Laporan Tahunan

2017

PT SEMEN TONASA



Meningkatkan
Daya Saing Global

Meningkatkan
Daya Saing Global

Penjelasan Tema

Dinamika pasar industri semen nasional dengan munculnya pemain baru dan merger perusahaan semen hingga isu tentang energi dan lingkungan menjadi sebuah tantangan bagi Perseroan pada tahun 2016 untuk mampu mempertahankan posisinya sebagai *Market leader* di tengah kondisi persaingan pasar yang sangat kompetitif. Seiring dengan persaingan yang sangat ketat seperti sekarang ini Perseroan tetap melakukan upaya untuk menyelesaikan kendala operasional yang dihadapi dan mengantisipasi potensi permasalahan yang mungkin akan terjadi di masa mendatang.

Tahun 2017 adalah tahun dimana era disrupsi telah mempengaruhi semua bisnis termasuk industri semen. Ditengah kondisi yang penuh tantangan tersebut Perseroan terus berkomitmen untuk tetap meningkatkan nilai perusahaan sesuai keinginan *stakeholder*, terus berupaya melakukan perbaikan-perbaikan di segala bidang agar mampu memenuhi kebutuhan konsumen, meningkatkan daya saing pasar dan produktifitas perusahaan sekaligus agar mampu membangun dan membangkitkan motivasi karyawan untuk lebih profesional dalam bekerja yang kesemuanya bermuara dalam Meningkatkan Daya Saing Global perseroan ditengah persaingan yang cukup kompetitif.

Sebagai perusahaan yang memproduksi kebutuhan pembangunan infrastruktur, Perseroan sangat menyadari bahwa peran sektor tersebut begitu penting sebagai simpul pengembangan ekonomi nasional. Membentuk kepercayaan dari para pemangku kepentingan sejatinya bukanlah sesuatu yang instant akan tetapi sebagai dampak ikutan atas pengejawantahan dari upaya yang sungguh-sungguh dari seluruh lapisan insan Perseroan yang telah mengkomunikasikan pengelolaan perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Upaya ini selalu ditingkatkan secara massif melalui internalisasi, sosialisasi dan komunikasi kepada publik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterbukaan dalam pengelolaan Perseroan.



Peningkatan daya saing pemasaran terus menerus dilakukan melalui peran distributor bekerja sama dengan perbankan dan jaringan kerja lain yang semakin bersinergi. Hal ini untuk mendukung strategi pemasaran Perseroan dengan cara restrukturisasi distributor, promosi, peningkatan utilisasi unit pengantongan semen dan gudang serta penunjang saluran distribusi lainnya. Pada waktu mendatang, langkah ini akan dikaji lagi agar diperoleh Strategi Pemasaran yang lebih baik.

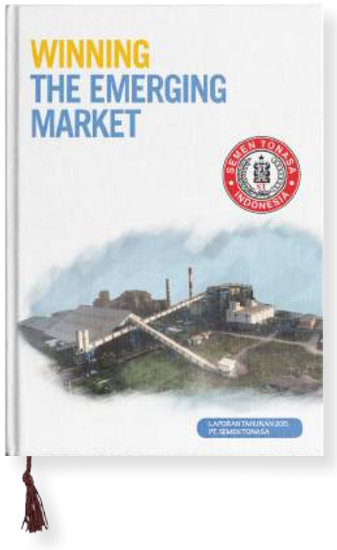
Hal ini membuktikan bahwa pada tahun 2017, terjadi persaingan yang sangat ketat yang menyebabkan volume penjualan domestik turun dibandingkan dengan tahun lalu. Penurunan volume penjualan terjadi di Wilayah I Sulawesi, Wilayah II Kalimantan dan Wilayah III terdiri dari Bali, Nusa Tenggara dan Papua. Penurunan petumbuhan ekonomi dengan terjadinya pelambatan ekonomi global dan pelambatan pertumbuhan ekonomi nasional akan mempengaruhi permintaan semen yang akan berpotensi menurunkan pendapatan perusahaan, namun Perseroan mampu mempertahankan posisinya sebagai *Market leader* di tengah beroperasinya pabrik-pabrik baru milik para pesaing serta mampu melakukan ekspor semen terbanyak sepanjang sejarah berdirinya perusahaan. Perseroan juga mampu mengoptimalkan kapasitas produksi dengan citra *merk* yang dimiliki

sehingga mampu mempertahankan pasar di Kawasan Timur Indonesia dengan pangsa pasar mencapai tiga puluh lima koma lima persen serta mampu menjaga kestabilan keuangan dengan mengoptimalkan target dan capaian kinerja bisnis inti untuk meningkatkan profitabilitas secara keberlanjutan.



LAPORAN TAHUNAN 2017

Kesinambungan Tema



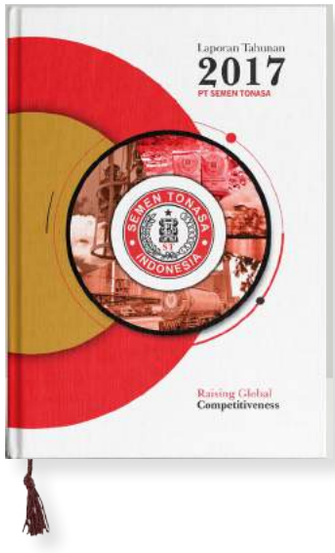
Laporan Tahunan 2015

Memenangkan persaingan pasar



Laporan Tahunan 2016

Mempertahankan Market Leader dalam persaingan pasar yang kompetitif



Laporan Tahunan 2017

Meningkatkan Daya Saing Global

Kedua lingkaran putih di kanan dan kiri logo PT Semen Tonasa.

Kedua garis lingkaran Hitam di sisi luar dan dalam logo PT Semen Tonasa disematkan dalam desain.



Sebagai elemen *center* desain Laporan Tahunan.

Filosofi Desain Laporan Tahunan 2017

Desain Laporan Tahunan 2017 ini merupakan pengembangan beberapa elemen yang berasal dari logo PT Semen Tonasa. Elemen-elemen seperti, bentuk lingkaran merah, lingkaran putih, dan garis lingkar hitam telah diekspresikan menjadi bentuk yang khas menghiasi Laporan Tahunan ini. Menggunakan warna dominan merah, putih, hitam menjadi penguat karakter dalam desain ini. Disamping itu, ada penambahan warna emas sebagai pertanda bahwa PT Semen Tonasa akan menginjakkan di tahun keemasannya.

Inilah penggambaran singkat desain Laporan Tahunan kali ini yang menjadi penguat ciri dan karakter dari perusahaan agar penyajian konten Laporan Tahunan menjadi lebih menarik dan berkesan bagi pembaca.

Pencapaian Kinerja 2017

Keuangan

Penghargaan Taat pajak atas kontribusi sebagai pembayaran pajak terbesar untuk kategori Pajak Minerba dari Kanwil DPJ (Direktorat Jendral Pajak) Sulselbartra 2017

Penghargaan

a. **Industri Hijau**

b. Penghargaan inovasi pada ICQCC (*International Convention on Quality Control Cycle*) memperoleh **Predikat Gold** sebagai team presenter GKM Hidupku Kan Damaikan Hatiku dan predikat gold sebagai team presenter Proyek Kendali Mutu ABC

c. Indonesia Sustainable Development Gold Award 2017

1. **CEO terbaik** Bpk H. Subhan, SE, MM,AK
2. **Kategori Gold** dalam bidang pendidikan berkualitas pilar pembangunan sosial
3. **Kategori Platinum** dalam bidang ekosistem daratan pilar pembangunan lingkungan
4. **Kategori Gold** bidang pemberdayaan keluarga berkelanjutan
5. **Terbaik I** untuk perseorangan lapangan
6. **Terbaik I** untuk perseorangan pendamping lapangan – *local community officer*





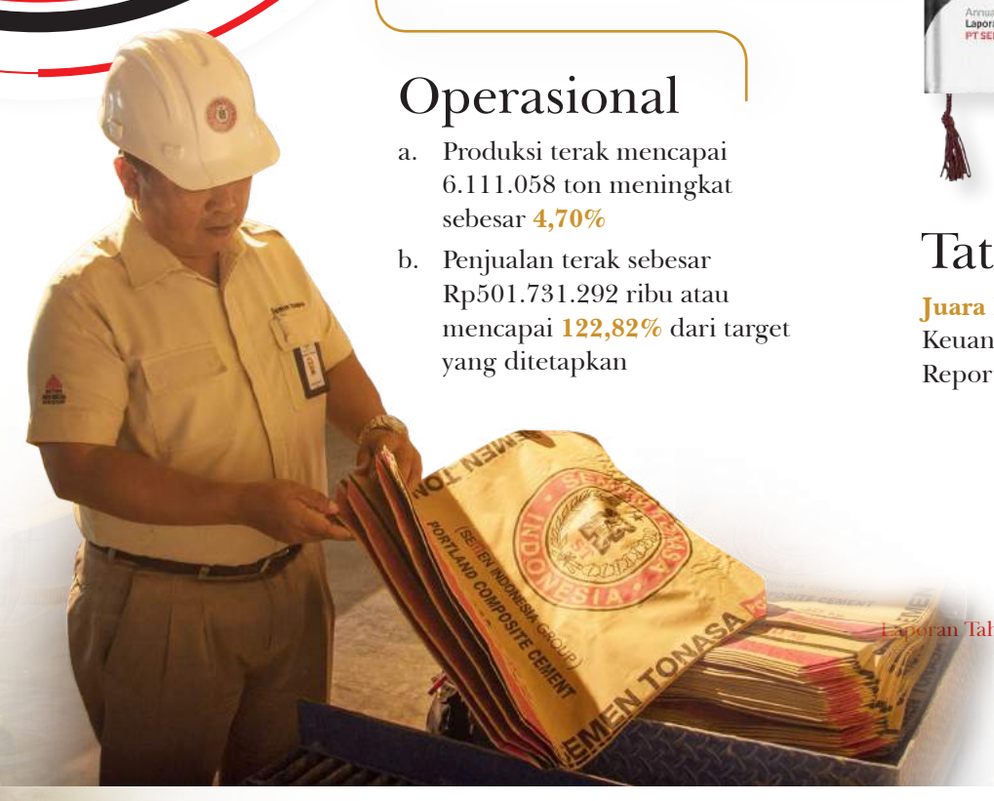


Operasional

a. Produksi terak mencapai 6.111.058 ton meningkat sebesar **4,70%**
b. Penjualan terak sebesar Rp501.731.292 ribu atau mencapai **122,82%** dari target yang ditetapkan

Tata Kelola

Juara I kategori Private Non Keuangan Non listed Annual Report Award 2016



Testimoni

"PT Semen Tonasa yang selalu sigap dan terdepan dalam memberikan bantuan kepada korban-korban yang terkena dampak bencana."





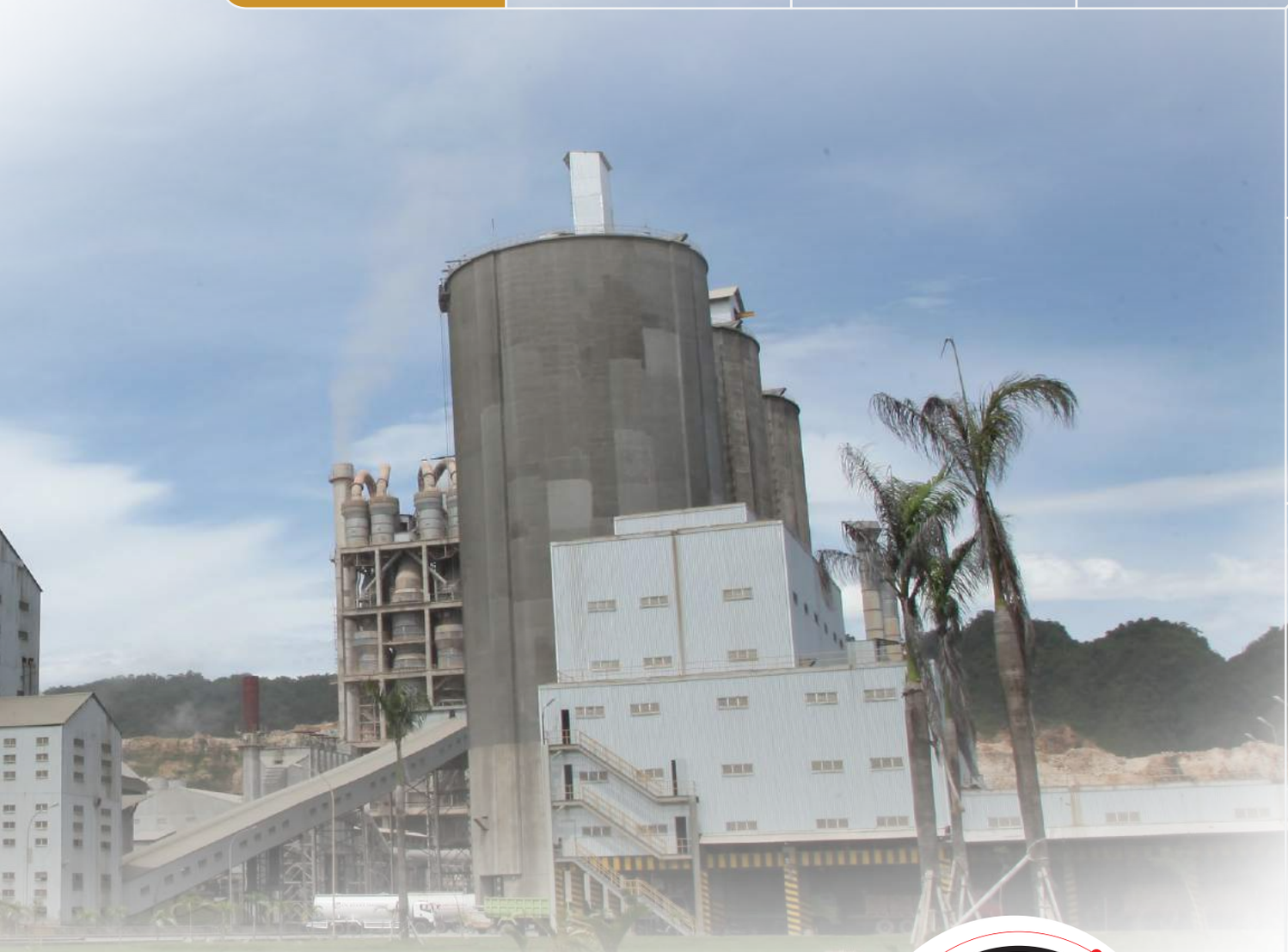
Andi Alam S. Puang Ago, S.Sos
Kepala Desa Biring Ere

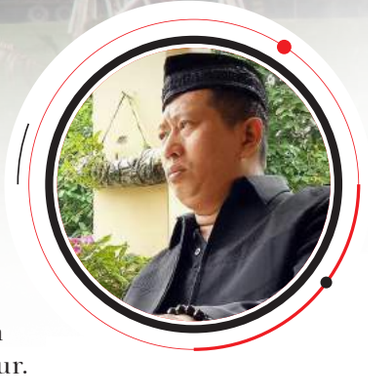
Keberadaan PT Semen Tonasa memberikan banyak dampak positif kepada masyarakat sekitar. Beberapa bentuk kepedulian PT Semen Tonasa kepada masyarakat, yang pertama adalah dengan melalui program CSR, PT Semen Tonasa setiap tahunnya menyalurkan beasiswa kepada para pelajar, yang menurut kami beasiswa ini sangat membantu para pelajar dalam proses pendidikannya.

Yang selanjutnya adalah bantuan bedah rumah, dimana dengan adanya bantuan bedah rumah warga ini, sangat membantu, utamanya bagi warga miskin yang dari segi ekonomi kurang mampu memperbaiki rumah.

Program lainnya adalah, dengan adanya tim tanggap darurat PT Semen Tonasa yang selalu sigap dan terdepan dalam memberikan bantuan kepada korban-korban yang terkena dampak bencana seperti kebakaran, angin puting beliung, dan lain-lain sebagainya .

Tentu dengan program-program ini, amat luar biasa sekali membantu masyarakat. Disamping itu hubungan PT Semen Tonasa terutama kepada masyarakat sekitar yang selalu terjalin dengan baik, sehingga menciptakan suasana yang kondusif. Baik bagi kami yang berada disekitar perusahaan, maupun perusahaan itu sendiri. Selain itu, masih banyak lagi hal-hal yg dilakukan PT Semen Tonasa yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.





Farid A. Makkulau
Pemerhati Budaya

Sebagai pemerhati budaya, saya melihat PT Semen Tonasa sudah berkembang pesat sebagai industri semen terbesar di Indonesia Timur. Pangsa pasar semen masih sangat luas dan kehadiran Semen Tonasa di dalamnya menjadi mata rantai tak terpisahkan dari pembangunan dan kemajuan masyarakat, khususnya di Indonesia Timur. Dalam bidang kebudayaan, PT Semen Tonasa telah berperan cukup signifikan memberikan banyak bantuan terhadap upaya pementasan seni tradisional dan pelestarian budaya.

> "PT Semen Tonasa telah berperan cukup signifikan memberikan banyak bantuan terhadap upaya pementasan seni tradisional dan pelestarian budaya."

Daftar
Isi





1 Pendahuluan

2 Tema Laporan Tahunan 2017
4 Kesinambungan Tema
5 Filosofi Desain
6 Pencapaian Kinerja 2017
8 Testimoni
10 Daftar Isi
14 Ikhtisar Operasional dan Keuangan
22 Alur Proses Produksi
24 Keunggulan PT Semen Tonasa

28 Laporan Manajemen

30 Laporan Komisaris Utama
36 Laporan Direktur Utama
46 Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Laporan Tahun 2017

48 Profil Perseroan

50 Informasi
52 Identitas Perusahaan (Logo)
54 Riwayat Perusahaan
66 Sekilas Perseroan
70 Visi, Misi dan Strategi Perusahaan
73 Tata Nilai dan Budaya
77 Maksud dan Tujuan Perusahaan
77 Bidang Usaha Perusahaan
78 Produk
80 Wilayah Distribusi dan Fasilitas
82 Produksi
Kepemilikan Saham dan Informasi
84 Saham Lainnya
88 Struktur Group Perusahaan
90 Struktur Organisasi
92 Profil Dewan Komisaris
96 Profil Direksi
97 Profil Komite Audit
103 Profil Pejabat Senior Perusahaan
Pendidikan atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit
103 Internal dan Karyawan
104 Level Manajemen PT Semen Tonasa
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau





106 Profesi Penunjang
116 Peristiwa Penting
124 Penghargaan PT Semen Tonasa 2017
126 Sertifikasi Tahun 2017
134 Distributor Utama Perusahaan
Informasi Bagi Pihak Eksternal

136 Analisis dan Pembahasan Manajemen

138 Analisis Industri
141 Analisis Kinerja Operasi Per Segmen
147 Analisis Kinerja Keuangan
163 Analisis Laba Komprehensif
Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas
Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya
166 Struktur Modal
167 Penerapan Manajemen Risiko Keuangan dan Risiko Modal
168 Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Informasi
171 Informasi Realisasi Investasi Barang Modal
173 Analisis Pencapaian Target 2017 dan Proyeksi 2018
175 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
180 Kebijakan Dividen
182 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan (ESOP/MSOP)
182 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
182 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/ Modal
183 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi
187 Perubahan Peraturan Perundang–Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
188 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku Terakhir
189 Informasi Kelangsungan Usaha





194 Tinjauan Pendukung Bisnis

196 Sumber Daya Manusia
214 Manajemen Risiko
237 Teknologi Informasi dan Komunikasi

244 Tata Kelola Perusahaan

246 Penerapan Tata Kelola Perusahaan
272 Rapat Umum Pemegang Saham
287 Dewan Komisaris
307 Komisaris Independen
310 Direksi
331 Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
333 Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama
338 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
342 Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi
350 Sekretaris Dewan Komisaris
356 Komite Audit
372 Komite-Komite Lainnya
373 Sekretaris Perusahaan
378 Internal Audit
392 Auditor Eksternal
394 Sistem Pengendalian Intern
401 Pengadaan Barang dan Jasa
410 Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan
413 Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat
414 Akses dan Keterbukaan Informasi
418 Kode Etik Perusahaan
422 Pengendalian Gratifikasi
425 Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Perusahaan (LHKPP)
427 *Whistle Blowing System* (WBS)
436 Komitmen Terhadap Penegakan Anti Korupsi
437 Sanksi Administratif
437 Praktik *Bad Corporate Governance*
437 Rencana Program Pengembangan GCG Tahun 2018
438 Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan
438 Hambatan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan



440



484

440 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

442 Kaleidoskop TJSL (CSR) Perseroan Tahun 2012
444 Filosofi TJSL (CSR) Semen Tonasa
444 Landasan dan Pentingnya TJSL (CSR) bagi Perseroan
446 Prinsip TJSL (CSR) Perseroan
446 Visi dan Misi TJSL (CSR) Perseroan
448 Strategi TJSL (CSR) Perseroan
449 *Blue Print of* TJSL (CSR)
451 Maksud dan Tujuan Blue Print TJSL (CSR)
452 *Road Map* Pengembangan TJSL (CSR)
453 Sasaran Strategis dan Pilar Program CSR Semen Tonasa
455 Target & Rencana Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
458 Sasaran Strategis
461 Struktur Organisasi Pengelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
462 Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2017
464 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup
466 Kinerja dan Penghargaan Bidang Lingkungan Hidup
467 Penghargaan dan Sertifikasi Bidang Lingkungan Hidup
467 Realisasi Penggunaan Anggaran
469 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
475 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
481 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Perlindungan Konsumen

484 Laporan Keuangan

Ikhtisar Operasional dan Keuangan

Ikhtisar Operasional

Dalam Juta Rupiah

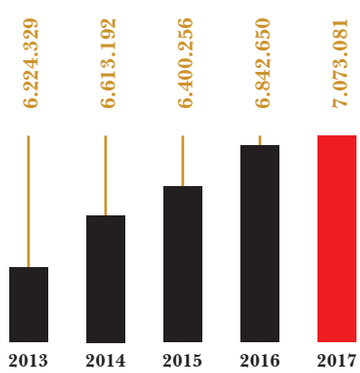
KETERANGAN	2013	2014	2015	2016	2017
Operasional (Ton)					
Volume Produksi Semen (ton)	5.853.015	6.122.011	6.067.038	5.965.929	**5.975.002**
Volume Produksi Terak (ton)	5.046.965	5.726.904	5.305.182	5.836.884	**6.111.058**
Volume Penjualan (ton)	6.224.329	6.613.192	6.400.256	6.842.650	**7.073.081**
Keuangan (Rp Juta)					
Aset Lancar	1.988.251	1.752.514	1.865.037	2.054.754	**2.151.647**
Aset Lancar (non Persediaan)	1.461.924	1.127.525	1.297.043	1.387.346	**1.243.493**
Kas dan Setaran Kas	679.734	415.881	602.414	638.239	**332.339**
Kas dan Setaran Kas Lain - Lain	506	14	19	116	**-**
Piutang Usaha	768.863	651.597	670.235	715.551	**888.278**
Persediaan	526.326	624.989	567.994	667.408	**908.154**
Aset Tidak Lancar	6.137.075	6.488.665	6.502.092	6.675.700	**6.642.284**
Jumlah Aset	8.125.325	8.241.179	8.367.129	8.730.454	**8.793.931**
Liabilitas Jangka Pendek	1.268.596	1.686.603	1.499.921	1.685.186	**1.735.521**
Liabilitas Jangka Panjang	3.789.305	3.020.136	3.059.248	2.862.176	**2.889.129**
Jumlah Liabilitas	5.057.902	4.706.739	4.559.169	4.547.362	**4.624.650**
Ekuitas	3.067.423	3.534.441	3.807.960	4.183.092	**4.169.281**
Modal Kerja	719.654	65.911	365.117	369.568	**416.126**
Pendapatan	4.965.375	5.492.515	5.256.964	5.350.128	**5.102.769**
Laba Kotor	1.615.743	1.821.886	1.562.785	1.587.059	**1.254.637**
Laba Operasi	1.201.847	1.299.768	1.126.681	1.057.699	**770.269**
Laba Bersih Tahun Berjalan	676.119	713.523	556.347	603.207	**274.758**
EBITDA	1.440.481	1.631.322	1.509.754	1.528.488	**1.177.981**
Beban pokok pendapatan	3.349.632	3.670.629	3.694.179	3.763.068	**3.848.132**
Laba per Saham (dalam Rupiah)	2.224	2.347	1.830	1.984	**904**
Beban pokok pendapatan per ton	538.151	555.047	577.192	549.943	**544.053**
Rasio (%)					
Marjin Laba Kotor (%)	32,5	33,2	29,7	29,7	**24,6**
Marjin Laba Operasi (%)	24,2	23,7	21,4	19,8	**15,1**
Marjin Laba Tahun Berjalan (%)	13,6	13,0	10,6	11,3	**5,4**
Marjin EBITDA (%)	29,0	29,7	28,7	28,6	**23,1**
Rasio EBITDA terhadap bunga (kali)	5,1	4,7	4,0	4,3	**4,3**
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%)	22,0	20,2	14,6	14,4	**6,6**
Rasio Laba terhadap Investasi (%)	8,3	8,7	6,6	6,9	**3,1**
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	164,9	133,2	119,7	108,7	**110,9**
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%)	62,2	57,1	54,5	52,1	**52,6**

KETERANGAN	2013	2014	2015	2016	2017
Rasio Lancar (%)	156,7	103,9	124,3	121,9	**124.0**
Rasio Laba terhadap Aset (%)	8,3	8,7	6,6	6,9	**3,1**
Rasio Liabilitas terhadap EBITDA (%)	351,1	288,5	302,0	297,5	**392,6**
Rasio Kas	53,6	24,7	40,2	37,9	**19,1**
Perputaran Persediaan	9,4	8,8	9,3	8,0	**5,6**
Perputaran Piutang Usaha	56,5	43,3	46,5	48,8	**63,5**

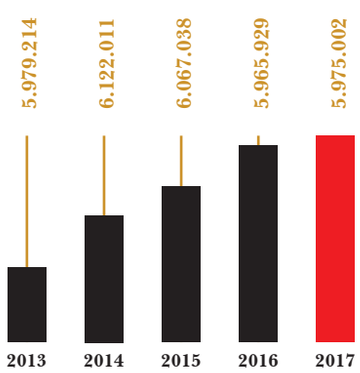
Grafik Ikhtisar Operasional

Dalam Juta Rupiah

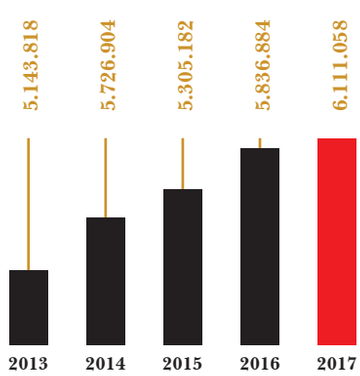
Volume Penjualan (ton)



Volume Produksi Semen (ton)



Volume Produksi Terak (ton)



Ikhtisar Keuangan

Dalam Juta Rupiah

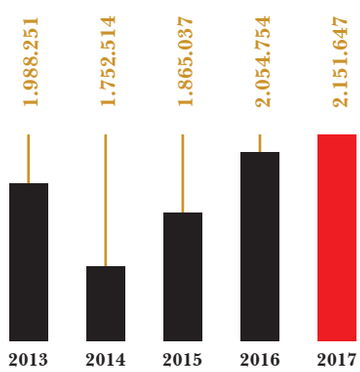
KETERANGAN	2013	2014	2015	2016	2017
Aset Lancar	1.988.251	1.752.514	1.865.037	2.054.754	**2.151.647**
Aset Lancar (non Persediaan)	1.461.924	1.127.525	1.297.043	1.387.346	**1.243.493**
Persediaan	526.326	624.989	567.994	667.408	**908.154**
Aset Tidak Lancar	6.137.075	6.488.665	6.502.092	6.675.700	**6.642.284**
Liabilitas Jangka Pendek	1.268.596	1.686.603	1.499.921	1.685.186	**1.735.521**
Liabilitas Jangka Panjang	3.789.305	3.020.136	3.059.248	2.862.176	**2.889.129**
Jumlah Liabilitas	5.057.902	4.706.739	4.559.169	4.547.362	**4.624.650**
Ekuitas	3.067.423	3.534.441	3.807.960	4.183.092	**4.169.281**
Jumlah Aset	8.125.325	8.241.179	8.367.129	8.730.454	**8.793.931**
Modal Kerja	719.654	65.911	365.117	369.568	**416.126**
Volume Penjualan (ton)*	6.485.365	6.613.192	6.400.256	6.842.650	**7.073.081**
Pendapatan	4.965.375	5.492.515	5.256.964	5.350.128	**5.102.769**
Laba Kotor	1.615.743	1.821.886	1.562.785	1.587.059	**1.254.637**
Laba per Saham (dalam Rupiah)	2.224	2.347	1.830	1.984	**904**
Laba Operasi	1.201.847	1.299.768	1.126.681	1.057.699	**770.269**
Laba Bersih Tahun Berjalan	676.119	713.523	556.347	603.207	**274.758**
EBITDA	1.440.481	1.631.322	1.509.754	1.528.488	**1.177.981**
Marjin Laba Kotor (%)	32,5	33,2	29,7	29,7	**24,6**
Marjin Laba Operasi (%)	24,2	23,7	21,4	19,8	**15,1**
Marjin Laba Tahun Berjalan (%)	13,6	13,0	10,6	11,3	**5,4**
Marjin EBITDA (%)	29,0	29,7	28,7	28,6	**23,1**
EBITDA terhadap Bunga (kali)	5,1	4,7	4,0	4,3	**4,3**
Laba terhadap Ekuitas (%)	22,0	20,2	14,6	14,4	**6,6**
Laba terhadap Investasi (%)	8,3	8,7	6,6	6,9	**3,1**
Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	164,9	133,2	119,7	108,7	**110,9**
Liabilitas terhadap Aset (%)	62,2	57,1	54,5	52,1	**52,6**
Rasio Lancar (%)	156,7	103,9	124,3	121,9	**124,0**
Laba terhadap Aktiva (%)	8,3	8,7	6,6	6,9	**3,1**
Liabilitas terhadap EBITDA (%)	351,1	288,5	302,0	297,5	**392,6**
Beban pokok pendapatan	3.349.631,8	3.670.628,9	3.694.179,4	3.763.068,3	**3.848.132,2**
Beban pokok pendapatan per ton	538.151	555.047	577.192	549.943	**544.053**
Volume Produksi Semen (ton	5.979.214	6.122.011	6.067.038	5.965.929	**5.975.002**
Volume Produksi Terak (ton)	5.143.818	5.726.904	5.305.182	5.836.884	**6.111.058**
Add. :					
Kas dan setara kas	679.734	415.881	602.414	638.239	**332.339**
Kas dan setara kas lain-lain	506	14	19	116	**-**
Piutang usaha	768.863	651.597	670.235	715.551	**888.278**

KETERANGAN	2013	2014	2015	2016	2017
Rasio Kas	53,6	24,7	40,2	37,9	**19,1**
Perputaran Persediaan	9,4	8,8	9,3	8,0	**5,6**
Perputaran Piutang Usaha	56,5	43,3	46,5	48,8	**63,5**
Volume Produksi Semen (ton)	5.853.015	6.122.011	6.067.038	5.965.929	**5.975.002**
Volume Produksi Terak (ton)	5.046.965	5.726.904	5.305.182	5.836.884	**6.111.058**
Volume Penjualan (ton)	6.224.329	6.613.192	6.400.256	6.842.650	**7.073.081**

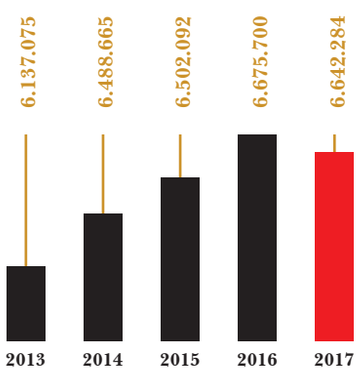
Grafik Ikhtisar Keuangan

Dalam Juta Rupiah

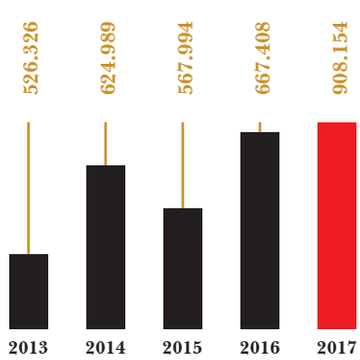
Aset Lancar



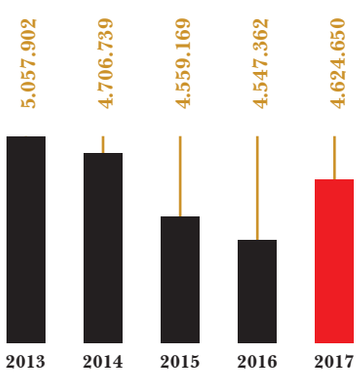
Aset Tidak Lancar



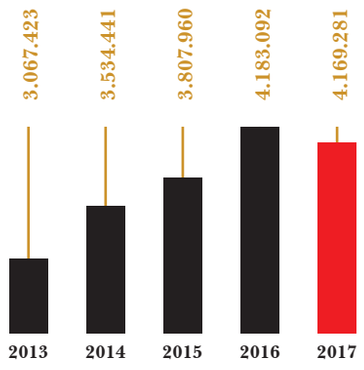
Persediaan



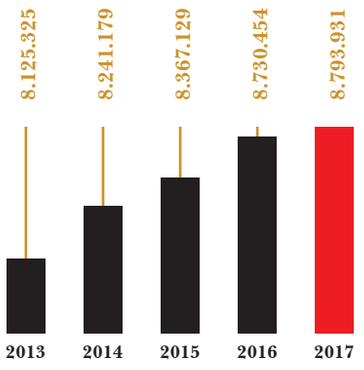
Jumlah Liabilitas



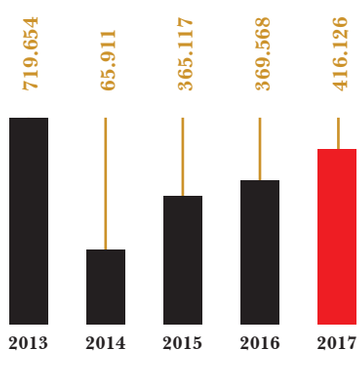
Ekuitas



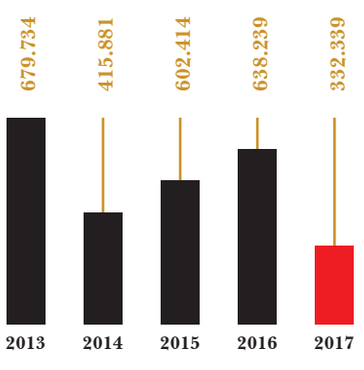
Jumlah Aset



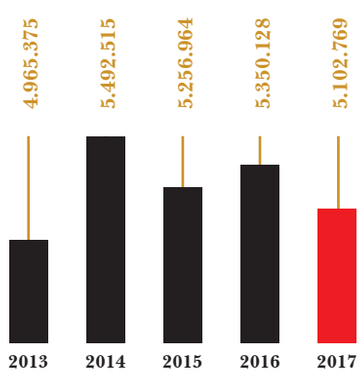
Modal Kerja



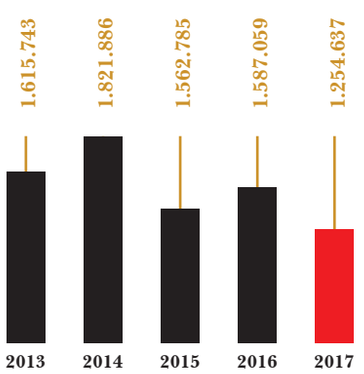
Kas dan Setara Kas



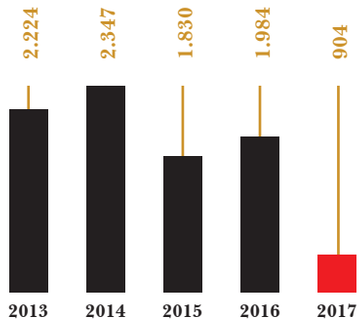
Pendapatan



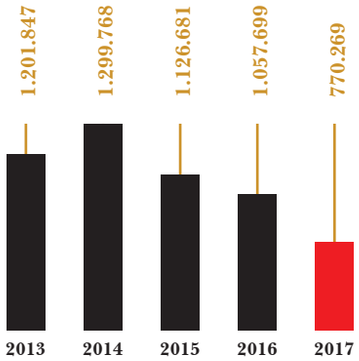
Laba Kotor



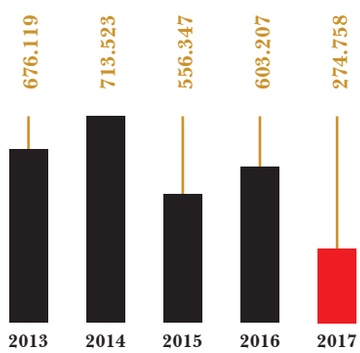
Laba per Saham



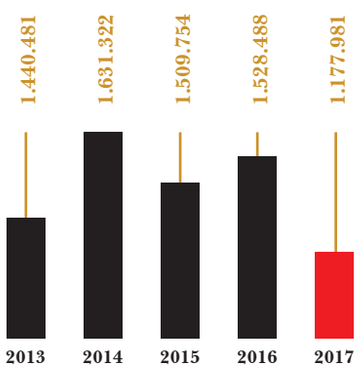
Laba Operasi



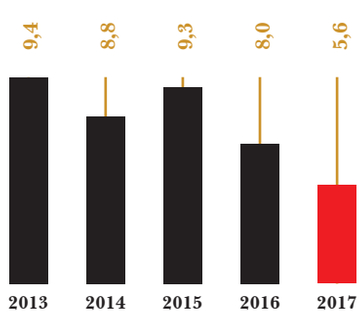
Laba Bersih Tahun Berjalan



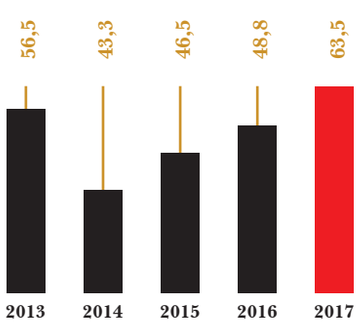
EBITDA



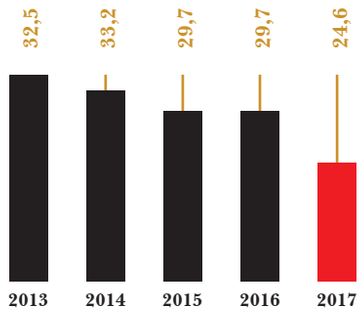
Perputaran Persediaan (Hari)



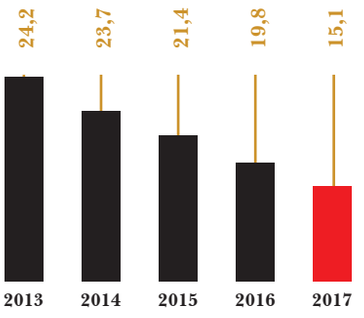
Perputaran Piutang Usaha (Hari)



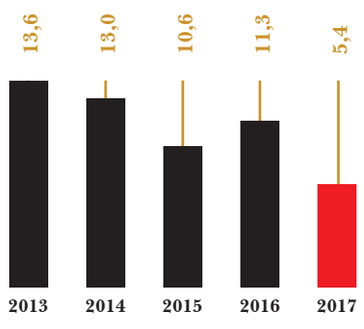
Marjin Laba Kotor
(%)



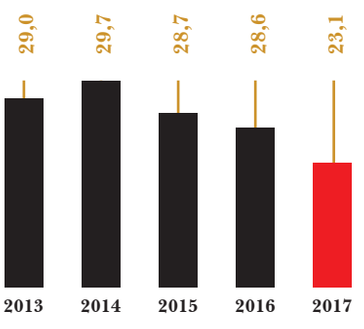
Marjin Laba Operasi
(%)



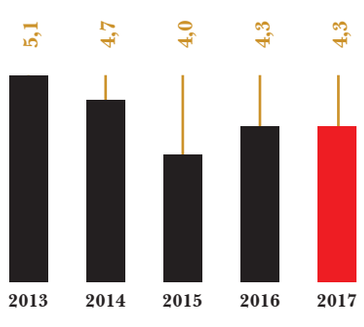
Marjin Laba Tahun Berjalan
(%)



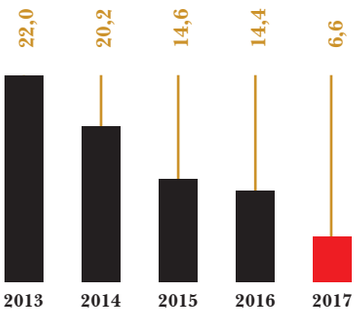
Marjin EBITDA
(%)



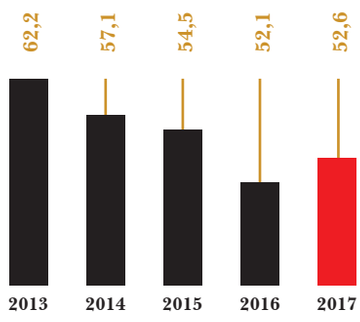
EBITDA terhadap Bunga
(kali)



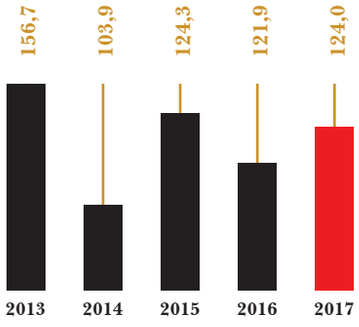
Laba terhadap Ekuitas
(%)



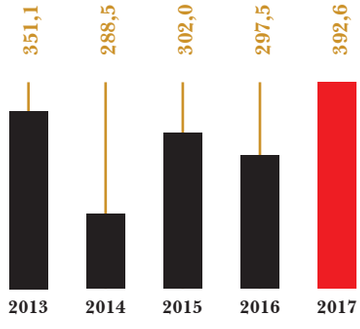
Liabilitas terhadap Aset (%)



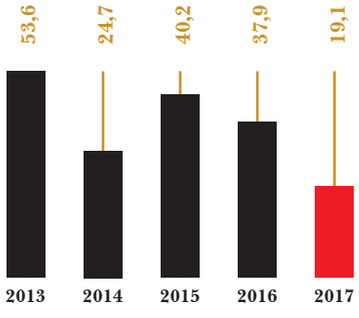
Rasio Lancar (%)



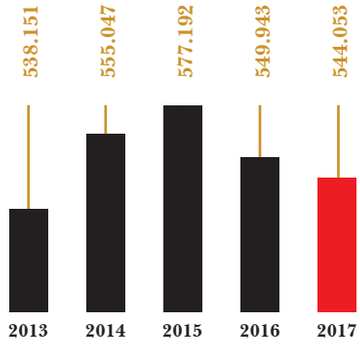
Liabilitas Terhadap EBITDA (%)



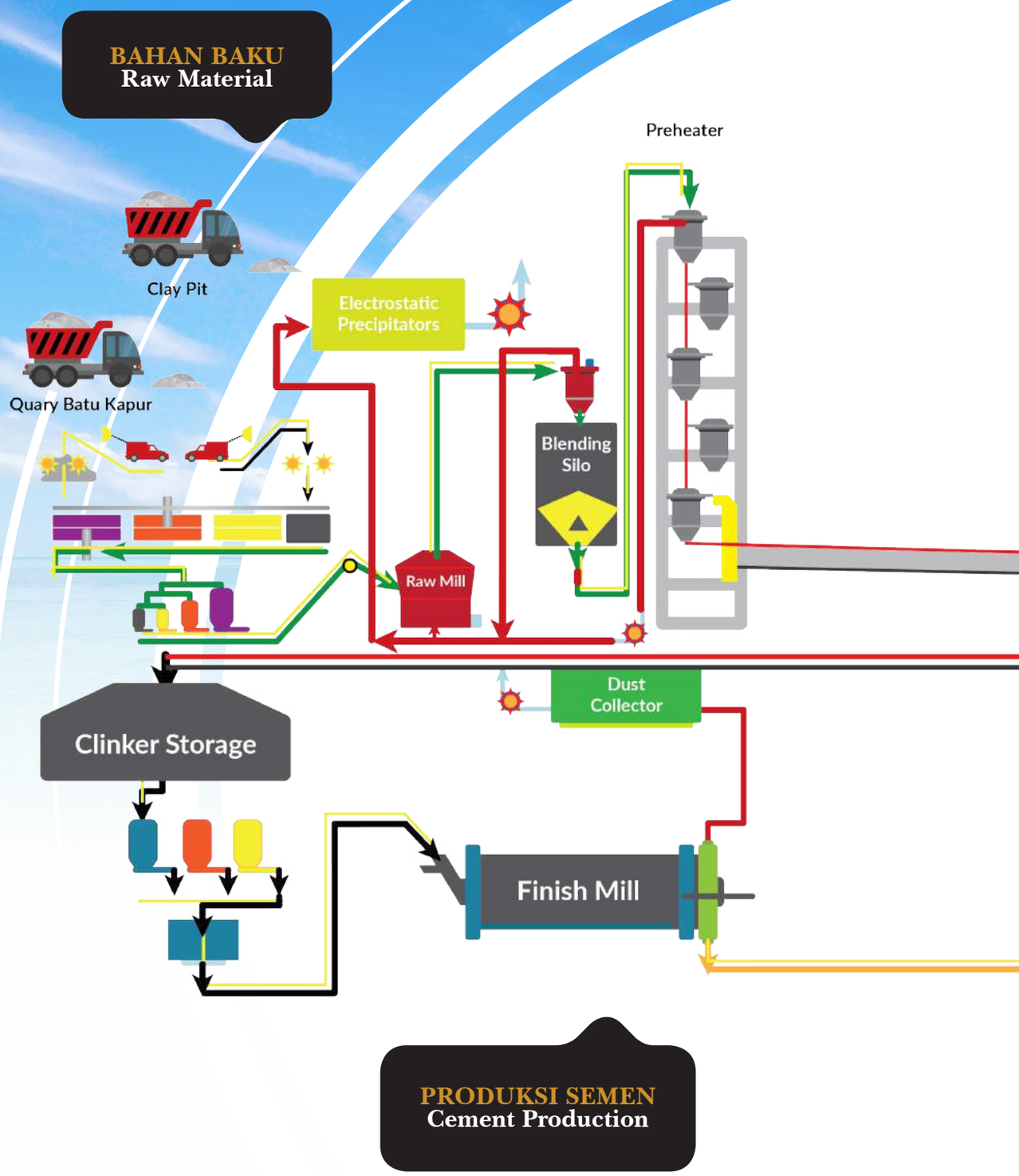
Rasio Kas



Beban Pokok Pendapatan per ton

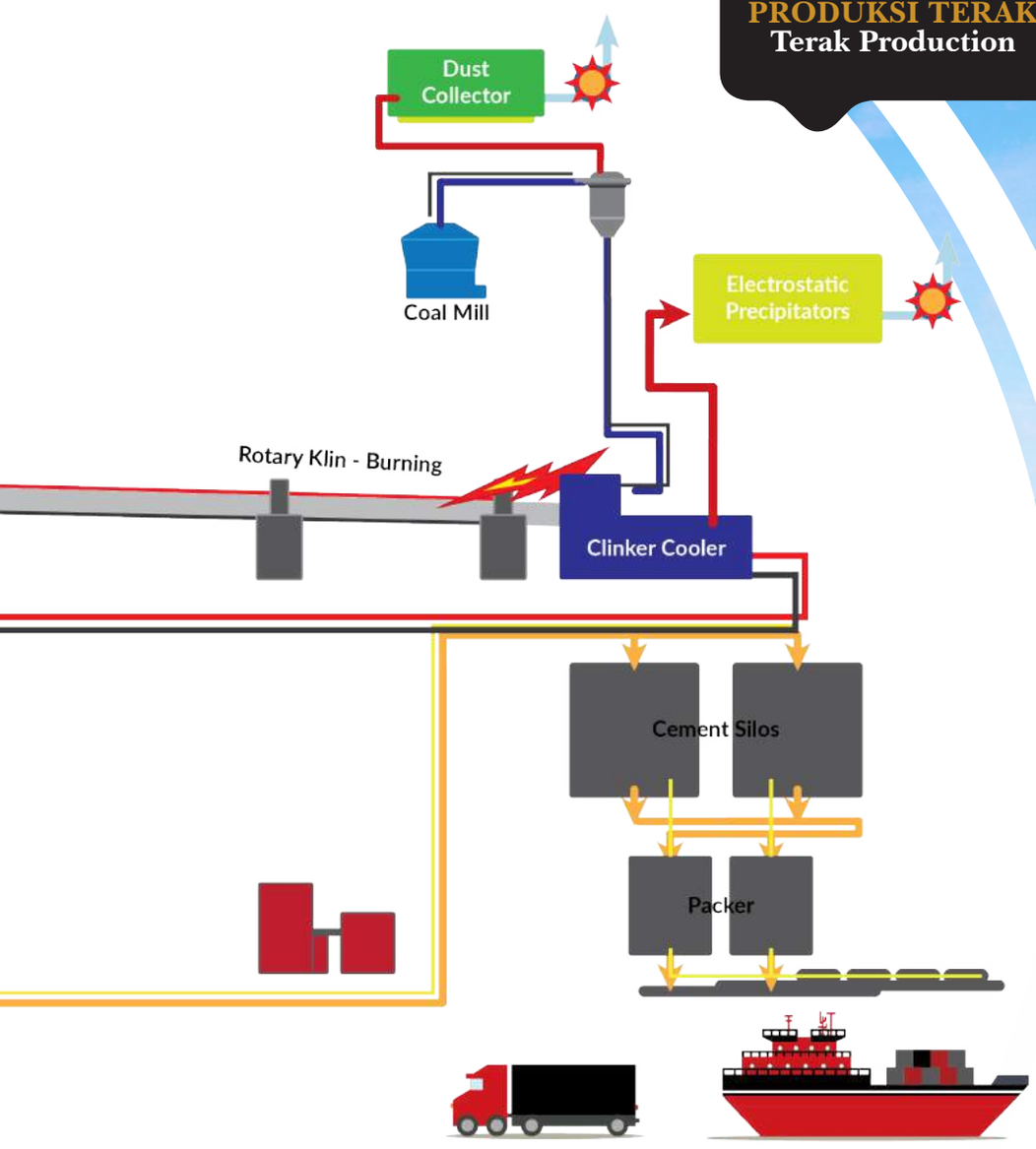


Alur Proses Produksi



"Proses bisnis yang ramah lingkungan merupakan komitmen dan kesadaran manajemen melihat arti penting keberlanjutan korporasi dengan peningkatan kinerja bisnis ekselen dalam pembangunan ekonomi yang semakin kompleks, penuh kompetisi pasar lokal, regional dan global, di tengah pandangan/persepsi kemajemukan stakeholders."

PRODUKSI TERAK
Terak Production



Keunggulan
PT Semen Tonasa

Lokasi Pabrik

Pabrik Semen Tonasa berlokasi di Desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, Propinsi Sulawesi Selatan. Secara keseluruhan Perseroan menguasai lahan dengan total seluas **1.571 hektar.** Dengan memiliki sertifikat HGB sebanyak 103 buah.



Secara geografis lokasi Perseroan merupakan pintu gerbang Kawasan Timur Indonesia yang memiliki keunggulan komparatif dengan memberikan manfaat efisiensi pada sistem distribusi produk yang dekat ke pasar tujuan serta didukung oleh lokasi asal bahan bakar utama yang sangat dekat dengan lokasi industri Perseroan demi menjamin ketersediaan bahan bakar batu bara.

> "PT Semen Tonasa merupakan produsen semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia"

Sumber Daya Alam

Dengan dukungan penguasaan bahan baku produk yang melimpah berdasarkan izin yang dimiliki perkiraan total cadangan dan umur tambang batu kapur sebesar 349 juta ton selama 40 tahun dan perkiraan tanah liat sebesar 86 juta ton selama 34 tahun.



Jaringan Distribusi

Perseroan memiliki jaringan distribusi yang mampu menjangkau daerah pemasaran hingga ke pelosok negeri. Didukung oleh fasilitas distribusi seperti unit pengantongan semen (12 Unit Pengantongan Semen yang terletak di beberapa daerah), gudang penyangga, dermaga dan distributor yang tersebar di Kawasan Timur Indonesia, sehingga perseroan mampu menjamin kontinuitas pasokan produk.

Kapasitas Produksi

Perseroan memiliki kapasitas terpasang terbesar di Kawasan Timur Indonesia dengan kapasitas desain awal 5.980.000 ton semen per tahun, namun perusahaan berhasil melakukan peningkatan kemampuan produksi sehingga saat ini kapasitas produksi mencapai **6.700.000 ton semen per tahun.**

> "Kapasitas produksi PT Semen Tonasa mencapai mencapai 6,7 juta ton/tahun"

6,7

Juta ton/tahun

Coal Unloading System

Fasilitas Coal Unloading System yang berlokasi di area Pelabuhan Biringkassi dengan kapasitas pembongkaran mencapai **1.000 ton/jam.**

Pembangkit Listrik Tenaga Uap (BTG)

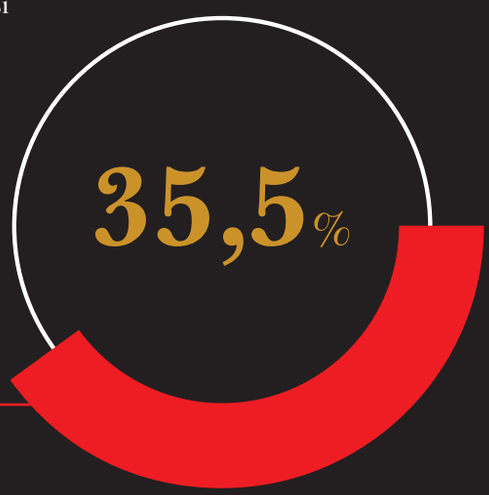
Untuk memenuhi kebutuhan sumber tenaga listrik, Perseroan diperkuat dengan empat unit Pembangkit Listrik Tenaga Uap atau Boiler Turbin Generator dengan kapasitas 2 x 25 MW dan 2 x 35 MW, yang berlokasi di Desa Biringkassi, Kabupaten Pangkep, sekitar 17 km dari lokasi pabrik.



Pemimpin Pasar

Perseroan mampu mengoptimalkan kapasitas produksi dengan citra merk yang dimiliki sehingga mampu mempertahankan pasar di Kawasan Timur Indonesia dengan pangsa pasar sekitar 35,5%.

"Pangsa Pasar mencapai 35,5%"



Kemampuan Keuangan

Posisi keuangan yang dihasilkan dari operasional Perseroan mampu membiayai kebutuhan modal kerja serta belanja modal untuk investasi rutin dan layak pembiayaan dari bank bila sewaktu-waktu dibutuhkan untuk membiayai pembangunan pabrik baru.

Sumber Daya Manusia

Perseroan memiliki SDM dengan kemampuan kerja, keahlian dan inovasi kerja yang kompetitif. Dukungan karyawan sejumlah 1.591 orang dengan produktivitas kerja yang tinggi mampu medukung operasional perseroan dalam mempertahankan pasokan produk di pasar domestik, bahkan memenuhi permintaan semen dari luar negeri.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Perseroan telah menyelaraskan pelaksanaan program TJSL di wilayah sekitar pabrik dan regional Sulawesi Selatan dimana perseroan berdiri. Dengan program TJSL berkesinambungan, perseroan terus berupaya meningkatkan peran penting dan kontribusi sosialnya melalui "Tonasa Bersaudara" yang ditopang oleh Lima Pilar yakni Tonasa Mandiri, Tonasa Cerdas, Tonasa Sehat, Tonasa Bersahaja dan Tonasa Hijau.



Prospek Kami

Kondisi perekonomian global dan nasional yang stabil dan membaik akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang akan meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana nasional, konsumsi swasta dan daya beli masyarakat di sektor konstruksi. Sebagai pemicu bergairahnya sektor konstruksi nasional, tingkat suku bunga rujukan Bank Indonesia yang kondusif juga merupakan prospek bisnis Perseroan dalam peningkatan pendapatan dan pembayaran kewajiban bunga.

"Dukungan karyawan sejumlah **1.591 orang** dengan Produkivitas kerja yang tinggi mampu medukung operasional Perseroan dalam mempertahankan pasokan produk di pasar domestik dan luar negeri."




RAW MATE



Laporan Manajemen

"Kita ucapkan syukur Alhamdulillah karena sampai dengan akhir tahun 2017 ini Perseroan berhasil dikelola dengan baik walaupun masih ada beberapa masalah yang harus disempurnakan."

Laporan
Komisaris Utama

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Pada persaingan yang sangat ketat seperti sekarang ini, Kita ucapkan syukur Alhamdulillah karena sampai dengan akhir tahun 2017 ini Perseroan berhasil dikelola dengan baik, walaupun masih ada beberapa masalah yang harus disempurnakan.

Dewan Komisaris menghargai upaya Direksi dan jajarannya dalam memfokuskan perhatian, untuk menyelesaikan beberapa kendala operasional yang dihadapi, maupun dalam upaya mengantisipasi potensi permasalahan yang mungkin akan terjadi dimasa mendatang.



Merujuk pada ketentuan Pasal 14 ayat 2 huruf (b) Anggaran Dasar Perseroan, selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan serta pemberian nasehat terhadap jalannya Perseroan melalui media rapat rutin BOD – BOC sebanyak 12 Kali petemuan yang dilaksanakan setiap bulan dan beberapa rapat lainnya, sehingga pada kesempatan ini ijinkan kami, Dewan Komisaris menyampaikan hal-hal terkait pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2017.

Penilaian Kinerja Perseroan

Pada tahun ini, Volume penjualan semen Dalam Negeri sebesar 5.224.000 ton atau 2% dibawah RKAP dan 4% lebih rendah dari tahun lalu. Sedangkan volume penjualan ICS 525.000 ton atau 23% melampaui RKAP dan Export 211.000 ton atau 26% dibawah RKAP. Sedangkan volume penjualan Clinker 1.112.000 ton atau 22% melampaui RKAP. Sehingga Volume Penjualan Total dicapai 7.073.000 ton atau 1% melampaui RKAP dan

> "Pada tahun ini, Volume penjualan semen Dalam Negeri sebesar 5.224.000 ton."

tumbuh 3% dari tahun lalu. Sedangkan harga jual rata – rata dicapai Rp700.000/ ton atau 1% di bawah RKAP dan 8% dibawah tahun lalu, sehingga Hasil Penjualan Bersih dicapai Rp4,95 trilyun atau 0,6% melampaui RKAP namun 5% dibawah tahun lalu.

Pada akhir tahun 2017, stock semen di Pabrik, Pelabuhan Biringkassi dan semua Packing Plant pada umumnya masih cukup untuk melayani kebutuhan pasar.

Produksi semen dicapai 5.975.000 ton atau 2% dibawah RKAP, namun lebih tinggi 0,2% dari tahun lalu. Sedangkan produksi Clinker dicapai 6.111.000 atau 1% melampaui RKAP dan meningkat 5% dari tahun lalu.

Beban Pokok Penjualan Rp3,84 trilyun atau 99,6% dari RKAP, sedangkan Beban Pokok Penjualan per ton dicapai Rp544.000 atau 98% dari RKAP dan 99% dari tahun lalu.

EBITDA dicapai sebesar Rp1,17 trilyun atau 4% melampaui RKAP namun 23% dibawah tahun lalu. EBITDA Margin dicapai sebesar 23,8% lebih tinggi dibanding RKAP sebesar 23,1% namun masih dibawah tahun lalu 29,4%. Laba sebelum pajak dicapai Rp404 milyar atau 17% melampaui RKAP dan 45% dibawah tahun lalu.

Biaya listrik Power Plant ST rata – rata pada tahun ini sebesar Rp1.117/ KWh lebih tinggi dari PLN sebesar Rp997/ KWh. Dibangunnya Pembangkit Listrik Power Plant ST dengan pertimbangan bahwa PLN tidak mampu supply pada Pabrik Tonasa IV dan Tonasa V. Namun dari segi keandalan kontinuitas supply, Pembangkit listrik ini lebih handal dibandingkan PLN. Untuk menurunkan biaya listrik per KWh masih perlu dilakukan efisiensi biaya dengan mengoptimalkan hari operasi dan meningkatkan kapasitas produksi listrik.

Terhadap operasional Pabrik, juga dilakukan Program efisiensi yang menyeluruh, terutama biaya produksi, pengadaan barang & jasa serta biaya-biaya lainnya yang terkait dengan kegiatan Perseroan.

Beberapa capaian kinerja tahun ini dibandingkan tahun lalu sebagai berikut:

- Volume produksi semen sebesar 5,97 juta ton, meningkat 0,2% dari tahun lalu.
- Volume produksi clinker sebesar 6,11 juta ton, meningkat 5%.
- Beban Pokok Penjualan Rp544.000/ ton, turun 1% dari tahun lalu.
- Volume penjualan semen dan clinker sebesar 7,07 juta ton, meningkat 3%;
- Harga jual rata – rata Rp700.000/ ton, lebih rendah 8% dari tahun lalu.
- Hasil penjualan net sebesar Rp4,95 trilyun, turun 5%;
- Ebitda sebesar Rp1,177 trilyun, turun 23%
- Laba sebelum pajak sebesar Rp404 milyar, turun 45%.
- Total aset sebesar Rp8,79 trilyun, meningkat 1%.

Persaingan yang sangat ketat menyebabkan volume penjualan domestik turun 4,4% dibandingkan dengan tahun lalu. Penurunan volume penjualan dari Wilayah I Sulawesi sebesar 0,6%, Wilayah II Kalimantan sebesar 4,7% dan Wilayah III terdiri dari Bali, Nusa Tenggara dan Papua sebesar 13,6%.

Penurunan volume penjualan semen Dalam Negeri sebesar 4,4% dari tahun lalu diimbangi dengan kenaikan volume penjualan semen ekspor dan penjualan semen ICS sebesar 14,5%. Namun demikian Total Volume Penjualan Semen ini masih 2% dibawah tahun lalu. Langkah berikutnya

adalah dengan melakukan penjualan Clinker sebesar 52% melampaui tahun lalu sehingga Total Volume Penjualan Semen dan Clinker mencapai 3% melampaui tahun lalu.

Persaingan yang ketat di atas baik domestik dan ekspor menyebabkan harga jual domestik turun. Pada tahun 2017 ini harga jual semen domestik turun 6,4% dibandingkan tahun lalu. Penurunan harga jual ini adalah Wilayah I sebesar 4,7%, Wilayah II sebesar 10,2% dan Wilayah III sebesar 9,7%.

Demikian pula harga jual semen zak ekspor turun 10% dari tahun lalu. Sedangkan harga jual semen ICS dan Clinker masing – masing naik 5% dan 2% dari tahun lalu sehingga harga jual rata-rata Semen dan Clinker dicapai turun 8% dari tahun lalu.

Peningkatan daya saing pemasaran dilakukan terus menerus melalui peran distributor bekerja sama dengan perbankan dan jaringan kerja lain yang semakin bersinergi. Hal ini untuk mendukung strategi pemasaran Perseroan dengan cara restrukturisasi distributor, promosi, peningkatan utilisasi unit pengantongan semen dan gudang serta penunjang saluran distribusi lainnya. Pada waktu mendatang, langkah ini akan dikaji lagi agar diperoleh Strategi Pemasaran yang lebih baik.

Investasi dan Pengembangan

Beberapa proyek strategis yang sedang dikerjakan diantaranya adalah pembangunan Packing Plant di Oba Maluku Utara yang mencapai 91,4% pada akhir tahun 2017. Diperkirakan Proyek ini akan dapat dioperasikan pada bulan Maret 2018.

Setelah beroperasinya Packing Plant ini akan dapat mendistribusikan semen di Wilayah tersebut terutama untuk kebutuhan Proyek dengan menggunakan semen curah. Demikian pula distribusi semen zak juga lebih terjamin karena Unit Packing Plant ini mempunyai Silo berkapasitas 6.000 ton.

Sinergi Group

Pada masa persaingan yang sangat ketat seperti sekarang ini diperlukan sinergi yang semakin kuat diantara anak perusahaan yang tergabung pada holding company PT Semen Indonesia Tbk. Diantaranya adalah:

- Peran dan fungsi *holding* yang telah memberikan kontribusi terhadap pencapaian kinerja Perseroan, yaitu dengan melakukan pembelian kelebihan produksi Perseroan untuk dipasarkan ke wilayah pasar holding.
- Peran holding untuk mengkoordinasikan anak usaha agar tidak tumpang tindih di daerah pasar sehingga semakin bersinergi untuk mendukung strategi pemasaran Perseroan.
- Pada waktu mendatang perlu dilakukan perubahan struktur organisasi yang lebih efisien agar Perseroan dapat lebih bersaing dengan para kompetitor.
- Hubungan kerjasama antara manajemen Perseroan dengan pihak-pihak terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti pemerintah, konsumen, masyarakat sekitar dan pihak-pihak lainnya, senantiasa terjaga dan semakin harmonis.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Beberapa capaian PKBL tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Realisasi Program Kemitraan pada tahun 2017 disalurkan kepada 634 mitra binaan dengan dana Rp12,96 miliar atau 104% dari RKAP, dan lebih tinggi dari tahun lalu sebesar Rp12,7 miliar. Penyaluran dana Program Kemitraan ini pada Ring I: 32,5%, Ring II: 55,5% dan sisanya Ring III: 12,0%.

Pada Program Bina Lingkungan disalurkan Rp4,80 miliar atau 96% dari RKA. Sedangkan untuk Program TJSL/CSR penyaluran dananya Rp10,4 miliar atau 97% dari RKAP dan dibawah tahun lalu sebesar Rp10,8 miliar.

Kolektabilitas pengembalian pinjaman berdasarkan ketetapan RUPS sebesar 80 % sedangkan realisasi sebesar 81,5 % atau setara dengan rata – rata tertimbang Rp14,35 miliar dari jumlah pinjaman selama 2 tahun terakhir Rp17,60 miliar.

Namun demikian untuk peningkatannya masih diperlukan upaya pemetaan pada seluruh daerah mitra binaan agar program yang direncanakan lebih tepat sasaran. Selain dari pada itu presentase pada pembagian wilayah/ ring 1, 2 dan 3 agar lebih proporsional sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Strategi Tahun 2018

Pada tahun 2018, Perseroan perlu melakukan upaya dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Dengan masuknya para pesaing baru sehingga kapasitas terpasang nasional melampaui hampir 30% dari demand, maka diperlukan Peningkatan strategi dan sinergi pemasaran dalam satu grup untuk mempertahankan market share dan penataan kembali jalur distribusi yang efisien di kawasan pasar Semen Indonesia Group.

   Realisasi volume penjualan domestik dibandingkan tahun lalu, *demand* pada wilayah penjualan ST naik 0,3% sedangkan Market Share ST turun 1,7%. Uraian penurunan Market Share dibandingkan dengan kenaikan Demand adalah sbb:

   - Sulawesi demand turun 2,2% sedangkan market share naik 1,8%.
   - Kalimantan demand turun 1,8%, tapi market share ST hanya turun 1,2%.
   - Bali – Nusra demand naik 5,5%, sedangkan market share ST turun 2,9%.
   - Indonesia Timur demand naik 2,9%, market share ST turun 9,9%.

   Dari uraian di atas nampak bahwa selisih antara market share dengan demand untuk daerah Sulawesi dan Kalimantan cukup baik bagi Perseroan. Sedangkan untuk wilayah Bali – Nusra dan Indonesia Timur kenaikan demand tidak dapat diikuti oleh kenaikan market share Perseroan. Pada umumnya sepanjang tahun ini volume produksi masih dapat memenuhi permintaan pasar Perseroan. Kelebihan produksi dijual dengan cara ekspor, Inter Company Sales dan penjualan Clinker.
2. Untuk meningkatkan daya saing, walaupun telah terjadi kenaikan harga bahan bakar, Perseroan telah melakukan usaha dengan menekan COGS sebesar 0,5% dibawah RKAP namun demikian masih 2% melampaui tahun lalu. Beberapa komponen Biaya yang dapat diturunkan pada tahun depan adalah Biaya Bahan Bakar dan Listrik serta Biaya Pemeliharaan dengan

cara meningkatkan hari operasi dan kapasitas Peralatan, baik di Cement Plant maupun di Power Plant.

3. Gangguan Produksi Power Plant agar dituntaskan dengan melakukan penggantian BOP Balance of Plant secara bertahap.
4. Menjaga ketersediaan bahan bakar dan bahan baku dengan mutu sesuai yang telah ditetapkan.
5. Coal Mill Tonasa IV lama dan baru dioperasikan simultan dengan kapasitas yang optimal sehingga excess capacitynya cukup digunakan untuk Kiln 2 – 3.
6. Peningkatan kapasitas cement mill dengan melakukan berbagai aktifitas seperti:
   - Penambahan dan penggantian Grinding Ball.
   - Penggantian Liner dan Diafragma.
   - Kontinuitas pemakaian CGA.
   - Hard Facing Roller dan Table Cement Mill Tonasa V.
7. Peningkatan pembinaan SDM di Perseroan dan sinergi implementasi grup dengan program *Human Capital Master Plan* (HCMP) dan *Human Resource Information System* (HRIS) sehingga peningkatan kompetensi SDM semakin baik.
8. Menyelesaikan pembangunan unit pengantongan semen di Oba Maluku Utara pada awal tahun 2018.
9. Mengimplementasikan GCG *(Good Corporate Governance)* sesuai Board Manual yang telah ditetapkan.
10. Peningkatan pengawasan manajemen resiko yang telah diimplementasikan Perseroan.
11. Menjaga kelangsungan kegiatan *Corporate Social Responsibility* sebagai komitmen Perseroan dalam peningkatan kualitas lingkungan dan masyarakat secara luas.
12. Menata kembali Bidang Lingkungan sehingga diperoleh kembali Proper Hijau seperti yang telah dilakukan pada tahun 2016. Agar semua Unit Kerja bersama sama berusaha untuk meraihnya kembali termasuk meningkatkan kebersihan Pabrik melalui *Autonomous System* dan Keselamatan & Kesehatan Kerja.

Penutup

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham, Direksi, staf dan seluruh karyawan, Pemerintah Daerah, distributor, pemasok serta semua *stakeholder* lainnya atas kerjasama dan kepercayaan yang telah diberikan dalam mengemban amanah Perseroan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa tetap memberikan rahmat dan hidayahnya-Nya untuk kemajuan Perseroan ke depan.

Pangkep, 20 Januari 2018

Prof. Idrus A. Paturusi
Komisaris Utama



Laporan
Direktur Utama

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Perseroan telah melalui tahun 2017 dengan kinerja yang optimal dan kompetitif, dimana tahun tersebut merupakan tahun yang penuh tantangan di tengah era disrupsi bisnis yang mempengaruhi semua bisnis termasuk industri semen, namun perseroan terus berkomitmen untuk tetap meningkatkan nilai perusahaan sesuai keinginan *stakeholder*, terus berupaya melakukan perbaikan-perbaikan di segala bidang agar mampu memenuhi kebutuhan konsumen, meningkatkan daya saing pasar dan produktivitas perseroan sekaligus agar mampu membangun dan membangkitkan motivasi karyawan untuk lebih profesional dalam bekerja yang kesemuanya bermuara dalam meningkatkan daya saing global perseroan di tengah persaingan yang cukup kompetitif.

> "Meningkatkan daya saing global Perseroan ditengah persaingan yang cukup kompetitif"



Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, pada kesempatan ini kami atas nama Direksi dapat menyampaikan Laporan Tahunan 2017 sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan dalam mengelola Perseroan selama satu periode tahun buku.

Ditengah ketatnya persaingan industri bisnis modern saat ini, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan nilai Perseroan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sehingga perusahaan akan terus mempertahankan, menyediakan dan melayani kepentingan pelanggan, karyawan, dan *stakeholder* lainnya.

Pada tahun 2017, Semen Tonasa menghadapi banyak tantangan yang berat. Namum demikian, sebagai perusahaan yang memproduksi kebutuhan pembangunan infrastruktur, Perseroan sangat menyadari bahwa peran sektor tersebut begitu penting sebagai simpul pengembangan ekonomi nasional. Membentuk kepercayaan dari para pemangku kepentingan sejatinya bukanlah

sesuatu yang serta merta, akan tetapi sebagai dampak ikutan atas pengejawantahan dari upaya yang sungguh-sungguh dari seluruh lapisan insan perseroan yang telah mengkomunikasikan pengelolaan perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Ijtihad ini selalu ditingkatkan secara massif melalui internalisasi, sosialisasi dan komunikasi kepada publik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterbukaan dalam pengelolaan perseroan.

Direksi yang didukung Dewan Komisaris senantiasa memotivasi semua jajaran perusahaan untuk bekerja keras dalam mencapai target-target perusahaan, dan semua jajaran baik di lingkup perusahaan untuk berkomitmen dalam melaksanakan fokus inisiatif, mengarahkan jajarannya mendukung program kerja yang lebih Efisien.

Analisis Kinerja Perusahaan

Sasaran strategis perusahaan tahun 2017 yaitu meraih posisi sebagai perusahaan produsen semen terdepan yang tumbuh berkelanjutan untuk meningkatkan kepuasan masyarakat melalui penguatan kondisi internal dan eksternal dengan menciptakan kajian bisnis, pelayanan prima yang terstandar, yang dikelola oleh sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan etika bisnis.

Dalam rangka mendukung Peraturan Menteri BUMN, Perseroan menetapkan sejumlah strategi korporasi dan strategi bisnis untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan Pemegang Saham di 2017 yang tercermin dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Dari sisi korporasi, Perseroan melakukan pengamanan persediaan bahan baku dan penjajakan bahan baku alternatif yang diperlukan, pengembangan usaha secara berkelanjutan sesuai perkembangan pasar, optimalisasi seluruh sumber pendapatan usaha serta pengelolaan dan pengembangan SDM yang profesional dan produktif.

Sedangkan dari sisi bisnis, Perseroan berupaya untuk tetap meningkatkan kinerja dalam menunjang target jangka panjang untuk memenuhi pangsa pasar dan ekspansi pasar serta pembangunan unit pengantongan semen.

Selain itu, Perseroan terus melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan efisiensi pemakaian bahan baku serta melakukan ekspansi kapasitas produksi terak dan semen dengan melakukan pembangunan proyek unit pengantongan semen di daerah Maluku Utara yang pembangunannya sudah berjalan dan rampung diawal 2018. Perseroan juga melakukan efisiensi operasional, utilisasi aset dan optimalisasi pendapatan sesuai kondisi internal maupun eksternal.

Terakhir, Perseroan aktif meningkatkan kompetensi karyawannya melalui pendidikan, pelatihan dan tugas belajar baik di dalam maupun luar negeri.

Kinerja Operasional Perusahaan Tahun 2017

Keberhasilan target kinerja atas pencapaian KPI Perseroan, merupakan upaya kerja keras, dedikasi serta komitmen seluruh Direksi, manajemen dan karyawan. Di tahun 2017, upaya untuk menjaga kestabilan keuangan dicapai dengan berusaha mengoptimalkan target dan capaian kinerja bisnis inti agar profitabilitas Perseroan tidak menurun.

Dari sisi volume produksi, setiap segmen bisnis Perseroan mengalami fluktuasi seperti penjelasan berikut:

Segmen Produksi Terak

Realisasi produksi terak Pabrik di tahun 2017 lebih tinggi dibandingkan target awal, dimana jumlah produksi terak sebesar 6.111.058 ton atau 101,01% dari target awal sebesar 6.050.054 ton dan meningkat 4,70% dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2016 yaitu sebesar 5.836.884 ton.

Pabrik Tonasa II

Pada tahun 2017, realisasi produksi terak Pabrik Tonasa II lebih tinggi dibandingkan target awal. Pada tahun 2017, produksi terak di Pabrik Tonasa II mencapai 522.532 ton, atau 100.74% dari target awal sebesar 518.678 ton. Dan meningkat 32.75% dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar 393.620 ton.

Pabrik Tonasa III

Realisasi produksi terak Pabrik Tonasa III per 31 Desember 2017 sebesar 502.512 ton, meningkat 22,05% dibanding per 31 Desember 2016 sebesar 411.718 ton yang diikuti oleh pencapaian sebesar 96,50% dari target 2017 yaitu sebesar 520.742 ton.

Pabrik Tonasa IV

Perseroan menargetkan produksi terak Pabrik Tonasa IV pada tahun 2017 sebesar 2.435.242 ton dan tercapai 100,91%. Jika dibanding dengan realisasi produksi tahun 2016 yaitu sebesar 2.551.477 ton, artinya menurun 3,69% menjadi sebesar 2.457.405 ton.

Pabrik Tonasa V

Dibanding dengan tahun 2016, produksi terak yang dihasilkan Pabrik Tonasa V mengalami peningkatan 5,99% dari sebesar 2.480.070 ton menjadi sebesar 2.628.609 ton pada tahun 2017. Selanjutnya, jika dibanding dengan target 2017, tercapai 102,07% dari 2.575.392 ton.

Segmen Penjualan Terak

Volume penjualan terak dalam negeri dan ekspor sampai dengan Desember 2017 terealisasi sebesar 1.112.432 ton atau 121,9% dari target, dimana sebelumnya perseroan menargetkan penjualan untuk tahun 2017 sebesar 912.560 ton. Namun dengan realisasi tersebut, perseroan mengalami peningkatan volume penjualan terak sebesar 51,9% atau sebesar 380.052 ton pada tahun 2017.

Segmen Produksi Semen

Realisasi produksi semen Pabrik di tahun 2017 lebih rendah dibandingkan target awal, dimana jumlah produksi semen sebesar 5.975.002 ton atau 98,32 % dari target awal sebesar 6.077.133 ton dan meningkat 0,15% dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2016 yaitu sebesar 5.965.929 ton.

Pabrik Tonasa II

Perseroan menargetkan produksi semen Pabrik Tonasa II pada tahun 2017 sebesar 671.454 ton dan tercapai 101,20 %. Selanjutnya, jika dibanding dengan realisasi produksi tahun 2016 yaitu sebesar 581.262 ton, meningkat 16,91% menjadi sebesar 679.527 ton.

Pabrik Tonasa III

Dibanding dengan tahun 2016, produksi semen yang dihasilkan Pabrik Tonasa III mengalami penurunan 0,55% dari sebesar 607.320 ton menjadi sebesar 603.952 ton pada tahun 2017. Selanjutnya, jika dibanding dengan target 2017, tercapai 99,06% dari 609.690 ton.

Pabrik Tonasa IV

Pada tahun 2017, realisasi produksi semen Pabrik Tonasa IV lebih rendah dibandingkan target awal. Pada tahun 2017, produksi semen Pabrik Tonasa IV mencapai 2.119.542 ton, 97,79% dari target awal sebesar 2.167.490 ton, dan apabila dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2016 yaitu sebesar 2.136.070 ton, maka lebih rendah 0,77%.

Pabrik Tonasa V

Realisasi produksi semen Pabrik Tonasa V per 31 Desember 2017 sebesar 2.571.981 ton, menurun 2,62% dibanding per 31 Desember 2016 sebesar 2.641.278 ton yang diikuti oleh pencapaian sebesar 97,85% dari target 2017 sebesar 2.628.499 ton.

Segmen Penjualan Semen

Secara keseluruhan, penyaluran semen dalam negeri di seluruh wilayah penyaluran pada tahun 2017 menurun 4,45% dibanding dengan tahun 2016 dan menurun 2,39% dari RKAP tahun 2017. Total penyaluran semen dalam negeri di wilayah I, II, dan III pada tahun 2017 adalah sebesar 5.224.194 ton, turun 243.050 ton dibanding dengan tahun 2016 sebesar 5.467.244 ton. Hal ini didominasi oleh penurunan volume penjualan wilayah I yang terdiri dari Gorontalo, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Utara dimana wilayah I mengalami penurunan sebesar 0.64% atau 21.714 ton menjadi 3.397.454 ton pada tahun 2017.

Seiring dengan penurunan tersebut wilayah II yaitu DKI Jakarta, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara juga mengalami penurunan sebesar 4.64% atau 29.453 ton menjadi 603.033 ton. Sedangkan wilayah III yang terdiri dari Bali, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, dan Papua Barat juga mengalami penurunan sebesar 13.55% atau 191.882 ton menjadi 1.223.707 ton.

Sebaliknya, Untuk total penyaluran semen ekspor dan intercompany naik 3.17% dari RKAP 2017 sebesar 713.811 ton. Selanjutnya, apabila dibanding dengan tahun 2016, naik 14,53% dari 643.027 ton menjadi 736.455 ton pada tahun 2017. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan intercompany sebesar 2,46% atau 12.596 ton menjadi 525.254 ton pada tahun 2017.

Segmen Pendapatan Usaha

Realisasi hasil penjualan terak sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp501.731.292 ribu atau 122,82% dari target, dimana sebelumnya Perseroan menargetkan penjualan untuk tahun 2017 sebesar Rp408.509.451 ribu, dan naik 52,13% dibanding sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp327.706.077 ribu. Lain halnya dengan hasil penjualan semen dalam negeri yang terealisasi sebesar Rp4.140.200.236 ribu 31 Desember 2017 atau 98,43% dari target awal sebesar Rp4.206.043.304 ribu, dan turun 10,24% jika dibanding per 31 Desember 2016 sebesar Rp4.612.573.206 ribu.

Total penjualan dari penjualan terak dan semen mengalami penurunan 4,62% dari Rp5.350.127.756 ribu pada tahun 2016 menjadi Rp5.102.768.862 ribu pada tahun 2017, dan tercapai 100,98% dari rencana awal sebesar Rp5.053.001.292. Seiring dengan total penjualan, pencapaian laba sebelum pajak pada akhir tahun 2017 terealisasi sebesar Rp404.346.857 ribu atau 117,23% dari target awal sebesar Rp344.921.269 ribu dan turun 55,12% dari Rp733.522.412 ribu pada tahun 2016.

Indikator Pencapaian Kinerja Keuangan Perusahaan

Pencapaian perusahaan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2017 dan pertumbuhan perusahaan dari tahun 2016 ke 2017 untuk beberapa indikator tertentu adalah sebagai berikut:

- Realisasi aset pada tahun 2017 sebesar Rp8.793.931.492 ribu dengan pencapaian sebesar 100,73% dari tahun 2016 sebesar Rp8.730.454.358 ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp63.477.136 ribu dari aset tahun 2016 atau mengalami pertumbuhan 0,73%.
- Secara keseluruhan, utang usaha mengalami kenaikan sebesar 70.32% atau Rp381.307.628 ribu menjadi sebesar Rp923.526.040 ribu pada tahun 2017. Kenaikan ini didorong oleh kenaikan utang usaha pihak afiliasi yaitu sebesar 102,61% atau Rp156.626.338 ribu dari Rp152.643.603 ribu pada tahun 2016 menjadi Rp309.269.941 ribu pada tahun 2017. Begitupun halnya dengan utang usaha pihak ketiga, apabila dibanding dengan tahun 2016, utang usaha pihak ketiga naik 57,67% dari Rp 389.574.809 ribu menjadi Rp614.256.099 ribu pada tahun 2017.
- Pada tahun 2017, total ekuitas mencapai Rp4.169.280.946 ribu dimana lebih rendah 0.33% atau Rp13.811.412 ribu dibanding dengan tahun 2016 sebesar Rp4.183.092.358 ribu. hal tersebut dipengaruhi oleh penurunan saldo laba yang belum dicadangkan sebesar 26.04% atau Rp328.449.204 ribu.
- Pada tahun 2017 dan 2016, Perseroan membukukan pendapatan masing-masing sebesar Rp5.102.768.862 ribu dan Rp5.350.127.756 ribu. Penurunan sebesar 4.62% atau Rp247.358.894 ribu terutama akibat peningkatan ekonomi nasional di tahun 2017.
- Pada tahun 2017, laba komprehensif mencapai Rp176.170.914 ribu dimana lebih rendah 68.20% dibanding dengan tahun 2016 sebesar Rp572.035.815 ribu. hal tersebut dipengaruhi oleh penurunan pendapatan sebesar 4.62% atau Rp247.358.894 ribu dan peningkatan beban pokok penjualan sebesar 2,26% atau Rp85.063.857.

Kendala yang Dihadapi

Di tahun 2017 Perseroan menghadapi banyak tantangan terkait harga dan pesaing yang masuk dalam peta bisnis pasar semen di Indonesia, sehingga memacu Perseroan untuk melakukan pembenahan dan peningkatan mutu produk agar dapat bersaing. Hal ini terlihat dari total penjualan, yang didapat dari penjualan terak dan semen, yang mengalami penurunan 4,62% dari Rp5.350.127.756 ribu pada tahun 2016 menjadi Rp5.102.768.862 ribu pada tahun 2017 dan tercapai 100,98% dari rencana awal sebesar Rp5.053.001.292 ribu disebabkan pelambatan ekonomi nasional tahun 2017. Secara keseluruhan sangat mempengaruhi kinerja Perseroan di tahun 2017, namun apabila dilihat dari aspek aset Perseroan masih bertumbuh 0,73% dari tahun 2016 sebesar Rp8.730.454.358 ribu naik menjadi Rp8.793.931.492 ribu di tahun 2017. Semua ini tidak terlepas oleh kerja keras para karyawan dalam memenuhi standar peningkatan mutu produk dalam menghadapi masyarakat persaingan.

Prospek Usaha

Peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang diperkirakan 5,3% pada tahun 2018 diyakini dapat mendorong peningkatan daya beli masyarakat. Dimana pada akhirnya memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pembangunan, kemudian usaha yang semakin massif dari pemerintah dalam pembangunan infrastruktur tentunya memberikan dampak terhadap prospek perusahaan. Dampak tersebut diantaranya adalah kenaikan belanja pemerintah di sektor kebutuhan bahan dasar infrastruktur, sehingga mendorong pertumbuhan konsumsi semen.

Implementasi GCG dan Manajemen Risiko Semen Tonasa

Implementasi GCG di Perseroan terus diperkuat dengan penerapan prinsip tata kelola usaha perusahaan yang baik di setiap jenjang operasional bisnis. Selama tahun 2017, kami telah menyelesaikan serangkaian kebijakan untuk memastikan kepatuhan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan melalui peningkatan kualitas praktik-praktik Good Corporate Gavernance (GCG) dengan melakukan internalisasi budaya GCG ke dalam budaya kerja perusahaan, penyempurnaan dan pengembangan sistem serta pengelolaan sumber daya yang yang efektif dan efisien.

Penerapan GCG di Perseroan pada tahun 2016, sesuai hasil pengukuran / assesment yang dilakukan oleh PT Sinergi Daya Prima dengan hasil “Sangat Baik” (nilai 90.32) yang mengalami peningkatan dari tahun 2015 (nilai 85,77) “ Sangat Baik” yang dilakukan secara *self Assesment* oleh Internal Audit. Kebijakan GCG di Perseroan terintegrasi dengan holding dengan adanya kebijakan transformasi serta pengembangan sistem informasi e-GRCA.

Selain itu Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati dan memahami tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar. Seluruh tata cara, pedoman kerja dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dalam pedoman Board Manual. Pedoman ini mengikat setiap anggota Dewan

Komisaris dan Direksi yang mengatur aspek antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak, etika Dewan Komisaris dan Direksi, dan pengaturan rapat serta tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam membantu implementasi prinsip keterbukaan informasi, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama dengan tanggung jawab pokok terkait dengan pelaksanaan komunikasi internal dan eksternal, hubungan investor dan kesekretariatan. Hal tersebut telah sejalan dengan Peraturan pelaksanaan tentang GCG maupun ketentuan yang berlaku.

Perseroan juga telah menerapkan manajemen risiko yang bermanfaat untuk membuat perencanaan strategis dan operasional lebih efektif dan cermat, mendukung perusahaan untuk lebih siap dalam eksploitasi peluang- peluang usaha yang lebih luas, mendorong kepatuhan terhadap perundang-undangan dan praktik tata kelola yang baik, lebih transparan dan percaya diri dalam pengambilan keputusan serta pengendalian risiko yang efektif dengan mengurangi kerugian yang mungkin terjadi. Proses pengelolaan risiko perseroan dilakukan dengan menggunakan pola pengelolaan risiko di seluruh unit kerja serta pengelolaan risiko terkait dengan isu-isu strategis dan operasional. Evaluasi dan monitoring atas penerapan manajemen risiko tersebut secara periodik dilakukan untuk memastikan kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan menajemen risiko.

Di tahun 2017, Perseroan melakukan penilaian penerapan manajemen risiko perusahaan tahun 2016. Evaluasi penerapan manajemen risiko mencakup tujuh komponen manajemen risiko yaitu Komunikasi dan Konsultasi, Penetapan Konteks, Identifikasi Risiko, Analisis Risiko, Evaluasi Risiko, Penanganan Risiko, serta Pemantauan dan *review*. Berdasarkan evaluasi penerapan manajemen risiko yang dilakukan sejak tanggal 1 Agustus sampai dengan tanggal 25 September 2017, untuk periode tahun 2016, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan manajemen risiko pada PT Semen Tonasa mencapai nilai maturity 3,96 atau berada pada tingkat maturity dengan predikat “Managed”.

Ciri kapabilitas dari tingkat kematangan Managed ini adalah risiko terukur, terkelola,dan berlaku di seluruh perusahaan dengan nilai capaian dalam kisaran $3,5<x<4,5$. Hal ini menandakan bahwa pengelolaan risiko yang dilakukan Perseroan lebih menyeluruh.

Penerapan tata kelola perusaaan yang baik telah mengantarkan beberapa prestasi yang dicapai Perseroan pada tahun 2017 antara lain perolehan Industri Hijau Level V, SNI award predikat Gold, CSR Award, ISDA 2017, penghargaan Malcolm Baldridge.

Sumber Daya Manusia

Perkembangan dunia global yang semakin cepat dalam berbagai aspek menuntut karyawan untuk selalu belajar menghadapi, mengatasi dan bahkan mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi di dunia secara umum dan industri persemenan pada khususnya. Untuk itu, Perseroan membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang handal dan kompeten dibidangnya agar Perseroan mampu memaksimalkan peluang dan menjawab semua tantangan. Saat ini, Perseroan fokus pada peningkatan profesionalisme karyawan, regenerasi dan penerapan *Human Capital Master Plan* (HCMP) berbasis kompetensi dan penyusunan *Talent Management*. Untuk mengantisipasi banyaknya karyawan yang memasuki masa pensiun dan mengantisipasi perkembangan bisnis di masa depan, Perseroan bersama Semen Indonesia Group menyelenggarakan rekrutmen karyawan level Sarjana dan Talent Scouting bekerjasama dengan Akademi / Politeknik Negeri di Sulawesi

Selatan untuk level Diploma 3. Perseroan telah menyusun sistem manajemen pengetahuan (*knowledge management*) dan mengefektifkan tenaga kerja agar lebih profesional. Pada tahun 2017, Perseroan juga melakukan Pemetaan *Talent Pool* bagi Staf, melakukan pembinaan khusus untuk mengatasi Gap Kompetensi dan memberikan kesempatan bersekolah ke luar negeri bagi karyawan.

Program peningkatan kompetensi karyawan di Perseroan dilaksanakan dalam beberapa kategori, yaitu pelatihan *inhouse training*, *exhouse training*, *Leader as Teacher* (LAT) dan tugas belajar. Pelatihan-pelatihan sepanjang tahun 2017 yang meliputi pelatihan Leadership (OLDP dan ELDP), pengembangan kompetensi jabatan dan lain sebagainya berlangsung selama 47.975 jam.

Perseroan juga sangat memperhatikan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan membudayakan dalam diri setiap karyawan melalui berbagai program, mulai dari pelaksanaan Bulan K3, pembentukan tanggap darurat dan *safety* komite di setiap unit kerja, hingga pelatihan Ahli K3 Umum bagi karyawan. Perseroan juga menerapkan sistem Managed Care untuk menciptakan budaya hidup sehat.

Tanggung Jawab Perseroan



Perseroan sebagai perusahaan yang mengelola sumber daya Alam dan berdampak langsung pada kehidupan masyarakat, dituntut mampu menyediakan produk secara andal, terjangkau dan ramah lingkungan. Di sisi lain sebagai perusahaan yang menjadi salah satu tulang punggung pertumbuhan ekonomi nasional, Perseroan harus mengelola bisnisnya secara berkelanjutan. Kami meyakini bahwa kami mengemban tanggung jawab untuk menggerakkan agenda keberlanjutan dan kami pun siap untuk melaksanakannya. Dengan mengintensifkan jalinan hubungan perusahaan dengan masalah-masalah sosial dan lingkungan seperti *hygiene*, gizi yang baik dan pelestarian air, kami ingin melibatkan masyarakat dalam agenda keberlanjutan. Kami optimis bahwa kami mampu menciptakan pengaruh yang berbeda terhadap lingkungan.



Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk memberikan kontribusi kepada perkembangan masyarakat berupa pemberian air bersih, sarana toilet dan perbaikan jalan. Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, Perseroan melakukan pembinaan guna menciptakan kemandirian ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan masyarakat, keagamaan, sarana dan prasarana umum, bantuan korban bencana alam serta pembinaan masyarakat yang tidak mampu. Dana disalurkan ke daerah Ring I, II dan III, namun diutamakan di wilayah Kabupaten Pangkep. Total dana yang disalurkan melalui Program Kemitraan, Bina Lingkungan dan TJSL/CSR pada 2017 adalah Rp28,2 miliar.

Perhatian besar kami terhadap pengembangan SDM ditunjukkan melalui Program Peduli Pendidikan bagi siswa SD, SMP, SMA dan Universitas. Program beasiswa ini berjalan selama tujuh tahun dan pada 2017 memberikan beasiwa sebanyak 360 siswa (SD, SMP dan SMA) dan mahasiswa sebanyak 136 orang, serta beasiswa Sampoerna Foundation sebanyak 3 orang dengan nilai alokasi sebanyak Rp 707 juta dalam program Tonasa Cerdas.



Pengelolaan lingkungan juga merupakan salah satu fokus perhatian Perseroan. Program- program di bidang lingkungan hidup antara lain penanaman pohon dengan melestarikan alam, reklamasi lahan tambang dengan membuat pemeliharaan ikan dan menjaga hutan lindung di lokasi Perseroan. Atas pengelolaan lingkungan yang baik, Perseroan mendapat penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Perindustrian tahun 2017.

Penutup

Atas nama Direksi, kami menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada kami, kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan pengarahan dan bimbingan, serta para pemasok, mitra dan kolaborator atas kerjasama dan dukungannya.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi, dan kontribusinya kepada Perseroan sehingga pada tahun 2017 ini dapat meraih kinerja yang optimal dan semoga kita dapat memberikan kinerja terbaik secara berkesinambungan di masa yang akan datang untuk lebih meningkatkan daya saing kita agar lebih kompetetif di kancah global.

Pangkep, 20 Januari 2018

Subhan
Direktur Utama

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Laporan Tahun 2017

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Semen Tonasa tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pangkep, 20 Januari 2018

Dewan Komisaris

Idrus A. Paturusi
President Commissioner

Sunardi P.
Commissioner

Andi Herry Iskandar
Commissioner

Achmad Sigit Dwiwahjono
Commissioner

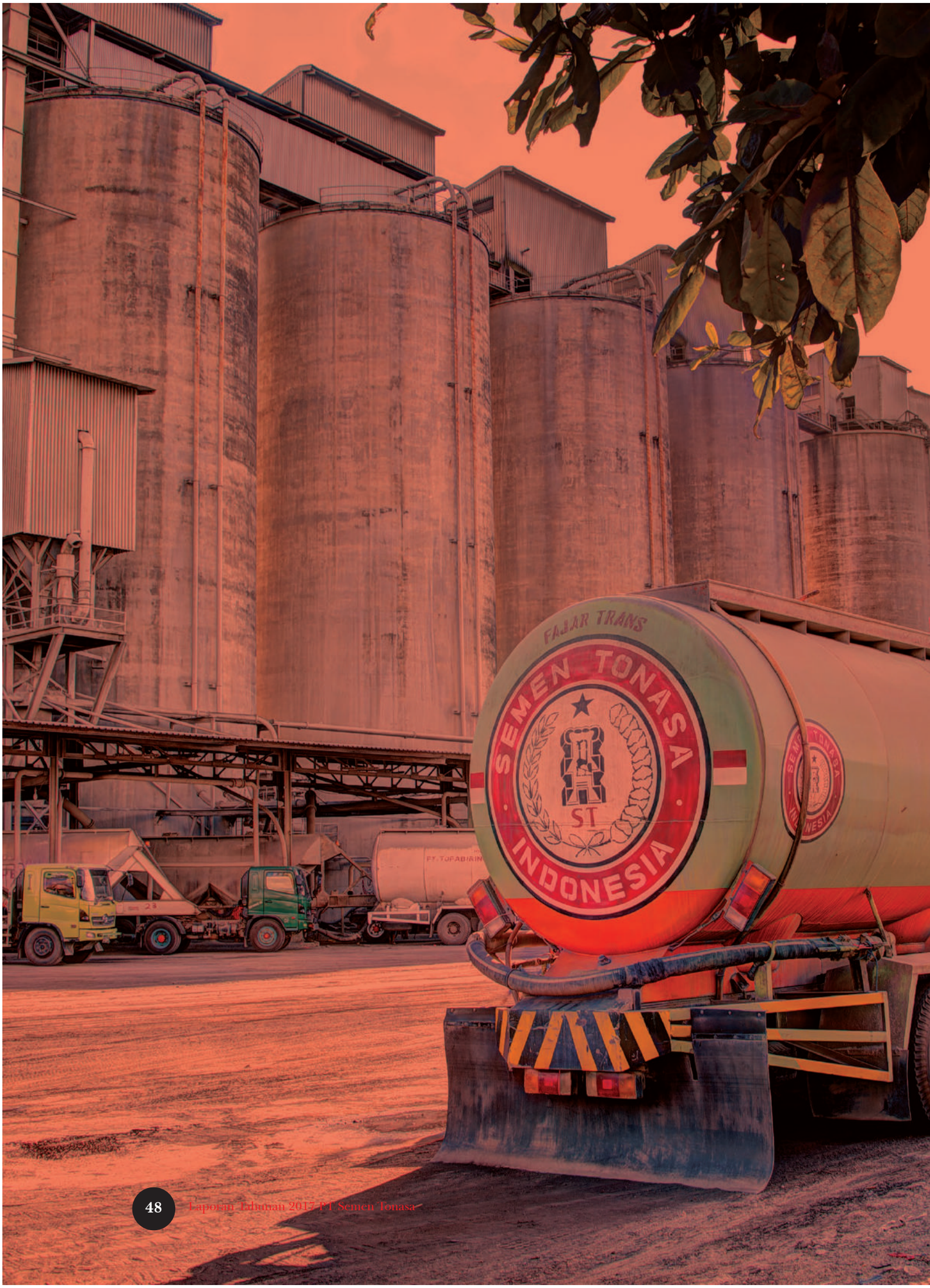
Direksi

Subhan
Direktur Utama

Bambang Eko Prasetyo
Direktur Keuangan

Bambang Haryanto
Direktur Operasi

Laporan Tahunan
2017
PT SEMEN TONASA


FAJAR TRANS
SEMEN TONASA
ST
INDONESIA



Profil Perseroan

"PT Semen Tonasa adalah produsen semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia yang menempati lahan seluas 1.571 hektar di Desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, sekitar 68 kilometer dari kota Makassar."

Informasi

Nama Perseroan
PT Semen Tonasa

Kepemilikan
- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk memiliki 304.000.000, (tiga ratus empat juta) lembar saham atau senilai Rp304.000.000.000,-(tiga ratus empat miliar rupiah) atau 99,9998%.
- Koperasi Karyawan Semen Tonasa sebesar 500(lima ratus) lembar atau dengan nilai Rp500.000,- (lima ratus ribu rupiah) atau 0,0002%.

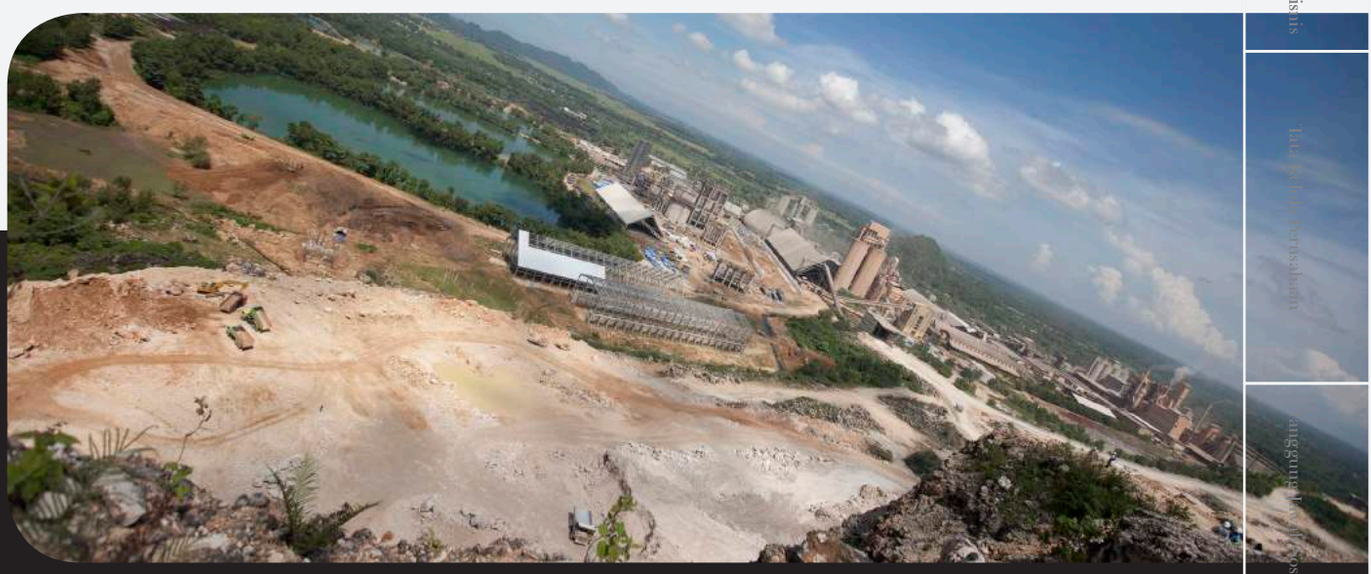
Status Perusahaan
Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Tanggal Pendirian
2 November 1968

Dasar Hukum Pendirian
TAP Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara No.II/MPRS/1960 tanggal 5 Desember 1960.

Sektor
Perusahaan Tambang

Bidang Usaha
Industri Semen



Produk yang Dihasilkan

- Semen Portland Komposit (PCC)
  Standar SNI: SNI 7064:2014
- Semen Portland Pozzolan (PPC)
  Standar SNI: 0302:2014
- Semen Portland Tipe I (OPC)
  Standar SNI: SNI 2409:2015

Kantor Pusat
Biring Ere, Pangkep, Sulawesi Selatan, 90651
Telp. +62 410 312345, Fax. +62 410 310118

Kantor Penghubung Makassar
Jl. Khairil Anwar No.1, Makassar, Sulawesi Selatan, 90113
Telp. +62 411 3621823, Fax. +62 411 3620649

Kantor Perwakilan Jakarta
Graha Irama, Lantai 11, Blok X-1
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav 1-2, Jakarta, 12950
Telp. +62 21 5261161-4, Fax. +62 21 5161160

www.sementonasa.co.id @cssementonasa

humas.st@semenindonesia.com

Layanan Pelanggan
08001866272

Identitas Perusahaan (Logo)

Sejarah dan Perubahan Logo Semen Tonasa

Tahun
1968-1996

Logo Lama

Logo Semen Tonasa sudah ada sejak operasi komersial pertama kali pada tahun 1968,karena beberapa tahun sebelumnya telah dipersiapkan dalam satu sayembara melalui publikasi maupun media yang terbit dikota.

Sayembara logo Semen Tonasa dimenangkan sanggar seni di Makassar bernama sanggar Lagaligo, milik seorang seniman pelukis yang bernama Ali walangadi. Lambang / Logo Semen Tonasa diciptakan dalam bentuk oval menyerupai perisai, agak kebawah ada lekukan dari kedua sisinya kiri dan kanan menyerupai huruf ''S'' yang menurut penciptanya adalah Sulawesi Selatan. Sedangkan disekeliling perisai terdapat tulisan Semen Tonasa. Agak kebawah tertulis Republik Indonesia. Ditengah perisai terdapat komposisi Benteng Ujung Pandang (Fort Rotterdaam) yang nampak dari udara. Ditengah benteng terdapat 2 (dua) cerobong asap pabrik. Benteng dilingkari padi dan kapas yang terikat dengan pita, diantaranya terdapat huruf inisial ''ST'' (Semen Tonasa). Kesemuanya memiliki arti tersendiri.

Bentuk Perisai: Melambangkan Perjuangan prinsip berdiri diatas kaki sendiri (Berdikari)

Lonjong: Melambangkan semangat persatuan, jiwa yang bulat dan gotong royong.

Benteng Ujung Pandang (*Port Rotterdaam*): melambangkan kekokohan dan ketangguhan.

Cerobong Pabrik: Melambangkan dinamisme dan pengembangan kedepan.

Padi dan Kapas: Melambangkan kesejahteraan dan kemakmuran. Bunga kapas delapan, sedangkan bulir padi tujuh belas, yang berarti hari proklamasi kemerdekaan RI.

Bintang Lima: Melambangkan pancasila, dan juga berarti bintang keberuntungan (*Light Star*)

Pada mulanya cerobong ini hanya satu. Tetapi atas anjuran Bapak A.A. Rifai (ketika itu beliau adalah Gubernur Provinsi Sulselra) menyarankan agar cerobong dijadikan dua buah yang berarti tekad pengembangan.

Logo Baru

Dalam menyesuaikan kondisi bisnis perusahaan dimana perusahaan BUMN Semen semuanya memilih bentuk bundar maka bentuk logo PT Semen Tonasa yang dulunya bulat lonjong dirubah menjadi bulat penuh tanpa ada perubahan isi kecuali ''SS '' (Sulawesi Selatan) praktis hilang.

Logo baru ini mulai diberlakukan secara resmi pada 1 November 1996, diumumkan ke publik.

Ketika itu yang menjabat sebagai Direktur Utama adalah Ir. E. H. Nizar Dato Kayo. Sejak itulah Logo Semen Tonasa berbentuk Bundar dipergunakan sebagai merek dagang hingga sekarang.

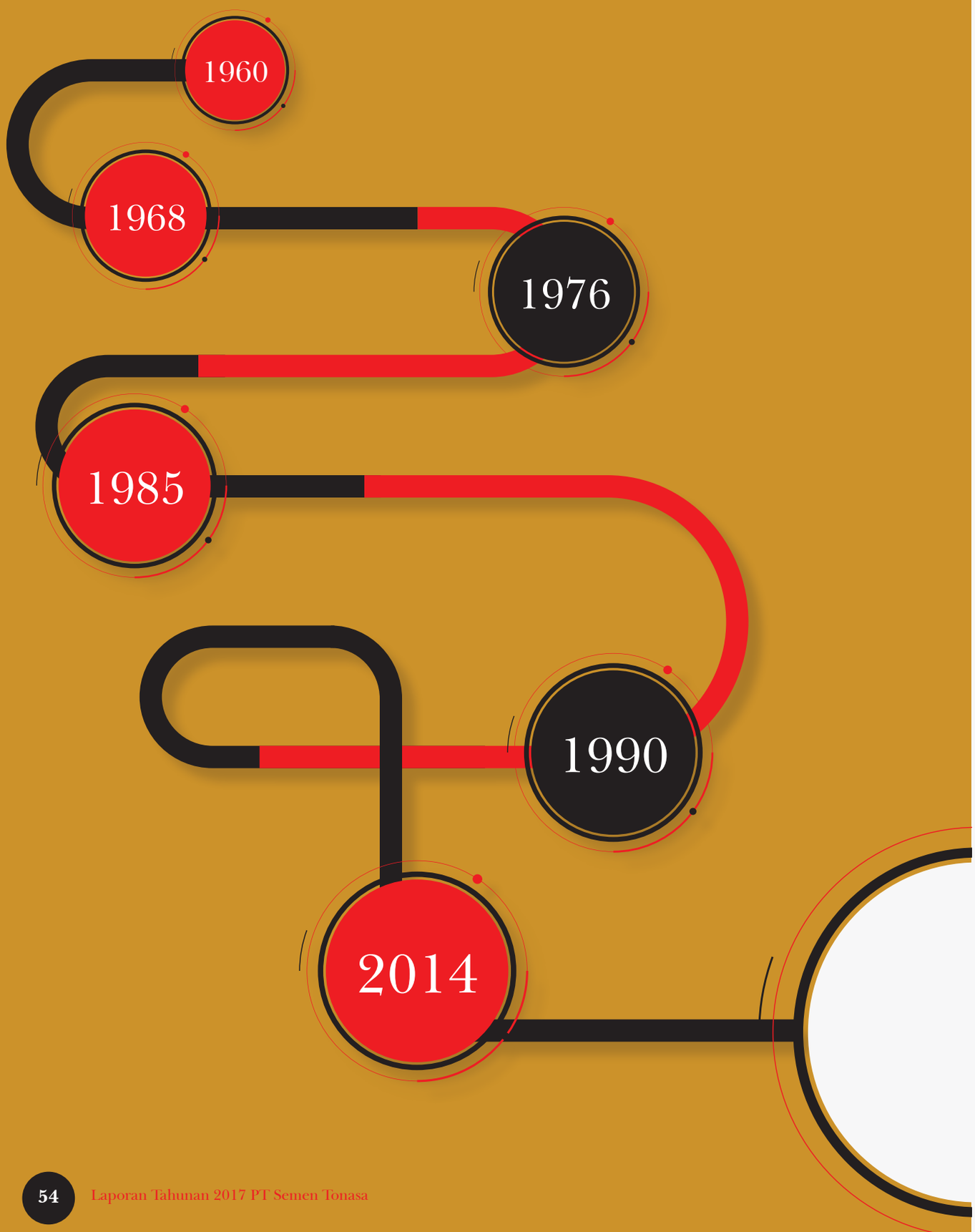
Tahun
1996 - Sekarang



> "Logo baru ini mulai diberlakukan secara resmi pada **1 November 1996**, diumumkan ke publik."

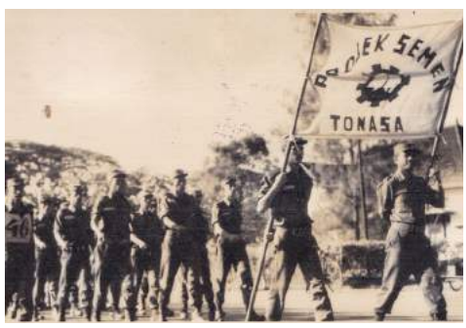


Riwayat Perusahaan



Masa Perintisan PROYEK SEMEN TONASA 1960

Melalui KETETAPAN MPRS No. II/MPRS/1960 tanggal 3 Desember 1960 tentang Garis-garis Besar Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahapan Pertama Tahun 1961 - 1969 (8 Tahun) khususnya dalam:



Proyek Tonasa I

KETENTUAN UMUM BAB II PASAL 5 BIDANG PRODUKSI menyatakan:

1. Mengutamakan produksi kebutuhan pokok keperluan hidup rakyat menuju kearah pembagian pendapatan nasional yang adil dan merata.
2. Cabang-cabang produksi yang vital untuk berkembang perekonomian nasional dan menguasai hajat hidup rakyat banyak, dikuasai oleh Negara, jika perlu dimiliki untuk Negara, pasal 8 (ketentuan pelaksanaan) ayat 2, untuk menjamin berlangsungnya pembangunan nasional semesta berencana delapan tahun pelaksanaan pembangunan ditetapkan dengan ketentuan perundang-undangan.

Pemerintah/Presiden Republik Indonesia berkomitmen untuk mengembangkan perekonomian di Sulawesi Selatan yang ditindaklanjuti dengan menerbitkan **KEPRES RI NO. 260 TAHUN 1960 TANGGAL 14 OKTOBER 1960** Pemerintah menyetujui untuk segera melaksanakan proyek-proyek industry dasar atas Beban Negara kemudian diikuti dengan diterbitkannya Keputusan Presiden RI No. 123 Tahun 1963 yang dirubah dengan Keputusan Presiden RI No. 225 Tahun 1963 tanggal 04 Nopember 1963 yang menetapkan **PROYEK SEMEN TONASA** (termasuk dalam Direktorat Penyelenggaraan Pelaksanaan Proyek) dengan status Perusahaan Negara (P.N. PEPRIDA).

Masa Pembentukan PERUSAHAAN UMUM (PERUM)

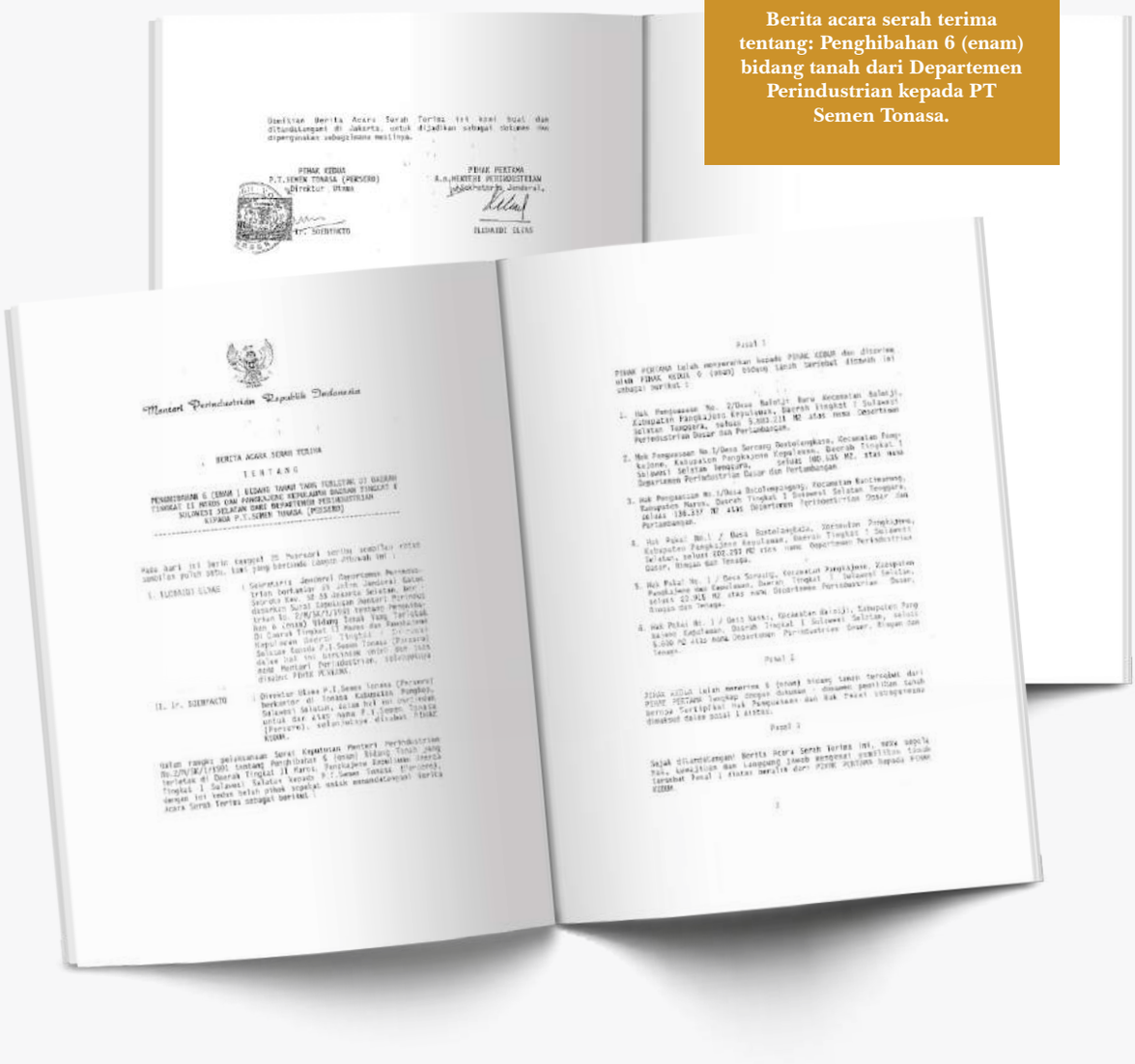
Sejak penetapan proyek Semen Tonasa, dimulailah proses penyiapan dan pembebasan lahan oleh pemerintah Rrpublik Indonesia melalui departemen Perindustrian Pusat pada tahun 1960-an hingga tahun 1968. Pembanguan Proyek Semen Tonasa selesai dan beroperasi yang dikenal dengan Pabrik Tonasa I (Proses Basah) dengan Kapasitas 120.000 Ton / tahun dan **DIRESMIKAN OLEH BAPAK JENDRAL M. JUSUF (MENTERI PERINDUSTRIAN PADA MASA ITU) PADA TANGGAL 02 NOPEMBER 1968.**



Jendral M. Jusuf
(Menteri Perindustrian tahun 1968)

Pada tanggal 01 Agustus 1969 Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang RI

No. 9 Tahun 1969 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 1 Tahun 1969 tentang Bentuk-bentuk Usaha Negara menjadi Undang-Undang dimana usaha – usahan Negara berbentuk perusahaan dibedakan dalam 3 bentuk yaitu PERJAN, PERUM dan PERSERO sehingga pada tanggal 08 September 1971, melalui Peraturan Presiden RI No. 54 Tahun 1971, Presiden Republik Indonesia Bapak SOEHARTO menetapkan Pendirian **PERUSAHAAN UMUM (PERUM) SEMEN TONASA,** sekaligus menjadi **TITIK AWAL BERDIRINYA USAHA NEGARA DI SULAWESI SELATAN YANG SAAT INI BERLOKASI DI KELURAHAN TONASA KECAMATAN MINASA TENE KABUPATEN PANGKAJENE & KEPULAUAN.**



Berita acara serah terima tentang: Penghibahan 6 (enam) bidang tanah dari Departemen Perindustrian kepada PT Semen Tonasa.

Berdasar pada Peraturan Presiden di atas, Menteri selaku pembantu Presiden menindaklanjuti dengan menerbitkan Keputusan Bersama Menteri Keuangan RI dan Menteri Perindustrian RI No. KLP – 84/MK/18/7/73 & 187/M/SK/6/1973 tanggal 09 Juli 1973 dengan menetapkan Modal Perum Semen Tonasa dengan modal dasar Rp1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus ribu rupiah) yang bersumber dari **Kekayaan Negara yang dipisahkan.**

Masa PERUSAHAAN PERSEROAN (Persero) 1975 - 1976

Seiring dengan perkembangan dan kebutuhan bisnis, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah RI No. 1 Tahun 1975 yang secara singkat sebagai berikut :

PERATURAN PEMERINTAH
NO. 1 TAHUN 1975 TANGGAL 9 JANUARI 1975
TENTANG PENGALIHAN BENTUK PERUM SEMEN TONASA
MENJADI PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO).

Bab I.
Pengalihan Bentuk dan Pembubaran

Pasal 1

(1) Perum Menjadi Persero

(2) Perum Semen Tonasa dinyatakan bubar, segala kekayaan Negara dialihkan ke Perusahaan Persero yang bersangkutan.

(3) Likwidatur pembubaran Perum ditunjuk suatu team/Panitia 2 orang wakil Departemen Perindustrian (Ketua dan Anggota), 1 orang dari Departemen Keuangan selaku Wakil Ketua, 1 Orang Perum Tonasa selaku Sekretaris.

(4) Pengesahan atas pertanggungjawaban likwidatur dilakukan oleh Menteri Perindustrian berdasarkan atas hasil Pemeriksaan Dirjen Pengawasan Keuangan Negara, Departemen Keuangan Cq. Direktorat Akuntan Negara.

Pasal 2

(1) Modal dari Perum sampai saat pembubaran jumlahnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan bersama oleh Departemen Keuangan dan Depatemen Perindustrian.

(2) Saat pendirian perseroan seluruh sahamnya dimiliki negara RI.

Pasal 4

(1) Penyelesaian pendirian perusahaan perseroan (Persero) dikuasakan kepada Menteri Keuangan.

(2) Menteri Keuangan menyerahkan ke Menteri Perindustrian dengan Hak Subtitusi Rancangan Anggaran Dasar Persero harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Menteri Keuangan.

(3) Menteri Perindustrian dan Perdagangan diberikan kekuasaan untuk menunjuk seseorang untuk ikut serta untuk mendirikan Perusahaan Perseroan (Persero) (Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1969 pasal 6).

Sehingga terhitung sejak tanggal 09 Januari 1975, berdasarkan Peraturan Pemerintah tersebut Perum Semen Tonasa bentuknya dialihkan menjadi **PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)** dan Menunjuk Kepala Biro Hukum & Humas Sdr. Moh. Saleh Djindang, S.H untuk ikut serta mendirikan PT Semen Tonasa (Persero) mewakili Negara RI serta menyelesaikan dihadapan Notaris Pendirian Perusahaan Perseroan PT Semen Tonasa (Persero) sesuai SK Menteri Perindustrian No. 2/M/SK/1/1976 tanggal 08 Januari 1976.

Sebagai wujud pelaksanaan tugas yang diembankan kepadanya, Saudara Moh. Saleh Djindang, S.H dalam Jabatannya selaku Kepala Biro Hukum & Humas Departemen Perindustrian, menghadap kepada Notaris & PPAT Bebasa .D.L. SH di Jakarta Jl. Kebon Kacang Raya No. 2, untuk membentuk perusahaan sehingga terbentuklah AKTA PENDIRIAN PERSEROAN

TERBATAS " PT SEMEN TONASA (PERSERO) sesuai Akta No. 6 tanggal 09 Januari 1976 yang salinannya dikeluarkan oleh Notaris & PPAT Bebasa .D.L. SH, dengan susunan Organ perseroan adalah:

Pemegang Saham:
- Negara Republik Indonesia sebanyak 4.499 Saham Prioritas atau senilai dengan Rp4.499.000.000,-
- Saleh Djindang sebanyak 1 Saham Prioritas atau senilai dengan Rp1.000.000,-

Modal Dasar :
Sebanyak 25.000.000.000,- atau sebanyak 25.000, lembar saham yang terbagi atas:
- o Saham Prioritas: 5.000,- lembar
- o Saham Biasa : 20.000,- lembar

Dewan Komisaris :
Anggota Dewan Komisaris akan diangkat 3 (tiga) bulan kemudian setelah Anggaran Dasar mendapat pengesahan dari Pihak yang Berwajib.

Direksi :
- Presiden Direktur: ANDI AHMAD RIFAI
- Direktur: Ir. SUTOWO
- Direktur: Drs. ABDULLAH HASAN

Sejak terbentuknya perusahaan PT Semen Tonasa (Persero), maka pada tanggal yang sama yaitu 9 Januari 1976, Saudara Moh. Saleh Djindang, S.H atas nama pribadi selanjutnya MENGHIBAHKAN saham prioritas yang dimiliki berdasarkan SK tersebut diatas, kepada Negara Republik Indonesia melalui Ir. AGUS SUTOWO (Dirjen Industri Kimia) Departemen Perindustrian sehingga kepemilikan saham **NEGARA REPUBLIK INDONESIA** di PT Semen Tonasa (Persero) menjadi 100% yaitu 5.000 Lembar saham prioritas atau senilai Rp. 4.500.000.000,- sebagaimana akta Hibah No. 7 tanggal 9 Januari 1976 yang dibuat dihadapam Notaris Soewarno, SH.

Selanjutnya sesuai Akta No. 64 tanggal 20 Mei 1976 yang dibuat dihadapan Notaris Bebasa Daeng Lallo, SH dilakukan perubahan Modal yang disebabkan adanya **keberatan dari yang berwajib** (istilah pada saat itu) sesuai Surat keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep. 569/MK/IV/5/1976 tanggal 06 Mei 1976 tentang Penarikan Kembali Surat Keputusan Menkeu RI No. Kep. 09/MK/IV/1/1976 tanggal 06 Januari 1976 serta menetapkan kembali Modal Perusahaan Perseroan PT Semen Tonasa (Persero) menjadi :

Modal Dasar :
sebanyak 22.500.000.000,- atau sebanyak 22.500, lembar saham yang terbagi atas :
- Saham Prioritas: 4.500,- lembar
- Saham Biasa : 18.000,- lembar

Pemegang Saham :
- Negara Republik Indonesia sebanyak 4.499 Saham Prioritas atau senilai dengan Rp4.499.000.000,-
- Saleh Djindang sebanyak 1 Saham Prioritas atau senilai dengan Rp1.000.000,-

Dengan seslesainya proses tersebut diatas, maka **PT SEMEN TONASA (PERSERO)** terbentuk yang dikuatkan oleh Pengesahan dari Menteri Kehakiman sesuai Kutipan Daftar Keputusan Menteri Kehakiman No. Y.A.S/337/16 tanggal 19 Juni 1976.

Masa PENGEMBANGAN PABRIK PT SEMEN TONASA (PERSERO)

Seiring dengan semakin tingginya kebutuhan semen, pada pada tanggal 02 September 1976, Pabrik semen tonasa Unit II dibangun dengan bekerjasama antara Pemerintah RI bersama Pemerintah Kanada dan beroperasi pada tahun 1980 dengan Kapasitas terpasang 510.000 ton pertahun kemudian dioptimalisasi sehingga Kapasitas terpasang menjadi 590.000 ton semen pertahun (1991). Pada masa ini pula pemerintah Republik Indonesia Menteri Perindustrian menghibahkan kepada Semen Tonasa berupa sertifikat dengan luas lahan 5.762.016 M^2.

Selanjutnya pada tanggal 03 April 1985 Pabrik semen tonasa Unit III mulai beroperasi dengan kapasitas terpasang 590.000 ton semen pertahun yang merupakan kerjasama antara Pemerintah RI dengan Permerintah Jerman Barat.

Pada tanggal 06 Agustus 1985 sesuai akta pembetulan No. 11 dihadapan Notaris Hadi Moentoro, SH, telah disetor dengan tunai ke kas perseroan sebesar 10% sehingga sejak tanggal tersebut modal ditetapkan sebagai berikut:

Modal Dasar :
Perseroan 150.000.000.000,- atau 150.000,- lembar saham dengan nilai nominal 1.000.000,- perlembar saham dengan pembagian:

- Saham Prioritas sebanyak 30.000 Lembar saham
- Saham Biasa sebanyak 120.000 Lembar saham

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara RI sebanyak 50.000 lembar saham yang terdiri dari:

- Saham Prioritas sebanyak 30.000 Lembar saham
- Saham Biasa sebanyak 20.000 Lembar saham

Atau seluruhnya sejumlah Rp50.000.000.000,- dan dari modal yang ditempatkan tersebut telah disetor tunai 10% dari modal yang ditempatkan atau sejumlah 5.000.000.000,- sedangkan saham saham selebihnya akan ditempatkan sesuai kebutuhan dan modal seluruhnya harus sudah ditempatkan dan disetor paling lambat 10 Tahun.

Berdasar pada **PERATURAN PEMERINTAH RI NO. 27 TAHUN 1988 TANGGAL 19 DESEMBER 1988** khususnya pada Pasal 2 menyatakan:

(1) Penambahan penyertaan modal negara RI berasal dari konversi sebahagian Pokok Pinjaman Luar Negeri dan Bunga masa konstruksi yang digunakan untuk membiayai Proyek Tonasa II dan III.

(2) Nilai penambahan penyertaan modal negara RI kedalam Modal saham Persero PT. SEMEN TONASA sebesar Rp73.924.744.261,40.

Dengan rincian total penyertaan sebagai berikut:

NO	PENYERTAAN MODAL NEGARA (PMN) DI PT SEMEN TONASA	NILAI PENYERTAAN (RP)
1	PMN yang bersumber dari Kredit Luar Negeri Ex. EDC / CIDA untuk **Pembiayaan Pembangunan Tonasa II** sesuai Perjanjian penerusan pinjaman antara Pemerintah RI dan PT Semen Tonasa sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman tertanggal 28 Januari 1976 dan 25 Pebruari 1976 dengan Pemerintah Kanada (SLA No.12/003/CIED/PP/1979 tanggal 2 Mei 1979) yaitu :	

NO	PENYERTAAN MODAL NEGARA (PMN) DI PT SEMEN TONASA	NILAI PENYERTAAN (RP)
	a. Konversi Pinjaman LN masa konstruksi.	8.765.000.000,00
	b. Konversi sebagian pokok pinjaman LN Ex. EDC / CIDA	6.459.490.150,00
	Dasar hukum / pembuktian :	
	· Surat Menteri Keuangan RI No. S-546/MK.011/1978 tanggal 12 Agustus 1978 (**Bukti 1**).	
	· Surat Menteri Keuangan RI No. S-983/MK.011/1981 tanggal 08 September 1981 (**Bukti 2**).	
	Sub Total	15.224.490.150,00
2	PMN yang bersumber dari **bagian bunga pemerintah yang ditunda pembayarannya** atas Perjanjian penerusan pinjaman antara Pemerintah RI dan PT Semen Tonasa sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman tertanggal 28 Januari 1976 dan 25 Pebruari 1976 dengan Pemerintah Kanada (SLA No.12/003/CIED/PP/1979 tanggal 2 Mei 1979) dan dikonversi menjadi Penyertaan Modal Pemerintah pada PT Semen Tonasa.	4.345.000.000,00
	Dasar hukum / pembuktian :	
	· Perjanjian penerusan pinjaman antara Pemerintah RI dan PT Semen Tonasa sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman tertanggal 28 Januari 1976 dan 25 Pebruari 1976 dengan Pemerintah Kanada (SLA No.12/003/CIED/PP/1979 tanggal 2 Mei 1979) (**Bukti 3**).	
	· Surat Menteri Keuangan No. S-546/MK.011/1978 tanggal 12 Agustus 1978 (Konversi bunga selama masa konstruksi **(Bukti 4)**).	0
	Sub Total	**4.345.000.000,00**
3	PMN yang bersumber dari Kredit Ex Dana Luar Negeri (Konsorsium Bank – Bank Jerman) untuk **Pembiayaan Pembangunan Tonasa III** dikenversi menjadi Equity Pemerintah sebesar US$ 52,019,048 (Equivalent DM. 113.791.670,- Equivalent Rp35.529.975.959,46).	35.529.975.959,46 4.942.098.780,41
	Dasan Hukum / Pembuktian :	
	· Perjanjian Penerusan Pinjaman antara Pemerintah RI dan PT Semen Tonasa No. SLA-041/ DDI/1982 tanggal 6 April 1982 dan Amandemen Perjanjian Penerusan Pinjaman antara Pemerintah RI dan PT Semen Tonasa No. AMA-08/SLA-041/DDI/1984 tanggal 4 Maret 1984 (Bukti 5).	
	· Surat Menteri Keuangan No. S-168/MK.011/1983 tanggal 16 Pebruari 1983 **(Bukti 6)**.	13.8
	· Pencatatan pada Laporan Keuangan Proyek Tonasa III per 31 Desember 1986 **(Bukti 7)**.	83.179.371,53
	Sub Total	**35.529.975.959,46**
4,	PMN yang bersumber dari Kredit Ex Dana Luar Negeri (Konsorsium Bank – Bank Jerman) untuk **Pembiayaan Pembangunan Tonasa III** yang dikonversi menjadi tambahan equity pemerintah yaitu:	
	a. Konversi sebagian pokok pinjaman LN	4.942.098.780,41
	b. Konversi bunga masa konstruksi	13.883.179.371,53
	Dasar Hukum / Pembuktian:	
	· Surat Menteri Keuangan No. S-68/MK.013/1988 tanggal 22 Januari 1988 **(Bukti 8)**.	
	· Amandemen Perjanjian Penerusan Pinjaman antara Pemerintah dengan PT Semen Tonasa No. SLA-041/DDI/1982 tanggal 6 April 1982 dan Amandemen Penerusan Pinjaman No.: AMA-08/SLA-041/DDI/1984 tanggal 04 Maret 1984 **(Bukti 9)**.	

NO	PENYERTAAN MODAL NEGARA (PMN) DI PT SEMEN TONASA	NILAI PENYERTAAN (RP)
	· Pencatatan pada Laporan Keuangan Proyek Tonasa III per 31 Desember 1986 **(Bukti 10)**	
	· Pencatatan PT Semen Tonasa pada Laporan Keuangan Perusahaan (susudah audit) Tahun 1988 **(Bukti 11)**.	
	Sub Total	18.825.278.151,94
	T O T A L (1+2+3+4)	**73.924.744.261,40**

Pada tahun 1990 PT Semen Tonasa melakukan perluasan pabrik dengan membangun Pabrik Semen Tonasa IV Kapasitas 2.300.000 ton semen pertahun dan Pembangkit listrik dengan kapasitas 2 X 25 MW di area pelabuhan Biringkassi.

Selanjutnya sesuai surat Menteri keuangan No. S-1549/MK.013/1990 tanggal 29 Nopember 1990, pokok kredit investasi dari Bank Jerman Barat sebesar Rp23.762.676.987,92 (saldo per 29 November 1990) dikapitalisasi sebagai penambahan modal pemerintah yang disetor pada PT Semen Tonasa yang ditindak lanjuti dengan penerbitan:

1. **PERATURAN PEMERINTAH RI NO. 1 TAHUN 1991 TANGGAL 4 JANUARI TAHUN 1991 TENTANG PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA RI KEDALAM MODAL SAHAM PERUSAHAAN (PERSERO) PT SEMEN TONASA,** khususnya pada pasal 2 dan Pasal 5 yaitu :

Pasal 2

1. Penambahan modal penyertaan bersumber dari konversi pinjaman Luar Negeri yang digunakan untuk membiayai Proyek Tonasa IV.
2. Nilai penambahan Modal Negara RI kedalam modal saham Persero PT SEMEN TONASA yaitu Rp23.762.676.980,-

Pasal 5

Peraturan ini Berlaku Surut (30 November 1990)

2. **PERATURAN PEMERINTAH NO. 15 TAHUN 1995 TANGGAL 16 JUNI 1995 TENTANG PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA RI KEDALAM MODAL SAHAM PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT SEMEN TONASA,** khususnya Pasal 2 & Pasal 5 yaitu:

Pasal 2

1. Penambahan Modal (penyertaan) Negara RI, berasal dari pinjaman Pokok dan Bunganya yang telah ditarik sampai dengan 31 Desember 1993 yang digunakan untuk membiayai Proyek Tonasa IV.
2. Nilai penambahan penyertaan negara RI kedalam saham perusahaan perseroan (Persero) PT SEMEN TONASA sebesar Rp200.000.000.000,- (Dua Ratus Milyar).

Pasal 5

Peraturan ini berlaku pada tanggal diundangkan (16 Juni 1995)

Berdasar pada ketentuan – ketentuan tersebut maka Komposisi saham Pemerintah RI di PT Semen Tonasa adalah sebagai berikut:

NO	URAIAN	NILAI KEPUTUSAN	NILAI DISETOR	KETERANGAN
1	PERATURAN PEMERINTAH NO. 1 TAHUN 1975 TANGGAL 9 JANUARI 1975 TENTANG PENGALIHAN BENTUK PERUM SEMEN TONASA MENJADI PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)	5.000.000.000	5.000.000.000	Modal dr Perum
2	PERATURAN PEMERINTAH RI NO. 27 TAHUN 1988 TANGGAL 19 DESEMBER 1988	73.924.744.261 1.075.255.739	80.000.000.000	Konversi Pokok Pinjaman LN Tonasa 2&3 & Kapitalisasi Cadangan
3	PERATURAN PEMERINTAH RI NO. 1 TAHUN 1991 TANGGAL 4 JANUARI TAHUN 1991	23.762.676.980		Konversi Pinjaman LN Tonasa IV
4	BA RUPS No. 191 tanggal 29 Mei 1991	237.323.012		Kapitalisasi Cadangan
5	BA RUPS LB No. 192 Tanggal 30 Mei 1995	200.000.000.000	200.000.000.000	Konversi Kredir Eksport Tonasa IV
	TOTAL SAHAM	**303.999.999.992**	**304.000.000.000**	**Dibulatkan**

Masa PELEPASAN HAK ATAS SAHAM PEMERINTAH, DI PT SEMEN TONASA

Pada tahun 1995 PT. Semen Gresik melakukan right issue dan saat itu, pemerintah tidak mempunyai dana untuk membeli saham yang menjadi haknya di Semen Gresik. Namun, pemerintah tetap menginginkan kepemilikan saham mayoritas. Akhirnya, pemerintah kemudian menjual 100 persen sahamnya di PT Semen Padang dan PT Semen Tonasa kepada Semen Gresik, untuk membayar saham yang menjadi haknya di PT Semen Gresik.

Selanjutnya sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Semen Tonasa sebagaimana termuat dalam akta No. 192 Tanggal 30 Mei 1995, Saham Perseroan sebesar Rp304.000.000.000,- yang dimiliki oleh Pemerintah RI di beralih sehingga pada terhitung sejak ditutupnya RUPS LB tersebut maka status PT Semen Tonasa (Persero) berubah menjadi anak perusahaan PT Semen Gresik (Persero) dengan nama PT SEMEN TONASA.

Proses penjualan saham Pemerintah di PT Semen Tonasa kepada PT Semen Gresik (Persero) Tbk, tidak didasari oleh suatu Peraturan Pemerintah dikarenakan pemerintah tidak mengeluarkan dana baru dari APBN untuk melakukan pembelian saham tetapi hanya menukar saham yang ada di PT Semen Tonasa dan PT Semen Padang dengan saham baru di PT Semen Gresik (Persero) Tbk dimana dana yang dikeluarkan oleh Pemerintah (APBN) pada saat penyertaan saham di PT Semen Tonasa sudah didasari oleh Peraturan Pemerintah.

Sering dengan dinamika dan kondisi perekonomian di Indonesia serta terpaan dari Krisis Ekonomi, maka perusahaan harus melakukan perkuatan – perkuatan dan mengambil kebijakan startegis khususnya pada Industri Semen di Indonesia, maka PT Semen Gresik (Persero) mengibarkan sayapnya dengan melakukan IPO sehingga PT Semen Gresik (Persero) menjadi PT Semen Gresik (Persero) Tbk. dan Tanggal 13 Mei 1997, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan untuk mengeluarkan saham dalam potepel sebanyak 500 (Lima ratus) saham yang diambil oleh KOPERASI KELUARGA BESAR SEMEN TONASA Kab. Pangkep dan Modal Dasar perseroan ditingkatkan menjadi dari Rp500.000.000.000,00 menjadi Rp1.200.000.000.000,00 (satu triliun dua ratus milyar rupiah sehingga Komposisi Saham Perseroan Menjadi:

1.	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	:	304.000.000.000,00,-
2.	Koperasi Keluarga Besar Semen Tonasa	:	500.000,00,-
3.	Total saham	:	304.000.500.000.00,-
4.	Modal Dasar	:	1.200.000.000.000.00,-

Masa Pembangunan
PROYEK TONASA V & POWER PLANT 2 X 35 MW

Awal mula pembangunan proyek dimulai dan didasari dengan suatu Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Semen Gresik (Persero) Tbk (RUPS-LB) tanggal 10 Desember 2007 yang dimuat dalam akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito No. 24 Tanggal 10 Desember 2007 dengan keputusan sebagai berikut:

a. Menyetujui pembangunan 2 (dua) pabrik semen baru di Pulau Jawa dan Pulau Sulawesi dengan kapasitas terpasang 2 X 2,5 Juta ton per tahun dengan total investasi sebesar USD 670 juta dengan parameter IRR = 20,27% dan NPV = Rp6,19 Triliun (Keduanya diluar IDC).
b. Menyetujui Pembangunan Pembangkit Listrik sebesar 410 MW (10 Unit) dengan total investasi sebesar USD 573 Juta dengan lokasi Pembangkit listrik sebagai berikut:
    - Pabrik Tuban – Jawa Timur 2 X 65 MW
    - Pabrik Indarung – Sumatera Barat 3 X 35 MW
    - Pabrik Biring Ere – Sulawesi Selatan 1 X 35 MW
    - Pabrik Baru di Pulau Jawa 2 X 35 MW
    - Pabrik Baru di Pulau Sulawesi 2 X 35 MW
c. Menyetujui Penjaminan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan kepada kreditur Perseroan untuk kebutuhan pembangunan Pabrik Semen Baru Kapasitas 2 X 2,5 Juta ton pertahun dan Pembangkit tenaga listrik di Lokasi Pabrik.

Proyek ini dalam masa kepengurusan:
Drs. Taslim Arifin, MA (komisaris utama)
Ir. Thoriq Abudhan (komisaris)
Drs. Abdul Muis Bakkidu, MBA (komisaris)
Drs. H. Abd. Samad Tahir (komisaris)
Ansyaad Mbay (komisaris)

1. HM. Sattar Taba (direktur utama)
2. Jonathan Dollo Sanda (direktur keuangan)
3. Erizal Bakar (direktur komersial)
4. Ir. Soebagio (direktur produksi)
5. Ir. Gatot Kustiadji (direktur litbang)

Keputusan tersebut selanjutnya ditindak lanjuti dengan penyusunan Tim Proyek Pembangunan Pabrik Semen dan Power Plant yang terdiri dari personil PT Semen Gresik (persero) Tbk, PT Semen Padang, dan PT Semen Tonasa, sesuai usulan masing-masing Direksi Perseroan yang termuat dalam Surat Keputusan Direksi PT Semen Gresik (Persero) Tbk yaitu:

a. SK No. 046/Kpts/Dir/2007 tanggal 10 Desember 2007 tentang Pembentukan Tim Pembangunan Perluasan Pabrik Semen & Proyek Pembangunan Pembangkit Listrik PT Semen Tonasa (Persero) Tbk.

b. SK No. 008/Kpts/Dir/2008 tanggal 18 Februari 2008 tentang Pembentukan Tim Pembangunan 2 (dua) Pabrik Semen di Pulau Jawa dan Pulau Sulawesi, serta Pembangunan Pembangkit Listrik sebesar 410 MW di Lokasi Pabrik Semen.

(Pola pembangunan pabrik semen dan power plant menggunakan pola sentralistik (Proyek PTSG)

Atas dasar Pertimbangan Ekonomi, Manajemen dan Hukum, maka selanjutnya Proyek dilaksanakan dengan Pola Center Led yang ditindak lanjuti dengan suatu Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Semen Gresik (Persero) Tbk (RUPS-LB) tanggal 30 Januari 2009 yang dimuat dalam akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito No. 30 Tanggal 30 Januari 2009 dengan keputusan sebagai berikut:

- Perubahan rencana pembangunan pembangkit listrik yang akan dibangun sendiri oleh Perseroan semula 10 unit kapasitas 410 MW dengan Investasi USD 573 juta yang berlokasi di Tuban, Indarung, Tonasa, Pabrik baru di jawa dan Sulawsi, menjadi 2 unit kapasitas 70 MW (2 X 35 MW) dengan investasi USD 114 Juta yang berlokasi di Sulawesi.

Pada tanggal 02 Pebruari 2009 dibentuklah Tim Proyek di Pulau Jawa dan Sulawesi yang termuat dalam Surat Keputusan Bersama Direksi PT Semen Gresik (Persero) Tbk dan PT Semen Tonasa No. 010/Kpts/Dir/2009 dan No. 06/Kpts/HK.00.02/10.00/02-2009 tanggal 02 Pebruari 2009 tentang Pembentukan Tim Proyek Pembangunan Perluasan Pabrik Semen Baru dengan Kapasitas terpasang 2 X 2,5 Juta Ton pertahun di Pulau Jawa dan Sulawesi serta Pembangunan 2 Unit Pembangkit Listrik dengan Kapasitas 70 MW (2 X 35 MW) di Sulawesi

Keputusan RUPS-LB tersebut, ditindaklanjuti dengan perjanjian penyerahan pekerjaan dari PT Semen Gresik (Persero) Tbk kepada PT Semen Tonasa sesuai Perjanjian No. 020/HK.06/9200/02.2009 & No. 321/SP/HK.02.04/14.00/02.2009 tanggal 24 Pebruari 2009 (Lengkap dengan Berita Acara Serah Terima dokumen Proyek) dengan pembagian tanggungjawab dalam Pasal 3 Perjanjian tersebut sebagai berikut :

a. PT Semen Gresik (Persero) Tbk bertanggungjawab terhadap proses pengadaan pengadaan/persiapan pekerjan Main Equipment sampai dengan diterbitkannya Kontrak antara PT Semen Tonasa dengan Vendor (Main Equipment)
b. PT Semen Tonasa bertanggungjawab terhadap seluruh kewajiban atas pelaksanaan pekerjaan main Equipment.

Pada tanggal 26 Pebruari 2009 dilaksanakan Penandatanganan Perjanjian dengan PT Poyry Forest Industry tentang Jasa Konsultan Untuk Pembangkit Listrik Tenaga Batubara No. 338/SP/HK/.02.04/10.00/02.2009 yang pada intinya bertugas untuk melakukan review jadwal yang dibuat oleh kontraktor EPC agar sesuai dengan jadwal master.

Bahwa untuk melegalkan tindakan Direksi dalam melaksanakan proyek yang telah diserahkan oleh PT Semen Gresik (Persero) Tbk. maka pada tanggal 26 Mei 2009 dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Semen Tonasa dengan keputusan sebagai berikut:

a. Menyetujui PT Semen Tonasa untuk mengelola pembangunan Pabrik Semen Tonasa V dengan kapasitas 2 X 2,5 juta ton pertahun dengan total investasi sebesar USD 289.484.162 atau equivalen 3.327 Milyar.
b. Menyetujui pembangunan pembangkit listrik dengan Kapasitas 2 X 35 MW dengan total investasi sebesar USD 113.981.650 atau equvalen Rp1.310 Milyar.

Untuk melaksanakan proyek yang telah diserahkan dan disetujui oleh PT Semen Gresik (Persero) Tbk. selaku Pemegang Saham PT Semen Tonasa maka pada tanggal 27 Mei 2009, dilaksanakan

penandatanganan Persetujuan Pemberian Fasilitas kredit Sindikasi oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang disetujui oleh PT Semen Tonasa dan PT Semen Gresik (Persero) Tbk.

Pada tanggal 28 Mei 2009 dilaksanakan beberapa penandatanganan berupa :

a. Penandatanganan Perjanjian Kesanggupan Underwriting Aggrement No. CBG/022/2009.
b. Penandatanganan info memo (Memorandum Informasi) untuk kepentingan Kredit Sindikasi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Mandiri Sekuritas sebagai Joint Lead Arrangers.

Pada tanggal 22 Juni 2009 dilaksanakan beberapa penandatanganan berupa pembiayaan proyek selanjutnya menggunakan pembiayaan Konsorsium Bank yaitu, PT Bank Mandiri Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Jatim dan PT Bank Sulsel sebagaimana Perjanjian Kredit Sindikasi tanggal 22 Juni 2009 dan pada tanggal yang sama juga dilaksanakan Perjanjian Kesanggupan Underwriting Aggrement No. DIR/PKS/27/2009.

Selanjutnya proses Pengadaan Kontraktor EPC Pembangkit Listrik 2 X 35 MW berjalan, yang pada akhirnya Kontraktor (PT Kawasaki) menawarkan harga setelah Negosiasi adalah US$ 114.000.000 atau melebihi anggaran Pengadaan Kontraktor EPC sesuai surat PT Rekayasa Industri No. 074/1000-LT/04/10 tanggal 05 April 2010.

Berdasar pada persetujuan Dewan Komisaris Surat No. 08/DK-ST/4-2010 tanggal 07 April 2010, maka pada tanggal 31 Mei 2010 dilaksanakan Penandatanganan yaitu Perjanjian antara PT Semen Tonasa dengan KAWASAKI HEAVY INDUSTRIES, LTD No. 1541/SP/HK.02.04/10.00/05-2010 tentang *Engineering, Procurement and Construction Contract In Respect* Of 2X35 MW Tonasa Coal Fired Power Plant Poject PT Semen Tonasa.

Masa Perubahan nama PEMEGANG SAHAM MAYORITAS MENJADI PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK

Selanjutnya untuk menjawab tantangan – tantangan yang ada Industri semen terus melakukan perbaikan – perbaikan baik dari sisi pengelolaan perusahaan maupun dari sisi IT sehingga Industri Semen juga melakukan transformasi disegala bidang hingga perubahan nama Pemegang Saham PT Semen Tonasa menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang secara resmi tertuang dalam Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Semen Tonasa No. 43 tanggal 18 September 2013 dana telah diterima oleh Kementerian Hukum & HAM RI No. AHU-AH.01.10-43561 tanggal 23 Oktober 2013, dengan demikian komposisi pemegang PT Semen Tonasa menjadi :

1. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	:	304.000.000.000,00,-
2. Koperasi Keluarga Besar Semen Tonasa	:	500.000,00,-
3. Total saham	:	304.000.500.000.00,-
4. Modal Dasar	:	1.200.000.000.000.00,-

Sekilas Perseroan

Umum



PT Semen Tonasa adalah produsen semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia yang menempati lahan seluas 1.571 hektar di Desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, sekitar 68 kilometer dari kota Makassar. Perseroan yang memiliki kapasitas terpasang 5.980.000 ton semen per tahun ini, mempunyai empat unit pabrik, yaitu Pabrik Tonasa II, III, IV dan V. Keempat unit pabrik tersebut menggunakan proses kering dengan kapasitas masing-masing 590.000 ton semen pertahun untuk Unit II dan III, 2.300.000 ton semen per tahun untuk Unit IV serta 2.500.000 ton semen untuk Unit V.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perseroan merupakan produsen semen di Indonesia yang telah memproduksi serta menjual semen di dalam negeri dan mancanegara sejak tahun 1968. Proses produksi bermula dari kegiatan penambangan tanah liat dan batu kapur di kawasan tambang tanah liat dan pegunungan batu kapur sekitar pabrik hingga pengantongan semen zak di packing plant. Proses produksi secara terus menerus dipantau oleh satuan *Quality Control* guna menjamin kualitas produksi.

Lokasi pabrik yang berada di Sulawesi Selatan merupakan daerah strategis untuk mengisi kebutuhan semen di daerah Indonesia Bagian Timur. Dengan didukung oleh jaringan distribusi yang tersebar dan diperkuat oleh dua belas unit pengantongan semen yang melengkapi sarana distribusi penjualan, telah menjadikan perseroan sebagai pemasok terbesar di kawasan tersebut. Unit pengantongan semen berlokasi di Palu, Banjarmasin, Bitung, Kendari, Ambon dan Mamuju dengan kapasitas masing-masing 300.000 ton semen per tahun serta di Makassar, Bali, dan Samarinda dengan kapasitas masing-masing 600.000 ton semen per tahun, Maluku Utara kapasitas 600.000 ton semen per tahun, Sorong kapasitas 300.000 ton semen per tahun.

Pelabuhan Biringkassi kapasitas 1.500.000 ton semen per tahun. Sarana pendukung operasi lainnya yang berkontribusi besar terhadap pencapaian laba perusahaan adalah utilitas Pembangkit listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan kapasitas 2 X 25 MW dan 2 X 35 MW yang berlokasi di Desa Biringkassi, Kabupaten Pangkep, sekitar 17 km dari lokasi pabrik. Perseroan juga memiliki fasilitas *Coal Unloading System* yang berlokasi di area Biringkassi dengan kapasitas pembongkaran mencapai 1000 ton/jam.

Pendapatan utama perseroan adalah hasil penjualan Semen Portland (OPC), Semen non OPC yaitu Tipe Komposit (PCC), tersebar di wilayah Sulawesi, Kalimantan, Bali, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Didukung dengan merek yang sudah terkenal di Kawasan Timur Indonesia, Perseroan berusaha secara terus menerus mempertahankan brand image produk dengan menjaga kestabilan pasokan produk di pasar. Selain itu, dukungan sistem distribusi yang optimal juga merupakan unsur kesuksesan penjualan semen. Disamping itu, penjualan ekspor juga dilakukan jika terjadi kelebihan produksi setelah pemenuhan pasar dalam negeri.



Luas Lahan
1.571
Hektar

Sejak 15 September 1995 Perseroan terkonsolidasi dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk. dan sekarang menjadi perusahaan induk dari Perseroan. Lebih dari satu dekade Perseroan berbenah dan berupaya keras meningkatkan nilai Perseroan di mata para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Berbagai terobosan strategi dan program kerja dalam meningkatkan kinerja Perseroan secara terintegrasi terus dipacu untuk mewujudkan visi Perseroan menjadi produsen semen yang terefisien dan mempunyai keunggulan yang kompetitif diantara para produsen semen lainnya.

Perseroan telah menyelesaikan pembangunan pabrik Semen Tonasa Unit V yang beroperasi dengan kapasitas 2.500.000 ton per tahun dengan dukungan *Power Plant* 2 X 35 MW dengan pembiayaan proyek tersebut bersumber dari dana sendiri dan kredit pembiayaan sindikasi perbankan nasional.

> "PT Semen Tonasa merupakan produsen semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia"

Sasaran & Strategi Perusahaan

Sasaran utama Perseroan adalah meningkatkan nilai perusahaan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan strategi yang berfokus pada kegiatan bisnis utama, yaitu menambang, memproduksi, dan memasarkan produksinya untuk menjamin kelangsungan perseroan dalam jangka panjang.

Perseroan juga berkomitmen untuk mempertahankan kekuatan finansialnya dengan manajemen likuiditas yang sehat untuk memenuhi pembiayaan investasi dan pembayaran kewajiban perusahaan dan pertumbuhan cashflow secara berkelanjutan. Selain itu, Perseroan terus melakukan inovasi kerja dalam operasional perusahaan. inovasi kerja dipacu utamanya atas kegiatan-kegiatan inti produksi yang dapat menjamin kelangsungan kinerja Perseroan. Kelangsungan Perseroan merupakan pendekatan terpadu terhadap kinerja perusahaan di bidang lingkungan, sosial dan ekonomi, dimana ketiga bidang tersebut saling terkait satu sama lain.



Indikator Kinerja

Perseroan menggunakan volume produksi, penjualan, laba bersih setelah pajak, ebitda serta ratio keuangan sebagai indikator kunci kinerja. Perseroan dianggap berkinerja bagus jika berhasil melampaui target produksi dan penjualan maupun laba bersih serta ebitda. Selain itu, Perseroan berkewajiban mempertahankan covenant ratio atas DSR dan DSCR yang telah ditetapkan dalam perjanjian kredit pembiayaan unit Tonasa V yang pembiayaannya memperoleh sumber dana pinjaman dari Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan sindikasi banknya. Sedangkan untuk proyek pengembangan baru, IRR minimum merupakan target pengembalian yang diinginkan.

Sumber Pendapatan Perseroan

Sumber pendapatan Perseroan yang besar berasal dari hasil penjualan semen dalam negeri, khususnya di Kawasan Timur Indonesia. Konsumsi semen nasional yang tinggi telah memberikan keuntungan harga yang kompetitif bagi produsen semen nasional. Oleh karena itu, pasar semen dalam negeri tetap merupakan pasar utama yang potensial untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Mengingat tantangan yang semakin meningkat ke depan, Perseroan tidaklah terlena menikmati kondisi tersebut. Dengan penuh kesadaran, manajemen senantiasa melakukan berbagai strategi alternatif terbaik yang dapat meningkatkan kinerja dengan efisiensi operasional yang optimal dan strategi keuangan yang kuat.

Konsumen & Pasar

Perseroan berupaya meningkatkan loyalitas pelanggan di daerah pasar dengan berbagai langkah. Menjalin kerjasama yang baik dengan para distributor sebagai mediator bisnis dan turut serta dalam pembangunan berbagai proyek infrastruktur merupakan upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk terus mengembangkan pangsa pasar.

Perusahaan Afiliasi Perseroan

Lebih dari dua dekade, Perseroan dalam menjalankan bisnisnya didukung oleh perusahaan afiliasi yang berlokasi di sekitar perusahaan dengan bidang bisnis yang saling berhubungan dengan bisnis utama Perseroan. Dukungan bisnis tersebut di bidang transportasi darat dan laut, tenaga kerja bongkar muat angkutan semen, pengelola pensiun karyawan perusahaan serta bidang konstruksi beton dan jasa workshop. Berikut disajikan informasi singkat tentang perusahaan afiliasi tersebut dibawah ini.



PT Prima Karya Manunggal merupakan perusahaan yang variatif dalam mengembangkan bidang usahanya. Selain sebagai penyedia jasa konstruksi dan pengangkutan darat untuk semen, PT Prima Karya Manunggal juga sebagai distributor produk Perseroan. Untuk kegiatan pengangkutan darat untuk bahan mentah dan barang jadi, Perseroan mendapat dukungan dari PT EMKL Topabiring sejak Juli 1989. Sedangkan kegiatan strategis perusahaan dalam rangka pengangkutan semen curah melalui laut, PT Pelayaran Tonasa Lines telah setia mendistribusikan produk Perseroan ke unit pengantongan yang tersebar di berbagai lokasi sejak Februari 1989. Dalam rangka kegiatan bongkar muat serta yang terkait, sejak Juli 1989 PT Biringkassi Raya telah bermitra dengan Perseroan. Untuk menjamin kelancaran pasokan kantong, angkutan darat serta penyediaan tenaga alih daya, Perseroan melakukan kerjasama dengan Koperasi Karyawan Semen Tonasa. Selain yang bersifat komersial, Perseroan juga membentuk entitas yang bergerak dalam kegiatan untuk mendukung kesejahteraan seluruh pihak terkait. Pada tahun 1966 telah dibentuk Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa yang bergerak dalam bidang pendidikan, olahraga, rekreasi kolektif dan sebagainya. Sedangkan dalam rangka memberikan kesinambungan kesejahteraan bagi para purna bakti,Perseroan membentuk Dana Pensiun Semen Tonasa sebagai pengelola jaminan hari tua. Yang paling teranyar, Perseroan mendirikan Tonasa Tour and Travel yang bergerak dalam bidang penyediaan layanan perjalanan, akomodasi hotel dan tiketing pesawat.

Visi, Misi dan Strategi Perusahaan

Semen Tonasa merumuskan Visi, Misi sejalan dengan perkembangan Usaha Perusahaan yang semakin kompetitif.Penetapan Visi dan Misi Perusahaan telah dikaji secara mendalam dengan melibatkan jajaran Perusahaan dan memperhatikan para pemangku kepentingan. Visi ditetapkan oleh Perusahaan sebagai pedoman bagi jajaran Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan sedangkan Misi ditetapkan oleh Perusahaan dimaksudkan untuk menjadi dasar penentuan arah Perusahaan dalam jangka panjang. Pemberlakuan visi dan misi Perusahaan berdasarkan kajian yan mendalam melalui persetujuan Dewan komisaris dan Direksi serta ditetapkan berdasarkan Rencana Jangka Panjang 2015 – 2019 PT Semen Tonasa.



Visi

Menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Indonesia yang efisien dan berwawasan lingkungan.

Makna Visi

- Persemenan adalah core business PT Semen Tonasa yang meliputi semen dan produk-produk terkait ataupun turunannya. Dalam menjalankan bisnisnya, PT Semen Tonasa senantiasa berinovasi untuk mengembangkan lini produk yang dihasilkan dalam meningkatkan pelayanan kepada pelanggan sesuai kebutuhan segmen pelanggan (proyek, pemerintah dan swasta serta kebutuhan rumah tangga).
- Efisien, merupakan proses bisnis yang dilaksanakan dengan lebih baik secara berkelanjutan berdasarkan standar yang telah ditetapkan.
- Berwawasan lingkungan bermakna bahwa PT Semen Tonasa sebagai perusahaan semen, dalam menjalankan usahanya senantiasa berupaya secara optimal untuk memenuhi ketentuan-ketentuan yang diatur dalam standarisasi “Proper”maupun praktek unggul (best practices) dalam industri semen.

Pencapaian Visi Perusahaan

- Persemenan
- Produksi OPC dan Non OPC [7.1 (b) 1-38 s.d 39]
- Distribusi Semen melalui Packing Plant [7.1.a(1)-4]
- Efisiensi
- Bahan Bakar Cement Plant dan Power Plant [7.1.b (1)-48 dan 7.1. (b)-46]
- Bahan Baku [7.1.b (1)-45-1]



- Inovasi [7.1.b (1)-67]
- Berwawasan lingkungan
- Pencapaian Proper [7.4(b).5-7]
- Teknologi ramah lingkungan [7.1.b (1)-86]

Misi

- Meningkatkan nilai perusahaan sesuai keinginan Stakeholders.
- Memproduksi semen untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengaan kualitas dan harga bersaing serta penyerahan tepat waktu.
- Senantiasa berupaya melakukan improvement di segala bidang, guna meningkatkan daya saing di pasar dan produktifitas perusahaan.
- Membangun lingkungan kerja yang mampu membangkitkan motvasi karyawan untuk bekerja secara profesional.

Penetapan Visi dan Misi

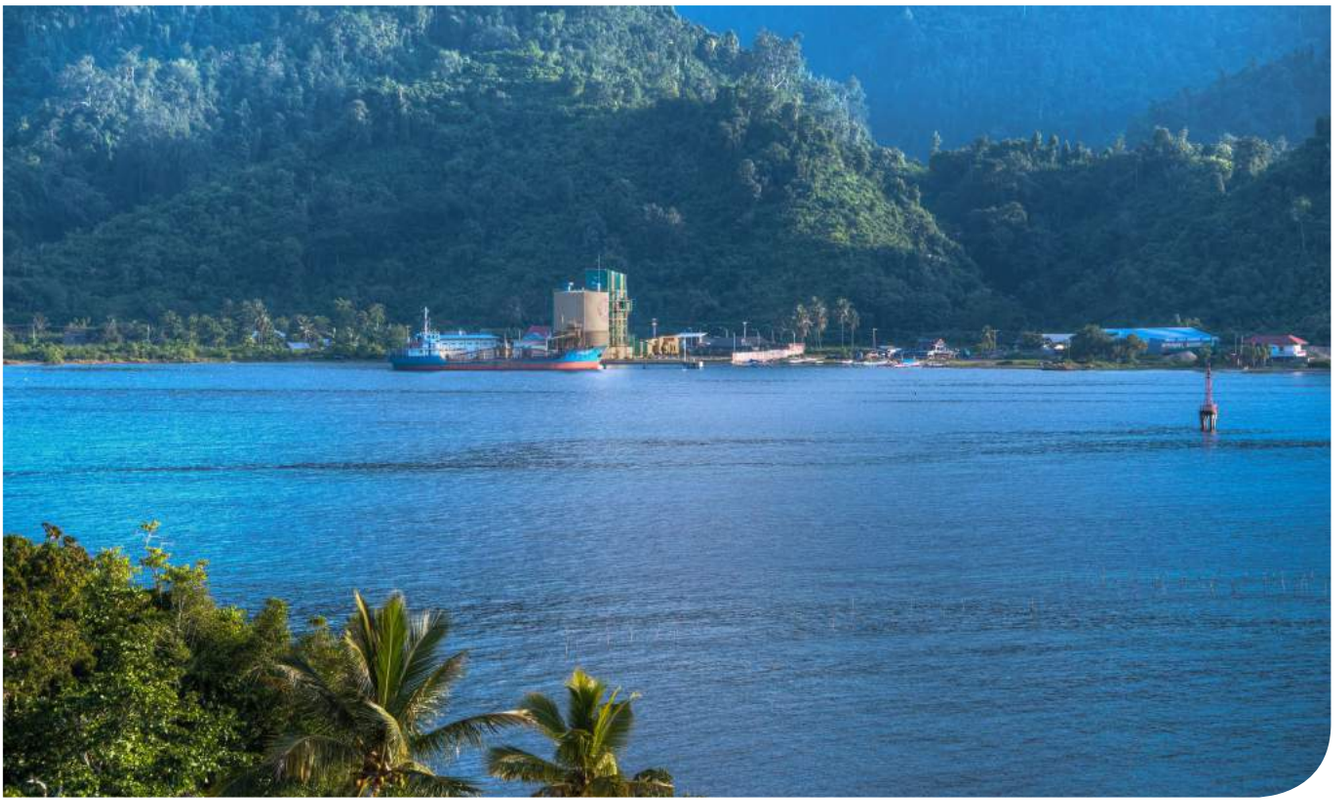
Proses penetapan visi dilakukan melalui tahapan review terhadap visi perusahaan sebelumnya dan penetapan sesuai Pedoman Sistem Manajemen Semen Tonasa (SMST) dan Prosedur Penyusunan Rencana Jangka Panjang No. 27.3.0/P/05, dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan bisnis persemenan, kondisi internal perusahaan, keinginan Pemegang Saham, keinginan *stakeholder*s, dan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Atas dasar tersebut, dilakukan tahapan review terhadap visi perusahaan sebelumnya pada tahun 2014: "Menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Asia dengan tingkat efisiensi yang tinggi."Menjadi visi saat ini sejak bulan 06 Juli 2015:"Menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Indonesia yang efisien dan berwawasan Lingkungan"

Tahapan review visi dilakukan setiap tahun yang merupakan bagian dari evaluasi perencanaan strategis yang dikoordinir oleh Departemen Jamuli selaku Management Representatives dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi dan Eselon 1 dalam suatu Rapat Tinjauan Manajemen.

Strategi Mencapai Visi dan Misi (2017 capex)

STRATEGI UTAMA	SASARAN	INISIATIF
Optimalisasi Peningkatan Efisiensi Produksi	• Meningkatnya efisiensi produksi • Tercapainya best operating level (AVC minimum)	• Efisiensi pemakaian bahan bakar • Optimalisasi coal mill • Penurunan faktor terak • Material ketiga • Bahan bakar alternatif • Biaya kemasan • Optimalisasi hari operasi • Kestabilan kualitas kiln feed, terak dan semen
Customer Relationship Marketing	• Meningkatnya efektivitas program pemasaran • Pangsa pasar KTI terjaga	• Marketing intelegence • Penguatan distiributor network • Memperpendek lead time
Pertumbuhan Kinerja Keuangan Berkelanjutan	• Mempertahankan tingkat pertumbuhan kinerja keuangan	• Menjaga profit margin • Meningkatkan daya saing (mutu, ketersediaan & layanan) • Menjaga kecukupan cash flow
Effective Human Resource Management	• Meningkatnya produktivitas karyawan • Meningkatnya employee participation • Menguatnya budaya perusahaan	• Implementasi HCMP • KPI improvement (individu dan unit kerja) • Penguatan tim kinerja
***Sustainability* CSR**	• Meningkatnya kesejahteraan masyarakat	• Program pemberdayaan dan pendampingan berkelanjutan • Komunikasi dan edukasi



Tata Nilai dan Budaya

Semen Tonasa menerapkan tata nilai dan budaya Perusahaan sejalan dengan tata nilai dan budaya yang dikembangkan oleh PT Semen Indonesia Grup sebagai nilai-nilai dan norma perilaku yang wajib dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari oleh seluruh jajaran Perusahaan. Tata nilai dan budaya Perusahaan yang dianut dan diwujudkan dalam praktek bisnis sehari-hari yang dijabarkan dalam bentuk kata dengan akronim CHAMPS.

Penetapan tata nilai dan budaya tersebut telah disetujui oleh Dewan komisaris dan Direksi serta dikukuhkan sebagai mana diatur dalam SK Direksi PT Semen Tonasa No. 57/Kpts/Hk.00.02/53.00/04-2012 tanggal 23 April 2012 tentang penerapan budaya perusahaan CHAMPS di PT Semen Tonasa.Penjelasan dan pedoman budaya Perusahaan dituangkan dalam Buku Budaya Korporasi.

Penerapan tata nilai dan budaya CHAMPS yang menjadi norma perilaku sebagai nilai dasar dalam berhubungan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).Oleh karenanya seluruh jajaran Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam seluruh aktivitas di Perseroan.Penjelasan tata nilai dan budaya CHAMPS dijabarkan sebagai berikut:

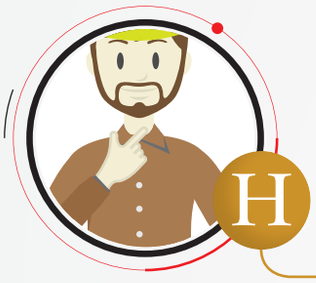


Ciptakan Visi yang Jelas dan Sinergis untuk Bersaing

Mampu mengarahkan seluruh sumber daya dan kapabilitas perusahaan secara baik dan tepat untuk berkompetisi mencapai cita-cita strategis korporasi.

Perilaku Kunci:

- Bersikap Inovatif
- Berwawasan Luas Dan Terbuka Terhadap Perubahan
- Berpikir Dan Bertindak Secara Sinergi Antar Perusahaan.
- Waspada Terhadap Pesaing.



CHA

Hidupkan Semangat Belajar Secara Terus Menerus

Mau dan terbuka belajar secara terus menerus agar dapat bekerja baik dan mampu beradaptasi terhadap berbagai perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan industri.

Perilaku Kunci :

- Terbuka terhadap hasil inovasi serta kreasi-kreasi baru
- Senantiasa melakukan evaluasi kerja
- Senantiasa proaktif melakukan pembelajaran
- Bersedia berbagi pengetahuan dan pengalaman



Amalkan Tugas dengan Akuntabilitas Tinggi

Mampu diandalkan dan memiliki tanggungjawab atas perkataan, tindakan serta keputusan yang diambil.

Perilaku Kunci :

- Melaksanakan pekerjaan sesuai standar kualitas dan prosedur kerja yang berlaku
- Memberikan layanan sesuai dengan janji yang diberikan kepada pelanggan
- Melaksanakan tugas dengan bersungguh-sungguh untuk mencapai hasil terbaik bagi Perusahaan
- Bertanggung jawab atas proses dan hasil pekerjaan secara kualitatif dan kuantitatif



Senantiasa Tingkatkan Kerjasama Tim

Mampu melakukan pekerjaan secara bersama-sama untuk mewujudkan hasil kinerja terbaik dan yang memberi nilai tambah terbaik bagi perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

Perilaku Kunci:

- Bersikap terbuka untuk bekerjasama
- Bersikap terbuka terhadap perbedaan
- Mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi
- Memberikan kontribusi yang signifikan untuk keberhasilan kerja bersama – sama.

AMPS



Praktekkan Etika Bisnis Dengan Integritas yang Tinggi

Mampu menunjukkan falsafah, sikap hidup dan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika yang luhur serta tidak tergoyahkan oleh apapun juga.

Perilaku Kunci :

- Bersikap Jujur, Adil, Tulus dan Ikhlas
- Menyelaraskan Kata dengan Perbuatan
- Tidak Menyalahgunakan Wewenang dan Jabatan
- Melaksanakan Etika Kerja Perusahaan, Regulasi dan Prinsip GCG
- Bertindak Berdasarkan Nilai-Nilai Kebenaran Universal.



Mantapkan Usaha untuk Penuhi Kepuasan Pelanggan

Mampu memenuhi harapan dan keinginan serta kebutuhan pelanggan atas produk serta layanan secara fokus, responsif dan sesuai standar prosedur yang berlaku.

Perilaku Kunci :

- Proaktif untuk memahami persyaratan kebutuhan dan harapan pelanggan.
- Menghasilkan produk dan memberikan layanan yang memenuhi persyaratan serta harapan pelanggan.
- Menjalin komunikasi untuk memelihara hubungan baik dengan pelanggan.
- Melakukan evaluasi dan menangani keluhan pelanggan dengan sebaik-baiknya.

Penerapan Tata Nilai dan Budaya

Penerapan Tata Nilai Dan Budaya menjadi tanggung jawab seluruh Jajaran Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Tata Nilai Dan Budaya di lingkungan Perusahaan. Para Kepala Departemen dan pejabat setingkatnya bertanggung jawab atas penerapan Tata Nilai Dan Budaya di lingkungan unit kerjanya masing-masing. Untuk mempercepat dan memastikan penerapan Tata Nilai dan Budaya CHAMPS tersebut ke dalam kegiatan Perseroan sehari-hari maka dibentuklah Tim ICHA (Internalisasi CHAMPS Tonasa). Tim ICHA bertugas melakukan evaluasi atas pencapaian atau pemahaman jajaran Perusahaan serta sejauh mana penerapan Tata Nilai dan Budaya CHAMPS telah dilaksanakan di lingkungan Perseroan.

Selama Tahun 2017 beberapa program yang telah dilakukan dalam rangka Penerapan Tata Nilai Dan Budaya CHAMPS adalah:

1. **Pembentukan Tim *Champion* 2017**

   Dalam rangka mewujudkan visi dan misi perseroan untuk menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Indonesia yang efisien dan berwawasan lingkungan, maka perlu dibangun high performance organization yang membutuhkan adanya karakter organisasi yang tercermin dalam budaya perusahaan. Pembentukan budaya perusahaan CHAMPS telah memasuki tahap penerapan dan internalisasi sehingga perusahaan membentuk tim Champion yang dimaksudkan untuk mempercepat implementasi budaya perusahaan dan melaksanakan program-program internalisasi yang telah diprogramkan.

2. ***Reinventing Culture***

   Untuk penyederhanaan nilai-nilai budaya organisasi agar lebih mudah untuk diingat dan dipahami serta diamalkan dalam tindakan sehari-hari. Kegiatan yang dilakukan yaitu FGD untuk menggali nilai-nilai budaya perusahaan.

3. ***Champion of Employee***

   Untuk meningkatkan prestasi kerja dan motivasi bagi karyawan organik khususnya karyawan organik eselon 4 dan 5 sesuai dengan penempatan PT Semen Tonasa sesuai SK Nomor 96/Kpt/Hk.00.02/42.00/10-2016 dan prosedur Nomor 32.2.0/P/10 yang mengatur tentang penetapan karyawan Cahmpion of Employee (COE). Pemilihan karyawan ini dilakukan per kuarter dengan nominator sebanyak 3 orang yang terdiri 2 orang dari unit produksi dan 1 orang dari unit penunjang. Untuk tahun 2017 telah terpilih sebanyak 12 orang.

4. **Karyawan Teladan**

   Untuk meningkatkan prestasi kerja bagi karyawan organik PT Semen Tonasa termasuk karyawan organik yang diperbantukan atau diangkat di YKST, Dana Pensiun dan Kopkar oleh Direksi PT Semen Tonasa, sebagaimana diatur dalam SK Direksi Nomor 73/Kpts/Hk.00.02/42.00/05-2015 tanggal 02 Mei 2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemberian Penghargaan Karyawan Teladan PT Semen Tonasa, maka kepada mereka yang memenuhi syarat penilaian yang telah ditetapkan akan diberikan penghargaan sebagai karyawan teladan.

   Perusahaan membentuk Tim Penjaringan Karyawan Teladan setiap tahun yang bertugas untuk melakukan penjaringan dengan meminta calon dari masing-masing unit kerja kemudian dilakukan seleksi melalui wawancara dan klarifikasi. Jumlah karyawan teladan sebanyak 15 orang yang terdiri dari 1 Kepala Departemen, 1 Kepala Biro, 2 Manager, 4 Supervisor, dan 7 Pelaksana.

Sosialisasi dan Internalisasi Tata Nilai dan Budaya

Jajaran Perusahaan berkomitmen untuk melakukan internalisasi, penerapan budaya CHAMPS yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Departemen SDM Biro HCOD. Perusahaan juga melakukan sosialisasi sebagai suatu upaya untuk memperkenalkan, menyebarluaskan informasi mengenai budaya CHAMPS kepada seluruh Pegawai maupun pihak eksternal Perusahaan dengan tujuan agar setiap individu paham dan mengerti serta dapat mengimplementasikan budaya tersebut. Dalam pelaksanaanya media sosialisasi dilakukan melalui penyebaran Buku Budaya Korporasi kepada seluruh jajaran Perseroan, memuat dalam website Perusahaan serta media intranet, pemasangan banner di tempat-tempat strategis di Perseroan serta diadakan pelatihan khusus mengenai budaya Perusahaan.

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 menjelaskan maksud dan tujuan Perusahaan yaitu menjalankan usaha dalam bidang industri, produksi, perdagangan, pemberian jasa dan usaha di bidang pertambangan.

Dalam pelaksanaanya Perusahaan melakukan usaha di bidang industri semen dan tambang yang bermutu tinggi dan daya saing yang kuat untuk mendapatkan atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan Prinsip-Prinsip Perusahaan dan *Good Corporate Governance*.

Bidang Usaha Perusahaan

Semen Tonasa bergerak dalam industri Persemenan dan fokus bidang usahanya sebagai produsen semen dan melakukan perdagangan terkait dengan industri semen. Untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan, maka kegiatan usaha Perseroan sesuai Anggaran Dasar terakhir dan yang dijalankan saat ini adalah:

- Menjalankan usaha dalam bidang industri umum dan khususnya dalam bidang industri persemenan.
- Menjalankan usaha dalam bidang produksi, penambangan dan/atau menggali dan/atau mengolah bahan-bahan mentah tertentu menjadi bahan-bahan pokok yang diperlukan guna pembuatan semen dan/atau bahan pokok industri lainnya, mengolah bahan tersebut menjadi berbagai macam semen dan atau menjadi hasil industri lainnya serta mengolah berbagai macam semen dan atau industri tersebut lebih lanjut menjadi barang-barang jadi yang lebh bermanfaat.

- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, pemasaran dan distribusi berbagai macam semen, bahan baku semen dan/atau bahan penolong semen serta barang-barang produksi lainnya atau barang-barang lainnya yang menggunakan bahan baku semen/semen sebagai bahan pokok dengan cara-cara dan/atau jalan- jalan tertentu serta melakukan kegiatan perdagangan umum baik didalam maupun diluar negeri.
- Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan bahan tambang antara lain tambang batu bara, tanah liat (clay), gypsum, logam, batu, kerikil dan pasir.
- Usaha dalam bidang pemberian jasa untuk industri semen dan atau industri lainnya antara lain studi penelitian, pengembangan, rancang bangun dan industri, konstruksi manajemen, pengoperasian pabrik, pergudangan dan pengangkutan reparasi/perbaikan, pemeliharaan peralatan, pabrikasi alat-alat, konsultasi (kecuali konsultasi dalam bidang hukum) dan kegiatan jasa lainnya.
- Menjalankan kegiatan-kegiatan pendukung lainnya terkait dengan kegiatan usaha perseroan di atas tapi tidak terbatas kepada kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun.

Produk

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Semen Tonasa adalah menjalankan usaha dalam bidang industri umum dan khususnya dalam bidang industri persemenan baik sebagai produsen maupun perdagangan semen. Adapun produk-produk yang dihasilkan dan ditawarkan adalah sebagai berikut:



SEMEN PORTLAND TIPE I (OPC)
Ordinary Portland Cement (OPC)

Merek: Semen Tonasa
Standar SNI: SNI 2409:2015

Semen Portland Tipe I adalah semen hidrolis yang dibuat dengan menggiling terak dan gipsum. Semen jenis ini digunakan untuk bangunan umum dengan kekuatan tekanan yang tinggi (tidak memerlukan persyaratan khusus), seperti bangunan bertingkat tinggi, perumahan, jembatan serta jalan raya, landasan bandar udara, beton pra tekan, bendungan/ saluran irigasi, elemen bangunan seperti genteng, hollow, brick/batako, paving block, buis beton, roster dan lain-lain.



SEMEN PORTLAND KOMPOSIT (PCC)
PORTLAND COMPOSITE CEMENT (PCC)

Merek: Semen Tonasa
Standar SNI: SNI 7064:2014

Semen Portland Komposit adalah bahan pengikat hidrolis hasil penggilingan bersama terak semen Portland dan gipsum dengan satu atau lebih bahan anorganik atau hasil pencampuran bubuk semen Portland dengan bubuk bahan anorganik lain. Semen jenis ini diperuntukkan untuk konstruksi beton umum, pasangan batu bata, plesteran dan acian, selokan, jalan, pagar dinding, pembuatan elemen bangunan khusus seperti beton pracetak, beton pratekan, panel beton, bata beton *(paving block)* dan sebagainya.

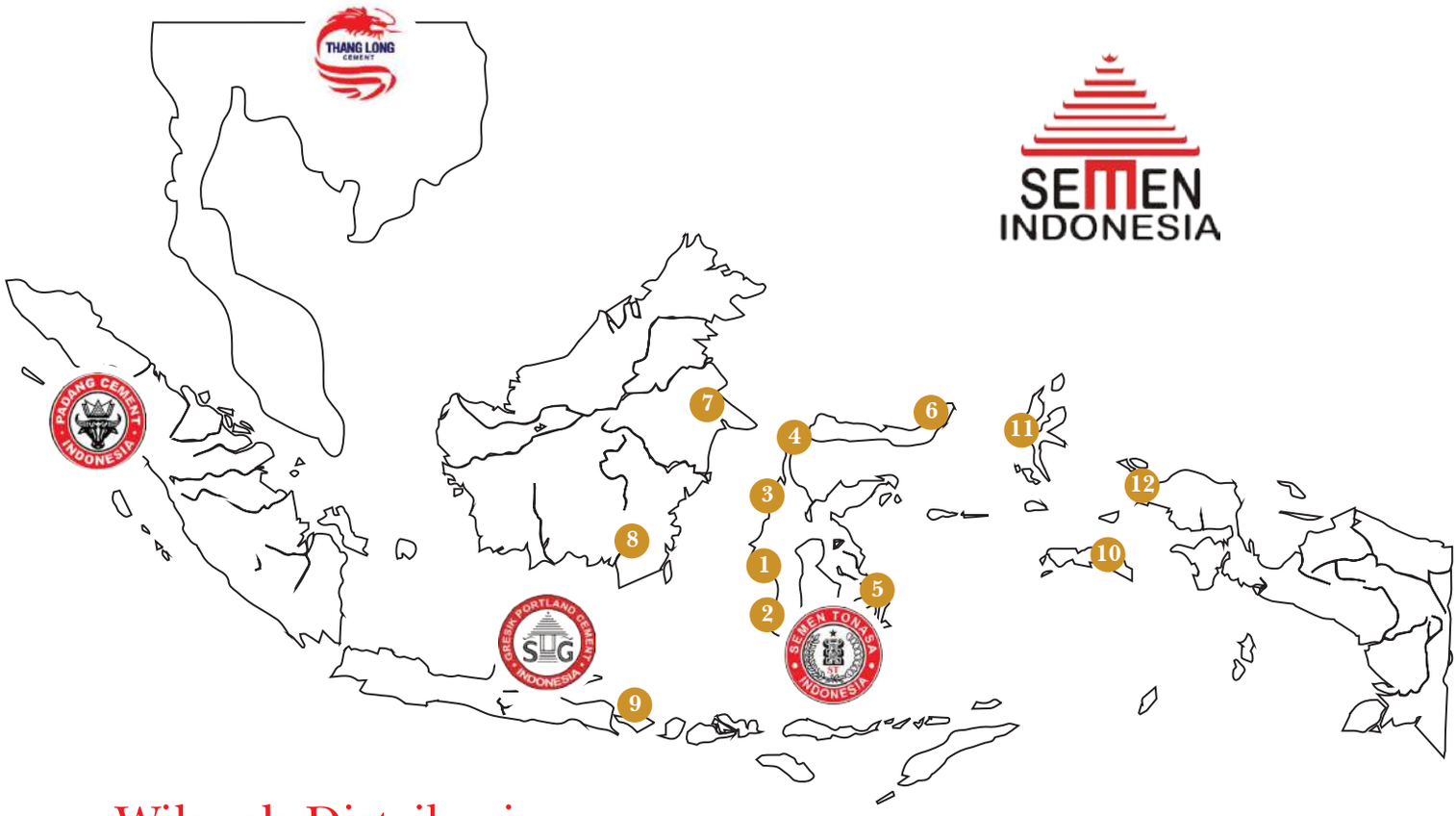


SEMEN PORTLAND POZZOLAN (PPC)
PORTLAND POZZOLAN CEMENT (PPC)

Merek: Semen Tonasa
Standar SNI: SNI 0302:2014

Semen Portland Pozzolan adalah semen hidrolis yang terdiri dari campuran homogen antara semen Portland dan pozzolan halus, yang diproduksi dengan menggiling klinker semen Portland dan pozzolan bersama-sama atau mencampur secara rata bubuk Semen Portland dan pozzolan atau gabungan antara menggiling dan mencampur, dimana kadar pozzolan 15-40% massa Semen Portland Pozzolan. Semen jenis ini ideal untuk bangunan bertingkat (2-3 lantai), konstruksi beton umum, konstruksi beton massa seperti pondasi plat penuh dan bendungan, konstruksi bangunan di daerah pantai, tanah berair (rawa) dan bangunan di lingkungan garam sulfat yang agresif, serta konstruksi bangunan yang memerlukan kekedapan tinggi seperti bangunan sanitasi, bangunan perairan, dan penampungan air.

Wilayah Distribusi dan Fasilitas Produksi



Wilayah Distribusi

Semen Tonasa merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri persemenan dengan jangkauan wilayah operasional dan distribusi khususnya di kawasan timur Indonesia yang tersebar di Sulawesi, Kalimantan, Bali dan Ambon yang terdiri dari Pelabuhan Khusus dan Unit Pengantongan Semen (UPS) yang terdapat di:

1 PELABUHAN BIRINGKASSI

Pelabuhan Khusus Biringkassi PT Semen Tonasa
Jl. Kapten Pahlawan laut, Sulawesi Selatan, 90651.
Kapasitas Silo:: 6 X 5.000 ton, 2 X 6.000 ton, dan 2 X 10.000 ton
Kapasitas Pengantongan: 1.500.000 ton/tahun
DWT: 10 meter

3 UPS MAMUJU

Desa Bakengkeng, Belang Belang, Kalukku, Mamuju, Sulawesi Barat, 91561.
Telp. +62 410 310103, Fax. +62 410 310103.
Kapasitas Silo: 1 X 4.000 ton
Kapasitas Pengantongan: 300.000 ton/tahun
DWT: 10 meter

2 UPS MAKASSAR

Pelabuhan Soekarno Hatta, Makassar, Sulawesi Selatan, 90165. Telp. +62 411 315205 ext. 1611/1613.
Kapasitas Silo: 4 X 6.000 ton
Kapasitas Pengantongan: 600.000 ton/tahun
DWT: 10 meter

4 UPS PALU

Desa Labuan Lelea, Taweli, Donggala, Sulawesi Tengah, 94352. Telp. +62 451 491878, Fax. +62 451 491878.
Kapasitas Silo: 2 X 4.000 ton
Kapasitas Pengantongan: 300.000 ton/tahun
DWT: 8 meter

5 UPS LAPUKO

Kecamatan Lapuko, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara, 93891. Telp. +62 410 310104, Fax, +62 410 310104.
Kapasitas Silo: 1 X 6.000 ton
Kapasitas Pengantongan: 300.000 ton/tahun
DWT: 10 meter



6 UPS BITUNG
Pelabuhan Nusantara, Jl. Ir. Samuel Languyu, Pateten, Bitung Timur, Sulawesi utara, 95524.
Telp. +62 438 32491, Fax, +62 438 30674.
Kapasitas Silo: 2 X 6.000 ton
Kapasitas Pengantongan: 600.000 ton/tahun
DWT: 10 meter

8 UPS BANJARMASIN
Pelabuhan Trisakti, Jl. Barito Hilir No.9, Kalimantan Selatan, 70119 . Telp. +62 511 57441, Fax, +62 511 57441.
Kapasitas Silo: 2 X 6.000 ton
Kapasitas Pengantongan: 600.000 ton/tahun
DWT: 4.5 meter

10 UPS AMBON
Jl. Dr. Siwabessy, Pelabuhan Gudang Arang, Ambon, Maluku.
Telp. +62 911 342809, Fax, +62 911 342809.
Kapasitas Silo: 4 X 2.000 ton
Kapasitas Pengantongan: 175.000 ton/tahun
DWT: 10 meter

11 UPS MALUKU UTARA
Kusu, North Oba, Tidore Kepulauan City, Maluku Utara.
Kapasitas Silo: 6.000 ton
Kapasitas Pengantongan: 300.000 ton/tahun

12 UPS SORONG
Jl. Kawasan Industri Arar, Distrik Myamuk-Kabupaten Sorong - Papua Barat.
Kapasitas Silo: 2 X 6.000 ton
Kapasitas Pengantongan: 300.000 ton/tahun

7 UPS SAMARINDA
Palaran, Tengkurejo, Rawa Makmur, Kalimantan Timur, 75243. Telp. +62 541 738432, Fax. +62 541 681355.
Kapasitas Silo: 2 X 6.000 ton
Kapasitas Pengantongan: 600.000 ton/tahun
DWT: 4.5 meter

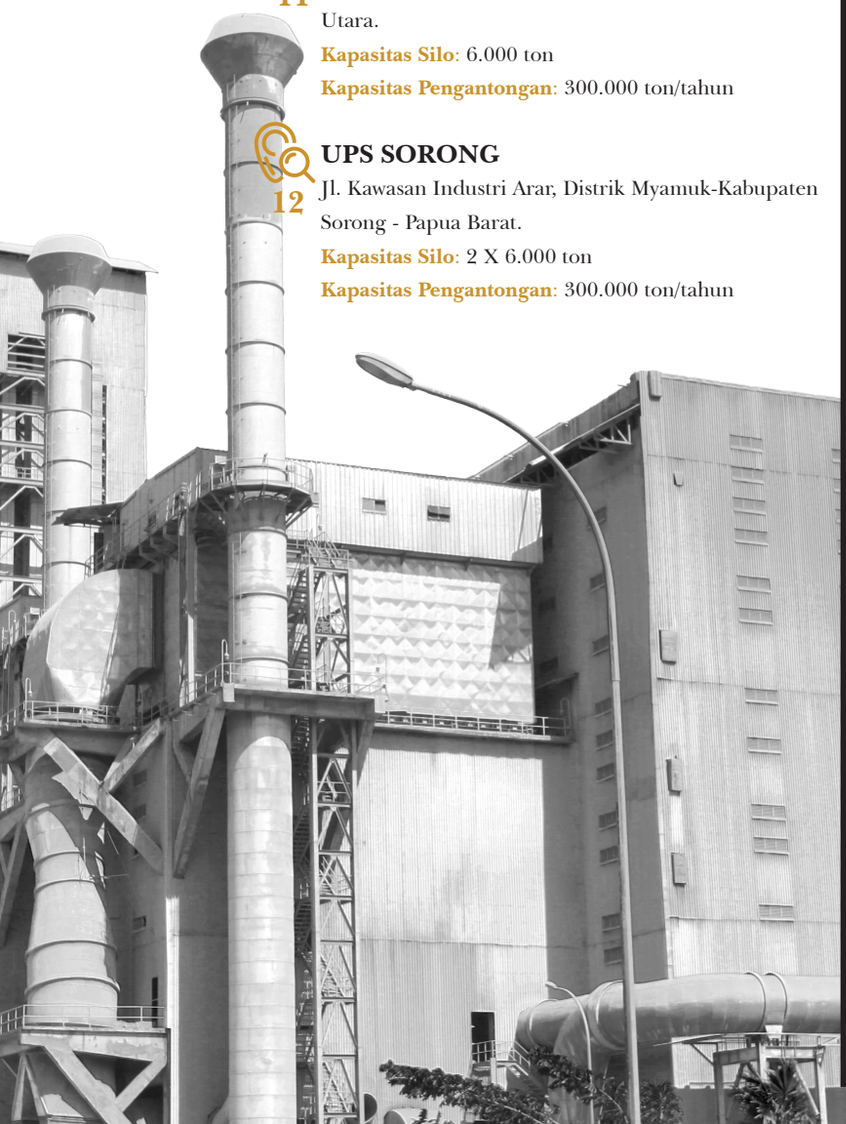
9 UPS CELUKAN BAWANG
Pelabuhan Khusus Biringkassi PT Semen Tonasa
Jl. Pelabuhan, Celukan Bawang, Bali.
Telp. +62 362 93348, Fax, +62 362 93348.
Kapasitas Silo: 2 X 6.000 ton
Kapasitas Pengantongan: 1.500.000 ton/tahun
DWT: 7 meter

Fasilitas Produksi
Untuk mendukung pencapaian kinerja yang optimal dalam menghasilkan produk yang bermutu dan berdaya saing tinggi, Perusahaan di dukung oleh fasilitas produksi yang terdiri dari:

Tabel Fasilitas Produksi

UNIT PABRIK	KAPASITAS
Pabrik Unit II	590.000 ton/tahun
Pabrik Unit III	590.000 ton/tahun
Pabrik Unit IV	2.300.000 ton/tahun
Pabrik Unit V	2.500.000 ton/tahun
Pembangkit Listrik Tenaga Uap (BTG)	2x25 MW
	2x35 MW
Cost Unloader	1.000 ton/jam

"Memproduksi semen untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan kualitas dan harga bersaing serta penyerahan tepat waktu."



Kepemilikan Saham
dan Informasi Saham Lainnya

Pemegang saham PT Semen Tonasa terdiri dari:

1. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. memiliki 304.000.000, (tiga ratus empat juta) lembar saham atau senilai Rp304.000.000.000,-(tigaratus empat miliar rupiah) atau 99,9998%.
2. Koperasi Karyawan Semen Tonasa sebesar 500 (lima ratus) lembar atau dengan nilai Rp500.000,- (lima ratus ribu rupiah) atau 0,0002%.sehingga total keseluruhan saham yang dikeluarkan Perseroan senilai Rp304.000.500.000,-lembar saham.

Dalam perjalanannya, Kepemilihan Saham Perseroan telah mengalami perubahan-perubahan, berikut disampaikan kronologi perubahan komposisi pemegang saham Perseroan.

Pada awal Pendirian Perseroan, Saham Perseroan berjumlah 25.000,- Lembar Saham dengan Nilai Nomina lsaham Rp1.000.000,- / lembar saham sehingga Modal Dasar Perseroan sebesar Rp25.000.000.000,- . dari Modal Dasar Perseroan tersebut dikeluarkan dan disetor sebesar Rp4.500.000.000,- dengan Komposisi (Saham Pemerintah RI sebesar Rp4.499.000.000 dan Saleh Djindang sebesar Rp1.000.000,-).

Dalam perkembangan selanjutnya kepemilikan saham Perseroan terus mengalami perubahan hingga pada tanggal 12 Desember 1984, Saham Perseroan yang keseluruhannya dimiliki oleh Pemerintah RI dari hasil jual beli / penyerahan saham sehingga berjumlah 150.000,- lembar saham dengan jenis saham yang dikeluarkan Perseroan berupa Saham Prioritas sebanyak 30.000 dan Saham Biasa sebanyak 120.000,- namun dari saham tersebut yang disetor dan ditempatkan oleh Pemerintah RI sebesar Rp50.000.000.000,- .

Tuntutan ekspansi dan pengembangan usaha perseroan, mengharuskan perseroan menambah pabrik tonasa II, III,dan IV yang dibiayai dari Fasilitas Pinjaman Pemerintah yang kemudian dikonversi menjadi saham sehingga terhitung sejak Tahun 1995 Saham Perseroan dimiliki oleh Pemerintah RI sebesar 304.000.000.000, lembar saham dan pada tahun yang sama, keseluruhan saham Pemerintah RI di Perseroan dijual kepada PT Semen Gresik (Persero) Tbk sebanyak 304.000,- lembar saham sehingga Nilai Nominal SahamPerseroan menjadi Rp304.000.000.000,-

Selanjutnya pada tahun 1998, Perseroan melakukan Aksi Korporasi (*Corporate Action*) dengan dengan meningkatkan Modal Dasar Perseroan menjadi sebesar Rp500.000.000.000,- dan mengeluarkan saham perseroan sebanyak 0,0001 % yang dibeli oleh Koperasi Karyawan Semen Tonasa sehingga Komposisi Saham Perseroan dari keseluruhan saham yang disetor dan tempatkan menjadi:

- PT Semen Gresik (Persero) Tbk sebesar Rp304.000.000.000,-atau 99,999% dan
- Koperasi Karyawan Semen Tonasa sebesar Rp500.000,-atau 0,0001%.

Modal Dasar Peraseroan pada tahun 1999 kembali ditingkatkan hingga mencapai Rp1.200.000.000.000,- dan seiring dengan adanya dinamika dan tuntutan kompleksitas serta pertumbuhan Perusahaan yang semakin tinggi, Pemegang Saham Perseroan yaitu PT Semen Gresik(Persero) Tbk. pada tanggal 20 Desember 2013, memutuskan untuk menjadi holding company sehingga mengubah nama menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, dengan demikian Komposisi saham perseroan menjadi:

- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp304.000.000.000,- atau 99,999%
- Koperasi Karyawan Semen Tonasa sebesar Rp500.000,- atau 0,0001%.

Untuk lebih jelas kronologis perubahan jumlah saham Perseroan sebagai berikut:

NO	URAIAN	NILAI KEPUTUSAN	NILAI DISETOR	KETERANGAN
1	PERATURAN PEMERINTAH NO. 1 TAHUN 1975 TANGGAL 9 JANUARI 1975 TENTANG PENGALIHAN BENTUK PERUM SEMEN TONASA MENJADI PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)	5.000.000.000	5.000.000.000	Modal dr Perum
2	PERATURAN PEMERINTAH RI NO. 27 TAHUN 1988 TANGGAL 19 DESEMBER 1988	73.924.744.261 1.075.255.739	80.000.000.000	Konversi Pokok Pinjaman LN Tonasa 2&3 & Kapitalisasi Cadangan
3	PERATURAN PEMERINTAH RI NO. 1 TAHUN 1991 TANGGAL 4 JANUARI TAHUN 1991	23.762.676.980		Konversi Pinjaman LN Tonasa IV
4	BA RUPS No. 191 tanggal 29 Mei 1991	237.323.012		Kapitalisasi Cadangan
5	BA RUPS LB No. 192 Tanggal 30 Mei 1995	200.000.000.000	200.000.000.000	Konversi Kredir Eksport Tonasa IV
6	BA RUPSLB tgl 13 Mei 1997	500	500	Saham Kopkar
	TOTAL SAHAM	**304.000499.992**	**304.000.500.000**	**Dibulatkan**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris Dan Direksi

Sampai dengan akhir Desember 2017, seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki saham dengan jumlah 5% atau lebih dari modal disetor. Anggota Direksi baik sendiri-sendiri atau bersama-bersama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain yang dibuktikan dengan surat pernyataan kepemilikan saham (Daftar Khusus) yang di perbaharui secara berkala setiap tahun.

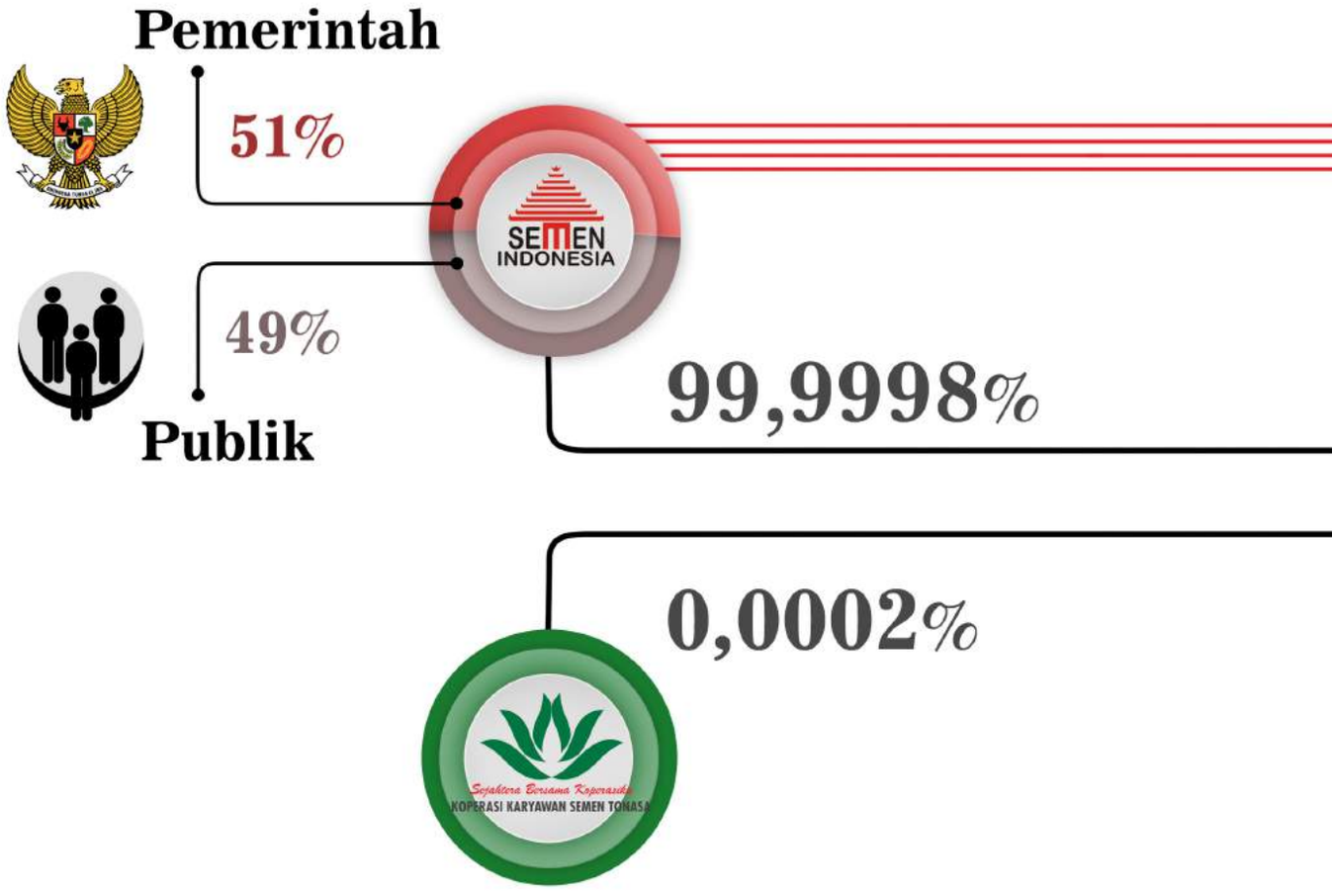
Kronologis Pencatatan Saham

Perseroan per 31 Desember 2017 berstatus Perusahaan non listed atau belum mencatatkan saham di Bursa. Perusahaan belum melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di bursa manapun. Seluruh kepemilikan saham masih dimiliki oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan Koperasi Karyawan Semen Tonasa.Dengan demikian, tidak ada penjelasan terkait kronologis pencatatan saham dan informasi saham lainnya yang dapat disampaikan.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Perseroan per 31 Desember 2017 tidak menerbitkan efek dalam bentuk apapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek lainnya, corporate action, perubahan jumlah efek lainnya, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan serta peringkat efek.

Struktur Group Perusahaan

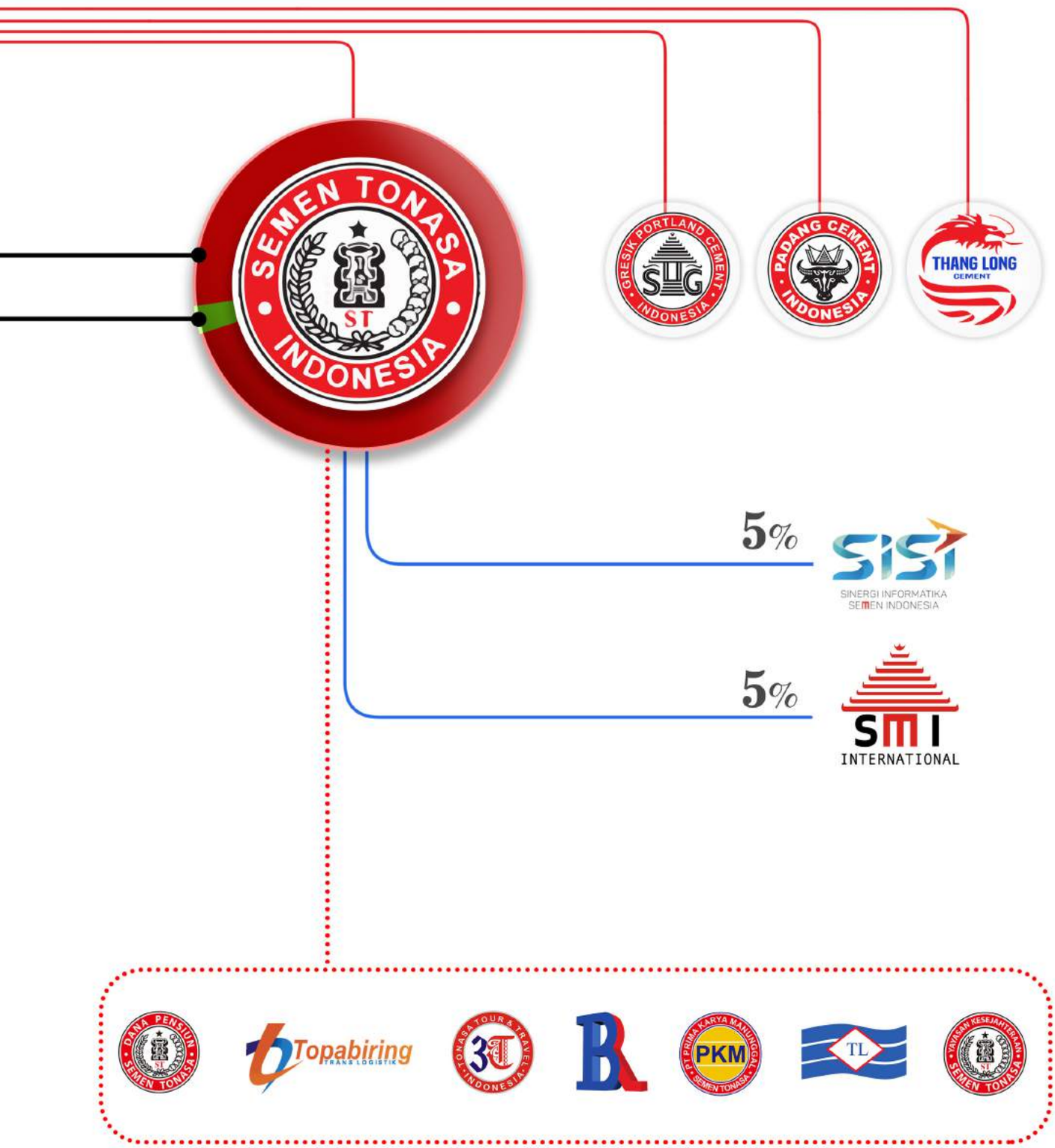


Pemegang Saham

Anak Perusahaan

Hubungan Afiliasi

Penyertaan Modal


SEMEN TONASA
ST
INDONESIA
GRESIK PORTLAND CEMENT
SIG
INDONESIA
PADANG CEMENT
INDONESIA
THANG LONG
CEMENT
5%
SISI
SINERGI INFORMATIKA
SEMEN INDONESIA
5%
SMI
INTERNATIONAL
DANA PENSIUN
SEMEN TONASA
Topabiring
TRANS LOGISTIK
TONASA TOUR & TRAVEL
INDONESIA
PKM
PT PRIMA KARYA MANUNGGAL
SEMEN TONASA
TL
YAYASAN KESEJAHTERAAN
SEMEN TONASA

Entitas Anak Perusahaan, dan Perusahaan Terafiliasi

Anak Perusahaan

Perseroan memiliki anak perusahaan dengan nama PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (PT SISI) dan PT Semen Indonesia Internasional (PT SII) dengan kepemilikan saham sebagai berikut:

NAMA PERUSAHAAN	PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM	KEGIATAN USAHA	STATUS OPERASI	ALAMAT
PT. Sinergi Informatika Semen Indonesia	5%	Pelayanan Informatika Semen Indonesia Group	Beroperasi sejak tahun 2014	The East Building Jakarta
PT Semen Indonesia Internasional	5%	Trading	Beroperasi sejak	Menara Anugrah Kantor Taman E.3.3 Jl. Mega Kuningan Lot 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950

Perusahaan Terafiliasi

Selama lebih dari dua dekade Perseroan menjalankan bisnisnya dengan didukung oleh perusahaan afiliasi yang berlokasi di sekitar perusahaan dengan bidang bisnis yang saling berhubungan dengan bisnis utama Perseroan. Dukungan bisnis tersebut dibidang transportasi darat dan laut, tenaga kerja bongkar muat angkutan semen, pengelola pensiun karyawan perusahaan serta bidang konstruksi beton dan jasa workshop. Berikut disajikan informasi singkat tentang perusahaan afiliasi tersebut dibawah ini.

PT Prima Karya manunggal merupakan perusahaan yang variatif dalam mengembangkan bidang usahanya. Selain sebagai penyedia jasa konstruksi dan pengangkutan darat untuk semen, PT Prima Karya manunggal juga sebagai distributor produk Perseroan. untuk kegiatan pengangkutan darat untuk bahan mentah dan barang jadi, Perseroan mendapat dukungan dari PT EMKl Topabiring sejak Juli 1989. Sedangkan kegiatan strategis perusahaan dalam rangka pengangkutan semen curah melalui laut, PT Pelayaran Tonasa lines telah setia mendistribusikan produk Perseroan ke unit pengantongan yang tersebar di berbagai lokasi sejak februari 1989. Dalam rangka kegiatan bongkar muat serta yang terkait, sejak Juli 1989 PT Biringkassi Raya telah bermitra dengan Perseroan. untuk menjamin kelancaran pasokan kantong, angkutan darat serta penyediaan tenaga alih daya, Perseroan melakukan kerjasama dengan Koperasi Karyawan Semen Tonasa. Selain yang bersifat komersial, Perseroan juga membentuk entitas yang bergerak dalam kegiatan untuk mendukung kesejahteraan seluruh pihak terkait. Pada tahun 1966 telah dibentuk Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa yang bergerak dalam bidang pendidikan, olahraga, rekreasi kolektif dan sebagainya. Sedangkan dalam rangka memberikan kesinambungan kesejahteraan bagi para purna bakti,Perseroan membentuk Dana Pensiun Semen Tonasa sebagai pengelola jaminan hari tua.

Daftar Entitas Perusahaan Terafiliasi

NAMA PERUSAHAAN	PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM	KEGIATAN USAHA	STATUS OPERASI	ALAMAT
PT. Prima Karya Manunggal	0 %	Konstruksi, distributor, angkutan darat	Beroperasi sejak tahun 1982	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310040 Fax : (0410) 310039
PT. Topabiring Trans Logistik	0 %	Angkutan material, angkutan semen darat	Beroperasi sejak tahun 1989	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310046 Fax : (0410) 310047
PT. Biringkassi Raya	0 %	Operasional Packer,buruh pelabuhan	Beroperasi sejak tahun 1989	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310035 -310036 Fax : (0410) 310037
PT. Tonasa Line	0 %	Angkutan laut semen curah dan keagenan	Beroperasi sejak tahun 1989	Jl. Kapten Pahlawan Laut No. 5 - Pangkep Telp : (0410) 310031-310033 Fax : (0410) 2316623
Dana Pensiun Semen Tonasa	0 %	Pengelolaan dana THT karyawan Semen Tonasa	Beroperasi sejak tahun 1977	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan 90651 Telp : (0410) 310310 Fax : (0410) 310311
Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa	0 %	Pengelolaan pendidikan, kolam renang, sarana olah raga	Beroperasi sejak tahun 1966	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan 90651 Telp : (0410) 310055 Fax : (0410) 310055
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	0 %	Simpan pinjam,supplier, pabrik kantong	Beroperasi sejak tahun 1987	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310044 Fax : (0410) 310043
PT. Tonasa Tour & Travel	0 %	Penyedia jasa akomodasi perjalanan, hotel dan tiket pesawat	Beroperasi sejak tahun 2013	Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt 1 Kel. Bontoa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Telp : (0410) 310106

Struktur Organisasi

Penyusunan struktur organisasi telah dikaji secara mendalam dengan diselaraskan sesuai dengan visi dan misi serta mempertimbangkan perkembangan dan kebutuhan Perusahaan saat ini. Penetapan sturktur organisasi telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 94/Kpts/Hk.00.02/40.00/11-2016 ttanggal 10 November 2016 tentang Perubahan Struktur dan penunjukan personil, Kepala Departemen, Kepala Biro dan Kepala Seksi di Lingkungan PT Semen Tonasa.





Subhan
Direktur Utama



Bambang Eko Prasetyo
Direktur Keuangan



Bambang Haryanto
Direktur Operasi*

*Direktur Operasi Menjabat sebagai Direktur Operasi tanggal 24 Juli 2017



Sulaiha Muhyiddin
Dept.
Akuntansi & Keuangan



Bachtiar Saleh
Dept.
Sumber Daya Manusia



Alim Bakti
Dept.
Produksi Bahan Baku



M. Masrid
Dept.
Produksi T 2/3



Sing Maqdar
Dept.
Produksi T 4



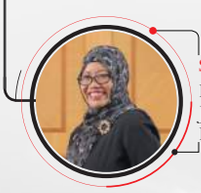
Riduan Marzuki
Dept.
Produksi T 5



Saparuddin
Dept.
Perencanaan Teknik



Arifin
Dept.
Pembangkit Listrik



Sariatun
Dept.
Jaminan Mutu & Lingkungan/MR

Profil Dewan Komisaris

Idrus A. Paturusi

Komisaris Utama



Makassar, 31 Agustus 1950 (67 tahun)
Alamat domisili: Pelita Raya VIII Blok A 36 No. 14 Makassar.

Dasar Pengangkatan:
Diangkat sebagai Komisaris Utama melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa pada 19 Juni 2012. Pada RUPS LB tanggal 15 Januari 2014 kembali ditetapkan sebagai Komisaris Utama di Perseroan.

Pendidikan:
Memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin (1977). Kemudian melanjutkan Pendidikan Ahli Bedah Umum di Laboratorium Ilmu Bedah di Universitas Hasanuddin (1979), Post Graduate Orthopaedic Training Singapore (1979), Pendidikan Ahli Bedah Orthopedi di Universitas Indonesia (1984), Post Graduate Orthopaedic Training di Hospital Raymond Point Care, Paris, France (1987) dan menamatkan S-3 dalam bidang kedokteran di Universitas Hasanuddin, Makassar (1999).

Pengalaman:
Berpengalaman lebih dari 25 tahun pada berbagai jabatan struktural dan keorganisasian di bidang kedokteran. Peraih berbagai penghargaan dari berbagai lembaga berskala nasional dan internasional. Tercatat sebagai kontributor buku ajar kedokteran (1979-1981) serta penulis lebih dari 20 karya ilmiah dan makalah yang telah dipublikasikan secara luas.



Widodo Santoso

Komisaris – menjabat sampai dengan 24 Juli 2017

Bojonegoro, 12 September 1951 (66 tahun)
Alamat domisili: Jalan Pluto Dalam 9/CA Kompleks Villa Cinere Mas Ciputat Timur Tangerang Selatan.

Dasar Pengangkatan:
Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa pada 19 Juni 2012. Pada RUPS LB tanggal 15 Januari 2014 kembali ditetapkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perseroan sampai dengan RUPS LB tanggal 24 Juli 2017.

Pendidikan:
Menyelesaikan pendidikan S-1 jurusan teknik fisika di institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1978) dan meraih gelar S-2 bidang Administrasi Niaga di IMM, Jakarta (1993).

Pengalaman:
Karier yang bersangkutan sebagian besar mengabdi di PT Semen Tonasa dengan menduduki berbagai jabatan, antara lain Staf Utama Proyek Tonasa II, Kepala Biro Energi, Kepala Departemen Pemeliharaan, Kepala Proyek Tonasa IV dan Kepala Departemen Pemasaran (1978-2000). Jabatan yang diamanahkan berikutnya adalah sebagai Direktur Utama PT Semen Kupang (Persero) (2000-2003), Direktur Pemasaran PT Semen Padang (Persero) (2003-2011) dan merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Semen Padang (Persero) (2010-2011). Saat ini merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit PT Semen Tonasa.



Achmad Sigit Dwiwahjono

Komisaris

Malang, 11 Desember 1960 (57 tahun)
Alamat domisili: Bumi Arya Sena, JL. Bima 50, Bekasi, Jawa Barat.

Dasar Pengangkatan:
Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa pada 19 September 2016.

Pendidikan:
Lulus dari jurusan Teknik Kimia di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya (1985). Menyelesaikan pendidikan Magister Kebijakan Publik di Saitama University, Jepang dan penghargaan yang diraih yaitu Satyalancana Karya Satya 10 tahun oleh Kementerian Perindustrian pada tahun 2001.

Pengalaman:
Sepanjang kariernya aktif di Kementrian Perindustrian sejak tahun 1987 dan pernah bertugas sebagai atase perindustrian di Kedutaan Besar Republik Indonesia di Tokyo (2007-2011), Direktur Pengembangan Perwilayahan III (2011-20150), Direktur Jendral Kerjasama Industri Internasional (2015-2016), Direktur Jendral Industri Kimia, Tekstil dan Aneka, Kementerian Perindustrian (2016-sekarang).



Andi Herry Iskandar

Komisaris

Bone, 18 Agustus 1958 (59 tahun)
Alamat domisili: JL. Sungai Lariang No. 6 Makassar.

Dasar Pengangkatan:
Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa pada 19 Juni 2012. Pada RUPS LB tanggal 15 Januari 2014 kembali ditetapkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perseroan.

Pendidikan:
Mendapatkan gelar Insinyur Sipil di Universitas Hasanuddin, Makassar (1985) dan menyelesaikan pendidikan Pascasarjana di Universitas Hasanuddin-LAN RI, Makassar (2000).

Pengalaman:
Aktif berkarier di pemerintahan dengan menduduki berbagai jabatan strategis, antara lain Staf Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Selatan (1986-1988), birokrat di Dinas Pekerjaan Umum pada beberapa Kabupaten di Sulawesi Selatan (1986-2001), Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Makassar (2001-2004), Wakil Walikota Makassar (2004-2008), Walikota Makassar (2008- 2009), Plt. Bupati Luwu Utara (2010) dan Asisten Pemerintahan Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Selatan (2009-sekarang) serta Pejabat Bupati Maros (2015-2016).



Sunardi P.

Komisaris – menjabat mulai tanggal 24 Juli 2017

Magetan, 4 April 1958 (49 tahun)
Alamat domisili : Jalan Taman Manyar Tirtoasri 39 RT 002 RW 007 Klampis Ngasem Sukolilo Surabaya

Dasar Pengangkatan:
Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa pada 24 Juli 2017.

Pendidikan:
Menyelesaikan pendidikan S-1 jurusan Akuntansi di Universitas Putra Bangsa (1986) dan meraih gelar Master Strategic Management di Universitas Airlangga (2009).

Pengalaman:
Mengawali karir di PT Semen Gresik (Persero) Tbk sebagai Staf. Departemen Akuntansi dan Administrasi (1990), Proyek Tuban (1992), Kepala Departemen Keuangan dan Akuntansi (2002), Kepala Divisi Pengembangan Perusahaan (2007), Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan (2008), GM of Corporate Secretary (2011) dan Direktur Utama PT Semen Gresik (2014-2017).

Profil
Direksi



Luwu, 26 Desember 1960 (57 tahun)
Alamat domisili: Komp. Perumahan Baru Tonasa II Jln. Anggrek A4 Tonasa II, Pangkep.

Dasar Pengangkatan:
Diangkat sebagai Direktur Utama melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa pada 1 Oktober 2012 untuk periode lima tahun.

Pendidikan:
Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro di Universitas Hasanuddin, Makassar (1985) dan predikat Master of Business Administration dari iBm global, Jakarta (1999).

Pengalaman:
Berkarier di PT Semen Tonasa sejak tahun 1987. Menjabat berbagai posisi strategis di Perseroan, antara lain sebagai Kepala Biro Instalasi Listrik dan Instrumen, Staf Rancang Bangun dan Perekayasaan Proyek Tonasa unit IV, Wakil Kepala Departemen Pertambangan dan Energi, Wakil Kepala Departemen Pemasaran, Kepala Departemen Litbang Manajemen dan Kepala Departemen Litbang Teknik (1987-2009). Selanjutnya menjabat sebagai Koordinator Office of The Ceo (OOTC) PT Semen indonesia (Persero) Tbk. (2009-2011) dan Direktur Pemasaran PT Semen Tonasa (2011-2012) serta Direktur Pemasaran (Juni 2012 – Oktober 2012)



Bone, 12 Mei 1971 (46 tahun)
Alamat domisili : Komp. Perumahan Baru Tonasa II Jln. Anggrek A2 Tonasa II, Pangkep.

Dasar Pengangkatan:
Diangkat sebagai Direktur Keuangan melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa pada 1 Oktober 2012. Pada RUPS LB tanggal 15 Januari 2014 kembali ditetapkan sebagai Direktur Keuangan di Perseroan. Bertanggung jawab atas aspek akuntansi, keuangan dan ketenagakerjaan. Pada RUPS tanggal 24 Juli 2017 diangkat menjadi Direktur Utama PT Semen Tonasa.

Pendidikan:
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi (1997) dan gelar Magister Management di Universitas Hasanuddin, Makassar (2013). Pemegang gelar profesi Chartered Accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia (2014).

Pengalaman:
Memiliki pengalaman kerja di PT Rante Mario (Humpus Group) (1996-1998). Menapaki karier di PT Semen Tonasa dengan menempati berbagai posisi di lingkup Departemen Akuntansi dan Keuangan (1998-2006). Diangkat sebagai Kepala Departemen Akuntansi (2006). Jabatan lain yang pernah diemban adalah sebagai Ketua Tim Implementasi ICoFR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2010-2013). aktif sebagai pembicara pada seminar yang mengangkat topik mengenai International Financial Reporting Standard (IFRS), Corporate Finance & Human Resources Development (HRD)



Tuban, 9 November 1966 (51 tahun)
Alamat domisili : Pangkek, Sulawesi Selatan

Dasar Pengangkatan:
Diangkat sebagai Direktur Produksi melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa pada 19 April 2016. Bertanggung jawab atas bidang operasional produksi, penelitian dan pengembangan.

Pendidikan:
Lulus dari Jurusan Teknik Mesin di Institut Teknik Sepuluh Nopember, Surabaya (1990).

Pengalaman:
Berkarier di PT Semen Indonesia sebagai Staf Dep. Pemeliharaan (1992), Berbagai jabatan di lingkungan Direktorat Produksi (1993-2010), GM of Cement Production (2011), GM of Technical (2011-2013), GM of Clinker Production I (2013) dan GM of Clinker Production I Dep. Of Clinker Production I VO Semen Indonesia.



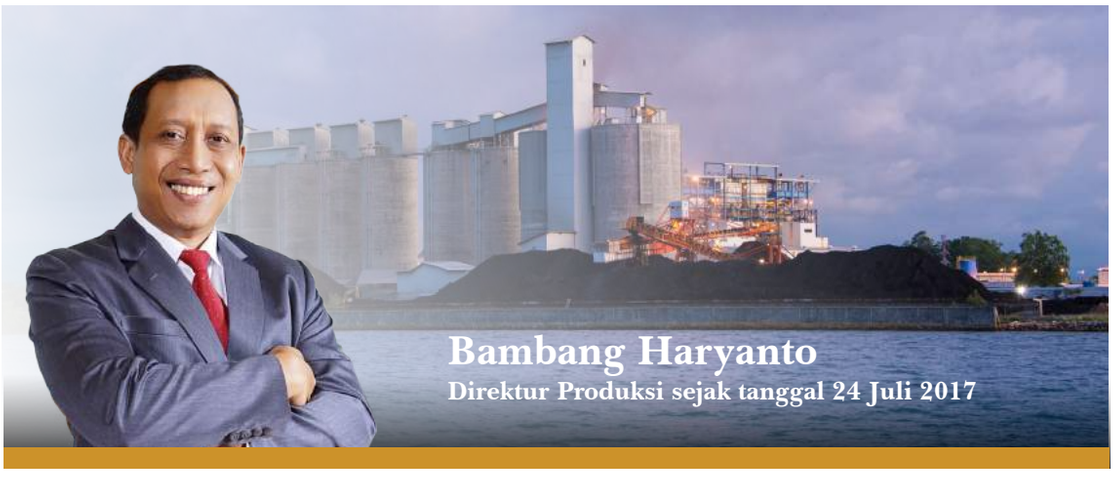
Situbondo, 5 September 1967 (50 tahun)
Alamat domisili : Komp. Perumahan Baru Tonasa II Jln. Anggrek A3 Tonasa II, Pangkep.

Dasar Pengangkatan:
Diangkat sebagai Direktur Komersial melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa pada 1

agustus 2014. Bertanggung jawab atas bidang pemasaran, distribusi dan logistik.

Pendidikan:
Lulusan jurusan Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1992).

Pengalaman:
Berkarier di PT Semen Tonasa sebagai Staf Utama Departemen Operasi (1992-1997), berbagai jabatan di lingkup Direktorat Produksi (1997- 2007), Staf Direktorat Litbang (2007-2009), Kepala Departemen Produksi Semen (2009-2011), Kepala Departemen Perencana Teknik (2012-2013) dan Staf Office of The Ceo (OOTC) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2013-2014).



Tulungagung pada 30 April 1967 (50 tahun)
Alamat domisili: Komp. Perumahan Baru Tonasa II Jln. Anggrek A4 Tonasa II, Pangkep.

Dasar Pengangkatan:
Diangkat sebagai Direktur Produksi melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa pada 24 Juli 2017. Bertanggung jawab atas bidang produksi.

Pendidikan:
Lulusan jurusan Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1992).

Pengalaman:
Mulai berkarir di PT Semen Tonasa sejak 1992. Kemudian diangkat menjadi Kepala Departemen Produksi Terak tahun 2009, Kepala Departemen Produksi Tonasa 2/3 tahun 2011, Kepala Departemen Produksi Tonasa 5 tahun 2012, dan Staf Direktur Utama pada 2016.



Yogyakarta pada 16 September 1961 (56 tahun)
Alamat domisili : Komp. Perumahan Baru Tonasa II Jln. Anggrek A5 Tonasa II, Pangkep.

Dasar Pengangkatan:
Diangkat sebagai Direktur Keuangan melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa pada 24 Juli 2017. Bertanggung jawab atas bidang keuangan dan SDM.

Pendidikan:
sarjana teknik sipil jurusan transportasi dari Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1988) dan Master of Business Administration (MBA) dari International University of Japan, di Niigata, Jepang (1998).

Pengalaman:
bankir berpengalaman selama 27 tahun di Bank Mandiri dan Bank Dagang Negara (eks legacy Bank Mandiri) sejak 1990, terakhir sebagai Vice President pada Direktorat Corporate Banking yang melayani perusahaan-perusahaan korporasi nasional dan multinasional. Sebelum berkarir di dunia perbankan pernah bekerja di perusahaan konstruksi PT Jaya Obayashi, sebuah perusahaan joint venture antara Obayashi Corporation (Jepang) dan PT Pembangunan Jaya (Indonesia) selama 3 (tiga) tahun (1988-1990). Pernah bertugas di Shanghai sebagai Chief Representative Officer selama 3 (tiga) tahun (2008-2011) pada Kantor Perwakilan Bank Mandiri Shanghai dalam rangka pembukaan kantor cabang Bank Mandiri di Republik Rakyat Tiongkok.

Profil
Komite Audit

Profil Komite Audit dijelaskan lebih lanjut pada bagian tata kelola perusahaan.

Profil Pejabat Senior Perusahaan



Muhammad Arifin

Sekretaris Perusahaan

Alamat domisili : Tonasa 2 - Jl.Mawar Blok D No.4 , Pangkep

Lahir di Pangkep, 24 Agustus 1961 (56 tahun). Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 1 Januari 2012. Lulusan Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin (1985). Lulusan Terbaik Global Leadership Development Program 2013/2014 ini bergabung di Perseroan sejak1990 dengan menempati jabatan Staf Utama Departemen SDM. Jabatan berikutnya adalah sebagai Kepala Seksi Tata Usaha (1992-1995), Kepala Seksi Hukum Tanah dan Perizinan (1995-2002), Kepala Biro Personalia (2002-2003), Kepala Biro Hukum dan Sekretariat (2003-2006). Terjadi perubahan nama untuk Biro Hukum dan Sekretariat menjadi Biro Hukum dan Governance dan menduduki jabatan tersebut (2006-2012). Tanggal 1 Januari 2012 sampai sekarang menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.



Andi Makkulau

Kepala Departemen Internal audit

Alamat domisili : Tonasa 2 - Jl.Gajah No.17 , Pangkep

Lahir di Bone,16 September 1965 (52 tahun). Andi Makkulau menjabat sebagai Kepala Departemen internal audit sesuai Keputusan Direksi PT Semen Tonasa No. 100/Kpts/Hk.00.02/53.00/10-2014 tanggal 1 Oktober 2014 dan Surat Komisaris utama No. 83a/DK-ST/09-2014 tentang Penetapan Kepala Internal Audit. Mulai bergabung di Perseroan sejak 1992. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Sekolah Tinggi ilmu ekonomi YPUP Makassar dan Magister Management dari Universitas Hasanuddin tahun 2017. Pemegang Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) sejak tahun 2015. Sebelum menjabat sebagai Kepala Internal Audit dalam struktur Perseroan, Andi Makkulau pernah berkiprah di Departemen akuntansi dan Keuangan, Departemen Pengadaan, dan Departemen Pemasaran serta pernah menjabat sebagai Kepala Tim Pengawas PT Semen Tonasa (2009-2010), Bureau Of Commercial & Supp Inst Audit PT. Semen Tonasa (2011-2013), Sm of Sales Region I, Bureau of Sales Region I PT. Semen Tonasa (2013-2014).



Abdul Rachmat Noer

Kepala Dept. Penjualan

Alamat domisili : Tonasa Pangkajene Kepulauan Sulawesi Selatan , Pangkep

Lahir di Ujung Pandang, 31 Juli 1967 (50 tahun). Mulai berkarir bersama PT Semen Tonasa dari tahun 1992 sebagai Staf Utama Dep Niaga. Abdul Rachmat Noer menjabat sebagai Kepala Dept. Penjualan PT. Semen Tonasa dari 2016-Sekarang. Pernah menjabat sebagai GM of R & D Marketing PT. Semen Tonasa (2012-2013), Staff of President Director (Kopkar) PT. Semen Tonasa (2013-2015), dan menjabat sebagai Marketing Planning Officer Staff of President Directorate PT. Semen Tonasa (2015-2016).



Ahmad Zulkarnain

Kepala Dept. Pengadaaan & Pengelolaan Persediaan

Alamat domisili: Tonasa Pangkajene Kepulauan Sulawesi Selatan , Pangkep

Lahir di Pangkajene, 11 Februari 1968 (49 tahun). Sejak 1 Desember 2016 ditunjuk sebagai Dept. Pengadaaan & Pengelolaan Persediaan. Lulusan Teknik Mesin Universitas Hasanuddin, Makassar (1992). Pernah menjabat sebagai SM of Cement & BAG Planning & CTNLG Bureau of Cement Packing Plant I (2011-2012), Bureau of Distribution (2012-2014), dan GM of Distribution & Transportation Department of Distribution & Transportation (2014-2016).



Alim Bakti

Kepala Dept. Produksi Bahan Baku

Alamat domisili: Tonasa 2 - Jl.Palem Hijau Blok H No.7 , Pangkep

Lahir di Palembang, 20 Oktober 1963 (54 tahun). Menjabat sebagai Kepala Dept. Produksi Bahan Baku (2016 - Sekarang). Lulus dari Jurusan Teknik Tambang di Universitas Sriwijaya, Palembang (1991). Berkarir di PT Semen Tonasa sebagai Staf Utama Dep. Operasi (1992-1997). Pernah menjabat sebagai SM of Crusher Operation Bureau of Clay Mining PT. Semen Tonasa (2013-2014), SM of Cement Packing Plant I Bureau of Cement Packing Plant I PT. Semen Tonasa (2014-2015), dan menjabat sebagai SM of Sales Region III Bureau of Sales Region III PT. Semen Tonasa (2015-2016).



Bachtiar

Kepala Dept. Sumber Daya Manusia

Alamat domisili : Tonasa 2 - Jl.Palem Merah Blok H No.1 , Pangkep

Lahir di Tonasa Balocci, 07 Agustus1965 (52 tahun). Menjabat sebagai Kepala Dept. Kepala Dept. Sumber Daya Manusia (2016 - Sekarang). Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1992 sebagai Dep. SDM. Lulusan dari Teknik Mesin Universitas Muslim Indonesia, Makassar (1990). Menjabat sebagai SM of Goods Procurement Bureau of Goods Procurement (2011-2013), VP of PT EMKL Topabiring Staff of Pres Dir (Topabiring), dan Pres Dir of YKST Staff of Pres Dir (YKST) tahun (2014-2016).



Ferry Djufry

Kepala Dept. CSR & Umum

Alamat domisili: Tonasa Pangkajene Kepulauan Sulawesi Selatan , Pangkep

Lahir di Ujung Pandang, 06 November 1964 (53 tahun). Menjabat sebagai Kepala Dept. CSR & Umum (2013 - Sekarang). Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1990 sebagai Staf Utama Dept. Niaga. Lulusan Ekonomi-Manajemen, Universitas Hasanuddin (1988). Menjabat sebagai Ka. Karo Komunikasi Direktorat Pemasaran (2009-2010), SM of Public Relation Bureau of Public Relations (2011-2012), dan Bureau of CSR & Partnership Program Community Development (2012-2013).



Sing Maqdar

Kepala Dept. Produksi T 4

Alamat domisili: TONASA 2 - JL.Cemara Blok D NO.2 , Pangkep

Lahir di Ujung Pandang, 01 Agustus 1965 (52 tahun). Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1992 sebagai Staf Dept SDM. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro di Universitas Hasanuddin, Makassar (1991) dan gelar Magister Manajemen di Universitas Muslim Indonesia, Makassar (2013). Menjabat sebagai SM of Goods Procurement Bureau of Goods Procurement (2013), SM of Plan Adm & Procurement Monitoring Bureau of Plan Adm & Procurenent Monitoring (2013-2014), dan SM of Line 4 Elctrl & Instr Maint Bureau of Line 4 Elctrl & Instr Maint (2014-2016).



Muhammad Masrid

Kepala Dept. Produksi 2/3

Alamat Domisili : Tonasa 2 - Jl.Flamboyan Blok F No.4 , Pangkep

Lahir di Tabalangi, 30 November 1963 (54 tahun). Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1992 sebagai Staf Utama Dep. Pemeliharaan. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Universitas Muslim Indonesia Makassar (1990). Menjabat sebagai Bureau Of Technical Internal Audit (2011-2013), Head of Upgrading T IV Strategic Project (2013), dan GM of Distribution & Transportation (2013-2014) dan GM OF Line 2/3 Production Department Of Line 2/3 Production (2014).



Riduan

Kepala Dept. Produksi 5

Alamat Domisili : Tonasa 2 - Jl.Teratai Blok E No.2 , Pangkep

Lahir di Baturaja, 08 Agustus 1966 (51 tahun). Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1992 sebagai Staf Utama Dep. Operasi. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia di UPN Veteran Yogyakarta (1992). Menjabat sebagai SM Of Control, Risk Management & QA (2011), GM Of Commisioning Operation T.V (2012-2013), GM Of Clinker Production Ii Department Of Line 4 Production (2013-2016) dan GM Of Line 5 Production Department Of Line 5 Production (2016- Sekarang).



Mulyadi

Koordinator Proyek Strategis

Alamat Domisili : Tonasa 2 - Jl. Palem Hijau Blok M No. 7, Pangkep

Lahir di Polmas, 15 Maret 1965 Lahir (52 tahun). Mulai bergabung di PT Semen Tonas pada tahun 1992 sebagai Staf Utama Proyek Tonasa IV. Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Sipil di Universitas Hasanuddin (1990). Menjabat Supervisor Sipil Proyek Tonasa IV (1994-1999), Kepala Seksi Sipil (1999-2000), Kepala Seksi Pemeliharaan Jalan & Bangunan (2000-2006), Kepala Biro Konstruksi & Pelayanan Teknik (2006-2008), Staf Direktur Litbang (2008), Karo Konstruksi & Pelayana Teknik (2008-2009), Manager Civil Construction (2009-2010), Manager Civil Construction Proyek Tonasa V (2010), Senior Manager of Civil Construction (2011-2012), Senior Manager of Area VII (Sipil & Task Force) (2012-2013), Head of Harbour, Mamuju, 2WBC Strategic PR (2013-2014), Strategic Project Coordinator (2014-Sekarang).



Saparuddin

Kepala Dept. Perencanaan Teknik

Alamat Domisili : Tonasa 2 - Jl.Flamboyan Blok F No.1 , Pangkep

Lahir di Saregading, 30 Mei 1966 (51 tahun). Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1992 sebagai Staf Utama Dep. Pemeliharaan. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Universitas Hasanuddin, Makassar (1991) dan gelar Magister Manajemen di Universitas Muslim Indonesia, Makassar (2006). Menjabat sebagai SM of Mechanical Construction Bureau of Mechanical Construction (2011), GM of Kiln Production Department of Line 2/3 Production (2012-2013) dan VP of PT Prima Karya Manunggal Staff of Pres Dir (PKM) (2013-2014) dan GM of Technical Planning (2014- Sekarang).



Arifin

Kepala Dept. Power Plant

Alamat Domisili: Tonasa 2 - Jl.Dahlia No 18 , Pangkep

Lahir di Kayumate, 16Juli 1962 (55 tahun). Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1993 sebagai Staf Utama Dept. Pemeliharaan. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro, Universitas. Hasanuddin, Makassar (1988). dan Gelar Magister Manajemen Universitas Muslim Indonesia Makassar (2004). Menjabat SM Of Services Construction Bureau Of Services Contruction (2012-2013), GM of Distribution & Transportation Department Of Distribution & Transportation (2013), GM of Clinker Production I Department of Line 2/3 Production (2013-2014) dan GM of Power Plant Department of Power Plant (2014 Sekarang).



Sariatun

Kepala Dept. Jaminan Mutu & Lingkungan/MR

Alamat Domisili: Pangkajene-Jl.Telepon Utama B1 No. 102 A , Pangkep

Lahir di Surabaya, 20 Juli 1967 (50 tahun). Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1992 sebagai Staf Utama Dep. Operasi. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia di Institut Teknologi 10 November, Surabaya (1991) dan Gelar Magister Manajemen Universitas Hasanuddin (2003). Menjabat sebagai SM of CDM/AFR (2011), SM of Design (2011-2012), dan Bureau of Quality Control (2012-2014).



Sulaiha Muhyiddin

Kepala Dept. Akuntansi dan Keuangan

Alamat Domisili: Tonasa Pangkajene Kepulauan Sulawesi Selatan , Pangkep

Lahir di Wajo, 11 Januari 1973 (44 tahun). Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1998 sebagai Staf.Dept. Ak & Keu . Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Hasanuddin, Makasar (1997) dan gelar Master Business in Finance di Victoria University, Melbourne Australia (2007). Menjabat sebagai SM of Management Accounting Bureau of Management Accounting (2012-2013), SM of Financial Accounting Bureau of Financial Accounting (2013-2015), SM of Taxation & Insurance Bureau of Taxation & Insurance (2015-2016) dan GM of Accounting & Financial Department of Accounting & Financial (2016- Sekarang).



Syaeful

Kepala Dept. Distribusi & Transportasi

Alamat Domisili: Tonasa Pangkajene Kepulauan Sulawesi Selatan , Pangkep

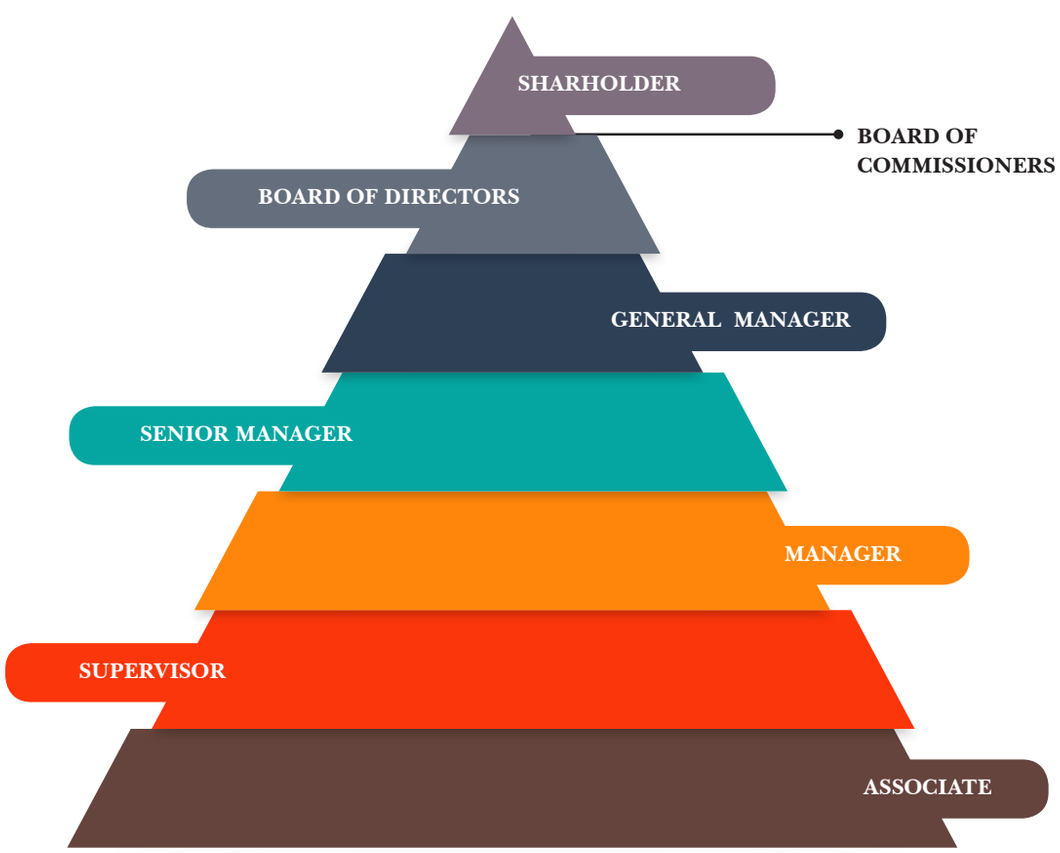
Lahir di Kendari, 10 Maret 1964 (53 tahun). Mulai bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1994 sebagai Pelaksana Proyek Tonasa IV. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil di Universitas Muslim Indonesia, Makassar (1992) dan gelar Magister Manajemen Keuangan di Total Win Institute Management Yogyakarta (1999). Pernah menjabat sebagai SM of 1st Sales Area Bureau of Sales Region I (2011), Department of Sales (2012-2014), dan Pres Dir of PT Prima Karya Manunggal Staff of Pres Dir (PKM) (2014-2016) dan GM oF Distribution & Transportati (2016- Sekarang).



Pendidikan atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Karyawan

Program Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Karyawan dijelaskan pada bagian tata kelola perusahaan.

Level Manajemen



ASSOCIATE

Lembaga & Profesi Penunjang



Perseroan bekerja sama dengan Lembaga Pasar Modal dan Badan Profesi Penunjang Pasar Modal

Deloitte Osman Bing Satrio & Eny

The Plaza office Tower 32nd floor
Jl. M.H. Thamrin Kav.28–30
Jakarta Pusat, 10350
Telp. +62 21 29923100
fax +62 21 29928200-300

Ny. Djumini Setyohadi S.H., MKn.

Jl. Bendungan Jatiluhur
No.28 Bendungan hilir
Jakarta Pusat, 10210
Telp. +62 21 5714465/5731505
fax +62 21 5735884

Arminah Taliu S.H., MKn.

Jl. A. Mappe No.77 Samalewa, Bungoro,
Pangkep Sulawesi Selatan
Telp. +62 410 2316766/323148
fax. +62 410 2316766

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.

Peristiwa Penting



3 Januari 2017

Kepedulian Tonasa Bantu Korban Gempa Aceh

Perseroan menunjukkan kepeduliannya dengan memberikan bantuan kemanusiaan dengan mendatangkan tim medis 3 dokter pediatri, 5 dokter ortopedi, 3 dokter internis, 3 tenaga medis calcaneus dan obat-obatan untuk operasi masa evakuasi korban yg ditempatkan di Rumah Sakit Lapangan Pidie Jaya.

11 Januari 2017

Semen Tonasa Gelar Pelatihan Pekerja Bangunan

Perseroan menggelar pelatihan dan sertifikasi bagi pekerja bangunan (tukang), yang berlangsung di Madrid Assembly Hall Akkarena GMTD Makassar, diikuti sebanyak kurang lebih 50 pekerja bangunan yang bekerja pada proyek dibawah naungan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.





20 Januari 2017

DPRD Padang Studi Banding Ke PT Semen Tonasa

Anggota DPRD yang tergabung dalam pansus Pendapatan Aset Daerah (PAD) kota Padang melakukan kunjungan ke Perseroan dalam rangka studi banding tentang pendapatan pemerintah daerah Sulawesi Selatan.



30 Januari 2017

Tonasa Meningkatkan Daya Saing Perusahaan Melalui Inovasi dan Efisiensi

Perseroan melaksanakan Rapat Kerja (Raker) dengan mengusung tema "Meningkatkan Daya Saing Perusahaan Melalui Inovasi dan Efisiensi" di Auditorium Kantor Pusat.



24 Februari 2017

Semen Tonasa Gulirkan Dana Kemitraan

Perseroan menggulirkan dana kemitraan sebagai salah satu bentuk kepedulian dan wujud tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pengembangan usaha kecil yang ada di wilayah Ring I,II, dan III melalui program kemitraan, dimana dana yang dianggarkan sebesar 12,5 M.

27 Maret 2017

Kepedulian Semen Tonasa, Bantu Korban Kebakaran

Perseroan menyerahkan bantuan kepada korban kebakaran yang terjadi di Kelurahan Minasatene, Kecamatan Minasatene, Kab. Pangkep.





3 April 2017

Perseroan memberikan Bantuan Masyarakat Lapuko

Perseroan memberikan bantuan pendidikan kepada pelajar setingkat SD, SLTP, dan SLTA masing-masing sepuluh orang, dan bantuan lampu jalan sebanyak 26 titik yang sementara berlangsung di kelurahan Lapuko, Kecamatan Moramo, Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara.



5 April 2017

Perseroan Raih Top CSR 2017

Perseroan meraih Top CSR 2017 kategori Top CSR 2017 on SDGs: Environment Impact Reduction dan Ir. Andi Unggul Attas, MBA sebagai Top Leader on CSR Commitment pada Penganugerahan Pengharagaan oleh Business News, Rabu, 5 April 2017, di Rafflesia Grand Ballroom Balai Kartini Jakarta.

18 April 2017

Konvensi Mutu ke-28 Semen Tonasa

Perseroan menggelar Konvensi Mutu yang ke-28, bertajuk "Inovasi Menuju Kerja Ekselen dan Daya Saing Global", berlangsung di Auditorium Kantor Pusat PT Semen Tonasa.





16 Mei 2017

Marketing Champions

Pada ajang The 5th Pegadaian Marketeers Festival 2017 (IMF 2017) yang digelar oleh Markplus bekerjasama dengan PT Pegadaian (Persero), Direktur Utama Perseroan, Andi Unggul Attas mendapatkan penghargaan sebagai Marketing Champions 2017.

18 Mei 2017

Beasiswa dan Buku Hibah

Perseroan bersama Dinas Pendidikan Kabupaten Pangkep menggelar kegiatan sosial bertema Tonasa Peduli Pendidikan, dihelat di gedung Auditorium Kantor Pusat PT Semen Tonasa ini, yang merupakan rangkaian hari pendidikan nasional dan hari buku nasional, dimana pada kegiatan itu, Perseroan menyalurkan bantuan buku secara cuma-cuma kepada sejumlah sekolah di Pangkep, baik itu yang ada di daratan dan kepulauan.





6 Juni 2017

Tonasa Serahkan Bantuan Mesjid Ring I

PT Semen Tonasa serahkan bantuan ke 11 Mesjid di Ring I pada acara buka puasa bersama Bupati Pangkep, DPRD, Muspida, Muspica dan tokoh masyarakat, Auditorium Kantor Pusat PT Semen Tonasa, Selasa, 6 Juni 2017.



14 Juni 2017

Berbagi Melalui Pasar Murah

Perseroan menggelar pasar murah sebagai salah satu kepedulian terhadap masyarakat sekitar, yang dilakukan di 11 desa Ring I Perseroan, yang pembukaannya dilakukan di Kelurahan Samalewa, Kecamatan Bungoro.

19 Juli 2017

Kunjungan PPRA LVI LEMHANNAS RI

Peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LVI Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANNAS) RI melakukan kunjungan serta peninjauan terhadap obyek penting (vital dan strategis) ke Perseroan, Rabu, 19 Juli 2017.





26 Juli 2017

Kunjungan 21 Orang Siswa Papua Barat

Siswa mengenal Nusantara asal Papua Barat sebanyak 21 orang mengunjungi Perseroan.



2 Agustus 2017

Perseroan Menerima Penghargaan Taat Pajak

PT Semen Tonasa menerima penghargaan dari Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Sulselbartra. Penghargaan atas kepatuhan Wajib Pajak (WP) dalam membayar pajak PBB tepat waktu tersebut, diserahkan langsung oleh Kepala Kanwil DJP Sulselbartra.

17 Agustus 2017

Asisten Deputy Kementrian BUMN Berkunjug ke Perseroan

Asisten Deputy Kementrian BUMN berkunjung ke Perseroan untuk melihat langsung secara fisik pabrik.





14 September 2017

CSR Perseroan Raih 6 Award ISDA

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) lewat *Corporate Forum for Community Development* (CFCD) memberikan apresiasi dan penghargaan terhadap berbagai perusahaan atas pencapaiannya terhadap target pembangunan berkelanjutan pada ajang Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2017, dimana Perseroan berhasil meraih 6 penghargaan.

Annual Report Award
20 September 2017

Tonasa Terbaik untuk Perusahaan Private Non Keuangan Non Listed



Pada ajang Annual Report Award, Perseroan berhasil mendapat predikat terbaik 1 untuk kategori Private Non Keuangan Non Listed.
Dalam penyusunan Annual Report, Perseroan telah memenuhi aspek pengungkapan informasi perusahaan yang terbuka dan transparan ke publik.

22 September 2017

Ekspor Semen ke Philipina

Perseroan melakukan ekspor ke negara Philipina yang terkenal dengan persyaratan kualitas DTI (Department Trade and Industry) yang sangat ketat. Sampai awal semester dua tahun 2017 ini, total ekspor semennya sebanyak 53.000 ton.





28 September 2017

Credit Suisse Ajak Investor ke Perseroan

Credit Suisse yang merupakan Bank Investasi dan Manajemen Investasi mengajak sejumlah investor dari berbagai negara berkunjung ke Perseroan.



17 Oktober 2017

Peduli Lingkungan, Perseroan Tanam 11.000 Pohon Mangrove

Perseroan bekerja sama dengan Korps Brimob Polda Sul-Sel melakukan penanaman 11.000 Pohon mangrove di kawasan pesisir Biringkassi, desa Bulu Cindea, Kecamatan Bungoro. Selain itu, juga dilakukan transplantasi terumbu karang di sekitar Pulau Sama Tellu Pangkep, serta bakti sosial di pulau Saugi.

25 Oktober 2017

Peserta IQE Berkunjung Ke Perseroan

Peserta IQE Berkunjung melakukan kunjungan ke Perseroan sebagai perusahaan yang menerapkan SNI (Standar Nasional Indonesia) yang merupakan peraih SNI Award dengan peringkat Gold pada tahun 2016.





26 Oktober 2017

Perseroan Raih 2 Penghargaan Gold

Perseroan kembali mengukir prestasi gemilang diajang Convention on Quality Control Circles (ICGCC) di Manila.



2 November 2017

Tonasa Salurkan 1.000 Al-Qur'an

Peringati hari jadinya yang ke-49,PT. Semen Tonasa menyalurkan 1.000 Al Quran yang diserahkan kepada kepala Kementerian Agama (Kemenag) Pangkep, pada ramah tamah jajaran manajemen PT. Semen Tonasa bersama Forkopimda dan para pensiunan di auditorium kantor pusat PTST, kamis (2/11/17).

13 November 2017

Perseroan Melatih Para Pendidik

PT Semen Tonasa melalui program *Corporate Social Responsilibity* (CSR) melalui pilar Tonasa Cerdas kembali melatih para kepala sekolah dan guru-guru se kabupaten Pangkep, bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dispora) Pangkep serta Yayasan Sinambung Indonesia.





1 Desember 2017

Perseroan Meraih Penghargaan CEO Terbaik Di ICA 2017

Direktur Utama PT Semen Tonasa Subhan, SE, MM, Ak. meraih predikat sebagai CEO Terbaik pada penganugerahan Indonesian CSR Award (ICA) 2017. ICA 2017 diselenggarakan oleh *Social Investment & Sustainable Development* bekerjasama dengan Badan Standarisasi Nasional (BSN).



9 Desember 2017

Tingkatkan Kualitas, Perseroan Gencar Adakan Promosi

Perseroan mengundang distributor, kontraktor dan pekerja bangunan mengikuti Pelatihan Pekerja Bangunan Semen Tonasa di Blue Atlantic Hotel Banjarmasin, dalam rangka meningkatkan kualitas SDM.

29 Desember 2017

Wujud Kepedulian Lingkungan, Perseroan Gelar Penanaman Seribu Pohon Bambu

Perseroan menggelar penanaman pohon bambu di area *Coal Unloading System* (CUS), yang merupakan kerjasama Perseroandan Balai Perbenihan Tanaman Hutan (BPTH) II Sulawesi Selatan sebagai penyedia benih dalam rangka menjalankan Program Penghijauan Perseroan.



Penghargaan PT Semen Tonasa 2017

01

Penghargaan:
Kategori Pelopor Pencegahan Polusi

Predikat:
TERBAIK 1

Lembaga Pemberi:
The La Tofi



02

Penghargaan:
Atas Kontribusi Sebagai Pembayaran Pajak Tebesar untuk Kategori Pajak: Minerba.

Predikat:
-

Lembaga Pemberi:
Pemerintah Kabupaten Pangkep



03



Penghargaan:
Pelaporan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (LB3) Tahun 2017

Predikat:
BAIK

Lembaga Pemberi:
Gubernur Sulawesi Selatan

04

Penghargaan:
Ketegori Private Non Keuangan Non Listed

Predikat:
TERBAIK 1

Lembaga Pemberi:
Annual Report Award 2016





Cara membaca:

Indonesian Sustainable Development Goals Award 2017

05

Penghargaan:
Atas Dukungan Sponsorship dan Terselenggaranya Grand Launching Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) dan Indonesian Corporate Social Responsibility/ CSR Award (ICA) 2017

Predikat:
-

Lembaga Pemberi:
Kementerian PPN / Bapennas



Penghargaan:
Kategori Perseroan Tingkat Lapangan - SM CSR

Predikat:
TERBAIK 1

Lembaga Pemberi:
Kementerian PPN / Bapennas

06



07



Penghargaan:
Kategori Perseroan Tingkat Lapangan - LCO Tonasa Bersaudara

Predikat:
TERBAIK 1

Lembaga Pemberi:
Kementerian PPN / Bapennas

08

Penghargaan:
"Kategori SDGs - 4 Pendidikan Berkualitas/ Pilar 1 Pembangunan Sosial"

Predikat:
GOLD

Lembaga Pemberi:
Kementerian PPN / Bapennas



Penghargaan:
"Kategori SDGs - 11 Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan / Pilar 3 Pembangunan Lingkungan"

Predikat:
GOLD

Lembaga Pemberi:
Kementerian PPN / Bapennas

09



10



Penghargaan:
"Kategori SDGs - 15 Ekosistem Daratan / Pilar 3 Pembangunan Lingkungan"

Predikat:
PLATINUM

Lembaga Pemberi:
Kementerian PPN / Bapennas

Cara membaca:

Penghargaan:
Master Brand Award

Predikat:
-

Lembaga Pemberi:
Makassar Terkini dan
Makassar Research

11



Penghargaan:
Emerging Idustry Leader

Predikat:
SKOR 601

Lembaga Pemberi:
Indonesian Quality Award



13

Penghargaan:
Performance Exellence Growth

Predikat:
SILVER

Lembaga Pemberi:
Indonesian Quality Award

12



Penghargaan:
Green Industry Level 5

Predikat:
LEVEL 5

Lembaga Pemberi:
Kementerian
Perindustrian

14



Penghargaan:
SNI Award 2017

Predikat:
GOLD

Lembaga Pemberi:
Badan Standarisasi
Nasional Indonesia

15



Cara
membaca:





16

Penghargaan:
Proper

Predikat:
BIRU

Lembaga Pemberi:
Kementerian Lingkungan
Hidup

Indonesian CSR Award 2017

17

Penghargaan:
Kategori Perseorangan Tingkat Manajemen CSRO/ Sosial Wolker

Predikat:
TERBAIK 2

Lembaga Pemberi:
Badan Standarisasi Nasional



18

Penghargaan:
Kategori Perseorangan Tingkat Lapangan

Predikat:
TERBAIK 2

Lembaga Pemberi:
Badan Standarisasi Nasional



19



Penghargaan:
Ketegori Persorangan Tingkat Pelaku Mitra

Predikat:
TERBAIK 2

Lembaga Pemberi:
Badan Standarisasi Nasional

20

Penghargaan:
Bidang Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat Program Investasi Sosial (Kelembagaan Sosial Ekonomi)

Predikat:
GOLD

Lembaga Pemberi:
Badan Standarisasi Nasional



21

Penghargaan:
Bidang Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat Program peningkatan Pendapatan dan Kekayaan

Predikat:
GOLD

Lembaga Pemberi:
Badan Standarisasi Nasional



22



Penghargaan:
Bidang HAM Program Prinsip- Prinsip dan Hak-Hak Dasar Pekerja

Predikat:
GOLD

Lembaga Pemberi:
Badan Standarisasi Nasional

Cara membaca:

Penghargaan:
Bidang Konsumen Program Kepuasaan Konsumen (Termasuk Pemasaran yang Adil, Perlindungan Kesehatan dan Keamanaan Konsumen Komsumsi Berkelanjutan)

Predikat:
PLATINUM

Lembaga Pemberi:
Badan Standarisasi Nasional

23



Penghargaan:
Bidang Lingkungan Program Pengelolaan Lingkungan (Termasuk Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim)

Predikat:
TERBAIK 2

Lembaga Pemberi:
Badan Standarisasi Nasional

24



25



Penghargaan:
Bidang Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat Program Pendidikan dan Budaya

Predikat:
PLATINUM

Lembaga Pemberi:
Badan Standarisasi Nasional

Cara membaca:

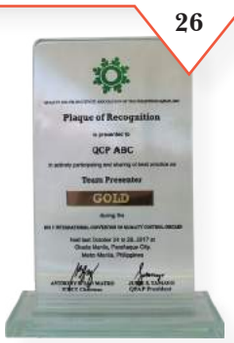
Konvensi Internasional GKM, ICQCC, Philipines

Penghargaan:
Tim PKM ABC

Predikat:
GOLD MEDAL

Lembaga Pemberi:
ICQCC

26



Penghargaan:
Tim GKM HKDH

Predikat:
GOLD MEDAL

Lembaga Pemberi:
ICQCC

27



Cara membaca:

Penghargaan Konvensi Nasional ICQCC, Medan

28

Penghargaan:
MI-SI Blascal

Predikat:
DIAMOND GOLD MEDAL

Lembaga Pemberi:
ICQCC



29

Penghargaan:
GKM Akurat

Predikat:
DIAMOND GOLD MEDAL

Lembaga Pemberi:
ICQCC



30



Penghargaan:
PKM Piston

Predikat:
RUBY GOLD MEDAL

Lembaga Pemberi:
ICQCC

31

Penghargaan:
SS Alchemy

Predikat:
GOLD MEDAL

Lembaga Pemberi:
ICQCC



32

Penghargaan:
SS Mekanik Berdasi

Predikat:
GOLD MEDAL

Lembaga Pemberi:
ICQCC



33



Penghargaan:
SS Intelek

Predikat:
GOLD MEDAL

Lembaga Pemberi:
ICQCC

Cara membaca:

Penghargaan Konvensi Nasional IQPC, Padang

Penghargaan:
GKM Neo Bahari

Predikat:
PLATINUM

Lembaga Pemberi:
IQPC

34



Penghargaan:
GKM Move On

Predikat:
GOLD

Lembaga Pemberi:
IQPC

35





36

Penghargaan:
GKM Inverter

Predikat:
GOLD

Lembaga Pemberi:
IQPC

Penghargaan:
SS Inti

Predikat:
SILVER

Lembaga Pemberi:
IQPC

37



Penghargaan:
SS Masih Titanium

Predikat:
GOLD

Lembaga Pemberi:
IQPC

38





39

Penghargaan:
SS Sparta

Predikat:
GOLD

Lembaga Pemberi:
IQPC

Cara membaca:



Sertifikasi Tahun 2017

Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT-SNI)

Perseroan memiliki standar yang memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah RI, yaitu SNI. Semen Portland jenis I sesuai dengan SNI-15-2049-2004

Lembaga pemberi: Lembaga Sertifikasi Produk (LS-Pro) Departemen Perindustrian RI

Sistem Manjemen Mutu - SMM (QMS ISO 9001:2008)

Seluruh kegiatan operasional Perseroan selalu diupayakan memenuhi persyaratan mutu ISO 9001,baik terhadap pengadaan bahan baku, proses dan produk akhir.

Sejak tahun 1996, Perseroan telah mendapatkan pengakuan Internasional terhadap Sistem Manajemen Mutu tersebut.

Lembaga pemberi: PT Sucofindo ICS

Sistem Manajemen Lingkungan - SML (EMS ISO 14001:2004)

Sejak tahun 2000 Perseroan telah resmi mengimplementasikan persyaratan ISO 14001 dan memperoleh sertifikat.

ISO 14001 Sudah menjadi komitmen Perseroan yaitu menjadi produsen semen yang ramah lingkungan. Berbagai program dan kegiatan yang dilakukanantara lain meminimasi dampak negatif dari kegiatan operasional Perseroan, meliputi pelaksanaan program efisiensi pemakaian sumber daya alam dan energi, melaksanakan kegiatan konservasi lahan bekas tambang, membina hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar melalui PKBL serta CSR.

Kepedulian Perseroan lebih lanjut terhadap pengelolaan lingkungan adalah menangani limbah industri baik internal maupun eksternal dengan memanfaatkannya dalam proses produksi. Keikutsertaan dalam penilaian peringkat kinerja Perseroan (PROPER) dalam bidang lingkungan juga telah dilakukan,dan tahun ini Perseroan sedang dalam penjajakan menuju PROPER Hijau.

Lembaga pemberi: PT Sucofindo ICS

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3:1996)

Sejak tahun 2001, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) guna menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman, sehat dan sejahtera, bebas dari kecelakaan dan pencemaran serta penyakit akibat kerja.

Dalam penerapan SMK3,.Perseroan mendapat dan mempertahankan sertifikat dan Bendera emas

Lembaga pemberi: Kementrian Tenaga Kerja Republik Indonesia.

ISPS CODE (International Code for the Security of Ships and Port Facilities)

Sejak tahun 2005, rancangan keamanan dan fasilitas pelabuhan khusus Biringkassi telah memenuhi ketentuan SOLAS 74 Safety Of Life At Sea 1974, Bab X1-2 dan Bagian A dari Peraturan Internasional ISPS Code.

Untuk ISPS Code ini, Perseroan memperoleh sertifikat/Statement of Compliance of A Port Facility No: 02/0155-DV melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Laut RI, yang diverifikasi/diaudit

setiap lima tahun sekali dan dilakukan verifikasi/audit antara setiap dua setengah tahun.

Lembaga pemberi: Direktorat Jenderal Perhubungan Laut RI

OHSAS 18001:2007 (Occupational Health & Safety Assessment Series)

Perseroan memperoleh pengakuan dalam penerapan System Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja(SMK3) yang bertaraf internasional pada tahun 2009.

Sertifikat OHSAS 18001 merupakan wujud dari komitmen Perseroan dalam menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman, sehat, bebas dari kecelakaan dan pencemaran, serta penyakit akibat kerja sehingga keselamatan dan kesehatan karyawan tetap terjamin, dan diakui oleh dunia internasional. OHSAS juga dilakukan audit setiap enam bulan sekali.

Lembaga pemberi: PT Sucofindo ICS

System Manajemen Laboraturium
(ISO/IEC 17025:2008)

Pada tanggal 13 Januari 2011, Perseroanmemperoleh pengakuan dalam melakukan pengujian yaitu Sertifikat ISO/IEC 17025, yang diberikan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan Sertifikat Nomor: LP-498-IDN sebaai wujud nyata dalam memberikan jaminan mutu kepada pelanggan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan bukan hanya dapat melakukan pengujian produk sendiri (Internal)tetapi juga dapat melakukan pengujian produk pihak lain (eksternal) dengan mengacu pada Standar Internasional ISO/IEC 17025.

Lembaga pemberi: Komite Akreditasi Nasional (KAN)

Sistem Manajemen Terintegrasi
(Integrated Management System-IMS)

Pada tahun 2009 Perseroan telah melakukan integrasi sistem manajemen dalam rangka meningkatkan implementasi keseluruhan sistem manajemen (Sistem Manajemen Semen Tonasa (SMST)) agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan Perseroan.

Lembaga pemberi: PT Sucofindo ICS

Distributor Utama Perusahaan

Berikut nama dan alamat perusahaan distributor Semen Tonasa sesuai daftar distributor terdaftar yang tersebar di beberapa wilayah yaitu Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Maluku, Maluku Utara, Papua, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan DKI Jakarta.

NO	NAMA DISTRIBUTOR	ALAMAT	WILAYAH PEMASARAN
		SULAWESI SELATAN	
1	Kopkar Semen Tonasa	Tonasa Biring Ere – Pangkep, Telp: 0410-310044, Fax 0410-310043	Sulawesi Selatan
2	Mega Indah Sari Timor, PT	JL. Antang Raya No.49 A Makassar, Telp: 0411-494587, 496388, 494982, Fax: 0411-492046	Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat
3	Mitra Pembangunan Nusantara, PT	Jl.Kemakmuran No.79 – Pangkep, Telp: 0410-323910, Fax: 0410-323666	Sulawesi Selatan
4	Multi Guna Rejeki, PT	Jl. Lamputang No. 17 – Makassar. Telp: 0411-6321277, 5013988, Fax: 0411 3627599	Sulawesi Selatan
5	Prima Karya Manunggal, PT	Kantor Pusat Tonasa Lt. I , Telp: 0410-310040, Fax: 0410-310039	Sulawesi Selatan
6	Padi Mas Prima, PT	Jl.Yos Sudarso No.217 B – Makassar, Telp: 0411-3613388,3624640, 3622798, Fax: 0411-3612839	Sulawesi Selatan
7	Bintang Mas Jaya, CV	Jl. Serigala No. 20 – Makassar, Telp: 0411-3618777,874020, Fax: 0411-3620966, 856120	Sulawesi Selatan
8	Catur Kencana Sakti, PT	Jl.Veteran Utara No.27b – Makassar. Telp: 0411-442772,442773, Fax: 0411-442664, 0411-312839	Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat
9	Gajaco Utama, CV	Jl. Andalas No. 62 Makassar. Telp: 0411-315658, Fax: 0411-3612558	Sulawesi Selatan
10	Ichal Mutiara, CV	Jl. Dermaga No. 46 Kolaka / Jl. Benteng No. 4 Lonrae Watampone. Telp: 0481-24029, Fax: 0481-24029	Bone & Selayar
11	Hs. Bangunan, PT	Jl. A. Malingkaan No. 113-115 Sengkang, Telp: 0485-21225, Fax: 0485-21225	Kabupaten Wajo
12	Semento Pratama, CV	Jl. Hertasning Blok E No. 100 Telp: 0411-880139, 861160, Fax: 0411-880139, 888100	Sulawesi Selatan
13	Prima Kencana Rejeki PT	Jl. Monginsidi No. 24 Makassar, Telp: 0411-5470111/081233351111 Fax: 0411-442664	Makassar, Maros & Gowa (Zona 1)
14	Jaya Mas Utama PT	Jl. Andalas No. 62 Makassar, Telp: 0411-2162228/082306182222 fax: 0411-3612558	Takalar, Jeneponto, Bantaeng, Bulukumba, Sinjai & Selayar (Zona 2)
15	Kokoh Kuat Terpercaya PT	Jl. Ap Pettarani, Ruko The Mutiara No. 88 Makassar, Telp: 0411-439999 Fax: 0411-437799	Pangkep, Barru, Pare-Pare, Pinrang, Sidrap, Bone, Soppeng & Wajo (Zona 3)
16	Luwu Tongkonan Utama PT	Jl. Monginsidi No. 24 Makassar, telp 0411-5470111/081233351111, Fax: 0411-442664	Enrekang,Tana Toraja,Toraja Utara,Palopo,Luwu,Luwu Utara & Luwu Timur (Zona 4)
17	Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul PT	Jl. Monginsidi No. 24 Makassar, Telp: 0411-830350/08114128444 Fax: 0411-830350	Pangkep, Barru, Pinrang, Sidrap & Wajo
		SULAWESI BARAT	
1	Prima Karya Manunggal, PT	Kantor Pusat Tonasa Lt. I , Telp: 0410-310040, Fax: 0410-310039	Sulawesi Barat (Khusus Curah)

NO	NAMA DISTRIBUTOR	ALAMAT	WILAYAH PEMASARAN
2	Catur Kencana Sakti, PtT	Jl.Veteran Utara No.27b – Makassar, Telp: 0411-442772,442773, Fax: 0411-442664, 0411-312839	Sulawesi Barat
3	Gajaco Utama, CV	Jl. Andalas No. 62 Makassar , Telp: '0411-3615658, Fax: 0411-3612558	Sulawesi Barat
4	Padi Mas Prima, PT	JL.Yos Sudarso No.217 B – Makassar, Telp: 0411-3613388,3624640, 3622798, Fax: 0411-3612839	Sulawesi Barat
	SULAWESI TENGAH		
1	Padi Mas Prima, PT	JL.Yos Sudarso No.217 B – Makassar, Telp: 0411-3613388,3624640, 3622798, Fax: 0411-3612839	Poso, Toli-Toli, Banggai, Ampana & Kolonedale
2	Citra Mandiri Makmur, CV	Jl. Pulau Sumatra No. 19 Poso - Sulteng ,Telp: 0452-21807,324880, Fax: 0452-21807, 324880	Poso & Morowali
3	Garindo, CV	Jl. Sungai Lariang No. 51 Palu, Telp: 0451-29631, 51563 Fax: 0451-454891, 0551-23124	Palu
4	Inti Sarwabogam, PT	Kokpleks Rukam Permata Senayan Blok E 20/21 Jl. Tentara Pelajar Jakarta 12210, Telp: 021-57940898, 57940899, Fax: 021-57940897	Palu, Luwuk
5	Ichal Mutiara, CV	Jl. Dermaga No. 46 Kolaka / Jl. Benteng No. 4 Lonrae Watampone, Telp: 0481-24029, Fax: 0481-24029	Morowali, Banggai Kepulauan/ Salakang & Banggai/Banggai Laut
6	Multi Guna Rejeki, PT	Jl. Lamputang No. 17 – Makassar, Telp: 0411-6321277, 5013988, Fax: 0411 3627599	Poso, Palu
7	Alfarisi Mandiri Perkasa, PT.	Jl. Garuda Raya No.3 Palu, Telp: 0451-458359 Fax: 0451-424368	Sulawesi Tengah
8	Century Nusaphala Pratama, PT.	Jl. Jend. Akhmad Yani No. 26 Gorontalo, Telp: 0435-828395, 828397 Fax: 0435-823063, 824807	Bunta, Pagimana/Banggai Ampana Kab. Tojo Una-Una
9	Surya Intan,CV	Jl. Kapiten Pattimura No.24 Kel.Kalumpang Lantai 02 Kota Ternate Tengah Telp: 0921-3124333 / 085240130346, Fax: 0921-3121833	Morowali Utara & Banggai Laut
	GORONTALO		
1	Hasjrat Abadi, PT	Jl. Sisingamangaraja No. 9 , Telp: 0411-3617783 Fax: 0411-3616385	Gorontalo
2	Sifargo, PT	Jl. Ahmad Yani No. 23 Gorontalo Telp: 0435-821415,821815 Fax: 0435-824667	Gorontalo
3	Century Nusaphala Pratama, PT	Jl. Jend. Akhmad Yani No. 26 Gorontalo, Telp: 0435-828395, 828397 Fax: 0435-823063, 824807	Gorontalo
	SULAWESI UTARA		
1	PKM Bitung, PT	Kantor Pusat Tonasa Lt. I , Telp: 0410-310040 Fax: 0410-310039	Sulawesi Utara
2	Aras Mas Anugerah, PT	Jl. Pogidong 10 No. 35 Tumumpa – Manado, Telp: 0431-861840,871459, 0432-24541 Fax: 0431-8882844/871459/861840	Sangihe & Talaud-Sulut
3	Bintang Sukses Distributor,	Jl. Buha Politeknik No.10 Kairagi Ii Manado, telp: 0438-35000,31943, 31537 Fax: 0438-31943	Sulawesi Utara

NO	NAMA DISTRIBUTOR	ALAMAT	WILAYAH PEMASARAN
4	Hasjrat Abadi, PT	Jl. Sisingamangaraja No. 9 , Telp: 0411-3617783 Fax: 0411-3616385	Manado, Tahuna
5	Surya Karya Prima CV	Jl. Sam Ratulangi No. 48/51 - Bitung – Sulut, telp: 0438-21439,21231, 0811431522 Fax: 0438-30309	Sulawesi Utara, Kep. Sangihe, Kep. Talaud & Kep. Sitaro
6	Wirabuana Jaya Perkasa PT	Jl. Bukit Khatulistiwa Blok L No. 5 Makassar Telp: '081310023193, 0411-2144221	Manado & Minahasa Tenggara
7	Sulut Wahana Karya PT	Jl. Sam Ratulangi No. 392 Manado, Telp: 0431-844773,866105, 870434 Fax: 0431-861563	Sulawesi Utara
8	Century Np. Pratama	Jl. Jend. Akhmad Yani No. 26 Gorontalo telp: 0435-828395, 828397 fax: 0435-823063, 824807	Bolaang Mangondow
	SULAWESI TENGGARA		
1	Padi Mas Prima, PT	Jl.Yos Sudarso No.217 B – Makassar Telp: 0411-3613388,3624640, 3622798 Fax; 0411-3612839	Bau-Bau, Buton, Wakatobi, Muna & Bombana
2	Bintang Mas Jaya, CV	Jl. Serigala No. 20 – Makassar, Telp: 0411-3618777,874020 Fax: 0411-3620966, 856120	Kendari
3	Bosowa Utama, CV	Jl.To Bone Lapai Kolaka Utara, Telp: 0868 1211 1320 Fax: 0411-4723444	Kolaka Utara
4	Bua Poleang, PT	Jl. H. Supu Yusuf No. 1 Kendari, Telp: 0401-3129990 Fax: 0401-3121589	Kendari
5	Fajar Motor, UD	Desa Lapai, Ngapa Kolaka Utara, Telp: 8682113808/ HP. 085242000077 Fax: 0411-588372	Kolaka Utara
6	Ichal Mutiara, CV.	Jl. Benteng No. 4 Lonrae-Watampone Sulsel, Telp: 0481-24029 Fax: 0481-24029	Kolaka & Bombana, Konawe Utara & Konawe Selatan
7	Prima Karya Manunggal, PT	Kantor Pusat Tonasa LT. I, Telp: 0410-310040 Fax: 0410-310039	Kendari (Khusus Curah)
8	Inti Sarwabogam, PT	Kokpleks Rukam Permata Senayan Blok E 20/21 Jl. Tentara Pelajar Jakarta 12210 Telp: 021-57940898, 5790899 Fax: 021-57940897	Kendari
9	Century Nusaphala Pratama, PT	1. Jend. Akhmad Yani No. 26 Gorontalo, Telp 0435-828395, 828397 Fax: 0435-823063, 824807:	Kendari, Konawe, Kolaka Sulawesi Tenggara (Khusus Curah)
10	Winner Abadi Makmur, CV	Btn Bukit Sari Rt. 02 Rw. 05 Bau-Bau Telp: 0813-17708390, 0402-2826859 Fax: 0402-2826859	Bau-Bau, Kab. Buton, Kab. Wakatobi, Dan Kab. Bombana
11	Megah Raya, CV	Jl. La Balawo No. 33 - Bau-Bau Sultra, Telp: 0402-2825700, 2825900, 2822015, Fax: 0402-2822016	Bau-Bau, Buton, Wakatobi, Muna & Bombana
	KALIMANTAN BARAT		
1	Wiharco Prima, PT	Jl. Teuku Umar Komp.Ruko Pontianak Mall Blok A No. 22 – Pontianak Telp: 0411-454339,454340 Fax: 0411-454341	Pontianak
2	Odi Karya Mandiri, PT	Jl. Laksamana Re. Martadinata No. 29 A Banjarmasin, Telp: 0511-33410184,3352897, 3353981 Fax: 0511-3354828	Banjarmasin

NO	NAMA DISTRIBUTOR	ALAMAT	WILAYAH PEMASARAN
3	Sinar Surya Sempurna, PT.	Jl. Pramuka Kompleks Subur Indah F/1 Rt.25 Rw.3 Kel.Sungai Laut Banjarmasin, Telp: 021-70858157,70858167, 5846412 Fax: '021-70966219, 0511-3256783, 5859631	Banjarmasin
4	Tuntung Pandang, CV	Jl. Ahmad Yani Km. 5.7 Pertokoan Waringin No. 438 L. Banjarmasin, Telp: 0411-452060, 0511-3256177 Fax: 0411-451128, 0511-3256553	Banjarmasin
5	Sincana Putera Abadi, PT	Jl. Mt. Haryono No. 49 Rt 013, Telp: 0511-3365516,3352330 Fax: 0511-3365515	Palangkara & Banjarmasin
6	Perkasa Beton Abadi, PT	Jl. Gubernur Syarkawi Km. 17 Lingkar Utara, Telp: 0511-3261588 Fax: 0511-3257088	Palangkara & Banjarmasin (khusus semen curah) Kalimantan Selatan (khusus semen curah)
7	Harisindo Batu Mulia, PT	Jl. Pembangunan 1 No. 05 RT 040 RW 000 Teluk Dalam Banjarmasin Tengah, Banjarmasin, Telp: 0511-3358266 / 3361117 Fax: 0511-3361149	Kalimantan Selatan & Kalimantan Tengah
8	Sarana Logistik Indonesia, PT	Jl. Dukuhkupang Barat Gang 25 No.11 Surabaya - Jawa Timur, Telp: 031-5677661 / 7484333 Fax: 031-5615287	Kalimantan Selatan (khusus semen proyek)
		Jl. Romokalisari 82 - 2 East Surabaya-East Java, Telp: 031-7484333,7484470 Fax: 031-5615287	
	KALIMANTAN TENGAH		
1	Sincana Putera Abadi, PT	Jl. Mt. Haryono No. 49 Rt 013 Telp: 0511-3365516,3352330 Fax: 0511-3365515	Palangkaraya-Kalteng
2	Sarana Logistik Indonesia, PT	Jl. Dukuhkupang Barat Gang 25 No.11 Surabaya - Jawa Timur Telp: 031-5677661 / 7484333, 031-7484333,7484470 Fax: 031-5615287	Palangkaraya, Kota Waringin Timur/Sampit dan Pulang Pisau-Kalteng
3	Harisindo Batu Mulia, PT	Jl. Pembangunan 1 No. 05 RT 040 RW 000 Teluk Dalam Banjarmasin Tengah, Banjarmasin, Telp: 0511-3358266 / 3361117, Fax: 0511-3361149	Kalimantan Selatan & Kalimantan Tengah
	KALIMANTAN TIMUR		
1	KALINDO ETAM , PT	Jl. Pulau Kalimantan 38 , Telp: 0541-274705,274025, 32566 , Fax: 0541-273653	Samarinda, Balikpapan, Bontang, Berau & Sangata
2	KARYA KREASI PRIMA, PT	Jl. Jend. Ahmad Yani RT. 42. No. 60 Gunung Sari Ilir Balikpapan, Telp: 0542-412088, 23897, 0541-41086, 43156, Fax: 0542-412058	Nunukan, Berau, Bulungan, Balikpapan, Tarakan
3	KALTIM I ESTATE (KIE), PT	Jl. Paku Aji Kapling 79 Kompleks Kawasan Industri Bontang, Kaltim, Telp: 0548-41368,41369 , Fax: 0548-41370	Samarinda, Balikpapan, Bontang dan Tenggarong
4	Buana Mekar Mandiri, PT.	Jl. Abdul Muis No. 1 Sangata (Poros Bontang - Sangata) Telp: 0549-21327,22238 Fax 0549-22238	Sangata, Kutai Timur
5	Dwi Wira Bhakti, CV.	Jl. Jend. Sudirman No. 1 Rt. 2 Telp: 0548-21018,21481 Fax 0548-21481	Bontang

NO	NAMA DISTRIBUTOR	ALAMAT	WILAYAH PEMASARAN
6	Garindo, CV.	Jl. Gunung Belah No. 5 Tarakan-Kaltim Telp: 0551-21267,21268 Fax 0551-23124, 0451-454891	Tarakan, P. Bunyu, Nunukan, Bulungan & Berau
7	Surya Jaya Balikpapan, CV.	Jl. Soekarno Hatta Km. 6,5 Rt. 34 Kelurahan Batu Ampar B. Papan Telp: 0542-862466 Fax 0542-861855	Balikpapan
8	Surya Jaya Samarinda, CV.	Jl. Mayjend. Mt. Haryono No. 8 Rt 02 Karang Paci Kel.Lok Bahu – Samarinda Telp: 0541-272496, 273218 Fax 0541-272496, 0542-861855	Samarinda
9	Tunas Karya Lancar, CV.	Jl.Komplek Pu Iv/14 Rt Xx Kelurahan Prapatan Kode Pos 76111 Telp: 0542-731083,7001083, Fax 0542-749226	Tanah Grogot, Penajam, Bulungan Tjg. Selor, Tjg. Redep Kab. Berau
10	Duta Mahakam Prima. PT	Jl. KH. Mas Mansur RT. 17 No. 14 Loa Bakung S. Rinda Telp: 0541-274272, 7070950 / 0545-41091 Fax 0541-271839	Kutai Barat
11	Duta Maloy, CV.	Jl. Yos Sudarso Ii No. 4 Telp: 0549-2028191, 5501289, 081347245236 Fax 0549-2028191/22828	Sangata (Kutai Timur)
	KALIMANTAN UTARA		
1	Makmur Raya, CV	Jl. Jend Ahmad Yani Rt V Kel. Bugis Tanjung Redep (Berau)-Kaltim Telp: 0554-22860, 21355 Fax: 0554-21607	Kab. Nunukan, Kodya Tarakan, Pulau Bunyu & Sekitarnya
2	Ichal Mutiara, CV.	Jl. Dermaga No. 46 Kolaka / Jl. Benteng No. 4 Lonrae Watampone , Telp: 0481-24029 Fax: 0481-24029	Kalimantan Utara
	MALUKU		
1	Karya Surya, Fa.	Jl.Nametek No.7 Namlea Telp: 0913-21750, 21041 Fax: 0913-21750, 21041	Masohi, Namlea
2	Subur Damai Makmur, PT	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 78 Telp: 0911-355844, 343460 Fax: 0911-355843	Ambon
3	Nusa Ina Perkasa, CV.	Kompleks Pelabuhan Yos Sudarso Desa Wayame Ambon Telp: 0911-311827 Fax: 0911-311827	Ambon
4	Padi Mas Prima, PT.	Jl.Yos Sudarso No.217 B – Makassar Telp: 0411-3613388,3624640, 3622798 Fax: 0411-3612839, 442664	Ambon, Namlea, Piru, Bula, Masohi, Saumlaki, Tual
5	Catur Kencana Sakti, PT.	Jl.Veteran Utara No.27b – Makassar Telp: 0411-442772,442773 Fax: 0411-442664, 0411-312839	Tual, Namlea, Masohi, Saumlaki
6	Sumber Jaya CV	Jl. Jenderal Sudirman Tual - Maluku Tenggara Telp: 0916-22466 Fax: 0916-21690	Tual
7	Tri Abadi, CV.	Jl. Basuki Rahmat Km 8,5 Sorong-Papua Barat Telp: 0951-321260, 321975, 021-448675 (0411-448627) Fax: 0951-323466 (0411-448625)	Sorong
8	Liang, Toko	Jl. Kapitan Pattimura No. 395 Telp: 0914-21168 Fax: 0914-22427, 21186	Masohi

NO	NAMA DISTRIBUTOR	ALAMAT	WILAYAH PEMASARAN
9	Gracia Sejahtera Perkasa, PT	Jl.Jemur Andayani VI/23,RT 002/RW 001 Surabaya KP.60237, Telp: 0911-361546, 031-8436592 Fax: 0911-361546, 031-8436592, 8417728.	Saparua (Maluku Tengah), Ambon dan Kabupaten Buru Selatan, Namlea dan Masohi, Piru Kab. Seram Bagian Barat-Maluku
10	Sarana Logistik Indonesia, PT.	Jl. Dukuhkupang Barat Gang 25 No.11 Surabaya - Jawa Timur, Telp: 031-5677661 / 7484333 Fax: 031-5615287	Dobo, Saumlaki (Maluku) Serui (Papua)
	MALUKU UTARA		
1	Karya Surya, Fa.	Jl.Nametek No.7 Namlea Telp: 0913-21750, 21041 Fax: 0913-21750, 21041	Masohi & Namlea
2	Wiharco Prima, PT.	Jl. Veteran Utara No. 273 - Makassar Telp: 0411-454339,454340 Fax:	Ternate
3	Ichal Mutiara, CV.	Jl. Dermaga No. 46 Kolaka / Jl. Benteng No. 4 Lonrae Watampone Telp: 0481-24029 Fax; 0481-24029	Ternate
4	Surya Intan,CV	Jl. Kapiten Pattimura No.24 Kel.Kalumpang Lantai 02 Kota Ternate Tengah Telp: 0921-3124333 Fax: 0921-3121833	Halmahera Timur, Halmahera Tengah dan Morotai
	PAPUA		
1	Bintang Mas Jaya, CV.	Jl. Serigala No. 20 – Makassar Telp: 0411-3618777,874020 Fax: 0411-3620966, 856120	Jayapura, Sarmi, Mambramo
2	Catur Kencana Sakti, PT.	Jl.Veteran Utara No.27b – Makassar Telp: 0411-442772,442773 Fax: 0411-442664, 0411-312839	Sorong, Merauke, Nabire, Biak, Serui, Waigeo/Waisai, Teminambuan, Bintuni, Raja Ampat
3	Cipta Jaya, Fa.	Jl.Percetakan No.94 Jayapura-Papua Telp: 0967-331278, ,531277, 531276, 531275, 0411-3618777 Fax: 0967-531276, 0411-3620966, 856120	Jayapura, Sarmi, Mambramo
4	Sarana Logistik Indonesia, PT.	Jl. Dukuhkupang Barat Gang 25 No.11 Surabaya - Jawa Timur Telp: 031-5677661 / 7484333 Fax: 031-5615287	Tanah Merah, Kab. Merauke, Kab. Keppi & Kab. Timika, Teluk Bintuni & Kaimana (Papua Barat), Serui (Papua/Yapen Waropen)
5	Bangunan Abid Sejahtera UD	Jl. Tiga Puluh Waisai Distrik Waigeo Selatan, Raja Ampat, Telp: 081248975637/081247895624 (Hp)	Raja Ampat (Papua Barat), Tambrauw Dan Maybrat (Papua Barat), Raja Ampat, Tambrauw Dan Maybrat (Papua Barat)
6	Tri Abadi, CV.	Jl. Basuki Rahmat Km 8,5 Sorong-Papua Barat Telp: 0951-321260, 321975, 021-448675 (0411-448627) Fax: 0951-323466 (0411-448625)	Sorong
7	Wiharco Prima, PT.	Jl. Veteran Utara No. 273 - Makassar Telp: 0411-454339,454340 Fax: 0411-454341	Merauke, Nabire, Fak-Fak, Timika, Manokwari
8	Intim Irja,PT	Jl. Dr.Sam Ratulangi Dok Ii Jayapura-Papua Telp: 0967-531663 (0967-531661) ; 0967-551010 Fax: 0967-531111	Jayapura
9	Pilar Jaya Raya,PT	Jl. Basuki Rahmat Kel. Klasabi, Sorong Timur, Kota Sorong Telp: '031-5942004 / 082123986511	Sorong, Teluk Bintuni (Papua Barat)
		Graha Multi Modern Jl. Cikini Raya No. 44 Rt 012/05 Jakarta Pusat 10330 Telp: 021-3908448 EXT 302	

NO	NAMA DISTRIBUTOR	ALAMAT	WILAYAH PEMASARAN
10	TEGUH ABADI, CV.	Jl. Merdeka No. 44 Kel. Manokwari Timur Telp: 0986-211919 / 211052 fax: 0986-211043	Manokwari, Prafi dan Ransiki (Papua Barat)
	BALI		
1	Padi Mas Prima, PT.	Jl.Yos Sudarso No.217 B – Makassar Telp: '0411-3613388,3624640, 3622798 Fax: 0411-3612839	Bali
2	Timur Jaya. UD	Jl. Yos Sudarso 40 Rt/Rw 001/002 Banyuwangi Telp: 0333-424556 Fax: 0333-424556, 423641	Bali (Khusus Semen Curah)
	NUSA TENGGARA BARAT		
1	Nusa Abadi, CV.	Jl. St. Kaharuddin No. 7, Bima NTB, Telp: 0374-42063,42561 Fax: 0374-44254	Mataram, Sumbawa, Bima
2	Catur Kencana Sakti, PT.	Jl.Veteran Utara No.27b – Makassar Telp: '0411-442772,442773 Fax: '0411-442664, 0411-3612839	Mataram
3	Surya Jaya Mataram, CV.	Jl.Gajah Mada No.35 Balikpapan Telp: 0542-862466 Fax: 0542-861855	Mataram, Sumbawa, Bima
4	Perusahaan Perdagangan Indonesia,PT	Jl. Tgh. Saleh Hambali, Desa Bengkel, Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat. Telp: 0370-635310, 631288, 635311 Fax: 0370-639317	Mataram
	NUSA TENGGARA TIMUR		
1	Catur Kencana Sakti, PT.	Jl.Veteran Utara No.27b – Makassar Telp: 0411-442772,442773 Fax: '0411-442664, 0411-312839	Larantuka, Bajawa
2	Cipta Pembangunan,PT	Graha Family Blok G-48 Rtrw004.002 Jl.Stasiun Kota,Kompleks Semut Megah Plaza Blok A1 No.26 Surabaya Telp: 031-3573432 Fax: 031-3573435	Wini (Kab. Timor Tengah Utara Kefamenanu & Atapupu (Belu-Atambua)
3	Gracia Sejahtera Perkasa, PT	Jl.Jemur Andayani VI/23,RT 002/RW 001 Surabaya KP.60237, Telp: 0911-361546, 031-8436592 Fax: 0911-361546, 031-8436592, 8417728	Wiwereng, waingapu, maumere, waikelo & Labuang bajo, Manggarai, Manggarai Timur, Ende, Nagekeo & Ngada.
4	Padi Mas Prima, PT.	JL.Yos Sudarso No.217 B – Makassar Telp: 0411-3613388,3624640, 3622798 Fax: 0411-3612839	
5	Nirmala UD,	Jl. Banteng No.10 Ende-Flore Telp: 0381-21125, 22765 Fax: 0381-21125, 22765	Kabupaten Ende & Kabupaten Nagekeo
6	Lusandi, CV	Jl. Kelapa Gading 01 (Di Felins Swalayan), Kota Kupang NTT. Telp: 0380-823642 Fax: 0380-823642	Lembata (NTT)

Informasi Bagi Pihak Eksternal

Laporan Tahunan 2017 yang diterbitkan oleh Perseroan memuat sebagian besar informasi keuangan Perseroan dan disajikan dalam bentuk buku laporan Tahunan tahun 2017. Salinan buku Laporan Tahunan 2017 Perseroan dapat diperoleh tanpa biaya dengan menghubungi alamat berikut ini:



Sekretaris Perusahaan

Kantor Pusat
PT Semen Tonasa Biringere,
Pangkep, Sulawesi Selatan,
90651
Telp. +62 410 312345,
faks. +62 410 310006

Kantor Penghubung Makassar

Jl. Khairil Anwar No.1 ,
Makassar,
Sulawesi Selatan, 90113
Telp. +62 411 3621823,
fax. +62 410 3620649

Kantor Perwakilan

Graha Irama,
Lt. 11, Blok X-1,
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav 1-2,
Jakarta, 12950
Telp. +62 21 5261161-4,
fax. +62 21 5161160

Dapat menghubungi surat elektronik atau mengunduh pada jejaring:

humas.st@semenindonesia.com
www.sementonasa.co.id







Analisis dan Pembahasan Manajemen

"Perseroan terus berupaya meningkatkan optimalisasi kuantitas dan kualitas hasil produksi serta kestabilan hari operasi. Sepanjang 2017, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan strategis demi memaksimalkan utilisasi produksi, peningkatan yield dan optimalisasi efisiensi serta berbagai program pemeliharaan secara rutin."

Analisis Industri

Kondisi Ekonomi Global

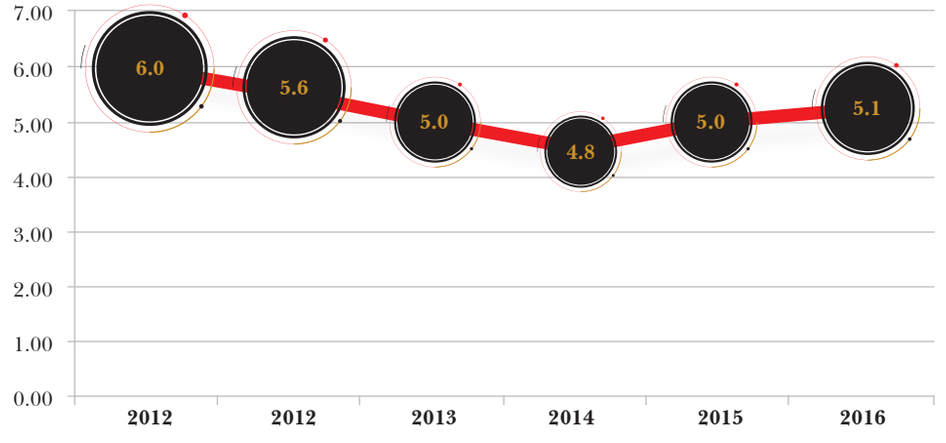
Laju pertumbuhan ekonomi dunia lebih ditopang oleh perekonomian negara berkembang, terutama negara-negara eksportir. IMF menyebutkan ekonomi di negara-negara berkembang tumbuh 4,8 persen pada tahun 2017 yang ditopang dari perbaikan ekspor, akselerasi investasi, dan meningkatnya aktivitas perdagangan. Di negara-negara maju, pertumbuhan ekonomi tahun 2017 berada di angka 2,3 persen atau meningkat 0,6 persen dibandingkan tahun 2016. Akselerasi pertumbuhan ekonomi di negara maju merupakan dampak dari kebijakan moneter di kawasan Eropa yang mengurangi kapasitas berlebih dan dampak kebijakan fiskal di Amerika Serikat yang mendorong penyerapan tenaga kerja penuh. Sementara itu, Asian Development Bank (ADB) mencatat momentum luar biasa terjadi di kawasan Asia Tenggara (ASEAN) tahun 2017. Pertumbuhan ekonomi di kawasan ini berhasil menembus angka 5,2 persen atau merupakan yang tertinggi dalam empat tahun terakhir. Hal ini didukung menguatnya investasi sektor swasta dan permintaan domestik.

Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan meningkat hingga 3,1 persen pada 2018 setelah pertumbuhan ekonomi pada 2017 jauh lebih kuat dari perkiraan, akibat pemulihan berlanjut pada investasi, manufaktur, dan perdagangan, dan juga negara-negara berkembang yang mengekspor komoditas mendapatkan keuntungan dari menguatnya harga komoditas.

Kondisi Ekonomi Nasional

Perekonomian Indonesia tahun 2017 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp13.588,8 triliun dan PDB perkapita mencapai Rp51,89 juta atau US$3.876,8. Ekonomi Indonesia tahun 2017 tumbuh 5,07 persen lebih tinggi dibanding capaian tahun 2016 sebesar 5,03 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 9,81 persen. Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah tangga sebesar 9,09 persen.

Grafik Produk Domestik Bruto Indonesia (% perubahan tahunan)



Sumber: BPS

Sepanjang tahun 2017, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami tren penguatan sejak awal tahun hingga ke penghujung tahun. Masih banyak investor asing (menanamkan modal) ke Indonesia dengan melihat profitabilitas yang tercatat di bursa saham. Menurut Bank Indonesia penguatan IHSG tersebut ditopang oleh penguatan nilai tukar rupiah. Nikai tukar mata uang Garuda sepanjang 2017 hanya terdepresiasi 0,7 persen. Meningkatnya indeks pasar modal juga dipengaruhi angka inflasi yang sepanjang tahun berada dalam target pemerintah yakni 3-3,5 persen, serta cadangan devisa juga meningkat menjadi USD125,9 miliar.

Tabel Indikator Makro Indonesia

INDIKATOR	2012	2013	2014	2015	2016	2017
PDB (% perubahan tahunan)	6.0	5.6	5.0	4.8	5.0	5.1
Indeks Harga Konsumen (% perubahan tahunan)	4.3	8.4	8.4	3.4	3.0	3.6
Hutang Pemerintah (% dari PDB)	27.3	28.7	24.7	27.0	27.9	28.5
Nilai tukar (IDR/USD)	9,419	11,563	11,800	13,389	13,300	13,381
Neraca Transaksi Berjalan (% dari PDB)	-2.8	-3.3	-3.1	-2.1	-1.8	-1.7
Penduduk (dalam juta)	248	251	254	258	261	264
Kemiskinan (% dari populasi)	11.7	11.5	11.0	11.2	10.7	10.1
Pengangguran (% dari tenaga kerja)	6.1	6.3	5.9	6.2	5.6	5.5
Cadangan Devisa (miliar USD)	112.8	99.4	111.9	105.9	116.4	130.2

Sumber : Bank Dunia, Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia dan IMF

Kondisi Industri Semen Nasional

Berdasarkan data statistik Asosiasi Semen Indonesia (ASI) pertumbuhan konsumsi semen di Indonesia menunjukkan trend kenaikan yang positif, rata-rata pertahun mencapai angka 7.5 % dalam kurun waktu 2011-2016. Namun angka tersebut masih di bawah kapasitas produksi semen nasional.

Tahun 2017 produksi semen nasional mencapai 75,3 juta ton sementara konsumsi nasional baru menyentuh angka 62 juta ton. Berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia, kapasitas produksi industri semen telah mencapai 89,7 juta ton per 2016, jauh melebihi konsumsi domestik yang hanya berkisar 66,4 juta ton. Data tersebut menunjukkan kapasita produksi semen nasional mengalami kelebihan dibanding permintaan domestik. Jika melihat kelebihan kapasitas yang ada sekarang, sebetulnya menjadi peluang bagi Indonesia untuk merambah pangsa pasar ekspor yang saat ini tidak signifikan. Ekspor semen Indonesia mengalami naik turun rentang tahun 2010-2015. Tahun 2017, ekspor semen mencapai 2,95 juta ton, naik 84% dari tahun sebelumnya 1,6 juta ton. Volume ekspor semen diproyeksikan menembus 3,5 juta ton pada tahun 2018 atau tumbuh dua kali lipat dibandingkan 2016. Produsen semen mengoptimalkan pasar ekspor di

bawah tekanan kondisi kelebihan pasok di pasar domestik. Negara tujuan ekspor semen dari Indonesia adalah Australia, Bangladesh, Filipina, Sri Lanka, Timor Leste, Maladewa, dan beberapa negara di Afrika.

Data Asosiasi Semen Indonesia menyatakan penjualan semen sepanjang 2017 sebanyak 66 juta ton. Volume penjualan tahun 2017 naik dari volume penjualan pada 2016 yang mencapai 62 juta ton. Kinerja penjualan semen nasional didukung oleh peningkatan konsumsi semen di Jawa. Konsumsi semen di pasar semen terbesar di Tanah Air tersebut naik 12 persen menjadi 37,46 juta ton. Konsumsi semen di Sumatra naik 4,9 persen, di Sulawesi merosot 2,2 persen, di wilayah Papua dan Maluku naik 2,9 persen, serta di wilayah Bali dan Nusa Tenggara naik 5,5 persen. Adapun konsumsi semen di Kalimantan merosot 1,8 persen.

Tabel Penjualan Semen di Indonesia 2010 – 2017

TAHUN	PENJUALAN SEMEN (JUTA TON)	PERTUMBUHAN (%)
2011	48	20.0
2012	55	14.6
2013	58	5.6
2014	60	2.56
2015	62	2.5
2016	62	0.0
2017	66	7.6

Sumber: ASI (Asosiasi Semen Indonesia)

Pemerintah Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo, mendukung penuh percepatan pembangunan infrastruktur dengan merealisasikan melalui Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). Salah satunya terlihat dalam alokasi APBN untuk pembangunan infrastrukutur mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, untuk tahun 2017 dananya mencapai lebih dari 387,7 triliun rupiah 18,6% dari total belanja APBN atau naik 22,3% dari APBN 2016. Ini tentu akan berimbas pada permintaan semen nasional yang meningkat.

Kontribusi PT Semen Tonasa dalam Industri Semen Nasional

Menurut sumber dari Asosiasi Semen Indonesia, lokasi pabrik semen yang ada saat ini tersebar di Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Nusa Tenggara Timur. Di Sumatera adalah PT. Semen Baturaja dengan dua pabrik yaitu di Baturaja, Palembang – Sumatera Selatan dan Panjang – Lampung, PT. Lafarge Cement Indonesia di Lok Nga-Nangroe Aceh Darusalam. Sementara di Jawa ada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, di Jawa Barat, PT. Holcim Indonesia, Jawa Barat dan Jawa Tengah dan PT. Semen Gresik di Gresik-Jawa Timur. Sedangkan di Sulawesi adalah PT. Semen Bosowa Maros-Sulawesi Selatan dan PT. Semen Tonasa di Pangkep-Sulawesi Selatan. PT. Semen Kupang di Nusa Tenggara Timur dan di Kalimantan ada satu pabrik yaitu Indocement Tunggal Prakarsa

PT Semen Tonasa (“Perseroan”) merupakan industri persemenan terbesar di Kawasan Timur Indonesia (KTI) yang memiliki wilayah pasar utama di KTI. Secara historis Perseroan telah lama menjadi salah satu perusahaan yang berkontribusi penting dalam membangun industri semen

nasional. Perseroan telah lama memasok kebutuhan semen di Indonesia pada umumnya dan Indonesia Timur pada khususnya serta telah melalui berbagai pengalaman konjungtur ekonomi dan dinamika perubahan sosial. Perseroan menjadi market leader di wilayah pasar KTI dan berada pada urutan ke 1 (satu) dengan market share sebesar 35,5%. Secara nasional perusahaan berperan dalam pemenuhan kebutuhan semen sebesar 7,9% dan berada di urutan ke 5 (lima) dari seluruh pabrikan.

Tabel Market share PT Semen Tonasa dan Para Pesaing

NO	PERUSAHAAN	MARKET SHARE KTI	MARKET SHARE NASIONAL
1	PT Semen Tonasa	35.5%	7,9%
2	PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk. (INTP)	19,8%	25,3%
3	PT Semen Gresik (SG)	12,4%	23,1%
4	PT Holcim Indonesia (HI)	3,7%	14,6%
5	PT Semen Padang (SP)	0%	9,8%
6	PT Semen Bosowa (SBM)	14,3%	4,0%

Sumber: Asosiasi Semen Indonesia

Analisis Kinerja Operasi Per Segmen

Produksi/Kegiatan Usaha

Perseroan saat ini memiliki lima unit pabrik dengan empat unit pabrik yang masih beroperasi. Kapasitas produksi terpasang sebesar 5.980.000 ton per tahun meliputi: Pabrik Tonasa 2 dan 3 masing-masing sebesar 590.000 tpa, Pabrik Tonasa 4 sebesar 2.300.000 tpa serta Pabrik Tonasa 5 sebesar 2.500.000 tpa.

Operasional produksi didukung oleh 10 unit pengantongan semen yang tersebar di beberapa wilayah/ provinsi di Indonesia, 2 unit pembangkit listrik dengan kapasitas 2x25 MW dan 2x35 MW serta Pelabuhan Khusus Biringkassi sebagai jalur distribusi utama antar pulau.

Ruang lingkup segmen operasi meliputi pembahasan produk yang dihasilkan Perseroan, yaitu terak dan semen. Proses produksi dimulai dengan penambangan bahan baku berupa batu kapur dan tanah liat yang kemudian diproses menjadi raw mix dan dibakar pada suhu tinggi menjadi bahan setengah jadi yang disebut terak, yang kemudian akan diolah lebih lanjut menjadi produk semen berbagai tipe sesuai kebutuhan konsumen.

Program dan Target Produksi 2017

Pada tahun 2017, Perseroan tetap konsisten menjalankan program di bidang produksi dan terus berupaya meningkatkan optimalisasi kuantitas dan kualitas hasil produksi serta kestabilan hari operasi. Sepanjang 2017, Perseroan terus melakukan berbagai kegiatan strategis demi memaksimalkan utilisasi produksi, peningkatan yield dan optimalisasi efisiensi serta berbagai program pemeliharaan secara rutin.

Dengan didukung penerapan 5R, Total Productive Maintenance (TPM), Root Cause Analysis melalui FMEA, Predictive Maintenance dan House Keeping Rate (HKR) secara simultan, Perseroan berupaya sepenuh daya meraih target produksi yang telah ditetapkan. Target produksi tahun 2017 mengalami peningkatkan dibandingkan realisasi tahun sebelumnya, yakni dari 5.836.884 ton produksi terak di tahun 2016 menjadi 6.050.054 ton terak di tahun 2017. Demikian pula, target produksi semen juga meningkat 1,86%, yakni dari 5.965.929 ton produksi semen di tahun 2016 menjadi 6.077.133 ton di tahun 2017.

Untuk memproduksi terak, dibutuhkan konsumsi panas sangat tinggi yang berasal dari bahan bakar utama batubara. Berbagai upaya untuk menekan konsumsi bahan bakar fosil dilakukan secara berkelanjutan, antara lain dilakukan dengan pemanfaatan bahan bakar alternatif berupa sekam padi dan pelaksanaan program efisiensi bahan bakar. Trend pemakaian bahan bakar alternatif tahun 2017 mencapai 0,45% dari total konsumsi panas. Penurunan pemakaian sekam ini dominan disebabkan karena keterbatasan pasokan dan kadar air sekam yang relatif tinggi. Pengoperasian coal mill baru di Pabrik Tonasa IV yang memiliki efisiensi tinggi merupakan salah satu upaya untuk menurunkan konsumsi panas dan terkait rencana kenaikan kapasitas produksi terak serta interkoneksi suplai bahan bakar antar unit pabrik.

Produksi Portlant Composite Cement (PCC) dan Portland Pozzolanic Cement (PPC) merupakan salah satu upaya Perseroan untuk mensubtitusi pemakaian terak dengan menggunakan material aditif. Menurunnya konsumsi terak pada pembuatan sementipeini dengan tetap mengedepankan kualitas, dapat berkontribusi pada reduksi CO2 yang merupakan gas rumah kaca dalam proses pembuatan semen sehingga komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan selalu terjaga.

Realisasi dan Kegiatan Produksi

Produksi Terak

Pada tahun 2017, total produksi terak mencapai 6.111.058 ton, mengalami peningkatan sebesar 4,70% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5.836.884 ton. Peningkatan produksi berasal dari Pabrik Tonasa II dengan pertumbuhan sebesar 32,75%, yakni dari 393.620 ton di tahun 2016 menjadi 522.532 ton di tahun 2017, selain itu produksi terak Pabrik Tonasa III juga mencapai 122,05% dari target 2017 sebesar 520.742 ton. Produksi terak Pabrik Tonasa V juga mengalami pertumbuhan sebesar 5,99% yakni dari 2.480.070 ton di tahun 2016 menjadi 2.628.609 ton di tahun 2017.

Realisasi produksi terak Pabrik Tonasa II mencapai 522.532 ton atau 100,74% dari target 2017 sebesar 518.678 ton dan meningkat 32,75% dibandingkan realisasi tahun 2016 yang mencapai 393.620 ton. Realisasi produksi terak Pabrik Tonasa III tahun 2017 tercapai 502.512 ton atau 96,50% dari target 520.742 ton dan meningkat 22,05% dari tahun 2016 yang mencapai 411.718 ton. Produksi terak Pabrik Tonasa ÌV mengalami penurunan 3,69%, yakni dari 2.551.477 ton di

tahun 2016 menjadi 2.457.405 ton di tahun 2017 dan jika dibanding dengan target 2017 tercapai 100,91% dari 2.435.242 ton. Realisasi Produsi Pabrik Tonasa V meningkat 5,99% disbanding realisasi tahun 2016 yang mencapat 2.480.070 ton dan tercapat 102,07% dari target sebesar 2.575.392 ton.

Produksi Semen

Pada tahun 2017 Perseroan memproduksi semen sebanyak 5.975.002 ton dari empat pabrik yang dioperasikan, meningkat 0,15% dibanding tahun 2016 yang mencapai 5.965.929 ton. Pabrik Tonasa II mampu mencatat produksi 679.527 ton atau meningkat 16,91% dibanding 2016 sebesar 581.262 ton, dan mampu meraih pencapaian sebesar 101,20% dari target 2016 sebesar 671.454 ton.



Produksi semen Pabrik Tonasa III di tahun 2017 mencapai 603.952 ton atau 99,06% dari target sebesar 609.690 ton dan lebih rendah 0,55% dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 yang mencapai 607.320 ton. Produksi semen Pabrik Tonasa IV pada tahun 2017 mencapai 2.119.542 ton atau 97,79% dari target 2.167.490 ton, dan lebih rendah 0,77% dari tahun 2016 yang mencapai 2.136.070 ton. Produksi semen Pabrik Tonasa V pada tahun 2017 mencapai 2.571.981 ton atau 97,85% dari target awal sebesar 2.628.499 ton dan lebih rendah 2,62% terhadap realisasi 2016 sebesar 2.641.278 ton.

Tabel Kapasitas Produksi dan Realisasi Produksi Tahun 2016 - 2017

URAIAN	KAPASITAS PABRIK TON/TH	TARGET 2017 (A) TON	REALISASI PRODUKSI (TON)		PERSENTASE	
			2016	2017	(C/A)	(C/B)
			(B)	(C)		
SEMEN						
· Tonasa II	590	671.454	581.262	679.527	101,20	116,91
· Tonasa III	590	609.69	607.32	603.952	99,06	99,45
· Tonasa IV	2.300.000	2.167.490	2.136.070	2.119.542	97,79	99,23
· Tonasa V	2.500.000	2.628.499	2.641.278	2.571.981	97,85	97,38
Total	5.980.000	6.077.133	5.965.929	5.975.002	98,32	100,15

URAIAN	KAPASITAS PABRIK TON/TH	TARGET 2017 (A) TON	REALISASI PRODUKSI (TON)		PERSENTASE	
			2016	2017	(C/A)	(C/B)
			(B)	(C)		
TERAK						
· Tonasa II	693.5	518.678	393.62	522.532	100,74	132,75
· Tonasa III	693.5	520.742	411.718	502.512	96,50	122,05
· Tonasa IV	2.737.500	2.435.242	2.551.477	2.457.405	100,91	96,31
· Tonasa V	2.920.000	2.575.392	2.480.070	2.628.609	102,07	105,99
Total	**7.044.500**	**6.050.054**	**5.836.884**	**6.111.058**	**101,01**	**104,70**

Penjualan/Pendapatan Usaha

Penjualan

Secara keseluruhan, penyaluran semen dalam negeri pada tahun 2017 mengalami penurunan 4,45% dibandingkan tahun 2016 dan 2,39% terhadap target tahun 2017. Total penyaluran semen dalam negeri di wilayah I, II dan III tahun 2017 mencapai 5.224.194 ton, turun 243.050 ton dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 5.467.244 ton. Penurunan ini terutama berasal dari penjualan wilayah III, yang terdiri atas Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat. Volume penjualan wilayah III mengalami penurunan sebesar 13.55% atau 191.882 ton menjadi 1.223.707 ton. Volume penjualan wilayah I yang terdiri dari Gorontalo, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Utara juga mengalami penurunan sebesar 0.64% menjadi 3.397.454 ton. Begitupun dengan volume penjualan wilayah II, yaitu DKI Jakarta, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara mengalami penurunan sebesar 4,66% atau 29.453 ton menjadi 603.033 ton.

Total penyaluran semen ekspor dan *intercompany* tercapai 103,17% dari target 2017 sebesar 713.811 ton. Apabila dibanding dengan tahun 2016, penyaluran semen ekspor dan *intercompany* meningkat 14,53% dari 643.027 ton menjadi 736.455 ton di tahun 2017. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan penjualan eskpor sebesar 62,00% atau 80.832 ton menjadi 211.201 ton di tahun 2017.

Total penyaluran terak tahun 2017 mencapai 1.112.432 ton, berada di atas pencapaian tahun 2016 maupun target 2017 masing-masing sebesar 51,89% dan 21,90%. Hal ini terkait dengan peningkatan penjualan terak ekspor tahun 2017 sebesar 407.52% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pendapatan

Realisasi hasil penjualan terak tahun 2017 sebesar Rp501.731.292 ribu atau 122,82% dari target yang ditetapkan sebesar Rp408.509.451 ribu, dan naik 53,10% dibandingkan realisasi tahun 2016 sebesar Rp327.706.077 ribu. Di sisi lain, hasil penjualan semen dalam negeri tahun 2017 terealisasi sebesar Rp4.601.037.571 ribu atau 99,06% dari target awal sebesar Rp4.644.491.841 ribu, dan turun 8,39% jika dibandingkan realisasi tahun 2016 sebesar Rp5.022.421.679 ribu. Total penjualan terak dan semen mengalami penurunan 4,62% dari Rp5.350.127.756 ribu pada tahun 2016 menjadi Rp5.102.768.862 ribu pada tahun 2017, dan tercapai 100,98% dari rencana awal sebesar Rp5.053.001.292 ribu.

Harga jual produk ditinjau oleh manajemen secara periodik. Penetapan harga jual berdasarkan beberapa pertimbangan, diantaranya daya beli masyarakat, tingkat permintaan semen, tingkat persaingan di pasar, kenaikan biaya produksi, media yang efektif dan alat promosi yang efektif (sales promo).

Harga jual bersih rata-rata dalam negeri per ton tahun 2017 sebesar Rp780.604 atau 100,79% dari target sebesar Rp774.523 dan 93,61% dari realisasi tahun 2016 sebesar Rp833.888. Realisasi harga jual bersih rata-rata ekspor tahun 2017 sebesar Rp722.591 per ton atau 110,23% dari target sebesar Rp655.508 per ton dan 93,36% dari realisasi tahun 2016 sebesar Rp774.003 per ton. Realisasi harga jual bersih rata-rata intercompany sales semen tahun 2017 sebesar Rp545.189 per ton atau 99,61% dari target sebesar Rp547.343 per ton dan 106,48% dari realisasi tahun 2016 sebesar Rp511.995 per ton.

Target dan Realisasi Penjualan

URAIAN	SATUAN	TARGET 2017	REALISASI PRODUKSI		PERSENTASE (%)	
			2016	2017	(C/A)	(C/B)
		(A)	(B)	(C)		
Volume Penjualan						
Semen						
• Dalam Negeri	Ton	5.351.869	5.467.244	5.224.194	97,61	95,55
• Ekspor dan ICS	Ton	713.811	643.027	736.455	103,17	114,53
Sub Total Semen	Ton	6.065.680	6.110.270	5.960.649	88,81	99,73
Terak						
• Dalam Negeri	Ton	164.68	87.986	164.68	100,00	187,17
• Ekspor dan ICS	Ton	747.881	644.393	947.752	126,73	147,08
Sub Total Terak	Ton	912.56	732.38	1.112.432	121,90	151,89
Total Volume Penjualan	Ton	6.978.240	6.842.650	7.073.081	101,36	103,37
Harga Jual						
• Dalam Negeri	Rp	779.128	839.68	785.679	100,84	93,57
• Ekspor	Rp	490.236	597.393	487.343	99,41	81,58
• ICS	Rp	541.678	518.544	536.357	99,02	103,44
Nilai Penjuaan						
•Semen	Rp juta	4.644.492	5.022.422	4.601.038	99,06	91,62
•Terak	Rp juta	408.509	327.706	501.731	122,82	152,83
Jumlah	Rp juta	5.053.001	5.350.128	5.102.769	100,98	95,38

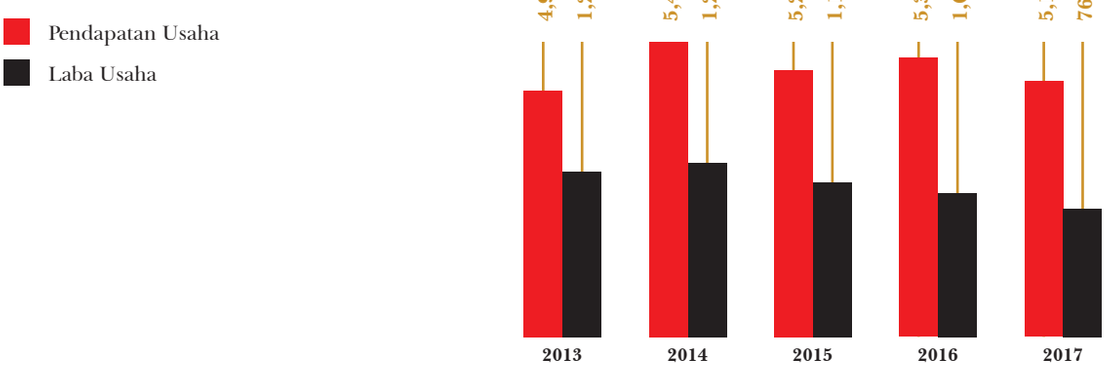
Profitabilitas

Pendapatan Perseroan tahun 2017 mencapai Rp5.102.769 juta, mengalami penurunan sebesar 4,62% dibandingkan tahun 2016 yang mencapai Rp5.350.128 juta. Pendapatan tersebut berasal dari hasil penjualan terak yang mencapai Rp501.731 juta atau 9,83% dari keseluruhan nilai penjualan dan dari hasil penjualan semen yang mencapai Rp4.601.038 juta (90,17%).

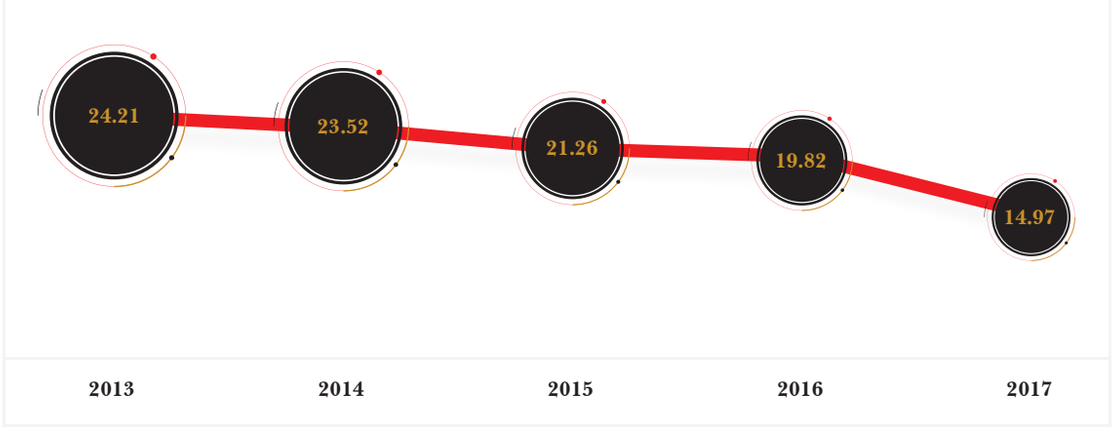
Pada tahun 2017 marjin usaha keseluruhan mencapai 14,97%, mengalami penurunan sebesar 4,85% dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 19,82%.

Pencapaian laba sebelum pajak pada akhir tahun 2017 terealisir 117,23% dari target awal sebesar Rp344.921.269 ribu dan turun 44,88% dari Rp733.522.412 ribu pada tahun 2016 menjadi Rp404.346.857 ribu pada tahun 2017.

Grafik Profitabilitas
Tahun 2013 - 2017



Grafik Perkembangan Marjin Usaha
Tahun 2013 - 2017



Analisis Kinerja Keuangan

"Posisi keuangan yang dihasilkan dari operasional Perseroan mampu membiayai kebutuhan modal kerja serta belanja modal untuk investasi rutin dan layak mendapatkan pembiayaan dari bank bila sewaktu-waktu dibutuhkan untuk membiayai pembangunan pabrik baru."

Analisis Posisi Keuangan

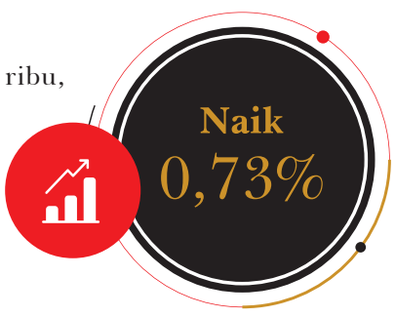
Pembahasan dan analisa kinerja keuangan perusahaan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Osman, Bing Satrio & E&Y (Delloitte) yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Tabel Posisi Keuangan Tahun 2013 – 2017 (Rp juta)

URAIAN	2013	2014	2015	2016	2017	2017/2016 (%)
Aset Lancar	1.988.251	1,752,514	1,864,037	2.054.754	2.150.347	104,65
Aset Tidak Lancar	6.137.075	6,488,665	6,503,092	6.675.700	6.643.584	99,52
Jumlah Aset	8.125.326	8,241,179	8,367,129	8.730.454	8.793.931	100,73
Liabilitas Jangka Pendek	1.268.596	1,686,603	1.294.291	1.685.186	1.735.521	102,99
Liabilitas Jangka Panjang	3.789.305	3,020,136	3,264.88	2.862.176	2.889.129	100,94
Jumlah Liabilitas	5.057.901	4,706,739	4,559,169	4.547.352	4.624.650	101,70
Ekuitas	3.067.423	3,534,441	3,807,960	4.183.092	4.169.281	99,67
Jumlah Liabiltas dan Ekuitas	8.125.325	8,241,180	8,367,129	8.730.454	8.793.931	100,73
Modal Kerja	719.654	65,911	569.746	369.568	416.126	112,25

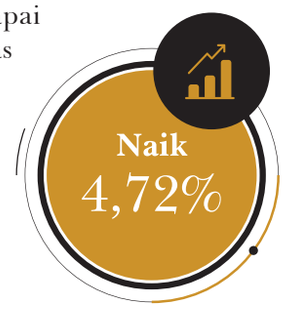
Jumlah Aset

Pada tahun 2017, total aset mencapai Rp8.793.931.492 ribu, mengalami peningkatan sebesar 0,73% dibanding tahun 2016 yang mencapai Rp8.730.454.358 ribu. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan aset lancar sebesar 4,65%. Komposisi aset Perseroan tahun 2017 terdiri atas aset lancar sebesar 25,45% dan aset tidak lancar sebesar 75,55%.

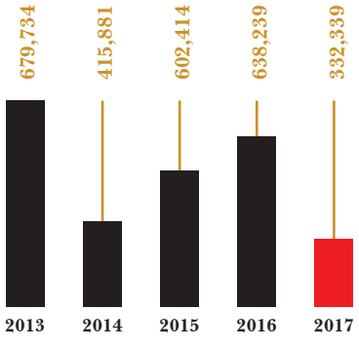


Aset Lancar

Posisi aset lancar pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp2.151.647.206 ribu, naik 4,72% dibanding posisi pada akhir tahun 2016 yang mencapai Rp2.054.754.220 ribu. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan kas dan setara kas, piutang usaha, dan persediaan.



Grafik Aset Lancar Tahun 2013-2017 (Rp Juta)

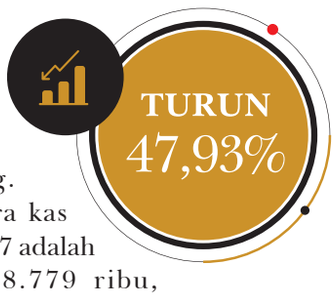


Tabel Aset Lancar Tahun 2016 – 2017 (Rp 000)

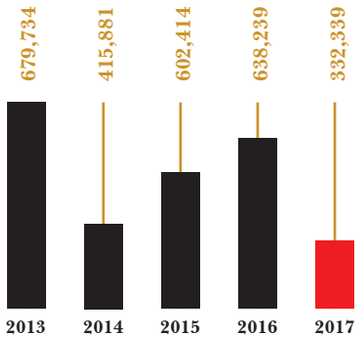
URAIAN	2016	2017	2017/2016	
			SELISIH	NAIK/ TURUN (%)
Kas dan setara kas	638.239.342	332.338.779	(305.900.563)	(47,93)
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	115.744	-	-115.744	-100
Piutang Usaha				
• Pihak berelasi	64.300.050	243.327.974	179.027.924	278,43
• Pihak ketiga	649.917.712	637.065.296	(12.852.414)	(1,98)
Piutang lain-lain				
• Pihak berelasi	751.441	7.413.619	6.662.178	886,59
• Pihak ketiga	581.946	471.126	-110.82	(19,04)
Persediaan	667.407.838	908.154.010	99.413.870	17,50
Pajak dibayar di muka	1.616.984	-	(1.616.984)	-100
Uang muka	27.200.800	16.798.923	(10.401.877)	(38,24)
Biaya dibayar di muka	3.322.363	4.777.479	1.455.116	43,80
Investasi saham tidak tercatat di bursa	1.300.000	-	(1.300.000)	-100
Jumlah aset lancar	2.054.754.220	2.150.347.206	95.592.986	4,65

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp332.338.779 ribu, turun 47,93% dibanding posisi pada akhir tahun 2016. Kenaikan ini disebabkan oleh penurunan setara kas di bank pihak berelasi sebesar Rp261.750.000 ribu atau 53,89%.



Grafik Kas dan Setara Kas Tahun 2012-2016 (Rp Juta)



Tabel Kas dan Setara Kas Tahun 2016 - 20177 (Rp ribu)

URAIAN	2016	2017	2017/2016	
			SELISIH	NAIK/ TURUN (%)
Kas	55.154	65.060	9.907	17,96
Bank				
• Pihak berelasi	136.854.179	93.893.957	(42.960.222)	(31,39)
• Pihak ketiga	695.753	1.379.763	684.009	98,31
Deposito berjangka & call deposits				
• Pihak berelasi	485.750.000	224.000.000	(261.750.000)	(53,89)
• Pihak ketiga	15.000.000	13.000.000	(2.000.000)	(13,33)
Dikurangi: Rekening bank yang dibatasi penggunaannya Pihak berelasi	115.744	-	(115.744)	(100)
Jumlah	638.239.342	332.338.779	(305.900.563)	(47,93)
Tingkat bunga deposito berjangka dan call deposit per tahun	5.00% - 10.00%	5.75% - 8.5%	-	-

Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening bank yang ditempatkan sebagai jaminan pinjaman bank disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Kas yang dibatasi penggunaaannya pada rekening PT Bank Mandiri (persero) Tbk merupakan rekening perseroan untuk pembayaran pinjaman, bunga dan utang lainnya kepada kreditur atas pinjaman sindikasi yang diatur dalam perjanjian pinjaman sindikasi. Posisi rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp0 ribu, turun 100% dibanding posisi pada akhir tahun 2016 sebesar Rp115.743 ribu.

Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan terdiri atas piutang usaha pihak berelasi dan piutang usaha pihak ketiga. Secara keseluruhan, posisi piutang usaha pada akhir tahun 2016 mencapai Rp880.393.270 ribu, naik 23,27% dibanding posisi pada akhir tahun 2016 yang mencapai Rp714.217.762 ribu. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha pihak afiliasi sebesar 178,43% sehingga menjadi Rp637.065.296 ribu di tahun 2017. Sedangkan piutang usaha pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 1,98% menjadi sebesar Rp637.065.296 ribu di tahun 2017.

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing piutang usaha pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki garansi bank masing-masing sebesar Rp1.103.392.915 ribu dan Rp1.155.529.092 ribu sebagai jaminan piutang usahanya.

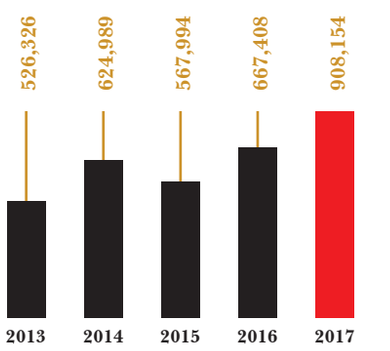
Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain Perseroan terdiri atas piutang lain-lain pihak berelasi dan piutang lain-lain pihak ketiga. Secara keseluruhan, posisi piutang lain-lain pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp7.884.745 ribu, naik 491,33% dibanding posisi pada akhir tahun 2016 yang mencapai Rp6.551.359 ribu. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan piutang lain-lain pihak berelasi, dari Rp751.441 di tahun 2017 menjadi sebesar Rp7.413.619 ribu di tahun 2017.

Persediaan

Posisi persediaan pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp908.154.010 ribu, naik 36,07% dibanding posisi pada akhir tahun 2016 sebesar Rp667.407.838 ribu. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan yang berasal dari barang jadi sebesar Rp100.825.865 ribu atau 70,22%, peningkatan bahan baku dan bahan pembantu sebesar Rp81.292.873, dan peningkatan barang dalam proses sebesar Rp47.320.203 ribu atau 26,93%.

Grafik Persediaan Tahun 2013-2017 (Rp Juta)



Persediaan suku cadang dan kantong semen telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasindo dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terhadap risiko kebakaran, risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp186.978.613 ribu dan Rp186.978.613 ribu pada tahun 2017 dan 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

Tabel Persediaan Tahun 2016 - 2017 (Rp ribu)

URAIAN	2016	2017	2017/2016	
			SELISIH	NAIK/ TURUN (%)
Barang jadi	143.585.997	244.411.862	100.825.865	70,22
Barang dalam proses	175.688.439	223.008.642	47.320.203	26,93

URAIAN	2016	2017	2017/2016	
			SELISIH	NAIK/ TURUN (%)
Bahan baku dan pembantu	137.264.841	218.557.714	81.292.873	59,22
Suku cadang	228.207.529	241.226.511	13.018.981	5,70
Lain-lain	4.614.839	4.287.440	(327.397)	(7,09)
Jumlah	689.361.645	931.492.169	242.130.524	35,12
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan	21.953.807	23.338.159	1.384.352	6,31
Bersih	667.407.838	908.154.010	240.746.172	36,07

Uang muka

Posisi uang muka pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp16.798.923 ribu, turun 38,24% dibanding posisi pada akhir tahun 2016 yang mencapai Rp10.401.877 ribu. Uang muka yang dimaksud adalah uang muka ke pemasok dan karyawan yang merupakan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk pembelian persediaan, docking dan jasa pengangkutan dan uang muka biaya perjalanan dinas karyawan.

Pajak dibayar di muka

Posisi pajak dibayar dimuka pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp0 ribu, mengalami penurunan dibanding posisi pada akhir tahun 2016 yang mencapai Rp1.616.984 ribu.

Biaya dibayar di muka

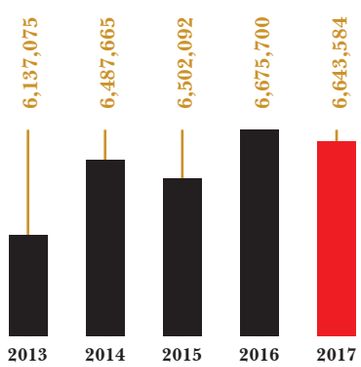
Posisi biaya dibayar di muka pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp4.777.479 ribu, naik 43,80% ribu dibanding posisi pada akhir tahun 2016 yang mencapai Rp3.322.363 ribu.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar per 31 Desember 2017 mencapai sebesar Rp6.643.584.286 ribu, turun 0,40% dibanding per 31 Desember 2016 yang mencapai Rp6.675.700.138 ribu. Hal tersebut disebabkan karena turunnya nilai asset tetap.



Grafik Aset Tidak Lancar Tahun 2013-2017 (Rp Juta)



Tabel Aset Tidak Lancar Tahun 2016 - 2017 (Rp ribu)

URAIAN	2016	2017	2017/2016	
			SELISIH	NAIK/ TURUN (%)
Investasi saham tidak tercatat di bursa	-	1.300.000	1.300.000	100
Aset tetap	6.652.989.679	6.513.859.740	(139.129.939)	(2,09)
Uang muka pembangunan aset tetap	745.808	978.012	232.203	31,13
Aset lain-lain	21.964.651	21.286.454	(678.197)	(1,66)
Taksiran pajak penghasilan	-	106.160.081	106.160.081	100
Jumlah aset tidak lancar	6.675.700.138	6.675.700.138	(32.115.852)	(0,48)

Aset tetap

Aset Tetap per 31 Desember 2017 terealisasi sebesar Rp6.513.859.740 ribu, turun 2,09% dibanding per 31 Desember 2016 sebesar Rp6.478.313.785 ribu. Per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap Perusahaan yang terdiri atas bangunan, mesin pabrik, alat berat, jalan, jembatan dan pelabuhan milik perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasindo terhadap risiko kebakaran, risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan pertanggungan Rp 14.482.474.106 ribu dan Rp 11.416.376.277 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Uang muka Pembangunan aset tetap

Uang muka Pembangunan aset Tetap per 31 Desember 2017 terealisasi sebesar Rp978.012 ribu, nai 31,13% dibanding per 31 Desember 2016 sebesar Rp745.808 ribu. Uang muka untuk pembangunan aset tetap akan direklasifikasi ke akun aset tetap dalam penyelesaian pada saat dimulainya pekerjaan. Jumlah nilai yang direklasifikasi ke akun aset tetap dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 745.808 ribu dan Rp 16.358.991 ribu pada tahun 2017 dan 2016.

Aset Lain-lain

Aset lain-lain per 31 Desember 2017 terealisasi sebesar Rp21.286.454 ribu, menurun 3,09% dibanding per 31 Desember 2016 sebesar Rp21.964.651 ribu.

Taksiran Pajak Penghasilan

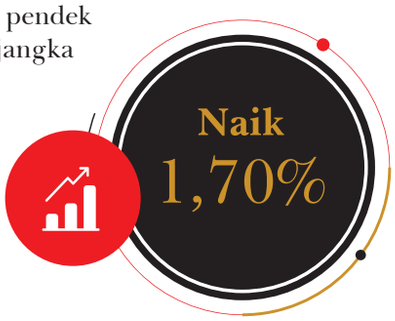
Nilai taksiran uang muka pajak penghasilan per 31 Desember 2017 adalah Rp106.160.080, sementara untuk tahun 2016 adalah Rp0.

Pajak dibayar di muka

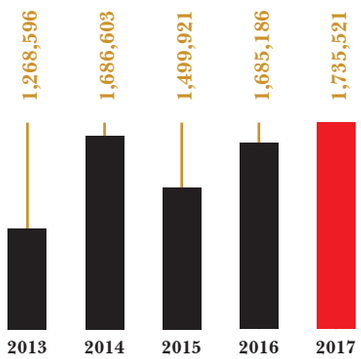
Posisi pajak dibayar dimuka pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp106.160.080 ribu, mengalami kenaikan 100% dimana pada tahun 2016 dicatat sebagai asset lancer.

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2017, total liabilitas mencapai RP4.624.651 juta, meningkat 1,70% dibanding dengan tahun 2016 yang mencapai Rp 4.547.362 juta. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar 2,99%. Komposisi liabilitas tahun 2017 terdiri atas 37,53% liabilitas jangka pendek dan 62,47% liabilitas jangka panjang.



Grafik Liabilitas Tahun 2013 – 2017 (Rp juta)



Tabel liabilitas Tahun 2016 - 2017 (Rp ribu)

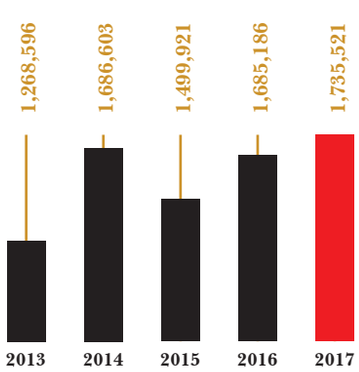
URAIAN	2016	2017	2017/2016	
			SELISIH	NAIK/ TURUN (%)
Liabilitas jangka pendek	1.685.186	1.735.521	50.335	2,99
Liabilitas jangka panjang	2.862.176	2.889.129	26.953	0,94
Jumlah liabilitas	4.547.362	4.624.650	77.288	1,70

Liabilitas Jangka Pendek

Jika dibanding dengan tahun 2016, liabilitas jangka pendek naik 2.99% dari Rp1.685.186.498 ribu menjadi Rp1.735.521.385 ribu pada tahun 2017. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja, utang pajak dan bagian lancar atas liabilitas jangka panjang.



Grafik liabilitas jangka pendek Tahun 2013-2017 (Rp Juta)



Tabel Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2015 – 2016 (Rp 000)

URAIAN	2016	2017	2017/2016	
			SELISIH	NAIK/ TURUN (%)
Utang usaha				
• Pihak berelasi	152.643.603	309.017.771	156.374.169	102,44
• Pihak ketiga	389.574.809	614.508.269	224.933.460	57,74
Utang lain-lain				
• Pihak berelasi	61.655.595	12.589.984	(49.065.611)	(79,58)
• Pihak ketiga	8.392.642	17.021.149	8.628.507	102,81
Biaya yang masih harus dibayar	40.897.028	49.160.854	8.263.826	20,21
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	192.094.686	138.717.341	(53.377.345)	(27,79)
Utang pajak	56.140.404	30.884.380	(25.256.024)	(44,99)
Uang muka pelanggan	23.902.557	10.429.159	(13.473.399)	(56,37)
Liabilitas jangka panjang stl utang pajak dikurangi bagian yang jatuh tempo dlm satu tahun				
• Utang bank	520.877.791	-	(520.877.791)	(100,00)
• Sewa pembiayaan	58.180.200	52.875.010	(5.305.190)	(9,12)
Utang dividen	180.827.183	500.317.468	319.490.285	176,68
Total liabilitas Jangka Pendek	1.685.186.498	1.735.521.385	50.334.886	2,99

Utang usaha

Utang usaha Perseroan terdiri dari kewajiban yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan penolong dengan jangka waktu 1 hingga 30 hari, dan tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang telah jatuh tempo. Utang usaha Perseroan terbagi atas utang usaha pihak berelasi dan utang usaha pihak ketiga. Secara keseluruhan, utang usaha mengalami kenaikan sebesar 70,32% atau Rp381.307.628 ribu menjadi sebesar Rp 923.526.041 ribu pada tahun 2017. Kenaikan ini didorong oleh kenaikan utang usaha pihak ketiga yaitu sebesar 57,74% atau Rp 224.933.460 ribu dari Rp 389.574.809 ribu pada tahun 2016 menjadi Rp614.508.269 ribu pada tahun 2017. Begitupun halnya dengan utang usaha pihak berelasi, apabila dibanding dengan tahun 2016, utang usaha pihak berelasi naik 102,44% dari Rp152.643.603 ribu menjadi Rp309.017.771 ribu pada tahun 2017.

Utang Lain-lain

Akun ini berisi utang untuk pembelian perlengkapan dan jasa yang berkaitan dengan aset dalam penyelesaian Perusahaan. Utang lain-lain jangka panjang kepada pihak berelasi pada umumnya terdiri atas pembelian modal yang berkaitan dengan proyek Tonasa V yang telah dibayar oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk atas nama Perusahaan serta utang atas pinjaman ini tidak berbunga. Sisa utang telah direklas ke akun utang jangka pendek pada tahun 2016.

Jika dibanding dengan tahun 2016, utang lain-lain pihak berelasi turun 79,58% atau Rp 49.065.611 ribu dari Rp61.655.595 ribu menjadi Rp12.589.984 ribu pada tahun 2017. Disisi lain, utang lain-lain pihak ketiga naik sebesar 102,81% atau Rp8.628.507 ribu dari Rp8.392.642 ribu pada tahun 2016 menjadi Rp17.021.149 ribu pada tahun 2017.

Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Jika dibanding dengan tahun 2016, biaya yang masih harus dibayar naik 20,21% atau Rp8.263.826 ribu dari Rp40.897.028 ribu menjadi Rp49.160.854 ribu pada tahun 2017.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Jika dibanding dengan tahun 2016, liabilitas imbalan kerja jangka pendek turun 27,79% atau Rp53.377.345 ribu dari Rp192.094.686 ribu menjadi Rp138.717.341 ribu pada tahun 2017.

Utang Pajak

Jika dibanding dengan tahun 2016, utang pajak turun 44,99% atau Rp25.256.024 ribu dari Rp56.140.404 ribu menjadi Rp30.884.380 ribu pada tahun 2017. Penurunan ini seiring dengan penurunan Pajak Pertambahan Nilai.

Uang Muka Pelanggan

Jika dibanding dengan tahun 2016, uang muka pelanggan turun 56,37% atau Rp13.473.399 ribu dari Rp23.902.557 ribu menjadi Rp10.429.159 ribu pada tahun 2017.

Bagian Lancar Atas Liabilitas Jangka Panjang

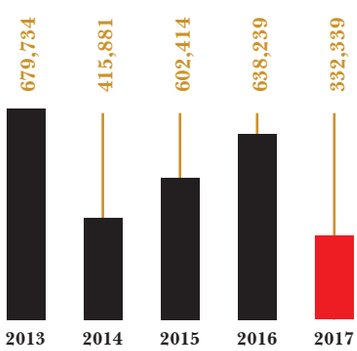
Liabilitas jangka panjang terdiri atas pinjaman bank, liabilitas sewa pembiayaan dan utang deviden. Saldo bagian lancar atas liabilitas jangka panjang per 31 Desember 72017 sebesar Rp553.192.478 ribu, mengalami penurunan 27,20% ribu dibanding saldo per 31 Desember 2016 yang mencapai Rp759.885.174 ribu. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pinjaman bank sebesar 100% menjadi sebesar Rp0 ribu pada akhir tahun 2017.

Liabilitas Jangka Panjang

Selama tahun 2017, saldo liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp2.889.129.161 ribu, mengalami kenaikan 0,94% atau Rp26.953.659 ribu dari Rp2.862.175.502 ribu pada tahun 2016. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan yang terjadi pada liabilitas imbalan kerja.



Grafik Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2013-2017 (Rp Juta)



Tabel Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2016 - 2017

URAIAN	2016	2017	2017/2016	
			SELISIH	NAIK/ TURUN (%)
Utang lain-lain pihak berelasi	-	-	(18.240.064)	(100)
Utang dividen	962.626.729	698.231.933	(264.394.796)	(27,47)
Liabilitas imbalan kerja	269.472.115	423.376.764	153.904.649	57,11
Utang jangka panjang				
• Utang SHL	-	1.370.000.000	1.370.000.000	100
• Utang bank	1.264.375.684	-	(1.264.375.684)	(100)
• Sewa pembiayaan	341.783.536	334.270.541	(7.512.995)	(2,20)
Liabilitas pajak tangguhan- neto	15.119.719	46.580.169	31.460.449	208,08
Liabilitas tidak lancar lainnya	8.797.719	16.669.754	7.872.035	89,48
Jumlah	2.862.175.502	2.889.129.161	26.953.659	0,94

Utang dividen

Saldo utang dividen tahun 2017 tercatat sebesar Rp698.231.933 ribu, mengalami penurunan 27,47% dibandingkan tahun 2016 yang mencapai Rp962.626.729.

Liabilitas imbalan Kerja

Saldo liabilitas imbalan kerja tahun 2017 tercatat sebesar Rp423.376.764 ribu, mengalami kenaikan 57,11% atau Rp153.904.649 ribu dibandingkan tahun 2016 yang mencapai Rp269.472.115 ribu.

Utang Jangka Panjang

Saldo pinjaman bank tahun 2017 tercatat sebesar Rp1.264.375.684 ribu, mengalami penurunan sebesar 100% dibandingkan tahun 2016 yang mencapai Rp1.264.375.684 ribu. Hal itu disebabkan karenanya adanya pelunasan pinjaman bank pada tahun 2017 yang dananya diperoleh dari pinjaman SHL sebesar Rp1.370.000.000. Sementara, saldo liabilitas sewa pembiayaan juga mengalami penurunan sebesar 2,20%, yakni dari Rp341.783.536 ribu pada tahun 2016 menjadi Rp334.270.541 ribu pada tahun 2017.

Liabilitas Pajak tangguhan

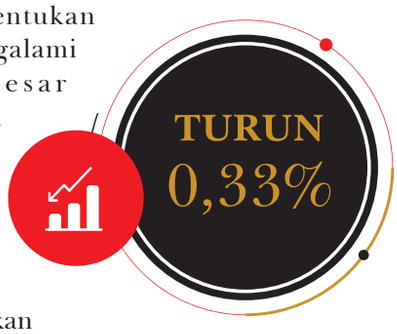
Selama tahun 2017, saldo liabilitas pajak tangguhan tercatat sebesar Rp46.580.169 ribu, mengalami peningkatan 208,08% atau Rp31.460.449 ribu dari Rp15.119.719 ribu pada tahun 2016.

Liabilitas tidak Lancar Lainnya

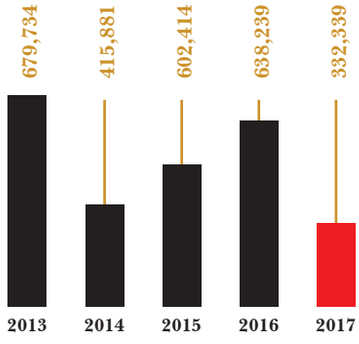
Pada akhir tahun 2017, saldo liabilitas tidak lancar lainnya tercatat sebesar Rp16.669.754 ribu, mengalami kenaikan 89,48% dibandingkan tahun 2016 yang mencapai Rp7.872.035 ribu.

Jumlah Ekuitas

Pada tahun 2016, total ekuitas mencapai Rp4.169.280.946 ribu, mengalami penurunan 0,33% dibanding dengan tahun 2016 yang mencapai Rp4.183.092.358 ribu. Hal tersebut dipengaruhi oleh penurunan saldo laba belum dicadangkan sebesar 26,04% atau Rp328.449.204 ribu. Pada tahun 2016 saldo laba ditentukan penggunaannya mengalami peningkatan sebesar Rp361.924.122 ribu atau 15,10%, dari Rp2.397.006.238 ribu di tahun 2016 menjadi Rp2.758.930.360 di tahun 2017. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Maret 2017, pemegang saham menetapkan pencadangan saldo laba sebesar Rp 241.282.753 ribu untuk pengembangan Perusahaan.



Grafik Ekuitas Tahun 2013-2017 (Rp Juta)



Tabel Ekuitas Tahun 2016 - 2017

URAIAN	2016	2017	2017/2016	
			SELISIH	NAIK/ TURUN (%)
Modal saham	304.000.500	304.000.500	0	0
Tambahan modal disetor	468	468	0	0
Tambahan modal lainnya	274.926.730	326.227.157	51.300.427	18,66
Penghasilan komprehensif lain	(53.928.362)	(152.515.117)	(98.586.755)	(182,81)
Saldo laba				
• Ditentukan penggunaannya	2.397.006.238	2.758.930.360	361.924.122	15,10
• Tidak ditentulan penggunaannya	1.261.086.784	932.637.578	(328.449.204)	(26,04)
Jumlah ekuitas	4.183.092.358	4.169.280.946	(13.811.412)	(0,33)

Analisis Laba Komprehensif

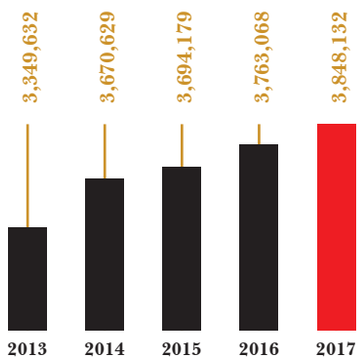
"

Kinerja Perseroan selama lima tahun terakhir sangat optimal ditunjukkan dengan perolehan laba bersih tahun berjalan selalu di atas lima ratus miliar. "

Pada tahun 2017, laba komprehensif tahun berjalan mencapai Rp176.170.912 ribu, turun 69,20% dibanding dengan tahun 2016 yang mencapai Rp572.035.815 ribu. Hal tersebut dipengaruhi oleh penurunan pendapatan sebesar 4,62% atau Rp247.358.894 ribu.



Grafik Laba Bersih Tahun Berjalan Tahun 2012-2016 (Rp Juta)

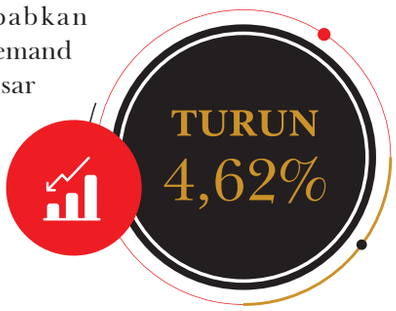


Tabel Laporan Laba Rugi Tahun 2016 - 2017 (Rp juta)

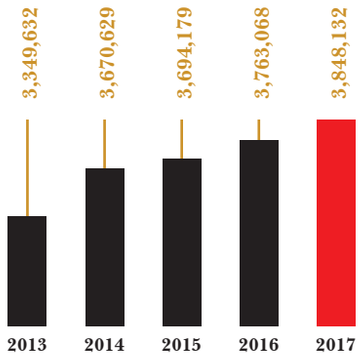
URAIAN	2016	2017	2017/2016	
			SELISIH	NAIK/ TURUN (%)
Penjualan	5.350.128	5.102.769	(247.359)	(4,62)
Beban Pokok Penjualan	(3.763.068)	(3.848.132)	(85.064)	(2,26)
Laba Kotor	1.587.059	1.254.637	(332.423)	(20,95)
Laba sebelum pajak	733.522	404.347	(329.176)	(44,88)
Beban pajak - bersih	(130.316)	(129.589)	726	0,56
Laba Bersih Tahun Berjalan	603.207	274.758	(328.449)	54,45
Penghasilan Komprehensif Lain	(31.171)	(98.587)	(67.416)	(216,28)
Jumlah Laba Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	572.036	176.171	(395.865)	69,20

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2017 dan 2016, Perseroan membukukan pendapatan masing-masing sebesar Rp5.102.769 juta dan Rp 5.350.128 juta. Penurunan sebesar 4,62% atau Rp247.359 juta terutama disebabkan karena pertumbuhan demand semen yang tidak sebesar dengan penambahan kapasitas di tahun 2017.



Grafik Pendapatan Usaha Tahun 2012 - 2016



Tabel Penjualan Tahun 2016 - 2017 (Rp juta)

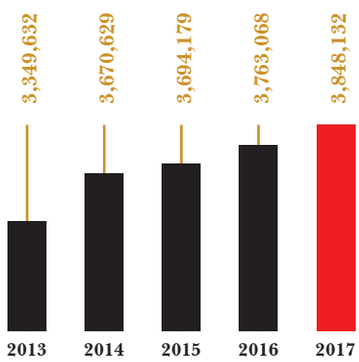
URAIAN	2016	2017	2017/2016	
			SELISIH	NAIK/ TURUN (%)
Pihak ketiga:				
• Semen	4.610.324.859	3.808.046.473	(802.278.386)	(17,40)
• Terak	35.573.502	285.153.421	249.579.920	701,59
• Sub Jumlah	4.645.898.361	4.093.199.894	(552.698.466)	(11,90)
Pihak berelasi				
• Semen	412.096.820	792.991.098	380.894.278	92,43
• Terak	292.132.575	216.577.870	(75.554.705)	(25,86)
• Sub Jumlah	704.229.395	1.009.568.968	305.339.573	43,36
Jumlah	5.350.127.756	5.102.768.862	(247.358.894)	(4,62)

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2017 Perseroan membukukan beban pokok penjualan sebesar Rp3.848.132 juta, meningkat 2,26% dibandingkan tahun 2016 yang mencapai Rp3.763.068 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban produksi sebesar Rp170.222.626 ribu atau sebesar 4,66%.



Grafik Beban Pokok Pendapatan Tahun 2012 - 2016



Tabel Beban Pokok Pendapatan Tahun 2016 - 2017

URAIAN	2016	2017	2017/2016	
			SELISIH	NAIK/ TURUN (%)
Pemakaian bahan baku	164.047.380	173.702.033	9.654.654	5,89
Beban tenaga kerja langsung	418.002.321	399.767.480	(18.234.841)	(4,36)
Beban pabrikasi	3.067.353.101	3.246.155.915	178.802.814	5,83
Total beban produksi	3.649.402.802	3.819.625.427	170.222.626	4,66
Persediaan barang dalam proses				
• Pada awal tahun	118.509.588	175.688.439	57.178.850	48,25
• Pembelian	91.789.311	65.313.986	(26.475.325)	(28,84)
• Pada akhir tahun	(175.688.439)	(223.008.642)	(47.320.203)	26,93
Harga pokok produksi	3.684.013.262	3.837.619.211	153.605.949	4,17
Persediaan barang jadi				
• Pada awal tahun	104.733.830	143.585.997	38.852.167	37,10
• Pembelian	117.907.203	111.338.808	(6.568.395)	(5,57)
• Pada akhir tahun	(143.585.997)	(244.411.862)	(100.825.865)	70,22
Jumlah	3.763.068.298	3.848.132.154	85.063.857	2,26

Beban Operasi

Beban Penjualan dan Distribusi

Pada tahun 2017 dan 2016, Perseroan membukukan beban penjualan dan distribusi masing-masing sebesar Rp249.632.315 ribu dan Rp242.806.510 ribu. Peningkatan sebesar 2,81% atau Rp 6.825.806 ribu terutama didorong oleh peningkatan beban pengangkutan dan bongkar muat untuk syarat penjualan Cif maupun franco sebesar 3,78% atau Rp5.589.205 ribu.

Beban Umum dan Administrasi

Pada tahun 2017 dan 2016, Perseroan membukukan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 241.373.877 ribu dan Rp283.947.198 ribu, mengalami penurunan sebesar 14,99% atau Rp42.573.321 ribu.

Biaya Keuangan

Pada tahun 2017 dan 2016, Perseroan membukukan biaya keuangan masing-masing sebesar Rp380.583.180 ribu dan Rp359.496.263 ribu. Penurunan sebesar 5,87% atau Rp21.086.918 ribu terutama didorong karena kurangnya biaya keuangan atas pinjaman bank sebesar Rp96.763.744 yang disebabkan adanya pelunasan pinjaman bank di pertengahan tahun 2017.

Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs

Pada tahun 2017 dan 2016, Perseroan membukukan keuntungan/(kerugian) selisih kurs masing-masing sebesar Rp122.469 ribu dan (Rp7.838.856) ribu. Pertumbuhan sebesar 101,56% atau Rp7.961.326 ribu terkait dengan selisih nilai tukar atas transaksi mata uang asing maupun atas selisih nilai tukar atas saldo mata uang asing yang dimiliki perusahaan pada akhir tahun 2017.

Penghasilan Lain-Lain

Pada tahun 2017 dan 2016, Perseroan membukukan penghasilan lain-lain masing-masing sebesar Rp6.515.841 ribu dan Rp5.232.313 ribu, mengalami penurunan sebesar 24,53% atau Rp1.283.529 ribu.

Penghasilan Bunga

Pada tahun 2017 dan 2016, Perseroan membukukan penghasilan bunga masing-masing sebesar Rp14.661.215 ribu dan Rp35.319.469 ribu, mengalami penurunan sebesar 58,49 % atau Rp 20.658.254 ribu.

Beban Pajak

Pada tahun 2017 dan 2016, Perseroan membukukan beban pajak masing-masing Rp130.315.543 ribu dan Rp130.315.543 ribu, mengalami penurunan sebesar 0,56% atau Rp 129.589.192 ribu.

Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Pada tahun 2017 dan 2016, Perseroan membukukan pendapatan komprehensif lain tahun berjalan masing- masing sebesar (Rp98.586.754) ribu dan (Rp31.171.055) ribu, mengalami peningkatan sebesar 216,28% atau (Rp67.415.699) ribu.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2017 dan 2016, Perseroan membukukan laba komprehensif lain tahun berjalan masing-masing sebesar Rp176.170.912 ribu dan Rp572.035.815 ribu, mengalami penurunan sebesar 69,20%.

Analisis Arus Kas

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

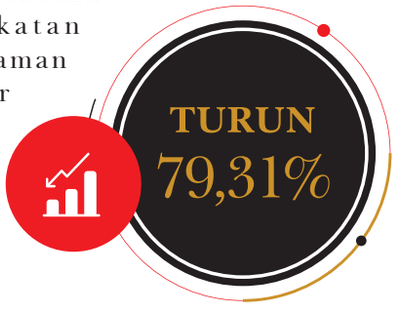
Periode 31 Desember 2017, Perseroan mencatat arus kas dari aktivitas operasi senilai Rp552.800.674 ribu. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 1,36% dibanding periode tahun sebelumnya dikarenakan adanya penurunan penerimaan dari pelanggan sebesar 8,73% atau Rp432.528.794 ribu.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

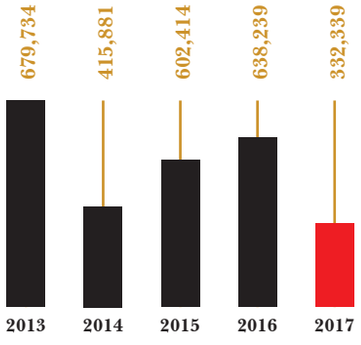
Periode 31 Desember 2017, Perseroan mencatat arus kas dari aktivitas investasi minus senilai Rp275.352.542 ribu. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 38,19% dibanding periode tahun sebelumnya dikarenakan peningkatan jumlah kas keluar untuk pembangunan aset tetap sebesar Rp92.065.766 ribu.

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Periode 31 Desember 2017, Perseroan mencatat arus kas dari aktivitas pendanaan minus senilai Rp583.348.695 ribu. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 79,31% dibanding periode tahun sebelumnya dikarenakan adanya peningkatan pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar 496,63% atau Rp1.577.263.819 ribu.



Grafik Kas dan Setara Kas Tahun 2013-2017 (Rp juta)



Tabel Arus Kas (Rp 000)

URAIAN	2016	2017	2017/2016	
			SELISIH	NAIK/ TURUN (%)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	560.403.841	552.800.674	(7.603.167)	(1,36)
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	(199.249.655)	(275.352.542)	(76.102.887)	(38,19)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(325.328.769)	(583.348.695)	(258.019.926)	(79,31)
Kenaikan bersih kas dan setara kas	35.825.417	(305.900.563)	(341.725.981)	(953,86)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	602.413.925	638.239.342	35.825.417	5,95
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**638.239.342**	**332.338.779**	**(305.900.563)**	**(47,93)**

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya

Kemampuan Membayar Utang

Kewajiban keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha dan lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, sewa pembayaran, utang dividen dan utang bank. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi utang jangka pendek maupun utang jangka panjang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan saat ini cukup signifikan untuk membiayai pengembangan atau ekspansi Perseroan, Perseroan mengatur risiko likuiditas dengan menjaga dan memantau tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.

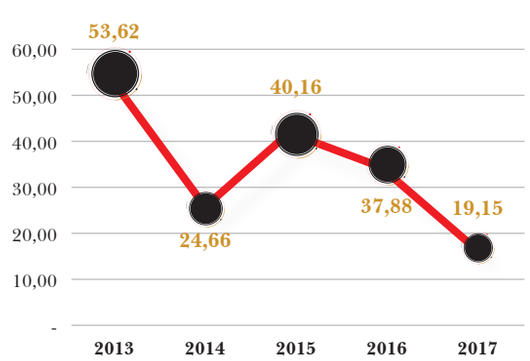
Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana termasuk pinjaman bank.

Rasio Likuiditas

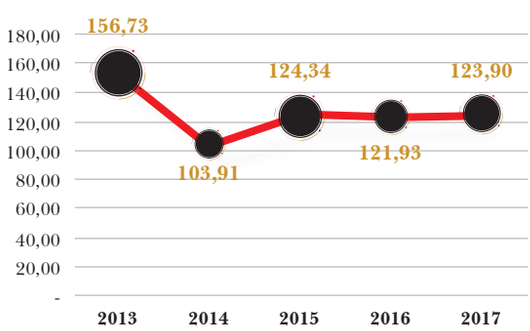
Rasio likuiditas tercermin melalui *cash ratio*, dan *current ratio*. *Cash ratio* Perseroan tahun 2017 sebesar 19,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan surat berharga yang dimiliki mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 37,9%.

Current ratio Perseroan tahun 2017 sebesar 123,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan seluruh aset lancar yang dimiliki mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 121,9%.

Grafik Perkembangan
Cash Ratio



Grafik Perkembangan
Carrent Ratio

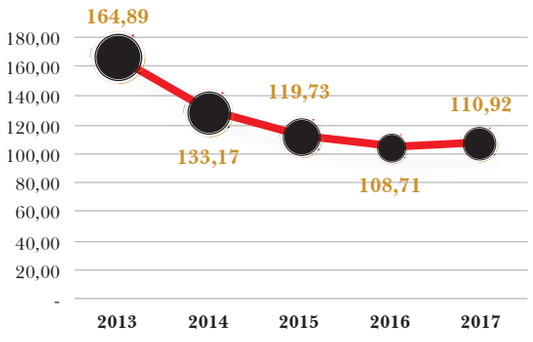


Rasio Solvabilitas

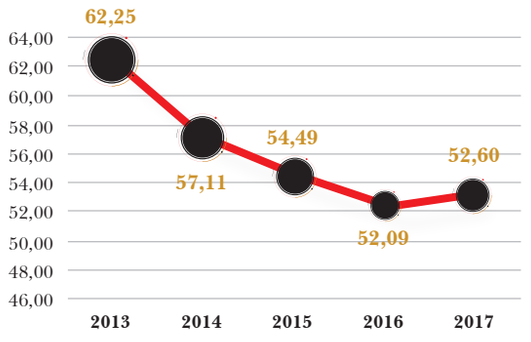
Kemampuan Perusahahaan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya menggunakan seluruh aset atau modal Perseroan diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas. Perbandingan liabilitas dengan ekuitas Perseroan (Debt To Equity Ratio) untuk tahun 2017 sebesar 110,92%, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 108,71%. Perseroan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat pinjaman yang kuat.

Debt to Asset Ratio (DAR) Perseroan tahun 2016 sebesar 52,1%, sedangkan tahun 2015 sebesar 54,5%. DAR menunjukkan perbandingan antara jumlah utang dan jumlah aset perusahaan. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya dengan menggunakan aset Perusahaan sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Grafik Perkembangan Liabilitas terhadap Ekuitas



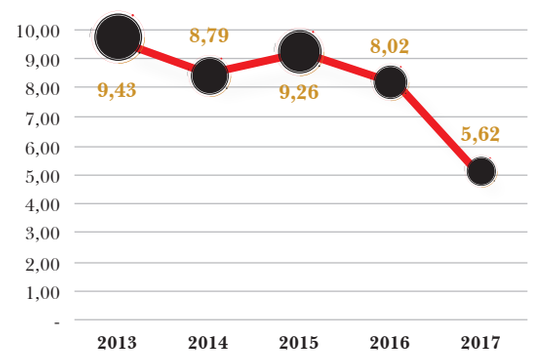
Grafik Perkembangan Liabilitas terhadap Aset



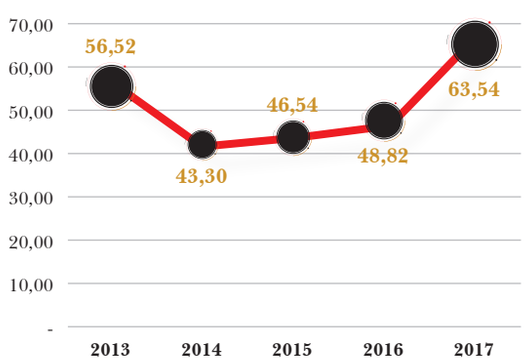
Kemampuan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan perusahaan dalam menagih piutang (collecting periode) tahun 2017 selama 63,5 hari, sedangkan tahun 2016 selama 48,8 hari.

Grafik Perkembangan Perputaran Persediaan (hari)



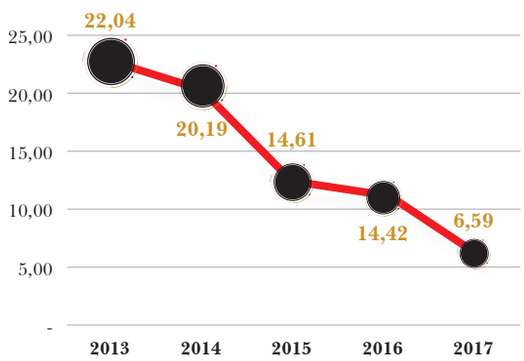
Grafik Perkembangan Perputaran Piutang Usaha (hari)



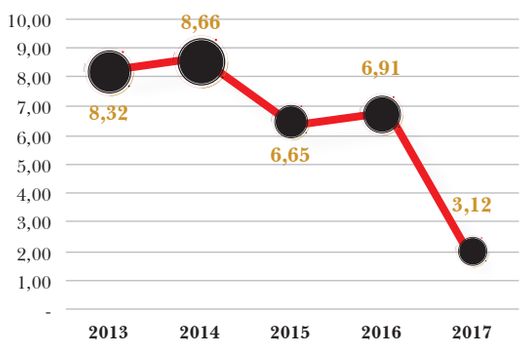
Kemampuan Menghasilkan Laba

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba mengalami peningkatan/ penurunan dibandingkan tahun 2016. EBITDA margin tahun 2017 mencapai 23,1%, ROE sebesar 6,6%, dan ROA sebesar 3,1%.

Grafik Perkembangan Laba terhadap Ekuitas



Grafik Perkembangan Laba terhadap Aset



Tabel Rasio Keuangan

URAIAN	2013	2014	2015	2016	2017	% PERUBAHAN 2017/2016
Rasio Likuiditas						
• Cash Ratio	53,6	24,7	46,5	37,9	19,1	(18,73)
• Current Ratio /Rasio lancar	156,7	103,9	144,0	121,9	123,9	1,97
Rasio Solvabilitas						
• DER/Liabilitas terhadap ekuitas	164,9	133,2	119,7	108,7	110,9	2,21
• DAR/Liabilitas terhadap asset	62,2	57,1	54,5	52,1	52,6	0,51
Kolektibilitas Piutang						
• Perputaran Persediaan (hari)	9,4	8,8	9,3	8,0	5,6	(29,91)
• Perputaran Piutang Usaha (hari)	56,5	43,3	46,5	48,8	63,5	30,16
Rasio Profitabilitas						
• Marjin Laba Kotor	32,5	33,2	29,7	29,7	24,6	(5,08)
• Marjin Laba Operasi	24,2	23,7	21,4	19,8	15,1	(4,67)
• Marjin Laba Tahun Berjalan	13,6	13,0	10,6	11,3	5,4	(5,89)
• Marjin EBITDA	29,0	29,7	28,7	28,6	23,1	(5,48)
• EBITDA terhadap bunga (kali)	5,1	4,7	4,0	4,3	4,3	0,00
• Laba terhadap Ekuitas	22,0	20,2	14,6	14,4	6,6	(7,83)
• Laba terhadap Investasi	8,3	8,7	6,6	6,9	3,1	(3,78)
• Laba terhadap Aset	8,3	8,7	6,6	6,9	3,1	(3,78)

Struktur Modal



Rincian Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal tersebut.

Pada tahun 2017 struktur modal Perusahaan terdiri dari liabilitas sebesar 52,59%% (pinjaman yang berdampak bunga) serta ekuitas sebesar 47,41%. Pada tahun 2017, komposisi penggunaan liabilitas meningkat dibandingkan tahun 2016. Hal ini disebabkan karena adanya tambahan hutang SHL untuk membiayai pelunasan pinjaman bank.

Tabel Struktur Modal Tahun 2013 - 2017 (%)

URAIAN	2013	2014	2015	2016	2017
Liabilitas	62,25	57,11	54,49	52,09	52,59
Ekuitas	37,75	42,89	45,51	47,91	47,41
Total	100%	100%	100%	100%	100%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jadwal pembayaran utang dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Tabel Rasio Pengungkit (Rp 000)

URAIAN	2016	2017
Utang dividen	1.143.453.912	1.198.549.401
Pinjaman bank	1.785.253.475	1.370.000.000
Liabilitas sewa pembiayaan	399.963.736	387.145.551
Total pinjaman yang berdampak bunga	3.328.671.123	2.955.694.952
Total ekuitas	4.183.092.358	4.169.280.946
Rasio leverage	79,57%	70,89%

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio leverage, dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio leverage dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah utang dividen, pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan.

Pada tahun 2017 terjadi penurunan rasio leverage Perseroan dari 79,57% di tahun 2016 menjadi 70,89% di tahun 2017. Hal ini merupakan indikasi bahwa risiko pinjaman tidak dapat terbayar semakin menurun.

Penerapan Manajemen Risiko Keuangan dan Risiko Modal

Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko keuangan dan risiko modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal tersebut.

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Perseroan terpengaruh terhadap risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perseroan. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada Manajemen bahwa aktivitas keuangan Perseroan telah dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan risk appetite.

Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dijelaskan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Audited 2017 Nomor GA118 0061 ST XAU.

Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Tujuan dari Ikatan Material

Untuk keperluan investasi barang modal, Perseroan melakukan beberapa perikatan material dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga. Dasar pelaksanaan ikatan material adalah untuk pembiayaan dalam rangka mendukung operasional perusahaan, kepentingan lindung nilai atas transaksi ekspor/impor Perseroan, serta umtuk investasi dalam Proyek Tonasa.

Sumber Dana

Sumber dana untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut berasal dari dana internal dan pinjaman dari pihak perbankan.

Mata Uang yang Menjadi Denominasi

Mata uang yang menjadi denominasi ikatan material untuk investasi barang dan modal adalah mata uang Republik Indonesia Rupiah dan mata uang asing USD.

Mitigasi Risiko terhadap Penggunaan Mata Uang Asing

Perseroan terekspos nilai tukar mata uang asing USD dan EUR. Perseroan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penempatan di bank, penjualan ekspor, pembelian barang, jasa dan aset tetap tertentu.

Perseroan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perseroan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Audited 2017 Nomor GA118 0061 ST XAU.

Ikatan dan Perjanjian Material

Ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perseroan tahun 2017 dijelaskan sebagai berikut:

Ikatan Material

1. Pada tanggal 22 Juni 2017, Perseroan menandatangani adendum ke lima belas dari perjanjian fasilitas non-cash loan (dalam bentuk letter of credit (LC) impor, SKBDN (Sight/Usance/ UPAS) dan Bank Garansi) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai fasilitas maksimal sebesar USD 15,0 juta dengan sub limit supply chain financial sebesar USD 3,5 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2018 dan akan dijamin secara fidusia dengan barang-barang yang dibeli/diimpor dan hipotik tanah di Pangkep ketika fasilitas itu digunakan. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan dalam rangka pembelian bahan baku, bahan pembantu, bahan bakar dan suku cadang. Sampai tanggal 31 Desember 2017, fasilitas ini belum digunakan.
2. Pada tanggal 22 Juni 2017, Perseroan menandatangani adendum ke enam perjanjian jasa pelayanan transaksi treasury dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian foreign exchange valuta dengan nilai fasilitas maksimal sebesar USD 12,0 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2018 dan akan dijamin dengan cross collateral dan cross default dengan fasilitas lainnya (kecuali fasilitas kredit bank sindikasi) ketika fasilitas itu digunakan. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk kepentingan lindung nilai atas transaksi ekspor/impor Perusahaan. Sampai tanggal 31 Desember 2017, fasilitas ini belum digunakan.
3. Sehubungan dengan proyek pembangunan pabrik semen Tonasa V dan pembangkit tenaga listrik 2x35 mega watt (“Proyek Tonasa“), pada tanggal 22 Juni 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (selaku Pimpinan Sindikasi), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT BPD Bank Jatim Tbk, dan PT BPD Sulselbar (selanjutnya disebut sebagai “Bank Sindikasi”) dengan fasilitas kredit maksimal sebesar Rp3.547.000.000 ribu atau 68% dari keseluruhan jumlah nilai investasi dalam Proyek Tonasa. Dan penggunaan fasilitas kredit untuk pelaksanaan Proyek Tonasa V sebesar Rp 2.660.000.000 yang telah dilakukan pelunasan pada tanggal 23 Agustus 2017.

Perjanjian Material (*Capital Lease*)

Perseroan mempunyai perjanjian sewa operasi tahun 2017 sebagai berikut:

1. Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan melakukan transaksi sewa kapal curah dengan PT Pelayaran Tonasa Lines untuk mengangkut semen dari pelabuhan Biringkasi menuju unit pengantongan semen milik Perusahaan dengan jangka waktu sewa selama 5 tahun (terhitung 2016 - 2021). Pada waktu dimulainya sewa, manajemen menentukan bahwa Perusahaan akan memperpanjang masa sewa kapal curah tersebut selama sebagian besar umur ekonominya. Pembayaran sewa didasarkan pada tarif yang disetujui. Apabila PT Pelayaran Tonasa Lines tidak memenuhi target yang telah ditetapkan dalam perjanjian terkait, maka PT Pelayaran Tonasa Lines akan dikenakan sanksi sebesar 5% dari nilai kekurangan supply kecuali dapat dibuktikan oleh PT Pelayaran Tonasa Lines bahwa tidak terpenuhinya target tersebut disebabkan oleh Perusahaan maka Perusahaan akan dikenakan sanksi yang ditetapkan sebesar 5% dari nilai kekurangan *supply*.
2. Pada tanggal 8 Juni 2015 dan 21 Desember 2015, Perusahaan melakukan transaksi sewa unit pengantongan semen masing-masing selama 3 tahun dan 15 tahun dengan PT PBM Biringkasi Raya. Sewa tersebut masing-masing dimulai pada tanggal 1 Mei 2015 dan 1 Agustus 2015. Kedua sewa mengandung opsi untuk memperpanjang masa sewa sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Pada saat dimulainya sewa, manajemen menentukan bahwa Perusahaan akan memperpanjang masa sewa unit pengantongan semen tersebut selama sebagian besar umur ekonominya. Pembayaran sewa didasarkan pada biaya sewa yang disepakati dengan tingkat suku bunga efektif dari 8,76% dan 9,86% pada saat dimulainya sewa.

Informasi Realisasi Investasi Barang Modal



Jenis dan Tujuan Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan Investasi barang modal berupa aset tetap yaitu berupa tanah, tanah penambangan, bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan, mesin pabrik, alat berat, alat transportasi, perabot kantor, perlengkapan rumah dan kantor. Tujuan investasi adalah untuk meningkatkan efektivitas produksi dan proses, meningkatkan optimalisasi kuantitas dan kualitas hasil produksi serta untuk keberlanjutan perusahaan.

Tabel Jenis dan Tujuan Investasi Barang Modal Tahun 2017

NO	JENIS INVESTASI	TUJUAN INVESTASI
1	Tanah Penambangan	
2	Bangunan	Perbaikan fasilitas bangunan
3	Jalan, jembatan & pelabuhan	
4	Mesin pabrik	Perbaikan dan penambahan kapasitas pabrik
5	Alat berat	
6	Alat transportasi	Meningkatkan transportasi
7	Perabot kantor, perlengkapan rumah & kantor	

Nilai Investasi Barang Modal

Realisasi Investasi Barang Modal (Capital Expenditure) pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 275.612 juta sehingga pada akhir tahun 2017 total aset tetap meningkat 2,94% menjadi Rp 9.622.768 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 9.348.170 juta. Peningkatan aset tetap pada tahun 2017 terutama karena adanya peningkatan alat transportasi, mesin pabrik, bangunan. Berikut disajikan tabel perkembangan nilai aset tetap tahun 2017.

Tabel Perkembangan Aset Tetap (Rp 000)

	1 JANUARI 2017	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	REKLASIFIKASI	31 DESEMBER 2017
Biaya Perolehan: Pemilikan Langsung					
• Tanah	2.743.402	-	-	-	2.743.402
• Tanah Penambangan	8.915.731	-	-	-	8.915.731
• Bangunan	1.913.254.861	12.276.023	-	36.086.391	1.961.617.275
• Jalan, jembatan & pelabuhan	421.181.421	1.181.164	--	4.313.047	426.675.632
• Mesin pabrik	6.194.906.223	124.721.271	-	50.853.349	6.370.480.842
• Alat berat	99.366.037	326.7	-	-	99.692.737
• Alat-alat transportasi	13.678.718	-	-	-	13.678.718
• Perabot kantor, perlengkapan rumah & kantor	142.197.188	5.777.901	-	-	147.975.089
Aset sewa					
• Bangunan	54.665.841	-	-		54.665.841
• Alat transportasi	417.051.185	-	(1.500.000)		415.551.185
• Alat-alat kantor	2.790.218	-	-		2.790.218
Aset dalam penyelesaian					
• Jalan, jembatan & pelabuhan	1.383.570	12.800.008	-	(4.313.047)	9.870.531
• Bangunan	37.802.206	53.532.104	-	(29.934.379)	61.399.931
• Mesin pabrik	38.233.041	64.996.664	-201.081	(56.317.765)	46.710.860
Sub Jumlah	9.348.169.640	275.611.836	(1.701.081)	687.595	9.622.767.990
Akumulasi Penyusutan & Penipisan					
Pemilikan Langsung					
• Tanah Penambangan	1.980.186	208.91	-	-	2.189.096
• Bangunan	487.629.868	59.781.616	-	-	547.411.484
• Jalan, jembatan & pelabuhan	126.482.116	17.955.537	-	-	144.437.652
• Mesin pabrik	1.794.870.984	308.201.827	-	-	2.103.072.811
• Alat berat	96.625.563	888.319	-	-	97.513.883
• Alat-alat transportasi	10.544.024	1.129.552	-	-	10.544.024
• Perabot kantor, perlengkapan rumah & kantor	99.993.317	12.951.104	-	-	112.944.421
Aset sewa					
• Bangunan	13.034.235	5.720.009	-	-	18.754.244
• Alat transportasi	61.482.285	6.763.579	-125	-	68.120.865
• Alat-alat kantor	2.537.383	252.835	-	-	2.790.218
Sub Jumlah	2.695.179.961	413.853.289	-125	-	3.108.908.250
Jumlah Tercatat	6.652.989.679				6.513.859.740

Analisis Pencapaian Target 2017 dan Proyeksi 2018

Target, Realisasi dan Proyeksi Aspek Operasional



Realisasi produksi semen tahun 2017 tercapai 5.975.002 ton atau 98,32% terhadap target 2017, sedangkan realisasi produksi terak tercapai 6.111.058 ton atau 101,01% dari target 2017. Selanjutnya pada tahun 2018, produksi semen diproyeksikan sebesar 6.470.000 ton, sedangkan produksi terak diproyeksikan sebesar 6.290.000 ton. Proyeksi tahun 2018 didasarkan pada asumsi bahwa Perseroan berusaha untuk meningkatkan efektivitas produksi dan proses, meningkatkan optimalisasi kuantitas dan kualitas hasil produksi serta kestabilan hari operasi.

Realisasi volume penjualan semen dalam negeri tahun 2017 tercapai 5.224.194 ton atau 97,61% terhadap target 2017 sedangkan untuk penjualan klinker dalam negeri tahun 2017 tercapai 164.680 ton atau 100% terhadap target 2017 , untuk realisasi volume penjualan semen ekspor tercapai 211.201 ton atau 73,83% dari target 2017 sedangkan untuk penjualan klinker ekspor tahun 2017 tercapai 492.474 ton atau 114,40 dari target 2017. Sementara itu, realisasi volume penjualan ICS – semen tercapai 525.254 ton atau 122,79% dari target 2017, sedangkan volume penjualan ICS – klinker tercapai 455.279 ton atau 143,44% dari target 2017. Selanjutnya pada tahun 2018, volume penjualan dalam negeri diproyeksikan sebesar 5.628.000 ton, volume penjualan semen ekspor diproyeksikan sebesar 390.000 ton, volume penjualan klinker ekspor diproyeksikan sebesar 350.000 ton dan volume penjualan ICS diproyeksikan sebesar 1.029.620 ton, dan Proyeksi tahun 2018 didasarkan pada asumsi bahwa produksi semen dan terak mengalami peningkatan sesuai target yang telah ditetapkan.

Tabel Target, Realisasi dan Proyeksi Produksi dan Volume Penjualan

URAIAN	UNIT	TARGET 2017	REALISASI 2017	PENCAPAIAN %	TARGET 2018
Produksi:					
• Semen	Ton	6.077.133	5.975.002	98,32	6.470.000
• Klinker	Ton	6.050.054	6.111.058	101,01	6.290.000
Volume Penjualan:					
• Dalam Negeri Semen	Ton	5.351.869	5.224.194	97,61	5.628.000
• Dalam Negeri Klinker	Ton	164.680	164.680	100,00	-
• Ekspor Semen	Ton	286.051	211.201	73,83	390.000
• Ekspor Klinker	Ton	430.486	492.474	114,40	350.000
• ICS Semen	Ton	427.760	525.254	122,79	529.620
• ICS Klinker	Ton	317.395	455.279	143,44	500.000
Total	**Ton**	**6.978.240**	**7.073.081**	**101,36**	**7.397.620**

Target, Realisasi dan Proyeksi Keuangan

Realisasi penjualan tahun 2017 tercapai Rp5.103 miliar atau 100,98% terhadap target 2017. Sementara itu, realisasi laba kotor tercapai 1.255 miliar atau 100,57% terhadap target 2017, realisasi laba sebelum pajak tercapai Rp404 miliar atau 117,23% terhadap target 2017, realisasi laba bersih tercapai Rp275 miliar atau 118,05% terhadap target 2017, EBITDA tercapai Rp1.178 miliar atau 103,50% terhadap target 2017, sedangkan EBITDA marjin tercapai 23,80% atau 0,67% di atas target 2017. Selanjutnya, pada tahun 2018 penjualan diproyeksikan sebesar Rp5.568 miliar, laba kotor diproyeksikan sebesar Rp1.759 miliar, laba sebelum pajak diproyeksikan sebesar Rp890 miliar, laba bersih diproyeksikan sebesar Rp667 miliar, EBITDA diproyeksikan sebesar Rp1.671 miliar, sedangkan EBITDA marjin diproyeksikan sebesar 30,89%. Proyeksi tahun 2018 didasarkan pada asumsi bahwa volume penjualan semen dan terak mengalami peningkatan sesuai target yang telah ditetapkan.

Tabel Target, Realisasi dan Proyeksi Keuangan

URAIAN	UNIT	TARGET 2017	REALISASI 2017	PENCAPAIAN %	TARGET 2018
Penjualan	Rp Miliar	5.053	5.103	100,98	5.568
Laba Kotor	Rp Miliar	1.190	1.255	105,45	1.759
Laba Sebelum Pajak	Rp Miliar	345	404	117,23	890
Laba Bersih	Rp Miliar	233	275	118,05	667
EBITDA	Rp Miliar	1.138	1.178	103,50	1.671
EBITDA Marjin	%	23,13	23,80	0,67	30,89



Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tahun 2016, tidak terdapat informasi dan fakta material atau kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, sehingga tidak terdapat informasi mengenai dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha dimasa mendatang.

Prospek Usaha

Prospek Kondisi Ekonomi Global

Bank Dunia memprediksi kemajuan ekonomi global akan mampu meningkat di tahun 2017. Ekonomi global diperkirakan akan mampu tumbuh 2,7 persen di tahun 2017. Angka tersebut lebih rendah dari prediksi Bank Dunia di bulan Juni 2016 yang mencapai 2,8 persen. Namun presentase tersebut membaik dibanding tahun 2016 yang hanya mampu tumbuh sebesar 2,3 persen.

Prospek Kondisi Ekonomi Nasional

Bank Dunia merilis proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 yang diprediksi mengalami penguatan dibanding tahun 2017. Dikutip dari publikasi Laporan Triwulanan Perekonomian Indonesia pada situsnya, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) riil diperkirakan menguat menjadi 5,3 persen pada 2018 dibanding tahun 2017 yang sebesar 5,1 persen. Hal ini didorong oleh kelanjutan pertumbuhan investasi yang kuat, namun berlanjut kepada pemulihan konsumsi. Resiko yang dihadapi termasuk volatilitas di pasar keuangan global dan pertumbuhan konsumsi swasta yang melambat dimana konsumsi swasta menyumbang lebih dari separuh PDB, terutama pada kuartal keempat.

Bank Dunia juga memperkirakan inflasi harga konsumen menjadi rata-rata 3,8 persen pada 2017, lalu melonggar menjadi 3,5 persen pada 2018 dengan pertimbangan harga makanan yang terus melemah dan rencana ketiadaan kenaikan harga energi ke depan. Namun demikian, di tengah harga komoditas yang menguat dan guncangan terms-of-trade serta meningkatnya permintaan ekspor Indonesia sejalan dengan kuatnya ekonomi global, Bank Dunia mengharapkan defisit transaksi berjalan Indonesia menyempit menjadi 1,6 persen dari PDB pada 2017. Bank Dunia juga memperkirakan terms-of-trade turun di 2018, namun investasi tetap kuat. Namun, neraca diperkirakan melebar sedikit ke angka 1,8 persen dari PDB. Bank Dunia juga memproyeksikan defisit fiskal sebesar 2,2 persen dari PDB, sama dengan target anggaran 2018. Hal ini sejalan dengan pertimbangan makroekonomi yang lebih kuat untuk tahun 2018 dan reformasi kebijakan dan administrasi perpajakan yang sedang berjalan. Dengan target defisit fiskal 2018 di angka 2,2 persen dari PDB yang lebih rendah dari tahun-tahun sebelumnya, hal itu akan memberikan peningkatan ruang fiskal dalam jangka pendek.

Prospek Industri Persemenan Nasional

Persaingan di industri semen Indonesia kian ketat setiap tahun. Pelaku industri yang semakin banyak pasokan semen di pasar semakin melimpah, sehingga ada kecenderungan terjadi ketidakseimbangan antara pasokan dengan tingkat permintaan. Apalagi tingkat konsumsi masyarakat cenderung mengalami stagnasi. Walaupun trend permintaan mulai menunjukkan perbaikan, ketatnya persaingan di pasar tidak dapat dihindari. Pelaku usaha merespons dengan persaingan harga jual untuk memenuhi rasionalitas konsumen terkait dengan harga dan daya beli.

Pada tahun 2017, tingkat permintaan semen di Indonesia mencapai 66.349.944 ton, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 61.639.293 ton. Kondisi perbandingan antara kapasitas terpasang, tingkat permintaan dan utilisasi pabrik dijelaskan pada table di bawah ini.

	SATUAN	2017	2016	2015
Kapasitas Terpasang	Ribu Ton	107.400	89.700	88.200
Permintaan Domestik	Ribu Ton	66.350	61.639	61.995
Utilisasi	%	65%	68.7%	70.3%

Dari sisi harga, tren yang terjadi adalah sebagai berikut:

(Rp/Ton)

	PERUBAHAN 2016/2017	2017	2016	2015
Semen Curah	(36.057)	754.068	790.126	811.342
Semen Kemasan	(31.819)	860.158	891.977	970.710

Inisiatif Strategis PT Semen Tonasa 2017

Sejalan dengan dokumen RJPP Tahun 2015-2019 dan RKAP tahun 2017, secara garis besar fokus strategis diturunkan dalam inisiatif Strategis PT TS tahun 2017 sebagai berikut:

MANAJEMEN ENERGI	Bahan Bakar 0.250 Kg/TKL • Pengendalian Indeks batubara dengan optimalisasi AFR
MANAJEMEN RAW MATERIAL	Bahan Baku 0,75 TKL/TSM • Optimalisasi penggunaan material ketiga • Pengendalian indeks klinker non OPC
MANAJEMEN ENERGY	Listrik Rp 950/Kwh • Pengendalian HPP BTG • Pengendalian indeks konsumsi listrik
MANAJEMEN SDM	Talent 100 % • Leadership Development • Program Coaching • Assesment • KPI
MANAJEMEN BIAYA	Beban Umum Rp 23 M/Bulan • Pengendalian aktivitas perjalanan dinas • Pengendalian kegiatan administrasi
MANAJEMEN OPERASI	Utilisasi 22 ribu ton/hari • Utilisasi hari operasi kiln 320 hari • Kapasittas 90 %
MANAJEMEN PEMELIHARAAN	Pemeliharaan Rp 22 M/Bulan • Efektivias TPM dan Otonomos • Pengendalian spareparts • Pengendalian jasa pihak ke-3 • Pengendalian alat berat

Sumber: Bappenas

Pemasaran

Strategi Pemasaran

Perseroan adalah produsen semen dengan pasar utama berada di Kawasan Timur Indonesia dan sekitarnya. Setelah kebutuhan nasional terpenuhi, Perseroan melakukan ekspansi pasokan produk ke luar Indonesia dan membantu memenuhi permintaan pihak yang berelasi.

Dalam usaha memenuhi tuntutan pasar di Indonesia, Perseroan telah membangun jaringan distribusi yang dilengkapi dengan packing plant yang lokasinya menyebar di Kawasan Timur Indonesia meliputi Banjarmasin, Samarinda, Ambon, Makassar, Palu, Bitung, Bali, Mamuju dan Kendari. Kapasitas pasokan setiap packing plant didukung dengan armada kapal yang memadai untuk transportasi distribusi semen dari Biringkassi ke berbagai lokasi packing plant.

Dalam proses bisnisnya, Perseroan melakukan penjualan produk hingga ke konsumen melalui perantara distributor. Penggunaan sistem informasi kelas dunia turut menunjang sistem transaksi Perseroan dengan mitra distribusi. Pemanfaatan Cash Management System yang terfokus pada pembayaran transaksi distributor yang sudah terkoneksi merupakan salah satu media interaksi dengan distributor.

Interaksi Pemasaran

Perseroan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan ekuitas merek dan loyalitas pelanggan guna mempertahankan posisi sebagai market leader, terutama di Kawasan Timur Indonesia (KTI). Untuk mendapatkan umpan balik dari konsumen dalam upaya meningkatkan mutu produk dan layanan di masa mendatang, Perseroan melakukan survei pasar secara berkala guna mendapatkan gambaran lengkap dari pasar yang meliputi :

- Identifikasi perubahan pola permintaan konsumen,
- Posisi merek Perseroan di benak konsumen,
- Tingkat kepuasan konsumen.

Berdasarkan hasil survei lapangan tersebut, Perseroan melakukan kegiatan komunikasi pemasaran yang dianggap efektif untuk meningkatkan *brand image*.

Komunikasi Pemasaran

Mengingat persaingan di industri semen yang semakin meningkat dengan masuknya beberapa pemain internasional di Indonesia, maka Perseroan mengimplementasikan berbagai program komunikasi pemasaran yang bertujuan untuk:

Penguatan Brand Image

Merupakan kegiatan yang difokuskan pada penguatan merek Semen Tonasa di benak konsumen, sehingga persepsi konsumen terhadap produk Semen Tonasa semakin baik serta menjadi preferensi utama dalam melakukan pembelian material bangunan yang berbasis semen. Program–program yang dilakukan antara lain:

- *Customer gathering*
- *Media advertising*
- *Social media*
- *Sponsorship and exhibition*
- *Training and education*

Layanan Pelanggan

Adalah kegiatan promosi yang ditujukan untuk memberikan nilai tambah bagi konsumen Semen Tonasa dengan fokus *"Moving Closer to the Customer"*, melalui beberapa channel pelanggan:

- *Community development*
- *Consultative program*
- *Handling complain*
- *Intimacy program*

Sales Performance

Adalah kegiatan yang memberikan nilai tambah atas produk Semen Tonasa yang dibeli oleh konsumen yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan.

Peranan komunikasi pemasaran bertujuan untuk meningkatkan loyalitas kepada merek dan dalam rangka pemenuhan peningkatan kemampuan produksi. Dengan penekanan tujuan "Moving closer to the customer", maka terjadi kenaikan peranan pada pengembangan komunitas yang berkorelasi dengan industri semen seperti Komunitas Pekerja Bangunan, Komunitas Pengembang dan Komunitas Prefabricator, sehingga tercipta komunikasi dua arah antara pihak perseroan dan pelanggan.

Market Share

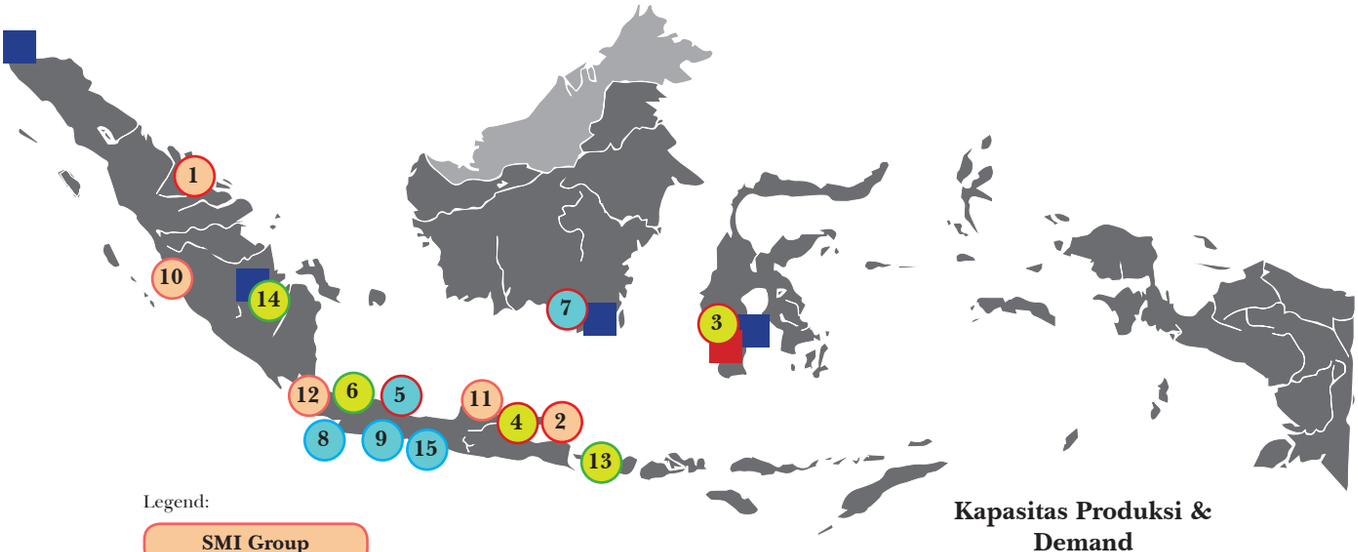
Pada tahun 2017, Perseroan berhasil mempertahankan posisinya sebagai *market leader* industri semen di wilayah KTI meskipun sedikit mengalami penurunan. Market share tahun 2016 tercapai 35,5%, turun 1,7% terhadap *market share* tahun 2016 yang mencapai 37,2%. Secara nasional, Semen Tonasa berada pada posisi ke 5 dari 14 perusahaan industri semen.

Tabel Market Share PT Semen Tonasa Tahun 2013-2017

WILAYAH	2013	2014	2015	2016	2017
Kalimantan Barat	4,6	2,9	2,3	1,1	2,5
Kalimantan Tengah	3,3	10,9	6,2	3,3	2,9
Kalimantan Selatan	22,2	22,4	10,9	11,0	9,4
Kalimantan Timur	49,0	43,1	48,7	41,4	44,7
Kalimantan	-	33,1	11,3	4,3	17,2
Sulawesi Selatan	62,2	61,1	59,1	55,9	60,4
Sulawesi Barat	72,4	68,1	77,2	82,2	67,6
Sulawesi Tengah	74,3	72,5	69,5	76,7	79,3
Sulawesi	64,3	69,0	73,0	70,5	75,1
Sulawesi Utara	62,8	59,1	62,6	57,7	53,5

WILAYAH	2013	2014	2015	2016	2017
Gorontalo	49,1	50,4	44,1	41,7	37,0
Bali	22,2	21,0	17,4	16,0	13,6
NTB	11,8	11,3	9,7	8,9	7,2
NTT	34,4	31,5	35,0	30,7	26,1
Maluku	52,1	53,4	50,0	50,8	51,8
Maluku Utara	71,2	63,3	50,8	58,8	42,4
Papua	40,9	40,7	41,8	38,6	36,0
Papua Barat	62,4	69,2	68,6	68,2	43,2

Kebijakan Perseroan pada saat ini adalah mempertahankan market share di wilayah pemasaran KTI. Pada tahun 2000 sampai dengan 2012 Perseroan tidak menemukan pesaing yang kuat pada wilayah timur Indonesia, namun pada tahun 2011 PT Semen Bosowa telah hadir di Sulawesi Selatan dengan mendirikan pabrik berkapasitas tidak kurang dari 5.400.000 ton semen. Kemudian pada tahun 2014 Anhui Conch juga mendirikan pabrik di Tabalong Kalimantan Selatan dengan kapasitas 1.700.000 ton. Pada tahun 2016, Anhui Conch juga mendirikan pabrik di Manokwari dengan kapasitas 3.000.000 ton.



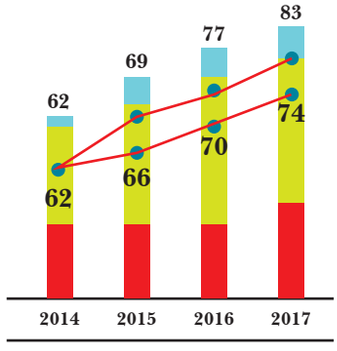
Legend:

- SMI Group
- Existing Plant
- New Entrant

Potensi Tambahan Kapasitas

			Tahun 2015
2014 -2017 30,4 juta	Existing	21 juta	6.1 juta
	New Entrant	9.4 juta	6 juta

Kapasitas Produksi & Demand



Kebijakan Dividen

Perseroan membagikan dividen sesuai keputusan pemegang saham selama dua tahun terakhir ini. Untuk tahun 2017 nilai dividen yang dibagikan sebesar Rp241.282.753 ribu untuk laba bersih tahun 2016 atau setara dengan Rp794 (nilai penuh) per lembar saham, sedangkan pada tahun 2016 nilai dividen yang dibagikan sebesar Rp222.538.770 ribu untuk laba bersih tahun 2016 atau setara Rp732 (nilai penuh) per lembar saham.

> Untuk tahun 2017 nilai dividen yang dibagikan sebesar Rp241.282.753 ribu untuk laba bersih tahun 2016 atau setara dengan Rp794 (nilai penuh) per lembar saham.

Kebijakan Pembagian Dividen

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 30 Maret 2017 dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2017 dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp241.282.753 ribu setara dengan Rp794 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tersebut belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2017.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 19 April 2016 dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Mei 2016 dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp222.538.770 ribu setara dengan Rp 732 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tersebut belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2016.

Payout ratio

Rasio pembayaran dividen atau Dividen Payout Ratio adalah persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham. Pada tahun 2017, dividen payout ratio sebesar 89,68%, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Pembayaran deviden*	246.410.337
Laba bersih 2017	274.757.665
Persen (%)	111,50

*Pembayaran deviden untuk deviden tahun buku 2012 dan 2013

Tanggal Pengumuman dan Pembayaran Dividen Kas untuk Masing-Masing Tahun

Tidak ada informasi terkait tanggal pengumuman dan pembayaran dividen. Sampai dengan 31 Desember 2017, Perseroan belum membayar dividen tahun 2017 sebesar Rp241.282.748 ribu sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 30 Maret 2017 dan keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2017 dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, serta dividen tahun 2016 sebesar Rp Rp222.538.770 ribu sesuai keputusan RUPS Tahunan Perusahaan tanggal 19 April 2016 dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Mei 2016 dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Tabel Pembagian Dividen 5 Tahun Terakhir

URAIAN	TAHUN				
	2013	2014	2015	2016	2017
Laba bersih (Rp juta)	681.742	713.569	556.347	603.207	274.758
Jumlah deviden (Rp juta)	288.970	304.253	285.409	222.539	241.283
Jumlah deviden perlember saham (Rp)	950.56	1.000,83	938,84	732,03	793,69
Payout Ratio	19,24	59,53	52,25	51,60	89,68
Tanggal Pengumuman	30 April 2013	10 Maret 2014	19 April 2015	13 Mei 2016	31 Maret 2017

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Yang Dilaksanakan (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2017, saham Perseroan 99,9998% dimiliki oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan 0,0002% dimiliki oleh Koperasi Karyawan Semen Tonasa. Oleh karena itu, tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan atau Employee Stock Option Program (ESOP) dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau Management Stock Option Program (MSOP). Tidak ada informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak serta harga *exercise*.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai dengan tahun 2017, Perseroan belum menjadi perusahaan terbuka (go public) atau belum melakukan Penawaran Umum di bursa efek, sehingga tidak ada informasi terkait dengan total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas perubahan penggunaan dana.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Investasi

Pada tahun 2017 Perseroan melakukan investasi barang modal berupa tanah, tanah penambangan, bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan, mesin pabrik, alat berat, alat transportasi, perabot kantor, perlengkapan rumah dan kantor senilai Rp 275.612 juta Investasi barang modal telah dijelaskan pada sub bab Ikatan Material untuk Barang Modal dan Realisasi Investasi Barang Modal pada Laporan Tahunan ini.

Ekspansi

Pada tahun 2017 tidak ada kegiatan ekspansi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan ekspansi.

Divestasi

Pada tahun 2017 tidak ada kegiatan divestasi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, hasil kegiatan divestasi.

Akusisi

Pada tahun 2017 tidak ada kegiatan akuisisi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan akuisisi.

Restrukturisasi Hutang/Modal

Pada tahun 2017 tidak terjadi restrukturisasi hutang/modal sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan restrukturisasi.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan (entitas pelapor) sebagaimana dijelaskan di dalam Catatan 3.d. Laporan Keuangan Tahun Buku 2017.

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Penjelasan mengenai kewajaran transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi telah sesuai dengan amandemen PSAK 7, Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Alasan Dilakukannya Transaksi

Alasan utama dilakukannya transaksi dengan pihak berelasi secara umum adalah untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perseroan dengan transaksi utama diuraikan pada tabel berikut.

Sifat Hubungan Berelasi

1. Pemegang saham : PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan Koperasi Karyawan Semen Tonasa
2. Entitas di bawah pengendalian yang sama
3. Entitas asosiasi dari pemegang saham
4. Entitas yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan pemegang saham
5. Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan

Tabel Sifat Hubungan, Pihak Berelasi, dan Transaksi Utama

SIFAT HUBUNGAN	PIHAK BERELASI	TRANSAKSI UTAMA
Pemegang saham	• PT Semen Indonesia (Persero) Tbk • Koperasi Karyawan Semen Tonasa	Dividen, pembelian dan penjualan barang jadi dan barang dalam proses, dan uang muka biaya proyek Pembelian jasa, penjualan dan pembelian barang jadi
Entitas di bawah pengendalian yang sama	• PT Asuransi Jasindo (Persero) • PT Asuransi Jiwasraya (Persero) • PT Asuransi Berdikari • PT Bank Bukopin Tbk • PT Bank Mandiri (Persero) Tbk • PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk • PT Boma Bisma Indra • Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia • PT Industri Kemasan Semen Gresik • PT SGG Energi Prima • PT PLN (Persero) • PT Petrokimia Gresik (Persero) • PT Pertamina UPPDN VII • PT Rekayasa Industri • PT Semen Padang • PT Semen Baturaja (Persero) • PT Sucofindo (Persero) • PT Telekomunikasi Indonesia Tbk • PT Telkomsel • PT Semen Kupang • PT Pindad • PT Pelindo • PT Pos Indonesia • PT Indosat Tbk • PT Surveyor Indonesia • PT Asuransi Ekspor Indonesia • PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) • PT Pertamina Patra Niaga • PT Perusahaan Perdagangan Indonesia • (Persero) • BPJS Ketenagakerjaan • BPJS Kesehatan • PT Aneka Tambang Tbk	Pembelian barang atau jasa, penjualan barang jadi, penempatan kas, setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan pemberian pinjaman fasilitas kredit dan pinjaman bank

SIFAT HUBUNGAN	PIHAK BERELASI	TRANSAKSI UTAMA
	• PT United Tractors (Persero) Tbk • Rumah Sakit Wahidin Sudiro Husodo • Rakyat Sulawesi Selatan • Asosiasi Semen Indonesia • Perusahaan Daerah • PT Industri Kemasan Semen Gresik	
Entitas asosiasi dari pemegang saham	• PT Swadaya Graha • PT Varia Usaha Lintas Segara	Jasa konstruksi Jasa pengangkutan
Entitas yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan pemegang saham	• PT United Tractors Semen Gresik • PT Varia Usaha Dharma Segara	Jasa penyewaan alat berat Jasa forwarding
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan	• Dana Pensiun Semen Tonasa • Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa • PT EMKL Topabiring • PT Prima Karya Manunggal • PT Pelayaran Tonasa Lines • PT PBM Biringkasi Raya • PT Projectindo Teknowindata • Tonasa Tour & Travel	Pengelola dana pensiun karyawan Pengelola pendidikan Pengangkutan darat untuk bahan mentah dan barang jadi Penjualan barang jadi, pembelian jasa, pengangkutan darat untuk semen Pengangkutan laut untuk semen Sewa unit pengantongan, kendaraan dan penyediaan tenaga bongkar muat Jasa perjalanan

Realisasi Transaksi Pada Periode Berjalan

Tabel Realisasi Transaksi pada Periode Berjalan (Rp 000)

Penjualan Produk

URAIAN	2016	2017	2017/2016	
			SELISIH	NAIK/ TURUN (%)
Pemegang saham	495.732.153	79.257.051	(416.475.102)	15,99
Entitas dibawah pengendalian yang sama	119.879.167	846.290.633	723.243.388	703,31
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan	88.618.075	87.189.361	(1.428.712)	98,39
Jumlah	704.229.395	1.009.568.968	305.339.573	143,36

Pembelian barang/jasa

URAIAN	2016	2017	2017/2016	
			SELISIH	NAIK/ TURUN (%)
Pemegang saham	232.103.804	285.260.507	53.156.703	22,90
Entitas dibawah pengendalian yang sama	355.187.712	70.296.322	(284.891.389)	(80,21)
Entitas yang mempunyai anggota manajemen yang sama dengan pemegang saham	120.990.356	409.178.406	288.188.050	238,19
Entitas asosiasi dari pemegang saham	35.798.441	-	(35.798.441)	(100,00)
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan	527.204.637	350.542.066	(176.662.571)	(33,51)
Jumlah	1.271.284.949	1.132.706.959	(138.577.991)	(10,90)

Aset

URAIAN	2016	2017	2017/2016	
			SELISIH	NAIK/ TURUN (%)
Kas dan setara kas Bank Entitas dibawah pengendalian yang sama	136.854.179	93.893.957	(42.960.222)	(31,39)
Dikurangi: Kas yang dibatasi penggunaannya Entitas dibawah pengendalian yang sama	115.744	-	(115.744)	(100,00)
Deposito berjangka dan call deposit Entitas dibawah pengendalian yang sama	485.750.000	224.000.000	(261.750.000)	(53,89)
Jumlah	622.488.435	317.893.957	(304.825.966)	(48,95)

Piutang usaha

URAIAN	2016	2017	2017/2016	
			SELISIH	NAIK/ TURUN (%)
Pemegang saham	910.559	170.604.534	169.693.975	18.636,24
Entitas dibawah pengendalian yang sama	58.973.067	57.188.744	(1.784.323)	(3,03)
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan	22.059.530	33.177.802	11.118.272	50,40
Jumlah	**81.943.156**	**260.971.080**	**179.027.924**	**218,48**
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	17.643.106	17.643.106	0	0
Neto	64.300.050	243.327.974	179.027.924	278,43

Piutang Lain-Lain

URAIAN	2016	2017	2017/2016	
			SELISIH	NAIK/ TURUN (%)
Pemegang saham	37.123	6.196.163	(6.159.040)	(99,40)
Entitas dibawah pengendalian yang sama	218.262	802.481	(584.219)	(72,80)
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan	496.056	414.975	81.081	19,54
Jumlah	**751.441**	**7.413.619**	**(6.662.178)**	**(89,86)**

Kebijakan Perusahaan Terkait dengan Mekanisme Review Atas Transaksi

Kebijakan Perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi dengan pihak berelasi adalah melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Salah satu tujuan pengungkapan transaksi pihak berelasi adalah upaya pemenuhan PSAK 7 (revisi 2014) Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Perubahan Peraturan Perundang–Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Selama tahun 2017 tidak ada perubahan peraturan perundang- undangan yang terjadi dan berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku Terakhir

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru, Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Amandemen yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2016. Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 7, Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi
- Amandemen PSAK 16, Aset Tetap
- Amandemen PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja
- Amandemen PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas
- Amandemen PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Amandemen Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan Tetapi Belum Diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 69: Agrikultur

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar, amendemen standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Informasi
Kelangsungan Usaha

"Perseroan memiliki prospek yang cerah sehingga kelangsungan usaha Perseroan sangat prospektif ke depan. Capaian kinerja operasional dan kinerja keuangan yang menggembirakan selama lima tahun terakhir menjadi landasan yang kokoh bagi kelangsungan usaha Perseroan."

Hal - Hal yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Sepanjang tahun 2017, tidak ada hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Assessment Manajemen Atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Masuknya perusahaan baru dalam bisnis persemenan ini, tentunya akan mengganggu penguasaan pasar perusahaan khususnya di daerah-daerah dimana perusahaan baru tersebut hadir. Di Sulawesi Selatan misalnya, hadirnya Bosowa tentunya perusahaan akan membagi pasar setidaknya untuk wilayah Sulawesi Selatan sampai ke Gorontalo.

Berdasarkan strategi yang telah ditetapkan, Manajemen berkeyakinan bahwa ke depan Perseroan akan tetap mampu mempertahankan posisinya sebagai market leader industri persemenan di Kawasan Timur Indonesia. Peluang-peluang strategis perusahaan terdiri dari peningkatan efektifitas produksi, efektiftas pemasaran, pertumbuhan kinerja keuangan, peningkatan produktivitas karyawan serta peningkatan peranan Perseroan terhadap lingkungan masyarakat.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan terpengaruh terhadap risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perseroan. Pengelolaan resiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan risk appetite.

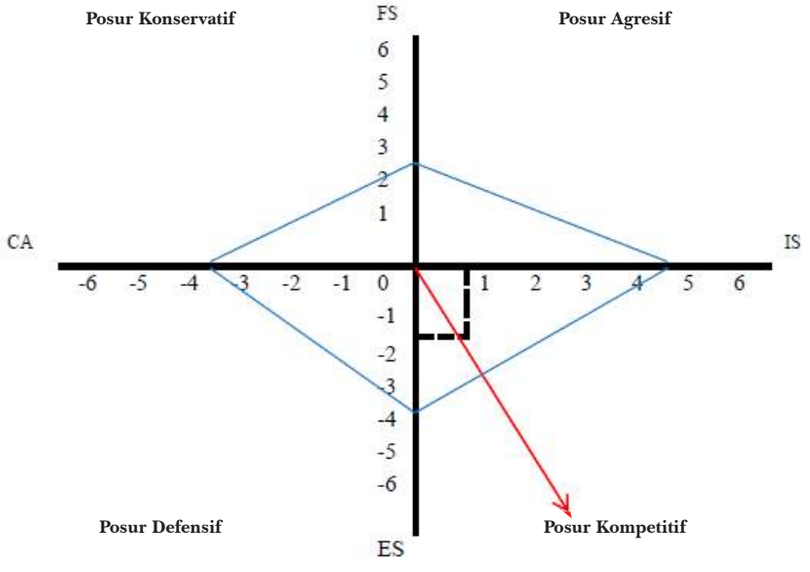
Asumsi yang Digunakan Manajemen Dalam Melakukan Melakukan Assessment terhadap Kelangsungan Usaha

Asumsi yang digunakan manajemen dalam menilai risiko kelangsungan usaha di antaranya adalah potensial demand pada wilayah KTI diprediksi akan terus meningkat seiring dengan pembangunan infrastruktur pada propinsi-propinsi untuk mendukung program MP3EI dan peningkatan pelayan kepada masyarakat.

Dengan kondisi persaingan yang semakin ketat dan terjadi over supply dalam periode RJPP 2015-2019 tingkat produksi Perseroan dilakukan pada tingkat optimal sebesar 7.500.000 ton. Pemenuhan peningkatan rencana penjualan akan dipenuhi dari optimalisasi pabrik dan penjualan intercompany, belum dilakukan investasi baru pembangunan Pabrik Semen Tonasa VI. Kebijakan perusahaan menyangkut produksi adalah mulai tahun 2017 sampai dengan 2019 rencana produksi adalah sebesar 7.500.000 juta ton.

Posisi Perusahaan

Analisis strategis terhadap Perseroan dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara memodifikasi metode analisis SPACE (Strategic Position and Action Evaluation). Secara kualitatif, analisis SWOT dilakukan dengan memerhatikan faktor-faktor strategis yang berada di internal maupun eksternal organisasi Perseroan. Berdasarkan pemetaan Hasil Analisis Space diperoleh gambaran posisi Perseroan sebagai berikut:



Gambar di atas menunjukkan bahwa Perseroan sedang berada dalam postur kompetitif, yaitu industri yang memiliki kekuatan dan daya tarik yang cukup besar (IS = lima), dalam lingkungan perekonomian makro yang relatif stabil (ES = empat), dengan daya dukung keuangan (FS = dua) serta keunggulan daya saing (CA = empat) yang masih menyediakan ruang untuk optimalisasi lebih lanjut, sehingga dapat mengeksploitasi daya tarik dan potensi industri semen saat ini. Klaster strategi bagi Perseroan yang berada di dalam kuadran keempat ini, terdiri dari tiga alternatif, yaitu integrasi horisontal, diversifikasi konsentrik, dan patungan/joint venture.

Berdasarkan visi dan misi Perseroan dan hasil analisis lingkungan eksternal dan internal perusahaan dengan menggunakan analisis SPACE dan SWOT diperoleh gambaran bahwa Perseroan agar dapat mendukung strategi holding dapat mempertimbangkan penguasaan pasar yang lebih kuat dengan memposisikan diri sebagai market leader (pemimpin pasar) khususnya di Kawasan Timur Indonesia.

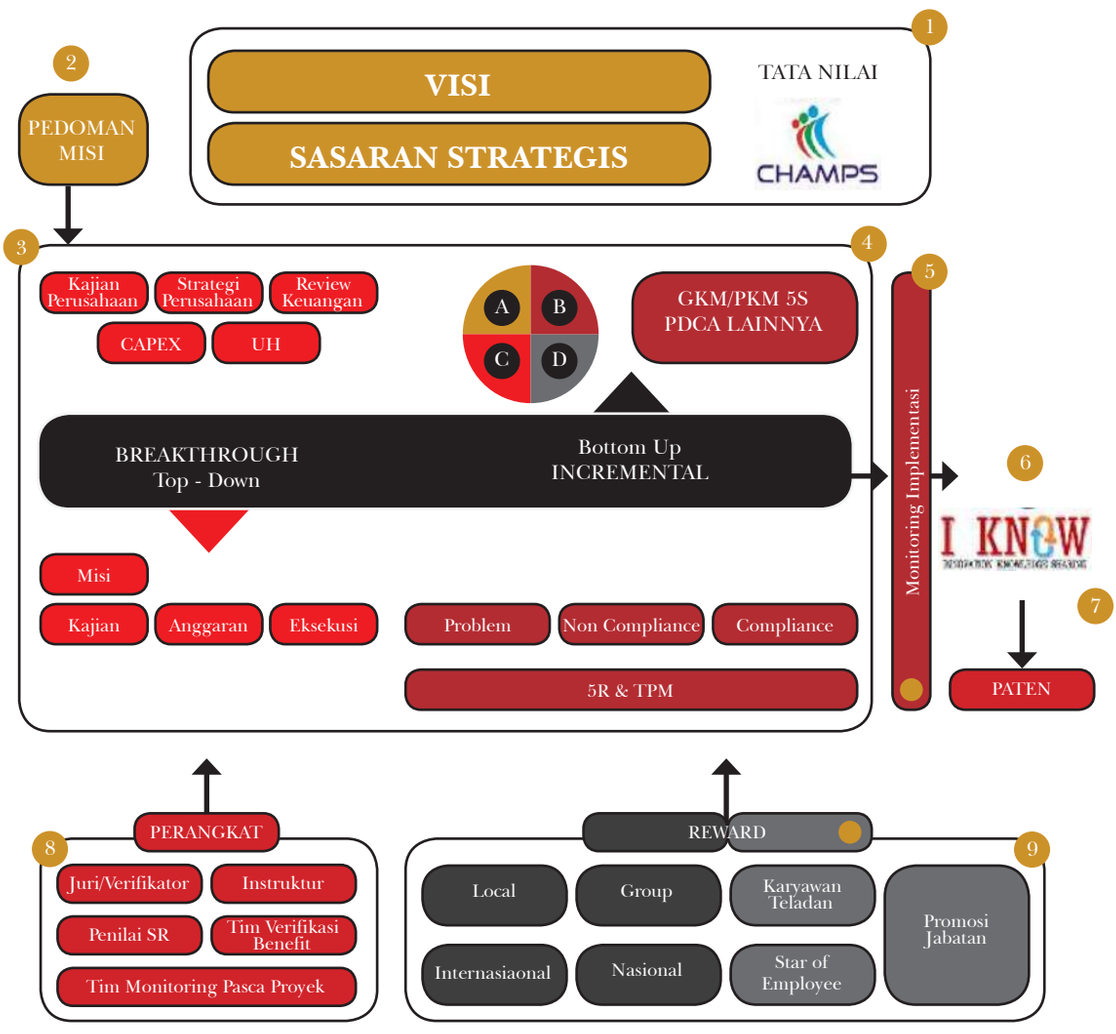
Strategi Market Leader adalah penetapan yang mempertimbangkan tidak saja posisi Perseroan semata-mata tetapi juga mempertimbangkan dukungan terhadap strategi holding dimana strategi holding akan mempertimbangkan penguasaan pasar atau market share di pasar Asia Tenggara.

Pengembangan Strategi Perseroan Secara Berkelanjutan

Perseroan melakukan pengembangan sasaran strategis dan rencana kerja secara periodik dengan mekanisme pengembangan yang sistematik melibatkan semua pihak unit kerja terkait dengan mempertimbangkan keinginan pemangku kepentingan stakeholder. Sasaran strategis Perseroan menjadi acuan dalam menyusun rencana tahunan yang berisikan program kerja dari sistem kerja yang telah ada. Pelaksanaan perubahan dan penyesuaian strategic issues terkait dengan bisnis perusahaan merupakan proses berkelanjutan yang biasa disebut dengan Strategic Management Review. Hal ini merupakan proses evaluasi terhadap implementasi manajemen strategis perusahaan yang telah dilakukan dan kinerja perusahaan yang dihasilkan. Melalui proses tinjauan strategis ini dapat dievaluasi dan diketahui apakah implementasi strategi Perseroan telah berjalan efektif serta mencapai tujuan dan sasaran Perseroan yang telah ditetapkan.

Perencanaan Strategis Perseroan yang dilakukan secara sistematis didasarkan atas pencapaian visi Perseroan untuk menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Indonesia yang efisien dan berwawasan lingkungan, disusun dengan mekanisme proses perencanaan strategis dan mempertimbangkan kepentingan dan kebutuhan stakeholder Perseroan serta aspek kelangsungan usaha.

Gambar Pengembangan Strategi Perseroan Secara Berkelanjutan






Semen Tonasa
SEMEN INDONESIA GROUP
(SEMEN INDONESIA GROUP)
PORTLAND COMPOSITE CEMENT



Tinjauan Pendukung Bisnis

"Kemajuan Perseroan didukung dengan adanya pengelolaan Sumber Daya Manusia, penerapan manajemen risiko dan tata kelola teknologi informasi dan komunikasi yang baik."

Sumber Daya Manusia

Perseroan memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen yang sangat penting dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis Perseroan. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM karena Perseroan meyakini kualitas SDM sangat berperan dalam meningkatkan daya saing Perusahaan. Upaya tersebut salah satunya dilakukan melalui pelatihan profesional yang berkelanjutan maupun dengan merekrut SDM yang berkualitas.

Rekrutmen dan pengembangan kompetensi karyawan serta program pengembangan karir secara berjenjang dilakukan Perseroan secara terstruktur dalam rangka menyiapkan mereka yang nantinya akan menempati posisi senior dan strategis di masa yang akan datang. Perseroan senantiasa mendorong setiap karyawan untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya. Hal ini dilakukan melalui penyelenggaraan berbagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, serta karakter seluruh individu.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan fokus pada peningkatan profesionalisme karyawan, regenerasi dan penerapan *Human Capital Master Plan* (HCMP) sesuai kebijakan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai Holding.

> “Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM karena Perseroan meyakini dengan SDM yang tangguh akan mampu mempertahankan keunggulan kompetitif dan keberlanjutan bisnis Perseroan.”



Struktur Organisasi Pengelola SDM

Pengelolaan SDM di Perseroan dilaksanakan oleh Departemen Sumber Daya Manusia yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 94/Kpts/Hk.00.0w/40.00/11-2016 tanggan 10 November 2016 tentang Perubahan Struktur dan Penunjukan Personil Kepala Departemen, Kepala Biro dan Kepala Seksi di Lingkungan PT Semen Tonasa.

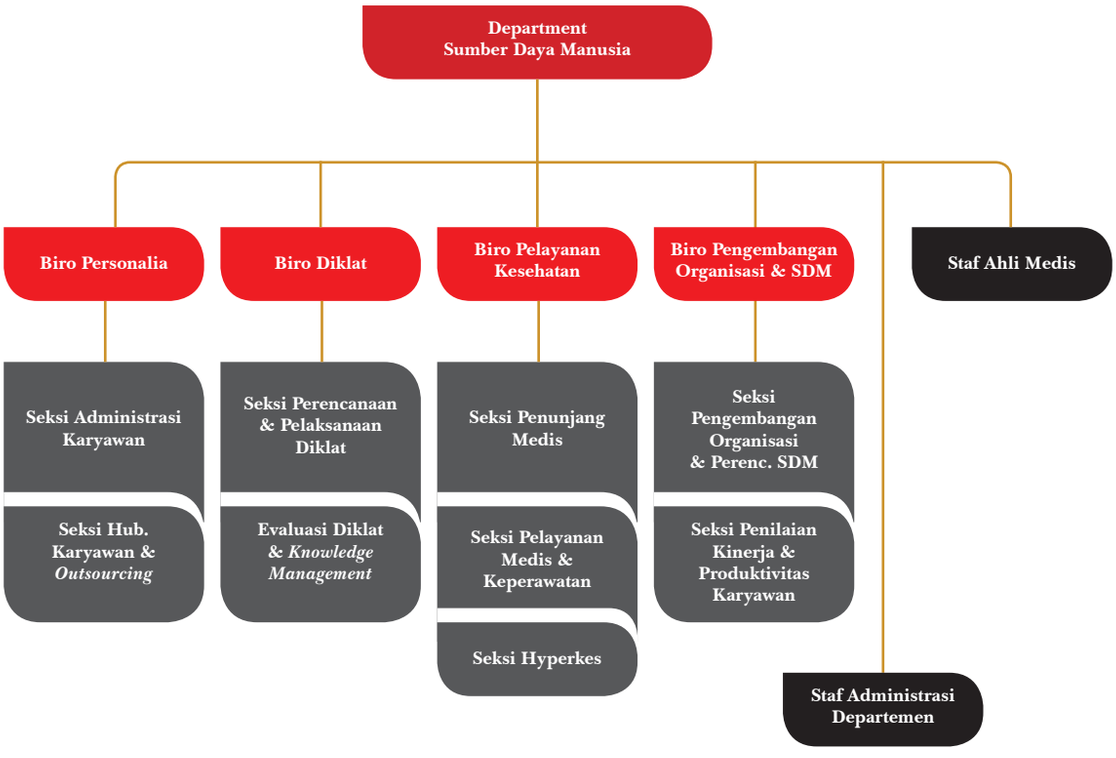
Dalam menjalankan fungsinya, Departemen Sumber Daya Manusia memiliki tugas pokok yang mengacu pada Pedoman Manajemen Sumber Daya Manusia yaitu:

a. Melaksanakan kebijakan yang telah disusun oleh fungsi SDM HoldCo yang diperuntukkan bagi PT Semen Tonasa.
b. Menyusun ketentuan dan kebijakan serta mengevaluasi pengelolaan sumber daya manusia di PT Semen Tonasa.
c. Melaporkan hasil evaluasi pengelolaan sumber daya manusia kepada fungsi SDM HoldCo.



Berikut ini struktur organisasi fungsi pengelolaan SDM di Perseroan:

Struktur Organisasi Departemen SDM



Kebijakan Pengelolaan SDM

Perseroan telah menetapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka mendukug strategi pengelolaan SDM. Kebijakan tersebut mengatur berbagai aspek terkait manajemen SDM diantaranya mengenai strategi pengelolaan SDM, evaluasi jabatan, perencanaan tenaga kerja, rekrutmen dan seleksi, pengembangan dan pelatihan karyawan, kompensasi, pengelolaan talent, sistem manajemen kinerja karyawan serta aturan mengenai pemberhentian karyawan.

Pengelolaan SDM di Perseroan dilakukan dengan mengacu pada beberapa kebijakan, antara lain:

1. Surat Keputusan Direksi No.035/Kpts/ Hk.00.02/42.00/04-2015 tanggal 1 April 2015 tentang Peraturan Jenjang Karir PT semen Tonasa
2. Surat Keputusan Direksi No.075/Kpts/ Hk.00.02/42.00/08-2017 tanggal 01 Agustus 2017 tentang Peraturan Penerimaan Karyawan PT Semen Tonasa

3. Surat Keputusan Direksi No.017/Kpts/ Hk.00.02/42.00/01-2016 tanggal 1 Januari 2016 tentang Peraturan Penggajian PT Semen Tonasa
4. Surat Keputusan Direksi No.037/Kpts/ Hk.00.02/53.00/04-2013 tanggal 1 April 2013 tentang Peraturan Penilaian Kinerja Karyawan PT Semen Tonasa
5. Surat Keputusan Direksi No.087/Kpts/ Hk.00.02/42.00/08-2015 tanggal 1 Agustus 2015 tentang Komite Evaluasi Jabatan PT Semen Tonasa
6. Surat Keputusan Direksi No.02/Kpts/ Hk.00.02/53.00/01-2014 tanggal 9 Januari 2014 tentang Peraturan Talent Pool PT Semen Tonasa
7. Surat Keputusan Direksi No.123/Kpts/ Hk.00.02/53.00/05-2011 tanggal 12 Mei 2011 tentang Peraturan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Karyawan PT Semen Tonasa
8. Prosedur Penjatuhan Sanksi Disiplin Karyawan No. Kode Dokumen 42.1.1/P/15 tanggal 01 Januari 2017.
9. Surat Keputusan Direksi Semen Tonasa No.150/Kpts/Hk.00.02/53.00/10-2008 tanggal 6 Juni tentang Peraturan Disiplin Karyawan.
10. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT Semen Tonasa dengan Serikat Karyawan Semen Tonasa.

Setiap kegiatan dan kebijakan SDM senantiasa dievaluasi sesuai kebutuhan organisasi dan bisnis untuk meningkatkan standar kualitas dalam pengelolaan talenta-talenta yang ada.

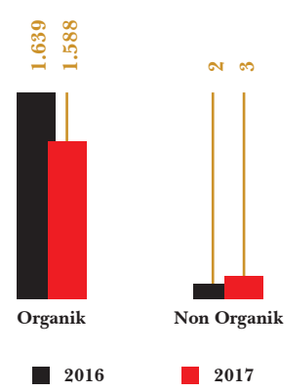
Komposisi Karyawan

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan status kepegawaian, jenjang manajemen, masa kerja, jenjang pendidikan, umur dan jenis kelamin selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

STATUS KEPEGAWAIAN	2016	2017
Organik	1.639	**1.588**
Non Organik	2	**3**
Jumlah	**1.641**	**1.591**

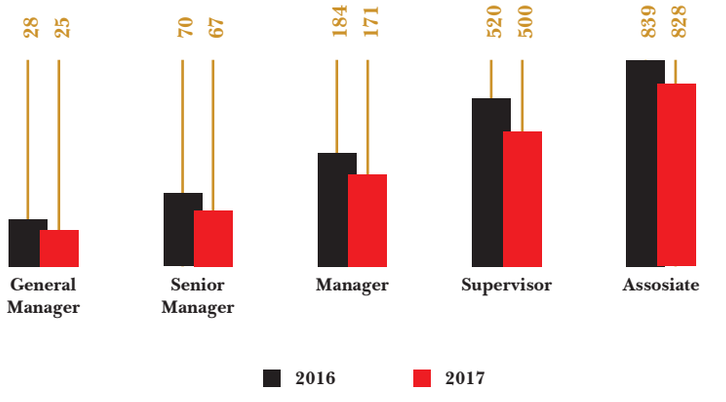
Grafik Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian



Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen

JENJANG MANAJEMEN	2016	2017
General Manager	28	**25**
Senior Manager	70	**67**
Manager	184	**171**
Supervisor	520	**500**
Assosiate	839	**828**
Jumlah	**1.641**	**1.591**

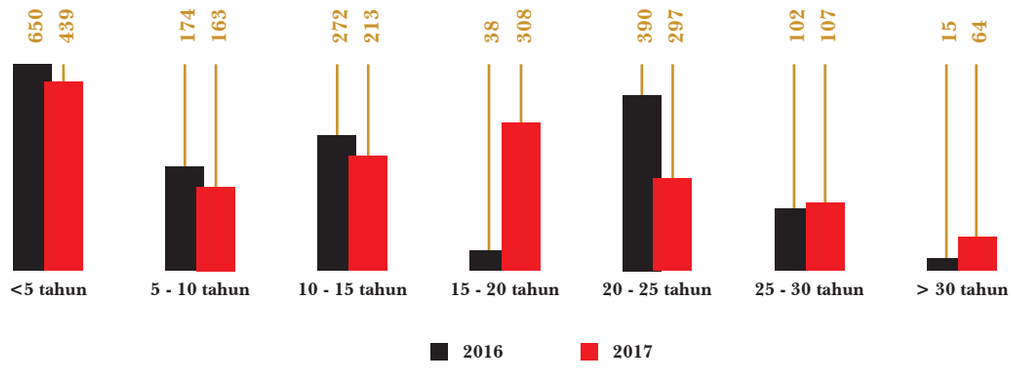
Grafik Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen



Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

MASA KERJA	2016	2017
<5 tahun	650	**439**
5 - 10 tahun	174	**163**
10 - 15 tahun	272	**213**
15 - 20 tahun	38	**308**
20 - 25 tahun	390	**297**
25 - 30 tahun	102	**107**
> 30 tahun	15	**64**
Jumlah	**1.641**	**1.591**

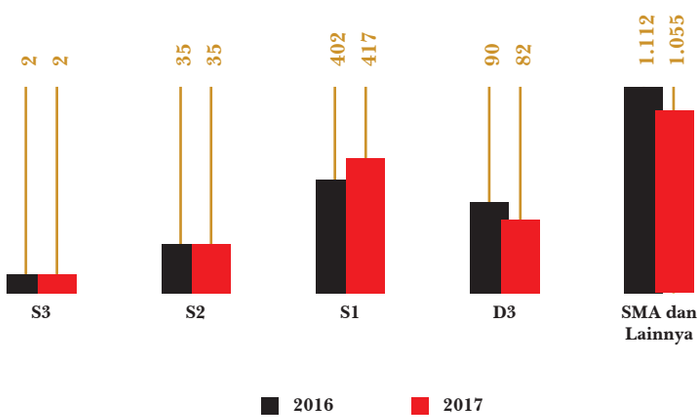
Grafik Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja



Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

JENJANG PENDIDIKAN	2016	2017
S3	2	**2**
S2	35	**35**
S1	402	**417**
D3	90	**82**
SMA dan Lainnya	1.112	**1.055**
Jumlah	**1.641**	**1.591**

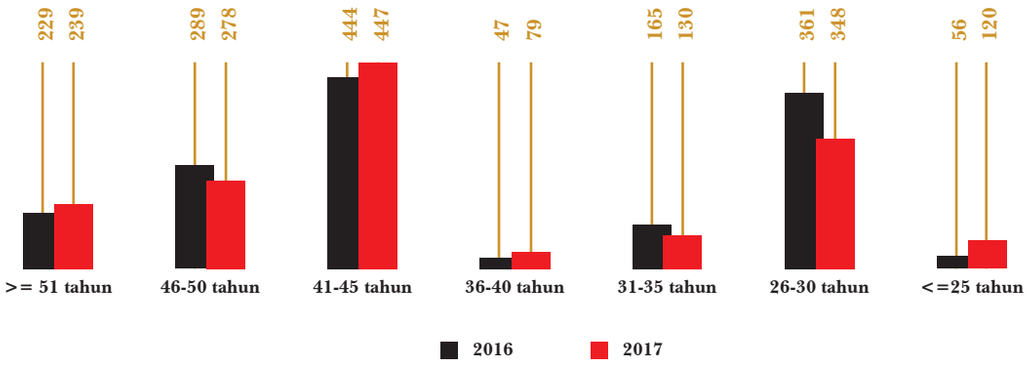
Grafik Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan



Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

USIA	2016	2017
>= 51 tahun	239	229
46-50 tahun	278	289
41-45 tahun	447	444
36-40 tahun	79	47
31-35 tahun	130	165
26-30 tahun	348	361
<=25 tahun	120	56
Jumlah	**1.641**	**1.591**

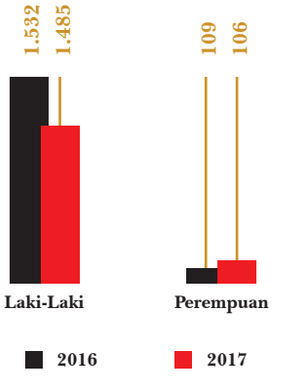
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia



Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN	2016	2017
Laki-laki	1.532	1.485
Perempuan	109	106
Jumlah	**1.641**	**1.591**

Grafik Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin



Perencanaan SDM dan Sistem Rekrutmen

Melalui penyusunan *Man Power Planning* (MPP), Perseroan merumuskan rencana kebutuhan kapasitas tenaga kerja dengan mempertimbangkan rencana jangka pendek dan jangka panjang perusahaan, *Work Load Analysis* (WLA), perkembangan unit bisnis, struktur organisasi, target produktifitas yang diharapkan (ton semen/orang/ tahun) serta jumlah karyawan yang akan pensiun. Penilaian kapasitas dianalisis berdasarkan sifat dan jenis pekerjaan *core* dan *non core* (berdasarkan analisis bisnis utama, risiko, value added, dan aspek pengembangan) untuk pemetaan segman tenaga kerja tetap dan kontrak yang selanjutnya dikelola dalam modul Organization Management (OM).

Pengisian formasi kosong (*vacant*) dilakukan berdasarkan kompetensi personal dan jenjang karir (*carrier path*) melalui jalur promosi dan mutasi berdasarkan *Man Power Planning*. Apabila terdapat kekurangan kapasitas, maka Perseroan melakukan rekruitmen tenaga kerja tetap secara eksternal sesuai jumlah dan kualifikasi yang dibutuhkan menurut pendidikan, keahlian dan usia. Pelaksanaan rekrutmen dilakukan bekerja sama dengan konsultan rekruitmen dan Tim Penerimaan Karyawan melalui *road show* ke perguruan tinggi unggulan dengan target lulusan-lulusan terbaik di perguruan tinggi tersebut.

Sistem Manajamen Kinerja Karyawan

Perseroan menilai bahwa penilaian kinerja merupakan tanggung jawab bersama untuk mendukung kesuksesan kinerja bisnis Perseroan dan keberhasilan setiap individu karyawan. Perseroan menetapkan sistem penilaian kinerja bagi karyawan yang bersifat adil dan transparan. Perseroan menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) tingkat individu yang merupakan turunan dari KPI Perseroan dan KPI Unit Kerja yang menjadi dasar penilaian kinerja individu karyawan. Perseroan mengelola KPI dalam portal SDM (*Corporate Performance Management System* dan *Employee Performance Management System*) untuk mengidentifikasi pencapaian unit kerja secara bulanan dalam bentuk perolehan score.

Berdasarkan hasil penilaian KPI, unit kerja yang berkinerja tinggi melakukan sharing knowledge kepada semua unit kerja dengan memberikan kiat-kiat sehingga dapat mencapai kinerja terbaiknya dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan. Sedangkan bagi unit kerja yang kinerjanya masih rendah wajib melakukan *review* dan membuat inisiatif strategis di unit kerjanya serta melakukan *coaching* kepada personil di bawahnya.

Perseroan mendasarkan sistem remunerasi atas hasil penilaian kompetensi dan hasil penilaian KPI individu. Perseroan menerapkan sistem pengupahan berbasis merit system dengan prinsip *pay for performance*. Departemen SDM secara berkala melakukan kajian dan evaluasi terhadap sistem remunerasi yang berlaku, agar tetap sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku dan tetap memotivasi karyawan untuk berkinerja tinggi.

Penilaian kinerja selain digunakan sebagai dasar dalam penentuan *reward and punishment* bagi karyawan juga digunakan sebagai pertimbangan dalam penentuan jenjang karir karyawan (*carrier planning*) yang mengacu pada kompetensi serta bakat yang dimiliki karyawan. Dengan demikian akan tercipta SDM yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Sistem Pengembangan Karir Karyawan

Perseroan menerapkan sistem pengembangan karir dengan menggunakan jenjang karir jabatan (berdasarkan struktur organisasi dan syarat jabatan) dan jenjang karir individu yang dilakukan dengan mengedarkan angket jenjang karir individu sesuai minat, bakat dan kompetensi karyawan. Jenjang karir jabatan dibuat dalam peta jenjang karir dan jenjang karir individu dibuat dalam matrik jenjang karir individu.

Secara berkala dilakukan evaluasi terhadap efektivitas pengembangan karir dengan menginformasikan karyawan yang sudah menduduki jabatan lebih dari 4 tahun dan mendiskusikan rencana rotasi/mutasi/promosi dengan Tim *Human Capital Partner*.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap kontribusi karyawan atas pencapaian kinerja perusahaan. Dengan kesejahteraan yang memadai, diharapkan para karyawan dapat mengerahkan kemampuan optimalnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Perseroan memastikan setiap karyawan menerima program kesejahteraan karyawan termasuk di dalamnya remunerasi yang kompetitif, mendapatkan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan, dan memiliki pola karir yang tepat melalui peningkatan kompetensi dan profesionalisme masing-masing.

a. Sistem Penggajian

Kesejahteraan karyawan diberikan dengan mengikuti dan memenuhi ketentuan yang ditetapkan Pemerintah. Perseroan melakukan peninjauan gaji secara berkala. Gaji dan upah ditetapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Secara berkala, Perseroan melakukan penyesuaian gaji dan upah sesuai dengan tingkat kinerja karyawan serta laju inflasi. Pinsip dasar pengupahan yaitu komparatif secara internal dan kompetitif secara eksternal di industri yang sama untuk menjadi acuan Perseroan dalam menetapkan paket pengupahan.

Melalui sistem kompensasi yang adil dan kompetitif, serta penerapkan kebijakan *The Right Man on The Right Place at The Right Time* dalam mengelola kebutuhan tenaga kerja, terbukti telah meningkatkan motivasi karyawan yang berdampak kepada peningkatan kinerja perusahan dari tahun ke tahun.

b. Tunjangan dan Fasilitas

Disamping gaji pokok, Perseroan juga memberikan berbagai tunjangan dan fasilitas kepada karyawan yang meliputi:

a. Tunjangan Jabatan
b. Tunjangan Kesehatan
c. Tunjangan Masa Pensiun

d. Tunjangan Perumahan

e. Tunjangan Hari Raya

c. Sistem Penghargaan

Perseroan memberikan penghargaan yang diberikan kepada karyawan sebagai bentuk apresiasi Perseroan kepada karyawan atas kinerja unggul yang telah ditunjukkan oleh karyawan. Mengacu Surat Keputusan Direksi No.104/Kpts/Hk.00.02/42.00/11-2017, pada tahun 2017 Perseroan memberikan penghargaan kepada 15 (lima belas) orang karyawan sebagai Karyawan Teladan. Selain itu, Perseroan juga memberikan penghargaan berupa bonus tahunan yang diberikan kepada karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja operasi Perseroan yang ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan

Dalam rangka menciptakan SDM yang unggul dan profesional dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat baik ditingkat nasional, regional dan global, maka Perseroan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk mengikuti program pengembangan yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan di berbagai bidang pekerjaan dan level jabatan baik dari sisi soft kompetensi maupun hard kompetensi. Pelaksanaan program pengembangan di Perseroan dilakukan melalui berbagai macam metode pelatihan baik yang diselenggarakan secara inhouse (on the job training dan klasikal) maupun training di luar Perseroan.

Rencana program pelatihan didasarkan atas Training Need Analysis (TNA), Performance Need Analysis dan Bussiness Need Analysis dengan demikian dapat diketahui kebutuhan peningkatan kompetensi masing-masing karyawan di unit kerja. Untuk mengelola knowledge Perseroan menerapkan sistem manajemen pengetahuan (*knowledge management*) yang selama ini telah berjalan dengan baik, sehingga pengetahuan yang ada di perusahaan tidak hilang seiring terjadinya alih generasi. Evaluasi efektivitas pelatihan dilakukan menggunakan Kirpatrick 1, 2 dan 3, terhadap kondisi pelatihan, pencapaian hasil belajar dan implementasi hasil belajar.

Perseroan juga menyediakan program Tugas Belajar baik di dalam maupun di luar negeri bagi karyawan-karyawan berpotensi. Pada 2017, Perseroan memberikan kepada 1 (satu) orang karyawan untuk menjalani tugas belajar di luar negeri, dan 2 (dua) orang karyawan untuk tugas belajar di dalam negeri.

Untuk program pelatihan inhouse terdiri dari Pelatihan Leadership, Pelatihan Peningkatan Kompetensi Jabatan berupa *Global Leadership Development Program* (GLDP), *Transformation Leadership Development Program* (TLDP), *Operational Leadership Development Program* (OLDP), Pelatihan Lembaga Sertifikasi Profesi dan sebagainya.

Sedangkan untuk program training di luar Perseroan terdiri dari Pelatihan Peningkatan Kompetensi Jabatan, Pelatihan Sertifikasi, Pelatihan Mutu, Pelatihan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH), Pelatihan Purna Tugas serta beberapa pelatihan ke luar negeri.

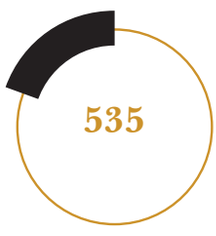
Tabel Jumlah Peserta dan Jam Pelatihan Pengembangan Kompetensi Karyawan

JENIS PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH JAM PELATIHAN
In-house Training	2237	34197,5
Training di luar Perseroan	535	13925,5
Total	**2772**	**48123**

Grafik Jumlah Peserta Pelatihan Karyawan



In-house Training



Training di luar Perseroan

Grafik Jumlah Jam Pelatihan Karyawan



In-house Training



Training di luar Perseroan

Tabel Jenis Pengembangan Kompetensi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

LEVEL JABATAN	JENIS PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TUJUAN PELATIHAN
General Manager	Global leadership Development Programme	95	Meningkatkan Pengetahuan terkait Kepemimpinan Umum
Senior Manager	Transformation Leadership Development Programme	433	Meningkatkan Pengetahuan terkait Kepemimpinan Transformasi
Manager	Operational Leadership Development Programme	676	Meningkatkan Pengetahuan terkait Kepemimpinan Operasional
Supervisor	emerging leadership Development Programme	1049	Menggali Potensi Kepemimpinan
Associate	Personal Development Programme	1478	Mengembangkan Keterampilan Terkait Aspek Teknis Dan Operasional
	Jumlah	**3731**	

Untuk mendukung program pengembangan dan pembelajaran, Perseroan menyusun kebijakan pengembangan dan pembelajaran yang dikelola dalam Modul *Learning Solution* (LSO) untuk mendukung pencapaian visi perusahaan khususnya dalam menyiapkan tenaga kerja yang kompoten, professional dan bersaing dikancah nasional, regional dan internasional. Pengembangan dan pembelajaran manajer dan pimpinan dituangkan dalam Road Map HCMP.

Pengembangan dan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan *Performance Need Diagnosis* dalam penyusunan program pendidikan dan pelatihan, yang dilaksanakan melalui *On the Job Training* (OJT), diklat inhouse dan exhouse. Sedang untuk pembelajaran dan pendukung perubahan dan inovasi dilakukan melalui inovasi dan GKM, serta kegiatan Konvensi Inovasi Award.

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

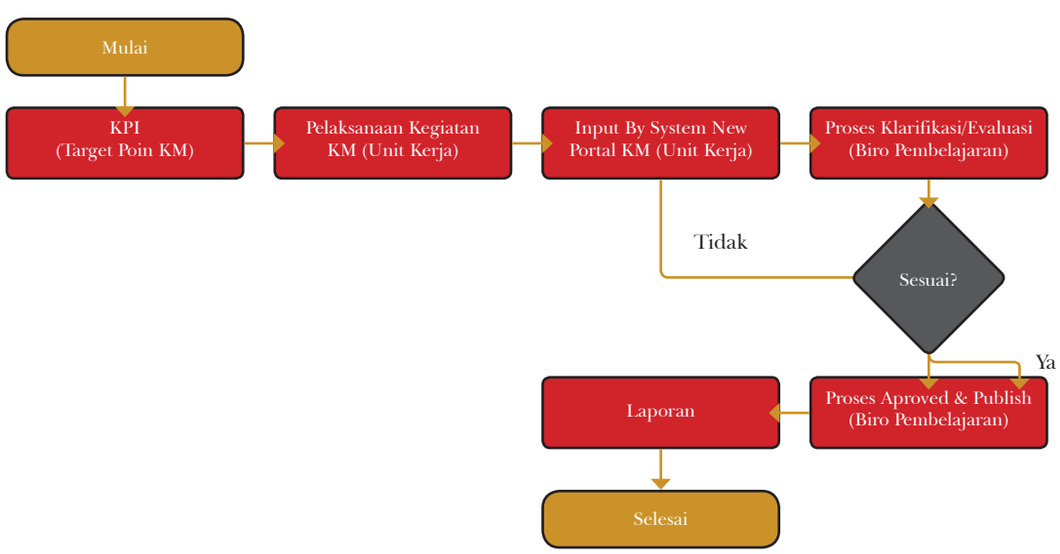
Sepanjang tahun 2017, secara keseluruhan Perseroan telah menyelenggarakan program pelatihan baik dalam bentuk inhouse maupun training di luar Perseroan dengan jumlah peserta sebanyak 2772 peserta dengan jumlah jam pelatihan 48123 jam dan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp8.245.348.108.

Manajemen Pengetahuan

Perusahaan menerapkan Knowledge Management (KM) mengelola pengetahuan organisasi dalam 5 fokus yaitu Sharing Knowledge (kegiatan transfer pengetahuan untuk membangun *knowledge*), *Peer Assist* (kegiatan berbagi pengetahuan diantara rekan kerja sebelum mutasi/promosi), *Project Retrospective* (diskusi yang bersifat tematik dan merefleksikan pembelajaran dari suatu proyek), *Community of Interest* (sekelompok karyawan yang mempunyai hobi yang sama yang berada dalam satu komunitas) dan *Community of Practise* (kegiatan mengembangkan karyawan untuk menjadi ahli tertentu di bidang core bisnis perusahaan).

Perseroan menjadikan praktek KM sebagai KPI setiap unit kerja melalui poin kepada karyawan yang melakukan kegiatan transfer pengetahuan. Pengelolaan, *monitoring* dan evaluasi kegiatan transfer pengetahuan ini dilakukan dengan tatap muka langsung atau upload dokumen melalui portal KM yang disediakan Perseroan.

Flow Chart Kegiatan Knowledge Management



Hubungan Industrial

Perseroan senantiasa membina hubungan industrial sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Setiap perselisihan hubungan industrial diselesaikan dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku. Perseroan senantiasa memperhatikan setiap pengaduan atau keluhan karyawan yang berkaitan dengan hubungan kerja dan praktik kepegawaian.

Perseroan mendukung kebebasan karyawan untuk berkumpul, berserikat, dan berpendapat melalui Serikat Pekerja. Serikat Pekerja menjadi wadah komunikasi dan aspirasi bagi para karyawan. Sekitar 1.545 orang karyawan atau 97.11% dari total karyawan telah terdaftar sebagai anggota Serikat Pekerja. Hubungan konstruktif yang saling menghormati tersebut dimanifestasikan dalam bentuk kesepakatan dan aturan sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Secara berkala Manajemen mengadakan berbagai pertemuan dalam bentuk sharing session bersama Serikat Pekerja, yang bertujuan untuk menerima aspirasi, usulan, dan saran dari karyawan. Selama ini Perseroan telah mengembangkan hubungan industrial yang baik sehingga menghasilkan suasana kerja yang kondusif yang ditandai diantaranya dengan tidak adanya pemogokan kerja karyawan dan insiden yang disebabkan oleh diskriminasi sepanjang tahun 2017.

Survei Kepuasan dan Kerekatan Karyawan

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan Survei Kepuasan dan Kerekatan Karyawan yang dilakukan secara *on line* dengan target jumlah responden sebesar 30% dari total karyawan atau sebanyak 477 responden. Dalam pelaksanaannya pengisian survei dilakukan oleh sebanyak 652 responden, namun yang memenuhi kriteria untuk diolah hanya sebanyak 516 responden atau 31% dari total jumlah karyawan sebesar 1.591 orang. Survei ini dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan dan kerekatan karyawan serta menggali aspek-aspek yang mempengaruhi tingkat kepuasan dan kerekatan tersebut.

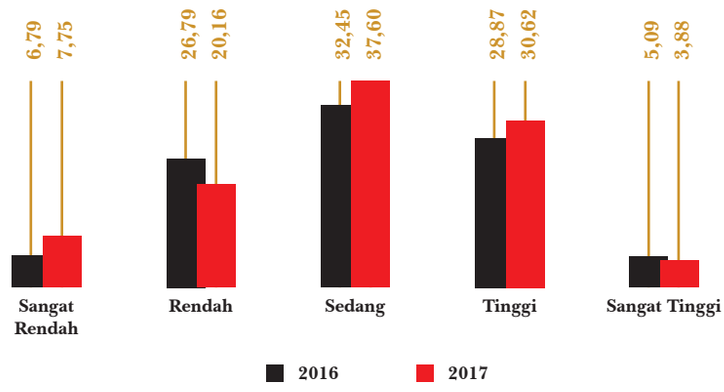
Survei Kepuasan Karyawan

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan karyawan untuk Kategori Sangat Rendah sebesar 7,75%, Kategori Rendah sebesar 20,16%,

Kategori Sedang sebesar 37,60%, Kategori Tinggi sebesar 30,62% dan Kategori Sangat Tinggi sebesar 3,88%.

Berikut ini perbandingan kategorisasi interval kepuasan karyawan tahun 2016 dan 2017:

Grafik Kategorisasi Interval Kepuasan Tenaga Kerja

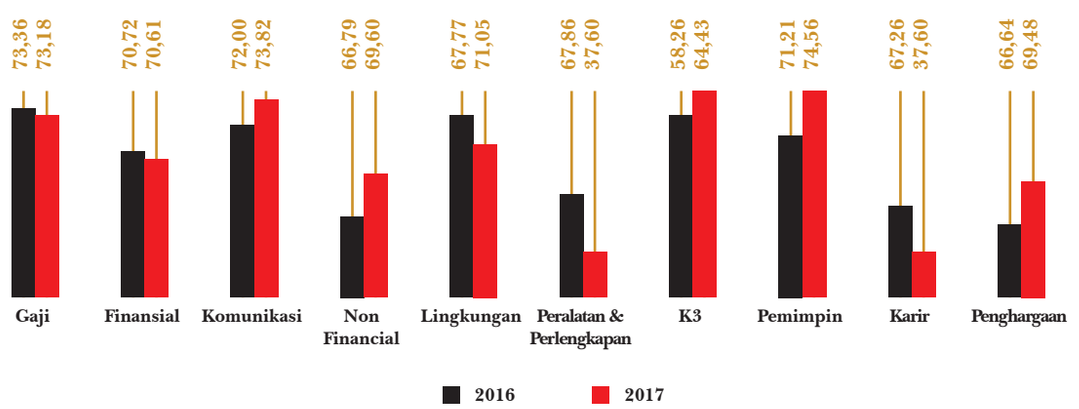


Adapun faktor yang paling mempengaruhi kepuasan karyawan dari kategori yang paling tinggi sampai yang paling rendah sebagai berikut:

1. Gaji sebesar 73,18%
2. Komunikasi & Kerjasama dengan Rekan Kerja sebesar 73,82%
3. Peran Kepemimpinan Atasan sebesar 74,56%
4. Remunerasi Finansial sebesar 70,61%
5. Lingkungan Fisik Tempat Kerja sebesar 71,05%
6. Remunerasi Non Finansial sebesar 69,60%
7. Penghargaan Terhadap Prestasi Kerja sebesar 69,48%
8. Karir sebesar 67,26%
9. Peralatan & Perlengkapan sebesar 67,86 %
10. K3 sebesar 64,43%.

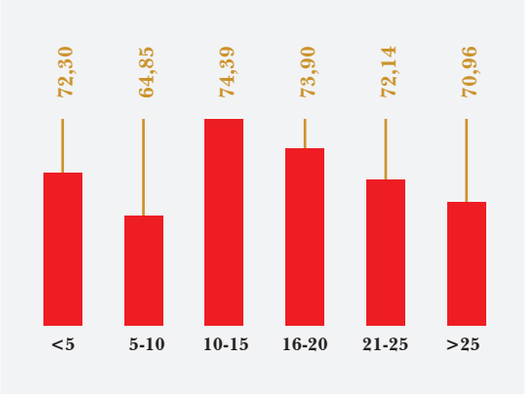
Berikut ini perbandingan faktor-faktor yang paling mempengaruhi kepuasan karyawan tahun 2016 dan 2017:

Grafik Faktor-Faktor yang Paling Mempengaruhi Kepuasan Karyawan

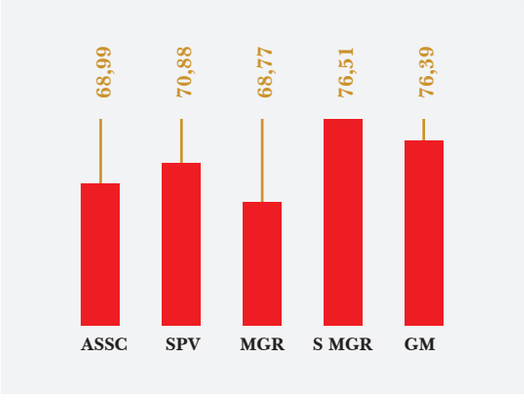


Kepuasan Karyawan dapat juga dilihat berdasarkan beberapa segi diantaranya sebagai berikut:

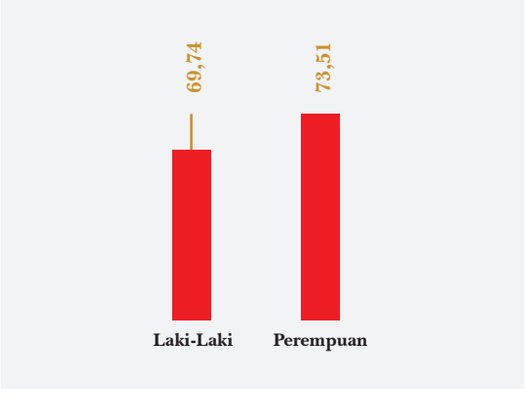
a. Kepuasan Karyawan berdasarkan Masa Kerja



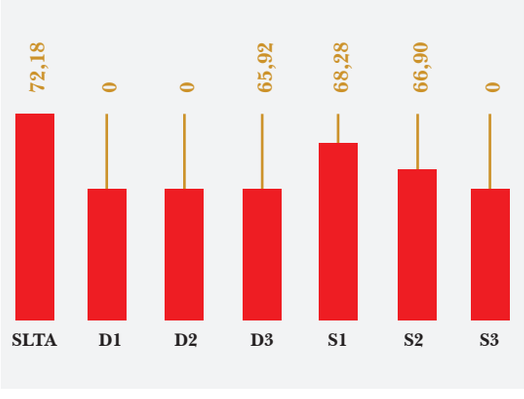
b. Kepuasan Karyawan berdasarkan Jabatan



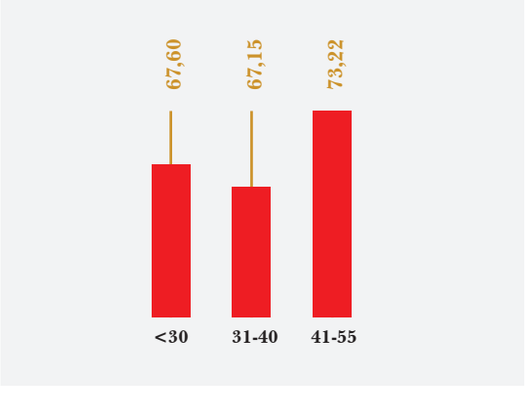
c. Kepuasan Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin



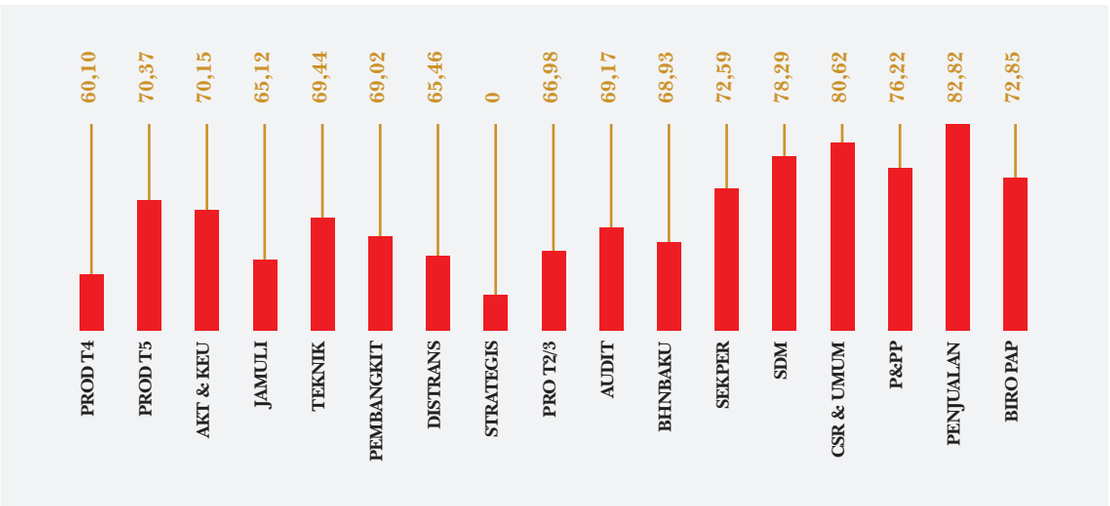
d. Kepuasan Karyawan berdasarkan Pendidikan



e. Kepuasan Karyawan berdasarkan Usia



f. Kepuasan Karyawan berdasarkan Unit Kerja

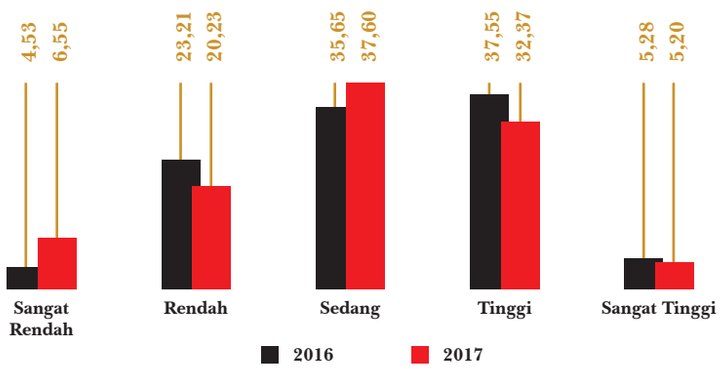


Secara keseluruhan, berdasarkan hasil survei Kepuasan Karyawan tahun 2017 disimpulkan bahwa tingkat Kepuasan Karyawan Perseroan rata-rata 70.18%, dimana aspek Kepuasan Karyawan yang paling tinggi adalah faktor Kepemimpinan sebesar 74,56% dan Komunikasi & Kerjasama sebesar 73,82% , sedangkan aspek yang paling rendah adalah faktor K3 (Keselamatan dan kesehatan Kerja) sebesar 64.43% dan Karir sebesar 67.26%.

Survei Kerekatan Karyawan

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat kerekatan Kategori Sangat Rendah sebesar 6,55 %, Kategori Rendah sebesar 20,23%, Kategori Sedang sebesar 35,65%, Kategori Tinggi sebesar 32,37 % dan Kategori Sangat Tinggi sebesar 5,20%.

Berikut ini perbandingan kategorisasi interval kerekatan karyawan tahun 2016 dan tahun 2017:

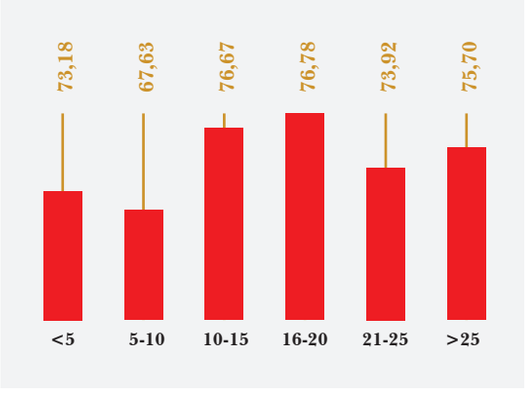


Adapun faktor yang paling mempengaruhi Kerekatan Karyawan dari yang paling tinggi sampai ke paling rendah dapat diurutkan sebagai berikut:

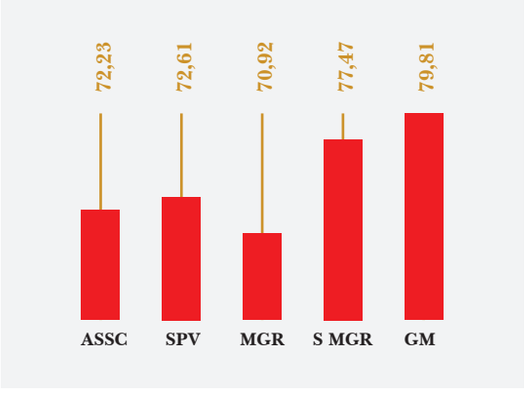
1. Kerjasama sebesar 72.38%
2. Tujuan sebesar 71,74%,
3. Komunikasi sebesar 70,94%
4. Budaya CHAMPS sebesar 70,00
5. Remunerasi sebesar 68,98%
6. Karir sebesar 68,79%, Diklat sebesar 68,75%
7. Organisasi sebesar 68,64%
8. Manajemen sebesar 67,85%
9. Kepemimpinan sebesar 67,36%.

Survei kerekatan karyawan dapat juga dilihat berdasarkan beberapa segi diantaranya sebagai berikut:

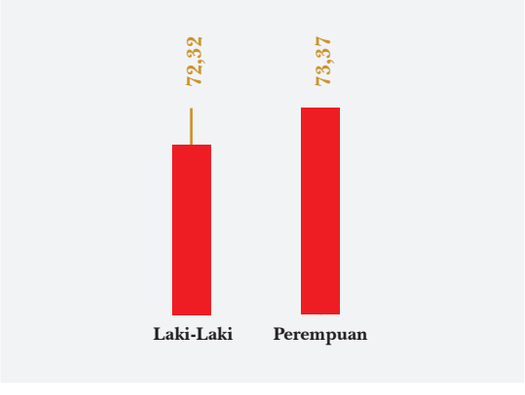
a. Kerekatan Karyawan berdasarkan Masa Kerja



b. Kerekatan Karyawan berdasarkan Jabatan



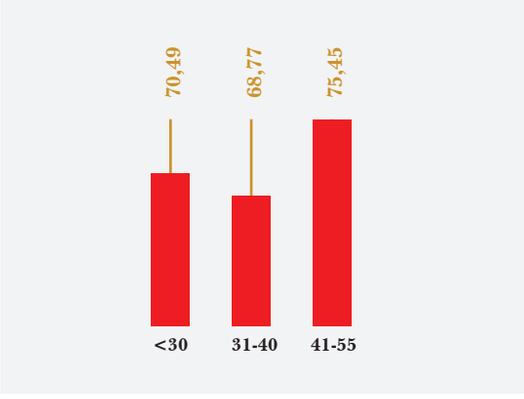
c. Kerekatan Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin



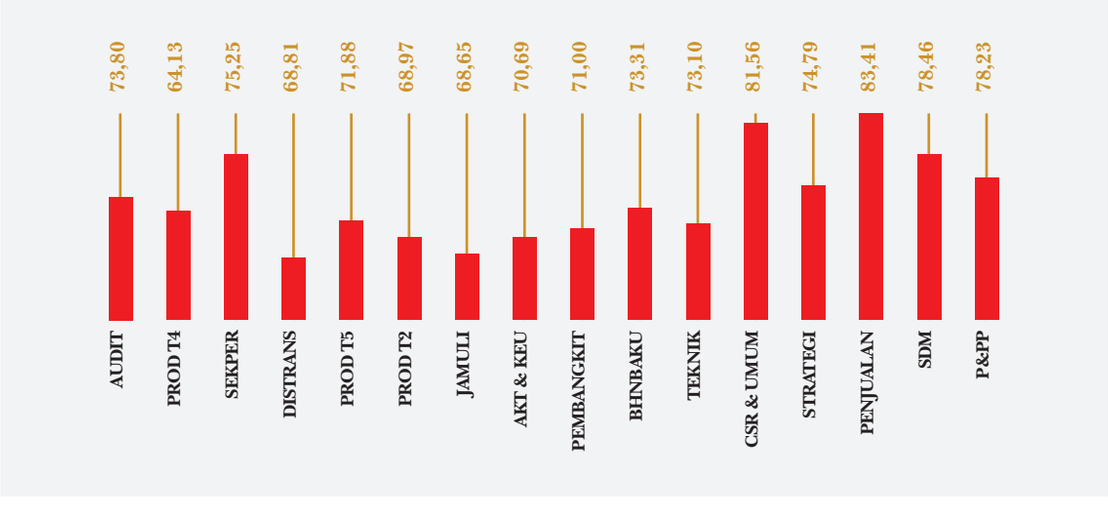
d. Kerekatan Karyawan berdasarkan Pendidikan



e. Kerekatan Karyawan berdasarkan Usia



f. Kerekatan Karyawan berdasarkan Unit Kerja



Tingkat *Turn Over* Karyawan

Tingkat perputaran (turnover) karyawan pada tahun 2017 sebesar 2,9% yang disebabkan pengurangan jumlah karyawan sebanyak 43 orang dikarenakan telah mencapai masa pensiun, 1 orang mengundurkan diri dan 4 orang meninggal. Namun demikian tingkat turnover yang terjadi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. Perseroan senantiasa menjaga lingkungan kerja yang nyaman dan kondusifsejalan dengan komitmen Perseroan untuk memelihara lingkungan kerja yang sehat demi terciptanya suasana kerja yang aman dan nyaman.

Manajemen Risiko

> Perseroan berkomitmen menjadikan manajemen risiko sebagai bagian yang integral dan membudaya dalam praktik bisnis dan pengambilan keputusan sehingga secara berkesinambungan mampu mendukung tercapainya sasaran perusahaan melalui pengelolaan risiko.

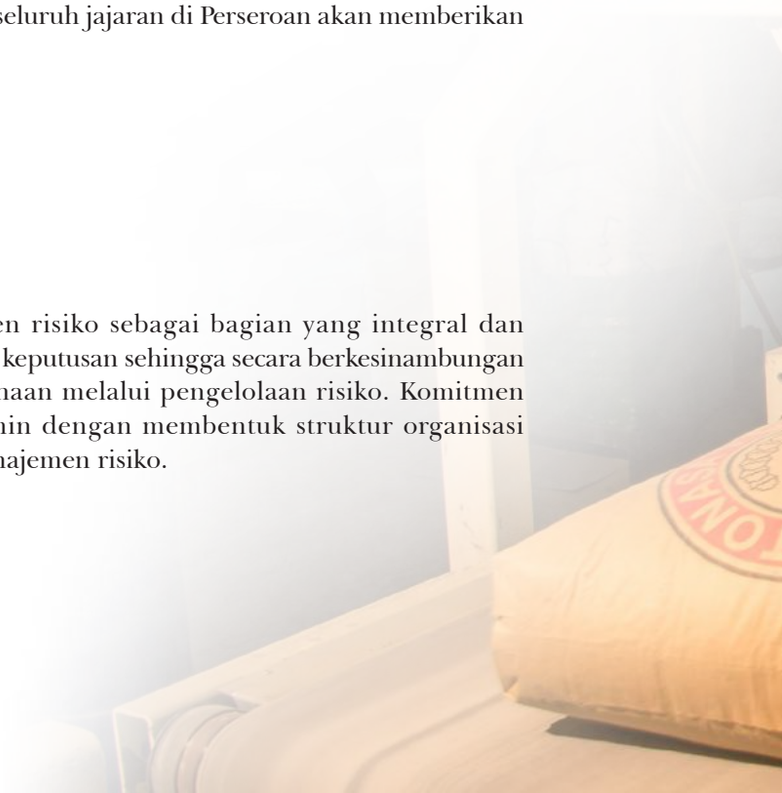
Perseroan menerapkan manajemen risiko sebagai bagian dari implementasi GCG yang memiliki peran penting untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian target-target kinerja Perseroan serta bermanfaat dalam menjaga keberlangsungan dan peningkatan bisnis Perseroan di tengah ketidakpastian persaingan industri semen dan kondisi ekonomi nasional maupun regional pada umumnya.

Manajemen risiko diharapkan dapat memberikan suatu kerangka kerja praktek manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka tata kelola perusahaan yang baik dan menjadi nilai tambah bagi Perseroan.

Implementasi manajemen risiko menjadi tantangan agar budaya "Sadar Risiko" dapat dipahami oleh semua lini Perseroan. Pengelolaan risiko yang baik dapat turut mendorong pertumbuhan dan meningkatkan peluang mencapai target-target kinerja Perseroan, mendorong kepatuhan terhadap perundang- undangan dan praktik tata kelola yang terbaik, serta lebih transparan dan percaya diri dalam pengambilan keputusan. Tercapainya peningkatan nilai Perseroan berjalan seiring dengan berkembangnya budaya sadar risiko di tiap level dalam organisasi Perseroan. Kesadaran dan konsistensi penerapan manajemen risiko oleh seluruh jajaran di Perseroan akan memberikan manfaat untuk keberlanjutan Perseroan.

Komitmen Penerapan Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen menjadikan manajemen risiko sebagai bagian yang integral dan membudaya dalam praktik bisnis dan pengambilan keputusan sehingga secara berkesinambungan mampu mendukung tercapainya sasaran perusahaan melalui pengelolaan risiko. Komitmen penerapan manajemen risiko Perseroan tercermin dengan membentuk struktur organisasi manajemen risiko serta menyusun *soft structure* manajemen risiko.



Direksi dan seluruh jajaran Manajemen Perseroan berkomitmen untuk:

- Menjadikan manajemen risiko sebagai bagian yang integral dan membudaya dalam praktik bisnis dan pengambilan keputusan perusahaan sehingga secara berkesinambungan mampu mendukung tercapainya sasaran perusahaan melalui pengelolaan risiko
- Melakukan monitoring secara aktif atas kondisi lingkungan internal dan eksternal perusahaan dengan melakukan identifikasi dan analisis terhadap permasalahan yang timbul serta memberikan perlakuan risiko yang sesuai dengan risk appetite perseroan.
- Melakukan konsultasi dan komunikasi secara efektif dan terbuka mengenai penerapan manajemen risiko baik di internal perseroan maupun dengan stakeholder.

Sebagai bentuk komitmen penerapan manajemen risiko di internal Perseroan, maka pengelolaan risiko unit menjadi salah satu *Key Performance Indicator* (KPI) mulai dari level Manager hingga General Manager.

Perseroan juga melakukan monitoring secara aktif atas kondisi lingkungan internal dan eksternal perusahaan dengan melakukan identifikasi dan analisis terhadap permasalahan yang timbul serta memberikan perlakuan risiko yang sesuai dengan *risk appetite* Perseroan serta melakukan konsultasi dan komunikasi secara efektif dan terbuka mengenai penerapan manajemen risiko baik di internal perusahaan maupun dengan stakeholder.



Prinsip Manajemen Risiko Perseroan

Perseroan memiliki prinsip-prinsip manajemen risiko sebagai landasaan dalam penerapan manajemen risiko berikut:

1. Transparansi

   Bahwa seluruh potensi risiko yang ada pada setiap aktivitas bisnis Perseroan harus didokumentasikan dan dilaporkan secara terbuka tanpa mengorbankan aspek kerahasiaan agar seluruh risiko dapat teridentifikasi sehingga keputusan yang diambil terkait dengan pengelolaan risiko dapat dijustifikasi.

2. Kepemimpinan

   Bahwa pimpinan Perusahaan menetapkan kesatuan tujuan dan arah Perseroan, termasuk tujuan manajemen risiko dengan membangun dan memelihara lingkungan internal agar semua pihak Perseroan dapat sepenuhnya terlibat dalam pencapaian tujuan Perusahaan, termasuk tujuan manajemen risiko.

3. Keterlibatan seluruh pihak Perseroan

   Bahwa keterlibatan karyawan pada seluruh tingkatan Perusahaan dalam penerapan manajemen risiko mutlak diperlukan sesuai peran dan tanggung jawab masing- masing.

4. Pendekatan sistem

   Bahwa dengan mengidentifikasi, mengukur dan mengelola risiko sebagai sebuah sistem yang terpadu akan mempermudah pencapaian tujuan manajemen risiko.

5. Keseimbangan antara biaya dan manfaat

   Bahwa dalam merancang dan menerapkan program manajemen risiko, Manajemen harus memperhitungkan keseimbangan antara biaya dan manfaat yang harus dikeluarkan dengan manfaat yang mungkin diperoleh.

6. Keyakinan memadai bukan keyakinan mutlak

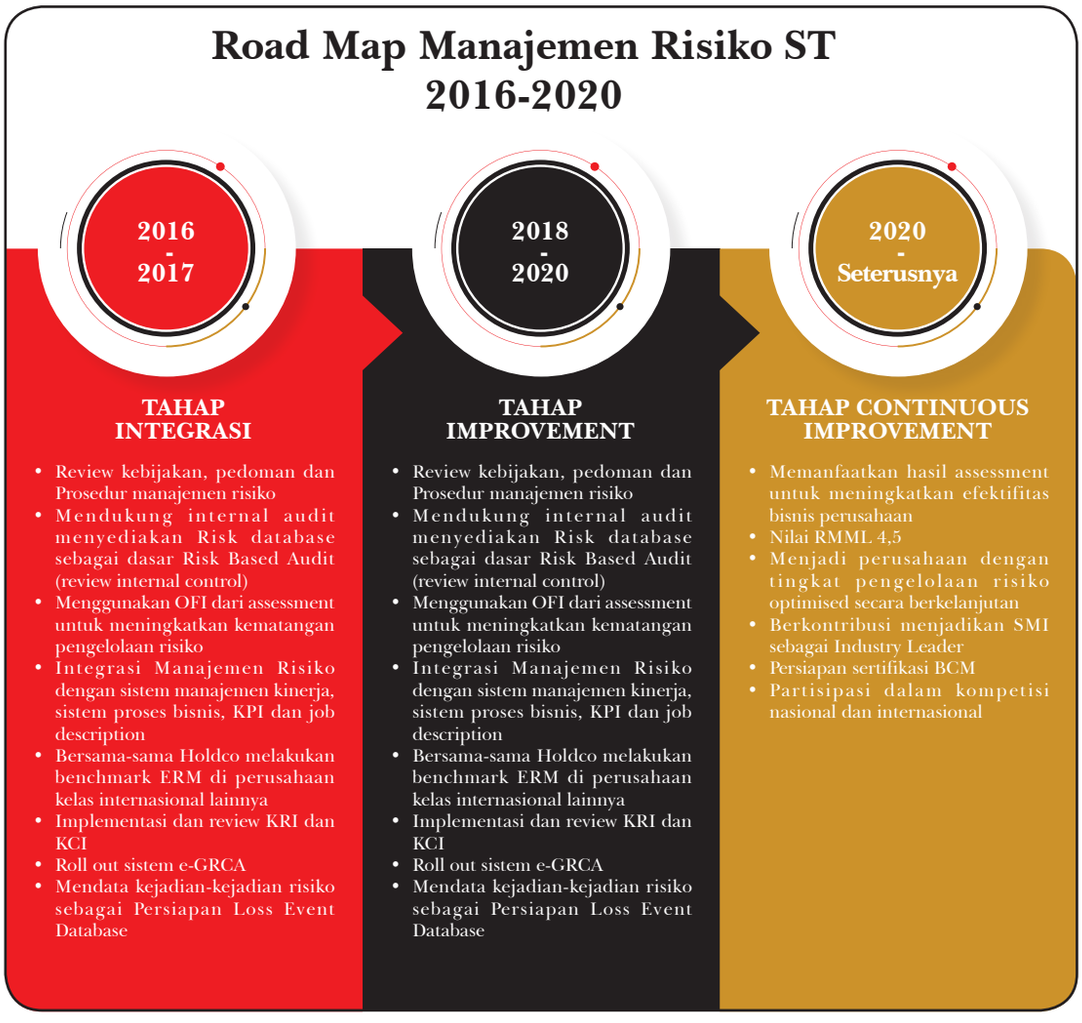
   Bahwa setiap pelaku manajemen risiko harus memiliki kesadaran penuh bahwa manajemen risiko hanya dapat memberikan keyakinan memadai (*reasonable assurance*) dan bukan keyakinan mutlak (*absolut assurance*).

7. Penyempurnaan berkesinambungan

   Bahwa rancangan dan penerapan m anajem en risik o haru s selalu disempurnakan sesuai dengan kebutuhan organisasi melalui peningkatan kompetensi dan perbaikan sistem manajemen risiko.

Road Map Manajemen Risiko

Perseroan telah menetapkan *Road Map Enterprise Risk Management* (ERM) yang menjadi panduan dalam menetapkan arah dan strategi jangka panjang pengelolaan sistem manajemen risiko di Perseroan.



Kebijakan Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan Good Corporate Governance. Pengelolaan risiko yang dilakukan dengan tepat dan komprehensif akan meningkatkan kepastian perusahaan dalam mencapai sasaran serta memberikan keyakinan bahwa Perseroan dapat merealisasikan peluang bisnis yang ada dengan meminimalisir potensi risiko dan kerugian yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan manajemen risiko di seluruh proses dan pengelolaan perusahaan serta seluruh kegiatan dan/atau proyek di unit kerja.

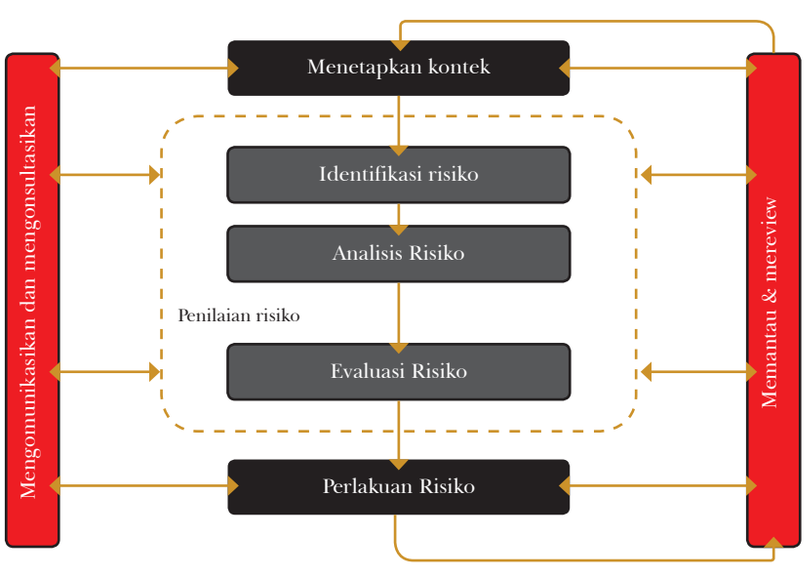
Perseroan telah menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko di seluruh lini organisasi dalam rangka mewuju dkan penerapan manajemen risiko yang efektif dan terintegrasi. Kebijakan tersebut dikomunikasikan secara terus-menerus kepada seluruh pemangku kepentingan untuk dipahami serta dievaluasi keefektifannya secara berkala.

Hingga tahun 2017, Perseroan telah memiliki soft structure manajemen risiko sebagaimana diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko No: 12.2.0/K/01, Manual Manajemen Risiko no: 12.2.0/M/05 dan Pedoman Teknis Manajemen Risiko no: 12.2.0/PT/06. Kebijakan tersebut antara lain:

- Kebijakan Manajemen Risiko
- Manual Manajemen Risiko
- Pedoman Teknis Manajemen Risiko
- Pedoman Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko
- Prosedur Pengajuan Pengajuan Assessment Manajemen Risiko
- Prosedur Penyusunan Daftar Risiko
- Prosedur Analisis Risiko
- Prosedur Pengajuan Assessor Risk Management Maturity Level
- Prosedur Program Penanganan Risiko
- Prosedur *Monitoring & Review* Risiko
- Prosedur Evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko
- Prosedur Penyusunan Kajian Risiko
- Prosedur Laporan Monitoring & Evaluasi Risiko Triwulan
- Prosedur Menyusun Dokumen Daftar Risiko
- Prosedur Pengisian KPI Tindak Lanjut Mitigasi Risiko
- Prosedur Pelaporan Penerapan Governance, Risk & Compliance

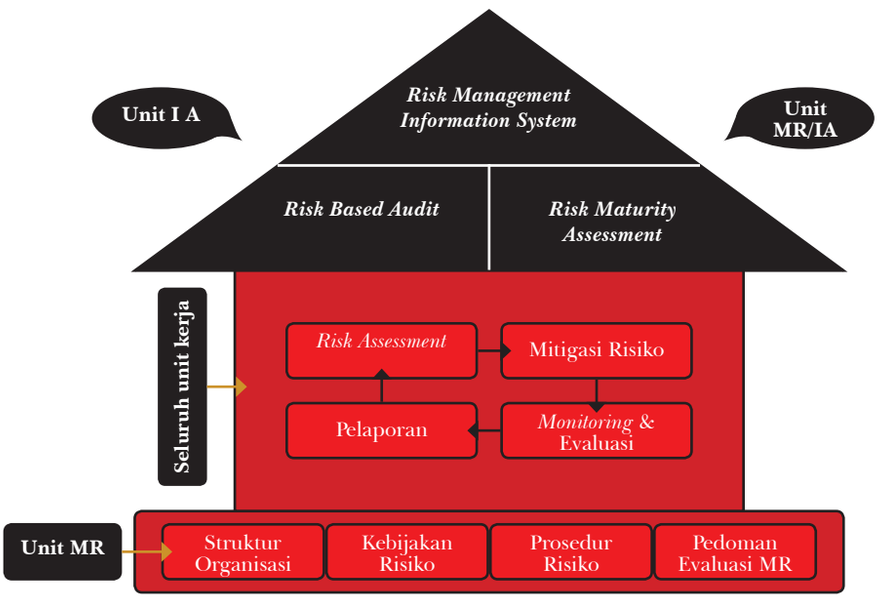
Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Dalam melakukan proses manajemen risiko, Perseroan mengacu pada standar Australian Standard/ New Zealand Standard (AS/NZS) 4360:2004 dan ISO 31000:2009 sebagaimana dijelaskan dalam gambar berikut ini.



Adapun proses penerapan Manajemen Risiko di Perseroan digambarkan sebagai berikut:

House of Risk Management



Struktur Pengelola Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perseroan telah dilakukan sejak tahun 2007 dengan pembentukan Unit Manajemen Risiko di bawah Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai koordinator dalam penerapan manajemen risiko sebagaimana Surat Keputusan Direksi No: 17/ Kpts/ HK.00.02/14.00/02-2007, tanggal 08 Pebruari 2007.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.67/Kpts/ Hk.00.02/00.01/03-2008 tanggal 01 Maret 2008 tentang Struktur Organisasi Manajemen Risiko PT Semen Tonasa, mengatur bahwa sebagai salah satu bentuk penerapan Good Corporate Governance diperlukan adanya organisasi dan personil yang akan bekerja untuk mengkoordinasikan pengelolaan risiko dan kajian baik secara teknis maupun secara prosedur agar pengelolaan perusahaan dapat terlaksana sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku serta risiko yang akan timbul sedapat mungkin dapat diprediksi.



Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.34 / ST/Kpts/ HK.00.02//12.20/03-2015 tanggal 23 Maret 2015 tentang Susunan & Struktur Keanggotaan Organisasi Manajemen Risiko Perseroan ditetapkan sebagai berikut:

Profil Pimpinan Unit Kerja Manajemen Risiko

Unit Manajemen Risiko dipimpin oleh Kepala Biro Manajemen Risiko. Saat ini, Kepala Kepala Biro Manajemen Risiko dijabat oleh Ongguk Sitindaon, SE,AK yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 063/kpts/ HK.00.02/53.00/06-2014 tanggal 5 Juni 2014. Berikut profil ringkas Kepala Biro Manajemen Risiko.



Ongguk Sitindaon

Kepala Biro Manajemen Risiko

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Pangkep Sulawesi Selatan. Lahir di Porsea Medan pada tanggal 22 Februari 1963 (54 tahun). Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntasi Universitas Sumatera Utara (USU) pada tahun 1988.

Menjabat sebagai Kepala Biro Manajemen Risiko sejak 1 Juni 2014 sampai sekarang, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor Surat Keputusan Direksi Nomor 063/kpts/HK.00.02/53.00/06- 2014 tanggal 5 Juni 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Director of Finance PT. Biringkassi Raya (Afiliasi).

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kerja Pengelola Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko dilakukan oleh seluruh unit kerja dengan model pengelolaan berjenjang mulai dari Manager hingga General Manager. Unit Manajemen Risiko sebagai koordinator pengelola manajemen risiko di Perseroan bertanggung jawab dalam memastikan pengelolaan risiko telah dilaksanakan sesuai ketentuan dalam Kebijakan, Manual, Pedoman Teknis serta Prosedur dan Instruksi Kerja Manajemen Risiko yang berlaku.

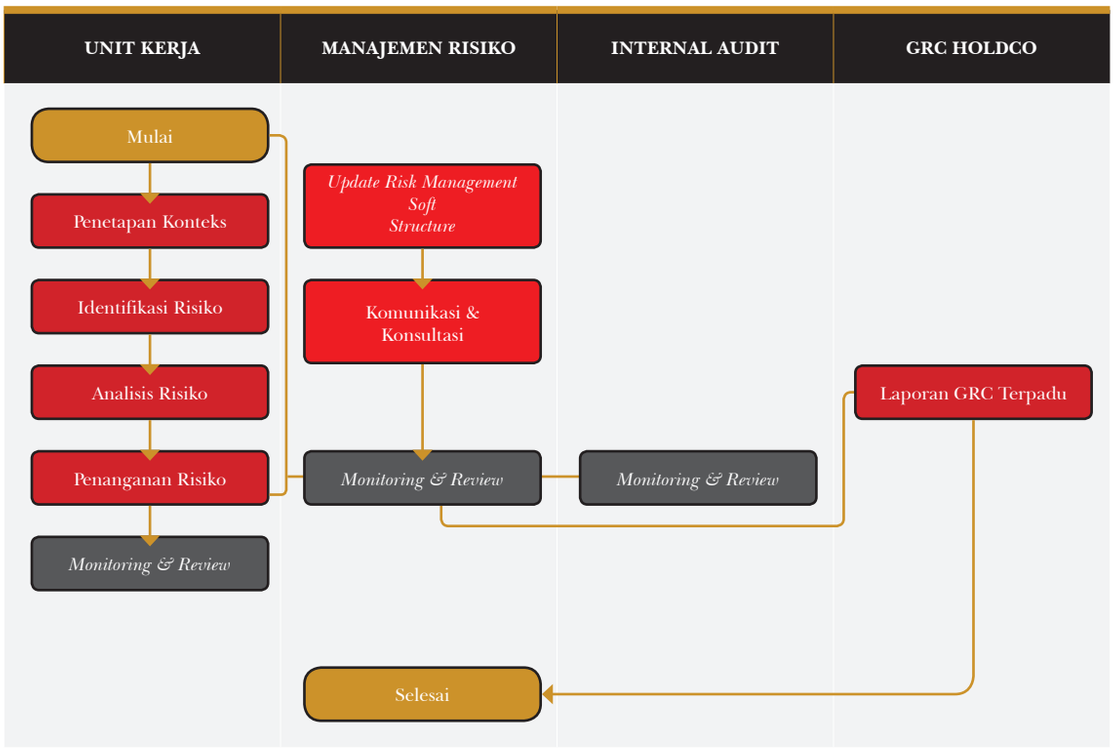
Biro Manajemen Risiko memfasilitasi terbitnya soft structure yang akan menjadi pedoman pengelolaan risiko oleh seluruh lini Perseroan, memberikan sosialisasi, pendampingan dan konsultasi dalam penerapan manajemen risiko, menyusun Laporan Manajemen Risiko yang bersumber pada laporan pengelolaan risiko Unit Kerja, melakukan verifikasi atas laporan unit kerja tersebut sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam Pedoman Teknis Manajemen Risiko.

Biro Manajemen Risiko juga melaksanakan kajian risiko atas keputusan-keputusan bisnis atau isu-isu yang bersifat strategis. Tujuannya, agar seluruh keputusan bisnis yang akan diambil telah mempertimbangkan risiko serta tindakan mitigasinya. Selain itu, Biro Manajemen Risiko juga menerbitkan laporan apabila terjadi kejadian luar biasa yang dapat mempengaruhi pencapaian target-target perusahaan.

Pengelolaan Risiko Perusahaan

Pola pengelolaan risiko Perseroan dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi potensi risiko di unit kerja mulai dari tingkat Seksi sebagai Risk Owner dan tingkat Biro serta menyusunnya menjadi risiko tingkat Departemen.
b. Mengelompokkan risiko Departemen menurut proses bisnis perusahaan (proses inti dan peroses penunjang).
c. Mengerucutkan risiko Departemen menjadi risiko Direktorat dengan menggunakan kriteria tertentu (sesuai kriteria yang telah ditetapkan) dan menggabungkan risiko sejenis.
d. Mengerucutkan risiko Direktorat menjadi risiko korporat dengan merangking risiko berdasarkan tingkat risiko serta prioritasnya.



Manual, Pedoman Teknis dan Prosedur Manajemen Risiko

Perseroan telah menyusun dan menetapkan Manual, Pedoman Teknis serta prosedur- prosedur yang terkait dengan Manajemen Risiko yang mengatur kerangka kerja penerapan manajemen risiko.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan penerapan manajemen risiko secara komprehensif pada seluruh aktivitas usaha, Untuk itu Perseroan mendorong penerapan manajemen risiko yang

efektif sebagai salah satu fungsi pengendalian internal sehingga semua persyaratan ketentuan perundangan yang berlaku dapat dipenuhi. Perseroan telah menyusun dan menetapkan Manual Manajemen Risiko, Pedoman Teknis Manajemen Risiko dan Prosedur-prosedur terkait penerapan manajemen risiko untuk mengatur tata cara dalam melaksanakan penerapan manajemen risiko di Perseroan.

Untuk memastikan efektivitasnya, Manual, Pedoman Teknis dan Prosedur serta Instruksi Kerja Manajemen Risiko dievaluasi secara berkala apabila dibutuhkan penyesuaian sewaktu-waktu.

Peta Risiko dan Pengelolaannya (Mitigasi Risiko) Tahun 2017

Peta Risiko Perseroan Tahun 2017

		L					
7	EXTREME RISK	5	23 RISK	31 RISK	8 RISK	2 RISK	0 RISK
136	HIGH RISK	4	131 RISK	102 RISK	53 RISK	10 RISK	5 RISK
563	MODERATE RISK	3	103 RISK	138 RISK	81 RISK	19 RISK	8 RISK
384	LOW RISK	2	27 RISK	69 RISK	55 RISK	33 RISK	7 RISK
1090	TOTAL RISK	1	8 RISK	23 RISK	11 RISK	12 RISK	131 RISK
			1	2	3	4	5 K

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan identifikasi risiko korporat yang mencakup risiko-risiko sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

NO	IDENTIFIKASI			ANALISA & EVALUASI				PENANGANAN RISIKO		
	NAMA RISIKO	SEBAB RISIKO	URAIAN DAMPAK	K	D	TR	PR	MITIGASI	WAKTU	PIC
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Pertumbuhan penjualan masih lebih rendah dari pertumbuhan permintaan semen diwilayah pasar Semen Tonasa	Semen Tonasa kalah bersaing dari segi harga dan mutu	RKAP tidak tercapai	4	4	16	1	Memberikan diskon di wilayah pasar yang persaingan harga ketat	Januari-Desember	Penjualan
								Menjaga ketersediaan supply semen di pasar (menjaga jangan sampai stok semen di wilayah dan waktu tertentu kosong)	Januari-Desember	Penjualan, Distribusi, Produksi Tonasa 2/3, Produksi Tonasa 4, Produksi Tonasa 5

NO	IDENTIFIKASI			ANALISA & EVALUASI				PENANGANAN RISIKO		
	NAMA RISIKO	SEBAB RISIKO	URAIAN DAMPAK	K	D	TR	PR	MITIGASI	WAKTU	PIC
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
								Melakukan program promosi yang secara langsung dapat mempengaruhi peningkatan penjualan	Januari-Desember	Biro PAP
2	Mutu produksi klinker masih dibawah mutu yang diminta pasar	Lalai mengontrol mutu alat dan bahan baku	Stock klinker tidak terjual	4	4	16	2	Meningkatkan sistem monitoring mutu di setiap tahapan proses produksi dari proses tambang sampai produksi kiln (tidak diperbolehkan sama sekali menyimpan stok klinker di Open Yard)	Januari-Desember	Prod. Bahan Baku, Produksi Tonasa 2/3, Produksi Tonasa 4, Produksi Tonasa 5, dan Jamuli
3	Stock batubara dengan kualitas standar pabrik tidak tersedia (habis)	Supplier tidak mampu mensupply sesuai kontrak	Peralatan rusak (berhenti berproduksi)	4	4	16	3	Bekerja sama dengan PT SGG Energi Prima dalam hal pengadaan batu bara	Januari-Desember	Pengadaan
4	Harga pokok produksi per kwh listrik BTG lebih tinggi dari harga PLN	Peralatan sering rusak	Kehilangan produksi listrik	4	4	16	4	Optimalisasi Load Shedding – Sharing untuk menekan black out	Januari-Desember	Pembangkit
5	Risiko rekomendasi temuan Mayor tidak ditindaklanjuti oleh Auditee secara tepat waktu	• Tindak lanjut rekomendasi tidak menjadi prioritas unit kerja • Belum ada sistem monitoring yg memadai	Tidak ada nilai tambah bagi Perusahaan	4	4	16	5	Memberikan punishment jika tidak melakukan tindak lanjut terhadap temuan mayor secara tepat waktu	Januari-Desember	Internal Audit
6	Hari operasi tidak tercapai	Ada peralatan yang rusak diluar skedul	Target produksi tidak tercapai	4	3	12	6	Menginventarisir spare part yang akan segera rusak pada saat operasi pabrik normal	Januari-Desember	Prod. Bahan Baku, Produksi Tonasa 2/3, Produksi Tonasa 4, Produksi Tonasa 5, dan Jamuli
								Mengganti peralatan dan atau mesin yang akan segera rusak dirangkaikan pada saat shutdown kiln	Januari-Desember	Prod. Bahan Baku, Produksi Tonasa 2/3, Produksi Tonasa 4, Produksi Tonasa 5, dan Jamuli

NO	IDENTIFIKASI			ANALISA & EVALUASI				PENANGANAN RISIKO		
	NAMA RISIKO	SEBAB RISIKO	URAIAN DAMPAK	K	D	TR	PR	MITIGASI	WAKTU	PIC
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
7	Semen yang dikirim ke pembeli proyek, tidak sesuai dengan mutu yang dipersyaratkan pembeli	Mutu kantong (Packing)	Mutu kantong (Packing)	4	3	12	7	Meningkatkan frekuensi pengawasan proses handling	Januari-Desember	Penjualan, Distribusi
		Mutu handling	Rusak dalam perjalanan					Menguji mutu kantong yang akan digunakan sebelum diproduksi	Januari-Desember	Jamuli, Distribusi
			Tidak ada pihak ST yang mengawasi handling produk hingga ke tujuan					Menolak kantong yang mutunya jelek (di bawah standar)	Januari-Desember	Jamuli, Distribusi
								Mempelajari isi kontrak jual beli semen dengan pihak ketiga secara lebih teliti serta melaksanakan secara konsekuen dan konsisten	Januari-Desember	Penjualan, Sekper, PAP
8	Proyek PP terlambat	Kontraktor sudah rugi bila melanjutkan pekerjaan	Biaya proyek melebihi anggaran	3	4	12	8	Hanya menggunakan kontraktor yang sudah teruji hasil pekerjaannya	Januari-Desember	Proyek Strategis
			Kehilangan peluang pasar					Menghindari *conflict of interest*	Januari-Desember	Proyek Strategis
9	Piutang tidak dapat ditagih	Jaminan bermasalah (Bank Garansi)	Kerugian bagi perusahaan	3	4	12	9	Supply Chain Financing	Januari-Desember	Keuangan
								Distributor yang diangkat harus menyerahkan jaminan Bank Garansi kepada PT Semen Tonasa yang valid	Januari-Desember	Keuangan
								Semua Bank Garansi yang diterima harus dikonfirmasi ulang kepada Bank penerbit	Januari-Desember	Keuangan

NO	IDENTIFIKASI			ANALISA & EVALUASI				PENANGANAN RISIKO		
	NAMA RISIKO	SEBAB RISIKO	URAIAN DAMPAK	K	D	TR	PR	MITIGASI	WAKTU	PIC
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	Stock semen overstate dan Laporan pemakaian bahan bakar dan bahan baku understate	Adanya usaha untuk mendapatkan insentif lebih besar dari seharusnya	Kapal sudah datang tapi tidak bisa dimuati	3	4	12	10	Melakukan mutasi dan rotasi di unit kerja strategis maksimal 4 tahun sekali	Januari-Desember	SDM
		Adanya usaha untuk mendapatkan bonus lebih besar dari seharusnya	Cash flow terganggu							

Dari proses identifikasi risiko tersebut, Perseroan membagi 2 (dua) risiko besar sebagai berikut:

a. Risiko Operasional

Risiko operasional didefinisikan sebagai risiko yang dapat menghambat pencapaian sasaran/ target-target unit kerja yang terdapat dalam RKAP maupun *Key Performance Indicator*. Risiko operasional yang telah diidentifikasi oleh seluruh risk owner untuk tahun 2017 mencapai 1.090 atau lebih rendah dibanding tahun 2016 yang mencapai 1.101 risiko.

Upaya Pengendalian Risiko atau Perlakuan Risiko Operasional

Upaya pengendalian risiko atau perlakuan risiko operasional telah terasa dampaknya terhadap penurunan risiko korporat pada tahun 2017. Upaya tersebut dilakukan dengan tindakan mengidentifikasi, menganalisa dan mengevaluasi kemudian menentukan tindakan pengendalian risiko atau perlakuan risiko. Jenis pengendalian risiko tersebut meliputi menghindari risiko, mengurangi risiko, berbagi risiko dan menerima risiko.

b. Risiko Korporat

Selama 2017, Perseroan menghadapi 143 risiko yang berpotensi memberikan dampak signifikan serta menghambat pencapaian sasaran keberhasilan usaha. Risiko-risiko tersebut bersumber baik dari akibat atau implikasi pengambilan keputusan atau kebijakan maupun ketidakpastian lingkungan bisnis yang berdampak jangka panjang terhadap keberlangsungan usaha.

Upaya Pengendalian Risiko Atau Perlakuan Risiko Strategis

Upaya pengendalian risiko atau perlakuan risiko utama atau strategis telah terasa dampaknya terhadap penurunan risiko korporat pada tahun 2017. Upaya tersebut dilakukan dengan tindakan mengidentifikasi, menganalisa dan mengevaluasi kemudian menentukan tindakan pengendalian risiko atau perlakuan risiko. Jenis pengendalian risiko tersebut meliputi menghindari risiko, mengurangi risiko, berbagi risiko dan menerima risiko.

Sosialisasi Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2017, Biro Manajemen Risiko telah melaksanakan program sosialisasi terkait penerapan manajemen risiko kepada unit dan fungsi yang ada di Perseroan. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada Insan Perseroan mengenai pentingnya penerapan manajemen risiko di Perseroan serta menumbuhkan budaya sadar risiko kepada setiap Insan Perseroan.

Peningkatan pemahaman dan persamaan persepsi terkait manajemen risiko dilakukan secara berkelanjutan guna berkembangnya budaya sadar risiko di Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan secara konsisten melaksanakan program sosialisasi, pelatihan dan konsultasi kepada seluruh karyawan.

Program Pengembangan Kompetensi di Bidang Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian karyawan dalam bidang manajemen risiko, diantaranya dengan mengikuti pelatihan, *workshop* serta sertifikasi.

Dalam rangka mendukung fungsi Manajemen Risiko, maka sepanjang tahun 2017 Perseroan telah melaksanakan berbagai program sebagai berikut:

Pengembangan Kompetensi SDM Pengelola Risiko

SDM Pengelola Risiko Perseroan yang telah memiliki sertifikasi bidang manajemen risiko yang diterbitkan lembaga internasional dan nasional antara lain:

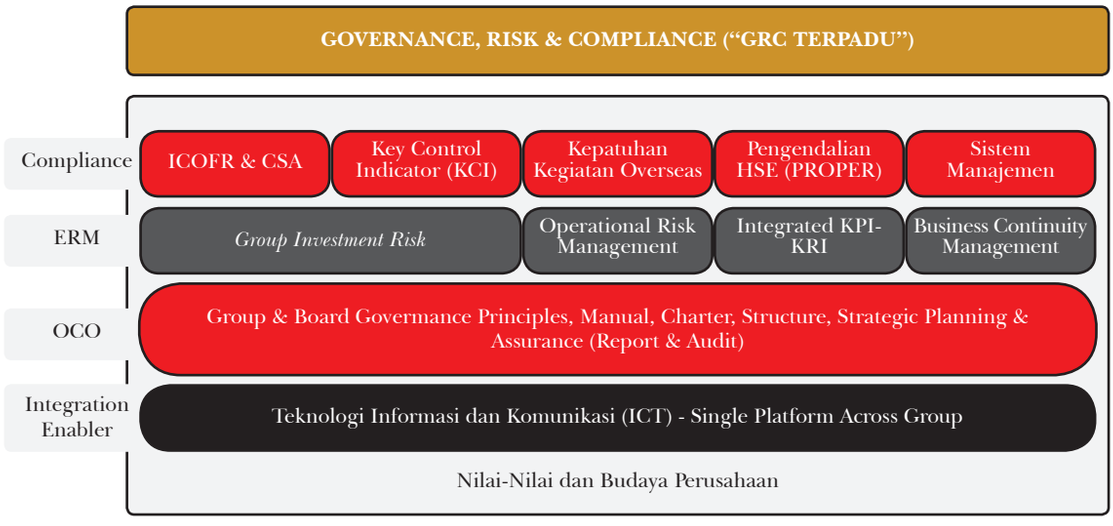
- 1 (satu) orang memiliki sertifikasi *Enterprise Risk Management Academy* (ERMA)
- 3 (satu) orang memiliki sertifikasi *Certified Risk Management Officer* (CRMO)

Berikut program Pengembangan Kompetensi SDM Pengelola Risiko Tahun 2017:

NO	JUDUL PROGRAM PELATIHAN	TANGGAL PELATIHAN
1	DEVELOPING PEOPLE	16 - 17 FEBRUARI 2017
2	PERATURAN KETENAGAKERJAAN	22 FEB 2017
3	ISO 14001: 2015	23 - 24 FEB 2017
4	Control Self Assesment Batch 1	06 - 07 Maret 2017
5	PRESENTASI ELDP BATCH 2	27 -28 APRIL 2017
6	Baldrige Excellence Framework V. 17-18	15 - 19 MEI 2017
7	Workshop SNI AWARD 2017	

NO	JUDUL PROGRAM PELATIHAN	TANGGAL PELATIHAN
8	Malcolm Baldrige	
9	*Office Management*	
10	Struktur & Skala Pengupahan	26 - 28 JUL 2017
11	*How To Be A Good Manager*	
12	Service Level Agreement	25-26 SEPT 2017
13	Auditor Internal Integrasi ISO 9001:2015	25-27 SEPT 2017
14	E-*Document*	26-27 SEPT 2017
15	Teknik Assesment Resiko Serie 2ISO 31000	12-15 Sept 2017
16	*Risk Based Stra.Business Plan & Budgetin*	27-28 SEPT 2017
17	ELDP Batch 5	16-20 Oktober 2017
18	*Training of Trainer* (TOT)	24-25 Oktober 2017
19	Penyusunan RJP Berbasis Risiko	09-10 NOP 2017
20	ELDP Batch 5 *Workshop* 2	20-23 NOP 2017
21	*Risk Control Self-Assessment* (RCSA)	15-17 NOP 2017

Pengembangan *Integrated Governance, Risk & Compliance* (GRC Terpadu)



Integrated Governance, Risk & Compliance (GRC Terpadu) merupakan program yang digulirkan oleh induk perusahaan kepada seluruh anak perusahaan yang dilatarbelakangi karena semakin kompleksnya tantangan yang semakin beragam di setiap operating company. Tantangan tersebut meliputi: proses pengambilan keputusan investasi yang tepat, pengawasan pelaksanaan kegiatan investasi, pengelolaan anak perusahaan, perubahan lingkungan bisnis, dan tuntutan kepatuhan terhadap berbagai peraturan perundangan yang berlaku, baik di dalam negeri maupun di unit yang beroperasi di luar negeri. Tantangan-tantangan tersebut harus dikelola secara efektif agar Perseroan dapat mewujudkan sasaran-sasarannya dan mempertahankan tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang dikehendaki secara optimal dan berkesinambungan (*optimum and sustainable growth*)

Untuk itu, pada tahun 2017, Perseroan telah mengembangkan sistem e-GRCA yang terintegrasi dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai *holding company* agar tujuan dan sasaran anak dan induk perusahaan dapat tercapai secara maksimal.

Komponen-komponen utama dalam kerangka kerja GRC Terpadu tersebut meliputi:

- Tata Nilai dan Budaya Perusahaan
- *Corporate Governance*
- *Enterprise Risk Management* (ERM)
- *Compliance Management System*
- Integration Enabler: GRC *single-platform*

Pengembangan Budaya Sadar Risiko

Berkembangnya budaya sadar risiko yang sejalan dengan budaya kerja merupakan salah satu tujuan penerapan manajemen risiko di Perseroan. Budaya sadar risiko terlihat dari hasil penilaian di masing-masing unit kerja sebagai pemilik risiko dalam penerapan manajemen risiko. Meningkatnya tingkat kesadaran ini ditandai dengan jumlah risiko yang teridentifikasi. Tahun 2017, jumlah risiko mengalami penurunan karena sebagian besar risiko telah dimitigasi.

Proses Penilaian Manajemen Risiko

Upaya internalisasi budaya risiko terus dilakukan di seluruh lini Perseroan, selama tahun 2017 pemilik risiko telah melakukan proses manajemen risiko dimana penilaian atas pengelolaan risiko unit kerja dilakukan secara triwulanan. Penilaian pengelolaan risiko triwulanan ini di samping sebagai alat untuk melaporkan progress mitigasi risiko, juga digunakan sebagai alat ukur sejauh mana unit kerja telah mengidentifikasi risiko- risiko yang memiliki potensi terjadi yang dapat mengganggu pencapaian kinerja, yang kemudian unit kerja dapat merencanakan langkah-langkah apa saja yang dapat dilakukan untuk menghindari risiko-risiko tersebut terjadi dan atau menangani risiko-risiko tersebut.

Evaluasi (*Assessment*) Penerapan Manajemen Risiko

Dasar Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko

Dasar penugasan evaluasi penerapan manajemen risiko (*Risk Management Maturity Level Assessment*) pada tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 69/KPTS/ HK.00.02/32.00/07-2017 tentang Pembentukan Tim *Assessment Risk Management Maturity Level* Internal tanggal 10 Juli 2017.

Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi penerapan manajemen risiko adalah untuk:

a. Menilai kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko sebagai salah satu alat manajemen dalam memberikan keyakinan kepada para stakeholders bahwa tujuan dan sasaran perusahaan tercapai sebagaimana diharapkan.
b. Mengetahui tingkat kematangan penerapan manajemen risiko (risk management maturity level).
c. Mengidentifikasi penerapan manajemen risiko yang memerlukan peningkatan atau areas of improvement berikut rekomendasi perbaikan.

Pencapaian *Risk Management Maturity Level*

Pada tahun 2017, Perseroan telah melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko untuk tahun risiko 2016 yang mencakup tujuh komponen manajemen risiko yaitu Komunikasi dan Konsultasi, Penetapan Konteks, Identifikasi Risiko, Analisis Risiko, Evaluasi Risiko, Penanganan Risiko, serta Pemantauan dan Review.

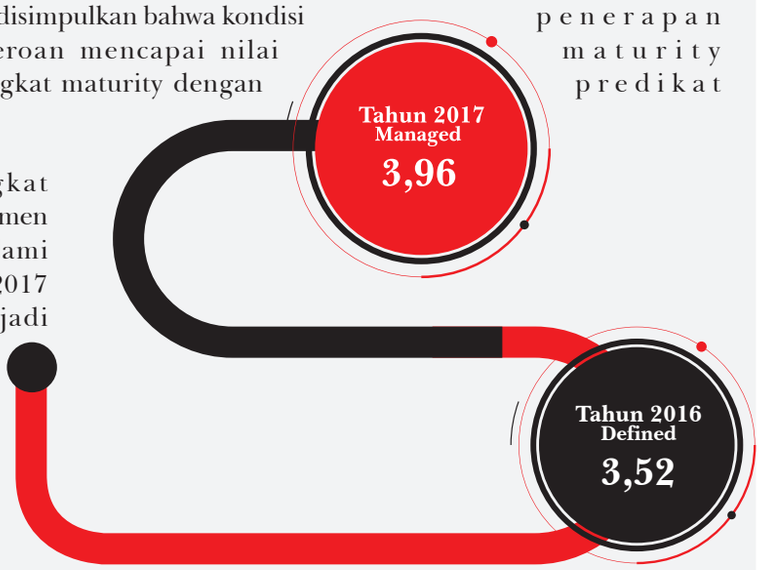
Hasil akhir evaluasi adalah skor/nilai capaian yang menunjukkan tingkat kematangan penerapan manajemen risiko (risk management maturity level) di Perseroan yang diklasifikasikan ke dalam 5 (lima) kategori sebagai berikut :

Tabel Kategori *Risk Management Maturity Level*

TINGKAT KEMATANGAN	NILAI CAPAIAN	CIRI KAPABILITAS
Initial	$0 < x \leq 1,5$	Tergantung pada inisiatif personil kunci, kapabilitas kelembagaan kurang
Repeatable	$1,5 < x \leq 2,5$	Proses telah dibangun dan berulang, tergantung pada kontinuitas SDM
Defined	$2,5 < x \leq 3,5$	Kebijakan, proses dan standar telah terdefinisikan dan terlembaga
Managed	$3,5 < x \leq 4,5$	Risiko terukur, terkelola, dan berlaku di seluruh perusahaan
Optimised	$4,5 < x \leq 5$	Manajemen risiko menjadi suatu keunggulan kompetitif

Berdasarkan evaluasi penerapan manajemen risiko pada Perseroan yang dilakukan sejak tanggal 01 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 25 September 2017 untuk periode tahun 2016, disimpulkan bahwa kondisi penerapan manajemen risiko Perseroan mencapai nilai maturity 3,96 atau berada pada tingkat maturity dengan predikat "**MANAGED**".

Tren pencapaian tingkat maturity penerapan manajemen risiko Perseroan mengalami peningkatan pada tahun 2017 dari level Defined menjadi Managed, sebagai berikut:

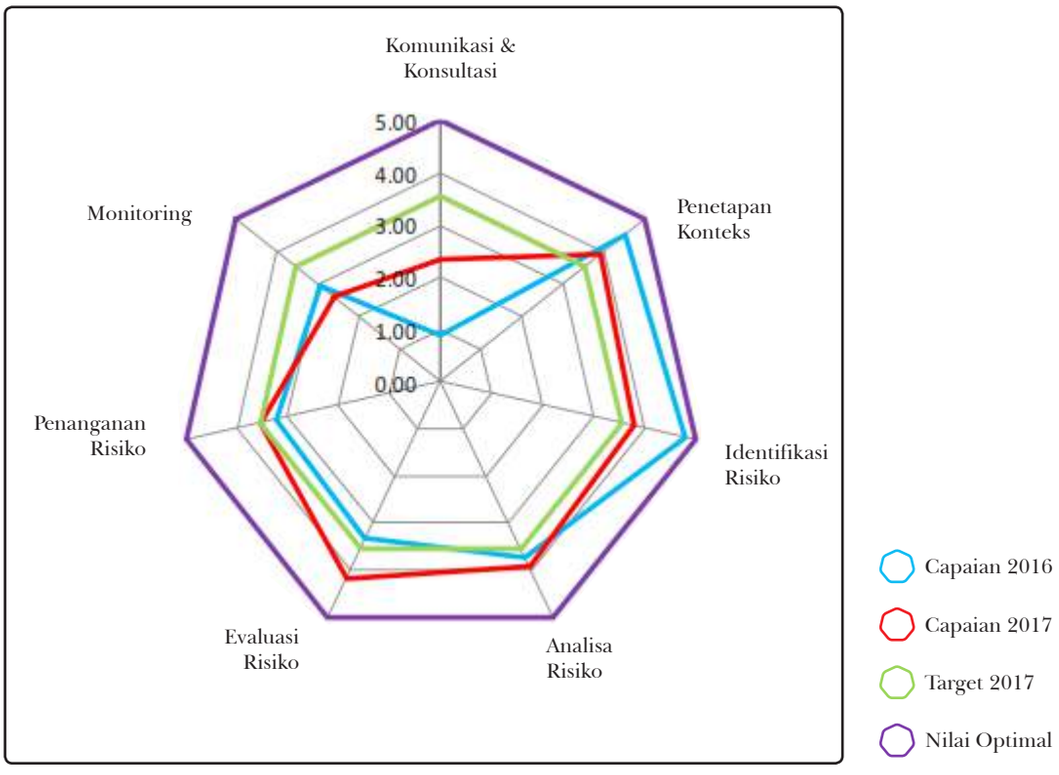


Nilai capaian risk management maturity level untuk masing-masing komponen penerapan manajemen risiko tersebut adalah sebagai berikut:

NO	KOMPONEN PENILAIAN	BOBOT	SKOR		
			CAPAIAN	%	MATURITY
1	Komunikasi dan Konsultasi	12,5	5,87	46,99	2.35
2	Penetapan Konteks	15	11.69	77.94	3.9
3	Identifikasi Risiko	15	11.14	74.3	3.71
4	Analisa Risiko	15	11.56	77.08	3.85
5	Evaluasi Risiko	15	12.41	82.75	4.14
6	Penanganan Risiko	15	10.57	70.46	3.52
7	Monitoring	12.5	7.07	56.56	2.83
				SKOR MATURITY LEVEL	**3.52**
				LEVEL	**MANAGED**

Hasil evaluasi *maturity level* di atas menggambarkan hasil perbandingan antara kondisi penerapan manajemen risiko di Perseroan tahun 2016 dengan target (KPI) dan praktik terbaik (best practices) penerapan manajemen risiko. Dari tujuh komponen pengujian terhadap penerapan manajemen risiko, tingkat capaian tertinggi ada pada komponen Penetapan Konteks sebesar 4,36 sedangkan tingkat capaian terendah ada pada komponen Komunikasi dan Konsultasi sebesar 3,15.

Berikut dijelaskan perbandingan antara capaian *risk management maturity level* Perseroan tahun 2016 (garis biru) dengan capaian *risk management maturity level* tahun 2017 (garis merah) dan dengan target capaian KPI 2017, yakni 3,96 (garis hijau) yang tergambar dalam grafik berikut:



Grafik di atas memperlihatkan bahwa dari tujuh komponen penerapan manajemen risiko, empat komponen telah melampaui target KPI penerapan manajemen risiko pada Perseroan yaitu komponen penetapan konteks, identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko. Namun, jika dibandingkan dengan kondisi optimal, semua komponen belum sepenuhnya mencapai kondisi optimal sehingga memerlukan upaya perbaikan/ penyempurnaan (*improvement*).

Selain melakukan reviu atas Komponen Penilaian *Risk Management Maturity Level*, Tim Assessor Perseroan juga melakukan reviu terhadap pelaksanaan Manajemen Risiko setiap Unit Kerja. Jumlah cakupan Unit Kerja yang dinilai adalah 15 Departemen dan 2 Unit Khusus, antara lain:

1. Departemen Internal Audit
2. Departemen Sekretaris Perusahaan
3. Departemen CSR dan Umum
4. Departemen SDM

5. Departemen Akuntansi dan Keuangan
6. Departemen Pengadaan dan Pengelolaan Persediaan
7. Departemen Penjualan
8. Departemen Distribusi dan Transportasi
9. Biro Perencanaan dan Administrasi Penjualan
10. Departemen Produksi Bahan Baku
11. Departemen Produksi Tonasa 2/3
12. Departemen Produksi Tonasa 4
13. Departemen Produksi Tonasa 5
14. Departemen Perencanaan Teknik
15. Departemen Jaminan Mutu dan Lingkungan
16. Departemen Pembangkit Listrik
17. Unit Proyek Strategis

Secara umum, hasil Penilaian *Risk Management Maturity Level* tahun 2017 seluruh unit kerja tercermin pada setiap Direktorat di Perseroan sebagai berikut:

A. Direktorat Utama

NO	KOMPONEN PENILAIAN	BOBOT	DEP CSR UMUM	DEP INT AUDIT	DEP SEKPER
1	Komunikasi dan Konsultasi	12.5	3.61	3.67	3.42
2	Penetapan Konteks	15	4.81	4.72	4.51
3	Identifikasi Risiko	15	4.3	4.4	4.26
4	Analisa Risiko	15	3.13	4.78	3.82
5	Evaluasi Risiko	15	3.72	4.14	4.08
6	Penanganan Risiko	15	4.02	4.72	3.97
7	Monitoring	12.5	4.66	4.81	4.24
	SKOR MATURITY LEVEL		**4.03**	**4.47**	**4.05**
		LEVEL	**Managed**	**Managed**	**Managed**

Untuk Direktorat Utama yang terdiri atas Departemen CSR dan Umum, Departemen Internal Audit, dan Departemen Sekretaris Perusahaan, masing- masing unit kerja memperoleh skor maturity level masing- masing 4.03, 4.47, dan 4.05. Dengan demikian semua Departemen tersebut berada pada level MANAGED.

B. Direktorat Keuangan

NO	KOMPONEN PENILAIAN	BOBOT	DEP AKT KEU	DEP SDM
1	Komunikasi dan Konsultasi	12.5	3.3	2.78
2	Penetapan Konteks	15	4.68	4.31
3	Identifikasi Risiko	15	4.4	3.74
4	Analisa Risiko	15	4.11	2.77
5	Evaluasi Risiko	15	4.52	3.52
6	Penanganan Risiko	15	4.62	3.57
7	Monitoring	12.5	4.2	3.86
		SKOR MATURITY LEVEL	4.29	3.52
		LEVEL	Managed	Managed

Untuk Direktorat Keuangan yang terdiri atas Departemen Akuntansi dan Keuangan dan Departemen Sumber Daya Manusia, masing- masing unit kerja memperoleh skor *maturity level* masing-masing 4.29 dan 3.52. Dengan demikian kedua Departmen tersebut berada pada level MANAGED

C. Direktorat Komersial

NO	KOMPONEN PENILAIAN	BOBOT	DEP. PPP	PENJUALAN	DEP. DISTRANS	BIRO PAP
1	Komunikasi dan Konsultasi	12.5	2.63	2.38	2.4	2.99
2	Penetapan Konteks	15	3.86	3.77	4.03	4.84
3	Identifikasi Risiko	15	3.72	3.48	3.87	4.64
4	Analisa Risiko	15	3.32	2.83	3.69	4.11
5	Evaluasi Risiko	15	4.12	3.66	3.85	4.56
6	Penanganan Risiko	15	4.07	3.53	3.67	4.75
7	Monitoring	12.5	3.32	1.96	2.63	2.71
	SKOR MATURITY LEVEL		**3.61**	**3.13**	**3.50**	**4.15**
		LEVEL	**Managed**	**Defined**	**Managed**	**Managed**

Untuk Direktorat Komersial yang terdiri atas Departemen Pengadaan dan Pengendalian Persediaan, Departemen Penjualan, Departemen Distribusi dan Transportasi, dan Biro Promosi, Perencanaan, dan Analisa Pasar, masing- masing unit kerja memperoleh skor maturity level masing-masing 3.61, 3.13, 3.50, dan 4.15. Dengan demikian hampir semua Departemen tersebut berada pada level MANAGED, kecuali Departemen Penjualan yang masih level DEFINED.

D. Direktorat Produksi

NO	KOMPONEN PENILAIAN	BOBOT	DEP. BAHAN BAKU	DEP PRO T23	DEP PRO T4	DEP PRO T5	DEP	DEP PERT EK	DEP PEMB GKT	PRO YEK STRT
1	Komunikasi dan Konsultasi	12.5	3.06	3.73	2.64	3.91	3.32	3.31	3.69	2.65
2	Penetapan Konteks	15	4.76	4.33	4.04	4.49	4.03	4.62	3.46	4.81
3	Identifikasi Risiko	15	4.17	4.5	4.25	4.59	3.46	4.52	4.52	3.45
4	Analisa Risiko	15	4.01	3.84	4.16	4.39	3.63	4.32	4.04	5
5	Evaluasi Risiko	15	4.33	4.09	4.21	4.62	3.12	4.89	4.39	5
6	Penanganan Risiko	15	4.82	4.1	3.5	4.4	4.16	4.66	4.57	4.19
7	Monitoring	12.5	3.1	4.3	2.37	4.2	4.03	3.31	4.31	4.1
	SKOR MATURITY LEVEL		4.08	4.13	3.65	4.39	3.68	4.28	4.15	4.21
		LEVEL	Managed	Managed	Managed	Managed	Managed	Managed	Managed	Managed

Untuk Direktorat Produksi yang terdiri atas Departemen Produksi Bahan Baku, Departemen Produksi Tonasa 2/3, Departemen Produksi Tonasa 4, Departemen Produksi Tonasa 5, Departemen Jaminan Mutu dan Lingkungan, Departemen Perencanaan Teknik, Departemen Pembangkit Listrik, dan Unit Proyek Strategis memperoleh skor Maturity Level sebagaimana pada tabel di atas yang mana berarti semua Departemen tersebut berada pada level MANAGED.

Rekomendasi dan Tindaklanjut RMML tahun 2017

1. Rekomendasi: Menetapkan standar mutu informasi risiko serta memverifikasinya.

   Tindak Lanjut: Penyusunan daftar risiko sesuai prosedur berlaku dan verifikasi bersamaan pada saat pendampingan penyusunan daftar risiko
2. Rekomendasi: Memastikan persebaran informasi risiko dilaksanakan dengan lengkap dan tepat waktu

   Tindak Lanjut: Meminta kepada IT Semen Tonasa untuk penambahan menu di intranet semen tonasa agar memudahkan seluruh karyawan mengakses *risk register*.

3. Rekomendasi:

   Membuat prosedur terkait:

   • Pemanfaatan e-GRCA untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Manajemen Risiko

   • Pelaporan Risiko ke Pihak Eksternal

   Tindaklanjut:

   • Untuk saat ini *system* telah tersedia, namun masih terdapat kendala.

   • Prosedur sudah ada (telah di tindaklanjuti dalam prosedur laporan GRC)

4. Rekomendasi: Mengintegrasikan pengelolaan risiko dengan proses bisnis dan fungsi anggaran

   Tindak lanjut: *in progress* (akan dilakukan koordinasi dengan Biro Sismen)

5. Rekomenadasi: Melakukan percepatan perolehan sertifikasi pengelolaan risiko (CRMP,ERMA) bagi personil Biro Hukum & GRC, memberikan pelatihan pengelolaan risiko kepada para pemilik risiko, dan mengoptimalkan pemanfaatan *knowledge management system*.

   Tindaklanjut: Untuk pengelola risiko , 1 personil yg telah mengikuti sertifikasi ERMA dan untuk risk owner telah dilakukan diklat intern terkait manajemen risiko

6. Rekomendasi: Memperkuat pengelolaan risiko untuk CAPEX dan melakukan pendataan proyek / aktivitas investasi dalam perspektif risiko.

   Tindaklanjut: in progress (akan dilakukan koordinasi dengan Seksi Capex)

7. Rekomendasi: Menginstruksikan pemilik risiko untuk tetap mendokumentasikan risiko-risiko insignifikan (TR < 5) dalam daftar risiko.

   Tindaklanjut: Sudah disampaikan pada saat penyusunan daftar risiko

8. Rekomendasi: Menepati jadwal penyusunan daftar risiko yang telah telah ditetapkan, yaitu paling lambat 20 Desember 2017.

   Tindaklanjut: Penyusunan Daftar Risiko telah dimulai pada bulan Oktober 2017, namun karena adanya perubahan strukstur maka penyusunan daftar risiko terhambat.

9. Rekomendasi: Manajemen Risiko mengirimkan kriteria risiko melalui email kepada seluruh pemilik risiko dan mengedukasi kembali para pemilik risiko tentang kriteria risiko.

   Tindaklanjut: Telah mengupdate kriteria risiko tahun 2018 dan mensosialisasikan kembali pada saat pendampingan penyusunan daftar risiko tahun 2018.

10. Rekomendasi: Menyelaraskan prosedur dan IK terkait pemantauan dan evaluasi risiko dan pengendalian internal dan memastikan penyampaian hasilnya kepada pemilik risiko.

    Tindaklanjut: *in progress* (akan dilakukan koordinasi dengan Internal Audit)

Tabel Capaian RMML

NO	TAHUN BUKU	RENCANA	REALISASI	PELAKSANAAN
1	2011	3	2.97	BPKP
2	2012	3	3.28	BPKP
3	2013	3.4	3.5	BPKP
4	2014	3.7	3.43	BPKP
5	2015	3.5	3.52	IA
6	2016	3.9	3.96	IA

Kendala dalam Implementasi Manajemen Risiko

Demikian pentingnya implementasi manajemen risiko dalam perusahaan tentunya tidak lepas dari masalah-masalah yang bisa menghambatnya. Adapun masalah dalam manajemen risikodapat dibedakan menjadi dua:

- Kurangnya kesadaran *Risk owner* mengimplementasikan risiko-risiko di unit kerjanya.
- Program e-GRCA belum sepenuhnya digunakan.
- *Risk Manager* belum bersertifikat.

Rencana Kedepan Pelaksanaan MR Agar Membudaya

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi ke seluruh jajaran unit kerja sehingga sadar risiko menjadi budaya, adapun program yang akan dilakukan sbb:

- Melakukan perencanaan manajemen risiko yang baik
- Melakukan pengidentifikasian risiko secara komprehensif
- Mengevaluasi risiko
- Melakukan rencana mitigasi
- Lebih intensif dalam melakukan Sosialisasi, baik itu dengan kunjungan langsung ke unit kerja, diklat intern, dan sosialisasi dengan menggunakan metode video explainer, dengan menyebarluaskan video explainer tersebut melalui intranet dan forum-forum media social internal karyawan
- Memberi Pendampingan / konsultasi baik secara langsung maupun tidak langsung
- Meningkatakan Skill / Pengetahuan tentang MR
- Melakukan pengukuran kematangan tingkat risiko (*Assessment* RMML tiap tahun)
- Membuat Kajian Risiko
- Memonitoring pengendalian dan mitigasi risiko yang dilakukan oleh unit kerja.

Teknologi Informasi dan Komunikasi

"

Dalam rangka mengantisipasi dan merespons perubahan kondisi usaha terkini maupun yang akan datang, Perseroan berupaya keras meningkatkan peran penting Teknologi Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication Technology*/ICT) dalam mendukung strategi perusahaan.

"

Dalam rangka mengantisipasi dan merespons perubahan kondisi usaha terkini maupun yang akan datang, Perseroan berupaya keras meningkatkan peran penting Teknologi Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication Technology*/ICT) dalam mendukung strategi perusahaan, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan kinerja. Perseroan menetapkan tata kelola ICT selaras dengan strategi dan tujuan Perseroan dengan memperhatikan kemampuan sumberdaya yang dimiliki. Penerapan tata kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT *Governance*) ditujukan untuk memastikan bahwa data atau informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan lebih akurat, terpercaya, aman, mudah diakses dan dapat digunakan sesuai kebutuhan.

Prinsip-prinsip Tata Kelola ICT Perseroan adalah:

a. Perencanaan ICT yang terarah dan sistematis sehingga terjadi kesesuaian antara pengembangan dan implementasi ICT dengan tujuan Perseroan.
b. Pelaksanaan investasi ICT harus sejalan dan selaras dengan strategi Perseroan dengan memperhitungkan kapabilitas yang ada sehingga memberikan keuntungan yang optimal.
c. Implementasi ICT dilakukan secara obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan dengan mempertimbangkan mutu dan risiko sesuai peraturan Perseroan.
d. Pengelolaan operasional ICT yang dilakukan secara efektif dan efisien.
e. Pengendalian yang konsisten terhadap kinerja operasional ICT dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku.

Perseroan memanfaatkan ICT untuk menghasilkan informasi yang tepat, cepat dan dapat diandalkan sehingga dapat memberikan nilai tambah yang optimal bagi Perseroan. Melalui penerapan sistem ICT yang handal, Perseroan berhadap dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempermudah pemantauan serta mempercepat aktivitas manajemen risiko.

Perseroan sangat *concern* terhadap penerapan ICT yang tepat guna mewujudkan tujuan Perseroan karena Perseroan meyakini bahwa ICT telah berperan penting bagi keberhasilan Perseroan. Implementasi ICT telah mendukung tercapainya keunggulan kompetitif baik dalam kegiatan operasional maupun strategi Perseroan. Oleh karena itu, investasi terhadap peningkatan skill karyawan di bidang ICT terus dilakukan seiring dengan perkembangan ICT serta tuntutan bisnis Perseroan ke depan.

Kebijakan ICT

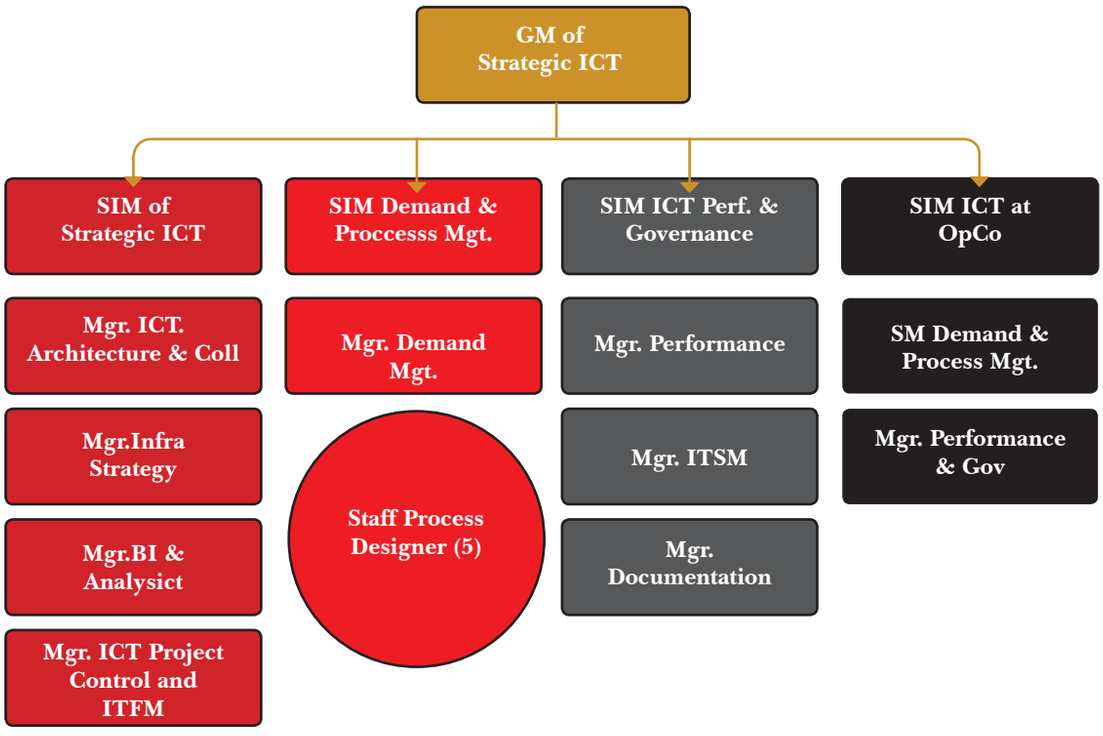
Kebijakan ICT di Perseroan ditetapkan dengan berpedoman pada kebijakan tata kelola dan standar ICT PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai Holding. Kebijakan ICT disusun dengan mengacu pada best practice penerapan ICT serta dilakukan sebagai bagian dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Struktur Organisasi ICT

Organisasi ICT di Perseroan secara resmi disatukan ke dalam fungsi Strategic Shared Service (Layanan Bersama Strategis) di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai holding company mulai 1 Oktober 2013 sejalan dengan transformasi organisasi holding company. Seluruh kegiatan penyediaan dan dukungan layanan IT termasuk pengembangan layanan baru dilakukan secara terpusat oleh fungsi IT yang terdapat di holding company.

Melalui Surat Keputusan Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Nomor: 055/Kpst/ Dir/2014 tanggal 20 Nopember 2014, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai *holding company* menetapkan 1 (satu) fungsi yaitu Departemen Strategic ICT yang bertugas menangani ICT untuk Perseroan. Fungsi tersebut berada di bawah koordinasi dan bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Grambar Struktur Organisasi ICT



Hubungan Koordinasi User, Departemen Strategic ICT dan Anak Perusahaan ICT

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan layanan ICT, Departemen Strategic ICT berkoordinasi dengan PT SISI yang sekaligus bertindak sebagai counterpart ICT yang menangani kegiatan operasional dan pengembangan ICT di lingkungan SMIG.

Garis koordinasi *User*, Departemen Strategic ICT dengan Anak Perusahaan ICT

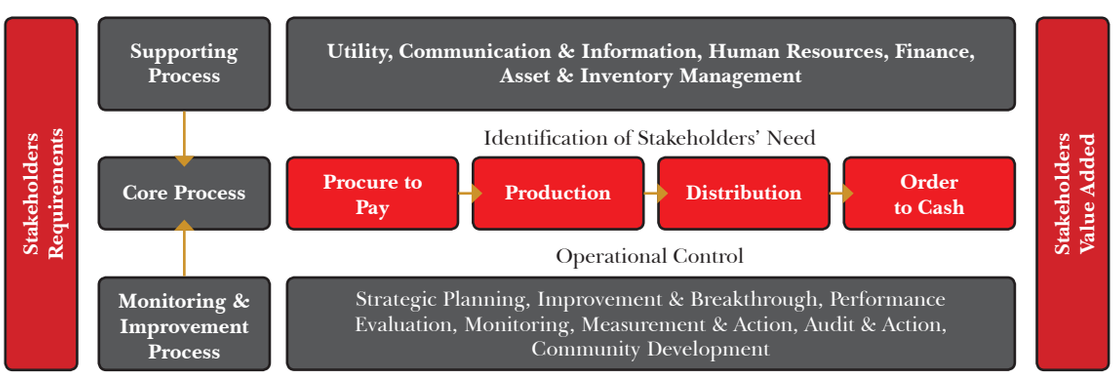


Dukungan ICT Terhadap Proses Bisnis Perseroan

Sesuai dengan visi dan misi Perseroan, implementasi sistem informasi di Perseroan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan para Pemangku kepentingan (*Stakeholder*). Untuk itu langkah strategik yang dilakukan adalah mengimplementasikan Sistem Informasi *Enterprise Resources Planning* (ERP) berbasis SAP, yang menangani semua lini proses bisnis dengan kategori sebagai berikut:

a. *Core Process* yaitu proses yang berhubungan langsung dengan *supply chain* perusahaan
b. *Supporting Process* yaitu proses yang ditujukan untuk penyediaan sumber daya untuk *core process*.
c. *Monitoring and Improvement Process* yaitu proses yang ditujukan untuk pemastian pencapaian sasaran dan perbaikan kinerja.

VISSION, MISION, POLICY, STRATEGY, CULTURE



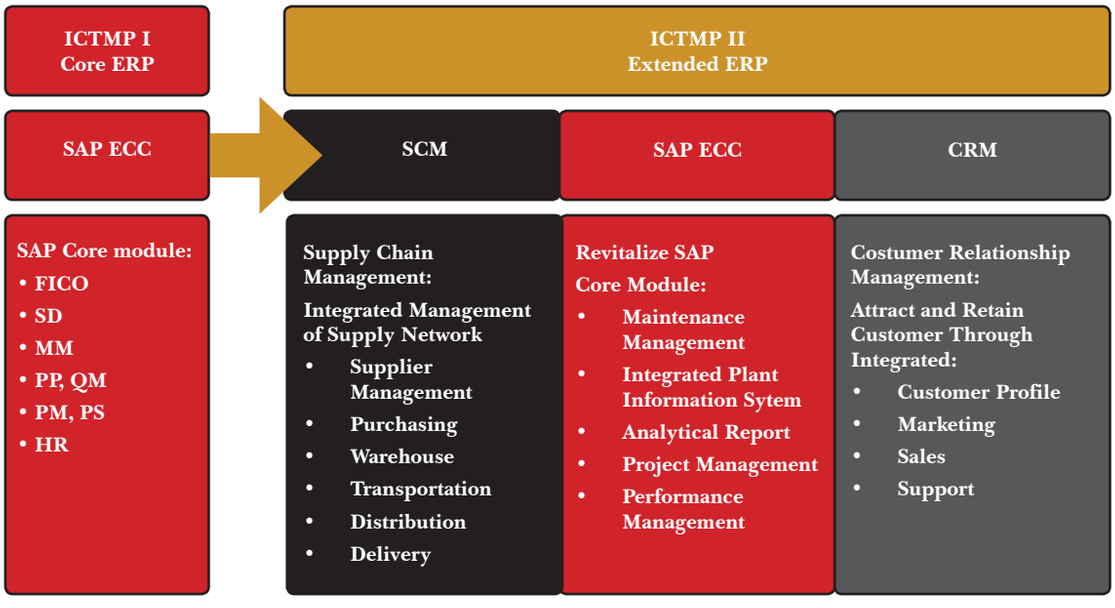
ICT Master Plan

Perseroan telah menyusun ICT master plan dengan metodologi yang menjamin keselarasan antara kebutuhan bisnis dan inisiatif-inisiatif ICT. Seluruh kebutuhan dan rencana bisnis perusahaan diidentifikasi, baik di tingkat operasional maupun di tingkat strategis. Kemudian, dari seluruh kebutuhan dan rencana bisnis tersebut ditentukan inisiatif-inisiatif ICT yang dapat mendukung dan bahkan mempercepat pencapaian target bisnis. Teknologi *mobile devices* juga telah dimanfaatkan untuk mempermudah akses informasi dan melakukan transaksi bisnis.

ICT Master Plan Tahap II (ICTMP II) untuk periode 2014-2017 merupakan kelanjutan dari Tahap I (ICTMP I). ICTMP I berkonsentrasi pada penyediaan satu platform sistem ERP sehingga dapat melakukan standarisasi proses bisnis antar Operational Company, sementara ICTMP II berusaha untuk merevitalisasi dan meningkatkan modul ERP serta memperluas kemampuan untuk mendukung CRM (*Costumer Relation Management*) dan SCM (*Supply Chain Management*).

CRM dan SCM adalah kunci untuk meningkatkan daya saing Perseroan di pasar domestik dan ragional untuk teknologi informasi dan komunikasi tinjauan operasional meningkatkan pertumbuhan perusahaan. CRM akan memungkinkan Perseroan untuk bergerak lebih dekat kepada pelanggan dengan memberikan pengetahuan pelanggan yang lebih baik dan dukungan pelanggan untuk memenangkan pasar. SCM akan memperkuat jaringan *supply chain* Perseroan dengan mempersatukan dan menginterasikan jaringan pasokan serta meningkatkan kerja sama dengan vendor. SCM akan memimpin dan mendukung strategi perusahaan untuk mengelola keamanan energi dan untuk mengelola risiko kunci keseluruhan ICTMP II akan meningkatkan citra perusahaan.

Gambar ITC Master Plan



Adapun inisiatif ICT yang sudah diimplementasikan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- *Customer Relationship Management* (CRM)
- *E-Procurement*
- Mitra Tonasa

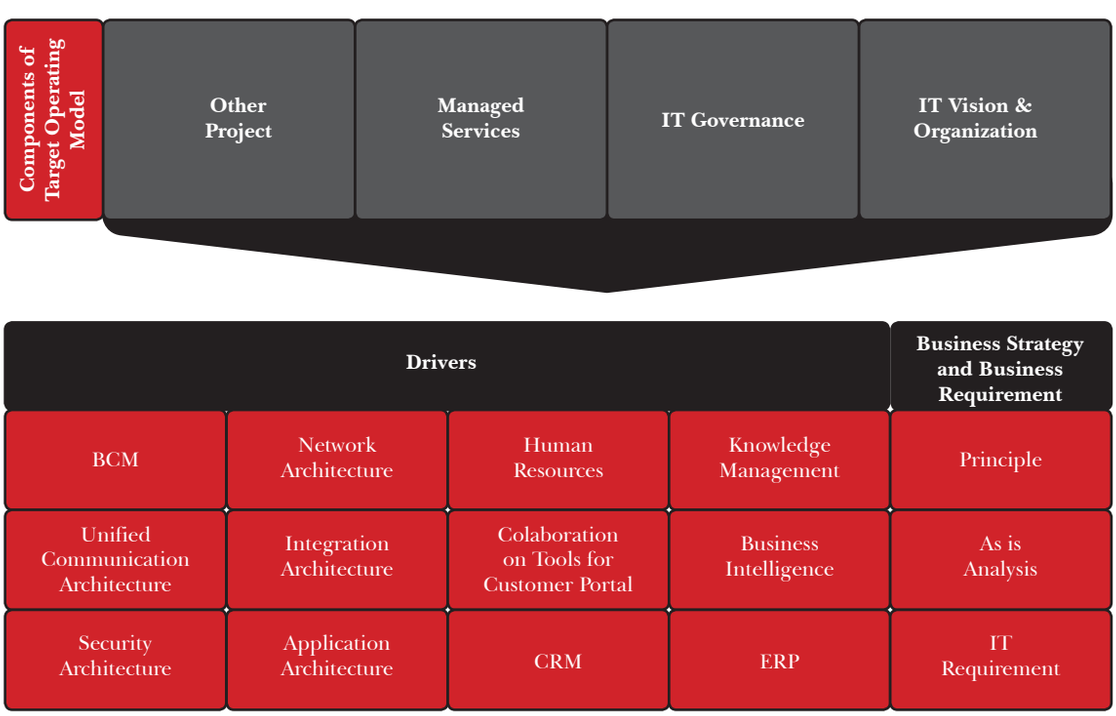
- One Gate System (OGS)
- Maintenance System Online (MSO)
- Supply Chain Management (SCM)
- Plant Information System (PIS)
- E-insurance
- Nota Dinas Online (NDO)

Pengembangan ICT

Dalam rangka mendukung percepatan pen g a mbi l a n ke putus a n bi s n is untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional, Perseroan mengembangkan dan meningkatkan kualitas aset utamanya yaitu information capital. Peningkatan kualitas dilakukan melalui pengembangan peran Teknologi Informasi sebagai katalis yang dapat secara langsung mempercepat pertumbuhan bisnis Perseroan. Oleh karenanya, sejalan dengan penyusunan strategi dan roadmap pengembangan bisnis, Perseroan secara konsisten menjalankan inisiatif-inisiatif yang tertuang dalam master plan teknologi informasi dan komunikasi (ICT *Master plan*) agar dapat menunjang strategi bisnis serta memperkuat daya saing di industri persemenan, dimana efisiensi biaya adalah salah satu kunci utama untuk memenangkan persaingan. Perseroan juga menyusun Target Operating Model ICT untuk memastikan dukungan IT dalam implementasi strategi bisnis dengan berprinsip pada adanya:

a. Standarisasi Proses bisnis dan Sistem di seluruh group Semen Indonesia;
b. Peningkatan level otomasi proses;
c. Peningkatan kontrol Skema Target operating model ICT untuk mendukung strategi bisnis.

Gambar Pengembangan ICT



Pengembangan Infrastruktur Pendukung Implementasi Sistem Informasi di Perusahaan

a. Integrated Computer *Network*

Perusahaan telah memiliki satu jaringan backbone group sehingga komunikasi data, voice dan video dapat diakses dari setiap end point cabang Perusahaan. Perusahaan juga telah menerapkan sentralisasi server sehingga seluruh aplikasi bisnis berada di satu tempat sentral yang dapat diakses dari semua tempat baik dari lokasi kantor, pabrik, packing plant, Distributor, Ekspeditur, Vendor maupun kantor Perbankan.

b. Virtual Meeting

Virtual Meeting untuk koordinasi antar unit kerja, bahkan antar perusahaan di lingkungan Semen Indonesia Group telah membudaya. Ruang pertemuan dilengkapi dengan peralatan Video Conference yang canggih, sehingga memungkinkan pengguna untuk melakukan rapat koordinasi jarak jauh secara efektif dan efisien. Dengan demikian, proses pengambilan keputusan dapat berlangsung cepat, biaya perjalanan dinas dapat dihemat dan pengguna tidak perlu banyak kehilangan waktu dan tenaga untuk melakukan koordinasi.

c. ICT *Service Desk/Call Center*

Dalam rangka memberikan pelayanan yang baik dan terukur kepada pengguna ICT, telah dibentuk unit Service Desk/ *Call Center* ICT dengan pengelolaan yang terpusat. Semua problem ICT yang ada di Operating Company dapat dilaporkan kepada unit *Service Desk* untuk dicatat dalam sistem dan diberi nomor tiket. Selanjutnya tiket tersebut akan diselesaikan oleh teknisi dan dilaporkan kembali status penyelesaiannya. Dengan demikian, segala problem atau komplain dari Pengguna dapat dikelola dengan baik dan dapat memuaskan Pengguna.

d. Assessment ICT *Maturity Level*

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas ICT, setiap tahun telah ditunjuk pihak eksternal guna melakukan maturity level assessment pengelolaan ICT serta memberi masukan terkait penyempurnaan pengelolaan ICT Perseroan. Pada tahun 2017, skor Maturity Level Perseroan adalah 4,08.

Kinerja Fungsi ICT di Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, berbagai kegiatan yang telah dijalankan oleh fungsi ICT mengacu pada KPI fungsi ICT, yaitu sebagai berikut:

NO	AKTIFITAS	TARGET	PENCAPAIAN
1	*Maturity Level*	4	4.08
2	Availability sistem ERP	99%	99,9%
3	Pemenuhan SLA Operational ICT	85%	86,75%
5	Index tingkat kepuasan user terhadap layanan ICT	3	3.25

Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Tata Kelola ICT

Dalam rangka memastikan pelaksanaan tata kelola ICT berjalan secara efektif, pada tahun 2017 Perseroan menetapkan rencana kerja terkait penerapan ICT di Perseroan yang meliputi aplikasi dan infrastruktur ICT serta melakukan evaluasi atas pelaksanaannya. Beberapa kegiatan terkait ICT yang dilakukan mengacu pada rencana kerja yang telah ditetapkan, diantaranya:

1. Evaluasi atas penggunaan *project-project* aplikasi yang sudah diimplementasikan;
2. Monitoring development aplikasi yang masih in progress berdasarkan skala prioritas;
3. Evaluasi gap aplikasi yang sudah terimplementasi di *Operating Company* lain yang memungkinkan untuk diterapkan juga di Perseroan;
4. Pembuatan ide inovasi aplikasi yang bisa mengefektifkan proses kerja dan mendukung efisiensi di *Operating Company*;
5. Pengadaan komputer dan pemeliharaan jaringan.

Pada tahun 2017 telah dilakukan survei kepuasan ICT dengan responden karyawan Perseroan untuk mengetahui tingkat kepuasan karyawan atas layanan yang diberikan. Berdasarkan hasil survei diperoleh skor capaian sebesar 3,25 melebihi target yang telah ditetapkan sebesar 3. Meskipun secara umum tingkat kepuasan pengguna layanan ICT telah memadai, namun demikian Perseroan terus mengupayakan peningkatan dan pengembangan ICT sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis.





Tata Kelola Perusahaan

"Selama tahun 2017, kami telah menyelesaikan serangkaian kebijakan untuk memastikan kepatuhan terhadap implementasi Tata kelola Perusahaan melalui peningkatan kualitas praktik-praktik *Good Corporate Gavernance* (GCG)."

Profil Pimpinan Unit Kerja Hukum dan *Governance*

Unit Hukum dan Governance dipimpin oleh Kepala Biro dijabat oleh M. Akhdharisa Sj,SH,MH,CLA yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 94/kpts/ HK.00.02/40.00/11-2016 tanggal 10 Nopember 2016. Berikut profil ringkas Kepala Biro Hukum dan Governance.



Muh. Akhdharisa Sj, SH., MH, CLA

Alamat domisili: Jl. Clove Park No. 3 Perumahan The Clove Park Residence Metro Tanjung Bunga Kecamatan Tamalate Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Lahir di Malino, 29 Desember 1973 (44 tahun). Menjabat sebagai Kepala Biro Legal & Governance sejak tahun 2016. Mulai bergabung di Perseroan sejak 1995 sebagai Operator Central Control Room (CCR). Memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Hasanuddin Makassar tahun 1999 dan Magister Management Hukum Bisnis di Universitas Hasanuddin tahun 2006. Profesi Advokat/Pengacara (Peradi) tahun 2011 No Induk Advokat 14.01241 dan profesi Auditor Hukum tahun 2013 yang memperoleh kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dengan nomor register AHM 674.00094 2015.

Penerapan
Tata Kelola Perusahaan

Konsistensi penerapan tata kelola perusahaan yang baik sangat dibutuhkan demi menjaga keberlangsungan bisnis perseroan. Meskipun disadari bahwa pelaksanaan penerapan tata kelola tersebut membutuhkan proses yang panjang namun harapan untuk menciptakan nilai perusahaan yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan merupakan suatu keharusan.

Penerapan GCG sangat dibutuhkan dalam rangka membangun kondisi perusahaan yang tangguh dan sustainable guna menghadapi pesaingan usaha yang semakin ketat. Penerapan GCG wajib dijadikan sebagai ujung tombak dalam meningkatkan pengelolaan perusahaan secara lebih profesional, transparan dan efisien.

Perseroan memandang bahwa penerapan GCG secara konsisten merupakan alat untuk menjaga kelangsungan usaha dan kepercayaan para pemangku kepentingan serta menumbuhkan budaya integritas di Perusahaan.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam menerapkan GCG di setiap kegiatan usahanya. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG harus dilakukan secara konsisten dalam upaya menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan serta meningkatkan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Perseroan meyakini bahwa dengan menerapkan GCG akan meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan guna mendukung keberhasilan pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan.

Dalam penerapan GCG, dukungan *Infra Structure* dan *Soft Structure* GCG juga memiliki peran yang penting dalam rangka memberikan kejelasan fungsi, hak, kewajiban dan tanggung jawab serta kejelasan sistem yang digunakan secara akuntabel untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan (*corporate value*) dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder*s. Oleh karena itu, *Infra Structure* dan *Soft Structure* GCG ditinjau secara berkala untuk dilakukan penyempurnaan dan pengembangan sesuai dengan perubahan peraturan dan ketentuan yang berlaku serta perkembangan dinamika usaha perusahaan.

Penerapan GCG telah menjadi komitmen dari top manajemen hingga ke *level* paling bawah. Oleh karenanya, setiap insan perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menjalankan praktik-praktik usaha yang sehat dengan menjunjung tinggi standar etika dan perilaku. Fungsi dan tanggung jawab dijalankan dengan penuh amanah sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas setiap insan perusahaan dalam rangka mencapai visi, misi dan sasaran perusahaan.

Perseroan mewajibkan setiap karyawan untuk menandatangani pernyataan komitmen untuk melaksanakan standar etika dan perilaku sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pedoman Etika Perusahaan sebagai bagian dari kepatuhan dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Perseroan memberikan kesempatan kepada setiap insan perusahaan untuk dapat melaporkan adanya dugaan pelanggaran terhadap Pedoman Etika Perusahaan melalui *Whistle Blowing System* yang dimiliki oleh perusahaan. Sanksi diatur dan diberikan secara tegas bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap ketentuan Pedoman Etika Perusahaan.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip-prinsip GCG bertujuan untuk:

a. Mengoptimalkan nilai perusahaan agar perseroan memiliki daya saing yang kuat sehingga mampu mempertahankan eksistensinya secara berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi perseroan.
b. Mendorong dan mendukung pengelolaan sumberdaya dan pengelolaan risiko perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.
c. Mendorong agar manajemen dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap pemangku kepentingan serta kelestarian lingkungan di sekitar perseroan.
d. Memberikan keyakinan kepada pemegang saham, bahwa perseroan dikelola secara baik dan benar agar memberikan "return" yang wajar dan bernilai tinggi.
e. Meningkatkan kontribusi dalam perekonomian nasional.
f. Menciptakan nilai tambah bagi semua pihak.
g. Meningkatkan citra perusahaan menjadi semakin baik.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Bagi Perseroan, penerapan GCG menjadi sebuah kebutuhan dalam rangka pengelolaan perusahaan secara lebih profesional, efektif dan akuntabel sehingga akan meningkatkan daya saing perusahaan.

Dalam melaksanakan penerapan GCG di Perseroan terdapat beberapa dasar hukum yang digunakan sebagai landasan yuridis sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
3. Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Semen Tonasa mengenai Kebijakan Blue Print, sebagaimana termuat dalam Akta Nomor : 33 tanggal 15 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Djumini Setyoadi, SH, M.Kn. Sehingga perseroan mengadopsi beberapa peraturan :
   - Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corpoprate Governance*) pada BUMN.
   - Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corpoprate Governance*) pada BUMN.
4. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) sebagai acuan dalam mengembangkan pengelolaan dan penerapan GCG.
5. Surat Keputusan Direksi PT Semen Tonasa Nomor:130/Kpts/Hk.00.02/12.00/10-2017 tanggal 17 Oktober 2017 tentang Tim Penerapan dan Pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Semen Tonasa.



Penerapan GCG dijalankan Perseroan pada setiap aspek bisnis dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*, yang diuraikan sebagai berikut:

Transparansi

Transparansi yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai perusahaan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Perseroan menjamin akurasi material menyangkut kinerja, keadaan keuangan dan informasi penting lainnya yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan serta pengungkapannya kepada seluruh pihak yang berkepentingan.

Akuntabilitas

Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien. Akuntabilitas merujuk kepada kewajiban seseorang atau Organ Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimilikinya dan/atau pelaksanaan tanggung jawab yang diberikan oleh Perseroan kepadanya. Oleh karenanya, Perseroan menetapkan wewenang, tugas dan tanggung jawab yang jelas kepada masing-masing Organ Perusahaan yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, strategi dan sasaran usaha perusahaan.



Perseroan memastikan berlakunya ukuran kinerja bagi semua Insan Perusahaan secara jelas dan terukur yang selaras dengan strategi dan sasaran usaha Perusahaan serta memiliki kebijakan atau sistem pemberian penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) yang jelas.

Responsibilitas

Responsibilitas (Pertanggungjawaban) yaitu kesesuaian antara pengelolaan perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta praktik usaha yang sehat. Implementasi prinsip ini merupakan praktik nyata Perseroan sebagai warga masyarakat yang bertanggung jawab (*good corporate citizen*), sehingga kesinambungan usaha perusahaan dapat terpelihara dalam jangka panjang.

Perseroan menjamin kesesuaian dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip kehatian-hatian, pemenuhan kewajiban terhadap pemerintah sesuai peraturan yang berlaku, bekerja sama secara aktif untuk manfaat bersama dan berusaha untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan.

Independensi



Independensi (Kemandirian) yaitu keadaan perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) serta pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta praktik usaha yang sehat.

Kemandirian ditekankan oleh Perseroan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing Organ Perusahaan. Perseroan yakin bahwa independensi merupakan suatu keharusan agar Organ Perusahaan dapat bertugas dengan baik serta mampu membuat keputusan yang terbaik bagi perusahaan. Setiap Organ Perusahaan akan melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

Fairness



Fairness (Kewajaran dan Kesetaraan) yaitu kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

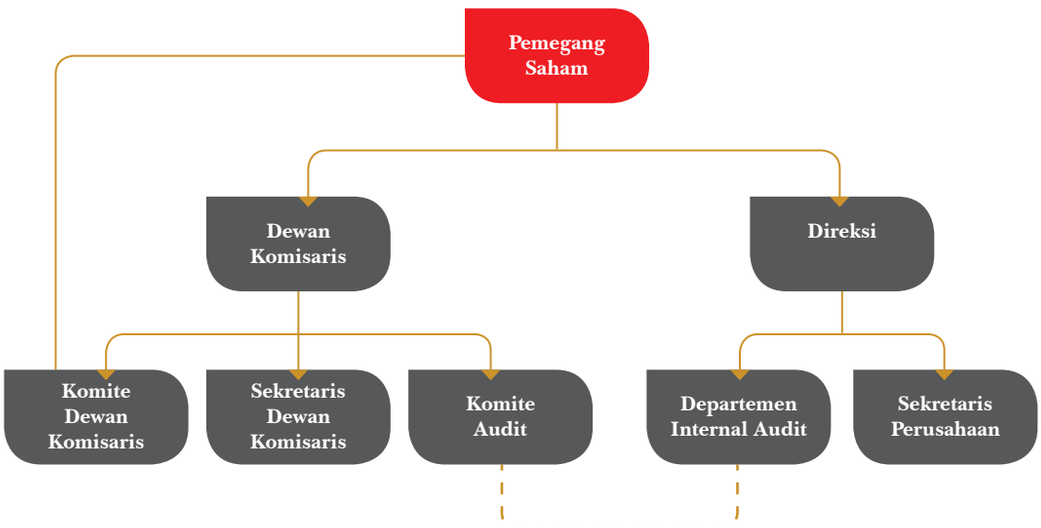
Prinsip kewajaran dan kesetaraan mengharuskan adanya perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan akan selalu memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat menjalankan hak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur, Mekanisme dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Struktur dan mekanisme tata kelola perusahaan ditetapkan untuk memastikan agar penerapan GCG dapat berjalan efektif melalui pembagian peran, tugas dan tanggung jawab secara jelas. Sejalan dengan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, struktur tata kelola perusahaan PT Semen Tonasa terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Sebagai infrastruktur pendukung dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, di bawah Dewan Komisaris telah dibentuk Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris. Demikian juga di bawah Direksi telah dibentuk unit kerja yang bertanggung jawab dalam implementasi GCG serta menjadi mitra kerja dari Komite Dewan Komisaris.

Struktur Tata Kelola Perusahaan di Perseroan dapat dilihat pada gambar berikut:



Berdasarkan struktur tersebut, diketahui bahwa masing-masing Organ Perusahaan mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan. RUPS merupakan Organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan sesuai amanah yang diberikan, sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta melakukan pemberian nasihat. Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sehingga Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab langsung kepada RUPS. Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Keberhasilan penerapan GCG di Perseroan salah satunya dapat diukur dari sejauh mana efektivitas pelaksanaan program-program GCG yang dijalankan Perseroan. Untuk itu Direksi menetapkan Direktur Utama sebagai penanggung jawab dalam penerapan GCG. Untuk pelaksanaan program-program GCG di Perseroan dikoordinir oleh Biro Hukum dan *Governance* di bawah Departemen Sekretaris Perusahaan.

Biro Hukum dan Governance memiliki tugas dan tanggung jawab dengan Key Result Area Legal, Pertanahan dan Implementasi GCG sebagai berikut:

Legal

- Mengarahkan proses penerapan kepatuhan terhadap undang-undang dan aturan-aturan yang berlaku guna memastikan pengelolaan perusahaan telah sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

- Mengarahkan dan mengendalikan kegiatan tata kelola perusahaan untuk memastikan terselenggaranya tertib administrasi dan dokumentasi semua pihak.
- Mengendalikan, mengkoordinasikan, mengevaluasi rencana, pelaksanaan kebijakan/proses bisnis perusahaan telah sesuai dengan koridor hukum yang ada.
- Mengendalikan dan mengkoordinasikan proses penyelesaian sengketa (litigasi dan non litigasi) perusahaan untuk memastikan penanganan yang tepat dalam mencapai hasil yang maksimal.
- Mengendalikan dan mengkoordinir perizinan operasional perusahaan.

Pertanahan

Mengendalikan, mengkoordinir, memanfaatkan dan mengawasi asset perusahaan berupa tanah dan mengelola proses pengadaan lahan bahan baku dan lahan perusahaan, serta menangani masalah pertanahan untuk menjamin pengamanan asset dan kelangsungan bisnis perusahaan.

GCG

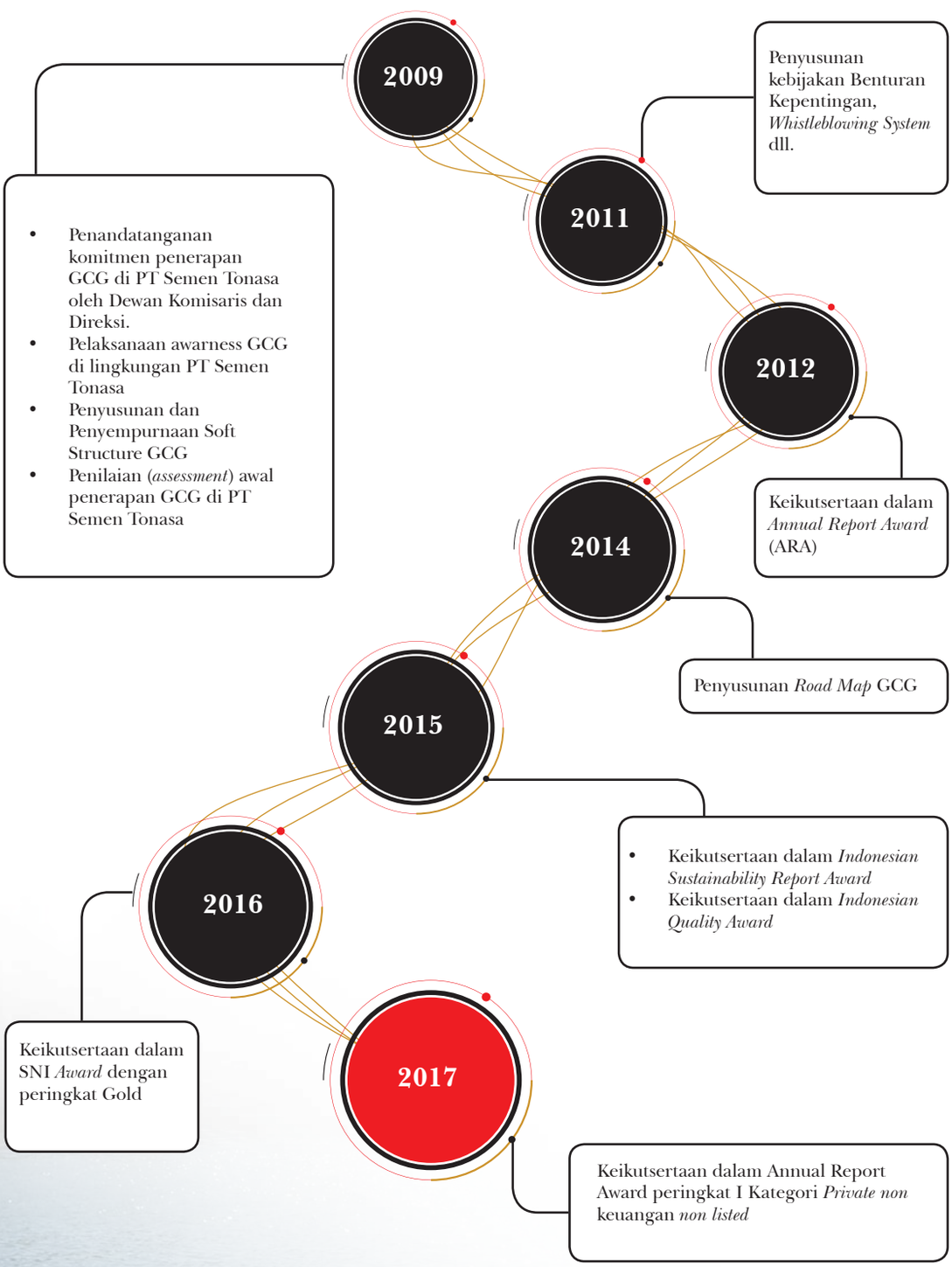
Memonitor, mengevaluasi, dan memastikan pelaksanaan kegiatan infra structure dan seluruh jajaran perseroan telah dilakukan dengan baik pada seluruh proses bisnis perseroan dengan berpedoman pada:

- Prinsip prinsip pengelolaan perusahaan yang baik
- *Board Manual*
- Pedoman Kode Etik
- Pedoman GCG
- Serta peraturan derivatif



Kilas Balik Penerapan Tata Kelola Perusahaan di PT Semen Tonasa

Sejarah penerapan GCG di Perseroan telah dilakukan cukup lama dengan melalui beberapa tahapan dalam mencapai proses penyempurnaan sebagai berikut:



Penghargaan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2017, Perseroan berhasil memperoleh berbagai penghargaan terkait implementasi GCG sebagai bukti komitmen Perseroan dalam penerapan GCG, antara lain:

ANNUAL REPORT AWARD 2016

Juara I kategori Praypet Non Keuangan Non listid



INDONESIA SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOL AWARD 2017

1. **CEO terbaik Bpk H. Subhan, SE, MM,AK**
2. **Kategori gold dalam bidang pendidikan berkualitas pilar pembangunan sosial**
3. **Kategori platinum dalam bidang ekosisten daratan pilar pembangunan lingkungan**
4. **Kategori gold bidang pemberdayaan keluarga berkelanjutan**
5. **Terbaik I untuk perseorangan lapangan**
6. **Terbaik I untuk perseorangan pendamping lapangan – local community officer**

PENGHARGAAN TAAT PAJAK

Penghargaan Taat pajak atas kontribusi sebagai pembayaran pajak terbesar untuk kategori Pajak Minerba dari Kanwil DPJ (Direktorat Jendral Pajak) Sulselbartra 2017

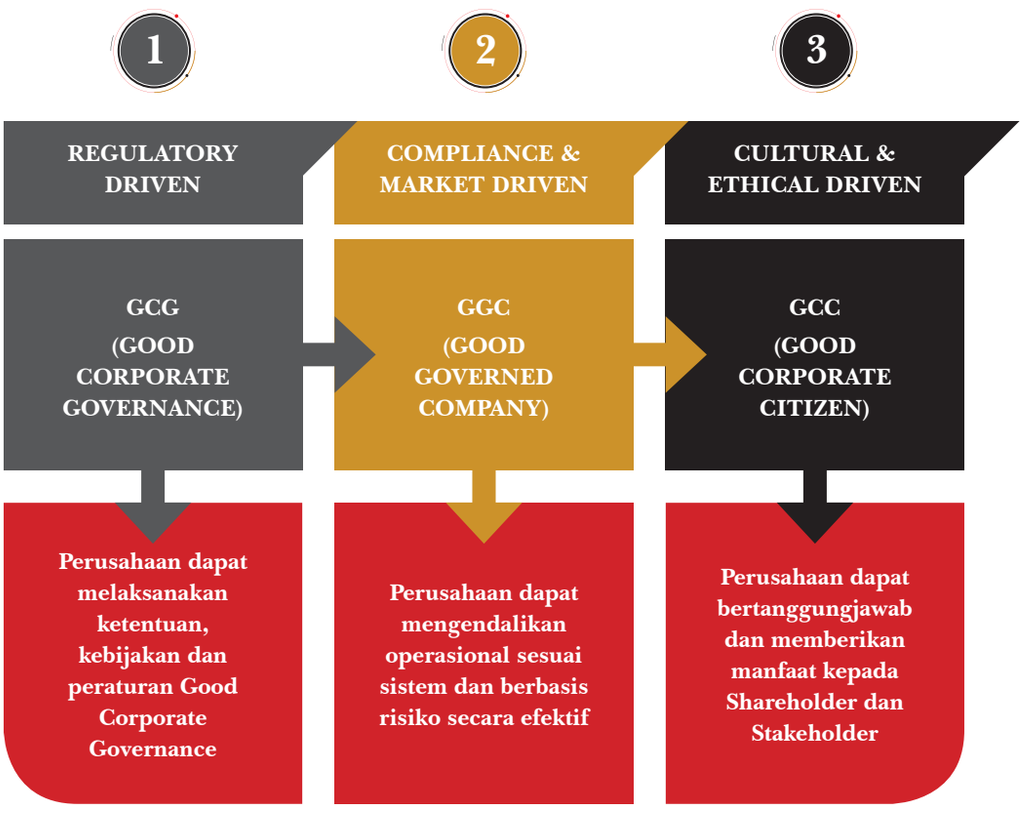


PENGHARGAAN INOVASI PADA ICQCC

Penghargaan inovasi pada ICQCC (International Convention on Quality kontrol sirkel) memperoleh Predikat Gold sebagai team presenter GKM Hidupku Kan Damaikan Hatiku dan predikat gold sebagai team presenter Proyek Kendali Mutu ABC

Road Map Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka memberikan arah yang jelas bagi penerapan GCG di PT Semen Tonasa sesuai dengan visi dan misi, Perseroan menyusun *Roadmap* GCG sebagai bagian dari perencanaan strategis dalam implementasi GCG secara berkelanjutan. *Roadmap* GCG memberikan gambaran mengenai tahapan-tahapan yang akan dicapai terkait proses implementasi GCG dalam jangka panjang. *Roadmap* GCG menjadi panduan yang akan memberikan peta jalan bagi penerapan GCG di Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan.



TAHUN	2008 - 2012	2013 – 2017	2017-2021
Sasaran	Tahapan perencanaan dan implementasi GCG	Tahapan Impementasi , evaluasi dan monitoring GCG	Tahapan membangun budaya GCG sebagai budaya perusahaan sehari hari.
Ukuran	1. Penilaian Penerapan GCG kategori Baik, Skor 80,96	1. Penilaian Penerapam GCG kategori Cukup Baik (2012) dan kategori Baik (2013 & 2014)	1. Penilaian penerapan GCG kategori Sangat Baik
	2. Pedoman GCG yang sudah dimutahirkan dan lengkap.	2. Prosedur dan system telah berjalan sesuai dengan GCG	2. Prosedur dan system telah berjalan sesuai pedoman GCG

TAHUN	2008 - 2012	2013 – 2017	2017-2021
	3. Tingkat kepatuhan yang "Baik".	3. Tingkat kepatuhan kategori baik	3. Tingkat kepatuhan kategori Sangat Baik
	4. Penandatanganan Kode Etik Perusahaan semakin lengkap.	4. Munculnya budaya GCG	4. Penerapan budaya GCG
Kegiatan	1. Pemetaan praktik GCG dan dokumen penilaian GCG	1. Melengkapi dan memutakhirkan dokumen pedoman-pedoman GCG	1. Pelaksanakan sosialisasi, diseminasi dan pelatihan mengenai GCG perusahaan.
	2. Komitmen Komisaris dan Direksi dengan terbentuknya unit kerja pengelola GCG dan Manajemen Risiko	2. Komitmen Direksi dan Dewan Komisaris dengan terbentuknya Unit Kerja pengelola GCG dan Manajemen Risiko	3. Pelaksanakan system kerja praktik GCG berdasarkan Kode Etik perusahaan
	3. Melengkapi dokumen pedoman –pedoman GCG	3. Melengkapi dan memutakhirkan dokumen pedoman-pedoman GCG	4. Mengimplementasikan dan menjalankan system E-GRCA yang menggabungkan fungsi Risiko,GCG dan Audit.
	4. Diseminasi dan Sosialisasi GCG dan Kode etik		5. Menjalankan strategi Perusahaan yang bertanggungjawab social secara eektif dengan pelaksanaan Program CSR
			6. Merawat dan peduli akan keberlanjutan dan Lingkungan
Capaian	Tingkat penilaian GCG dan kepatuhan menjadi meningkat dan berdam-pak membaiknya kinerja	Tingkat penilaian GCG dan kepatuhan yang telah "Baik" dipertahankan dan berdampak membaiknya kinerja dan konsisten sebagai Good Governance Company	Tingkat penilaian GCG dan kepatuhan meningkat menjadi "Sangat Baik" dan menjadi best partice GCG dan Good Corporate Zitisen

Penilaian (*Assessment*) Tata Kelola Perusahaan

Secara berkala Perseroan melakukan penilaian (*assessment*) terhadap penerapan GCG untuk mengetahui tingkat penerapan GCG di Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Untuk *assessment* secara internal dilakukan oleh Departemen Internal Audit, sedangkan *assessment* secara eksternal dilakukan oleh pihak independen yang memiliki kompetensi untuk melakukan *assessment*. Melalui *assessment* GCG akan menghasilkan gambaran terkini peta praktik penerapan GCG di Perseroan. Pelaksanaan GCG menjadi salah satu *Key Performance Indicator* (KPI) dalam Kontrak Manajemen Perusahaan dalam bentuk pencapaian skor penilaian GCG.

Assessment GCG Tahun Buku 2017

Pelaksanaan *assessment* GCG untuk periode tahun 2017 telah dilakukan oleh Departemen Internal Audit secara self *assessment* mengacu pada Surat Perintah Pelaksanaan Audit (SP2A) Nomor: 03/SP2A/PW.00.01/ll.00/02/2018 perihal Self *Assessment* GCG.

Skor *assessment* **GCG PT Semen Tonasa** mengalami peningkatan dari 90.32 menjadi **92.64** dengan Predikat **"Sangat Baik".**

Aspek pengujian dalam Self *assessment* GCG meliputi area tindaklanjut *assessment* GCG tahun 2016 yang dilakukan oleh PT Sinergi Daya Prima.

Berikut ini disampaikan pencapaian skor untuk masing-masing aspek penilaian, sebagai berikut:



NO	ASPEK PENILAIAN	BOBOT	CAPAIAN PERUSAHAAN	
			SKOR	%
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yg baik secara berkelanjutan	7	6.474	92.48
II	Pemegang Saham dan RUPS	9	8.543	94.92
III	Dewan Komisaris	35	33.529	95.80
IV	Direksi	35	32.122	91.78
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9	8.812	97.91
VI	Aspek Lainnya	5	3.163	63.25
	Total	**100**	**92.642**	**92.64**

Berikut ini ringkasan hasil *assessment* GCG Tahun 2017 yang diuraikan untuk setiap aspek pengujian:

1. **Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan**

   Pada aspek ini pencapaian telah meraih nilai 92,48% dari keseluruhan bobot. Berdasarkan hasil assessment yang telah dilakukan pada Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan diketahui bahwa beberapa praktik yang telah berjalan dengan baik diantaranya:

   a. Perseroan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG *Code*) dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) yang telah ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.
   b. Perseroan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten.
   c. Perseroan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
   d. Perseroan telah melaksanakan program pengendalian gratifikasi.
   e. Perseroan menetapkan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (*whistleblowing system*).

   Meskipun demikian masih terdapat beberapa praktik yang memerlukan perhatian sebagai area of improvement pada Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan. Oleh karena itu Perseroan perlu menindaklanjuti beberapa rekomendasi yang telah disampaikan, diantaranya:

a. Menyesuaikan muatan GCG Code untuk menyesuaikan status perusahaan sebagai OpCo
b. Mempublikasikan GCG Code dan CoC bilingual ke dalam Website perusahaan
c. Menyesuaikan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Board Manual dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku dan kebutuhan Perusahaan.
d. Menyesuaikan muatan Board Manual dengan status perusahaan sebagai OpCo
e. Memastikan CoC telah dipahami oleh seluruh karyawan.
f. Memastikan seluruh wajib LHKPP menyusun dan menyampaikan LHKPP sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku
g. Menyusun pelaporan berkala tentang perkembangan pemenuhan kewajiban menyampaikan LHKPP yang di dalamnya memuat jumlah Wajib LHKPP serta perubahannya
h. Memberikan teguran/sanksi bagi Wajib LHKPP yang belum menyampaikan LHKPP sebagaimana yang diatur dalam kebijakan Perusahaan.
i. Melengkapi Pedoman gratifikasi dengan mencantumkan pemantauan atas pelaksanaan pengendalian gratifikasi.

2. Aspek Pemegang Saham/RUPS

Pada aspek ini, pencapaian telah meraih nilai 94,92% dari keseluruhan bobot, Berdasarkan hasil assessment yang telah dilakukan pada Aspek Pemegang Saham/ RUPS diketahui bahwa beberapa praktik yang telah berjalan dengan baik diantaranya:

a. Pemegang Saham/RUPS telah melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi termasuk menetapkan komposisi Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan mengacu pada pedoman yang telah ditetapkan
b. Pemegang Saham/RUPS telah melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan mengacu pada pedoman yang telah ditetapkan.
c. Pemegang Saham/RUPS telah m em berikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek.
d. RUPS telah memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/ atau Anggaran Dasar.
e. RUPS mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.
f. Pemegang Saham telah melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Meskipun demikian masih terdapat beberapa praktik yang memerlukan perhatian sebagai area of improvement pada Aspek Pemegang Saham/RUPS. Oleh karena itu Pemegang Saham/ RUPS perlu menindaklanjuti beberapa rekomendasi yang telah disampaikan diantaranya:

a. Mencantumkan alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dalam keputusan RUPS.
b. Memberikan penilaian Kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Risalah RUPS.
c. Melakukan upaya-upaya untuk menindaklanjuti area of improvement hasil *assessment* GCG periode sebelumnya.

3. Aspek Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil assessment yang telah dilakukan pada Aspek Dewan Komisaris pencapaian telah meraih nilai 95,80% dan beberapa praktik yang telah berjalan dengan baik diantaranya:

a. Dewan Komisaris telah mengikuti program pengenalan dan melaksanakan program pelatihan/pengembangan secara berkelanjutan.
b. Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor- faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.
c. Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan melakukan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.
d. Dewan Komisaris telah memantau dan memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan secara efektif dan keberlanjutan.
e. Dewan Komisaris menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
f. Dewan Komisaris memiliki Sekertaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris.
g. Dewan Komisaris memiliki Komite Audit sesuai dengan ketentuan.

Meskipun demikian masih terdapat beberapa praktik yang memerlukan perhatian sebagai area of improvement pada Aspek Dewan Komisaris. Oleh karena itu Dewan Komisaris perlu menindaklanjuti beberapa rekomendasi yang telah disampaikan diantaranya:

a. Menandatangani persetujuan atas rancangan RKAP yang diusulkan Direksi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.
b. Mempertimbangkan untuk melakukan telaah dan pemberian arahan atas kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karier serta penerapannya sebagaimana yang tercantum dalam Program Kerja Dewan Komisaris dan Board Manual.
c. Melakukan proses pengusulan calon auditor eksternal sesuai ketentuan yang tercantum dalam AD Perusahaan, GCG Code dan Board Manual.
d. Memastikan pelaksanaan nominasi dan remunerasi di Perusahaan sesuai dengan kebijakan Holding Company (HoldCo) sebagaimana dimaksud dalam Blue Print.
e. Memantau tindak lanjut area of improvement hasil assessment GCG tahun 2015 yang menjadi kewenangannya
f. Menyusun dan melakukan evaluasi Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris yang memuat target-target Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
g. Melakukan pengukuran dan penilaian kinerja diantara masing-masing anggota Komisaris
h. Program Kerja Dewan Komisaris belum memuat tugas self assessment kinerja Komite Audit.
i. Melengkapi pedoman kerja Komite Audit dengan ketentuan risalah rapat, pelaporan berkala atas pelaksanaan tugas komite dan penandatangan laporan oleh Ketua Komite dan anggota Komite.
j. Memastikan risalah rapat Komite Audit ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir.

4. Aspek Direksi

Pencapaian untuk aspek ini sebesar 91,78% dari keseluruhan bobot. Berdasarkan hasil

assessment yang telah dilakukan pada Aspek Direksi diketahui bahwa beberapa praktik yang telah berjalan dengan baik diantaranya:

a. Direksi telah mengikuti program pengenalan dan melaksanakan program pelatihan/ pengembangan secara berkelanjutan.
b. Direksi melakukan pembagian tugas/ fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.
c. Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan.
d. Direksi telah melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.
e. Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
f. Direksi telah melaksanakan hubungan yang bernilai tambah bagi Perusahaan dan Stakeholders.
g. Direksi memastikan bahwa Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi.
h. Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan.
i. Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.
j. Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan.
k. Direksi menyelenggarakan RUPS sesuai peraturan perundang-undangan.

Meskipun demikian masih terdapat beberapa praktik yang memerlukan perhatian sebagai area of improvement pada Aspek Direksi. Oleh karena itu Direksi perlu menindaklanjuti beberapa rekomendasi yang telah disampaikan diantaranya:

a. Memastikan SOP perusahaan telah dijalankan secara konsisten dan tidak terdapat penyimpangan atas SOP proses bisnis yang dijalankan.
b. Menyampaikan rancangan RJPP kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan telaah dan persetujuan tepat waktu sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
c. Menyampaiakn rancangan RKAP kepada Pemegang Saham yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendpat pengesahan paling lambat tanggal 31 Oktober sebelum dimulainya tahun buku baru
d. Menyampaikan rencana promosi dan mutasi pejabat satu level dibawah Direksi kepada Dewan Komisaris.
e. Mengakomodir keberadaan PT Sinergi Informatika Semen Indonesia di masing-masing Anak Perusahaan PT Semen Indonesia didalam kebijakan ICT *Governance Grup*
f. Menyampaikan laporan rutin kepada HoldCo terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
g. Meningkatkan komitmen dari Direksi dalam menindaklanjuti/rekomendasi temuan audit dari Departemen Internal Audit.
h. Memenuhi harapan Pemegang Saham dan meningkatkan kinerja perusahaan melalui pencapaian target RKAP
i. Meningkatkan kolektibilitas piutang pinjaman mitra binaan agar lebih lancar dengan menindaklanjuti piutang macet dan pembayaran angsuran pinjaman Mitra Binaan Perusahaan.
j. Menyampaikan laporan kinerja bulanan dan atau triwulanan yang telah ditandatangani

oleh seluruh anggota Direksi kepada Dewan Komisaris secara berkala dan menyampaikan kepada pemegang saham minoritas

5. Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi

Pada aspek ini, pencapaian telah meraih nilai 97,91% dari keseluruhan bobot, yang telah dilakukan pada Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi diketahui bahwa beberapa praktik yang telah berjalan dengan baik diantaranya:

a. Perseroan telah menyediakan informasi perusahaan kepada stakaholders serta akses atas informasi perusahaan secara tepat waktu dan berkala.
b. Perseroan telah mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang- undangan.
c. Perseroan mengikuti *Annual Report Award* (ARA).

Meskipun demikian masih terdapat beberapa praktik yang memerlukan perhatian sebagai area of improvement pada Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi. Oleh karena itu Perseroan perlu menindaklanjuti beberapa rekomendasi yang telah disampaikan diantaranya:

a. Melakukan penyempurnaan pedoman terkait pengendalian informasi Perusahaan yang mua tannya disesuaikan dengan status Perusahaan sebagai OpCo.
b. Menyusun dan melaksanakan kebijakan pengelolaan dan pemutakhiran website Perusahaan.
c. Mempublikasikan ketentuan umum terkait pengadaan barang dan jasa dalam website Perusahaan.
d. Memastikan *website* Perusahaan memuat informasi terkini Perusahaan.

6. Aspek Lainnya

Pencapaian Aspek lainnya sebesar 63,25% . Perseroan memiliki bidang/area yang menjadi benchmark bagi perusahaan-perusahaan lainnya. Namun perseroan harus meningkatkan kinerja perusahaan agar sesuai dengan target kinerja RKAP yang telah ditetapkan.

Assesment GCG Tahun Buku 2016

Selanjutnya untuk tahun 2016, *assessment* GCG di Perseroan dilakukan oleh PT Sinergi Daya Prima dengan menggunakan parameter Kementerian BUMN sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Aspek Pengujian dalam *assessment* GCG meliputi: (1) Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan, (2) Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, (3) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, (4) Direksi, (5) Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan (6) Aspek Lainnya. Indikator pengujian berjumlah 43 indikator sedangkan parameter pengujian berjumlah 153 parameter.

Berdasarkan hasil *assessment*, penerapan GCG di Perseroan masuk dalam kategori Sangat Baik dengan total skor sebesar 90,318 dari total bobot sebesar 100,00 atau memperoleh capaian sebesar 90,32%.

NO	ASPEK PENILAIAN	BOBOT	CAPAIAN PERUSAHAAN		
			SKOR	%	RATING
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yg baik secara berkelanjutan	7	6.25	89.28	Sangat Baik
II	Pemegang Saham dan RUPS	9	8.543	94.92	Sangat Baik
III	Dewan Komisaris	35	32.962	94.18	Sangat Baik
IV	Direksi	35	31.228	89.22	Sangat Baik
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9	7.407	82.3	Baik
VI	Aspek Lainnya	5	3.929	78.58	Baik
	Total	**100**	**90.319**	**90.32**	**Sangat Baik**

Bila dilihat dapat diketahui bahwa tingkat pencapaian KPI Skor GCG mengalami trend peningkatan setiap tahunnya. Sebagaimana ditunjukkan dalam grafik berikut ini:

TAHUN	ASESOR	KOMITMEN	RUPS	DEKOM	DIREKSI	PENGUNGKAPAN INFO	ASPEK LAINNYA	TOTAL	TARGET
		NILAI MAKSIMUM							
		7	9	35	35	9	5	100	
2011	Mitra Badra Consulting	14.85	6.8	19.2	26.1	5.75	8.25	80.95%	
2012	BPKP	2.91	8.091	23.263	31.923	5.224	0	71.41%	70
2013	Internal Audit	4.628	7.774	28.063	31.716	6.584	0	78.77%	73
2014	BPKP	6.169	7.918	32.032	30.702	6.641	0	83.46%	80
2015	Internal Audit	5.613	7.924	32.651	32.194	7.388	0	85.77%	85
2016	Sinergi Daya Prima	6.25	8.543	32.962	31.228	7.407	3.929	90.32%	88
2017	Internal Audit	6.474	8.543	33.529	32.122	8.812	3.163	92.64%	91

Catatan:
2011 : Menggunakan Parameter No. SK 168/MBU/2008 dengan asesor PT Mitra Badra Consulting
2012 : Menggunakan Parameter No. SK 16/S.MBU/2012 dengan asesor BPKP Sulawesi Selatan
2013 : Menggunakan metode penilaian self assessment oleh Tim Internal Audit Semen Tonasa
2014 : Menggunakan Parameter No. SK 16/S.MBU/2012 dengan asesor BPKP Sulawesi Selatan
2015 : Menggunakan metode penilaian self assessment oleh Tim Internal Audit Semen Tonasa
2016 : Menggunakan Parameter No. SK 16/S.MBU/2012 dengan Assesor PT Sinergi Daya Prima
2017 : Menggunakan metode penilaian self assessment oleh Tim Internal Audit Semen Tonasa

Tindak Lanjut Hasil *Assessment*

Sepanjang tahun 2017, tindak lanjut hasil *assessment* GCG periode tahun 2016 yang dilakukan Perseroan sebagai berikut:

NO	USULAN REKOMENDASI	TINDAKLANJUT
Komitmen Terhadap Tata Kelola yang Baik		
1	Perusahaan perlu meninjau kembali kebijakan dan mekanisme atas pelaporan LHKPN utamanya bagi para Eselon l, Direksi, dan Dewan Komisaris.	telah dilakukan revisi SK LHKPP No 120/Kpts/HK.00.02/10-2017
2	Perusahaan perlu membuat laporan pelaksanaan pengendalian gratifikasi	Sudah dilakukan penyesuaian prosedur dgn Holding
3	Perusahaan perlu membuat laporan pelaksanaan whistle-blowing	dilakukan revisi / penyesuaian prosedur dgn holding
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)		
4	Dalam SK pengangkatan Komisaris tidak ditunjuk secara eksplisit siapa yang menjadi anggota dewan komisaris yang independen. (PER-01/MBU/2011 Pasal 13 ayat 1) è (Transparansi, Independen)	Brdasarkan hasil RUPS tgl 24 Juli 2017 ttg perubahan susunan anggota komisaris dan untuk komisaris independent adanya di holding
5	Pemegang Saham/RUPS belum menetapkan pengaturan rangkap jabatan bagi Anggota Dewan Komisaris. (UU No 19 Tahun 2003 tentang BUMN, pasal 33 , PP No 45 tahun 2005 pasal 54 ayat 1 dan Surat Menteri Negara BUMN Nomor S-375/MBU.wk/2011 tanggal 5 Desember 2011) è (Transparansi)	
6	Pemegang Saham belum melakukan pengkajian rancangan RJPP serta belum mengesahkan RJPP. (PER-01/MBU/2011 Pasal 20, KEP-102/M-BUMN/2001 Pasal 6) è(Responsibility)	RJPP 2015-2019 telah disahkan oleh Pemegang Saham
DEWAN KOMISARIS		
7	RKAT yang dibuat Dewan Komisaris harus selaras dengan RJPP dan RKAP serta mendapatkan pengesahan dari Pemegang Saham	Dekom telah membuat RKAT
8	Dewan Komisaris harus membuat laporan hasil review dan arahan kepada Direksi terkait pelaksanaan Manajemen Risiko, Sistem IT, Pengembangan Karir, dan Kebijakan Akuntansi	Dekom telah membuat review atas pelaksanaan Manajemen Risiko
9	Dewan Komisaris harus melaksanakan self Assessment antar anggota Dewan Komisaris dan menilai kinerja Direksi berdasarkan KPI yang disahkan dalam RUPS dan melaporkannya	
10	Dewan Komisaris hingga saat ini hanya memiliki satu komite, yakni Komite Audit. Sebaikhya, Dewan Komisaris membuat analisa kebutuhan pembentukan komite lain.	
11	Anggota Dewan Komisaris yang berhalangen hadir harus menyertakan surat kuasa serta perihal ketidakhadirannya yang dituangkan dalam risalah rapat	dibuat surat kuasa atas ketidakhadiran dalam rapat

NO	USULAN REKOMENDASI	TINDAKLANJUT
12	Rapat Dewan Komisaris menuangkan secara jelas dalam notulen rapat tentang pembahasan hasil rapat sebelumnya.	Notulen rapat dekom telah menuangkan pembahasan hasil rapat sebelumnya
13	Laporan Triwulan dan Tahunan harus merinci substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya.	Laporan telah merinci hasil kegiatan dan rekomendasinya.
DIREKSI		
14	Menyampaikan RKAP kepada Dewan Kornisaris sebelum tanggal 3l Oktober 2016 atau selambat-lambatnya 60 hari sebelum memasuki tahun anggaran.	Penyusunan RKAP telah dimulai di Unit kerja
15	Selain rnenyampaikan laporan pencapaian kinerja Direktorat, Direksi iuga harus melaporkan pencapaian kinerja individu masing-rnasing Direksi.	
16	Memacu penerapan Teknologi lnformasi kepada seluruh karyawan dan jeniang jabatan.	penerapan system NDO
17	Meningkatkan sistem pelayanan mutu produk karena adanya persepsi penurunan mutu produk dan layanan di PTST	• Menjalin kerjasama dengan surveyor independen PT. Sucofindo dalam pengawasan distribusi dan pengujian produk. • Perbaikan berkelanjutan dalam proses produksi. • Melakukan sosialisasi produk dan kunjungan pelanggan bersama Tim Layanan Konsumen ke wilayah penjualan.
18	Memberikan akses bagi para calon pemasok terhadap inforrnasi terkair ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan	Memberikan informasi teknis dan non teknis pada saat aanwjzing dan New e-Procurement
19	Melakukan pengukuran kepuasan pemasok	Sudah dilakukan survey Pemasok
20	Menerapkan prinsip kesetaraan dalam hubungan dengan Pemegang Saham minoritas serta memberikan informasi {laporan berkala) dengan muatan dan waktu yang sama.	memberikan informasi dgn muatan & waktu yang sama kepada Kopkar selaku Pemegang Saham minotritas (RUPS/ Rapat bulanan,dll)
21	Departemen lnternal Audit harus melakukan penilaian dalam rangka program jaminan kualitas {Qualrty Assurance Review)	
22	Sekretaris Perusahaan membuat, memelihara. dan menyimpan Daftar Khusus.	Sekper telah membuat Daftar khusus kepemilikan saham bagi BOC dan BOD serta melalui sistem kepemilikan Saham di e-GRCA
23	Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti dan mereview atas peraturan perundang undangan yang baru	Telah dilakukan review terhadap peraturan perUU khususnya terkait lingkungan dan K3
PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI		
24	Perusahaan perlu meningkatkan Mutu laporan Tahunan dalam usaha untuk rnemenangi Annual Report Award	Penyusunan Laporan tahunan bekerjasama dgn Konsultan PT Citra Solusi
25	Perusahaan perlu mengikuti ajang penghargaan dibidang publikasi dan keterbukaan informasi.	Mengikuti ARA juara 1

Adapun prosentase penyelesaian tindak lanjut area of improvement sesuai hasil *assessment* GCG tahun 2016, diuraikan sebagai berikut:

NO	ASPEK PENILIAN	TEMUAN	TINDAK LANJUT	PROSENTASE
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan	3	3	100%
2	Pemegang Saham dan RUPS	3	2	66%
3	Dewan Komisaris	7	5	71%
4	Direksi	10	8	80%
5	Pengungkapan Informasi	2	2	100%
	Total	**25**	**20**	**80%**

Fokus Tata Kelola Perusahaan Tahun 2017

Sebagai kesinambungan dari tahapan penerapan GCG yang telah dijalankan pada tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2017 fokus penguatan terhadap aspek tata kelola perusahaan dilakukan Perseroan melalui berbagai program kegiatan, yaitu:

1. ***Assessment* GCG**

   Secara berkala, Perseroan melakukan penilaian (assessment) GCG untuk memantau perkembangan penerapan GCG di Perseroan. Untuk tahun 2017, penilaian dilakukan secara self assessment yang dilakukan oleh Internal Audit dengan menggunakan kriteria assessment Kementerian BUMN (SK No. S-16/S.MBU/2012) dengan perolehan nilai 92,64.

2. **Tindak Lanjut Rekomendasi**

   Dari 25 rekomendasi assessment GCG tahun 2016, telah ditindaklanjuti sebanyak 20 rekomendasi dengan target sampai dengan bulan Desember 2017 yaitu 80% dan realisasi sampai dengan bulan Desember 2017 adalah 80%. Perseroan juga melakukan Survey Penerapan GCG tahun 2017 tingkat pemahaman 77,76%.

3. **Pemutakhiran *Infra Structure* dan *Soft Structure* Biro Hukum dan GCG**

   Sesuai implementasi transformasi, Biro Hukum dan Governance telah melakukan alligment Pedoman, antara lain: Pedoman GCG, Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS), Pedoman Etika Perusahaan dan Pedoman Gratifikasi serta penyesuaian Board Manual.

4. **Sosialisasi dan Penyelesaian List Error Aplikasi e-GRC**A

   Berdasarkan hasil evaluasi, masih terdapat beberapa list error yang belum yaitu pengisian materi kuesioner dan pelaporan gratifikasi lewat sistem. Disamping itu juga diperlukan penambahan aplikasi terkait scorecard penilaian GCG.

5. **Implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS)**

   Pada tahun 2017, telah dilakukan update Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran. Terkait pelaporan, dari 5 (lima) laporan pelanggaran yang diterima pada tahun 2017 semuanya telah ditindaklanjuti oleh Tim Investigasi dan dinyatakan selesai.

6. **Implementasi Program Pengendalian Gratifikasi (PPG)**

   Dalam rangka program Pengendalian Gratifikasi, Perseroan melakukan koordinasi bersama SMIG. Tahun 2017, Tim Pengendali Gratifikasi menerima 6 pelaporan gratifikasi.

7. **Internalisasi dan Sosialisasi GCG ke Karyawan Perusahaan**

   Selama tahun 2017, telah dilakukan sosialisasi Pedoman WBS kepada Dewan Komisaris. Selain itu, juga dilakukan sosialisasi GCG ke Unit Kerja serta sosialisasi kepada karyawan Eselon 3 dan 4 melalui diklat GCG Manajemen.

Sinergi dengan Anak Perusahaan dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memiliki anak perusahaan dengan melakukan penyertaan modal pada Group Semen Indonesia. Penyertaan modal Perseroan diantaranya pada PT Semen Indonesia Internasional (SII) 5% dan PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (SISI) sebesar 5%.

Sinergi dengan Induk Perusahaan dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan menerapkan aplikasi e-Governance Risk Management and Audit (e-GRCA *System*) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Aplikasi e-GRCA *System* merupakan proses yang terintegrasi sebagai pilar penerapan Tata Kelola Perusahaan yang akan memudahkan dalam proses perencanaan, monitoring dan pengendalian secara lebih efektif.



Compliance

Dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan, dan sebagai bentuk *compliance* terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah memenuhi ketentuan perizinan yang dibutuhkan:

NO	URAIAN	JUMLAH PERIZINAN	IZIN
1	**Operasional Kantor Pusat dan Pabrik**	**18**	
	• Izin Usaha Industri (IUI)	2	N0.510-1/008/IUI/VIII/2017
			N0. 71/T/INDUSTRI/1989 Tanggal 27 April 1989
	• Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	1	N0: 510-2/20-10/141/SIU/VIII/2017
	• Surat Izin Gangguan/Izin Tempat Usaha	3	N0: 100-3/158/SIU/VIII/2017
			N0: 100-4/158/SIU/VIII/2017
			N0: 100-3/160/SIU/XII/2017
	• Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas (PT)	1	N0. TDP 20.6.51.0000043
	• Tanda Daftar Gudang (TDG)	6	N0: 510-5/009/TDG/VIII/2017
			N0: 510-5/013/TDG/VIII/2017
			N0: 510-5/011/TDG/VIII/2017
			N0: 510-5/012/TDG/VIII/2017
			N0: 510-5/003/TDG/VIII/2017
			N0: 510-5/014/TDG/VIII/2017
	• Izin Perluasan	1	N0. 586/T/INDUSTRI/1999
	• Izin Perluasan Penanaman Modal	2	N0.36/II/PMDN/2009
			N0.36/II/PMDN/2009
	• Perubahan Nilai Investasi	1	Tanggal 27 Desember 2012
	• Angka Pengenal Importir Produsen (API-P)	1	N0.211600020-P
2	**Lingkungan Hidup**	**12**	
	• RKL - RPL	1	No.1459/M/10/1994
	• KA-ANDAL	1	No.188.4/328/II/BAPEDALDA
	• AMDAL	1	No.188.4/253/II/BAPEDALDA
	• Kelayakan Lingkungan	1	No. 417/II/Tahun 2009
	• Limbah B3	8	No.660/1822/I/BLHD oleh Kepala BLHD Prov.Sulawesi
			Nomor : 11/M.02a.NP/P2T/10/2016
			Nomor : 10/M.02b.P/P2T/10/2016
			Nomor : SK.30/Menlhk/Setjen/PLB.3/1/2017 dari Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
			Nomor : 001/DPMPTSP/III/2017
			Nomor : SK.308/Menlhk/Setjen/PLB.3/7/2017 dari Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
			Nomor : 003/DPMPTSP/VII/2017
			Nomor : 004/DPMPTSP/XII/2017

NO	URAIAN	JUMLAH PERIZINAN	IZIN
3	**Packing Plant**	**28**	
	• UKL - UPL	8	Nomor : 669/017/S.Kep/DPLHK/II/2018 (PP Makassar)
			No.320/UKPL/BPPIP-SDW3/IX/1996 (PP Bitung)
			No.1184/UKPL/SDW-3/V/1999 (PP Palu)
			No.79/UKPL/BD/P3/VII/1995 (PP Samarinda)
			No.322/UKPL/BPPIP-SDW3/IX/1996 (PP Ambon)
			No.33/BA/X/UKL-UPL/BI-96 (PP Ambon)
			No. 660.1/39/UKL-UPL/VIII/2013/BPDL (PP Mamuju)
			No.12 Tahun 2011 (PP Kendari)
	• Izin Lingkungan Pembangunan UPS	1	Nomor : 663/117/37/2016 (PP Makassar)
	• UPK - UPL	2	No.91/BA/IX/UKL-UPL/BI-1997 (PP Bitung)
			No.90/BA/IX/UKL-UPL/BI-97 (PP Samarinda)
	• Tanda Daftar Perusahaan	5	No. 180710121 (PP Bitung)
			No. 250514600279 (PP Ambon)
			No.340212300382 (PP Mamuju)
			No. 503/020/II/2018 (PP Kendari)
			No.270813500039 (PP Maluku Utara)
	• Izin Gangguan	1	No.02/HO/TDMPTSP0136/IV/2017 (PP Bitung)
			No. 332/5797/II/2014/DPPT (PP Mamuju)
	• Izin Lingkungan Kegiatan Pengantongan Semen	1	Nomor : 660.1/3078/IL/DLH/2017 (PP Celukan Bawang)
	• Surat Izin Tempat Usaha	2	No. 503.511/1808/SITU/DPMPTSP/VII/2017 (PP Ambon)
			No.503/6417/II/2014/DPPT (PP Mamuju)
	• Surat Izin Reklame	1	No. 503.511/1808/IREK/DPMPTSP/VII/2017 (PP Ambon)
	• Surat Izin Usaha Perdagangan	4	No. 0634/25-05/PM/DPMPTSP/VII/2017 (PP Ambon)
			No. 93/34-02/SIUP-PB/II/2014/DPPT (PP Mamuju)
			No.503/012/II/DPM-PTSP/2018 (PP Kendari)
			No.530/040-SIUP/PB/37/III/2016 (PP Maluku Utara
	• Surat Izin Usaha Industri	1	No.023/IUI/II/2014/DPPT (PP Mamuju)
	• Surat Izin Usaha Berdampak (HO)	1	No.503/59-HO/PB/37/III/2016 (PP Maluku Utara)
	• Izin Menempati Lokasi	1	No. 503/37/037-IML/III/2016 PP (Maluku Utara)
4	**Kekayaan Intelektual (Diterbitkan Kementerian Hukum & HAM RI)**	**3**	
	• Deskripsi Kelas: (19) Semen Portland Komposit	1	Nomor permohonan :D002017000066, tanggal penerimaan: 03 Januari 2017, tanggal pengumuman 26 Januari 2017
	• Deskripsi Kelas: (19) Portland Pozzolan Cement	1	Nomor Pendaftaran IDM000323120, pada tanggal 6 Mei 2010 dan berakhir pada tanggal 6 Mei 2020
	• Deskripsi Kelas: (19) Semen Portland	1	Nomor Pendaftaran IDM000223753
5	**Terminal Khusus**	**3**	
	• Izin Pengoperasian Terminal Khusus Industri Semen Kepada PT Semen Tonasa di Desa Biring Ere Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan	1	No. BX-296/PP 008
	• Izin Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Khusus Industri Semen PT Semen Tonasa di Desa Oba Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara	1	No.BX-398/PP 008

NO	URAIAN	JUMLAH PERIZINAN	IZIN
	• Izin Operasi Kepada PT Semen Tonasa untuk Mengoperasikan Terminal Khusus Pengantongan Semen di Desa Belang-Belang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat	1	No. KP 904 Tahun 2014
	• Izin pengoperasian kepada PT Semen Toansa untuk mengoperasikan Pelabuhan Khusus Pengantongan Semen di Desa Labuan, Kecamatan tawaeli, Kabupaten donggala, Provinsi Sulawesi Tengah	1	No: KP.187 Tahun 2000
	• Izin persetujuan pengelolaan Dermaga untuk Kepentingan Sendiri di daerah Lingkungan kerja Pelabuhan Samarinda, Guna Menunjang kegiatan industri semen	1	No: SK.68/AL.003/PHB-97
	• Izin persetujuan pengelolaan Dermaga untuk Kepentingan Sendiri di daerah Lingkungan kerja Pelabuhan Celukang Bawang, Guna Menunjang kegiatan industri semen	1	No: SK.47/AL.003/PHB-97

LOKASI	LUAS (HA)	NO.IUP	MASA BERLAKU	JARAK KE PABRIK (KM)	CADANGAN (TON)	LAJU PEMAKA-IAN (TON/ TAHUN)	UMUR TAMBANG (TAHUN)	KETERANGAN IUP
JOTA	214,56	95/I.03/PTSP/2018	05 Juli 2028	1	380,884,093	8,700,000	43.78	Operasi
BONTOA	130	540.11/31-IUP/DPE/ IXI/2014	01 September 2019	2	44,500,000	0	15.62	Ekplorasi

LOKASI	LUAS (HA)	NO.IUP	MASA BERLAKU	JARAK KE PABRIK (KM)	CADANGAN (TON)	LAJU PEMAKA-IAN (TON/ TAHUN)	UMUR TAMBANG (TAHUN)	KETERANGAN IUP
TABO-TABO	22.1	47/I.03a.P/ P2T/05/2016	06 Maret 2019	8	2,070,801	700,000	2.96	Operasi
BONTOA	280	540.11/13-IUP/ DPE/I/2015	28 Desember 2019	2	4,537,201	800,000	5.67	Operasi
PEOKANG / TONASA 1	45,7	28/I.03a/PTSP/2018	19 Agustus 2023	22	9,407,161	300,000	31.36	Operasi
BULUTELLUE	14	39/I.03a.P/ P2T/10/2017	09 Juli 2022	11	3,714,040	800,000	17.14	Operasi (cadangan tidak termasuk tumpang tindih IUP OP Batara)
PACCOLA	83	1/I.03.P/P2T/01/2016	20 Januari 2026	9	56,440,000	800,000	70.55	1. Pelaksanaan kewajiban Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan di Kementrian Kehutanan dan Lingkungan Hidup Jakarta. 2. Pembebasan lahan untuk akses jalan tambang belum selesai


SEMEN TONASA
ST
INDONESIA

Rapat Umum
Pemegang Saham

> RUPS merupakan Organ Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS juga merupakan forum dimana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, kinerja dan juga rencana kerjanya kepada Pemegang Saham.

RUPS merupakan Organ Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS berfungsi sebagai sarana bagi Pemegang Saham dalam mengarahkan jalannya Perusahaan. RUPS juga merupakan forum dimana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, kinerja dan juga rencana kerjanya kepada Pemegang Saham.

Dalam RUPS, Pemegang Saham dapat menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan. RUPS dalam mata acara lain tidak berhak mengambil keputusan, kecuali seluruh pemegang saham hadir dan/atau diwakili dalam RUPS dan menyetujui penambahan mata acara rapat. Pemegang saham, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa, berhak menghadiri RUPS dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah dan jenis saham yang dimilikinya.

RUPS Perseroan terdiri dari 3 yaitu:

- RUPS Tahunan yang diadakan setiap tahun untuk pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris paling lambat 6 (enam) bulan setelah tutup buku perseroan
- RUPS RKAP dadakan sebelum tutup buku perseroan untuk pengesahan RKAP
- RUPS Luar Biasa yang diadakan setiap saat bila dianggap perlu oleh 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Hak-Hak Pemegang Saham

Pemegang Saham tidak diperkenankan untuk mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun hak-hak Pemegang Saham dalam menjalankan fungsinya, yaitu:

a. Menghadiri RUPS dan memberikan suara sesuai dengan klasifikasi dan jumlah saham yang dimiliki.
b. Menerima pembagian dari keuntungan Perseroan dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.
c. Memperoleh informasi material mengenai Perseroan secara memadai, tepat waktu dan teratur.
d. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada perorangan atau badan hukum untuk mewakilinya dalam RUPS.
e. Melihat Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus pada waktu jam kerja kantor Perseroan
f. Mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri terhadap anggota Direksi yang karena kesalahan atau kelalaiannya menimbulkan kerugian pada Perusahaan (Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah).
g. Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi lalai menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Kewajiban Pemegang Saham

Dalam menjalankan perannya, Pemegang Saham berkewajiban untuk:

a. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
b. Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
c. Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perseroan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundangundangan.
d. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

Akses Informasi Bagi Pemegang Saham

Perusahaan senantiasa memberikan informasi mengenai perusahaan secara memadai, tepat waktu, benar, dan teratur sehingga memungkinkan pemegang saham membuat keputusan berdasarkan informasi yang akurat.

Untuk itu Perseroan telah menyediakan akses terhadap informasi untuk memungkinkan pemegang saham melaksanakan hak dan tanggung jawabnya diantaranya melalui:

a. RUPS, dimana Pemegang Saham dapat berkomunikasi dengan Manajemen dalam hal informasi mengenai Perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan.
b. *Website* PT Semen Tonasa www.sementonasa.co.id yang menyampaikan informasi terbaru dan relevan berbagai laporan dan publikasi mengenai PT Semen Tonasa kepada Pemegang Saham.
c. Laporan Tahunan yang menyampaikan informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan PT Semen Tonasa.
d. Media Internal Semen Tonasa "ORBIT" yang menyampaikan informasi tentang berbagai kegiatan-kegiatan PT Semen Tonasa terbaru sebagai laporan dan publikasi kepada Pemegang Saham.
e. Media komunikasi lainnya, yaitu *video conference*, *internal meeting*, sosialisasi dan kunjungan pabrik.

Wewenang RUPS

Dalam menjalankan perannya sebagai Organ Perseroan tertinggi, RUPS memiliki wewenang untuk:

a. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
b. Menetapkan tindakan dan perbuatan Direksi mengenai pengurusan perusahaan;
c. Memberikan persetujuan dalam pengalihan kekayaan perusahaan dan menjadikan jaminan utang kekayaan perusahaan;
d. Menetapkan jenis dan jumlah honorarium dan tunjangan termasuk santunan purna jabatan untuk Dewan Komisaris dan Direksi;
e. Menyetujui rencana kerja dan anggaran perusahaan;
f. Menetapkan akuntan publik atas usul Dewan Komisaris;
g. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan;
h. Menetapkan penggunaan laba bersih perusahaan;
i. Melakukan perubahan Anggaran Dasar.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar dilaksanakan sebagai berikut:

a. RUPS diadakan ditempat kedudukan PT Semen Tonasa atau ditempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya atau wilayah lain dimanapun juga dalam wilayah Republik Indonesia.
b. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPSLB dengan didahului pemanggilan RUPS. Pelaksanaan RUPS dapat pula dilaksanakan atas permintaan salah seorang Pemegang Saham atau Dewan Komisaris.
c. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan surat tercatat yang harus dikirim paling lambat 14 hari sebelum tanggal rapat dengan tidak memperhitungkan tanggal rapat dan tanggal pemanggilan.
d. Semua keputusan yang diambil di RUPS berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

e. Hasil keputusan Pemegang Saham di dokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan ditindak lanjuti dalam bentuk Akta Notaris apabila diperlukan sesuai peraturan yang berlaku.
f. Pemegang Saham juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS (RUPS Sirkuler).

Pelaksanaan RUPS Tahun buku 2016

Pada tahun 2017, Perseroan telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS yang terdiri dari RUPS Pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016, RUPS Pengesahan RKAP secara sirkuler, dan RUPS perubahan susunan anggota Dewan Direksi secara sirkuler.

Seluruh kegiatan RUPS telah dilaksanakan Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku, baik terkait tempat, pemberitahuan, pemanggilan RUPS, pimpinan dan berita acara RUPS berikut ketentuan kuorum, hak suara dan keputusan RUPS. RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan General Manager Administrasi dan Keuangan.

Dalam rangka menjalankan perannya, Pemegang Saham telah meminta penjelasan dan memberikan arahan secara langsung dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2016 tanggal 30 Maret 2017

Undangan RUPS:

Sebelum pelaksanaan RUPS, Perseroan menyampaikan undangan RUPS melalui surat tercatat Nomor: 927/ST/HM.00/00.01/03- 2017 tanggal 15 Maret 2017. (14 hari sebelum pelaksanaan RUPS)

Agenda RUPS:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2016 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2016 dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016.
2. Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2016, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2016.
3. Penetapan penggunaan laba tahun berjalan Perseroan tahun buku 2016.
4. Penetapan Tantiem tahun buku 2016, gaji untuk Direksi dan honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2017.
5. Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2017 serta laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017.
6. Perubahan Pengawasan dan Pengurus Perseroan.

Keputusan RUPS:

1. Keputusan agenda pertama:
   a. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2016 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2016 sepanjang Laporan Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahun PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
   b. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny, member firm of Deloitte Touche Tohmatsu Limited sesuai dengan Laporannya dalam surat Nomor GA 117 0017 ST EIW tanggal 10-02-2017 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material posisi keuangan PT Semen Tonasa tanggal 31 Desember 2016 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2016 sepanjang bukan merupakan tindakan pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan serta Laporan Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk untuk Tahun Buku 2015 disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
2. Keputusan agenda kedua:
   a. Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang disusun berdasarkan Laporan Keuangan PKBL yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny, member firm of Deloitte Touche Tohmatsu Limited dengan Nomor surat GA 117 0018 PKNLSTEIW tanggal 10 Pebruari 2017 dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Semen Tonasa tanggal 31 Desember 2016 serta laporan aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia"
   b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggun jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2016, sepanjang bukan merupakan tindakan pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku, tercatat pada Laporan Tahunan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan, serta Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk untuk Tahun Buku 2016 disahkan oleh RUPS PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
3. Keputusan agenda ketiga:

   RUPS memberi kuasa kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku pemegang saham Perseroan untuk menetapkan penggunaan laba bersih setelah pajak Tahun Buku 2016 sebesar Rp603.206.870.753,- (enam ratus tiga milyar dua ratus enam juta delapan ratus tujuh puluh ribu tujuh ratus lima puluh tiga rupiah).
4. Keputusan agenda keempat:

   RUPS memberi kuasa kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku pemegang saham Perseroan untuk menetapkan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2016 serta gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2017.

5. Keputusan agenda kelima:
   a. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagaimana akan ditetapkan dalam RUPS Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun Buku 2017 untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 serta laporan keuangan Program Kemit raan dan B ina Lingkungan Tahun Buku 2017 dan biayanya menjadi beban Perseroan.
   b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti yang sarna dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dalam hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang- undangan yang berlaku.
   c. Menetapkan penambahan ruang lingkup pekerjaan bagi KAP dan KAP pengganti yang telah ditunjuk sepanjang diperlukan untuk tindakan khusus Perseroan.
   d. Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya yang wajar bagi KAP pengganti tersebut.
6. Keputusan agenda keenam:
   a. Menyetujui memberhentikan dengan hormat anggota dari jabatannya nama-nama sebagai berikut :
      1. Tuan Idrus Paturusi selaku Komisaris Utama
      2. Tuan Andi Herry Iskandar selaku Komisaris
      3. Tuan Widodo Santoso selaku Komisaris
      4. Tuan Andi Unggul Attas selaku Direktur Utama
      5. Tuan Joko Sulistiyanto sebagai Direktur Produksi
      6. Tuan Subhan sebagai Direktur Keuangan
   b. Mengangkat untuk sementara angota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang telah berakhir masa jabatannya tersebut untuk tetap menjalankan tugas dan kewajibannya masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi PT Semen Tonasa sampai dengan ditetapkannya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan secara definitive dalam Rapat Umum Pemagang Saham PT Semen Tonasa berikutnya, dengan ketentuan masa jabatan pengangkatan sementara ini tidak diperhitungkan sebagai satu periode masa jabatan.

Arahan RUPS

1. Perseroan agar melanjutkan penyelesaian catatan Auditor Eksternal atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 dan hasil penyelesaiannya dilaporkan pada Rapat Umum Pemegang saham berikutnya.
2. Perseroan agar melakukan mapping posisi pasar utama dan menyusun inisiatif strategi perdaerah pemasaran dengan target dapat meningkatkan market *share* khususnya pasar utama dan Wilayah Indonesia Timur serta meningkatkan pasar ekspor melalui seinergi dengan group.
3. Perseroan agar melanjutkan program cost transformation secara fundamental melalui sinergi sumber daya group untuk meningkat daya saing yang meliputi :
   a. Transformasi di bidang energi, distribusi dan logistik, pemeliharaan, bahan baku, penolong dan kemasan
   b. Mangamankan pasokan batubara jangka pendek dan jangka panjang, serta mencapai biaya energi yang terbaik, dengan mensinergikan pengadaannya secara group.
   c. Mamkasimalkan sinergi logistik dalam holding.

d. Meningkatkan utilitas dan optimalisasi pengelolaan power plant menuju harga pokok yang paling optimal sesuai target yang telah ditetapkan.

4. Perseroan agar mengimplementasikan sistem operational excellence untuk meningkatkan utilitas dan produktivitas di semua fasilitas produksi termasuk fasilitas pabrik baru.
5. Perseroan agar meningkatkan sinergi group di bidang sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing melalui peningkatan rasio produktivitas agar lebih baik dibandingkan industri sejenis, melakukan percepatan peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta melanjutkan program internalisasi budaya Perseroan yang berkesinambungan.
6. Perseroan agar meningkatkan pengelolaan lingkungan khususnya pengendalian emisi debu serta menjaga harmonisasi dengan lingkungan sekitar untuk mempertahankan proper hijau.
7. Perseroan agar melakukan pengelolaan capex yang berfokus pada bidang yang berpengaruh besar pada bisnis perseroan dengan demikian dakan dicapai tingkat produktivitas secara keseluruhan yang lebih baik..
8. Perseroan agar melakukan pengelolaan *capex* yang berfokus pada bidang yang berpengaruh besar pada bisnis Perseroan dengan demikian akan dicapai tingkat produktivitas secara keseluruhan yang lebih baik.
9. Perseroan agar memaksimalkan utilisasi fasilitas produksi dan melakukan ekspor atau kelebihan produksi yang tidak terserap di pasar domestik.

RUPS Pengesahan RKAP secara sirkuler

Melalui Surat Nomor 3753/KU.00.00/09.2016 tanggal 26 September 2016 perihal RKAP 2017, Direksi telah menyampaikan Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) Tahun 2017 kepada Pemegang Saham

Untuk RKAP Tahun 2017, sesuai ketentuan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan pemegang saham mengambil keputusan tanpa melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (keputusan sirkuler) untuk pengesahan RKAP tahun buku 2017 sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham pada Desember 2016.

Bahwa dengan mempertimbangkan hal-hal sebagaimana dimaksud di atas, para Pemegang Saham Perseroan memutuskan sebagai berikut:

1. Mengesahkan RKAP Tahun 2017, dengan pokok-pokok sebagai berikut:

Tabel Pokok-Pokok RKAP PT Semen Tonasa Tahun 2017

NO	URAIAN	SATUAN	JUMLAH
1	**Asumsi Makro:**		
	• Inflasi	%	4,0
	• Pertumbuhan Konsumsi Semen Nasional	%	5,0
	• Nilai tukar rupiah terhadap USD	Rp/USD	13.3
	• Nilai tukar tehadap EUR	Rp/USD	14.8
	ATD - IDR 3 Bulan	%	6,0

NO	URAIAN	SATUAN	JUMLAH
2	**Produksi:**		
	• Semen	ribu ton	6.767
	• Terak	ribu ton	6.23
3	**Penjualan:**		
	• Volume Penjualan		
	Domestik	ribu ton	6.026
	Ekspor	ribu ton	790
	Intercompany	ribu ton	290
	Total	ribu ton	7.106
	• Harga Jual Netto		
	Domestik	Rp. Ribu/ton	821
	Ekspor	Rp. Ribu/ton	464
	Intercompany	Rp. Ribu/ton	500
	rata-rata	Rp. Ribu/ton	768
	• Pendapatan Netto		
	Domestik	Rp Milyar	4.948
	Ekspor	Rp Milyar	367
	Intercompany	Rp Milyar	145
	Total	Rp Milyar	5.46
4	**Keuangan:**		
	Pendapatan*	Rp Milyar	5.591
	Pendapatan Netto	Rp Milyar	5.46
	Beban Pokok Pendapatan	Rp Milyar	-3.763
	Beban Usaha**	Rp Milyar	-379
	Laba Usaha	Rp Milyar	1.345
	Laba Bersih	Rp Milyar	817
	EBITDA	Rp Milyar	1.771
5	**Investasi:**		
	Ajuan Investasi Baru 2017	Rp Milyar	251
	Cash Out 2017	Rp Milyar	255

* Termasuk ongkos angkut

** Tidak termasuk ongkos angkut

2. Memerintahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk segera menyesuaikan RKAP Tahun 2017 yang sebelumnya telah dibuat oleh Perseroan menjadi sesuai arahan para Pemegang Saham sebagaimana telah dituangkan dalam Keputusan angka 1 (satu) di atas

3. Dalam pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Perseroan sebagaimana telah dituangkan RKAP sebagaimana dimaksud dalam Keputusan angka 1 (satu) di atas, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diminta untuk:
    a. Memperkuat sinergi operasional dalam hal pengelolaan yang efisien terhadap alokasi produk, *Inter-Company Sales* (ICS), dan ekspor/impor yang tersentralisasi di Holding.
    b. Melakukan peningkatan produktivitas fasilitas produk, antara lain melalui standarisasi sistem produksi serta peningkatan efisiensi dengan pengendalian indeks energi, indeks, bahan dan aktifitas pemeliharaan yang efektif untuk mencapai COGM yang optimal.
    c. Meningkatkan sinegi dengan Holding dalam hal kegiatan penelitian dan pengembangan untuk mendukung efisiensi dan daya saing perusahaan di bidang energi, bahan bakar, bahan baku, kemasan, AFR (*Alternative Fuel & Raw Material*), lingkungan, kualitas, produk dan aplikasi produk.
    d. Memperkuat saluran distribusi (ditribusi *cannel*) untuk memperluas jaringan dan penetrasi pasar, antara lain dengan penerapan *Supply-Chain Management* (SCM) dan *Customer Relationship Management* (CRM) yang terintegritas.
    e. Meningkatkan sinergi dengan Holding dalam menawarkan complete cement solution yang sesuai kebutuhan pelanggan.
    f. Secara intensif merencanakan dan mengimplementasikan optimalisasi anak usaha atau afiliasi dalam rangka pengembangan bisnis non semen yang menunjang peningkatan pendapatan konsolidasi Perseroan.
    g. Meningkatkan sinergi dengan Holding dalam hal diferensiasi produk-brand image-price dari sisi produk semen agar capaian market share meningkat.
    h. Melakukan program sinergisasi marketing untuk memastikan terjadi *cost effectiveness* di lini marketing terutama pada *marketing communication* dan distribusi.
    i. Melakukan program sinergisasi SDM terutama terkait dengan penambahan atau pengembangan entitas perusahaan yaitu terkait aksi korporasi dan sinergisasi bisnis pendukung semen.
    j. Meyempurnakan program TJSL/CSR Perseroan 2017, sehingga tepat guna, tepat sasaran dan menunjang prinsip P3 (*Profit*, *People* dan *Planet*). Dalam pelaksanaan kegiatan dan kebijakan Perseroan yang terkait dengan pemberian bantuan PKBL dan CSR, Direksi diharapkan dapat menyesuaikan kebijakan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan terkait CSR yang berlaku bagi Perseroan dan agar menyampaikan Rencana Program CSR serta melaporkan pelaksanaannya secara periodik kepada Pemegang Saham.
    k. Memperkuat sinergi bidang keuangan dalam rangka optimalisasi beban keuangan, perpajakan dan asuransi. Khususnya terkait pendanaan ke-3 diharapkan berkoordinasi dengan tim Keuangan Holding.
4. Direksi menindaklanjuti dan menyelesaikan atas temuan auditor, baik temuan auditor eksternal maupun internal.
5. Tambahan modal/penyertaan pada anak perusahaan atau afiliasi, hanya dapat dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat ekuitas/permodalan anak perusahaan dalam rangka pendanaan program-program investasi/pengembanagan usaha.
6. Progres pelaksanaan optimalisasi power plant Tonasa menuju tarif yang kompetitif dijadikan salah satu target yang harus dicapai Direksi dan dijadikan indikator KPI
7. Dalam hal usulan *Capex* 2017 maka Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diminta untuk mengawasi pelaksanaan *Capex* sbb:

a. Meningkatkan kualitas perencanaan, disiplin pengajuan usulan anggaran capex dan implementasi atau realisasi Capex di Perseroan.
b. Pelaporan kemajuan realisasi usulan Capex agar dilaporkan setiap bulan, dengan evaluasi setiap 3 bulan.
c. Realisasi usulan dan pengelolaan Capex ini agar dapat dijadikan salah satu parameter untuk penilaian kinerja.

8. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk melakukan segala tindakan apapun bilamana diperlukan sehubungan dengan hal-hal yang telah diambil dalam Keputusan ini guna tercapainya maksud pemberian kuasa tersebut di atas.

Keputusan ini berlaku terhitung sejak tanggal paling akhir dibubuhkannya tandatangan oleh salah satu Pemegang Saham Perseroan.

Demikian Keputusan ini diambil oleh seluruh Pemegang Saham Perseroan dan dibuat 3 (tiga) rangkap, sehingga oleh karenanya Keputusan ini mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

RUPS Sirkuler Perubahan Susunan Anggota Direksi tanggal 24 Juli 2017

Berdasarkan Ketentuan pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan juncto pasal 91 UU No 40 2017 tentang Perseroan Terbatas, pada tanggal 24 Juli 2017 Pemegang Saham mengambil keputusan Rapat tanpa melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor. 13 tanggal 11 Agustus 2017 yang dibuat oleh Notaris Ny. Djumini Setyoadji, SH,MKn yang telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor. AHU-AH.01.03-1062751 memutuskan ;

1. Memberhentikan dengan hormat dari jabatannya nama-nama sebagai berikut
   - Tuan Idrus Paturusi selaku Komisaris
   - Tuan Andi Herry Iskandar selaku Komisaris
   - Tuan Widodo Santoso selaku Komisaris
   - Tuan Andi Unggul Attas sebagai Direktur Utama
   - Tuan Joko Sulistiyanto sebagai Direktur Produksi
   - Tuan Subhan selaku Direktur Keuangan
2. Mengangkat Anggota Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut:
   - Tuan Idrus Paturusi sebagai Komisaris Utama
   - Tuan Achmad Sigit Dwiwahyono sebagai Komisaris
   - Tuan Andi Herry Iskandar sebagai Komisaris
   - Tuan Sunardi Prionomurti sebagai Komisaris
3. Mengangkat Anggota Direksi dengan susunan sebagai berikut:
   - Tuan Subhan sebagai Direktur Utama
   - Tuan Tri Abdisatrijo sebagai Direktur Komersial
   - Tuan Bambang Haryanto sebagai Direktur Produksi
   - Tuan Bambang Eko Prasetyo sebagai Direktur Keuangan
4. Pertanggungjawaban nama-nama sebagai berikut:
   - Tuan Idrus Paturusi selaku Komisaris

- Tuan Andi Herry Iskandar selaku Komisaris
- Tuan Widodo Santoso selaku Komisaris
- Tuan Andi Unggul Attas sebagai Direktur Utama
- Tuan Joko Sulistiyanto sebagai Direktur Produksi
- Tuan Subhan selaku Direktur Keuangan

Terhitung sejak tanggal 01-01-2017 (satu Januari dua ribu tjuh belas) dan selama menjalani jabatan sementara sampai dengan tanggal ditandatanganinya Keputusan tersebut yaitu 24-07-2017 (dua puluh empat Juli dua ribu tujuh belas) ini akan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan di Perseroan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas)

5. Menyetujui memberikan tunjangan akhir masa jabatan kepada:
   - Tuan Widodo Santoso
   - Tuan Andi unggul Attas
   - Tuan Joko Sulistiyanto

   Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Tingkat Kehadiran Pemegang Saham

Tingkat kehadiran pemegang saham dalam RUPS Tahunan Perseroan 5 (lima) tahun terakhir berada pada kisaran 100% yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pengumuman dan panggilan RUPS Perseroan telah berjalan secara efektif serta tingkat kepedulian dan kepesertaan yang tinggi dari para pemegang saham. Untuk tahun 2017, tingkat kehadiran adalah 100%

PEMAGANG SAHAM	% KEHADIRAN			
	2017	2016	2014	2013
Semen Indonesia (Persero) Tbk	100	100	100	100
Koprasi Karyawan Semen Tonasa	100	100	100	100

Realisasi Keputusan dan Arahan RUPS Tahun Buku 2016

Pada tahun 2017, Perseroan telah melakukan upaya untuk menindaklanjuti apa yang menjadi amanat RUPS sesuai keputusan dan arahan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2016 antara lain yaitu:

Realisasi Keputusan RUPS

NO	KEPUTUSAN RUPS TAHUN BUKU 2016	REALISASI KEPUTUSAN RUPS
1	Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2016 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2016 sepanjang Laporan Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahun PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Laporan Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk disetujui oleh Pemegang Saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui RUPS PT Semen Indonesia tgl 30 Maret 2017

NO	KEPUTUSAN RUPS TAHUN BUKU 2016	REALISASI KEPUTUSAN RUPS
2	Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny	Laporan Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk disetujui oleh Pemegang Saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui RUPS PT Semen Indonesia tgl 30 Maret 2017
3	Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kem itraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016	Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas Tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2016
4	Memberi kuasa kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku pemegang saham Perseroan untuk menetapkan penggunaan laba bersih setelah pajak Tahun Buku 2016 sebesar Rp603.206.870.753,-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku pemegang daham Perseroan menetapkan pemegang penggunaan laba bersih setelah pajak Tahunan Buku 2106 sebesar Rp603.206.870.753,-
5	RUPS memberi kuasa kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku pemegang saham Perseroan untuk menetapkan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2016 serta gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2017.	Surat PT Semen Indonesia (Persero) Tbk No.1346/SM.09/SUP/50000026/2000/07.2017 tanggal 17 Juli 2017
6	Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagaimana akan ditetapkan dalam RUPS Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun Buku 2016	Menunjuk KAP Usman Bing Satriyo & Eni
7	Menyetujui memberhentikan dengan hormat anggota dari jabatannya nama-nama sebagai berikut : 1. Bapak Widodo Santoso selaku Komisaris 2. Bapak Andi Unggul Attas selaku Direktur Utama 3. Bapak Joko Sulistiyanto sebagai Direktur Produksi 4. Bapak Subhan sebagai Direktur Keuangan	Melaksanakan serah terima jabatan dari : 1. Bapak Widodo Santoso ke Bapak Sunardi Prionomurti 2. Bapak Andi unggul Attas ke Bapak Subhan 3. Bapak Subhan ke Bapak Bambang Eko Prasetyo 4. Bapak Joko Sulistiyanto Ke Bapak Bambang Haryanto
8	Memberikan tunjangan akhir masa jabatan kepada : 1. Bapak Widodo Santoso 2. Bapak Andi Unggul Attas 3. Bapak Joko Sulistiyanto	Memberikan tunjangan akhir masa jabatan kepada : 1. Bapak Widodo Santoso 2. Bapak Andi Unggul Attas 3. Bapak Joko Sulistiyanto Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan di koordinir oleh unit kerja SDM

Realisasi Arahan RUPS

NO	ARAHAN RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2016	REALISASI ARAHAN RUPS
1	Perseroan agar menyelesaikan hal-hal yang menjadi catatan auditor eksternal atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016, dan hasil penyelesaiannya dilaporkan pada Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya	1. Tidak ada catatan auditor eksternal atas Laporan Keuangan Perseroan. 2. Tagihan tidak teridentifikasi atas catatan audit PKBL tahun 2016 sebesar Rp308.351.249,04 dan Tahun 2017 turun menjadi Rp266.434.519,04 atau sebesar 12% dengan membuat virtual account dan sosialisasi kepada Mitra Binaan.
2	Perseroan agar melakukan mapping posisi pasar utama dan menyusun inisiatif strategi perdaerah pemasaran dengan target dapat meningkatkan market share khususnya pasar utama dan Wilayah Indonesia Timur serta meningkatkan pasar ekspor melalui sinergi dengan group.	1. Mapping pasar utama telah dilakukan dengan melakukan survey pasar ritel dan proyek setiap triwulan, segmentasi konsumen, evaluasi jalur/chanel distribus 2. Inisiatif untuk meningkatkan Market share. 3. Inisiatif untuk meningkatkan Pasar Ekspor

NO	ARAHAN RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2016	REALISASI ARAHAN RUPS
3	Perseroan agar meningkatkan daya saing dengan : Transformasi dibidang energi, distribusi dan logistic, pemeliharaan, bahan baku, penolong dan kemasan.	Transformasi yang dilakukan: 1. Bidang Energy: • Pengendalian harga BB melalui kontrak jangka panjang dan pengadaan bersama holding sejak 1 Januari 2018 • Pengendalian Indeks Batubara dengan melakukan preparasi yang optimal dan minimalisasi kebocoran dengan target indeks sebesar 0.23 Kcal/TKL 2. Bidang Distribusi dan logistik: • Perubahan sistem kontrak kapal dari time basis menjadi volume basis untuk 2 kapal • Memaksimalkan penggunaan Gypsum Purified dari 159.693 ton menjadi 245.369 ton atau 95% dari total kebutuhan Gypsum. 3. Bidang Pemeliharaan: Biaya pemeliharaan tahun 2017 sebesar 365 M atau sebesar 101% dari RKAP sebesar Rp.360 M dengan mengoptimalkan program preventive maintenance corrective & autonomous. 4. Bidang Bahan Baku: Pengamanan cadangan bahan baku dengan perkiraan umur cadangan (B. Kapur sebanyak 348 Juta Ton atau 43 Tahun & T. Liat sebanyak 89 Juta Ton atau 44 Tahun) 5. Bidang Penolong & Kemasan Pengalihan penggunaan kantong woven 3 Ply ke woven 1 Ply dengan realisasi Th 2017 sebesar jutaan lembar
4	Perseroan agar meningkatkan daya saing dengan : Mengamankan pasokan batubara jangka pendek dan jangka panjang, serta mencapai biaya energi yang terbaik, dengan mensinergikan pengadaannya secara group.	Program peningkatan daya saing Perseroan dilakukan dengan : 1. Pengamanan pasokan jangka panjang dengan memilih vendor Batubara yang mempunyai IUP OP / PKP2B dengan komposisi: • Kontrak jangka panjang (70%) atau 1.653.322 ton • Kontrak jangka pendek/OP spot (30%) atau 708.567 ton 2. Pengadaan Batubara dengan sistem kontrak, penentuan spesifikasi dan penentuan vendor serta negosiasi harga dilakukan oleh Holding.
5	Perseroan agar meningkatkan daya saing dengan : Memaksimalkan sinergi logistik dalam holding	Sinergi logistik yang telah dilakukan bersama holding : 1. Pengadaan Barang & Jasa antara lain, 11 Jenis Bahan & Barang (Batubara, Kertas, copper slag, grinding ball, gypsum, Batu Tahan Api, castable, casting, bearing, bc, pelumas), asuransi jiwa, asuransi kesehatan, dan lain-lain. 2. Sinergi Distribusi telah dilakukan bekerjasama dengan Semen Indonesia Logistik dan BUMN lain (untuk pasar Prov. Papua & Papua Barat)
6	Perseroan agar meningkatkan daya saing dengan: Meningkatkan utilisasi dan optimalisasi pengelolaan power plant menuju harga pokok yang paling optimal sesuai target yang telah ditetapkan.	1. Realisasi Utilisasi Tahun 2017 untuk Pengoperasian Power Plant adalah AB = 94 %; CD = 86 %; dan ABCD = 90 % atau bertumbuh 3% dari tahun 2016. Inisiatif Strategis peningkatan utilisasi : • Ganti fan PLF baru (Unit C) • Tambah PC Feeder baru (Pfister) Unit-D • Ganti pipa inlet Condenser B • Pasang Sand Filter di WTP-CD • Ganti gerbox Coal Mill B-d 2. RKAP Produksi = 682.952.280 kWh Realisasi Produksi = 638.486.408 kWh (93%) dengan rincian sbb : a. Unit AB: RKAP = 284.309.280 kWh; Realisasi = 262.373.185 kWh MW (92%) b. Unit CD : RKAP = 398.643.000 kWh; Realisasi = 376.113.223 kWh (94%) 3. HPP RKAP = Rp. 1.086 / kWh, Realisasi HPP = Rp. 1.117 / kWh (103%).
7	Perseroan agar mengimplementasikan sistem operational excellence untuk meningkatkan utilisasi dan produktivitas di semua fasilitas produksi termasuk fasilitas pabrik baru	Utilisasi fasilitas produksi semen tahun 2017 sebesar 98,3% dari RKAP Utilisasi fasilitas produksi klinker tahun 2017 sebesar 101% dari RKAP
8	Perseroan agar meningkatkan sinergi group di bidang sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing melalui peningkatan rasio produktivitas agar lebih baik dibandingkan industri sejenis, melakukan percepatan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta melanjutkan program internalisasi budaya Perseroan yang berkesinambungan	• Sinergi grup di bidang SDM telah dilakukan sbb: 1. Rekrutmen untuk Management Trainee dilakukan melalui PT SI 2. Mutasi / penugasan karyawan ke SI dan opco lain • Rasio Produktivitas SDM pada tahun 2017 telah ditingkatkan menjadi 3.764 ton semen/karyawan atau 103,35 % dari tahun 2016 = 3.642 ton per karyawan • Percepatan peningkatan kualitas SDM

NO	ARAHAN RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2016	REALISASI ARAHAN RUPS
		1. Program pengembangan karyawan, *Leadership* Master Program yaitu: ELDP sebanyak 4 angkatan dengan total peserta 120 orang; pemenuhan gap kompetensi melalui LAT dan OJT; pengembangan kepemimpinan dengan *couching* dan *monitoring* karyawan (*talent pool*) 2. *Knowledge Management* dengan rata-rata poin 139 dari target poin 90. 3. Total jam diklat karyawan 47.975 jam atau rata rata 30 jam setiap karyawan / tahun dari target 40 jam/orang / tahun 4. Mempertahankan jumlah tenaga kerja yang ada (zero *growth*),khususnya tenaga kerja *outsourching* • Mengaktifkan peran tim *agent* untuk memberdayakan CHAMPS dalam penerapan aktivitas sehari-hari
9	Perseroan agar meningkatkan pengelolaan lingkungan khususnya pengendalian emisi debu serta menjaga harmonisasi dengan lingkungan sekitar untuk mempertahankan proper hijau.	• Perseroan telah melakukan pemantauan lingkungan dengan memenuhi peraturan baku mutu yang dipersyaratkan perundang-undangan dengan capaian 33,41 Mg/ nm3 dari persyaratan Max 80 Mg / nm3 dengan melakukan pengecekan dan kalibrasi seluruh peralatan debu EP dan *dust collector* secara periodik. • Pada Tahun 2017 Perusahaan memperoleh Proper Biru dengan nilai 337,75 , turun dibandingkan tahu lalu sebesar 362,25 akibat beberapa data yang disampaikan belum merespon kriteria penilaian untuk Proper Hijau. • Pada bulan Januari 2018, Perusahaan telah melakukan pertemuan dengan Dirjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan untuk penjelasan pencapaian Proper 2017 dan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk Proper 2018.
10	Perseroan agar melakukan pengelolaan capex yang berfokus pada bidang yang berpengaruh besar pada bisnis Perseroan dengan demikian akan dicapai tingkat produktivitas secara keseluruhan yang lebih baik.	Pengelolaan Capex perseoan tahun 2017 difokuskan pada pembangunan proyek sarana pendukung. Realisasi Commited CAPEX tahun 2017 sebagai berikut: 1. Capex strategis mencapai 67 M atau 47 % 2. Capex Peningkatan Operasi mencapai 65 M atau 21 %
11	Agar pengelolaan PKBL tahun 2017 lebih optimal dan lebih tepat sasaran serta menjajaki kemungkinan mengintegrasikan PK dan BL sehingga membantu peningkatan ekonomi dan kondisi sosial kemasyarakatn secara riil dan berkelanjutan dengan menggunakan tolok ukur untuk menilai keberhasilan program dan memasukkan ukuran-ukuran tersebut sebagai KPI	Perseroan telah melaksanakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang terintegrasi dengan program PK dan BL melalui Forum Desa, program yang di jalankan perseroan antara lain: 1. Penyaluran PK Bidang Perdagangan 68% dari total karena pada lingkungan Ring 1 lebih banyak bergerak pada bidang perdagangan. 2. Penyaluran BL melalui program Rencana Kerja Pemberdayaan Masyarakat Desa dengan berdasar pada usulan Forum Desa yaitu Program Bedah Rumah di 9 Desa Lingkar, Program Penghijauan (Penanaman Mangrove) di Desa Bowong Cindea, dan Program Jalan Tani (Pengadaan akses jalan ke sawah dan kebun) serta Program Beasiswa dengan total 499 orang.
	Memprioritaskan penyaluran PK dan BL di daerah wilayah kerja perseroan atau kegiatan yang berkaitan dengan rantai nilai perseroan dalam skema cluster sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas hidup masyarakat dan meningkatkan nilai perseroan secara berkelanjutan sekaligus memitigasi risiko gagal bayar	Prioritas penyaluran PK dan BL pada wilayah kerja perseroan dengan realisasi : Penyaluran PK — Ring I — Rp4,2 M atau 32% Ring II — Rp7,1 M atau 56% Ring III — Rp1,5 M atau 12% Penyaluran BL — Ring I — Rp3,9 M atau 82% Ring II — Rp0,5 M atau 11% Ring III — Rp0,3 M atau 7%
	Perseroan diminta menganggarkan program BL diprioritaskan pada kegiatan untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia dalam rangka membantu menurunkan angka kemiskinan	Perseroan telah merealisasikan program BL yang menyangkut indeks pembangunan manusia dan penurunan angka kemiskinan melalui program terkait pendidikan dan bantuan sosial kemasyarakatan sebesar Rp3,4 M atau 71% dari total penyaluran BL tahun 2017 sebesar Rp4,8 M atau 154,5 % dari tahun 2016 sebesar Rp2,2 M.
	Perseroan agar secara efektif menyalurkan program kemitraan 80% dari anggaran dan anggaran penyaluran sama dengan dana tersedia Dengan demikian untuk BUMN yang merencanakan penyaluran tidak sama dengan dana tersedia maka dapat melakukan revisi penyaluran dengan terebih dahulu meminta persetujuan Dewan Komisaris, kecuali apabila ada perubahan kebijakan pengelola PK BUMN	• Realisasi efektifitas penyaluran program kemitraan tahun 2017 pencapaiannya 95% atau 15% diatas target sebesar 80% • Realisasi efektifitas penyaluran program kemitraan tahun 2017 pencapaiannya 95% atau 15% diatas target sebesar 80%

NO	ARAHAN RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2016	REALISASI ARAHAN RUPS
	Penyaluran dana cadangan program BL (tingkat efektifitas) minimal 80% dari anggaran dan anggaran penyaluran sama dengan dana tersedia	• Realisasi penyaluran bina lingkungan tahun 2017 pencapaiannya 96% atau 16% diatas target sebesar 80% • Anggaran penyaluran BL sebesar Rp 5 M dengan realisasi penyaluran BL Rp4,8 M atau 96%.
	Tingkat pengembalian (kolektibilitas) dana program kemitraan 2 tahun terakhir minimal sebesar 80%	Realisasi tingkat pengembalian (kolektibilitas) dana program kemitraan 2 tahun terakhir mencapai 81,5% atau 1,5 % diatas target 80%

Kebijakan Dividen

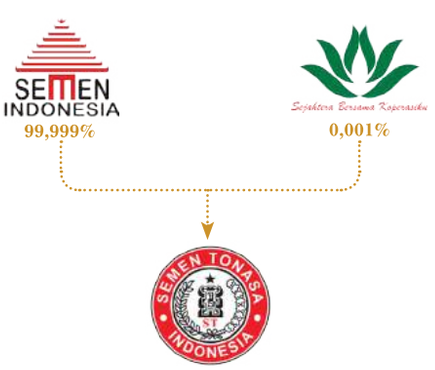
Dalam melaksanakan kewajiban pembayaran deviden perseroan kepada Pemegang Sahamnya, Perseroan telah mengajukan permohonan kebijakan pembayaran Deviden sesuai surat Pemegang Saham No. 0873/HK/SUP/50031947/05.2017 tanggal 29 Mei 2017 tentang Penetapan Tindak Lanjut RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 PT Semen Tonasa. RUPS dengan memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan untuk 3 (tiga) tahun terakhir, pembagian dividen yang ditetapkan sesuai keputusan pemegang saham, sebagai berikut:

a. Untuk tahun 2015 nilai dividen yang dibagikan sebesar Rp285.409.040 ribu untuk laba bersih tahun 2014 atau setara dengan Rp939 (nilai penuh) per lembar saham; dan
b. Untuk tahun 2016 nilai dividen yang dibagikan sebesar Rp222.538.770 ribu untuk laba bersih tahun 2015 atau setara dengan Rp732 (nilai penuh) per lembar saham.
c. Untuk tahun 2017 nilai dividen yang dibagikan sebesar Rp241.282.753 ribu untuk laba bersih tahun 2016 atau setara dengan Rp794 (nilai penuh) per lembar saham.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan pemegang saham utama dan pengendali PT Semen Tonasa dengan kepemilikan saham yang terdiri dari 304.000.000 (tiga ratus empat juta) lembar saham atau senilai Rp304.000.000.000,00 (tiga ratus empat miliar rupiah) atau 99,9998%. Sedangkan sisanya dimiliki oleh Koperasi Karyawan Semen Tonasa yang terdiri dari 500 (lima ratus) lembar atau dengan nilai Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) atau 0,0002%. Dengan demikian total keseluruhan saham Perseroan senilai Rp304.000.500.000,00.

Skema Pemegang Saham Utama dan Pengendali PT Semen Tonasa, sebagai berikut:



Dewan Komisaris

> Dewan Komisaris sebagai Organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara independen terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris sebagai Organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara independen terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung yang ada di bawahnya yang terdiri dari komite dan Sekretaris Dewan Komisaris.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris dilaksanakan dalam 2 (dua) tingkatan, yaitu:

a. Level Performance, yaitu fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris dengan memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS.
b. Level Conformance, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan tahap lanjut untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris berpedoman pada prinsip-prinsip berikut:

a. Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris bersifat kolegial (majelis).
b. Tugas pengawasan Dewan Komisaris tidak boleh dan tidak dapat berubah menjadi tugas pelaksanaan (eksekutif) yang merupakan kewenangan Direksi.
c. Pengawasan Dewan Komisaris dilaksanakan kepada keputusan-keputusan strategis yang sudah diambil dan/atau terhadap keputusan-keputusan strategis yang akan diambil untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
d. Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan bukan hanya dengan menerima informasi dari Direksi dan/atau RUPS tetapi juga dapat dilakukan dengan mengambil tindakan-tindakan lain berdasarkan informasi dari sumber lain.
e. Pengawasan Dewan Komisaris mencakup semua aspek bisnis dan aspek korporat dari Perseroan dan tidak hanya terhadap tindakan-tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris menurut ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Persyaratan Dewan Komisaris

Bagi calon Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi 2 (dua) macam persyaratan yang terdiri dari persyaratan umum dan persyaratan khusus.

Persyaratan Umum

Persyaratan umum merupakan persyaratan dasar bagi Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- Orang perseorangan;
- Memiliki akhlak dan moral yang baik;
- Cakap melaksanakan perbuatan hukum;
- Memahami Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugasnya;
- Tidak pernah dinyatakan pailit oleh Pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
- Mampu bekerjasama sebagai anggota Dewan Komisaris;
- Tidak pernah menjadi Direktur atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
- Tidak pernah dihukum karena melakukan perbuatan pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
- Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direktur lainnya;
- Tidak merangkap jabatan lain sebagai Direktur pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan Badan Usaha Milik Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengurusan perusahaan (jabatan eksekutif di perusahaan lain);
- Memiliki komitmen untuk menyediakan waktu yang memadai;
- Memenuhi syarat integritas dan moral, bahwasanya yang bersangkutan tidak pernah terlibat:
  a. Perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang ditempat yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja sebelum pencalonan;
  b. Perbuatan cidera janji yang dapat dikatagorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati di tempat yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja sebelum pencalonan;
  c. Perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan kepada pribadi calon anggota Direksi dan pegawai tempat yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja sebelum pencalonan;
  d. Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan pengurusan perusahaan yang sehat.
- Memiliki keahlian dan kompetensi untuk mempertimbangkan dan menganalisa suatu masalah secara memadai dan independen;
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Bukan pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif;
- Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan

dengan perseroan atau bersedia mengundurkan diri jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris;

- Tidak sedang menduduki jabatan rangkap kecuali bersedia mengundurkan diri jika terpilih sebagai Anggota Dewan Komisaris;

Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus merupakan persyaratan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan yang bergerak di industri semen, diantaranya adalah:

- Pengetahuan yang memadai di bidang usaha perseroan;
- Kemampuan untuk melakukan pengawasan strategis dalam rangka pengembangan perseroan;
- Pemahaman masalah-masalah manajemen perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.

Persyaratan khusus menjadi salah satu substansi dari sistem dan prosedur nominasi serta seleksi yang dikembangkan oleh Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi yang diajukan kepada RUPS untuk disahkan. Pengembangan persyaratan khusus dimaksudkan untuk memperoleh calon anggota Dewan Komisaris yang sesuai dengan kebutuhan perseroan.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

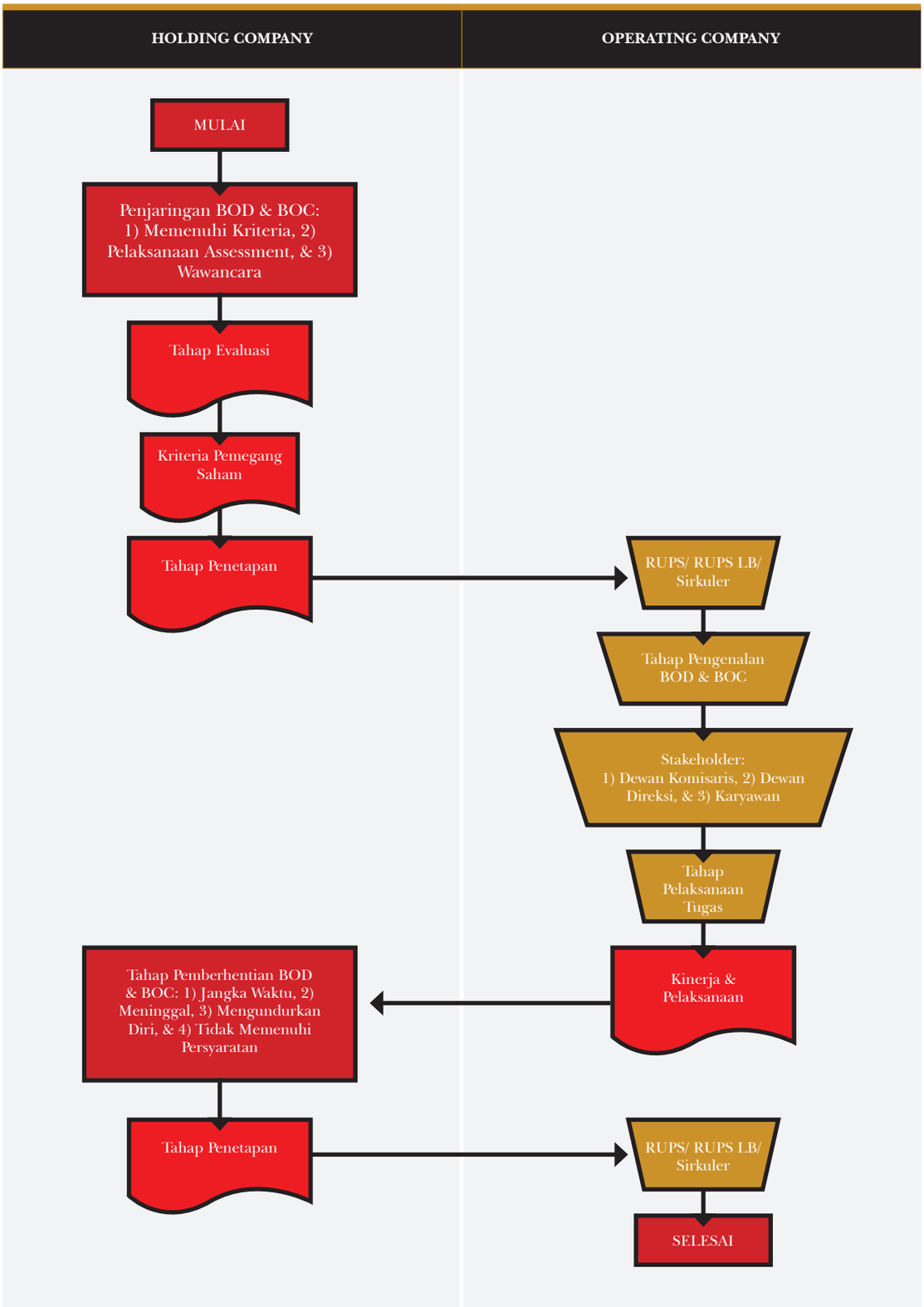
Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan setelah melalui proses uji kemampuan dan kepatutan (fit & proper test) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Setelah melalui proses fit & proper test sesuai ketentuan yang berlaku, calon anggota Dewan Komisaris yang lulus selanjutnya diangkat oleh RUPS. Oleh karena itu seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki kompetensi, integritas, dan reputasi yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Para Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dan setelah masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir dapat diangkat kembali yang ditentukan berdasarkan kebutuhan Perseroan. Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris tidak bersamaan waktunya dengan pengangkatan Direksi. Setelah masa jabatannya berakhir, Anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Sedangkan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris tersebut:

1. Kehilangan kewarganegaraan Indonesia;
2. Mengundurkan diri;
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
4. Meninggal dunia;
5. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
6. Masa jabatannya berakhir;
7. Dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
8. Dinyatakan sebagai terpidana atas suatu tindak pidana.

Gambar Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris



Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Dewan Komisaris

Semua calon anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib mengikuti dan dinyatakan lulus dalam uji kelayakan dan kepatutan (*fit & proper test*) yang dilakukan oleh Pemegang Saham. Berikut ini disampaikan status uji kelayakan dan kepatutuan anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun 2017, yaitu:

NAMA	STATUS	PELAKSANA FIT AND PROPER TEST
Idrus A. Paturusi	Lulus	Pemegang Saham
Achmad Sigit Dwiwahjono	Lulus	Pemegang Saham
Andi Herry Iskandar	Lulus	Pemegang Saham
Sunardi Prionomurti*	Lulus	Pemegang Saham
Widodo Santoso**	Lulus	Pemegang Saham

*) Menjabat mulai tanggal 24 Juli 2017
**) Menjabat sampai dengan tanggal 24 Juli 2017

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan agar dapat berjalan secara efektif, akuntabel, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Dewan Komisaris menetapkan suatu pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam Board Manual. Board Manual disusun berdasarkan pada prinsip-prinsip hukum korporasi Indonesia yang menganut two tiers system yang memuat ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan arahan Pemegang Saham yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) dalam implementasi GCG.

Sebagai pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, *Board Manual* mengatur antara lain:

1. Fungsi Dewan Komisaris;
2. Persyaratan Dewan Komisaris;
3. Keanggotaan Dewan Komisaris
4. Masa jabatan Dewan Komisaris;
5. Komisaris Independen;
6. Etika Jabatan Dewan Komisaris
7. Program Orientasi dan Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris;
8. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris.
9. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris;
10. Prosedur Pembahasan Masalah dan Pengambilan Keputusan;
11. Rapat Dewan Komisaris;
12. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris;
13. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
14. Organ Pendukung Dewan Komisaris;

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

Berkaitan dengan pelaksanaan tugas pengawasan dan penasihatan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan kewajiban antara lain:

1. Memenuhi tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS Tahunan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Beritikad baik dan dengan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha perseroan;
3. Melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan perseroan, pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
4. Melakukan tugas pengawasan terhadap Direksi untuk memastikan Direksi mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan perundang-undangan di bidang pertambangan, lingkungan serta anti-monopoli dan persaingan usaha tidak sehat;
5. Melakukan pengawasan terhadap Direksi untuk memastikan Direksi mematuhi peraturan internal perseroan;
6. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan perseroan;
7. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan pengurusan perseroan;
8. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan penyusunan visi, misi serta rencana-rencana strategis perseroan lainnya seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar;
9. Memberikan pendapat dan saran serta pengesahan mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi. Pengesahan untuk RJPP selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sejak penyampaian rancangan oleh Direksi dan 30 (tiga puluh) hari sejak tahun buku baru dimulai untuk pengesahan RKAP;
10. Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan-laporan dari Direksi dan segenap jajarannya, terutama yang berkaitan dengan tugas-tugas spesifik yang telah diputuskan bersama;
11. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari komite-komite yang menjadi organ pendukung Dewan Komisaris;
12. Mengikuti perkembangan kegiatan perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disediakan oleh perseroan maupun dari sumber-sumber lainnya;
13. Menghadiri rapat-rapat kerja/ koordinasi dengan Direksi dan segenap jajarannya;
14. Menyusun rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris untuk periode tahun berjalan;
15. Melakukan self assesment atas kinerja Dewan Komisaris secara periodik;
16. Memantau efektivitas praktik GCG;
17. Menyampaikan LHKPN kepada KPK.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris juga memiliki hak dan wewenang antara lain:

1. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu berhak memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh perseroan.
2. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris atas biaya perseroan untuk jangka waktu terbatas dapat meminta bantuan ahli-ahli untuk melakukan pemeriksaan sesuai tugas dan wewenangnya.
4. Anggota Dewan Komisaris berhak meminta penjelasan dan menanyakan segala hal yang berhubungan dengan tugas-tugas Dewan Komisaris, dan Direksi wajib menyampaikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
5. Anggota Dewan Komisaris berhak meminta semua keterangan yang berkenaan dengan perseroan kepada Direksi dan Direksi harus memberikan semua keterangan yang terkait dengan perseroan.
6. Pembagian kerja dan keanggotaan komite di antara para Anggota Dewan Komisaris diatur oleh Dewan Komisaris dan untuk kelancaran tugas Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban perseroan.
7. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu Direktur dari jabatannya dengan menyebutkan alasannya.
8. Setiap Anggota Dewan Komisaris berhak untuk menerima gaji dan tunjangan lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dan peraturan perseroan yang berlaku.
9. Mendapatkan sarana dan fasilitas Perseroan sesuai dengan hasil penetapan RUPS yang penyediaannya disesuaikan dengan kondisi keuangan perseroan, azas kepatutan dan kewajaran serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penjabaran tentang sarana dan fasilitas perseroan dituangkan lebih lanjut dalam Keputusan RUPS.

Komposisi dan Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen. Kedudukan masing masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil Keputusan RUPS tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 19 September 2016, susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	DASAR PENGANGKATAN	PERIODE JABATAN
Idrus A. Paturusi	Komisaris Utama	RUPS 15 Januari 2014	2012 -2017
Andi Herry Iskandar	Komisaris	RUPS 15 Januari 2014	2012 -2017
Achmad Sigit Dwiwahjono	Komisaris	Keputusan Para Pemegang Saham tanpa RUPS (Sirkuler) tanggal 19 September 2016 dengan Akta Notaris No. 35 tanggal 12 Oktober 2016.	2016-2021
Widodo Santoso	Komisaris	RUPS 15 Januari 2014	2012 -2017

Namun pada tanggal 24 Juli 2017, pemegang saham kembali mengambil keputusan tanpa melaksanakan RUPS dengan melakukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dengan memberhentikan dengan hormat Bapak Widodo Santoso dan digantikan oleh Bapak Sunardi Prionomurti, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris yang baru menjadi sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	DASAR PENGANGKATAN	PERIODE JABATAN
Idrus A. Paturusi	Komisaris Utama	RUPS 15 Januari 2014	2012 -2017
Andi Herry Iskandar	Komisaris	RUPS 15 Januari 2014	2012 -2017
Achmad Sigit Dwiwahjono	Komisaris	Keputusan Para Pemegang Saham tanpa RUPS (Sirkuler) tanggal 19 September 2016 dengan Akta Notaris No. 35 tanggal 12 Oktober 2016.\	2016-2021
Sunardi Prionomurti	Komisaris	RUPS 24 Juli 2017	2017 -2022

Mengacu pada susunan baru anggota Dewan Komisaris dan berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris tanggal 7 Agustus 2017, Dewan Komisaris menetapkan pembagian tugas anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	DASAR PENGANGKATAN
Idrus A. Paturusi	Komisaris Utama	• Koordinasi secara menyeluruh tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris • Fokus pada bidang GCG dan penyempurnaan sistem • Hubungan dengan Pemegang Saham
Andi Herry Iskandar	Komisaris	• Bidang Pengadaan • Bidang harmonisasi hubungan dengan Pemda, Masyarakat, Keamanan & Ketertiban dan lingkungan sosial politik • Pelaksanaan program CSR dan PKBL
Achmad Sigit Dwiwahjono	Komisaris	• Bidang Produksi, Litbang/Proyek • Pelaksanaan program CSR dan PKBL • Bidang Pemasaran dan Pengadaan
Sunardi Prionomurti	Komisaris	• Bidang Keuangan dan Pemasaran • Ketua Komite Audit • Bidang SDM

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi independensi, pendidikan, pengalaman kerja, dan usia. Seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik. Hal ini dibuktikan dengan telah lulusnya seluruh anggota Dewan Komisaris pada saat pelaksanaan fit and proper test.

Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, dalam penetapan komposisi Dewan Komisaris telah dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas perusahaan termasuk memperhatikan unsur keberagaman dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan.

Perseroan meyakini bahwa keberagaman ini merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait proses pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan. Dengan keberagaman tersebut diharapkan mampu memberikan alternatif pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat diuraikan sebagai berikut:

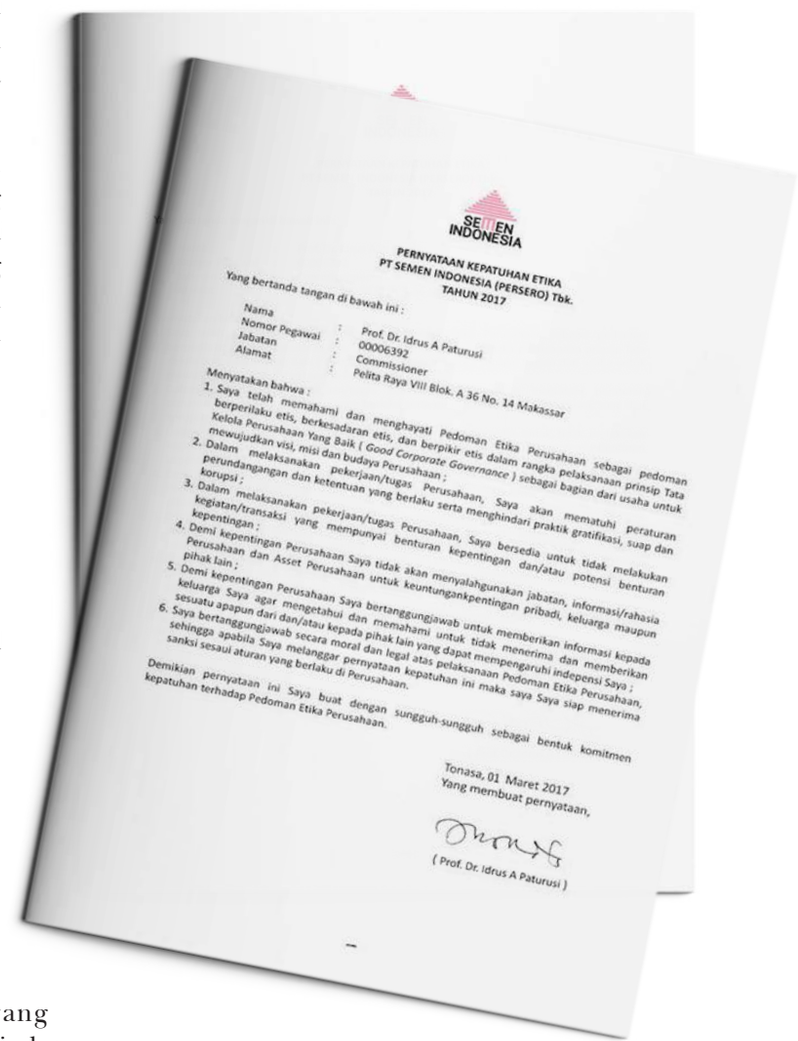
NAMA	USIA & JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN	KEAHLIAN	PENGALAMAN KERJA
Idrus A. Paturusi Komisaris Utama	67 tahun Laki-Laki	• Sarjana dari fakultas Kedokteran universitas hasanuddin (1977), • Pendidikan ahli Bedah umum di laboratorium ilmu Bedah di universitas hasanuddin (1979), • Post graduate Orthopaedic Training Singapore (1979), • Pendidikan ahli Bedah orthopedi di Universitas Indonesia (1984), • S-3 dalam bidang kedokteran di Universitas Hasanuddin, Makassar (1999)	Manajemen	Mantan Rektor Universitas Hasanudin.
Andi Herry Iskandar Komisaris	59 tahun Laki-Laki	• Teknik sipil Universitas Hasanuddin, Makassar (1985) • Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Makassar (2000)	Tata Kelola Pemerintahan	Asisten Pemerintahan Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Selatan
Achmad Sigit Dwiwahjono Komisaris	57 tahun Laki-Laki	• Sarjana Teknik Kimia tahun 1985 di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya ini menyelesaikan pendidikan Magister Kebijakan Publik di Saitama University, Jepang.	Teknik Operasional dan Kebijakan Publik	Dirjen Industri Kimia Tekstil dan Aneka Kementerian Perindustrian
Sunardi Prionomurti Komisaris	59 tahun Laki-Laki	• S-1 jurusan Akuntansi di Univ. Putra Bangsa, Surabaya (1986), • S-2 Strategi Manajemen di Univ. Airlangga, Surabaya (2009)	Bidang Keuangan dan Pemasaran Semen.	Direktur Utama Semen Gresik

Independensi Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya pengelolaan Perusahaan, maka prinsip independensi yang melekat pada Dewan Komisaris sangat penting. Dengan prinsip independen ini akan memastikan tidak adanya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugasnya.

Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan bertindak secara independen, tidak memberi dan mendapat tekanan yang mengarah pada benturan kepentingan, serta tidak terikat secara moral dan material kepada pihak-pihak tertentu yang dapat memengaruhi independensinya. Untuk menjamin independensi tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan membuat pernyataan independensi dan bebas benturan kepentingan setiap tahunnya. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiiki hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat ketiga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat situasi yang mengindikasikan adanya potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusannya.



SEMEN INDONESIA

PERNYATAAN KEPATUHAN ETIKA
PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk.
TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prof. Dr. Idrus A Paturusi
Nomor Pegawai : 00006392
Jabatan : Commissioner
Alamat : Pelita Raya VIII Blok. A 36 No. 14 Makassar

Menyatakan bahwa :

1. Saya telah memahami dan menghayati Pedoman Etika Perusahaan sebagai pedoman berperilaku etis, berkesadaran etis, dan berpikir etis dalam rangka pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagai bagian dari usaha untuk mewujudkan visi, misi dan budaya Perusahaan ;
2. Dalam melaksanakan pekerjaan/tugas Perusahaan, Saya akan mematuhi peraturan perundangangan dan ketentuan yang berlaku serta menghindari praktik gratifikasi, suap dan korupsi ;
3. Dalam melaksanakan pekerjaan/tugas Perusahaan, Saya bersedia untuk tidak melakukan kegiatan/transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan/atau potensi benturan kepentingan ;
4. Demi kepentingan Perusahaan Saya tidak akan menyalahgunakan jabatan, informasi/rahasia Perusahaan dan Asset Perusahaan untuk keuntungankepentingan pribadi, keluarga maupun pihak lain ;
5. Demi kepentingan Perusahaan Saya bertanggungjawab untuk memberikan informasi kepada keluarga Saya agar mengetahui dan memahami untuk tidak menerima dan memberikan sesuatu apapun dari dan/atau kepada pihak lain yang dapat mempengaruhi indepensi Saya ;
6. Saya bertanggungjawab secara moral dan legal atas pelaksanaan Pedoman Etika Perusahaan, sehingga apabila Saya melanggar pernyataan kepatuhan ini maka saya Saya siap menerima sanksi sesaui aturan yang berlaku di Perusahaan.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sungguh-sungguh sebagai bentuk komitmen kepatuhan terhadap Pedoman Etika Perusahaan.

Tonasa, 01 Maret 2017
Yang membuat pernyataan,

(Prof. Dr. Idrus A Paturusi)

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Mengacu pada ketentuan Pasal 10 ayat 12 Anggaran Dasar Perseroan juncto bagian 4 huruf *e* Pedoman Kode Etik tentang Rangkap Jabatan menegaskan bahwa setiap insan perusahaan tidak diperkenankan untuk memegang jabatan apapun dalam perusahaan/institusi lain yang ingin dan atau sedang melakukan hubungan bisnis dengan perusahaan manapun yang ingin dan sedang berkompetisi dengan perusahaan.

Dalam ketentuan lain pada pasal 26 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2009, tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat yang mengatur mengenai Jabatan Rangkap, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak merangkap jabatan pada perusahaan yang:

a. Berada dalam pasar bersangkutan yang sama, atau
b. Memiliki keterkaitan yang erat dalam bidang dan/atau jenis usaha, atau
c. Secara bersama dapat menguasai pangsa pasar barang dan atau jasa tertentu yang dapat mengakibatkan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat.

Tabel Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

NO	NAMA	JABATAN	RANGKAP JABATAN		
			PT SEMEN TONASA	PERUSAHAAN LAIN	LEMBAGA LAIN
1	Idrus A. Paturusi	Komisaris Utama	Tidak	Ya*	Tidak
2	Andi Herry Iskandar	Komisaris	Tidak	Tidak	Ya**
3	Achmad Sigit Dwiwahjono	Komisaris	Tidak	Tidak	Ya***
4	Sunardi Prionomurti	Komisaris	Tidak	Tidak	Tidak

*) Idrus A. Paturusi saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen di PT VALE Soroako
**) Andi Herry Iskandar saat ini menjabat sebagai Asisten Pemerintahan Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.
***) Achmad Sigit Dwiwahjono saat ini menjabat sebagai Dirjen Industri Kimia Tekstil dan Aneka Kementerian Perindustrian RI.

Program Pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris baru

Perseroan menetapkan program Pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru menjabat yang dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada Dewan Komisaris baru terkait organisasi, aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, termasuk panduan kerja yang menjadi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Penanggung jawab Program Pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris Baru berada pada Corporate Secretary.

Pada tahun 2017, sehubungan dengan adanya pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru, Perseroan telah memberikan program pengenalan kepada Bapak Sunardi Prionomurti yang diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris yang baru. Pelaksanaan program pengenalan difasilitasi oleh *Corporate Secretary* dan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2017 dalam bentuk presentasi dan pertermuan dengan Manajemen dan jajaran perusahaan serta perkenalan dengan staf dan karyawan PT Semen Tonasa. Sebagai bagian dari program pengenalan, anggota Dewan Komisaris baru juga difasilitasi untuk melakukan kunjungan ke pabrik dan fasilitas perusahaan. Disamping itu juga dilakukan sosialisasi dan pendistribusian kebijakan-kebijakan GCG seperti Pedoman GCG, Board Manual, serta *Code of Conduct* kepada Dewan Komisaris yang baru.

Tabel Jadwal Program Orientasi/Pengenalan Anggota Dewan Komisaris baru

NO	PROGRAM	MINGGU				
		I	II	III	IV	V
1	GAMBARAN UMUM/PROFILE PERUSAHAAN Meliputi tujuan, sifat, kegiatan perusahaan, produk, kinerja keuangan dan operasi, strategi,RJPP,posisi kompetitif,risiko & masalah strategis.					
2	PRINSIP-PRINSIP GCG Sosialisasi soft structure (board manual, Code of Conduct, GCG Code) sosialisasi LHKPN, pengendalian Gratifikasi, dan Wistle Blowing System.					
3	TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DEWAN KOMISARIS					
4	PENDELEGASIAN KEWENANGAN					
5	TUGAS DAN PERAN KOMITE					
6	PERTEMUAN / PENGENALAN • dengan Komisaris dan Direksi • dengan Eselon I, II dan III					
7	KUNJUNGAN KE FASILITAS PERUSAHAAN					

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Program Pengembangan Kompetensi merupakan salah satu program penting agar Anggota Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Rencana program pengembangan bagi Anggota Dewan Komisaris tercantum dalam rencana anggaran tahunan Dewan Komisaris.

Program pelatihan yang telah diikuti Dewan Komisaris sepanjang tahun 2017, yaitu:

NAMA	TRAINING/SEMINAR	PENYELENGGARA	TANGGAL	TEMPAT
Idrus A. Paturusi (Komisaris Utama)	International Conference on Risk Management	ERMA Enterprise Risk Management Academy	4-5 Mei 2017	Bali
Andi Herry Iskandar (Komisaris)	International Conference on Risk Management	ERMA Enterprise Risk Management Academy	4-5 Mei 2017	Bali

NAMA	TRAINING/SEMINAR	PENYELENGGARA	TANGGAL	TEMPAT
Achmad Sigit Dwiwahjono (Komisaris)	International Conference on Risk Management	ERMA Enterprise Risk Management Academy	4-5 Mei 2017	Bali
Sunardi Prionomurti (Komisaris)	International Conference on Risk Management	ERMA Enterprise Risk Management Academy	16-17 November 2017	Bali

Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2017

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2017 yang menjadi panduan kerja bagi Dewan Komisaris. Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris memuat indikator kinerja dan target pengawasan yang diantranya terdiri dari:

1. Rapat Internal Dewan Komisaris;
2. Rapat Koordinasi dengan Direksi yang mencakup aspek pembahasan RJPP, RKAP 2017, evaluasi kinerja perusahaan, RUPS Laporan Tahunan, Organisasi, Sistem dan Prosedur, kunjungan kerja ke lapangan;
3. RUPS Tahunan;
4. Rapat Komite-komite Dewan Komisaris;
5. Anggaran yang mencakup honorarium komite, perjalanan dinas dalam dan luar negeri.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan yang merupakan mekanisme Dewan Komisaris untuk memantau dan memastikan bahwa pengelolaan perusahaan oleh Direksi telah berjalan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan sehingga kinerja perusahaan dapat tercapai dengan optimal.

Pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris selama tahun 2017, meliputi:

a. Bidang Pengendalian Internal, meliputi pemantauan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan yang dilakukan oleh Komite Audit.
b. Bidang Manajemen Risiko, melalui telaah dan pembahasan terkait pelaksanaan sistem manajemen risiko di Perseroan.
c. Bidang Teknologi Informasi, dengan melakukan pembahasan dan memberikan arahan kepada Direksi terkait peningkatan sistem Teknologi Informasi.
d. Bidang SDM, dengan melakukan pembahasan dan memberikan arahan kepada Direksi terkait pengelolaan SDM termasuk memberikan rekomendasi dalam proses suksesi beberapa pejabat kunci.

e. Bidang Tata Kelola Perusahaan, dengan melakukan monitoring atas efektivitas penerapan GCG di Perseroan serta monitoring pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil *assessment* yang telah dilakukan.
f. Bidang Akuntansi dan Laporan Keuangan, meliputi pencapaian target pendapatan, harga pokok penjualan, program efesiensi, Ebitda, Ebitda Margin, Laba Bersih, arus kas dan aset.
g. Bidang Pengadaan, meliputi pengawasan CAPEX dan OPEX yang berkaitan dengan ketersediaan barang untuk operasional Pabrik.
h. Bidang Mutu dan Pelayanan, dengan melakukan pembahasan dan memberikan arahan kepada Direksi terkait peningkatan mutu dan pelayanan kepada pelanggan.
i. Bidang Pemasaran, meliputi target volume penjualan, Market Share, harga jual, distribusi dan hasil penjualan.
j. Bidang Produksi, meliputi pencapaian target volume produksi, mutu dan pengendalian biaya produksi.
k. Bidang Investasi Pengembangan, meliputi pengawasan terhadap proyek dan investasi lainnya.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara teratur sekurang-kurangnya satu kali sebulan dalam rangka proses pengawasan terhadap kegiatan operasional perseroan diantaranya:

a. Rapat Internal Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Komite-komite.
b. Rapat Khusus Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas kinerja perseroan atau hal-hal yang spesifik.
c. Rapat Korporasi Grup PT Semen Indonesia (Persero) Tbk membahas kinerja bulanan Perseroan.
d. Kunjungan Kerja ke Perseroan sesuai kebutuhan.
e. Pertemuan di berbagai lokasi sesuai kebutuhan.

Panggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara tertulis oleh Komisaris Utama atau oleh Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama dan disampaikan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan. Dalam panggilan rapat tersebut harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua Anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris. Keputusan yang diambil dengan mekanisme tersebut disebut keputusan sirkuler.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak paling sedikit lebih dari ½ (satu perdua) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 24 kali yang terdiri dari **Rapat Internal Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.**

Rapat Internal Dewan Komisaris

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan agenda Rapat Internal Dewan Komisaris selama tahun 2017, adalah:

NO	NAMA	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	%
1	Idrus A. Paturusi	12	12	100
2	Andi Herry Iskandar	12	12	100
3	Achmad Sigit Dwiwahjono	12	12	100
4	Sunardi Prionomurti*	5	5	100
5	Widodo Santoso**	7	7	100

*) Menjabat mulai tanggal 24 Juli 2017
**) Menjabat sampai dengan tanggal 24 Juli 2017

NO	TANGGAL RAPAT	AGENDA PEMBAHASAN
1	06 Januari 2017	1. Pending matters 2. Kinerja Desember 2016 3. Program Efisiensi 4. Proyek Strategis 5. Lain-lain: Rapat BoC – BoD pada hari Kamis 12 Januari 2017 di Kantor Perwakilan Makassar.
2	06 Februari 2017	1. Pending matters 2. Kinerja Januari 2017 3. Program Efisiensi. 4. Lain-lain: Rapat BoC – BoD pada hari Kamis 09 Februari'17 di Kantor Perwakilan Jakarta.
3	06 Maret 2017	1. Pending matters 2. Kinerja Februari 2017 3. Program Efisiensi. 4. Lain-lain: Rapat BoC – BoD pada hari Senin 13 Maret 2017 di Kantor Perwakilan Makassar.
4	07 April 2017	1. Pending matters 2. Kinerja Maret 2017 3. Lain-lain: Rapat BoC – BoD pada hari Rabu 12 April 2017 di Kantor Perw. Jakarta.
5	08 Mei 2017	1. Pending matters 2. Kinerja April 2017 3. Program Efisiensi. 4. Lain-lain: Telah dibahas Surat Keputusan DEKOM PT Semen Tonasa tentang Piagam KA PTST yang telah disesuaikan dengan SIG Rapat BoC – BoD pd hari Jumat 12 Mei 2017 di Bali.

NO	TANGGAL RAPAT	AGENDA PEMBAHASAN
6	05 Juni 2017	1. Pending matters 2. Kinerja Mei 2017 3. Program Efisiensi. 4. Lain-lain: Rapat BoC – BoD pada hari Jumat 09 Juni 2017 di Kantor Perwakilan Makassar. Telah disetujui pelelangan Barang Afval No.056/ DK-ST/06-2017.
7	10 Juli 2017	1. Pending matters 2. Kinerja Juni 2017 3. Program Efisiensi. 4. Lain-lain: Laporan Penerapan GCG, Risk Management & Compliance akan ditindak lanjuti dengan mengirimkan surat balasan ke Direksi LHAF Proses Bisnis Pengeluaran, Dep. Sekper dan Proses Bisnis Purchase to Pay akan dibahas tersendiri antara KA – IA pada minggu depan Rapat BoC – BoD pada hari Senin 17 Juli 2017 di Kantor Perwakilan Makassar.
8	07 Agustus 2017	1. Pending matters 2. Kinerja Juli 2017 3. Program Efisiensi. 4. Lain-lain: Penetapan Ketua Komite Audit Rapat BoC – BoD pada hari Jumat 25 Agustus 2017 di Kantor Perwakilan Jakarta. Laporan WBS pada level karyawan akan dibahas oleh Tim P3S yang hasilnya segera dilaporkan kepada BoC.
9	08 September 2017	1. Arahan Komisaris 2. Fokus Perhatian Perusahaan dan Pending Matters 3. Kinerja Agustus 2017. 4. Lain-lain: Pembahasan Barang Afval. Rencana Rapat BoC – BoD akan dilaksanakan pada hari Jumat 15 September 2017 bertempat di Jakarta.
10	10 Oktober 2017	1. Arahan Komisaris 2. Fokus Perhatian Perusahaan dan Pending Matters 3. Kinerja September 2017. 4. Lain-lain: Rencana Rapat BoC – BoD akan dilaksanakan pada hari Kamis12 Okt17 bertempat di Ktr Perw Makassar.
11	13 November 2017	1. Arahan Komisaris 2. Fokus Perhatian Perusahaan dan Pending Matters 3. Kinerja Oktober 2017 4. Lain-lain: Rencana Rapat BoC – BoD akan dilaksanakan pada hari Rabu 22 Nop'16 bertempat di Ktr Perw Jakarta.
12	11 Desember 2017	1. Arahan Komisaris 2. Fokus Perhatian Perusahaan dan Pending Matters 3. Kinerja Nopember 2017 4. Lain-lain: Rencana Rapat BoC – BoD akan dilaksanakan pada hari Jumat 15 Des2017 bertempat di Ktr Perw Makassar.

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan agenda Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (Rapat Gabungan) selama tahun 2017, adalah:

NO	NAMA	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	%
1	Idrus A. Paturusi	12	12	100
2	Andi Herry Iskandar	12	11	92
3	Achmad Sigit Dwiwahjono	12	8	67
4	Sunardi Prionomurti*	5	5	100
5	Widodo Santoso**	7	6	86

*) Menjabat mulai tanggal 24 Juli 2017
**) Menjabat sampai dengan tanggal 24 Juli 2017

NO	TANGGAL RAPAT	AGENDA PEMBAHASAN
1	12 Januari 2017	1. Arahan Komisaris • Kinerja yang mencapai RKAP: Harga Jual rata-rata EBITDA dan EBITDA Margin sedangkan tidak mencapai RKAP: Produksi Clinker dan semen, Volume Penjualan Domestik,ICS,Export,TotalVolumePenjualan, • Pada bulan ini biaya listrik Power Plant ST lebih rendah dari PLN dan juga lebih rendah dari bulan lalu. 2. Pending matters 3. Kinerja Desember 2016 4. Program Efisiensi.
2	9 Februari 2017	1. Arahan Komisaris • Kinerja yang mencapai RKAP: Volume Penjualan Domestik, ICS, Volume Penjualan Clinker, Harga Jual rata-rata sedangkan tidak mencapai RKAP: Export, Produksi Clinker dan semen, EBITDA dan EBITDA Margin, laba sebelum pajak. • Pada bulan ini biaya listrik Power Plant ST dan bulan lalu lebih mahal dari PLN. 2. Pending matters 3. Kinerja Januari 2017 4. Program Efisiensi.
3	13 Maret 2017	1. Arahan Komisaris a. Kinerja yang mencapai RKAP: Volume Penjualan Domestik, ICS, Volume Penjualan Clinker, Harga Jual rata-rata sedangkan tidak mencapai RKAP: Export, Produksi Clinker dan semen, EBITDA dan EBITDA Margin, laba sebelum pajak. b. Pada bulan ini biaya listrik Power Plant ST dan bulan lalu lebih mahal dari PLN. 2. Pending matters 3. Kinerja Januari 2017 4. Program Efisiensi.

NO	TANGGAL RAPAT	AGENDA PEMBAHASAN
4	12 April 2017	1. Arahan Komisaris • Kinerja yang mencapai RKAP: Produksi Clinker dan Semen, ICS, Export, Volume Penjualan Klinker sedangkan tidak mencapai RKAP: Volume Penjualan Total, Volume Penjualan Domestik, Harga Jual rata-rata EBITDA dan EBITDA Margin. • Pada bulan ini biaya listrik Power Plant ST dan bulan lalu lebih mahal dari PLN. 2. Pending matters 3. Kinerja Maret 2017 4. Program Efisiensi.
5	12 Mei 2017	1. Arahan Komisaris • Kinerja yang mencapai RKAP: Volume Penjualan Clinker sedangkan tidak mencapai RKAP: Harga Jual rata-rata, Beban Pokok Penjualan, Total Volume Penjualan Semen dan Clinker, Produksi Clinker dan Semen, Hasil Penjualan net. • Biaya listrik Power Plant lebih tinggi dari PLN namun lebih rendah dari bulan lalu. 2. Pending matters 3. Kinerja April 2017 4. Program Efisiensi. 5. Lain-lain:Penjelasan Dirut tentang workshop 3(tiga) hari di SI adalah sbb: • Dibandingkan dengan RKAP maka kinerja ST yang paling rendah diantaranya adalah: Biaya meningkat, Power Plant tidak beroperasi sesaui yang telah ditetapkan dan Pemasaran dibawah RKAP. • Apabila ada rencana investasi yang besar sebelum disampaikan ke pemegang saham, agar dikonsultasikan dulu ke DeKom.
6	9 Juni 2017	1. Arahan Komisaris • Kinerja yang mencapai RKAP : Volume Penjualan Clinker sedangkan tidak mencapai RKAP: Harga Jual rata-rata, Beban Pokok Penjualan, Total Volume Penjualan Semen dan Clinker, Produksi Clinker dan Semen, Hasil Penjualan net. • Pada bulan ini biaya listrik Power Plant ST dan bulan lalu lebih mahal dari PLN. 2. Pending matters 3. Kinerja Mei 2017 4. Program Efisiensi.
7	17 Juli 2017	a. Arahan Komisaris i. Kinerja yang mencapai RKAP: Total Volume Penjualan, ICS, Penjualan Clinker. ii. Tidak mencapai RKAP: Volume Penjualan Domestik, Export, Harga Jual rata-rata, Hasil Penjualan Net, Produksi Semen & Clinker dan Beban Pokok Penjualan. iii. Biaya listrik Power Plant lebih tinggi dari PLN namun lebih rendah dari bulan lalu. Cara perhitungan biaya listrik supaya diselesaikan bersama group agar Pemegang Saham tidak salah dalam mempresepsikan bahwa ST paling boros dalam pemakaian listrik. b. Pending matters c. Kinerja Juni 2017 d. Program Efisiensi. e. Lain-lain: Saat ini sedang dilakukan penerimaan karyawan S1 dan D3. Penutupan pendaftaran akan dilakukan pada besok tanggal
8	25 Agustus 2017	1. Arahan Komisaris • Kinerja yang mencapai RKAP: Total Volume Penjualan, Volume Penjualan Clinker, Produksi Clinker, ICS, Beban Pokok Penjualan. • Tidak mencapai RKAP: Volume Penjualan Dalam Negeri, Export, Harga Jual rata-rata, Hasil Penjualan Net, Produksi Semen, EBITDA, EBITDA Margin, dan biaya listrik. 2. Pending matters 3. Kinerja Juli 2017 4. Program Efisiensi

NO	TANGGAL RAPAT	AGENDA PEMBAHASAN
9	15 September 2017	1. Arahan Komisaris • Kinerja yang mencapai RKAP: Total Volume Penjualan, Volume Penjualan Clinker, ICS, Beban Pokok Penjualan sedangkan yang tidak mencapai RKAP: Volume Penjualan Dalam Negeri, Export, Harga Jual, Hasil Penjualan Net, Produksi Semen& Clinker, EBITDA dan EBITDAMargin. • Biaya listrik Power Plant lebih tinggi dari PLN namun lebih rendah dari bulan lalu. 2. Pending matters 3. Kinerja Agustus 2017 4. Program Efisiensi. 5. Lain-lain: DeKom meminta agar SK Direksi tentang *Procedure* Barang Afval direvisi.
10	12 Oktober 2017	1. Arahan Komisaris Kinerja yang mencapai RKAP: Total Volume Penjualan, Volume Penjualan Clinker, ICS, Export, Beban Pokok Penjualan sedangkan yang tidak mencapai RKAP: Volume Penjualan Dlm Negeri,Harga Jual rata-rata,Hasil Penjualan Net, Produksi Semen, EBITDA,EBITDA Margin dan Biaya listrik PowerPlant. 2. Pending matters 3. Kinerja September 2017 4. Program Efisiensi 5. RKAP 2017.
11	22 Nopember 2017	1. Arahan Komisaris Kinerja yang mencapai RKAP: Produksi Semen dan Clinker, Total Volume Penjualan, Volume Penjualan Clinker, ICS, Export, Beban Pokok Penjualan sedangkan yang tidak mencapai RKAP: Volume Penjualan Dalam Negeri, Harga Jual rata - rata, Hasil Penjualan Net, EBITDA, EBITDA Margin dan Biaya listrik PowerPlant. 2. Pending matters 3. Kinerja Oktober 2017 4. Program Efisiensi.
12	15 Desember 2017	1. Arahan Komisaris a. Kinerja yang mencapai RKAP: Hasil Penjualan Net, Produksi Clinker, Total Volume Penjualan, Volume Penjualan Clinker, ICS, EBITDA, EBITDA Margin dan Laba sebelum pajak. b. Sedangkan yang tidak mencapai RKAP: Volume Penjualan Dalam Negeri, Export, Harga Jual rata-rata, Produksi Semen, Beban Pokok Penjualan, dan Biaya listrik Power Plant. 2. Pending matters 3. Kinerja Nopember 2017 4. Program Effesiensi.

Persetujuan dan Rekomendasi Dewan Komisaris Tahun 2017

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris juga dilakukan dengan memberikan keputusan dalam kegiatan pengawasan dan penasehatan yang efektif dan sesuai prinsip-prinsip GCG guna mendorong peningkatan kinerja Perusahaan. Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengeluarkan berbagai keputusan baik dalam bentuk persetujuan maupun rekomendasi sebagai berikut:

Berikut ini persetujuan Dewan Komisaris yang dikeluarkan selama tahun 2017, antara lain yaitu:

TANGGAL	PERSETUJUAN	PERIHAL
17 Januari 2017	No.010/DK-ST/01-2017	Pelepasan Aset Perusahaan berupa barang Afval
23 Februari 2017	No.023/DK-ST/02-2017	Pelepasan Aset Perusahaan berupa barang Afval
11 April 2017	No.041/DK-ST/04-2017	Pelepasan Aset Perusahaan berupa barang Afval
17 Mei 2017	No.051/DK-ST/05-2017	Pelepasan Aset Perusahaan berupa barang Afval
02 Juni 2017	No.056A/DK-T/06-2017	Pelepasan Aset Perusahaan berupa barang Afval
06 Juni 2017	No.057/DK-ST/06-2017	Pelepasan Aset Perusahaan berupa barang Afval

Berikut ini rekomendasi Dewan Komisaris yang dikeluarkan selama tahun 2017, antara lain yaitu:

TANGGAL	SURAT REKOMENDASI	PERIHAL
02 Juni 2017	Memberikan persetujuan kepada Direksi untuk menjaminkan asset Perseroan senilai Rp382.333.000.000 dalam bentuk persediaan guna memperoleh penambahan limit fasilitas Bank Mandiri	Penjaminan Aset Perseroan kepada Bank Mandiri
31 Agustus 2017	Memberikan persetujuan kepada Direksi untuk menyetujui Sdr. Ferry Djufry, SE Kepala Departemen Umum dan CSR merangkap jabatan Pejabat Sementara Sekretaris Perusahaan sampai ditetapkannya pejabat yang definitif	Pengusulan Pejabat Sementara Sekretaris Perusahaan
18 September 2017	Memberikan persetujuan kepada Direksi untuk rekrutmen level Diploma III (D3) dengan metode Talent Scouting untuk tahun 2017/2018 sebanyak 21 orang dengan cara menjaring langsung lulusan-lulusan potensial di Akademi dan Politeknik yang ada di Sulawesi Selatan.	Usulan Rekrutmen Diploma III(D3) tahun 2017

Komisaris Independen

> Meskipun Anggaran Dasar Perseroan tidak mengatur secara spesifik tentang Komisaris Independen namun menurut ketentuan pasal 120 UU No 40 tahun 2007 dan penjelasannya menyatakan bahwa Komisaris Independen yang baik adalah Komisaris dari pihak luar.

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi ,anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Pengendali serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perseroan.

Berdasarkan ketentuan pasal 120 ayat 1 dan s.d 4 UU No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa Komisaris Independen diangkat berdasarkan Keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama, nggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya. Dengan demikian maka kriteria Komisaris Independen sebagai berikut:

- Tidak terafiliasi dengan pemegang saham Utama
- Tidak terafiliasi dengan Direksi
- Tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris
- Bebas dari hubungan bisnis dan hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen
- Komisaris dari Pihak Luar

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, sehingga tidak berpotensi mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

Komisaris Independen harus dapat menolak pengaruh, intervensi dan tekanan dari pemegang saham utama yang memiliki kepentingan atas transaksi atau kepentingan tertentu. Sebagai bagian dari organ pengawasan, Komisaris Independen diharapkan memiliki perhatian dan komitmen penuh dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Meskipun Anggaran Dasar Perseroan tidak mengatur secara spesifik tentang Komisaris Independen namun menurut ketentuan pasal 120 UU No 40 tahun 2007 dan penjelasannya menyatakan bahwa Komisaris Independen yang baik adalah Komisaris dari pihak luar.

Memperhatikan kriteria tersebut, maka terdapat 2 (dua) anggota Dewan Komisaris Perseroan yang termasuk dalam kriteria komisaris Independen yaitu:

NO	NAMA	KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN				
		TERAFILIASI DENGAN PS	TERAFILIASI DENGAN DIREKSI	TERAFILIASI DENGAN DEWAN KOMISARIS	HUBUNGAN BISNIS	PIHAK LUAR
1	Idrus A. Paturusi	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
2	A. Hery Iskandar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
3	Ahmad Sigit Dwiwahjono	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
4	Sunardi P.	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
5	Widodo Santoso	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya

Persyaratan Komisaris Independen

Selain harus memenuhi persyaratan umum dan khusus, untuk dapat diangkat menjadi Komisaris Independen juga harus memenuhi syarat independensi sebagai berikut:

a. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham pengendali;
b. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau Anggota Dewan Komisaris lainnya;
c. Tidak menjabat sebagai Direktur di perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan;
d. Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk departemen, lembaga non departemen dan kemiliteran dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir;
e. Tidak menduduki jabatan eksekutif di Perusahaan atau perusahaan yang mempunyai hubungan bisnis dengan PT Semen Tonasa dan perusahaan-perusahaan lainnya yang terafiliasi dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir;
f. Tidak menjadi pemasok dan pelanggan signifikan atau menduduki jabatan eksekutif dan Dewan Komisaris perusahaan pemasok dan pelanggan signifikan dari PT Semen Tonasa atau perusahaan afiliasinya;
g. Bukan merupakan penasihat profesional Perusahaan atau perusahaan lainnya yang satu kelompok industri dengan Perusahaan;
h. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan PT Semen Tonasa atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada PT Semen Tonasa dan afiliasinya;
i. Tidak memiliki hubungan kontraktual dengan PT Semen Tonasa atau perusahaan lainnya yang satu kelompok selain sebagai Dewan Komisaris perusahaan tersebut;
j. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya untuk berpikir dan/atau bertindak secara independen.

Prosedur Pencalonan Komisaris Independen

Dalam prosedur pencalonan Komisaris Independen, harus berpedoman pada ketentuan berikut:

a. Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi mengajukan kriteria calon Komisaris Independen;
b. Jumlah Komisaris Independen yang diusulkan harus dapat menjamin agar mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Salah satu dari Komisaris Independen harus mempunyai latar belakang akuntansi atau keuangan;
c. Dalam pencalonan Komisaris Independen harus diupayakan agar pendapat Pemegang Saham minoritas diperhatikan, antara lain dalam bentuk hak untuk mengajukan calon Komisaris Independen sebagai wujud perlindungan terhadap kepentingan Pemegang Saham minoritas dan stakeholders lainnya;
d. Calon yang diajukan harus lebih dari satu;
e. Calon yang dinominasikan diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen

Komisaris Independen juga memiliki tugas dan tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di dalam perusahaan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris

Seluruh Komisaris perseroan telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana disebutkan di atas dan telah dinyatakan oleh masing-masing Komisaris dengan menandatangani surat pernyataan yang diperbaharui setiap tahun.

Direksi

> Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengelolaan Perseroan dalam rangka mencapai visi, misi dan sasaran yang telah digariskan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta menjalankan keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengelolaan Perseroan dalam rangka mencapai visi, misi dan sasaran yang telah digariskan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta menjalankan keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Direksi sebagai Organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perseroan. Dengan demikian, masing-masing Anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas masing-masing Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi harus selalu menerapkan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi hukum serta regulasi yang berlaku.

Persyaratan Direksi

Bagi calon Anggota Direksi harus memenuhi 2 (dua) macam persyaratan yang terdiri dari persyaratan umum dan persyaratan khusus.

Persyaratan Umum

Persyaratan umum merupakan persyaratan dasar yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi:

- Orang perseorangan ;
- Memiliki akhlak dan moral yang baik;
- Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
- Tidak pernah dinyatakan pailit oleh Pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
- Tidak pernah menjadi Direktur atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;

- Tidak pernah dihukum karena melakukan perbuatan pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan untuk calon Direktur;
- Tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan Direktur lain dan/atau Anggota Dewan Komisaris;
- Tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai Direktur pada BUMN, BUMD dan Badan Usaha Milik Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengurusan Perusahaan;
- Tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai pejabat dalam jabatan struktural dan fungsional pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah dan/atau militer;
- Tidak boleh merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan dan atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memiliki integritas dan moral, bahwasanya yang bersangkutan tidak pernah terlibat:
  a. perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang dalam pengurusan di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan;
  b. cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan;
  c. perbuatan yang dapat dikategorikan dapat memberikan keuntungan kepada pribadi calon anggota Direksi, pegawai di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan;
  d. perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip pengurusan perusahaan yang sehat.
- Berwatak baik dan mempunyai kemampuan untuk mengembangkan usaha guna kemajuan Perusahaan;
- Memiliki kompetensi, yaitu kemampuan dan pengalaman dalam bidang-bidang yang menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi;
- Memiliki akhlak dan moral yang baik;
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Bukan pengurus partai politik dan/atau calon/ anggota legislatif;
- Berusia tidak melebihi 58 (lima puluh delapan) tahun ketika akan menjabat Direksi Perusahaan.

Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus yang merupakan persyaratan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan yang bergerak di sektor industri semen. Direktur Perusahaan memiliki kompetensi teknis/keahlian, bahwasanya yang bersangkutan memiliki :

a. Pengetahuan di bidang industri semen yang memadai dan relevan dengan jabatannya;
b. Pengalaman dan memiliki keahlian di industri semen;
c. Kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan Perusahaan;
d. Pemahaman masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
e. Dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya.

Persyaratan khusus merupakan salah satu substansi dari sistem dan prosedur nominasi serta seleksi yang dikembangkan oleh Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi (jika ada) untuk selanjutnya diajukan kepada RUPS agar disahkan.

“Persyaratan khusus merupakan salah satu substansi dari sistem dan prosedur nominasi serta seleksi yang dikembangkan oleh Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi (jika ada) untuk selanjutnya diajukan kepada RUPS agar disahkan.”

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

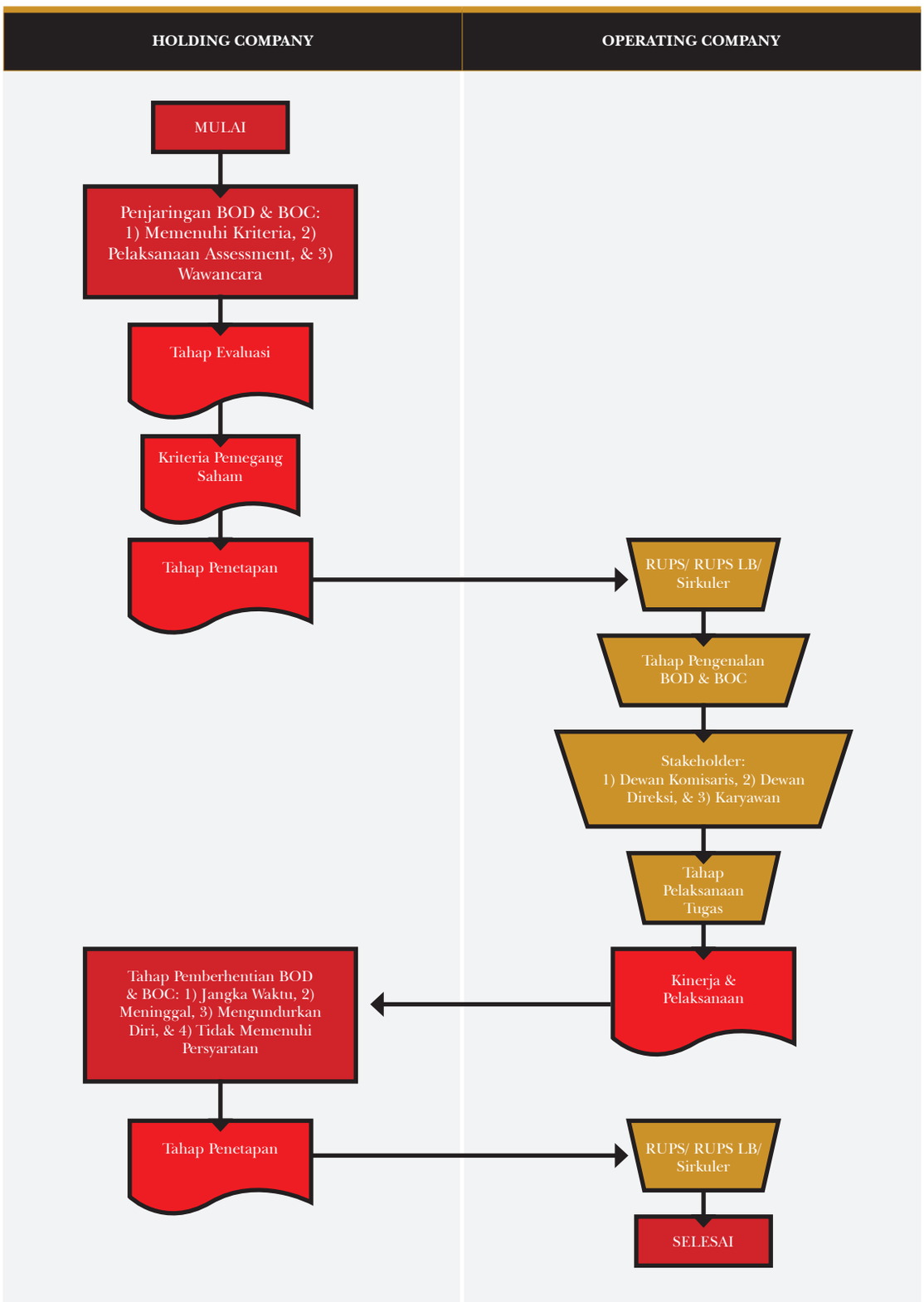
Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS. Pengangkatan Direksi dilakukan setelah melalui proses uji kemampuan dan kepatutan (fit & proper test) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Setelah melalui proses fit & proper test sesuai ketentuan yang berlaku, calon anggota Direksi yang lulus selanjutnya diangkat oleh RUPS. Oleh karena itu seluruh anggota Direksi Perseroan memiliki kompetensi, integritas, dan reputasi yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sebelum diangkat oleh RUPS sebagai anggota Direksi, para calon yang telah lulus wajib menandatangani Kontrak Manajemen.

Para Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dan setelah masa jabatan anggota Direksi berakhir dapat diangkat kembali yang ditentukan berdasarkan kebutuhan Perseroan. Pengangkatan Anggota Direksi tidak bersamaan waktunya dengan pengangkatan Dewan Komisaris. Setelah masa jabatannya berakhir, Anggota Direksi dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Sedangkan pemberhentian anggota Direksi dapat dilakukan apabila anggota Direksi tersebut:

1. Kehilangan kewarganegaraan Indonesia;
2. Mengundurkan diri;
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
4. Meninggal dunia;
5. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
6. Masa jabatannya berakhir;
7. Dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
8. Dinyatakan sebagai terpidana atas suatu tindak pidana.

Gambar Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi



Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Direksi

Semua calon anggota Direksi Perseroan wajib mengikuti dan dinyatakan lulus dalam uji kelayakan dan kepatutan (fit & proper test) yang dilakukan oleh Pemegang Saham. Berikut ini disampaikan status uji kelayakan dan kepatutuan anggota Direksi yang menjabat pada tahun 2017, yaitu:

NAMA	JABATAN	PERIODE	STATUS	PELAKSANA FIT AND PROPER TEST
Andi Unggul Attas	Direktur Utama	Menjabat Direktur Utama sampai dengan 24 Juli 2017	Lulus	Pemegang Saham
Subhan	Direktur Keuangan/ Direktur Utama	Menjabat Direktur Keuangan sampai dengan 24 Juli 2017 dan menjabat Direktur Utama 24 Juli 2017	Lulus	Pemegang Saham
Tri Abdisatrijo	Direktur Komersial	2017	Lulus	Pemegang Saham
Joko Sulistiyanto	Direktur Produksi	Menjabat Direktur Produksi sampai dengan 24 Juli 2017	Lulus	Pemegang Saham
Bambang Haryanto	Direktur Produksi	Menjabat Direktur Produksi mulai 24 Juli 2017	Lulus	Pemegang Saham
Bambang Eko Prasetyo	Direktur Keuangan	Menjabat Direktur Keuangan mulai 24 Juli 2017	Lulus	Pemegang Saham

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam rangka menjalankan pengelolaan perusahaan agar dapat berjalan secara profesional, akuntabel, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Direksi menetapkan suatu pedoman dan tata tertib kerja Direksi dalam Board Manual. Board Manual disusun berdasarkan pada prinsip-prinsip hukum korporasi Indonesia yang menganut *two tiers system* yang memuat ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan arahan Pemegang Saham yang mengatur tata kerja Direksi serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) dalam implementasi GCG.

Sebagai pedoman dan tata tertib kerja Direksi, Board Manual mengatur antara lain:

1. Fungsi Direksi;
2. Persyaratan Direksi;
3. Keanggotaan Direksi;
4. Independensi (Kemandirian) Direksi;
5. Etika Jabatan Direksi;
6. Program Orientasi dan Peningkatan Kapabilitas Direksi;

7. Pembagian Tugas Direksi;
8. Penetapan Kebijakan Pengurusan Perusahaan oleh Direksi;
9. Prosedur Pembahasan Masalah dan Pengambilan Keputusan;
10. Rapat Direksi;
11. Pertanggungjawaban Direksi;
12. Evaluasi Kinerja Direksi;
13. Departemen Internal Audit;
14. Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan Kewajiban Direksi

Berkaitan dengan pelaksanaan tugas pengelolaan perusahaan, Direksi memiliki tugas dan kewajiban antara lain:

a. Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan perseroan;
b. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta memastikan seluruh aktivitas perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
c. Menerapkan GCG secara konsisten;
d. Mematuhi tata urutan peraturan internal perseroan;
e. Melaksanakan pengurusan untuk kepentingan dan tujuan perseroan;
f. Menetapkan susunan organisasi perseroan lengkap dengan pelaksanaan tugasnya;
g. Bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan perseroan;
h. Memelihara dan mengurus kekayaan perseroan;
i. Bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya;
j. Mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan;
k. Memperhatikan masukan-masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
l. Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan perseroan serta mengikatkan perseroan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan perseroan, dengan pembatasan tertentu;
m. Wajib menyelenggarakan dan menyimpan daftar khusus yang memuat keterangan mengenai kepemilikan saham Direktur dan Komisaris beserta keluarganya dalam perseroan dan/atau pada perusahaan lain serta tanggal saham itu diperoleh;
n. Wajib menyampaikan LHKPN kepada KPK;
o. Bertanggungjawab secara pribadi atas kelalaiannya yang merugikan kepentingan perseroan.

Hak dan Wewenang Direksi

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Direksi juga memiliki hak dan wewenang antara lain:

a. Mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian serta dalam lingkup Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
b. Mengikat perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan perseroan dengan sejumlah pembatasan;
c. Melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun pemilikan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
d. Menetapkan kebijakan dalam kepemimpinan dan kepengurusan perseroan;
e. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang Direktur yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seseorang atau beberapa orang karyawan perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang atau badan lain;
f. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun, jaminan hari tua dan penghasilan bagi karyawan perseroan berdasarkan ketentuan yang berlaku;
g. Mengangkat dan memberhentikan karyawan perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan kepegawaian perseroan;
h. Memberi penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) karyawan perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian perseroan;
i. Memastikan sumber daya manusia perseroan memiliki kompetensi dan kemampuan yang handal sesuai dengan bidang tugasnya;
j. Menghapus buku piutang macet yang selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan;
k. Melakukan aktivitas di luar perseroan yang tidak secara langsung berhubungan dengan kepentingan perseroan seperti kegiatan mengajar, menjadi pengurus asosiasi bisnis dan sejenisnya diperkenankan sebatas menggunakan waktu yang wajar dan sepengetahuan Direktur Utama atau Direktur lainnya;
l. Memperoleh cuti sesuai ketentuan yang berlaku;
m. Mempergunakan saran profesional;
n. Menerima gaji berikut fasilitas dan tunjangan lainnya termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris berdasarkan pelimpahan wewenang dari RUPS;
o. Perusahaan dalam batas kepatutan, dapat memberikan donasi untuk amal atau tujuan sosial sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
p. Mendapatkan sarana dan fasilitas perseroan serta santunan purna jabatan sesuai dengan hasil penetapan RUPS yang penyediaannya disesuaikan dengan kondisi keuangan perseroan, azas kepatutan dan kewajaran serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penjabaran tentang sarana dan fasilitas perseroan dituangkan lebih lanjut dalam Keputusan RUPS;
q. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi perseroan.

Fungsi Direksi

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan fungsi Direksi, fungsi pengelolaan perseroan oleh Direksi setidak-tidaknya mencakup lima bidang utama yakni bidang kepengurusan, manajemen risiko, pengendalian internal, komunikasi dan tanggung jawab sosial.

Kepengurusan

a. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta program jangka pendek maupun jangka panjang perseroan untuk disampaikan dan disetujui oleh Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
b. Melakukan pengendalian terhadap sumberdaya yang dimiliki perseroan secara efektif dan efisien;
c. Memperhatikan kepentingan yang wajar dari para pemangku kepentingan;
d. Memberikan kuasa kepada komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugasnya dan/atau kepada karyawan perseroan untuk melaksanakan tugas tertentu, namun tanggung jawab tetap pada Direksi;
e. Memiliki tata tertib dan pedoman kerja sehingga pelaksanaan tugasnya dapat terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja.

Manajemen Risiko

a. Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko perseroan yang mencakup seluruh aspek kegiatan perseroan;
b. Untuk setiap pengambilan keputusan strategis, termasuk penciptaan produk baru, harus diperhitungkan dengan seksama dampak risikonya, dalam arti adanya keseimbangan antara hasil dan beban risiko;
c. Memastikan dilaksanakannya manajemen risiko dengan baik oleh penanggungjawab terhadap pengendalian risiko.

Pengendalian Internal

a. Menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal yang handal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja perseroan serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
b. Departeman Internal Audit bertugas membantu Direksi dalam memastikan pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha dengan: (i) melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program perseroan, (ii) memberikan saran dalam upaya memperbaiki efektivitas proses pengendalian risiko, (iii) melakukan evaluasi kepatuhan terhadap peraturan perseroan, pelaksanaan GCG dan perundang-undangan, serta (iv) memfasilitasi kelancaran pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal;
c. Departeman Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama selaku direktur yang membawahi tugas pengawasan internal. Departeman Internal Audit mempunyai hubungan kerja dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Komunikasi

a. Memastikan kelancaran komunikasi antara perseroan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan memberdayakan fungsi Sekretaris Perusahaan;

b. Memastikan kelancaran komunikasi antara perseroan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dan menjamin tersedianya informasi publik yang dapat diakses oleh para pemangku kepentingan sesuai kebutuhan yang wajar.

Tanggung Jawab Sosial

a. Dalam rangka mempertahankan kesinambungan usaha perseroan, Direksi harus dapat memastikan pelaksanaan tanggung jawab sosial perseroan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan;
b. Mempunyai perencanaan dan kebijakan tertulis yang jelas dan fokus dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perseroan.

Komposisi dan Pembagian Tugas Anggota Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu.

Mayoritas Anggota Direksi berasal dari intenal Perseroan yang dipilih melalui proses nominasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil proses tersebut disampaikan kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk dilakukan seleksi sebelum ditetapkan dalam RUPS.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS tanggal 19 April 2016 susunan anggota Direksi ditetapkan sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	DASAR PENGANGKATAN	PERIODE JABATAN
Andi Unggul Attas	Direktur Utama	RUPSLB 01 Oktober 2012	2012-2017
Subhan	Direktur Keuangan	RUPSLB 01 Oktober 2012	2012-2017
Tri Abdisatrijo	Direktur Komersial	Keputusan Para pemegang Saham tanpa RUPS (sirkuler) 18 Juli 2014 dengan Akta Notaris No. 27 tgl 15 Agustus 2014	2014-2019
Joko Sulistiyanto	Direktur Produksi	RUPSLB 19 April 2016	2016-2021

Pada tahun 2017 terdapat perubahan susunan komposisi Direksi Perusahaan. Melalui Keputusan RUPS tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Juli 2017, RUPS menetapkan pemberhentian Bapak Andi Unggul Attas dan mengangkat Bapak Subhan sebagai Direktur Utama, Bapak Bambang Eko Prasetyo Direktur Keuangan dan Bapak Bambang Haryanto sebagai Direktur Produksi. Dengan demikian susunan Direksi menjadi sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	DASAR PENGANGKATAN	PERIODE JABATAN
Subhan	Direktur Utama	RUPSLB 24 Juli 2017	2017-2022
Tri Abdisatrijo	Direktur Komersial	Keputusan Para pemegang Saham tanpa RUPS (sirkuler) 18 Juli 2014 dengan Akta Notaris No. 27 tgl 15 Agustus 2014	2014-2019
Bambang Eko Prsetyo	Direktur Keuangan	RUPSLB 24 Juli 2017	2017-2022
Bambang Haryanto	Direktur Produksi	RUPSLB 24 Juli 2017	2017-2022

Berdasarkan RUPS PT Semen Indonesia tanggal 15 September 2017, Tri Abdisatrijo diangkat menjadi Direktur Enjiniring dan Proyek PT Semen Indonesia dan sesuai ketentuan pasal 10 ayat 12 Anggaran Dasar PT Semen Tonasa mengatur tentang larangan anggota Direksi untuk merangkap jabatan pengurusan pada perusahaan sejenis. Sesuai ketentuan pasal 10 ayat 11 huruf d, Tri Abdisatrijo mengundurkan diri dari jabatan Direktur Komersial PT Semen Tonasa sejak pengangkatannya selaku Direktur Enjiniring dan Proyek di PT Semen Indonesia (Persero) tbk tgl 15 September 2017. Berdasarkan kesepakatan Direksi PT Semen Tonasa tanggal 19 September 2017 tentang penunjukan pelaksana tugas dan wewenang Direktur Komersial, Direksi menyepakati yang sebelumnya telah diketahui dan disetujui oleh Dewan Komisaris untuk menujuk sdr. Subhan untuk melaksanakan tugas keseharian jabatan Direktur Komersial sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku di PT Semen Tonasa terhitung sejak tgl 15 September 2017 s.d ditetapkan pejabat defenitif Direktur Komersial oleh Rapat Umum Pemegang Saham PT Semen Tonasa.

Pada dasarnya Direksi bertugas secara kolektif untuk mengelola perusahaan. Namun demikian, agar pengelolaan perusahaan dapat dijalankan Direksi secara efisien dan efektif, Direksi melakukan pembagian tugas diantara Anggota Direksi.

Berdasarkan Keputusan RUPS Pengangkatan dan Anggaran Dasar Perseroan, pembagian tugas diantara Anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

- Merencanakan, mengembangkan dan menetapkan kebijakan umum perseroan berdasarkan prinsip kehematan, efektif dan efisien, sesuai dengan visi, misi dan tujuan perseroan;
- Mengarahkan, mengembangkan dan menetapkan strategi pengelolaan perseroan secara menyeluruh;
- Mengendalikan dan mengevaluasi seluruh kegiatan perseroan;
- Melakukan supervisi dan koordinasi kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh Direktur;
- Menyiapkan Rencana Jangka Panjang perseroan;
- Menyampaikan Rencana Jangka Panjang perseroan yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
- Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran perseroan yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang perseroan;
- Menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran perseroan yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
- Menyelesaikan Laporan Tahunan paling lambat lima bulan setelah tahun buku ditutup;

- Menyampaikan Laporan Tahunan yang telah ditandatangani kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
- Menyiapkan kebijakan umum Sistem Pengendalian Internal;
- Wajib memperhatikan dan segera mengambil langkah-langkah yang diperlukan atas segala sesuatu yang dikemukakan dalam setiap laporan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh Departemen Internal Audit;
- Memimpin kegiatan yang bersifat strategis dalam pengembangan perseroan.

Direktur Produksi

- Merencanakan, mengarahkan dan mengontrol produksi bahan baku, terak, semen, listrik serta teknik dan utilitas;
- Memastikan ketersediaan sumber daya dan produksi semen agar perseroan mampu menjalankan bisnis semen dengan sempurna sesuai dengan tuntutan pasar;
- Membina kerjasama dan team work Direksi;
- Mengimplementasikan sistem manajemen produksi secara menyeluruh dan proses perubahannya untuk mengontrol dan menyatukan semua departemen di bawahnya untuk memaksimalkan kualitas produksi dengan biaya seefisien mungkin sehingga tercapai tujuan bisnis perseroan secara menyeluruh;
- Melakukan supervisi dan koordinasi terhadap Departemen yang dipimpinnya;
- Meningkatkan dan mendukung secara positif pencapaian tujuan dan target perseroan;
- Melaksanakan fungsi kepemimpinan dalam Direktorat Produksi;
- Menjaga efektivitas kebijakan, prosedur dan pengawasan serta arahan produksi bahan baku, terak, semen dan pasokan listrik Perseroan agar memastikan jalannya bisnis secara efektif dan berkesinambungan;
- Membentuk manajemen perseroan sebagai anggota Direksi;
- Menyajikan informasi produksi secara bulanan, triwulanan dan tahunan secara tepat waktu sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan;
- Menyiapkan laporan Direksi bulanan;
- Menjaga mesin produksi tetap berjalan dengan baik;
- Mengembangkan kompetensi SDM Direktorat Produksi;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan perseroan.

Direktur Komersial

- Mengembangkan dan memberi rekomendasi serta mengimplementasikan Rencana Bisnis Pemasaran.
- Menciptakan kesempatan dan memberi arahan kegiatan agar dapat menjaga posisi perseroan di industri persemenan di Indonesia;
- Menjalankan kepemimpinan dan manajemen di semua area departemen yang dipimpinnya untuk mencapai sasaran yang telah disusun dan melakukan konsolidasi dalam berbagai macam industri;
- Secara aktif berpartisipasi dalam Dewan Direksi untuk mengembangkan strategic direction untuk memastikan dipeliharanya GCG yang baik;
- Melakukan supervisi dan koordinasi terhadap departemen yang dipimpinnya;

- Menjaga pangsa pasar perseroan;
- Memberi arahan pemasaran semen;
- Memastikan meningkatnya returns on investments yang superior;
- Melakukan benchmark dalam industri persemenan;
- Mengoptimalkan dan meminimalisasi semua *Capital Expenditure*;
- Mengembangkan SDM Direktorat Komersial;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan perseroan.
- Merencanakan, mengarahkan dan mengontrol pengembangan dan mengendalikan pengembangan perseroan serta sistem manajemennya;
- Merancangbangun dan merekayasa serta mengarahkan pekerjaan konstruksi serta mengarahkan pengendalian kualitas bahan baku, bahan dalam proses dan produk jadi agar kelangsungan bisnis perseroan terjamin dengan baik;
- Mengarahkan perencanaan, mengkoordinasikan dan mengendalikan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan GCG agar perseroan memperoleh kualitas vendor yang tinggi dan seefisien mungkin sesuai dengan kebutuhan;
- Membangun kerjasama tim manajemen perseroan sebagai anggota Direksi;
- Mengimplementasikan semua sistem dan proses perubahanperubahan yang didesain untuk mengontrol unit-unit kerja guna memaksimalkan efisiensi dan mendukung tujuan perseroan untuk menjadi perusahaan semen terkemuka di Asia Tenggara;
- Melakukan supervisi dan koordinasi terhadap Departemen yang dipimpinnya;
- Meningkatkan dan memberi kontribusi guna mencapai tujuan dan target yang ditetapkan Pemegang Saham;
- Melakukan fungsi kepemimpinan dalam kegiatan-kegiatan Litbang Manajemen dan Pengadaan;
- Menetapkan kebijakan-kebijakan, prosedur dan kontrol yang efektif dalam mengarahkan fungsi pengadaan dan pengelolaan persediaan agar dapat memastikan perseroan memperoleh pengakuan telah melaksanakan praktik-praktik GCG sesuai persyaratan;
- Membentuk bagian dalam manajemen sebagai seorang anggota Direksi;
- Menyajikan informasi keuangan bulanan, triwulanan, tahunan secara akurat dan tepat waktu termasuk estimasi budget terakhir, 12 bulan *rolling forecast*, anggaran dan lima tahun forecast;
- Menyiapkan laporan manajemen bulanan;
- Mengelola dan mengembangkan *Total Quality Control*;
- Mengontrol, mengarahkan dan membimbing semua departemen yang dibawahinya;
- Merekomendasikan dan memformulasikan kebijakan pajak perseroan dan mengelola hubungan dengan Semen Indonesia;
- Memberikan arahan rencana kegiatan rancang bangun;
- Memastikan bahwa pengadaan, pengelolaan barang/jasa dan penelitian teknis berjalan dengan baik;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan perseroan.

Direktur Keuangan

- Merencanakan, mengarahkan dan mengontrol keuangan dan sistem informasi di perseroan dan memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada Manajemen dan Pemegang Saham serta komunitas finansial;
- Mengamankan setiap waktu semua sumber dana perseroan agar mampu menjalankan bisnis secara teratur dan berkesinambungan;
- Membangun kerjasama tim manajemen perseroan sebagai anggota Direksi;
- Mengimplementasikan semua sistem dan proses perubahan-perubahan yang didesain untuk mengontrol unit-unit kerja guna memaksimalkan efisiensi perseroan dan mendukung tujuan perseroan untuk menjadi perusahaan semen yang terkemuka di Asia Tenggara;
- Melakukan supervisi dan koordinasi terhadap Departemen yang dipimpinnya;
- Meningkatkan dan memberi kontribusi guna mencapai tujuan dan target yang ditetapkan Pemegang Saham;
- Melakukan fungsi kepemimpinan dalam kegiatan-kegiatan keuangan dan akuntansi;
- Menetapkan kebijakan-kebijakan, prosedur dan kontrol yang efektif dalam mengarahkan fungsi keuangan dan akuntansi agar dapat memastikan perseroan memperoleh pengakuan telah melaksanakan praktik-praktik keuangan terbaik sesuai persyaratan;
- Membentuk bagian dalam manajemen sebagai seorang anggota Direksi perseroan;
- Menyajikan informasi keuangan bulanan, triwulanan, tahunan secara akurat dan tepat waktu termasuk estimasi budget terakhir, 12 bulan *rolling forecast*, anggaran dan lima tahun forecast;
- Menyiapkan laporan manajemen bulanan;
- Mengelola risiko bunga pinjaman dan risiko nilai tukar uang;
- Mengontrol, mengarahkan dan membimbing semua departemen yang ada di bawahnya;
- Merekomendasikan dan memformulasikan kebijakan pajak perseroan dan mengelola hubungan dengan Semen Indonesia;
- Mengelola dana pensiun;
- Mengasuransikan semua aset perseroan yang layak diasuransikan;
- Menjaga kerjasama dengan Dewan Komisaris agar dapat menetapkan hubungan baik dengan Pemegang Saham;
- Menjaga dan meningkatkan produktivitas SDM perseroan;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan perseroan;

Keberagaman Komposisi Anggota Direksi

Saat ini komposisi Direksi telah memenuhi unsur keberagaman baik dari sisi usia, pendidikan, pengalaman kerja, maupun independensi. Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Hal ini dibuktikan dengan telah lulusnya seluruh anggota Direksi pada saat pelaksanaan fit and proper test.

Komposisi Direksi telah ditetapkan Pemegang Saham dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas aspek pengelolaan perusahaan yang bergerak di bidang industri persemenan termasuk unsur keberagaman. Melalui komposisi Direksi yang memiliki keberagaman usia, pendidikan dan pengalaman kerja telah memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pelaksanaan fungsi pengurusan perusahaan dalam rangka mendukung pencapaian kinerja perusahaan.

Keberagaman komposisi anggota Direksi Perseroan dapat diuraikan sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	PERIODE	USIA & JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN	KEAHLIAN
Andi Unggul Attas	Direktur Utama	menjabat Direktur Utama sampai dengan 24 Juli 2017	57 tahun / Lakilaki	Teknik Electro Unhas, Makassar(1985) Master of Business Administration dari IMB Global, Jakarta (1999)	Bidang Kelistrikan
Subhan	Direktur Keuangan/ Direktur Utama	menjabat Direktur Keuangan sampai dengan 24 Juli 2017 dan menjabat Direktur Utama 24 Juli 2017	46 tahun / Lakilaki	Sarjana Ekonomi Akuntansi (1997) Magister Management di Universitas Hasanuddin, Makassar (2013)	Akuntansi dan Keuangan
Tri Abdisatrijo	Direktur Komersial	2017	50 tahun / Lakilaki	Teknik Kimia Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1992)	Bidang Kelistrikan
Joko Sulistiyanto	Direktur Produksi	menjabat Direktur Produksi sampai dengan 24 Juli 2017	51 tahun / Lakilaki	Teknik Mesin Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1990)	Bidang Mesin
Bambang Haryanto	Direktur Produksi	menjabat Direktur Produksi mulai 24 Juli 2017	51 tahun / Lakilaki	Teknik Mesin Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1990)	Bidang Mesin
Bambang Eko Prasetyo	Direktur Keuangan	menjabat Direktur Keuangan mulai 24 Juli 2017	56 tahun / lakilaki	sarjana teknik sipil jurusan transportasi dari Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1988) dan Master of Business Administration (MBA) dari International University of Japan, di Niigata, Jepang (1998).	Bidang Keuangan

Independensi Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dituntut untuk dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan secara keseluruhan. Oleh karena itu independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga.

Untuk menjaga independensi Direksi, maka Perseroan menetapkan ketentuan sebagai berikut:

a. Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam kepengurusan Perseroan.
b. Direksi harus dapat mengambil keputusan secara obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.

c. Anggota Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan.

Setiap anggota Direksi diwajibkan untuk membuat surat pernyataan bebas benturan kepentingan dan melaporkan apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya misalnya terkait kepemilikan saham di suatu perusahaan. Selama tahun 2017, tidak terdapat situasi yang mengindikasikan adanya potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Direksi dalam pengambilan keputusannya.



SEMEN INDONESIA

PERNYATAAN BENTURAN KEPENTINGAN

Berdasarkan Pasal 12 ayat (6), ayat (7) dan ayat (8) Anggaran Dasar PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., dengan ini saya menyatakan bahwa,

Nama : Bambang Eko Prasetyo
Jabatan : Director of Finance
Alamat : Komp. Perumahan Tonasa II, Pangkep

sampai dengan saat ini tidak merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan, yang dapat menghambat saya untuk bertindak independen dalam pengambilan keputusan terkait.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan rasa penuh tanggung jawab dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

☑ setuju dengan pernyataan yang Saya buat di atas.

Tonasa, 27 Juli 2017
Yang membuat pernyataan,

(Bambang Eko Prasetyo)

Rangkap Jabatan Direksi

Mengacu pada Pasal 26 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2009, tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat yang mengatur mengenai Jabatan Rangkap, seluruh anggota Direksi PT Semen Tonasa tidak merangkap jabatan pada perusahaan yang:

a. Berada dalam pasar bersangkutan yang sama, atau
b. Memiliki keterkaitan yang erat dalam bidang dan/atau jenis usaha, atau
c. Secara bersama dapat menguasai pangsa pasar barang dan atau jasa tertentu yang dapat mengakibatkan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat.

NAMA	JABATAN	PERIODE	RANGKAP JABATAN DI		
			PT SEMEN TONASA	PERUSAHAAN LAIN	LEMBAGA LAIN
Andi Unggul Attas	Direktur Utama	Menjabat Direktur Utama sampai dengan 24 Juli 2017	Tidak	Tidak	Tidak
Subhan	Direktur Keuangan/ Direktur Utama	Menjabat Direktur Keuangan sampai dengan 24 Juli 2017 dan menjabat Direktur Utama 24 Juli 2017	Tidak	Tidak	Tidak

NAMA	JABATAN	PERIODE	RANGKAP JABATAN DI		
			PT SEMEN TONASA	PERUSAHAAN LAIN	LEMBAGA LAIN
Tri Abdisatrijo	Direktur Komersial	2017	Tidak	Tidak	Tidak
Joko Sulistiyanto	Direktur Produksi	Menjabat Direktur Produksi sampai dengan 24 Juli 2017	Tidak	Tidak	Tidak
Bambang Haryanto	Direktur Produksi	Menjabat Direktur Produksi mulai 24 Juli 2017	Tidak	Tidak	Tidak
Bambang Eko Prasetyo	Direktur Keuangan	Menjabat Direktur Keuangan mulai 24 Juli 2017	Tidak	Tidak	Tidak

Program Pengenalan Bagi Anggota Direksi Baru

Perseroan menetapkan program Pengenalan bagi Direksi yang baru menjabat yang dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada Direksi baru terkait organisasi, aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, termasuk panduan kerja yang menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi. Penanggung jawab Program Pengenalan bagi anggota Direksi baru berada pada *Corporate Secretary*.

Sehubungan dengan adanya pengangkatan anggota Direksi baru, Perseroan telah memberikan program pengenalan kepada yang bersangkutan. Pelaksanaan program pengenalan difasilitasi oleh Corporate Secretary dan dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2017 dalam bentuk presentasi dan pertermuan dengan Manajemen dan jajaran perusahaan serta perkenalan dengan staf dan karyawan PT Semen Tonasa. Sebagai bagian dari program pengenalan, anggota Direksi baru juga difasilitasi untuk melakukan kunjungan ke pabrik dan fasilitas perusahaan. Disamping itu juga dilakukan pendistribusian dokumen-dokumen GCG seperti Pedoman GCG, *Board Manual*, serta *Code of Conduct* kepada anggota Direksi yang baru.

Program Pengembangan Direksi

Program Pengembangan Direksi menjadi penting agar Direksi dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru tentang core business Perseroan di bidang industri persemenan dan selalu siap mengantisipasinya bagi keberlangsungan dan kemajuan Perseroan. Program Peningkatan Kapabilitas juga dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas Direksi. Rencana program pengembangan dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi.

Sepanjang tahun 2017, program pengembangan yang telah diikuti Direksi sebagai berikut:

Subhan (Direktur Utama)

NO	ACARA	WAKTU	TEMPAT	PENYELENGGARA
1	Workshop Kinerja Q3 Tahun 2017 PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.	14-15 Agustus 2017	Gedung Utama PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk., jln. Veteran Gresik	Bpk. Agung Wiharto (Sekper PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.)
2	Workshop Penetapan RKAP 2018	16-18 November 2017	The Anvaya Beach Resort, Badung Bali	Sekper PT. Semen Indonesia (Persero)Tbk.
3	Seminar "Indonesia Cement Sustainability Forum in Health, Safety and Environment"	23 November 2017	Ruang Rapat ASI, Ged. Graha Irama lt. II E, Jakarta	Ketua ASI (Bpk. Ir. Widodo Santoso)

Bambang Eko Prasetyo (Direktur Keuangan)

NO	ACARA	WAKTU	TEMPAT	PENYELENGGARA
1	Human Capital Summit 2017	18-Sep-17	Grand Mercure Jakarta Harmoni	Plt.Dirut PTSI/Johan Samudra
2	Mandiri HR Symposium	26-Sep-17	Hotel Fairmont Jakarta Ballroom 2/3, Jl.Asia Afrika No.8	Senior Vice President PT.Bank Mandiri/Angga Erlangga Hanafie
3	Executive Media Training SMIG	05 Oktober 2017	Uluwatu Room Gran Melia, Jl.HR. Rasuna Said Kav.X-0, Kuningan	PTSI
4	The 2nd Indonesia Human Capital Summit 2017	9-Nov-17	Hotel Ritz Carlton Jakarta	Section Of Learning Plan & Evaluaition PTSI
5	Seminar Out look 2018	13-Nov-17	Jakarta	Asosiasi Semen Indonesia
6	Workshop Gratifikasi KPK	11 Desember 2017	Jakarta	KPK

Bambang Haryanto (Direktur Produksi)

NO	ACARA	WAKTU	TEMPAT	PENYELENGGARA
1	Workshop Kinerja Q3 Tahun 2017 PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.	14-15 Agustus 2017	Gedung Utama PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk., jln. Veteran Gresik	Bpk. Agung Wiharto (Sekper PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.)
2	AFCM 41st Council Meeting & 20th Conference	08-10 November 2017	Hotel Jen - Penang Malaysia	Ketua ASI (Bpk. Ir. Widodo Santoso)
3	Workshop Penetapan RKAP 2018	16-18 November 2017	The Anvaya Beach Resort, Badung Bali	Sekper PT. Semen Indonesia (Persero)Tbk.
4	Seminar "Indonesia Cement Sustainability Forum in Health, Safety and Environment"	23 November 2017	Ruang Rapat ASI, Ged. Graha Irama lt. II E, Jakarta	Ketua ASI (Bpk. Ir. Widodo Santoso)
5	Seminar "Bangunan Gedung, Jalan & Jembatan Konstruksi Beton"	27 November 2017	Ramada Bintang Bali Resort, Kuta Bali	Ketua ASI (Bpk. Ir. Widodo Santoso)

Rencana Strategis Tahun 2017

Pencapaian kinerja yang optimal tidak terlepas dari keberhasilan Direksi dalam menjalankan rencana strategis Perusahaan yang didukung dengan pengawasan yang efektif dari Dewan Komisaris.

Oleh karena itu, pada tahun 2017 Direksi menetapkan rencana strategis perusaahaan, antara lain:

a. Strategi bisnis perusahaan;
b. Strategi pengembangan sumberdaya manusia; dan
c. Strategi manajemen lingkungan.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah menjalankan pengelolaan perusahaan dengan berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran yang telah ditetapkan oleh RUPS. Berbagai kebijakan dan program kerja yang telah dijalankan Direksi pada tahun 2017, antara lain:

a. Bidang Pengendalian Internal

Melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal di Perseroan.

b. Bidang Manajemen Risiko

Melakukan program sosialisasi penerapan manajemen risiko kepada unit kerja, mengembangkan kompetensi pengelolaan risiko, mengembangkan aplikasi e-GRCA, mengembangkan budaya sadar risiko kepada karyawan serta melakukan penilaian Risk Management Mautrity Level.

c. Bidang Teknologi Informasi

Melakukan pengembangan infrastruktur pendukung implementasi sistem informasi di Perseroan dan melakukan optimalisasi sistem teknologi dan informasi yang terintegrasi dengan *Holding Company* untuk meningkatkan implementasi ITC Governance.

d. Bidang SDM

Merumuskan rencana kebutuhan kapasitas tenaga kerja melalui penyusunan Man Power Planning (MPP), memberikan penghargaan kepada 15 orang karyawan sebagai karyawan teladan, melakukan training bagi karyawan, serta melaksanakan survei kepuasan dan kerekatan karywan.

e. Bidang Tata Kelola Perusahaan

Melakukan alligment Pedoman GCG, Pedoman *Whistle Blowing System* (WBS), Pedoman Etika Perusahaan dan Pedoman Gratifikasi, melakukan sosialisasi Pedoman WBS, melaksanakan self assessment GCG serta internalisasi dan sosialisasi GCG kepada karyawan.

f. Bidang Akuntansi dan Laporan Keuangan

Melakukan program *cost transformation* dan *efficiency* serta evaluasi terkait percepatan pembayaran pinjaman dan sistem penyajian data yang informatif.

g. Bidang Pengadaan

Dengan melaksanakan kegiatan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan menyelenggarakan vendor gathering dalam rangka menjaga hubungan yang harmonis dengan para pemasok.

h. Bidang Mutu dan Pelayanan

Melakukan audit secara berkala teradap kualitas produk dan layanan.

i. Bidang Pemasaran

Meningkatkan promosi, market share, komunikasi pemasaran, penguatan merek Semen Tonasa di benak konsumen dan reputasi perusahaan.

j. Bidang Produksi

Meningkatkan ketersediaan produk secara berkelanjutan seperti clingker, utilitas proses produksi dan peningkatan pemeliharaan.

k. Bidang Investasi Pengembangan

Meningkatkan investasi proyek yang bersifat strategis.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat dilaksanakan setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan Direktur Utama atau usulan oleh 1/3 (satu per tiga) dari seluruh anggota Direksi dan atas permintaan tertulis dari rapat Dewan Komisaris.

Panggilan Rapat Direksi disampaikan secara tertulis oleh Direksi dan disampaikan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) hari sebelum rapat diadakan. Dalam panggilan rapat tersebut harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.

Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua Anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi. Keputusan yang diambil dengan mekanisme tersebut disebut keputusan sirkuler.

Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam rapat

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali yang terdiri dari Rapat Internal Direksi dan Rapat Direksi dengan pejabat Eselon 1.

Tingkat kehadiran dan Agenda Rapat Internal Direksi selama tahun 2017, adalah:

NAMA	JABATAN	PERIODE	JUMLAH RAPAT	KEHADIRAN	%
Andi Unggul Attas	Direktur Utama	menjabat Direktur Utama sampai dengan 24 Juli 2017	7	7	100
Subhan	Direktur Keuangan/ Direktur Utama	menjabat Direktur Keuangan sampai dengan 24 Juli 2017 dan menjabat Direktur Utama 24 Juli 2017	12	12	100
Tri Abdisatrijo	Direktur Komersial	2017	8	8	100

NAMA	JABATAN	PERIODE	JUMLAH RAPAT	KEHADIRAN	%
Joko Sulistiyanto	Direktur Produksi	menjabat Direktur Produksi sampai dengan 24 Juli 2017	7	7	100
Bambang Haryanto	Direktur Produksi	menjabat Direktur Produksi mulai 24 Juli 2017	5	5	100
Bambang Eko Prasetyo	Direktur Keuangan	menjabat Direktur Keuangan mulai 24 Juli 2017	5	5	100

Keputusan Direksi Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah mengeluarkan keputusan dalam rangka mendukung efektivitas pengelolaan perusahaan dan optimalisasi kinerja perusahaan pada seluruh aspek bisnis dalam bentuk Surat Keputusan Direksi, diantaranya yaitu:

NO	PERIHAL
1	Penetapan Karyawan Champion Of Employee (COE)
2	Pembentukan Tim Penyusun Annual Report dan Sustainability Report 2016
3	Pembentukan Lembaga Kerjasama Bipartit
4	Pembentukan Panitia Bulan K3
5	Pengangkatan Distributor PT Global Indo Bangunan
6	Pengangkatan Distributor PT Kalindo Etam Material
7	Pembentukan Tim Proper
8	Pembentukan Tim Optimalisasi Coal Drayer Tonasa 2/3
9	Tim Counterpart Insurance Aset
10	Penetapan Karyawan Champion Of Employee (COE)
11	Pegangkatan Distributor PT Multi Guna Rejeki
12	Pegangkatan Distributor UD Bangun Abid Sejahtera
13	Pengangkatan Distributor PT Raja Kokoh Indonesia
14	Pembentukan Tim Peningkatan Implementasi Malcolm Baldire & Tim SNI Award
15	Pemberian Jasa Produksi Tahun 2016

NO	PERIHAL
16	Pengangkatan Distributor PT Surya Intan
17	Pengangkatan Distributor PT Berkat Nusantara Abadi
18	Penetapan Karyawan Champion Of Employee (COE)
19	Pengangkatan Distributor PT Gracia Sejehtera Perkasa
20	Pengangkatan Distributor PT Semen Indonesia Logistik
21	Pengangkatan Distributor Peruda Perdagangan Ind
22	Pemberhentian Distributor CV Lintas Samudra
23	Pengangkatan Distributorsa CV Lianta Surya
24	Perjanjian Kerjasama Produksi, Penayangan Doa Istighfar dan Adzan Magrib
25	Pembentukan Tim Assessment Risk Management Maturity Level Internal
26	Pemberian Penghargaan Karyawan Teladan Tahun 2018
27	Peraturan Penerimaan Karyawan PT ST
28	Tim Penerimaan Karyawan PT ST
29	Peraturan Dana Pensiun
30	Pembentukan Panitia HUT PT ST Ke 49
31	Penetapan Champion Of Employee (COE) Quartal 3 Tahun 2017
32	Karyawan Teladan Semen Tonasa Tahun 2018
33	Pengangkatan Distributor Pt Semen Tonasa PT Duta Bangun Khatulistiwa
34	THT Tunjangan Dwiguna
35	Pembentukan Tim Pemanfaatan Batubara
36	Penympaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara
37	Pemberian Penghargaan Kesetiaan Pendamping Karyawan
38	Tim Penerbangan dan Pemantauan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
39	Pembentukan Tim IPO
40	Penetapan Kriteria *Key Position*,Peserta *Talent Pool* 2018/2019

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

> Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggota-anggotanya.

Prinsip Dasar

Hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing-masing organ tersebut dapat bekerja sesuai fungsinya masing-masing dengan efektif dan efisien. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hubungan check and balances dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kinerja dan kemajuan Perseroan.

Direksi menghormati fungsi dan peran Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perseroan. Demikian juga Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peran Direksi dalam mengurus Perseroan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perseroan.

Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggota-anggotanya sehingga setiap hubungan kerja antara Anggota Dewan Komisaris dengan Direktur harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direktur lainnya.

Kesepakatan Bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Untuk itu sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi perlu menyepakati hal-hal berikut:

1. Sasaran usaha, rencana jangka panjang, serta rencana kerja dan anggaran tahunan.
2. Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan dan anggaran dasar Perusahaan.
3. Menghindari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*).
4. Kebijakan dan metode penilaian kinerja Perusahaan.
5. Struktur organisasi Perusahaan guna mendukung tercapainya sasaran usaha Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Rapat Gabungan)

Disamping rapat internal yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris maupun Direksi, Dewan Komisaris dan Direksi juga menyelenggarakan rapat gabungan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sebagai bentuk koordinasi guna membahas laporan kinerja perusahaan, hal penting dan strategis serta masalah-masalah yang dihadapi Perseroan.

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan selama tahun 2017, adalah:

NO	NAMA	JABATAN	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	PERSENTASE (%)
1	Idrus A. Paturusi	Komisaris Utama	12	12	100
2	Andi Herry Iskandar	Komisaris	12	12	100
3	Achmad Sigit Dwiwahjono	Komisaris	12	12	100
4	Sunardi Prionomurti[1]	Komisaris	5	5	100
5	Widodo Santoso [2]	Komisaris	7	7	100
6	Andi Unggul Attas[3]	Direktur Utama	7	7	100
7	Subhan[4]	Direktur	12	12	100
8	Tri Abdisatrijo[5]	Direktur	9	9	100
9	Joko Sulistiyanto[6]	Direktur	7	7	100
10	Bambang Haryanto[7]	Direktur	5	5	100
11	Bambang Eko Prasetyo[8]	Direktur	5	5	100

[1]) Menjabat mulai tanggal 24 Juli 2017
[2]) Menjabat sampai dengan tanggal 24 Juli 2017
[3]) Menjabat sampai dengan tanggal 24 Juli 2017
[4]) Menjabat Direktur Keuangan sampai dengan tanggal 24 Juli 2017,menjabat Direktur Utama mulai 24 Juli 2017
[5]) Menjabat sampai dengan 15 September 2017
[6]) Menjabat sampai dengan tanggal 24 Juli 2017
[7]) Menjabat mulai tanggal 24 Juli 2017
[8]) Menjabat mulai tanggal 24 Juli 2017

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama

> "Selama tahun 2017, tidak dijumpai adanya hubungan afiliasi dari sisi keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua antara anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Utama."

Independensi atau tidak adanya benturan kepentingan seseorang dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan sangat erat kaitannya dengan masalah hubungan afiliasi, seperti hubungan kekeluargaan, hubungan finansial atau kepemilikan saham pada institusi tertentu.

Selama tahun 2017, tidak dijumpai adanya hubungan afiliasi dari sisi keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua antara anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Utama.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dengan Anggota Direksi lainnya

NAMA	JABATAN	PERIODE	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN ANGGOTA DIREKSI	HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN ANGGOTA DIREKSI
Andi Unggul Attas	Direktur Utama	Menjabat Direktur Utama sampai dengan 24 Juli 2017	Tidak ada	Tidak ada
Subhan	Direktur Keuangan/ Direktur Utama	menjabat Direktur Keuangan sampai dengan 24 Juli 2017 dan menjabat Direktur Utama 24 Juli 2017	Tidak ada	Tidak ada
Tri Abdisatrijo	Direktur Komersial	2017	Tidak ada	Tidak ada
Joko Sulistiyanto	Direktur Produksi	Menjabat Direktur Produksi sampai dengan 24 Juli 2017	Tidak ada	Tidak ada
Bambang Haryanto	Direktur Produksi	Menjabat Direktur Produksi mulai 24 Juli 2017	Tidak ada	Tidak ada
Bambang Eko Prasetyo	Direktur Keuangan	Menjabat Direktur Keuangan mulai 24 Juli 2017	Tidak ada	Tidak ada

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

NAMA	JABATAN	PERIODE	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS	HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
Andi Unggul Attas	Direktur Utama	Menjabat Direktur Utama sampai dengan 24 Juli 2017	Tidak ada	Tidak ada
Subhan	Direktur Keuangan/ Direktur Utama	Menjabat Direktur Keuangan sampai dengan 24 Juli 2017 dan menjabat Direktur Utama 24 Juli 2017	Tidak ada	Tidak ada
Tri Abdisatrijo	Direktur Komersial	2017	Tidak ada	Tidak ada
Joko Sulistiyanto	Direktur Produksi	Menjabat Direktur Produksi sampai dengan 24 Juli 2017	Tidak ada	Tidak ada
Bambang Haryanto	Direktur Produksi	Menjabat Direktur Produksi mulai 24 Juli 2017	Tidak ada	Tidak ada
Bambang Eko Prasetyo	Direktur Keuangan	Menjabat Direktur Keuangan mulai 24 Juli 2017	Tidak ada	Tidak ada

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali

NAMA	JABATAN	PERIODE	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA ATAU PENGENDALI	HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA ATAU PENGENDALI
Andi Unggul Attas	Direktur Utama	menjabat Direktur Utama sampai dengan 24 Juli 2017	Tidak ada	Tidak ada
Subhan	Direktur Keuangan/ Direktur Utama	menjabat Direktur Keuangan sampai dengan 24 Juli 2017 dan menjabat Direktur Utama 24 Juli 2017	Tidak ada	Tidak ada
Tri Abdisatrijo	Direktur Komersial	2017	Tidak ada	Tidak ada
Joko Sulistiyanto	Direktur Produksi	menjabat Direktur Produksi sampai dengan 24 Juli 2017	Tidak ada	Tidak ada
Bambang Haryanto	Direktur Produksi	menjabat Direktur Produksi mulai 24 Juli 2017	Tidak ada	Tidak ada
Bambang Eko Prasetyo	Direktur Keuangan	menjabat Direktur Keuangan mulai 24 Juli 2017	Tidak ada	Tidak ada

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya

NAMA	JABATAN	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS	HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
Idrus A. Paturusi	Komisaris Utama	Tidak ada	Tidak ada
Andi Herry Iskandar	Komisaris	Tidak ada	Tidak ada
Achmad Sigit Dwiwahjono	Komisaris	Tidak ada	Tidak ada
Sunardi Prionomurtia*	Komisaris	Tidak ada	Tidak ada
Widodo Santoso **	Komisaris	Tidak ada	Tidak ada

*) Menjabat mulai tanggal 24 Juli 2017
**) Menjabat sampai dengan tanggal 24 Juli 2017

Hubungan Afiliasi antara Aggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali

NAMA	JABATAN	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA ATAU PENGENDALI	HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA ATAU PENGENDALI
Idrus A. Paturusi	Komisaris Utama	Tidak ada	Tidak ada
Andi Herry Iskandar	Komisaris	Tidak ada	Tidak ada
Achmad Sigit Dwiwahjono	Komisaris	Tidak ada	Tidak ada
Sunardi Prionomurtia*	Komisaris	Tidak ada	Tidak ada
Widodo Santoso **	Komisaris	Tidak ada	Tidak ada

* Menjabat mulai tanggal 24 Juli 2017
** Menjabat sampai dengan tanggal 24 Juli 2017

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan mewajibkan penyusunan Daftar Khusus bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam Daftar Khusus dicatat kepemilikan saham anggota Direksi maupun Dewan Komisaris beserta keluarganya di luar perusahaan sehingga dapat diketahui ada tidaknya potensi benturan kepentingan.

Berikut ini diuraikan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tercantum dalam Daftar Khusus, yaitu:

NAMA	JABATAN	KEPEMILIKAN SAHAM PRIBADI/KELUARGA PADA	
		PT SEMEN TONASA	PERUSAHAAN LAIN
Idrus A. Paturusi	Komisaris	Tidak ada	Tidak ada
Andi Herry Iskandar	Komisaris	Tidak ada	Tidak ada
Achmad Sigit Dwiwahjono	Komisaris	Tidak ada	Tidak ada
Widodo Santoso	Komisaris	Tidak ada	Ada*
Sunardi Prionomurti	Komisaris	Tidak ada	Tidak ada
Andi Unggul Attas	Direksi	Tidak ada	Tidak ada
Subhan	Direksi	Tidak ada	Ada**
Tri Abdisatrijo	Direksi	Tidak ada	Tidak ada
Joko Sulistiyanto	Direksi	Tidak ada	Tidak ada
Bambang Haryanto	Direksi	Tidak ada	Tidak ada
Bambang Eko Prasetyo	Direksi	Tidak ada	Tid`ak ada

*) memiliki saham di LSIP,EXCL,WSKT,ANT,WTON,INDY,WIKA
**) memiliki saham di Mitra Keluarga,Indofood CBP,Jasa Marga,PGN,Telkom,WIKA


PCC SEMEN TONASA
PORTLAND CEMENT

Kebijakan Remunerasi
Dewan Komisaris dan Direksi

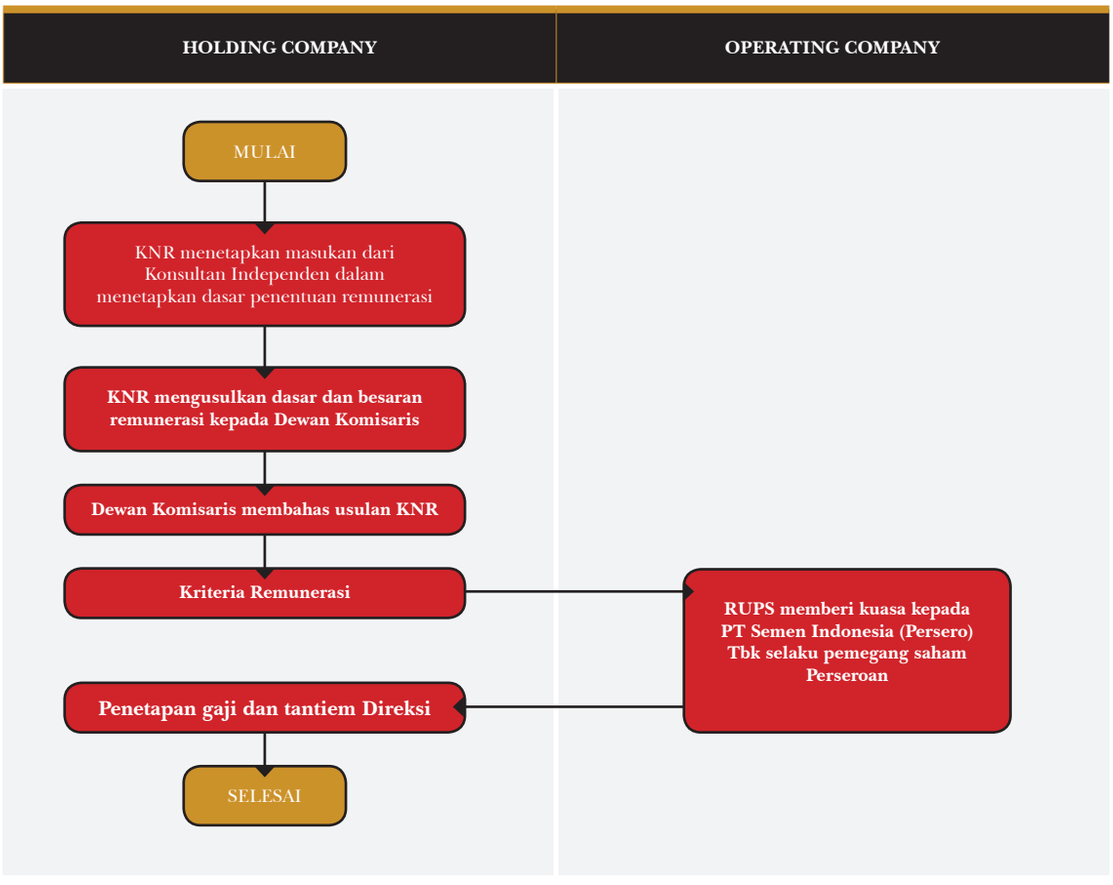
Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan RUPS dengan mengacu pada:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
2. Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-46/MBU/2014 tentang Pedoman Perhitungan Gaji Direktur Utama dan Tantiem/Insentif Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara; dan
3. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK/S.MBU/2014 tentang Faktor Penyesuaian Inflasi untuk Perhitungan Gaji Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi anggota Direksi. Mekanisme perhitungan remunerasi anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Gambar Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris



Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris diberikan dengan basis formula yang ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui Surat No.1346/SM.09/SUP/50000026/2000/07.2017 tanggal 17 Juli 2017 dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS yang sebelumnya telah melalui kajian yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Semen Indonesia Tbk.

Perseroan menetapkan target pencapaian Dewan Komisaris dikaitkan dengan aspek pengawasan, pengendalian risiko dan pembenahan atas beberapa kelemahan yang ditemukan dalam menjalankan operasional perusahaan dalam penetapan remunerasi.

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menerima besaran remunerasi tetap dan tidak tetap dari Perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang mencakup honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem yang jumlahnya direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Holding Company serta diputuskan melalui RUPS. Total tantiem bagi Dewan Komisaris dibagi sesuai dengan komposisi faktor jabatan serta proporsional dengan masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Penetapan penghasilan tersebut mempertimbangkan faktor pendapatan aktiva, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan dan faktor-faktor yang lain yang relevan, serta tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur dan komponen remunerasi yang diterima Dewan Komisaris tahun 2017 adalah sebagai berikut:

PENDAPATAN BULANAN	
Honorarium	Komisaris Utama = 45% dari gaji Direktur Utama. Komisaris = 90% dari honorarium Komisaris Utama.
PENDAPATAN TAHUNAN	
Tunjangan Hari Raya	Dibayarkan 1 kali Honorarium
Tunjangan Transportasi	20% dari honorarium setiap bulan
Asuransi Purna Jabatan	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari Honorarium dalam 1 tahun.
Tantiem	Komisaris Utama dibayarkan sebesar 45% dari Tantiem Direktur Utama. Komisaris dibayarkan sebesar 90% dari Tantiem Komisaris Utama.
FASILITAS	
Kesehatan	Setiap anggota Dewan Komisaris berhak atas fasilitas kesehatan yang diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan dengan kamar VIP rumah sakit dalam negeri.
Bantuan Hukum	Setiap anggota Dewan Komisaris berhak atas fasilitas bantuan hukum hanya untuk satu kantor pengacara atau konsultan hukum untuk satu kasus tertentu.
Pajak atas gaji dan tunjangan	Ditanggung dan menjadi beban perusahaan

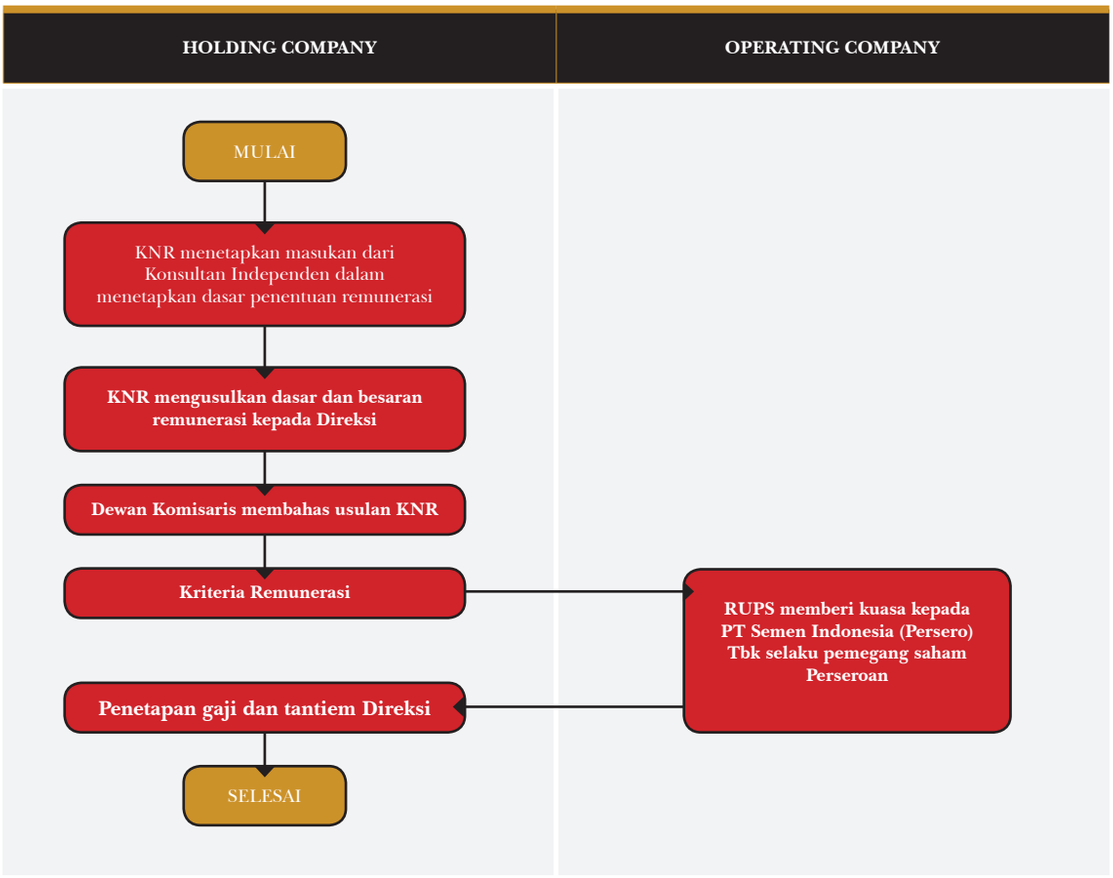
Rincian remunerasi yang diterima Dewan Komisaris tahun 2017 adalah sebagai berikut:

NAMA	GAJI	TANTIEM	THR	TOTAL
IDRUS PATURUSI	725,707,512	1,147,647,867	50,690,106	1,924,045,485
ANDI HERRY ISKANDAR	653,136,768	1,032,883,080	45,621,095	1,731,640,943
WIDODO SANTOSO	380,996,448	1,032,883,080	45,621,095	1,459,500,623
ACHMAD SIGIT DWI WAHJONO	653,136,768	344,294,360	34,612,385	1,032,043,513
SUNARDI PRIONOMURTI	272,140,320	-	-	272,140,320

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Besaran remunerasi anggota Direksi ditetapkan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris. Mekanisme perhitungan gaji dan tunjangan anggota Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Semen Indonesia Tbk.

Gambar Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi



Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Remunerasi bagi anggota Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham Mayoritas melalui No. 1346/SM.09/SUP/50000026/2000/07.2017 tanggal 17 Juli 2017 dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS yang sebelumnya telah melalui kajian yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Semen Indonesia Tbk. Perhitungan remunerasi Direksi ditetapkan berdasarkan FPI (Faktor Penyesuaian Industri), KPI (*Key Performance Indicator*) dan TKP (Tingkat Kesehatan Perusahaan).

Perseroan menetapkan target pencapaian Direksi yang dikaitkan dengan kemampuan menghasilkan laba, menjaga keberlangsungan dan mengembangkan usaha perseroan serta mempertimbangkan komitmen waktu yang disediakan dalam penetapan remunerasi.

Struktur dan Komponen Remunerasi Direksi

Direksi menerima besaran remunerasi tetap dan tidak tetap yang mencakup gaji, tunjangan, fasilitas dan tantiem yang jumlahnya direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Semen Indonesia Tbk serta diputuskan melalui RUPS. Total tantiem bagi Direksi dibagi sesuai dengan komposisi faktor jabatan serta proporsional dengan masa jabatan masing-masing anggota Direksi.

Penetapan penghasilan tersebut mempertimbangkan faktor pendapatan aktiva, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan dan faktor-faktor yang lain yang relevan, serta tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur dan komponen remunerasi yang diterima Direksi tahun 2017 adalah sebagai berikut:

PENDAPATAN BULANAN	
Gaji	Direktur Utama = 100%. Direksi = 90% dari gaji Direktur Utama.
PENDAPATAN TAHUNAN	
Tunjangan Hari Raya Keagamaan	Dibayarkan 1 kali gaji
Tunjangan Perumahan	Rumah dinas dan perabot
Asuransi Purna Jabatan	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari gaji dalam 1 tahun.
Tantiem	Berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan laporan tahunan dan dikaitkan dengan target-target KPI sesuai RKAP tahun yang bersangkutan dan telah ditetapkan dalam anggaran perusahaan.
FASILITAS	
Kendaraan	Setiap anggota Direksi hanya berhak mendapatkan fasilitas 1 (satu) kendaraan dinas dari perusahaan. Spesifikasi dan standar kendaraan dinas dibawah spesifikasi dan standar kendaraan dinas Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

FASILITAS	
Kesehatan	Setiap anggota Direksi berhak atas fasilitas kesehatan yang diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan dengan kamar VIP rumah sakit dalam negeri.
Bantuan Hukum	Setiap anggota Direksi berhak atas fasilitas bantuan hukum hanya untuk satu kantor pengacara atau konsultan hukum untuk satu kasus tertentu.
Pajak atas gaji dan tunjangan	Ditanggung dan menjadi beban perusahaan

Rincian remunerasi yang diterima Direksi tahun 2017 adalah sebagai berikut:

NAMA	GAJI	TANTIEM	THR	CUTI TAHUNAN	TOTAL
H. A.UNGGUL ATTAS, Ir., MBA.	783,943,300	2,550,328,593	111,991,900	111,991,900	3,558,255,693
SUBHAN, SE., Ak., MM.	1,265,508,470	2,295,295,733	100,792,710	-	3,661,596,913
TRI ABDISATRIJO, Ir.	907,134,390	2,295,295,733	100,792,710	100,792,710	3,404,015,543
JOKO SULISTIYANTO, Ir.	705,548,970	1,530,197,156	100,792,710	97,855,200	2,434,394,036
BAMBANG HARYANTO, Ir.	503,963,550	-	-	-	503,963,550
BAMBANG EKO PRASETYO, Ir., MBA.	503,963,550	-	-	-	503,963,550

Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan RUPS setiap tahun dengan mempertimbangkan aspek keuangan dan aspek pengelolaan perusahaan secara menyeluruh.

Pada tahun 2017, RUPS melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan melakukan *assessment* atas realisasi dari KPI yang telah ditetapkan. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan dalam penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Secara umum, kinerja Dewan Komisaris secara kolegial ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, amanat Pemegang Saham, dan proses pemenuhan tanggung jawab tersebut.

Pelaksanaan evaluasi terhadap Dewan Komisaris maupun masing-masing anggota Dewan Komisaris dilakukan dalam rangka meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dan tidak ditujukan untuk mencari kesalahan Dewan Komisaris secara individu.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria penilaian (evaluasi) formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatannya. Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial meliputi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan kriteria evaluasi individu mencakup kehadiran dalam rapat-rapat, kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu, dan komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.

Disamping itu, penilaian Dewan Komisaris juga diukur dari hasil *assessment* GCG khususnya pada bagian Aspek Dewan Komisaris.

Pihak yang melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilain kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham setelah dilakukan evaluasi melalui mekanisme RUPS yang mengacu pada kegiatan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perusahaan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan. Indicator yang dinilai adalah tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat, serta kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu, dan komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.

Hal hal yang dipertimbangkan oleh Pemegang Saham diambil berdasarkan laporan hasil penilaian yang dilakukan melalui rapat rapat Dewan Komisaris

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Untuk tahun buku 2017, melalui Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2016, RUPS telah melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan.

Selain itu, penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan melalui *assessment* GCG dimana salah satu aspek yang dinilai adalah Aspek Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil *assessment* GCG Tahun 2017 pada Aspek Dewan Komisaris memperoleh skor 33,529 dari skor maksimal 35.00 atau capaiannya setara dengan 95.797% yang berarti lebih besar dari capaian tahun 2016 sebesar 91,32%.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan menjadi bahan pertimbangan dalam penetapan skema remunerasi bagi Dewan Komisaris.

Penilaian dan Pengukuran Kinerja Direksi

Perseroan menetapkan kriteria penilaian kinerja Direksi dan Direktur didasarkan pada target kinerja dalam kontrak manajemen serta komitmennya dalam memenuhi arahan Pemegang Saham. Kontrak manajemen ditandatangani oleh Direksi yang bersangkutan pada saat pengangkatan dan diperbaiki setiap tahunnya. Kinerja Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Kontrak manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati bersama tertuang dalam Kontrak Manajemen berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) mencakup aspek finansial, operasional termasuk pelanggan dan aspek dinamis. Penilaian kinerja Direksi berdasarkan hasil pencapaian KPI.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi formal bagi Direktur disampaikan secara terbuka kepada Direksi sejak pengangkatannya. Kriteria evaluasi bagi Direktur mencakup kehadiran dalam rapat-rapat, kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu, komitmen dalam memajukan kepentingan perseroan, serta pemenuhannya terhadap target kinerja yang telah ditetapkan.

Aspek-aspek penting dalam sistem penilaian kinerja Direksi terdiri dari:

1. Capaian kinerja keuangan
2. Capaian kinerja Operasional

3. Capaian kinerja penjualan.
4. Capaian Kinerja PKBL dan TJSL
5. Capaian kinerja lingkungan
6. Capaian indeks GCG dan MR

Proses pembelajaran dan perbaikan kinerja. Adapun proses evaluasi kinerja yang dilakukan antara lain:

a. Perencanaan Strategis: *Review* RJP, *Strategy* Map, KPI dan Program Kerja
b. *Assessment* Malcolm Baldrige
c. Pelaporan dan evaluasi kinerja melalui rapat harian, mingguan, bulanan, triwulan dan tahunan
d. Sistem Manajemen Kinerja: *Corporate Performance Management System* (CPMS) dan *Employee Performance Management System* (ePMS)
e. Audit internal dan eksternal
    - Assessment penerapan Manajemen Risiko dan GCG
    - Implementasi ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*)
    - Tinjauan Manajemen
    - Update dan penataan regulasi
    - Sistem Manajemen Semen Tonasa terintegrasi (ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, ISO/IEC 17025:2005, OHSAS 18001:2007, SMK3:2012, ISPS Code, SPPT – SNI)

Pihak yang melakukan Penilaian Kinerja Direksi

Penilain kinerja Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS mengacu pada KPI yang telah ditetapkan. Dalam prosesnya, RUPS menetapkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit KPI Direksi.

Kinerja Direksi juga dinilai oleh Tim Examiner dari Indonesia *Quality Award Foundation* (IQAF) untuk menilai keunggulan kinerja perusahaan mengacu pada Kriteria kinerja berbasis *Malcom Baldrige Criteria for Performance Excellence* (MBCFPE).

Malcolm Baldrige merupakan sebuah sistem terintegrasi yang memberi kemampuan kepada organisasi untuk memperbaiki dan mengintegrasikan proses bisnisnya untuk mencapai kinerja ekselen dan meningkatkan daya saing perusahaan. Malcolm Baldrige terdiri dari sekumpulan persyaratan dan harapan yang dikelompokkan dalam suatu kerangka Sistem Manajemen Kinerja yang terdiri dalam 7 kategori, yaitu:

1. Kepemimpinan
2. Perencanaan Strategis
3. Fokus Pelanggan
4. Pengukuran, Analisis & *Knowledge Management*
5. Fokus Tenaga Kerja
6. Fokus Operasional
7. Hasil Bisnis.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Direktur adalah pemberiaan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (volledig acquit et de charge) kepada Direksi atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan.

Penilaian atas Tingkat Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) telah dilaksanakan dengan

NO	KONTRAK MANAJEMEN 2017	PERIODE	BOBOT (%)	SATUAN	POLARISASI	ROLL UP
	Keuangan dan Pasar		**40**			
1	Pendapatan	Quarterly	10	Rp (triliun)	Max	Sum
2	EBITDA	Quarterly	10	Rp (triliun)	Max	Sum
3	EAT	Annual	5	Rp (triliun)	Max	Sum
4	Volume Penjualan Semen	Quarterly	10	Juta Ton	Max	Sum
5	Pangsa Pasar (domestik)	Annual	5	%	Max	Last
	Fokus Pelanggan		**10**			
6	Indeks Kepuasan Pelanggan Eksternal (Semen)	Annual	10	%	Max	Last
	Efektivitas Produk dan Proses		**35**			
7	Volume Produksi	Quarterly	10	Juta Ton	Max	Last
8	QAF	Annual	10	%	Max	Avrg
9	% Progress Fisik CAPEX	Quarterly	10	%	Max	Last
10	Proper Lingkungan	Annual	5	Peringkat	Max	Last
	Fokus Tenaga Kerja		**5**			
9	Knowledge Management Poin	Quarterly	5	Poin	Max	Sum
	Kepemimpinan-Tata Kelola		**10**			
10	Indeks GCG	Annual	5	Score	Max	last
11	Risk Management Maturity Level	Annual	5	Score	Max	last
			100			

mengacu pada ketetapan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya penilaian dilakukan sesuai dengan Kontrak Manajemen Perusahaan dengan Pemegang Saham untuk mengukur hasil pencapaian KPI Perseroan Tahun 2017 yang ditetapkan bersamaan dengan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) oleh Dewan Komisaris tahun 2017.

	SD Q4 2017 PT ST				2017			
	TARGET 2017 (RKAP AWAL)	REALISASI 2017	PENCAPAIAN	BOBOT X PENCAPAIAN	TARGET	REALISASI	PENCAPAIAN	BOBOT X PENCAPAIAN
	(1)	(2)			(1)	(2)		
	5.59	5.10	91.30	9.13	5.05	5.10	101.02	10.10
	1.77	1.19	67.10	6.71	1.14	1.19	104.37	10.44
	0.82	0.25	30.59	1.53	0.23	0.25	107.32	5.37
	7.11	7.07	99.54	9.95	6.98	7.07	101.36	10.14
	9.10	7.88	86.55	4.33	9.10	7.88	86.55	4.33
	87.10	89.00	102.18	10.22	87.10	89.00	102.18	10.22
	6.77	5.98	88.30	8.83	6.08	5.98	98.32	9.83
	90.00	89.39	99.32	9.93	90.00	89.39	99.32	9.93
	90.00	96.08	106.76	10.68	90.00	96.08	106.76	10.68
	Hijau	Biru	96.57	4.83		Biru	104.00	5.20
	1,080.00	1,413.82	108.00	5.40	1,080.00	1,413.82	108.00	5.40
	88.00	90.32	102.64	5.13	88.00	90.32	102.64	5.13
	3.90	3.96	101.54	5.08	3.90	3.96	101.54	5.08
				91.7				**101.83**

Pada *Assessment* yang dilakukan oleh examiner dari Indonesia *Quality Award Foundation* (IQAF), PT Semen Tonasa, meraih peringkat Emerging Industry Leader dengan score 630 dan mendapat penghargaan *Gold Award for Performance Excellence Growth* atas peningkatan score tertinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Berikut adalah perbandingan pencapaian *score* yang diperoleh oleh Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Tabel Perbandingan Pencapaian *Score* Malcolm Baldrige

CRITERIA & ITEM NUMBER		2017				
		ITEM POINT	%	POINT SCORE		
1	Leadership	120		84		
1.1	Senior Leadership	70	70	49		
1.2	Governance and Societal Responsibilities	50	70	35		
2	Strategy	85		57,5		
2.1	Strategy Development	45	70	31,5		
2.2	Strategy Implementation	40	65	26		
3	Customers	85		55,3		
3.1	Voice of the Customer	40	65	26		
3.2	Customer Engagement	45	65	29,3		
4	Measurement, Analysis & Knowledge Management	90		58,5		
4.1	Measurement, Analysis and Improvement of Organizational Performance	45	65	29,3		
4.2	Knowledge Management, Information and Information Technology	45	65	29		
5	Workforce	85		55,25		
5.1	Workforce Environment	40	65	26		
5.2	Workforce Engagement	45	65	29,25		
6	Operations	85		55,3		
6.1	Work Processes	45	65	29,3		
6.2	Operational Effectiveness	40	65	26		
7	Result	450		264		
7.1	Product and Process Result	120	55	66		
7.2	Customer-Focused Result	80	60	48		
7.3	Workforce-Focused Result	80	60	48		
7.4	Leadership and Governance Result	80	60	48		
7.5	Financial and Market Result	90	60	54		
	Total Score	**1000**		**630**		

		2016			2015		
		ITEM POINT	%	POINT SCORE	ITEM POINT	%	POINT SCORE
		120		81,5	120		78
		70	70	49	70	65	47
		50	65	33	50	65	33
		85		55,3	85		51
		45	65	29,3	45	60	27
		40	65	26	40	60	24
		85		53,3	85		51
		40	60	24	40	60	24
		45	65	29,3	45	60	27
		90		56,3	90		49,5
		45	65	29,3	45	55	25
		45	60	27	45	55	25
		85		53	85		53
		40	65	26	40	65	26
		45	60	27	45	60	27
		85		55,3	85		54
		45	65	29,3	45	65	30
		40	65	26	40	60	24
		450		246	450		241,5
		120	50	60	120	50	60
		80	55	44	80	55	44
		80	55	44	80	55	44
		80	55	44	80	55	44
		90	60	54	90	55	50
		1000		**601**	**1000**		**578**

Selain itu, penilaian kinerja Direksi juga dilakukan melalui *assessment* GCG dimana salah satu aspek yang dinilai adalah Aspek Direksi. Berdasarkan hasil *assessment* GCG Tahun 2017 pada Aspek Direksi memperoleh skor 32,122 dari skor maksimal 35,00 atau capaiannya setara dengan 91,776% yang berarti lebih besar dari capaian tahun 2016 sebesar 89,39%.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara kolegial dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan menjadi bahan pertimbangan dalam penetapan skema remunerasi bagi Direksi.

Sekretaris Dewan Komisaris

Untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris menjalankan tugas-tugas administrasi dan kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris berasal dari luar Perseroan.

Sekretaris Dewan Komisaris berfungsi memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan nasihat-nasihat serta pengawasan dalam kaitannya dengan pengurusan Perusahaan oleh Direksi dan segenap jajarannya.

Persyaratan Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan berikut:

- Berasal dari luar Perseroan.
- Memiliki integritas yang baik.
- Memahami sistem pengelolaan dan pengawasan.
- Memahami fungsi kesekretariatan.
- Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung fungsi Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Menyediakan informasi untuk kebutuhan Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan.
2. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan rutin Direksi dalam mengelola Perusahaan seperti: RKAP, Laporan Tahunan, Laporan Triwulanan, Laporan Hasil Pemeriksaan Departemen Internal Audit, dan laporan-laporan lain yang dibutuhkan.
3. Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan dari Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan segenap jajarannya.
4. Menyiapkan dan mengkoordinasikan agenda rapat dengan pihak-pihak yang hadir dalam rapat.
5. Menyiapkan dan mengirimkan undangan rapat kepada pihak-pihak yang akan menghadiri rapat.
6. Melakukan konfirmasi mengenai waktu, tempat, kehadiran, serta hal-hal lain yang dipandang perlu demi kelancaran rapat.
7. Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan/rapat-rapat Dewan Komisaris, baik internal Dewan Komisaris maupun dengan Direksi dan jajarannya serta pihak-pihak lainnya.

8. Membuat Risalah Rapat atas rapat-rapat rutin maupun non rutin Komisaris.
9. Menyampaikan Risalah Rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
10. Mempersiapkan pertimbangan-pertimbangan, pendapat, saran-saran dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk para Pemegang Saham, Direksi dan pihak-pihak terkait dengan pengelolaan Perusahaan.
11. Menindaklanjuti setiap keputusan Dewan Komisaris dengan cara sebagai berikut:
    - Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan serta penanggung jawabnya;
    - Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan rapat/ pertimbangan pendapat, saran-saran dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya;
    - Melakukan upaya untuk mendorong pelaksanaan tindak lanjut keputusan rapat, pertimbangan, pendapat, saran dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya kepada penanggung jawab terkait.
12. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris, baik untuk keperluan Dewan Komisaris dan komite-komitenya.
13. Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan tata persuratan dan kearsipan.
14. Melaksanakan dan mengkoordinasikan pengamanan atas data dan dokumen-dokumen yang berada dalam penguasaan/lingkup kerja Dewan Komisaris, dengan cara sebagai berikut:
    - Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian hasil pertemuan-pertemuan/ rapat-rapat di lingkungan Dewan Komisaris, baik dengan Direksi beserta jajaran dan pihak-pihak lainnya;
    - Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian Risalah Rapat Dewan Komisaris, baik internal maupun rapat bersama Direksi;
    - Melakukan dan mengkoordinasikan penyusunan jadwal kegiatan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi-fungsi serta kelengkapan-kelengkapan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut;
    - Memimpin, mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan sistem dan prosedur yang ada di lingkungan kerja Dewan Komisaris;
    - Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian bahan-bahan/dokumen/laporan yang diberikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
15. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris antara lain:
    - Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
    - Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
    - Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.
    - Menjadi penghubung (liaison officer) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris



Achmad Fandi

Sekretaris Dewan Komisaris

Achmad Fandi lahir di Surabaya, 24 April 1953. Sejak 1 Agustus 2013 ditunjuk sebagai anggota Komite Audit bidang teknik dan operasional pabrik. Lulus dari Teknik Kimia ITS Surabaya (1980) dan Marketing Management Universitas Hasanuddin (1999). Berkarier di PT Semen Tonasa dari tahun 1980. Merancang Dryer Coal Mill Tonasa II-III pada tahun 1984. Menjadi pembicara dan moderator pada beberapa Sympossium dan Workshop AFCM ASEAN Federation of Cement Manufacturers. Beberapa jabatan Eselon 1 di PT Semen Tonasa pernah diemban, antara lain Wakil Kepala Proyek Tonasa IV (1994-1995), Kepala Departemen Litbang (1995-1999 dan 2006-2008), Direktur Utama PT Prima Karya Manunggal tahun (1999-2000), menjabat sebagai Kepala Departemen Operasi (2000-2002 dan 2003-2006), Kepala Departemen Pertambangan dan Energi (2002-2003), Office of The CEO PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2007-2008), serta Kepala Proyek Tim Persiapan Proyek Tonasa V (2008-2009) dan Deputy Project Director Tonasa V (2009-2013).

Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor:005/DK-ST/01-2017 tanggal 31 Januari 2017 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Semen Tonasa Periode 2017-2019, Dewan Komisaris mengangkat Achmad Fandi sebagai Sekretaris Dewan Komisaris yang juga merangkap sebagai anggota Komite Audit Bidang Teknik Produksi.

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris

Penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris terdiri dari honorarium, fasilitas dan tunjangan lainnya yang diberikan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Kegiatan Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2017

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, pada tahun 2017 Sekretaris Dewan Komisaris menyusun Program Kerja Tahunan yang menjadi acuan kerja bagi Sekretaris Dewan Komisaris.

Program Kerja Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2017, adalah sebagai berikut:

NO	TUGAS POKOK	PROGRAM KERJA	DOKUMENTASI	RENCANA PELAKSANAAN
1	Menyediakan informasi untuk kebutuhan Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan.	Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris untuk mengambil keputusan.	Dokumentasi lisan akan dirangkum pada akhir bulan sebagai baha Pending Matters. Hanya kasus tertentu yang dilaporkan sebagai urgent call.	Insidentil
2	Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan rutin Direksi dalam mengelola Perusahaan seperti: RKAP, Laporan Tahunan, Laporan Triwulanan, Laporan Hasil Pemeriksaan Departemen Internal Audit dan laporan-laporan lain yang dibutuhkan.	Menyiapkan bahan dari Direksi untuk Dewan Komisaris antara lain:		
		1. RKAP	1. RKAP	1. Tahunan
		2. Laporan Tahunan	2. Laporan Tahunan , Laporan bulanan dan MoM BoC – BoD.	2. Tahunan
		3. Laporan Triwulanan	2. Laporan bulanan , Laporan bulanan dan MoM BoC – BoD.	3. Triwulanan
		4. Laporan Hasil Pemeriksaan Departemen Internal Audit	4. Laporan Internal Audit	4. Triwulanan
		5. Laporan lainnya	5. Laporan lainnya	5. Insidentil
3	Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan dari Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan segenap jajarannya.	Permohonan pelepasan aset perusahaan	Surat permohonan pelepasan aset perusahaan	Insidentil
		Menyiapkan materi dan evaluasi tentang kegiatan pengelolaan Perusahaan antara lain operasional Perusahaan.	Laporan Perusahaan dari Unit Kerja	Setiap bulan
4	Menyiapkan dan mengkoordinasikan agenda rapat dengan pihak-pihak yang akan hadir dalam rapat.	Melakukan koordinasi untuk menentukan agenda, waktu dan tempat rapat, diantaranya adalah Rapat KA denga Unit Kerja, Rapat BoC, Rapat BoC-BoD dan rapat-rapat lainnya yang diminta oleh Komisaris dan/atau Komite Audit.	Undangan rapat dan dokumen materi rapat termasuk Pending Matters yang akan dibahas pada rapat tersebut.	Sesuai jadwal rapat: Bulanan, Triwulanan atau Insidentil.
5	Membuat dan mengirimkan Risalah Rapat atas rapat-rapat rutin maupun non rutin Komisaris.	Membuat dan mengirimkan Risalah Rapat Komite Audit dengan Unit Kerja, BoC, BoC-BoD dan Risalah Rapat lainnya jika ada.	• MoM KA dengan Pemasaran (termasuk Distribusi), Produksi (termasuk Pengadaan), PKBL dan Internal Audit.	• 4 Unit Kerja X Triwulanan
			• MoM BoC	• Setiap bulan
			• MoM BoC-BoD	• Setiap bulan
			• MoM lainnya	• Insidentil
6	Mempersiapkan pertimbangan-pertimbangan, pendapat, saran-saran dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk para Pemegang Saham, Direksi dan pihak-pihak lain yang terkait dengan pengelolaan Perusahaan.	Mempersiapkan pertimbangan-pertimbangan, pendapat, saran-saran dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk para Pemegang Saham, Direksi dan pihak-pihak lain yang terkait dengan pengelolaan Perusahaan sesuai yang diminta oleh Dewan Komisaris.	Draft surat yang akan dikirimkan ke Pemegang Saham, Direksi, atau pihak lainnya.	Insidentil

NO	TUGAS POKOK	PROGRAM KERJA	DOKUMENTASI	RENCANA PELAKSANAAN
7	Menindaklanjuti setiap keputusan Dewan Komisaris.	Mencatat setiap keputusan serta penanggung jawabnya	MoM BoC-BoD atau rapat-rapat lainnya mencantumkan Pending Matters, PIC dan jadwal penyelesaiannya.	Bulanan dan Insidentil
		Memantau dan mengecheck tahapan kemajuan hasil keputusan tersebut.	Memantau progresnya pada bulan berikutnya. Apabila masih belum close akan dimasukkan lagi pada Pending Matters bulan berikutnya.	Bulanan dan Insidentil
		Melakukan upaya untuk mendorong pelaksanaan tindak lanjutnya kepada penanggung jawab terkait.	Dilakukan komunikasi kepada unit kerja terkait untuk memastikan agar diperoleh progress yang baik.	Bulanan dan Insidentil
8	Menyelenggarakan bidang kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris.	Bidang kesekretariatan Dewan Komisais. Mengatur semua kebutuhan Komisaris termasuk biaya pengobatan dan perjalanan dinas.	Pertanggung jawaban keuangan	Bulanan dan Insidentil
		Bidang kesekretariatan Komite-Komite. Mengatur kebutuhan Komite Audit yang berhubungan dengan perjalanan dinas atau kebutuhan lainnya sesuai ketentuan Perusahaan.	Pertanggung jawaban keuangan	Bulanan dan Insidentil
9	Melaksanakan dan mengkoordinasikan pengamanan dokumen.	Pengadministrasian hasil pertemuan di BoC, BoC-BoD beserta jajarannya serta pihak lainnya.	Penyimpanan file dokumen dilakukan di Sekretariat Dewan Komisaris.	Rutin
		Penyusunan jadwal kegiatan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi serta kelengkapannya agar dapat melaksanakan kegiatan tersebut.	Penyusunan jadwal kegiatan rapat rutin termasuk jadwal pelatihan.	Rutin
		Memimpin, mengarahkan dan mengkoordinasikan sistem dan prosedur di Dewan Komisaris.	Dokumen sistem dan prosedur diantaranya adalah Board Manual dan Piagam Komite Audit.	Rutin
		Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian dokumen.	Penyimpanan file dokumen dilakukan di Sekretariat Dewan Komisaris.	Rutin

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugasnya, antara lain:

1. Menyediakan informasi untuk kebutuhan Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan.
2. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan rutin Direksi dalam mengelola Perusahaan seperti: RKAP, Laporan Tahunan, Laporan Triwulanan, Laporan Hasil Pemeriksaan Departemen Internal Audit, dan laporan-laporan lain yang dibutuhkan.

3. Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan dari Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan segenap jajarannya.
4. Menyiapkan dan mengkoordinasikan agenda rapat dengan pihak-pihak yang hadir dalam rapat.
5. Menyiapkan dan mengirimkan undangan rapat kepada pihak-pihak yang akan menghadiri rapat.
6. Melakukan konfirmasi mengenai waktu, tempat, kehadiran, serta hal-hal lain yang dipandang perlu demi kelancaran rapat.
7. Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan/rapat-rapat Dewan Komisaris, baik internal Dewan Komisaris maupun dengan Direksi dan jajarannya serta pihak-pihak lainnya.
8. Membuat Risalah Rapat atas rapat-rapat rutin maupun non rutin Komisaris.
9. Menyampaikan Risalah Rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
10. Mempersiapkan pertimbangan-pertimbangan, pendapat, saran-saran dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk para Pemegang Saham, Direksi dan pihak-pihak terkait dengan pengelolaan Perusahaan.
11. Menindaklanjuti setiap keputusan Dewan Komisaris dengan cara sebagai berikut:
    - Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan serta penanggung jawabnya;
    - Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan rapat/pertimbangan pendapat, saran-saran dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya;
    - Melakukan upaya untuk mendorong pelaksanaan tindak lanjut keputusan rapat, pertimbangan, pendapat, saran dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya kepada penanggung jawab terkait.
12. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris, baik untuk keperluan Dewan Komisaris dan komite-komitenya.
13. Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan tata persuratan dan kearsipan.
14. Melaksanakan dan mengkoordinasikan pengamanan atas data dan dokumen-dokumen yang berada dalam penguasaan/lingkup kerja Dewan Komisaris, dengan cara sebagai berikut:
    - Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian hasil pertemuan-pertemuan/rapat-rapat di lingkungan Dewan Komisaris, baik dengan Direksi beserta jajaran dan pihak-pihak lainnya;
    - Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian Risalah Rapat Dewan Komisaris, baik internal maupun rapat bersama Direksi;
    - Melakukan dan mengkoordinasikan penyusunan jadwal kegiatan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi-fungsi serta kelengkapan-kelengkapan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut;
    - Memimpin, mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan sistem dan prosedur yang ada di lingkungan kerja Dewan Komisaris;
    - Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian bahan-bahan/dokumen/laporan yang diberikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit

Dasar Pembentukan Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Komite Audit diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris agar pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dapat berjalan secara efektif dan efisien. \

Mengacu pada Piagam (*Charter*) Komite Audit, dasar pembentukan Komite Audit berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 10 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara

Persyaratan Komite Audit

Anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan:

- Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan.
- Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan.
- Mampu berkomunikasi secara efektif
- Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya dan Persyaratan lain yang ditetapkan dalam piagam/Charter komite audit, jika diperlukan.

Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perusahaan.

Masa Tugas Komite Audit

Masa tugas Komite Audit mengacu pada ketentuan berikut:

1. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Komisaris Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
2. Apabila anggota Komisaris yang menjadi Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Komisaris Perseroan, maka Ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, yaitu:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Internal Audit maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dan penugasan lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

Hak dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki Wewenang dan Tanggung Jawab sbb:

- Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya dengan ijin Komisaris.
- Mendapat surat tugas yang ditanda-tangani oleh Komisaris dalam melaksanakan setiap penugasan yang dibebankan oleh Komisaris.
- Mendapatkan masukan atau saran dari para profesional di luar Perseroan yang berkaitan dengan keahlian para profesional tersebut.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit telah dilengkapi dengan pedoman kerja Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam (*Charter*) Komite Audit yang disusun mengacu peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam (*Charter*) Komite Audit telah ditetapkan dan disahkan oleh Komisaris Utama, Ketua Komite Audit dan Direktur Utama pada tanggal 12 Januari 2015.

Piagam (*Charter*) Komite Audit berisi tentang ketentuan mengenai organisasi dan struktur Komite Audit, wewenang dan tanggung jawab, persyaratan keanggotaan, masa tugas, rapat dan tugas Komite Audit, kode etik dan standar perilaku Komite Audit.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Jumlah anggota Komite Audit sekurang-kurangnya 4 (empat) orang anggota yang berasal dari anggota Dewan Komisaris dan pihak ekternal yang profesional dan independen. Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Independen. Ketua dan anggota Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Susunan Komite Audit sampai dengan 24 Juli 2017 sebagai berikut:

Ketua : Widodo Santoso

Anggota : M. Natsir Kadir
Gagaring Pagalung
Ery S. Indrawan
Hamsu Abdul Gani
Achmad Fandi

Susunan Komite Audit sampai dengan 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Ketua : Sunardi Prionomurti

Anggota : M. Natsir Kadir
Gagaring Pagalung
Ery S. Indrawan
Hamsu Abdul Gani
Achmad Fandi

NAMA	JABATAN	PERIODE	PENDIDIKAN	KEAHLIAN
Sunardi Prionomurti	Ketua	2017-2022	S-1 jurusan Akuntansi di Univ. Putra Bangsa, Surabaya (1986), S-2 Strategi Manajemen di Univ. Airlangga, Surabaya (2009).	Bidang Keuangan dan Pemasaran Semen.
M. Natsir Kadir	Anggota	2016 -2019	S1 jurusan Akuntansi di Universitas Hasanuddin Makassar (1985) S2 di bidang Manajemen Keuangan di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1984)	Akuntansi dan Manajemen Keuangan
Gagaring Pagalung	Anggota	2016-2019	S1 jurusan Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, Makassar (1987). S2 Magister Akuntansi Pasca Sarjana (1993) S3 Doktor Akuntansi (2006) dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta	Ekonomi Akuntansi dan GCG

NAMA	JABATAN	PERIODE	PENDIDIKAN	KEAHLIAN
Ery S. Indrawan	Anggota	2017-2019	S1 bidang Teknik Kimia (1996)	Tehnik Kimia dan Mutu
			S2 di bidang yang sama (2002) di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.	
Hamsu A. Gani	Anggota	2016-2018	S1 Sarjana Pendidikan jurusan Pendidikan Teknik Otomotif di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan IKIP Ujung Pandang (1983).	Bidang Tehnik, Teknologi dan Kejuruan
			S2 Magister Pendidikan jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan di Program Pasca Sarjana IKIP Jakarta (1992)	
			S 3 Doktor Pendidikan jurusan Teknologi Pembelajaran di Program Pasca Sarjana IKIP Malang (1999).	
Achmad Fandi	Anggota	2017-2019	S1 Teknik Kimia ITS Surabaya (1980)	Bidang Tehnik Kimia Produksi dan Marketing Manajemen
			S2 Marketing Management Universitas Hasanuddin (1999)	

Pembagian Tugas Komite Audit

Untuk mengefektifkan pelaksanaan tugas Komite Audit, Dewan Komisaris telah menetapkan pembagian tugas Komite Audit berdasarkan Surat Dewan Komisaris Nomor: 061/DK-ST/07-2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Pembagian Tugas Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT Semen Tonasa Periode 2016-2019.

Pembagian tugas Komite Audit sebagai berikut:

1. M. Natsir Kadir sebagai anggota Komite Audit bidang keuangan, pemasaran dan manajemen risiko;
2. Gagaring Pagalung sebagai anggota Komite Audit bidang eksternal audit dan governance
3. Ery S. Indrawan sebagai anggota Komite Audit bidang teknik dan operasional pabrik.
4. Hamsu Abdul Gani sebagai anggota Komite Audit bidang Corporate Social Responsibility
5. Achmad Fandi sebagai anggota Komite Audit bidang teknik dan operasional pabrik.

Profil Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris sedangkan profil Anggota Komite Audit dapat dilihat pada Profil Komite Audit yang menjadi satu kesatuan dalam Laporan Tahunan 2017 ini.

Widodo Santoso

Ketua Komite Audit



Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang menjadi satu kesatuan dalam Laporan Tahunan 2017 ini.



M. Natsir Kadir

Anggota Komite Audit

Natsir Kadir lahir di Bau-Bau pada 12 Agustus 1953 (64 tahun). Dari tahun 1987 hingga saat ini menjabat sebagai Dosen pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, Makassar. Menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Akuntansi di Universitas Hasanuddin Makassar (1985) dan meraih gelar S2 di bidang Manajemen Keuangan di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1994). Pernah menduduki jabatan sebagai Manajer Keuangan PT Panca Pradana, Makassar (1995-1997) dan memiliki pengalaman panjang sebagai auditor diantaranya sebagai Internal Auditor pada Siemens TPO. Makassar (1997-1999) dan Auditor pada Kantor Akuntan Publik Kusnadi Purnomo & Rekan, Makassar (1981-1990). Pada tahun 2006 pernah menjadi Peneliti Pengelolaan Keuangan Publik di Aceh (Kerjasama World Bank dengan LGSP-USAID). Terlibat sebagai Tim Penyusun beberapa peraturan daerah diantaranya Perda tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah pada Provinsi Sulawesi Selatan (2006); Kabupaten Enrekang (2007), Kabupaten Mamuju (2007), Kota Pare-Pare (2008), dan Kabupaten Pangkep (2008) serta Peraturan Kepala Daerah tentang Sistem dan Prosedur Akuntansi, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah pada Provinsi Sulawesi Selatan (2009), Kabupaten Enrekang (2009), dan Kota Pare-Pare (2008). Menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Semen Tonasa dari tahun 2007 sampai sekarang. Saat ini juga menjabat sebagai Tenaga Ahli pada Badan Pengelola Keuangan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan dan Tenaga Ahli Keuangan Daerah pada Kabupaten Maros.



Gagaring Pagalung

Anggota Komite Audit

Gagaring Pagalung lahir di Makassar pada 16 Januari 1963 (55 tahun). Mendapatkan gelar S1 jurusan Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, Makassar (1987). Menyelesaikan pendidikan S2 Magister Akuntansi Pasca Sarjana (1993) dan pendidikan S3 Doktor Akuntansi (2006) dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Menjabat sebagai Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar (1988-sekarang) dan ditetapkan sebagai Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, Bidang Keahlian Teori Akuntansi Keuangan pada tahun 2009. Dari 2002-2012 berpengalaman sebagai Instruktur dan Konsultan Keuangan Daerah di beberapa Pemerintahan Daerah diantaranya Provinsi Nangro Aceh Darussalam, Sumatra Barat, Papua Barat dan Sulawesi Selatan. Memiliki pengalaman sebagai Auditor pada saat bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Kusnadi Poernomo dan Sjarlis Iljas (1989-1993). Menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Semen Tonasa dari mulai 2007 sampai sekarang. Saat ini juga tercatat sebagai anggota beberapa organisasi profesi antara lain Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), American Accounting Association (AAA), Asian Academic Accounting Association (AAAA), dan Asia-Pasific Management Accounting Association (APMAA).



Ery S. Indrawan

Anggota Komite Audit

Ery S. Indrawan lahir di Yogyakarta pada 10 Februari 1971 (46 tahun). Menyelesaikan pendidikan S1 bidang Teknik Kimia (1996) dan S2 di bidang yang sama (2002) di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Memiliki pengalaman kerja sebagai *Engineering Division* (1996–1997) dan *Production Supervisor* (1997–1998) di PT Semen Cibinong (sekarang Holcim Ind), *Quality Control Engineer* (1998 – 1999) di PT Semen Cibinong (sekarang Holcim Ind), *Senior Engineer* (1999 – 2012) *Technical Service and R&D Divison*, Indonesia, *Audit Committee of Board of Commissioner* (2006 – 2012) PT Semen Tonasa, *Technical Director* (2012 – 2014) at PT Tiga Daun Engineering, *Secretary of Board of Commissioner* (2012 – 2014) PT Semen Tonasa, *Audit Committee of Board of Commissioner* (2014 - *recent*) PT Semen Tonasa, *Senior Advisor* (2016 - *recent*) Indonesia Cement Association, *Vice Director* (2016 – 2017) Lembaga Sertifikasi Profesi Persemenan Indonesia, *Director* (2017 – recent) Lembaga Sertifikasi Profesi Persemenan Indonesia. Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Semen Tonasa, saat ini juga menjabat sebagai Asesor Lisensi, Asesor Kompetensi, dan Manager Standarisasi pada Lembaga Sertifikasi Profesi Persemenan Indonesia.



Hamsu Abdul Gani

Anggota Komite Audit

Hamsu Abdul Gani lahir di Pangkajene (Kalabbirang) pada 25 Agustus 1960 (56 tahun). Menyelesaikan pendidikan S1 Sarjana Pendidikan jurusan Pendidikan Teknik Otomotif di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan IKIP Ujung Pandang (1983), meraih gelar S2 Magister Pendidikan jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan di Program Pasca Sarjana IKIP Jakarta (1992) dan gelar S3 Doktor Pendidikan jurusan Teknologi Pembelajaran di Program Pasca Sarjana IKIP Malang (1999). Selain pernah menjabat sebagai Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan UNM (2004-2012), saat ini menjabat sebagai Dosen tetap di Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Memiliki pengalaman sebagai Tim Penyusun Rencana Strategis Kabupaten Pangkep (2005-2009) dan saat ini tergabung dalam Tim Pengembang Universitas Negeri Makassar. Disamping menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Semen Tonasa, saat ini juga menjabat sebagai Ketua Komisi Disiplin Universitas Negeri Makassar, Anggota Senat Universitas Negeri Makassar, Anggota Senat Guru Besar Universitas Negeri Makassar dan Anggota Senat Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.



Achmad Fandi

Anggota Komite Audit

Achmad Fandi lahir di Surabaya pada 24 April 1953 (64 tahun). Menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Teknik Kimia di Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1980) dan meraih gelar S2 Marketing Management dari Universitas Hasanuddin (1999). Berkarier di PT Semen Tonasa dari tahun 1980. Merancang Dryer Coal Mill Tonasa II-III pada tahun 1984. Menjadi pembicara dan moderator pada beberapa Sympossium dan Workshop AFCM ASEAN Federation of Cement Manufacturers. Beberapa jabatan Eselon 1 di PT Semen Tonasa pernah diemban, antara lain Wakil Kepala Proyek Tonasa IV (1994-1995), Kepala Departemen Litbang (1995-1999 dan 2006-2008), Direktur Utama PT Prima Karya Manunggal tahun (1999-2000), menjabat sebagai Kepala Departemen Operasi (2000-2002 dan 2003-2006), Kepala Departemen Pertambangan dan Energi (2002-2003), Office of The CEO PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2007-2008), serta Kepala Proyek Tim Persiapan Proyek Tonasa V (2008-2009) dan Deputy Project Director Tonasa V (2009-2013). Saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit dan merangkap sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Semen Tonasa.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit harus bebas dari segala potensi benturan kepentingan sehingga tidak menggangu obyektivitas pendapatnya terhadap masalah yang dihadapi. Sesuai dengan ketentuan Piagam (*Charter*) Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit Perseroan bersifat independen dan tidak memiliki rangkap jabatan di dalam dan di luar Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak independen.

Independensi tersebut tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di Perseroan dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut:

NO	ASPEK INDEPENDENSI	M. NATSIR KADIR	GAGARING PAGALUNG	ERY S. INDRAWAN	HAMSU ABDUL GANI	ACHMAD FANDI
1	Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit.	✓	✓	✓	✓	✓
2	Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit.	✓	✓	✓	✓	✓
3	Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Semen Tonasa.	✓	✓	✓	✓	✓
4	Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Semen Tonasa.	✓	✓	✓	✓	✓
5	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah.	✓	✓	✓	✓	✓

Rencana Kerja Komite Audit

Untuk mendukung kelancaran dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Audit menyusun Rencana Kerja Tahunan dalam bentuk Program Kerja Tahunan Komite Audit Tahun 2017, sebagai berikut:

NO	TUGAS POKOK	PROGRAM KERJA	DOKUMENTASI	PELAKSANAAN (BULAN)
1	Memantau penerapan GCG oleh Perusahaan.	Review dan evaluasi hasil assessment 2017 dan evaluasi rencana penerapan 2018.	Review hasil audit tahun 2017. Hasil evaluasi GCG oleh pihak internal dan eksternal Perusahaan.	Semester I dan Situasional.
		Melakukan evaluasi atas penerapan GCG Perusahaan.	MoM KA dengan Eselon 1-2 Unit Kerja Departemen.	Triwulanan
		Melaksanakan evaluasi kinerja Perusahaan dengan Eselon 1-2	MoM KA dengan Eselon 1-2 Departemen Pemasaran, Produksi, PKBL dan IA	Triwulanan

NO	TUGAS POKOK	PROGRAM KERJA	DOKUMENTASI	PELAKSANAAN (BULAN)
		Melakukan evaluasi atas penerapan CSR Perusahaan.	MoM KA dengan Departemen CSR. Laporan Bulanan Departemen CSR.	Bulanan dan Triwulanan.
2	Memastikan Laporan Keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.	Menelaah Laporan Kinerja Internal bulanan tahun 2017.	MoM BoD dan BoC Hasil review KA atas laporan bulanan. MoM KA dengan Departemen IA	Setiap bulan dan Triwulanan
		Mereview Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018.	Laporan Rencana Kerja MoM BoD dan BoC	Januari dan Bulanan.
3	Memastikan struktur pengendalian internal yang memadai.	Review dan evaluasi usulan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan anggaran Internal Audit tahun 2018.	Review Rencana Kerja IA tahun 2018 Review atas LHP IA.	Triwulan I
		Rapat Koordinasi dengan Internal Audit	MoM Rapat Koordiansi bersama IA	Triwulanan
4	Memastikan pelaksanaan audit internal sesuai dengan standar audit yang berlaku.	Review dan evaluasi atas pelaksanaan Program Kerja Internal Audit tahun 2017	Review Laporan IA	Triwulanan
		Review dan implementasi SAK untuk memperlancar Laporan Keuangan berkala	Laporan review atas LHP IA	Situasional
		Evaluasi kinerja intern melalui meeting Triwulanan dengan para Eselon 1-2	MoM KA dengan Unit Kerja	Triwulanan
5	Memantau tindak lanjut hasil audit dilaksanakan oleh manajemen	Melaksanakan rapat rutin bulanan BoC-BoD	MoM BoC-BoD	Setiap bulan
		Melaksanakan rapat khusus pembahasan hasil temuan audit (jika diperlukan)	Laporan Monev (Monitoring dan Evaluasi) LHP IA	Situasional
6	Memberikan rekomendasi atas penunjukan dan/atau pemberhentian auditor eksternal.	Menyampaikan pendapat dan usulan ke Komisaris dalam pengadaan KAP tahun 2018.	Laporan pendapat KA kepada Holding.	Juli atau Agustus
		Membahas ML dan hasil evaluasi Auditor Eksternal terhadap Pengendalian Intern tahun 2017.	Laporan Evaluasi	Juni
		Membahas hasil temuan dan koreksi Auditor Eksternal yang signifikan pada laporan tahun buku 2017.	Laporan hasil rapat KA dan MoM.	Desember-Januari
		Membahas draft laporan hasil audit KAP tahun 2017.	Laporan hasil rapat KA	Maret

NO	TUGAS POKOK	PROGRAM KERJA	DOKUMENTASI	PELAKSANAAN (BULAN)
		Memberikan persetujuan awal (preapproval) jasa-jasa non audit.	Laporan preapproval	Agustus
		Memonitoring tindak lanjut temuan audit KAP tahun 2017.	Laporan monitoring tindak lanjut	Triwulanan
7	Memonitor kinerja auditor eksternal dan memastikan bahwa auditor eksternal patuh terhadap standar profesionalisme, terutama yang berkaitan dengan independensi sebagai auditor eksternal.	Evaluasi independensi KAP tahun 2017	Laporan independensi	Juni
		Mereview pelaksaanaan audit KAP tahun 2017	Laporan review	Juni

Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan. Komite Audit mengadakan rapat periodik dengan Internal Audit dan Unit-Unit Kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam tiap triwulan. Komite Audit juga mengadakan rapat dengan auditor eksternal sesuai jadwal yang telah disepakati bersama.

Rapat Komite Audit sekurang-kurangnya dihadiri oleh 2/3 dari jumlah anggota yang harus dihadiri oleh Ketua Komite Audit. Rapat tersebut dapat dihadiri pula oleh Komisaris lainnya bila diperlukan. Pengambilan keputusan harus disetujui oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota Komite Audit yang hadir.

Rapat Komite Audit sekurang-kurangnya membahas:

1. Informasi tentang laporan kinerja perusahaan yang berkaitan dengan proses produki, pemasaran, pengadaan, perkembangan perseroan dan keuangan.
2. Menelaah informasi lainnya yang diterima oleh Komite Audit dari Internal Audit maupun dari sumber lainnya.
3. Hasil-hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam suatu risalah rapat, dilaporkan ke Komisaris sebagai bahan rapat BoC. Selanjutnya hasil rapat BoC tersebut dibahas pada rapat BoC - BoD.

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan 54 kali rapat yang terdiri dari:

1. Internal Komite Audit sebanyak 14 kali;
2. Rapat Komite Audit dengan Unit Kerja sebanyak 13 kali;
3. Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris sebanyak 12 kali;

4. Rapat dengan Komisaris dan Direksi sebanyak 12 kali.
5. Rapat Komite Audit dengan Kantor Akuntan Publik sebanyak 3 kali.

Berikut ini tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam seluruh kegiatan rapat yang diselenggarakan selama tahun 2017, yaitu:

Rapat Internal Komite Audit

NO	NAMA	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	%
1	Widodo Santoso	13	13	100
2	Sunardi Prionomurti	7	7	100
3	Gagaring Pagalung	13	13	100
4	M. Natsir Kadir	13	13	100
5	Ery S. Indrawan	13	13	100
6	Hamsu Abdul Gani	13	13	100
7	Achmad Fandi	13	13	100

Rapat Komite Audit dengan Unit Kerja (Triwulan)

NO	NAMA	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	%
1	Widodo Santoso	9	9	100
2	Sunardi Prionomurti	3	3	100
3	Gagaring Pagalung	13	4	30,77
4	M. Natsir Kadir	13	11	84,62
5	Ery S. Indrawan	13	10	77
6	Hamsu Abdul Gani	13	6	46,15
7	Achmad Fandi	13	9	69,23

Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris

NO	NAMA	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	%
1	Widodo Santoso	7	7	100
2	Sunardi Prionomurti	5	5	100
3	Gagaring Pagalung	12	11	91,67

NO	NAMA	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	%
4	M. Natsir Kadir	12	12	100
5	Ery S. Indrawan	12	12	100
6	Hamsu Abdul Gani	12	12	100
7	Achmad Fandi	13	9	69,23

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

NO	NAMA	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	%
1	Widodo Santoso	7	7	100
2	Sunardi Prionomurti	5	5	100
3	Gagaring Pagalung	12	7	58,33
4	M. Natsir Kadir	12	10	83
5	Ery S. Indrawan	12	9	75
6	Hamsu Abdul Gani	12	9	75
7	Achmad Fandi	12	12	100

Agenda Rapat Komite Audit

Mengacu pada pelaksanaan Rapat Komite Audit yang telah diselenggarakan, berikut ini agenda Rapat Komite Audit selama tahun 2017, yaitu:

Rapat Internal Komite Audit

NO	TANGGAL	AGENDA
1	06 Januari 2017	Rapat Intern KA di ktr perw Jakarta
2	06 Februari 2017	Rapat Intern KA di ktr perw Jakarta
3	22 Februari 2017	Rapat KA pemb Laporan Komisaris 5 (lima) tahunan di Kantor Perw Makassar

NO	TANGGAL	AGENDA
4	06 Maret 2017	Rapat Intern KA di ktr perw Jakarta
5	24 Maret 2017	Rapat KA bersama Internal Audit Pemb. Rencana Kerja IA tahun 2017 di ktr pst Pangkep
6	7-Apr-17	Rapat Intern KA di ktr perw Jakarta
7	08 Mei 2017	Rapat Intern KA di ktr perw Jakarta
8	19 Mei 2017	Rapat Komite Audit Pembahasan Kuesioner Assesment GCG PTST oleh PT Sinergi Daya Prima di Kantor Pusat Pangkep
9	29 Mei 2017	Rapat BOC_KA bersama Konsultan GCG (PT Sinergy Daya Prima) di Ktr Perw Makassar.
10	05 Juni 2017	Rapat Intern KA di ktr perw Jakarta
11	14 Juni 2017	Rapat BOC_KA bersama Konsultan GCG (PT SDP) di Ruang Rapat DeKom di Ktr pst Pangkep.
12	10 Juli 2017	Rapat Intern KA di ktr perw Jakarta
13	20 Juli 2017	Rapat Komite Audit bersama KA SMIG di Jakarta.
14	07 Agustus 2017	Rapat Intern KA di ktr perw Jakarta
15	09 Agustus 2017	MOM No.080/DK-ST/08.2017 (Rapat Komite Audit -Unit Kerja pemb Kinerja Perusahaan) dan Rapat KA bersama Tim GCG pemb Klarifikasi Laporan WBS pembelian Smoke Turbo Jet Nozle 1,5 inchi di Ktr Pusat Pangkep.
16	10 Agustus 2017	Rapat KA bersama Tim GCG pemb Lanjutan Klarifikasi Laporan WBS pembelian Smoke Turbo Jet Nozle 1,5 inchi di Kantor Pusat
17	4-Sep-17	Rapat Intern Komite Audit pemb Laporan 5 (lima) tahunan DEKOM di Makassar.
18	5-Sep-17	Rapat Komite Audit -Unit Kerja pemb Kinerja Agustus di ktr Pusat Pangkep.
19	7-Sep-17	Rapat Intern KA di Bali.
20	05 Oktober 2017	Rapat Komite Audit -Unit Kerja pemb Kinerja Sept di ktr Pusat Pangkep.
21	10 Oktober 2017	Rapat Intern KA di ktr perw Jakarta.
22	23 Oktober 2017	RAPAT KA - Pemasaran Distribusi di kantor pusat Pangkep.
23	07 Nopember 2017	Rapat Komite Audit -Unit Kerja pemb Kinerja Oktober di ktr Pusat Pangkep.
24	10 Nopember 2017	Rapat Intern KA di ktr perw Jakarta.
25	05 Desember 2017	Rapat Komite Audit -Unit Kerja pemb Kinerja Nop di Kantor Pusat Pangkep.
26	10 Desember 2017	Rapat Intern KA di ktr perw Jakarta.
27	20 Desember 2017	RAPAT KA - Unit Kerja (IA) di Kantor Pusat Pangkep.

Rapat Komite Audit dengan Unit Kerja

NO	TANGGAL	AGENDA
1	17 April 2017 MoM No. 042/DK-ST/04-2017	Evaluasi Kinerja Produksi Triwulan I – 2017 di Kantor Pusat Pangkep
2	17 April 2017 MoM No. 043/DK-ST/04-2017	1. Laporan Realisasi Triulan I – 2017 2. Rencana Kerja Internal Audit 2017
3	17 April 2017 MoM No. 044/DK-ST/04-2017	Laporan Realisasi Kegiatan PKBL dan CSR Triwulan I - 2017
4	17 April 2017 MoM No. 045/DK-ST/04-2017	Laporan Pemasaran Triwulan I - 2017
5	18 Juli 2017 MoM No. 070/DK-ST/07-2017	Laporan Pemasaran Triwulan II – 2017
6	18 Juli 2017 MoM No. 071/DK-ST/07-2017	**Internal Audit** Evaluasi Kinerja Internal Audit Triwulan II – 2017
7	18 Juli 2017 MoM No. 072/DK-ST/07-2017	Pelaksanaan Program Kemitraan s/d Triwulan II - 2017
8	19 Juli 2017 MoM No. 073/DK-ST/07-2017	Kinerja Produksi Triwulan I – 2017: 1. Produksi 2 -3 2. Progress Coal Mill 4 3. Produksi 4 4. Produksi 5 5. Pembangkit Listrik 6. Team Efesiensi.
9	01 November 2017 MoM No. 111/DK-ST/11-2017	Evaluasi Kinerja Internal Audit Triwulan III – 2017.
10	15 November 2017 MoM No. 116/DK-ST/11-2017	Laporan Pemasaran Triwulan III–2017.
11	15 November 2017 MoM No. 117/DK-ST/11-2017	Pembahasan Masalah Pemasaran dan Distribusi.
12	31 Januari 2017 MoM No. 013/DK-ST/01-2018	Evaluasi Kinerja Internal Audit Triwulan IV – 2017.

Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris

NO	TANGGAL	AGENDA
1	6 Januari 2017	Rapat Kinerja Bulan Desember 2016
2	6 Februari 2017	Rapat Kinerja Bulan Januari 2017
3	6 Maret 2017	Rapat Kinerja Bulan Februari 2017
4	7 April 2017	Rapat Kinerja Bulan Maret 2017
5	8 Mei 2017	Rapat Kinerja Bulan April 2017

NO	TANGGAL	AGENDA
6	5 Juni 2017	Rapat Kinerja Bulan Mei 2017
7	10 Juli 2017	Rapat Kinerja Bulan Juni 2017
8	7 Agustus 2017	Rapat Kinerja Bulan Juli 2017
9	8 September 2017	Rapat Kinerja Bulan Agustus 2017
10	11 Oktober 2017	Rapat Kinerja Bulan September 2017
11	13 November 2017	Rapat Kinerja Bulan Oktober 2017
12	11 Desember 2017	Rapat Kinerja Bulan November 2017

Rapat Komite Audit dengan Kantor Akuntan Publik

NO	TANGGAL	AGENDA
1	2 Februari 2017	Rapat Komite Audit, Internal Audit dengan Deloitte Pembahasan Hasil Audit PKBL tshun buku 2016.
2	23 Mei 2017	RAPAT KA SIG dengan Deloitte Pembahasan Hasil AUP KPPK.
3	20 Oktober 2017	Rapat Kinerja Bulan Februari 2017 RAPAT KA dengan Deloitte Pembahasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di Jakarta.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan. Disamping itu, secara berkala Komite Audit juga menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Selama tahun 2017, Komite Audit telah menjalankan berbagai kegiatan terkait pelaksanaan tugasnya, antara lain:

1. Memantau penerapan *good corporate governance* oleh Perseroan;
2. Memastikan Laporan Keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. Memastikan struktur pengendalian internal yang memadai;
4. Memastikan pelaksanaan audit internal sesuai dengan standar audit yang berlaku;
5. Memantau tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen;
6. Memberikan rekomendasi atas penunjukkan dan/atau pemberhentian auditor eksternal;

7. Memonitor kinerja auditor eksternal dan memastikan bahwa auditor eksternal patuh terhadap standar profesionalisme, terutama yang berkaitan dengan independensi sebagai auditor eksternal.

Rekomendasi Komite Audit

Berbagai rekomendasi Komite Audit yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugasnya, antara lain:

1. Laporan Komite Audit Triwulan I 2017 No 001-TW/KA-DK.ST/04-2017 tanggal 21 April 2017
2. Laporan Komite Audit Triwulan II 2017 No 002-TW/KA-DK.ST/04-2017 tanggal 19 Juli 2017
3. Laporan Komite Audit Triwulan III 2017 No 003-TW/KA-DK.ST/04-2017 tanggal 15 Oktober 2017
4. Laporan Komite Audit Triwulan IV 2017 No 004-TW/KA-DK.ST/04-2017 tanggal 30 Januari 2018

Program Pengembangan Komite Audit

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan program pengembangan dalam rangka meningkatkan kompetensi melalui program pendidikan dan pelatihan, sehingga Komite Audit dapat terus mengikuti perkembangan terkini tentang fungsi dan peran Komite Audit.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Kinerja Komite Audit dievaluasi oleh Dewan Komisaris setiap 1 (satu) tahun sekali. Penilaian kinerja tersebut didasarkan pada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan Komite Audit.

Penilaian kinerja Komite Audit juga dilakukan atas saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Audit sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya. Hasil penilaian tersebut juga menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk memberhentikan atau mengangkat kembali anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

Komite-Komite Lainnya

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan remunerasi dibentuk dan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memberikan masukan terkait nominasi dan remunerasi di Perseroan.

Fungsi nominasi dilakukan dengan menetapkan kriteria pemilihan dan prosedur nominasi bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta para eksekutif lainnya, membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Konisaris dan Direksi Perseroan.

Fungsi Remunerasi dilakukan dengan menyusun sistem penggajian dan pemberian tunjangan serta rekomendasi tentang penilaian atas sistem remunerasi yang ada, sistem pensiun, opsi yang diberikan seperti opsi saham, sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan karyawan.

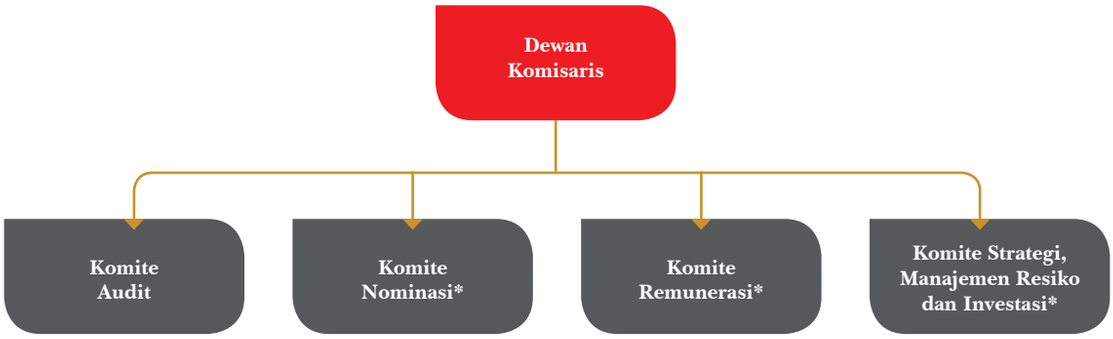
Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi

Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas jalannya pengelolaan Perseroan baik secara keseluruhan maupun spesifik sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan, khususnya untuk hal-hal yang terkait dengan proses penyusunan dan implementasi aksi-aksi korporasi yang sifatnya strategis, serta memastikan terlaksananya prinsip-prinsip manajemen risiko di Perseroan dan melakukan analisa dan pengkajian atas rencana investasi Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi

Dalam pelaksanaannya, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi dilaksanakan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai holding sesuai dengan kebijakan PT Semen Indonesia (Persero). Dengan demikian, terkait dengan persyaratan dan masa tugas, uraian tugas dan tanggung jawab, hak dan wewenang, Independensi, pedoman komite, struktur keanggotaan, kualifikasi dan pengalaman, pelaksanaan/frekuensi rapat, laporan pelaksanaan tugas, program pengembangan, kebijakan mengenai suksesi direksi dan penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan dijelaskan lebih lanjut pada Laporan Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Gambar Struktur Komite



*) dilaksanakan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai holding

Sekretaris Perusahaan

Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai pejabat penghubung (liaison officer) dalam rangka memperlancar hubungan antar Organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan *Stakeholder*s serta dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lingkup pekerjaan Sekretaris Perusahaan mencakup hubungan masyarakat, hukum, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan kesekretariatan.

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.



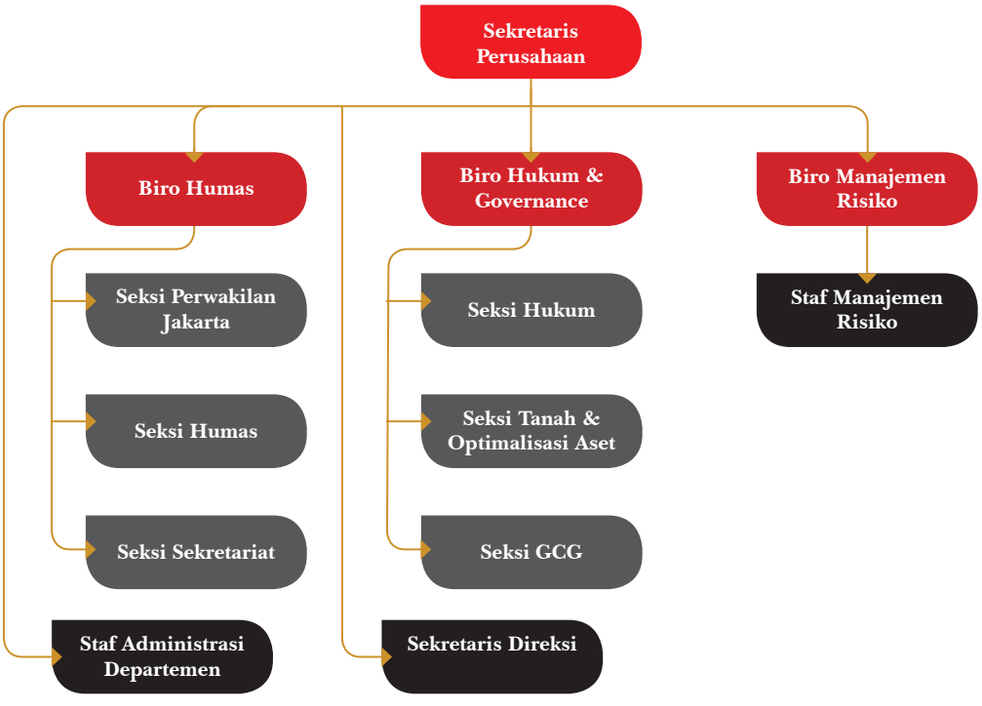
Ferry Djufry
Sekretaris Perusahaan

Ferry Djufry ditunjuk sebagai pjs. Sekretaris Perusahaan berdasarkan Memo Dinas Direksi No.27/MDS/PA.01.03/10.00/08-2017 tanggal 31 Agustus 2017 . Lulus sebagai sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin (1988) menyelesaikan Program S2 pada IMB Global (2000). Mengawali karier di perseroan sebagai Staf Utama Departemen Niaga (1990), Direktur Keuangan PT Tonasa Lines (2000), Karo Penjualan (2001), Karo Gudang (2002) Direktur Keuangan PT PKM (2007), Karo Kuminikasi (2009) Karo PKBL (2011) Kadep CSR dan Umum (2013 - 2017).

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor: 04/DIR/II.2015 tanggal 4 Februari 2015 tentang Penyempurnaan Surat Keputusan Direksi tentang Struktur Organisasi, berikut ini struktur organisasi Sekretaris Perusahaan PT Semen Tonasa, yaitu:

Gambar Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi utama, yaitu:

- *Compliance officer*, mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku dan memastikan bahwa perseroan memenuhi peraturan tersebut. Perseroan akan mengungkapkan informasi yang perlu kepada pihak yang berkepentingan berkaitan dengan peraturan tertentu.
- Stakeholders relation, memberikan pelayanan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemangku Kepentingan lainnya atas informasi yang berkaitan dengan kondisi perseroan sesuai peraturan yang berlaku. Pelayanan ini akan menciptakan adanya transparansi dan disclosure antara perseroan dengan Pemangku kepentingan.
- Business information, memberikan informasi segera atas kejadian aktual yang sebenarnya terjadi di perseroan sebagai respon atas adanya isu-isu, baik yang bersifat positif maupun negatif kepada Pemangku Kepentingan, mengelola media *relation*, *website*, *press release* dan *press conference* yang dimaksudkan agar citra positif perseroan dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang ada, Sekretaris Perusahaan memiliki Pedoman Sekretaris Perusahaan. Pedoman Sekretaris Perusahaan merupakan kompilasi berbagai prosedur baik yang mengatur interaksi internal perusahaan maupun interaksi dengan Organ Perseroan dan *stakeholder*s. Dengan demikian akan memudahkan Seketaris Perusahaan dalam menjalankan tugas dan fungsinya tersebut.

Realisasi Program Kerja Sekretaris Perusahaan Tahun 2017

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan menyusun Program Kerja Tahunan. Realisasi program kerja Sekretaris Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2017, sebagai berikut:

KPI	P/A	KINERJA		REVIEW KPI (TERCAPAI/TIDAK TERCAPAI)
		2017	%	
Risk Management Maturity Level	P	3.9	100%	Tercapai, RMML dilakukan oleh IA
	A	3.9		
GCG Index	P	88	103%	Tercapai, Assesment GCG dilakukan PT Sinergi Daya Prima
	A	90.32		
Penyelesaian penguasaan lahan bahan baku tanah liat (2 area)	P	100	100%	Tercapai, IUP dan Izin pinjam pakai telah ada
	A	100		
Point Annual Report Award	P	80	101%	Tercapai, mengikuti ARA Juara I
	A	80.81		
Monthly Department Performance Management Meeting	P	4	100%	Tercapai
	A	4		

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2017

Bidang Kehumasan

1. Menerbitkan berbagai macam publikasi baik melalui *Website* PT Semen Tonasa, leaflet, company profile dan laporan tahunan.
2. Melaksanakan promosi perusahaan melalui media cetak lokal dan nasional.
3. Mengkoordinir pelaksanaan agenda rapat perusahaan dan notulen rapat.
4. Pengelolaan perlengkapan kantor.

5. Pengelolaan sistem kearsipan Perusahaan dengan kegiatan utama layanan permintaan, peminjaman dan penyerahan dokumen penting Perusahaan dari dan ke Pusat Arsip.
6. Mengkoordinir acara Perusahaan seperti: Upacara bulanan, pelaksanaan kegiatan HUT dan tutup tahun, *Press Release*, dll.
7. Menerima kunjungan tamu dari institusi Pemerintahan, pendidikan dan organisasi Daerah.

Bidang Hukum dan Tata Kelola Perusahaan

1. Telaah masa berlaku peraturan perundang-undangan;
2. Menyiapkan administrasi hukum yang meliputi pembuatan kontrak, pembahasan kontrak, perjanjian, adendum, pendapat hukum, dan rekomendasi proses pembuatan Surat Keputusan Direksi
3. Menginformasikan peraturan terbaru ke unit kerja terkait;
4. Menangani dan menyelesaikan kasus-kasus hukum terkait dengan karyawan atau perseroan;
5. Melaksanakan penilaian GCG
6. Menindaklanjuti rekomendasi hasil penilaian GCG dari pihak penilai independen;
7. Melaksanakan sosialisasi GCG, Kode Etik Perusahaan, pengaduan pelanggaran Kode Etik Perusahaan, program pengendalian gratifikasi
8. Koordinasi dengan Semen Indonesia Grup membahas masalah *Governance, Risk* dan *Compliance*.

Bidang Manajemen Risiko

1. Mengkoordinasikan pembuatan daftar risiko oleh Risk owner
2. Sosialisasi dan konsultasi daftar risiko unit kerja
3. Menyusun Risiko Corporate
4. Penyampaian Laporan Profil Manajemen Risiko Perusahaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris
5. Melaksanakan penilaian Risk Maturity Level tahun 2016 oleh Tim BPKP Provinsi Sulawesi Selatan
6. Membuat kajian risiko untuk issue-issue penting perusahaan
7. Melaksanakan rapat koordinasi dengan Semen Indonesia Grup.

Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan

Direksi melakukan penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan dalam bentuk evaluasi atas pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada realisasi dan penyelesaian program kerja tahunan Sekretaris Perusahaan yang telah ditetapkan.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk program pendidikan dan pelatihan sehingga Sekretaris Perusahaan dapat terus mengikuti perkembangan terkini mengenai pelaksanaan fungsi dan perannya secara efektif.

Berikut program pendidikan dan pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan selama tahun 2017 adalah:

NO	JENIS PELATIHAN	PELAKSANAAN
1	Peraturan Ketenagakerjaan	22 April
2	SNI AWARD 2017	07 - 08 Juni
3	Developing People	16 - 17 Februari
4	ISO 14001 : 2015	23 - 24 Februari
5	Control Self Assesment	06 - 07 Maret
6	ELDP	27 April
7	Baldrige Excellence Framework V. 17-18	15 - 19 Mei
8	Pelatihan A-Z GCG di Yogjakarta	25 - 28 April
9	Undangan SMI In-House Training GOOD CORPORATE GOVERNANCE berdasarkan Kepmen BUMN	13 - 14 Juni
10	Aspek Hukum Pertanahan, Kompensasi dan Konflik Pertanahan	03 Agustus
11	Implementasi Good Corporate Governance Melalui Corporate Social Responsibility (Strategic Reporting to Gain Competitive Advantage based on GCG & CSR Report).	Nov-16
12	Auditor ISO 9001	13-14 September 2016
13	One Day Coaching ASEAN Corporate Governance Scorecard	1-Dec-16
14	HIRARC	26 - 27 Juli 2016
15	Risk Management	28 - 29 Juli 2016
16	Manajemen Pengawasan	15 – 16 Agustus 2016
17	ERMA	08 – 12 Agustus 2016
18	KRI	18 – 19 Agustus 2016
19	OLDP	Agustus – Nopember 2016
20	CRMO	05 – 08 September 2016

Internal Audit

Salah satu tugas Direksi adalah memastikan efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan. Untuk itu Direksi membentuk unit kerja yang bertugas melakukan fungsi pengendalian internal di Perseroan. Fungsi audit internal di PT Semen Tonasa dijalankan oleh Departemen Internal Audit yang dipimpin oleh Kepala Internal Audit yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

Kepala Departemen Internal Audit merupakan pejabat satu tingkat di bawah Direksi. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Departemen Internal Audit dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Visi dan Misi Internal Audit

Visi

"Menjadi unit kerja dan mitra kerja yang diperlukan/diharapkan auditee yang independen dan profesional dalam struktur organisasi Perusahaan, yang memberikan jasa assurance dan consulting secara obyektif agar Perusahaan dapat mencapai tujuannya, meningkatkan kualitas pengelolaannya dan nilai tambah bagi pesaham maupun pemangku kepentingan lainnya."

Misi

a. Membantu Manajemen untuk mencapai tujuan Perusahaan dengan melakukan kegiatan penilaian dan konsultasi yang tidak memihak untuk menjamin keefektifan penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan (*corporate governance process*).
b. Memberikan rekomendasi yang rasional, lengkap, akurat dan tepat waktu kepada Manajemen untuk memperbaiki kinerja, mencapai kinerja, serta mencegah/menghindari penyimpangan yang mungkin timbul.

Profil Kepala Internal Audit



Andi Makkulau

Kepala Departemen Internal Audit

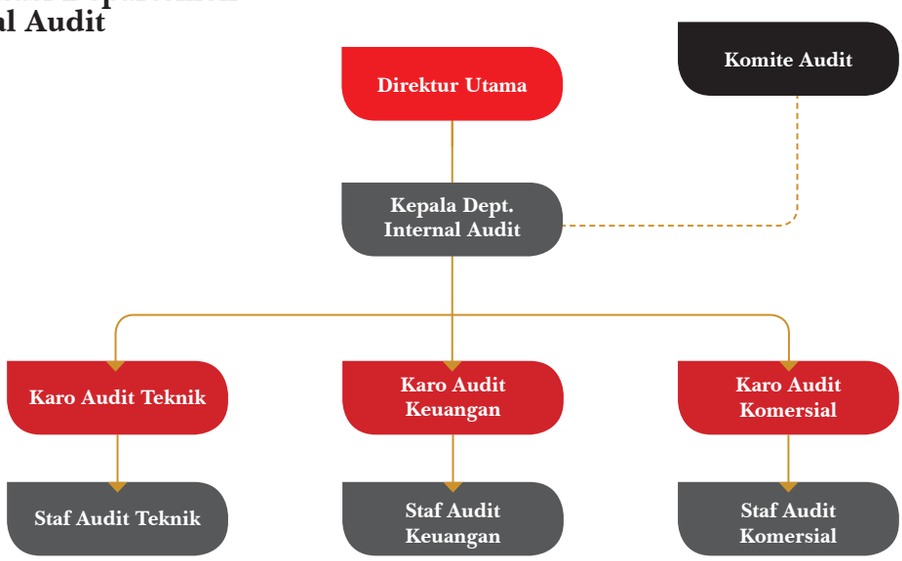
Kepala Departemen Internal Audit dijabat oleh Andi Makkulau yang bergabung di PT Semen Tonasa sejak tahun 1992. Menyelesaikan pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi-YPUP Makassar, dan S2 Magister Manajemen (MM) di Universitas Hasanuddin pada tahun 2017, serta pemegang Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) tahun 2015. Andi Makkulau menjabat sebagai Kepala Departemen Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Semen Tonasa Nomor: 100/Kpts/Hk.00.02/53.00/10-2014 tanggal 01 Oktober 2014 dan Surat Komisaris Utama Nomor: 83A/DK-ST/09-2014 tentang penetapan Kepala Internal Audit. Pernah berkiprah di Departemen Akuntansi dan Keuangan, Departemen Pengadaan, Departemen Pemasaran, sebelum menjabat Kepala Internal Audit dalam struktur perusahaan.

Struktur Organisasi Internal Audit

Untuk menjamin independensi pelaksanan tugas Departemen Internal Audit, Departemen Internal Audit secara struktur berada di bawah Direktur Utama dan memiliki hubungan fungsional dengan Komite Audit.

Berikut ini struktur organisasi Departemen Internal Audit PT Semen Tonasa:

Gambar Struktur Organisasi Departemen Internal Audit



Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Departemen Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Internal Audit Tahunan meliputi pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan keefektifan bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pengadaan, pemasaran, dan kegiatan lainnya.
2. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
3. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
4. Menyusun program evaluasi mutu (*quality assurance*) kegiatan audit internal yang dilakukannya.
5. Melakukan penelaahan dan/atau audit atas laporan keuangan perusahan secara periodik.
6. Melaksanakan tugas sebagai counterpart dalam melakukan koordinasi dengan auditor eksternal dan institusi pengawasan lainnya.
7. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
8. Melakukan analisa, penilaian, rekomendasi, konsultasi, dan penyampaian laporan atas semua aktivitas yang dilakukan sesuai dengan:
    a. Standar Profesi Audit Internal (SPAI).
    b. International Professional Practices Framework (IPPF)
    c. Hukum, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
    d. Aturan-aturan lain yang mengikat Perusahaan seperti Sistem Manajemen, Keputusan Direksi, Manual, dan Instruksi Kerja.
9. Membuat Laporan Hasil Pemeriksaan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris cq. Komite Audit.

Piagam Internal Audit

Dalam menjalankan fungsi audit internal dan pengawasan, Departemen Internal Audit memiliki Piagam (*Charter*) Internal Audit yang menjadi dasar bagi Auditor Internal Perseroan dalam melaksanakan tugasnya. Saat ini Departemen Internal Audit telah memiliki Piagam (*Charter*) Internal Audit yang telah disahkan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 28 September 2015.

Piagam (*Charter*) Internal Audit senantiasa direview kesesuaiannya dengan kebutuhan dan perkembangan perusahaan mengingat berkembangnya kebutuhan dan praktik terbaik terkait dengan peran Internal Audit dalam membantu Direksi untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.

Piagam (*Charter*) Internal Audit memuat antara lain:

1. Struktur dan kedudukan;
2. Wewenang;
3. Lingkup penugasan;
4. Tugas dan tanggung jawab;
5. Persyaratan auditor;
6. Komunikasi;
7. Independensi dan obyektivitas;
8. Kompetensi;
9. Pengelolaan Internal Audi;
10. Pelaksanaan aktivitas dan pemantauan tindak lanjut.
11. Kode etik.

Dalam menjalankan tugasnya Departemen Internal Audit senantiasa menjaga independensi dan profesionalisme sesuai Standar Profesi Audit Internal.

Sumber Daya Manusia dan Kualifikasi Auditor Internal

Setiap auditor internal Semen Tonasa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit dan disiplin ilmu yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangan terkait lainnya.
- Memiliki kecakapan berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif, baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal Perusahaan.
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal/Institut Internal Audit.
- Mematuhi Kode Etik Audit Internal.
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
- Memahami prinsip-prinsip pengendalian internal, tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.

Sampai dengan 31 Desember 2017, jumlah tenaga auditor pada Departemen Internal Audit Perseroan sebanyak 16 orang, yang terdiri dari:

NO	KUALIFIKASI	JUMLAH
1	Kepala Departemen Internal Audit	1
2	Kepala Biro	3
3	Kepala Seksi	8
4	Staf Auditor	3
5	Staf Administrasi	1
	Jumlah	16

Sertifikasi Profesi dan Program Pengembangan Auditor Internal

Sampai 31 Desember 2017, Departemen Internal Audit memiliki 12 auditor aktif (8 level manager dan 4 level supervisor), dengan sertifikasi QIA sebanyak 3 orang dan PIA sebanyak 3 orang . Disadari bahwa perolehan sertifikasi audit internal ini masih jauh dari yang diharapkan, maka Kepala Internal Audit mencanangkan percepatan pendidikan sertifikasi untuk auditor yang belum menyelesaikan pendidikan sertifikasinya.

Sampai dengan akhir tahun 2017, kualifikasi dan sertifikasi Auditor Internal adalah sebagai berikut:

NO	SERTIFIKASI	JUMLAH AUDITOR	PENYELENGGARA
1	Qualified Internal Auditor (QIA)	3	YPIA
2	Professional Internal Audit (PIA)	3	PPAK STAN

Komposisi pencapaian sertifikasi profesi Internal Auditor adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	PIA	QIA
1	Andi Makkulau		Selesai
2	Syahrir	On Progress	
3	Endah Sulistyo Haryani		On Progress
4	Wempi Martinus	Selesai	
5	Syamsuddin	On Progress	
6	Nurfadhilah Jufri		Selesai
7	Hasnawati	Selesai	
8	Rendra Jakadilaga		Selesai
9	Muh. Asrul Basri	On Progress	

NO	NAMA	PIA	QIA
10	Suzan Agustin Rewah		On Progress
11	Muh. Lutfi	Selesai	
12	Ismail	On Progress	
13	Muh. Amir	On Progress	
14	Andi Baso Usman	On Progress	

Diklat Internal

Selain program sertifikasi, Auditor Internal juga mengikuti diklat di luar program sertifikasi. Personil Departemen Internal Audit telah mengikuti Diklat Internal sebanyak 683,5 manhour atas 20 subyek antara lain:

1. OLDP
2. ISO INTEGRASI SYSTEM 9001 : 2015
3. WITHHOLDING TAX
4. ISO 14001: 2015
5. Business Process Management
6. Malcolm Baldrige
7. Office Management
8. EUT e-Procurement
9. Pembekalan Kewirausahaan Purnabakti
10. Penginputan Anggaran 2018
11. *Balanced Scorecard & Performance Indctr.*
12. Sistem K3 & OHSAS
13. *How To Be A Good Manager*
14. ISO 9001:2015 14001:2015 OHSAS 18001
15. *Service Level Agreement*
16. Auditor Internal Integrasi ISO 9001:2015
17. *Risk Management*
18. ELDP
19. *Training of Trainer* (TOT)
20. *Communication Skill*

Diklat Eksternal

Personil Departemen Internal Audit telah mengikuti Diklat Eksternal selain diklat sertifikasi dan diklat bersama Semen Indonesia sebanyak 270 manhour atas 5 subyek antara lain :

1. Auditor Produksi
2. Pemahaman & Peningkatan Kemampuan Internal Audit Integrasi

3. Baldrige Excellence Framework V. 17-18
4. Workshop Pengelolaan Keuangan
5. Risk Control Self-*Assessment* (RCSA)

Diklat Bersama PT Semen Indonesia

Selama tahun 2017, PT Semen Indonesia telah menyelenggarakan diklat bersama sebanyak 184 manhour atas 5 subyek, antara lain :

1. *Chief Financial Officer* (CFO)
2. Internalisasi Corp Culture & Etika Bisnis
3. Corporate Strategic Management
4. Penerapan Audit Lingkungan DI Pabrik Semen
5. Pembelajaran Audit Project

Learn and Share

Kegiatan *Learn and Share* yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut:

1. *Sharing Knowledge* (sebagai Pemateri) sebanyak 17 kegiatan
2. *Sharing Knowledge* (sebagai Peserta) sebanyak 22 kegiatan

Kode Etik Auditor Internal

Kode etik mengatur prinsip dasar perilaku yang dalam pelaksanaannya memerlukan pertimbangan yang seksama dari masing-masing Auditor Internal. Pelanggaran terhadap kode etik dapat berakibat yang bersangkutan diberi peringatan, diberhentikan dari tugas audit dan/ atau Perusahaan. Kode etik Internal Audit Perusahaan mengacu pada kode etik Internal Audit yang ditetapkan oleh The Institut of Internal Auditors (IIA).

Auditor Internal harus menerapkan dan menegakkan aturan perilaku sebagai berikut:

1. Integritas

- Harus melakukan pekerjaan dengan kejujuran, ketekunan dan tanggung jawab.
- Harus mentaati hukum dan membuat pengungkapan yang diharuskan oleh ketentuan perundang-undangan dan profesi.
- Sadar tidak boleh terlibat dalam aktivitas ilegal apapun, atau terlibat dalam tindakan yang memalukan untuk profesi Auditor Internal atau organisasi.
- Harus berkontribusi pada tujuan yang sah dan etis dari organisasi.

2. Obyektivitas

- Tidak akan berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat mengganggu atau dianggap mengganggu, ketidakbiasaan penilaian. Partisipasi ini meliputi kegiatan-kegiatan atau hubungan-hubungan yang mungkin bertentangan dengan kepentingan organisasi.
- Tidak akan menerima apapun yang dapat mengganggu atau dianggap mengganggu profesionalitas penilaian.

- Harus mengungkapkan semua fakta material yang diketahui yang jika tidak diungkapkan, dapat mengganggu pelaporan kegiatan yang sedang diperiksa.

3. **Kerahasiaan**
   - Harus berhati-hati dalam penggunaan dan perlindungan informasi yang diperoleh dalam tugas.
   - Tidak akan menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau yang dengan cara apapun akan bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan atau merugikan tujuan yang sah dan etis dari organisasi.
4. **Kompetensi**
   - Hanya akan memberikan layanan sepanjang memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang diperlukan.
   - Harus melakukan audit internal sesuai dengan IPPF.
   - Akan terus-menerus meningkatkan kemampuan dan keefektifan serta kualitas layanan.

Metodologi Audit

Perseroan menerapkan metodologi Risk Based Internal Audit (RBIA) dengan pendekatan pemeriksaan yang digunakan untuk memberikan jaminan bahwa risiko telah dikelola dalam batasan risiko yang telah ditetapkan manajemen pada tingkatan korporasi. Dengan metodologi tersebut, kegiatan bisnis dan unit kerja yang memiliki pengaruh risiko signifikan dalam pencapaian sasaran perusahaan menjadi prioritas untuk diaudit, sehingga seluruh potensi risiko dapat diminimalisasi sesuai dengan toleransi risiko yang telah ditetapkan.

Perubahan Strategi Audit

Belajar dari pengalaman di tahun-tahun sebelumnya dimana banyak missing link dalam pelaksanaan audit, maka mulai tahun 2016 pelaksanaan audit telah bergeser dari ruang lingkup unit kerja menjadi ruang lingkup proses bisnis, kecuali pada proses-proses bisnis pendukung seperti CSR, Sekper, dan lain-lain.

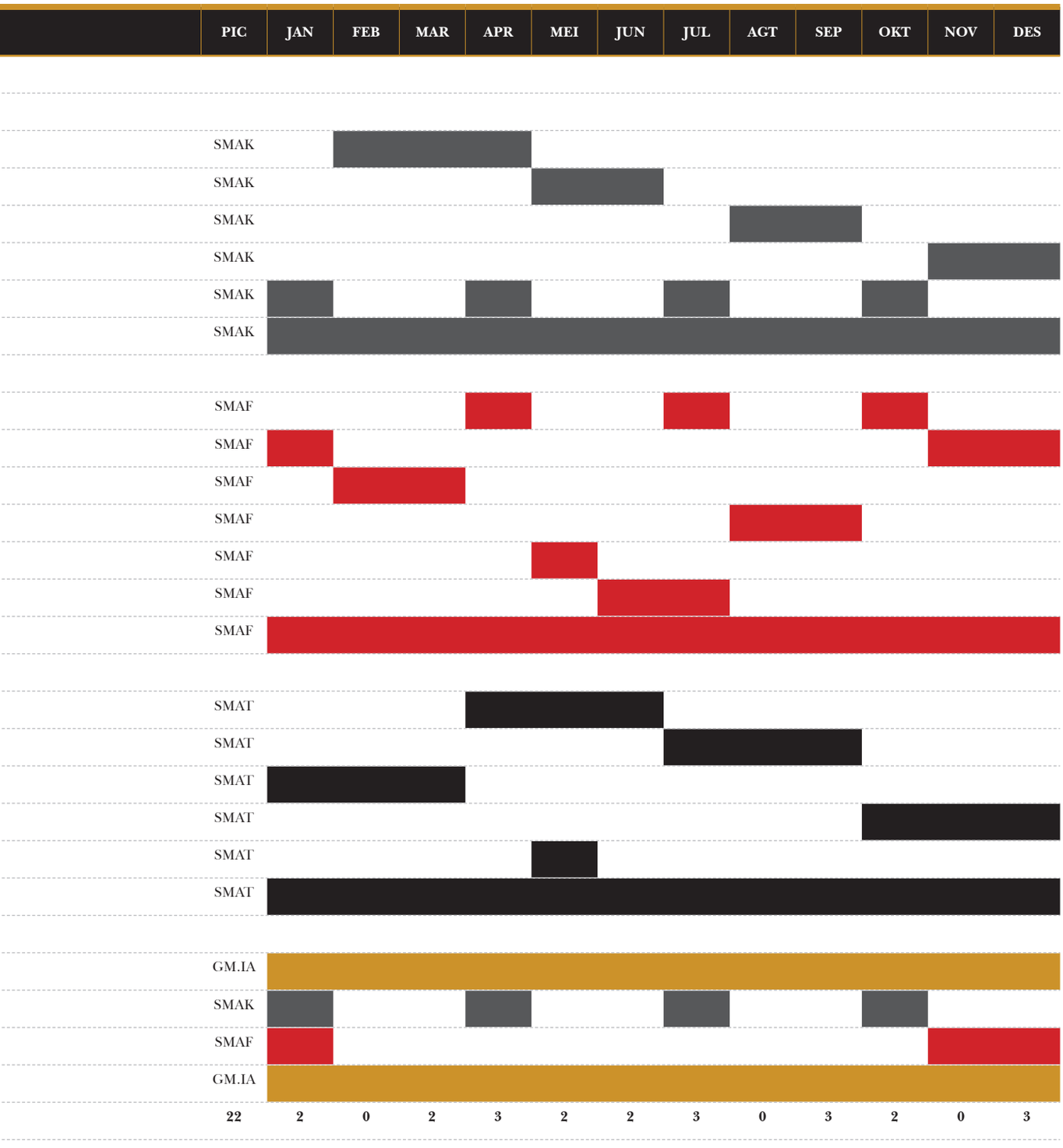
Bekerja sama dengan PT Semen Indonesia selaku *Holding Company*, Departemen Internal Audit Perseroan telah turut serta menginisiasi pengembangan sistem pengendalian dan pengawasan berbasis elektronik yaitu e-GRCA yang memadukan fungsi Manajemen Risiko, GCG, Pengendalian Internal, Kepatuhan, dan Audit Internal.

Program Kerja Pengawasan Tahunan

Dalam melaksanakan program audit, Departemen Internal Audit terlebih dahulu menyiapkan Rencana Kerja Internal Audit (RKIA) yang di dalamnya memuat obyek audit dan alokasi sumber daya audit. RKIA disusun dengan pendekatan RBIA (Risk Based Internal Audit) dan setujui oleh Direktur Utama.

Adapun RKIA Tahun 2017 yang disusun Departemen Internal Audit adalah sebagai berikut:

NO	KEGIATAN
1	**Audit Operasional**
	1.1 Biro Audit Komersial
	1.1.1 Order to Cash (SAR DIS*)
	1.1.2 Purchase to Pay (Pengadaan Barang) & Inventory
	1.1.3 Purchase to Pay (Pengadaan Jasa)
	1.1.4 CSR & Humas
	1.1.5 P.Plant Makassar & Luar SulSel (Tim)
	1.1.6 Pelaporan Monitoring Tindak Lanjut
	1.2 Biro Audit Akuntansi dan Keuangan
	1.2.1 Analytical Review
	1.2.2 ICoFR
	1.2.3 Audit KPI
	1.2.4 Asessement RMML
	1.2.5 Audit Proses Bisnis Pengeluaran
	1.2.6 Audit Proses Bisnis Pendapatan
	1.2.7 Pelaporan Monitoring Tindak Lanjut
	1.3 Biro Audit Teknik
	1.3.1 Kinerja Produksi
	1.3.2 Energi dan Desain Produk
	1.3.3 Perencanaan Teknik & Opex
	1.3.4 Supporting Facilities (Capex)
	1.3.5 Hukum
	1.3.6 Pelaporan Monitoring Tindak Lanjut
2	**Audit dan Kegiatan Lain-Lain (TIM)**
	2.1. Audit Bersama SMI Group (TIM)
	2.2 Stok Opname Plant Site (Tim)
	2.3 ICoFR
3	**Audit Khusus**
	Jumlah LHAF


PIC
JAN
FEB
MAR
APR
MEI
JUN
JUL
AGT
SEP
OKT
NOV
DES
SMAK
SMAK
SMAK
SMAK
SMAK
SMAK
SMAF
SMAF
SMAF
SMAF
SMAF
SMAF
SMAT
SMAT
SMAT
SMAT
SMAT
SMAT
GM.IA
SMAK
SMAF
GM.IA
22
2
0
2
3
2
2
3
0
3
2
0
3

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2017

Departemen Internal Audit telah menyelenggarakan Audit sebanyak 26 penugasan termasuk di dalamnya Audit Berbasis Risiko, Audit ICoFR, Audit Khusus/Investigasi, Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal, Konsultasi Operasional & Kinerja, dan Audit Packing Plant. Dalam 26 penugasan audit tersebut telah mencakup 14 Unit Kerja level Departemen, 57 Unit Kerja Level Biro, dan 155 Unit Kerja Level Seksi, serta evaluasi 621 Pengendalian dari 337 risiko.

Sampai dengan akhir tahun 2017, Departemen Internal Audit telah menerbitkan sebanyak 24 LHAF dengan 179 rekomendasi.

Mengacu pada RKIA tahun 2017, Departemen Internal Audit telah melakukan pengawasan internal, fungsi monitoring tindak lanjut, fungsi konsultasi, dan fungsi counterpart.

- Pelaksanaan Pengawasan Internal

  Sampai dengan akhir tahun 2017, telah diterbitkan Surat Tugas atas 26 obyek audit atau evaluasi sesuai RKIA dan obyek non RKIA (Audit Khusus).

- Fungsi Monitoring dan Tindak Lanjut

  a. Tindak Lanjut Audit Internal

     Sesuai Piagam (*Charter*) Internal Audit, Departemen Internal Audit melakukan pemantauan terhadap rekomendasi temuan hasil audit internal sampai dengan tindak lanjut rekomendasi selesai ditindaklanjuti. Sampai dengan Desember 2017, Departemen Internal Audit telah melaksanakan kegiatan pemantauan tindak lanjut yang dilaksanakan atas LHAF, masih terdapat rekomendasi 2016 dan 2017 yang tindak lanjutnya belum dinyatakan selesai.

  b. Tindak Lanjut Audit Eksternal

     Departemen Internal Audit menjalankan fungsinya sebagai *Counterpart Auditor* Eksternal, dengan memberikan dukungan kepada Auditor Eksternal, menjembatani antara auditor dengan auditee, melakukan pembahasan temuan auditor dengan auditee. Pemantauan tindak lanjut atas audit tahun anggaran 2016 yang dilaksanakan oleh auditor eksternal telah ditindak lanjut dengan status selesai.

- Fungsi *Counterpart* dan Kegiatan Lainnya

  a. *Counterpart* atas kegiatan General Audit oleh KAP.

  b. *Counterpart assessment* GCG oleh Assessor Independen.

- Evaluasi Terhadap Tindak Lanjut Area of Invrovement (AoI) Hasil Penilaian GCG 2015.

  Pada tahun 2017, Departemen Internal Audit melakukan evaluasi terhadap tindak lanjut area of improvement hasil penilaian GCG yang telah dilakukan untuk tahun 2016. Pada tahun 2016, penilaian dilakukan secara self assessment oleh Departemen Internal Audit dengan menggunakan kriteria penilaian Kementerian BUMN.

  Berdasarkan hasil evaluasi, sebanyak 25 rekomendasi hasil assessment GCG Tahun 2015 telah ditindaklanjuti 20 rekomendasi atau sebesar 80%. Sedangkan sisanya sebanyak 5 rekomendasi atau sekitar 20% belum ditindaklanjuti.

  Secara umum, realisasi kegiatan audit yang telah dilakukan Departemen Internal Audit tahun 2017 adalah sebagai berikut:

NO	AUDIT ACTIVITY	FOKUS AUDIT				PELAKSANAAN		STATUS
		PRO BIS	DEP	RISK	IC	PLAN	ACT	
1	Audit Pengadaan Batubara	1	1	-	-	Jan	Jan	Finished
2	Audit P.Plant	1	1	-	-	Jan	Jan	Finished
3	Audit ICoFR	7	4	21	42	Jan	Feb	Finished
4	Audit KPI	1	1	-	-	Feb-Maret	Feb-Maret	Finished
5	Analytical Review Q1	-	1	-	-	Apr	Apr	Finished
6	Audit Perencanaan Teknik & Opex	1	1	61	159	Jan- Maret	Jan-April	Finished
7	Audit Order to Cash	1	2	62	85	Feb-April	Feb – April	Finished
8	Audit Packing Plant	1	1	-	-	Apr-Mei	Apr-Mei	Finished
9	Evaluasi Efektifitas Pengendalian Internal Staf KPI Dep. Ak. & Keuangan	-	1	6	9	Maret	Mei	Finished
10	Evaluasi ekspor Profindo, Ltd.	-	2	-	-	-	Juni	Finished
11	Evaluasi proses bisnis pengeluaran	1	2	15	40	Mei-Juni	Mei-Juni	Finished
12	Evaluasi Dep. Sekper cq. Biro Hukum & Governance	-	1	5	5	Mei	Juni	Finished
13	Audit Purchase to Pay dan Inventory	1	2	24	41	Mei-Juni	Mei-Juni	Finished
14	Evaluasi proses bisnis pengeluaran-Interim	1	2	-	-	-	Juni	Finished
15	Analytical Review Q2	-	1	-	-	Jul	Jul	Finished
16	Audit Packing Plant	1	1	-	-	Juni-Juli	Juni-Juli	Finished
17	Audit Kinerja Produksi	1	5	47	71	April-Juni	April-Agust	Finished
18	Self Assessment Risk Management Maturity Level	1	16	-	-	Agst– Sept	Agst - Sept	Finished
19	Audit Purchase to Pay (Jasa)	1	2	24	41	Agst – Sept	Agst - Sept	Finished
20	Audit Energi	1	1	30	48	Juli – Sept	Juli – Okt.	Finished
21	Evaluasi Packing Plant per Sept 2016	1	1	-	-	Sept-Okt	Sept-Okt	Finished
22	Evaluasi tenaga Outsourching	-	2	-	-	-	Nop.	Finished
23	Audit Proyek Strategis	-	3	12	37	Okt-Des	Okt-Des	Finished
24	Audit CSR dan Umum	-	1	45	76	Nop- Des	Nop- Des	Finished

Audit Khusus 2017

Sepanjang Tahun 2017 terdapat 2 audit khusus, yaitu audit ekspor dan audit tenaga *outsourching*.

Pelaksanaan *Monitoring* Tindak Lanjut Hasil Audit

Departemen Internal Audit telah melakukan monitoring terhadap pelaksanaan tindak lanjut atas LHAF Tahun 2017. Sampai dengan 31 Desember 2017, dari 24 LHAF yang telah diterbitkan dengan 217 rekomendasi, Perseroan telah menindaklanjuti 66,7% atau sebanyak 144 rekomendasi. Sementara 33,3% atau sebanyak 72 rekomendasi masih dalam proses tindak lanjut dan 1 rekomendasi dibatalkan karena keadaan tidak memungkinkan.

NO	OBYEK AUDIT	TEMU-AN	REKO-MENDASI	CLOSE	IN PROGRES	OPEN	RE-VOKE	%
Grand Total		302	375	274	57	41	3	73,6
Total Carry Over 2016		124	158	130	7	19	2	83,3
Total Audit 2017		178	217	144	50	22	1	66,7
1	Biro Audit Akuntansi & keuangan	91	147	114	8	12	3	79,2
	Carry Over 2016	38	65	60	2	1	2	95,2
	Audit 2017	53	82	64	6	11	1	79,0
	ICoFR Penggajian	2	4	4	0	0	0	100,0
	ICoFR Perpajakan	10	11	7	1	2	1	70,0
	ICoFR FICO	4	4	3	0	1	0	75,0
	ICoFR Asset	1	2	2	0	0	0	100,0
	Audit KPI	19	33	26	0	7	0	78,8
	Evaluasi Ekspor	3	2	2	0	0	0	100,0
	Audit Hutang	14	26	20	5	1	0	76,9
2	Biro Audit Komersial & Lembaga Penunjang	122	148	107	17	24	0	72,3
	Carry Over 2016	77	84	64	5	15	0	76,2
	Audit 2017	45	64	43	12	9	0	67,2
	Audit Order to Cash	4	4	2	1	1	0	50,0

NO	OBYEK AUDIT	TEMU-AN	REKO-MENDASI	CLOSE	IN PROGRES	OPEN	RE-VOKE	%
	Audit *Purchase to Pay* (Barang)	11	23	18	3	2	0	78,3
	Audit *Purchase to Pay* (Jasa)	12	15	10	3	2	0	667
	Audit *Packing Plant*	14	18	10	4	4	0	55,5
	Audit Distribusi	4	4	3	1	0	0	75,0
3	Biro Audit Teknik	86	77	42	46	5	0	54,5
	Carry Over 2016	9	9	6	0	3	0	66,7
	Audit 2017	77	68	36	30	2	0	52,9
	Audit Perencanaan Teknik	36	32	16	16	0	0	50,0
	Audit Produksi	18	16	9	7	0	0	56,25
	Audit Sekper	12	7	5	2	0	0	71,4
	Audit Pembangkit	11	13	6	5	2	0	46,1
4	Audit Lainnya	3	3	1	2	0	0	33,3
	Audit Proyek Strategis	Audit berakhir pada akhir Desember 2017 sehingga pemantauan tindak lanjutnya baru akan diukur di kuartal pertama 2018.						
	Evaluasi Pengadaan Batu bara	Tidak mengeluarkan rekomendasi. Hasil evaluasi sekadar ditujukan untuk tujuan process asseurance dan memastikan kepatuhan atas penerapan prinsip-prinsip pengadaan yang diatur prosedur.						
	Assessment Risk Management Maturity Level	Assessment ditujukan untuk mengukur kematangan penerapan manajemen risiko. Hasil assessment berupa skor dan saran-saran pengembangan yang tidak dikategorikan sebagai rekomendasi.						
	Evaluasi Tenaga Outsourcing	3	3	1	2	0	0	33,3
	Audit CSR	Audit berakhir pada akhir Desember 2017 sehingga pemantauan tindak lanjutnya baru akan diukur di kuartal pertama 2018.						

Tantangan Audit Internal 2017

Untuk Tahun 2017 perusahaan tidak mengalami perubahan proses bisnis secara signifikan. Namun perusahaan menghadapi tantangan dalam mempertahankan pasar, peningkatkan laba serta menjalani bisnis secara GCG. Departemen Internal Audit merencanakan penyelenggaraan audit yang memberikan nilai tambah lebih utamanya dalam peningkatan efisiensi, perbaikan proses bisnis, pemantapan budaya sadar risiko, dan inovasi bisnis.

Auditor Eksternal

Auditor Eksternal adalah badan eksternal (independen) yang telah memenuhi persyaratan untuk melakukan audit dalam rangka memberikan keyakinan atas keakuratan dan kelengkapan pencatatan akuntansi Perusahaan. Audit eksternal dilakukan untuk memastikan bahwa pencatatan akuntansi Perusahaan yang disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuangan (PSAK) dan laporan yang disiapkan menyajikan posisi keuangan dan hasil usaha secara wajar.

Penunjukan Auditor Eksternal

RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2017 telah memberikan persetujuan terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagaimana yang ditetapkan dalam RUPS Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun Buku 2016 untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 serta laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017 dengan biaya yang dibebankan kepada Perseroan.

Selanjutnya melalui RUPS Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun Buku 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2017 telah ditetapkan KAP Satrio Bing Eny & Rekan untuk melakukan audit umum Laporan Keuangan Konsolidasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tahun buku 2017.

Ruang Lingkup Jasa Audit Eksternal

Perseroan menunjuk KAP Satrio Bing Eny & Rekan ditunjuk berdasarkan Kontrak Perjanjian 3482/SP/HK.02.04/34.30/11-2017 tanggal 03 Nopember 2017 antara PT Semen Tonasa dengan Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan untuk melakukan pemeriksaan dan menyatakan pendapatnya atas laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan ruang lingkup pekerjaan antara lain:

a. Memberikan Jasa Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan melaksanakan audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Thang Long Cement Joint Stock Company (IFRS Conversion) untuk keperluan konsolidasi konsolidasian PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
b. Menyampaikan Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang format maupun isinya sesuai dengan standar pelaporan yang berlaku.
c. Memberikan rekomendasi perbaikan sistem pengendalian internal dalam bentuk Management Letter.

KAP Satrio Bing Eny dan Rekan ditunjuk untuk melakukan jasa General Audit atas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan berdasarkan Kontrak Perjanjian No. 3483/SP/HK.02.04/34.30/11-2017 tanggal 02 Nopember 2017 antara PT Semen Tonasa dengan Kantor Akuntan Publik Satrio

Bing Eny & Rekan dengan ruang lingkup pekerjaan sebagai berikut:

a. Melaksanakan audit umum atas laporan keuangan PKBL PT Semen Tonasa untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("*standard* audit yang berlaku di Indonesia").
b. Melakukan review/telaah struktur pengendalian internal termasuk sistem informasi berbasis IT yang digunakan PKBL dan menyampaikan usulan/ rekomendasi perbaikan atas struktur pengendalian internal dalam bentuk Surat Komentar kepada manajemen (*Management Letter*).
c. Melaksanakan perikatan untuk menerapkan prosedur yang telah disepakati untuk PKBL (*Agreed Upon Procedures*) oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan tindak lanjut temuan audit tahun 2015 dan penerapan aspek- aspek tertentu atas Peraturan menteri BUMN yang mengatur tentang Program Kemitraan badan Usaha milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Periode dan Imbalan Jasa Audit Eksternal

Audit Laporan Keuangan PT Semen Tonasa Tahun Buku 2017 telah dilakukan oleh KAP Satrio Bing Eny & Rekan sesuai dengan Kontrak Perjanjian Nomor 3482/SP/HK.02.04/34.30/11-2017 tanggal 03 Nopember 2017 antara PT Semen Tonasa dengan Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan dengan biaya sebesar Rp. 1.090.100.000,- termasuk dengan PPN 10 %.

Pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2017 yang dilakukan oleh KAP Satrio Bing Eny & Rekan merupakan penugasan yang ke lima. Dengan demikian menurut peraturan yang berlaku KAP Satrio Bing Eny & Rekan masih dapat dipilih kembali untuk melakukan audit tahun buku 2017.

TAHUN	KANTOR AKUNTAN PUBLIK	AKUNTAN PUBLIK & NO.LICENSE	NO. KONTRAK	SCOPE AUDIT	FEE AUDIT (RP)	OPINI AUDIT
2013	KAP Osman Bing Satrio & Rekan (DELOITTE)	Eny Indria W. AP.0559	9700000225/ SP/33.32/09-2013	Audit Keuangan, PKBL	848 juta	Wajar dalam semua Hal yang Material
2014	KAP Osman Bing Satrio & Rekan (DELOITTE)	Eny Indria W. AP.0559	3300/SP/ HK.02.04/34.30/10-2014	Audit Keuangan, PKBL, AUP	888 juta	Wajar dalam semua Hal yang Material
2015	KAP Osman Bing Satrio & Rekan (DELOITTE)	Eny Indria W. AP.0559	3450/SP/ HK.02.04/34.30/11-2015	Audit Keuangan, PKBL, AUP, AUP KPPK	940 juta	Wajar dalam Semua Hal yang Material
2016	KAP Satrio Bing Eny & Rekan (DELOITTE)	Eny Indria W. AP.0559	3830/SP/ HK.02.04/34.30/11-2016	Audit Keuangan, PKBL, AUP	991 juta	Wajar dalam semua Hal yang Material
2017	KAP Satrio Bing Eny & Rekan (DELOITTE)	Xenia Ayubudhi AP.0575	3482/SP/ HK.02.04/34.30/11-2017	Audit Keuangan, PKBL, AUP	991 juta	Wajar dalam semua Hal yang Material

Jasa Lain yang Diberikan

KAP Satrio Bing Eny & Rekan sebagai pihak yang ditunjuk sebagai Auditor Ekternal untuk tahun buku 2017 memberikan jasa lain antara lain Audit PKBL dan AUP. KAP Satrio Bing Eny & Rekan telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal

Kajian atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal dilakukan oleh Komite Audit guna memastikan pelaksanaan audit tidak menemui hambatan dan seluruh temuan dapat ditindaklanjuti sesuai kewenangan yang ditetapkan.

Dalam pelaksanaannya, Direksi secara aktif melakukan koordinasi dan komunikasi dengan auditor eksternal agar pelaksanaan audit berjalan efektif dan apabila terjadi kendala dalam obyek pemeriksaan dapat segera dicari solusi dalam mengatasi setiap permasalahan yang ada. Direksi juga secara aktif melakukan pemantauan tindak lanjut temuan-temuan pemeriksaan audit eksternal dalam setiap rapat koordinasi antara Direksi dengan satuan-satuan kerja terkait sehingga diharapkan di masa mendatang temuan serupa tidak akan terulang kembali.

Jumlah temuan audit oleh KAP untuk tahun 2016 dan 2017 adalah tidak ada Management Letter atau tidak ada temuan.

Sistem Pengendalian Intern

Perseroan telah memiliki Kebijakan Sistem Pengendalian Internal yang terdapat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Sistem Pengendalian Internal adalah suatu proses yang terintegrasi pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus menerus oleh pimpinan dan seluruh Insan Semen Tonasa untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi. Sistem pengendalian internal merupakan suatu sistem yang terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran untuk menjaga dan mengarahkan jalannya perusahaan agar bergerak sesuai dengan tujuan dan program perusahaan serta mendorong efisiensi dengan mematuhi kebijakan manajemen. Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sesuai prinsip-prinsip transparency (keterbukaan), accountability (akuntabilitas), responsibility (pertanggungjawaban), *independency* (kemandirian), dan fairness (kewajaran).

Sistem Pengendalian Internal dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan pertanggung jawaban secara tertib, terkendali, efisien dan efektif, sehingga memberi keyakinan bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*s) bahwa penyelenggaraan kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan telah dilakukan secara efisien dan efektif, melaporkan pengelolaan keuangan secara andal, mengamankan aset perusahaan dan mendorong ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Kebijakan Pengendalian Internal tersebut mengacu pada kerangka *internal control Committe of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Kerangka kerja COSO melihat pengendalian internal sebagai bagian yang utuh pada proses bisnis Perusahaan.

Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN Pasal 28.

Kerangka Kerja Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian internal Perseroan diimplementasikan melalui pengendalian Lingkungan, Risiko, Keuangan, dan Opersional. Untuk memastikan terlaksananya sistem pengendalian internal tersebut di Perseroan, dilaksanakan oleh Departemen Audit Internal dan Biro Manajemen Risiko serta Biro Akuntansi yang berkoordinasi dengan Komite di bawah Dewan Komisaris (Komite Audit). Departemen Internal Audit menyusun Laporan Hasil Kegiatan Implementasi sebagai bagian pertanggungjawabannya dan mempresentasikannya pada Direksi sebagai penanggungjawab pengelolaan risiko dan pengendalian internal. Pengendalian internal Perseroan merujuk kepada sistem Pengendalian Internal berbasis COSO.

Komponen-komponen yang menjadi dasar dalam proses pengendalian internal adalah sebagai berikut:

a. Lingkungan Pengendalian *(Control Environment)*

Lingkungan pengendalian yang efektif diperlukan dalam mendukung setiap karyawan dapat menjalankan semua aktivitasnya, mengerti mengenai tugas dan tanggung jawab, memiliki pengetahuan yang memadai dan mengerti serta berkomitmen untuk melakukan aktivitas yang benar dengan cara yang benar.

Lingkungan pengendalian telah dilakukan Perseroan antara lain dengan:

- Telah terdapat Kode Etik Semen Tonasa (*Code of Conduct*) yang diterapkan dan disosialisasikan kepada semua tingkatan di perusahaan. Salah satu implementasinya adalah adanya komitmen melalui pernyataan tahunan (*Annual Statement*) dari semua jajaran seperti Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan karyawan.
- Telah terdapat struktur organisasi sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Direksi No. 094/kpts/HK.00.02/42.00/11-2016 tentang penyempurnaan struktur organisasi perusahaan yang menggambarkan pemisahan fungsi dan tugas dari masing-masing unit kerja.
- Direksi bertanggung jawab terhadap kehandalan pelaporan keuangan dan pengelolaan pengendalian internal atas pelaporan keuangan di perusahaan. Selain itu, Direksi juga menunjukkan komitmennya terhadap kehandalan pelaporan keuangan perusahaan,yang

tercermin dalam rancangan pengendalian internal atas proses pelaporan keuangan (*Internal Control of Financial Reporting*) di Semen Tonasa bekerjasama dengan konsultan Amir Abadi Jusuf (AAJ) pada akhir Desember 2012 serta pelaksanaan pengujiannya pada tahun 2013.

- Direksi bertanggungjawab atas pencapaian tujuan laporan keuangan melalui penerapan pengendalian internal yang baik. Selain itu Manajemen telah difasilitasi dengan keberadaan kebijakan, pedoman, prosedur yang terdokumentasi melalui media online document.
- Dewan Komisaris sebagai pengawas dalam operasional perusahaan didukung oleh komite audit yang memiliki keahlian di bidang akuntansi keuangan dan bidang teknik
- Dalam menjalankan fungsinya Komite Audit dan unit Internal Audit telah memiliki Committee Audit Charter dan Internal Audit Charter.
- Internal Audit telah memiliki prosedur sebagai pedoman dalam melakukan tugasnya diantaranya; Prosedur Pelaksanaan Audit Internal Berbasis Risiko No. 11.2.0/P/02, Prosedur Pelaksanaan Audit Operasional No. 11.0.0/P/04 dan Prosedur Pelaksanaan Audit Sistem Manajemen Semen Tonasa No. 27.3.0/P/04 yang dilakukan oleh Unit Biro Pengembangan Sistem Manajemen, Inovasi dan TPM.

b. Penilaian Risiko *(Risk Assessment)*

Penilaian dilakukan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi Perseroan. identifikasi risiko dilakukan terhadap produk/program dan pengembangan proses yang baru akan dimulai serta terhadap produk/program maupun proses yang sedang berjalan. Risiko-risiko yang teridentifikasi selanjutnya akan dibuatkan langkah-langkah pengendalian atau mitigasi agar tidak membahayakan kelangsungan bisnis perseroan atau mengganggu pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Penilaian Risiko telah dilakukan Perseroan antara lain:

- Perusahaan memiliki struktur organisasi yang memastikan perusahaan telah menjalankan dan mengelola risiko di unit Biro Manajemen Risiko dan mempunyai Pedoman dan prosedur dalam melaksnakan tugas sesuai Manual Kebijakan Manajemen Risiko No. 12.2.0/M/01, Pedoman Teknis Manajemen Risiko No. 12.2.0/PT/01, Pedoman Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko No. 12.2.0/PE/103, Prosedur Pogram Penanganan Risiko No. 12.2.0/P/04.
- Pelaporan keuangan serta kebijakan akuntansi yang ada, telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan/PSAK) dan mengacu pada Pedoman Teknis Pelaporan dan Prinsip Akuntansi.
- Dilakukan pengidentifikasian risiko dan pelaksanaan proses penilaian risiko yang terkait dengan aktivitas operasional seperti yang terdapat dalam dokumen risk register disetiap unit kerja dan pengungkapan dalam laporan keuangan seperti yang terdapat dalam laporan keuangan seperti yang terdapat dalam dokumen Risk Control Matriks (RCM).

c. Aktivitas Pengendalian *(Control Activity)*

Aktivitas/kegiatan pengendalian diterapkan pada semua tingkatan fungsional sesuai dengan struktur organisasi serta melibatkan seluruh karyawan Perseroan. Dalam pelaksanaannya aktivitas pengendalian ini dituangkan dalam kebijakan dan prosedur yang harus dilakukan oleh setiap unit kerja dalam kegiatan sehari-hari.

Aktivitas Pengendalian telah dilakukan Perseroan antara lain:

- Aktivitas pengendalian yang dimiliki telah mempertimbangkan risiko dalam proses

pencatatan transaksi, termasuk estimasi akuntansi, jurnal penyesuaian dan jurnal penutup, serta mencakup kelompok aktivitas yang terkait dengan biaya dan efektivitas, termasuk otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, review atas kinerja operasional, pengamanan asset dan pemisahan tugas serta terdapat mekanisme untuk mengawasi pencapaian kinerja yaitu melalui laporan kegiatan bulanan.

- Aktivitas pengendalian yang dimiliki secara parsial mencakup risiko terkait penggunaan teknologi informasi seperti akses data komputer sedangkan akses dokumen dikendalikan oleh masing-masing unit.
- Pencatatan/input melalui sistem ERP di SAP dilakukan jika transaksi telah benar-benar valid dan dokumen pendukungnya lengkap.
- Untuk melihat tingkat kinerja karyawan telah ditetapkan indikator dan ukuran yang tercermin dalam *Key Performance Indicator* unit kerja.
- Manual Sistem Manajemen PT. Semen Tonasa (SMST) No. 27.0.0/M/01 yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan aktivitas operasional.
- Manajemen memiliki tanggung jawab untuk menerapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal sebagai bagian dari aktivitas harian.

Selain itu Perseroan memiliki kebijakan untuk menyelenggarakan sistem akuntansi yang secara akurat merefleksikan setiap transaksi keuangan dan perubahan aset yang terjadi. Perseroan menjamin bahwa hanya transaksi keuangan yang riil saja yang dicatat. Transaksi keuangan tersebut telah mendapatkan persetujuan manajemen dan dicatat dengan benar dalam sistem akuntansi perseroan. Perseroan selalu memastikan semua kebijakan dan peraturan yang terkait dengan akuntansi merujuk pada Pedoman Standar Akuntansi Keuangan yang dibakukan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia. Berkenaan dengan hal tersebut, manajemen telah mengambil kebijakan untuk menerapkan sistem informasi keuangan (sistem yang digunakan) yang mendukung tersedianya informasi transaksi keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu.

Laporan Keuangan Perusahaan selalu memuat posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas dan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Perseroan akan mengungkapkan dalam Laporan Keuangan Perusahaan berbagai informasi yang relevan bagi pengguna laporan keuangan secara benar dan akurat sesuai ketentuan yang berlaku.

Agar standar akuntansi dapat diterapkan dengan baik dan memenuhi ketentuan internal maupun eksternal yang berlaku, maka perseroan menetapkan kebijakan terkait dengan standar akuntansi sebagai berikut:

- Perseroan akan selalu memperbaiki kebijakan akuntansi yang dimiliki agar selalu sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang dibakukan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia;
- Setiap jajaran yang bertanggungjawab atas fungsi-fungsi keuangan harus memahami dan menjalankan kebijakan perseroan di bidang keuangan secara konsisten;
- Setiap jajaran yang bertanggungjawab atas fungsi-fungsi keuangan dilarang melakukan pencatatan transaksi palsu dalam semua jurnal;
- Setiap jajaran yang bertanggungjawab atas fungsi-fungsi keuangan harus memperlakukan informasi keuangan sesuai kebijakan klasifikasi informasi Perseroan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Informasi dan Komunikasi *(information and Communication)*

Kecukupan informasi atau data internal yang menyeluruh disediakan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Sistem informasi

dan komunikasi yang relevan, terpercaya, tepat waktu dan konsisten dirancang agar dapat memberikan informasi kepada seluruh stakeholder.

Aktivitas Pengendalian yang dilakukan Perseroan adalah:

- Adanya sarana komunikasi yang terbuka antara Karyawan dengan Direksi dan Dewan Komisaris yang dapat memfasilitasi adanya pertukaran informasi yang dibutuhkan terkait pelaporan keuangan melalui pertemuan secara rutin dan periodik.
- Direksi dan Dewan Komisaris mendapatkan informasi yang bersumber dari dalam dan luar manajemen operasional perusahaan, seperti auditor internal dan auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik, SUCOFINDO), auditor pemerintah (BPK, BPKP, Auditor Pajak).
- Terdapatnya saluran komunikasi untuk menerima masukan/komentar/ informasi penting terkait efektivitas pengendalian internal terhadap aktivitas operasional perusahaan dari pelanggan, konsumen, pemasok, auditor, pengawas melalui Whistle Blowing System.
- Komunikasi yang efektif diatur dalam Sistem komunikasi dan informasi Perseroan yang mengatur lebih luas alur mengalir ke bawah, ke samping dan ke atas organisasi. Seluruh personel harus menerima dengan jelas pesan dari manajemen teratas bahwa pengendalian tanggung jawab diambil dengan serius dalam rapat rapat Internal Perseroan. Para personel harus mengerti peran mereka dalam sistem pengendalian internal, sebagaimana mereka mengerti bahwa kegiatan individu yang berhubungan dengan pekerjaan orang lain. Mereka harus memiliki niat untuk mengkomunikasikan informasi yang signifikan kepada atasannya.

e. Pemantauan *(Monitoring)*

Pemantauan dilakukan untuk mengetahui bahwa sistem pengendalian intern telah dilakukan sebagaimana yang telah direncanakan dan kelemahan-kelemahan yang telah diidentifkasi sudah dibuatkan rencana perbaikan. Pemantauan juga dilakukan terhadap perkembangan penyelesaian rencana perbaikan untuk memastikan bahwa rencana perbaikan telah selesai dikerjakan dan diimplementasikan. Sistem pengendalian internal perseroan perlu diawasi, sebagai sebuah proses untuk menentukan kualitas performa sistem dari waktu ke waktu. Proses ini terselesaikan melalui kegiatan pengawasan yang berkesinambungan, evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari keduanya. Kegiatan ini termasuk manajemen dan supervisi yang reguler, dan kegiatan lainnya yang dilakukan personel dalam hal ini Internal Audit Perusahaan dan Audit Eksternal.

Aktivitas pelaporan atas kelemahan dalam penerapan pengendalian internal proses bisnis unit kerja. Pelaporan atas kelemahan dalam penerapan pengendalian juga dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui hasil kegiatan audit berbasis risiko dan audit sistem manajemen serta laporan konsultatif.

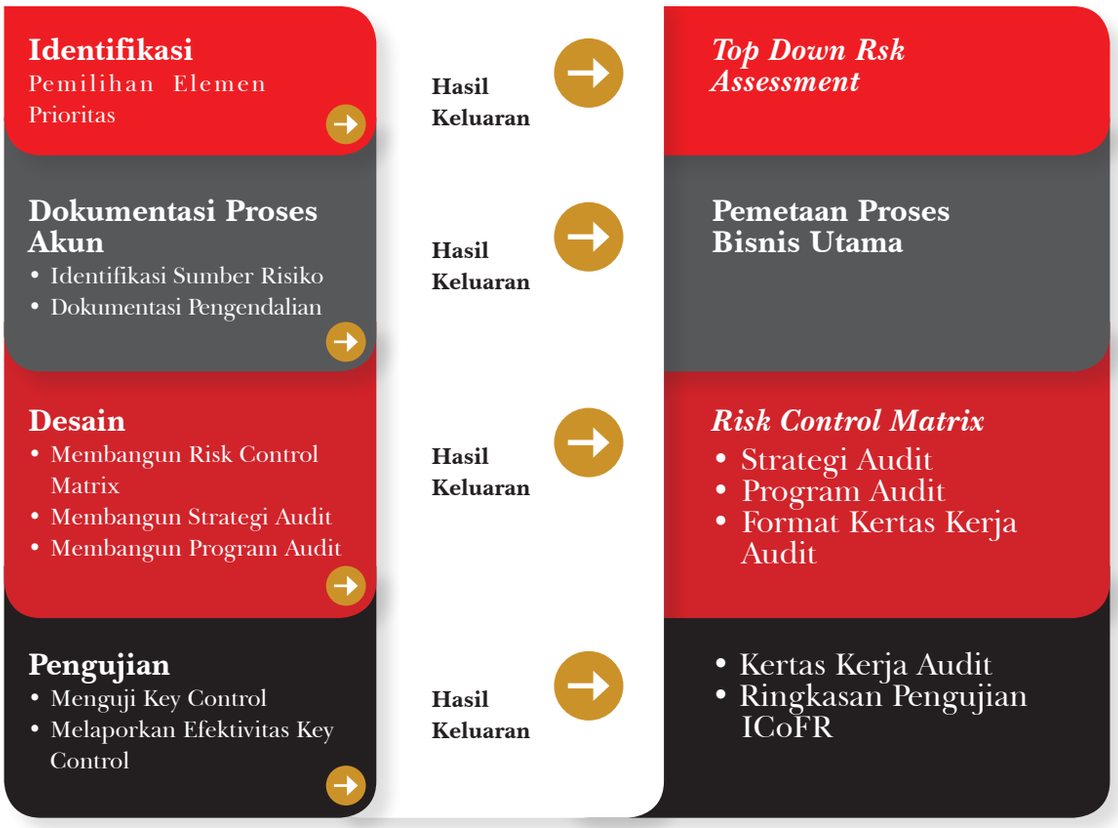
Internal Control Over Financial Reporting (ICoFR)

Sebagai salah satu inisiatif yang menjadi mandatori atas perusahaan-perusahaan yang terdaftar sebagai perseroan, maka Perseroan juga melakukan Audit terhadap Pengendalian Internal atas Peleporan Keuangan (*Internal Control over Financial Reporting*). Audit ICoFR ditujukan untuk memberikan keyakinan memadai atas keandalan laporan keuangan. Pelaksanaan Audit ICoFR

berada di bawah pengawasan Direktur Utama dan Direktur Keuangan serta unit kerja terkait dilaksanakan dalam kegiatan perusahaan oleh manajemen dan personil lainnya.

Audit ICoFR terdiri atas 5 Proses: (1) Identifikasi Akun Signifikan, (2) Pemetaan Proses Bisnis, (3) Penyusunan Risk Control Matrix, (4) Pelaksanaan Audit ICoFR, dan (5) Pemantauan Tindak Lanjut atas Hasil Audit ICoFR. Audit ICoFR dilaksanakan atas 7 akun signifikan antara lain: Proses Bisnis Pendapatan, Proses Bisnis Pengeluaran, Proses Bisnis Persediaan, Proses Bisnis Penggajian, Proses Bisnis Pengelolaan Aset, Proses Bisnis Perpajakan, dan Proses Bisnis Pelaporan dan Tutup Buku Akhir Bulan dan Akhir Tahun.

Sesuai dengan tahapan dalam implementasi dan pengembangan ICoFR terdapat empat tahapan proses yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Untuk pelaksanaan pengujian ICoFR tahun 2017 mengacu kepada Risk Control Matrix (RCM) yang bersifat high risk dan medium risk dengan jumlah pengujian sebanyak 38 pengendalian (*Internal Control*) dengan area pengujian pada siklus pendapatan, pengeluaran, persediaan, penggajian, aset tetap, perpajakan, dan pelaporan akhir bulan dan akhir tahun. Berdasarkan hasil pengujian ICoFR pada tahun 2017, dari 38 pengendalian yang diuji dapat dijelaskan sebagai berikut:

PROSES BISNIS	JUMLAH IC YANG DIUJI	EFEKTIF	BELUM EFEKTIF
Persediaan	5	3	2
Pengeluaran	10	8	2
Penerimaan	12	8	4
Penggajian	3	2	1
Perpajakan	4	1	3
Aset Tetap	2	1	1
Financial Closing & Reporting	2	1	1
Total	38	24	14

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Keuangan dan Operasional

Manajemen bertanggung jawab dan konsisten untuk menerapkan dan melaksanakan Sistem Pengendalian Internal secara memadai sehingga dapat memberikan keyakinan atas penyajian laporan keuangan dan laporan kegiatan.

Pelaksanaan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan oleh Departemen Audit Internal berdasarkan pada 5 (lima) aspek pengendalian yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi serta pemantauan. Disamping itu, KAP dalam pemeriksaannya juga melakukan audit dan memberikan pendapat atas kepatuhan terhadap sistem pengendalian internal.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian menjadi salah satu pertimbangan manajemen untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian internal secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penilaian internal Audit selama tahun 2017 sebagaimana telah dilaporkan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris, sistem pengendalian intern dan manajemen risiko dinilai secara umum memadai dan efektif berjalan sesuai dengan SOP dan kebijakan-kebijakan yang dibangun oleh Perseroan.

Pengadaan Barang dan Jasa



Prinsip Dasar

Perseroan senantiasa menjaga terciptanya persaingan yang sehat dengan menjunjung prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar dan bertanggung jawab sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

a. Efisien, berarti pengadaan barang dan jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah.
b. Efektif, berarti pengadaan barang dan jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
c. Bersaing atau Kompetitif, berarti pengadaan barang dan jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat diantara penyedia barang dan jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.
d. Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang dan jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang dan jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang dan jasa yang berminat.
e. Adil dan wajar, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat.
f. Bertanggung jawab, berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Tujuan pengadaan barang dan jasa untuk memperoleh barang dan jasa yang diperlukan Perusahaan dengan mempertimbangkan kualitas, kuantitas, harga, legalitas, waktu dan pengendalian pengadaan yang efektif dan efisien serta sesuai dengan prosedur yang berlaku. Perseroan juga telah memiliki harga perkiraan sendiri (HPS) yang dikalkulasikan oleh unit terkait berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan.

Etika Pengadaan Barang dan Jasa

Penyedia barang dan jasa serta Para Pihak yang terkait dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa harus mematuhi etika dan pakta integritas pengadaan barang dan jasa, yaitu:

a. Bekerja secara profesional, atas dasar kejujuran, serta menjaga kerahasian dokumen pengadaan barang dan jasa yang seharusnya dirahasiakan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengadaan barang dan jasa;
b. Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung, untuk mencegah dan menghindari terjadinya persaingan tidak sehat;
c. Menerima dan bertanggung jawab atas segala keputusan yang ditetapkan sesuai dengan kesepakatan para pihak;
d. Menghindari dan mencegah terjadinya pertentangan kepentingan para pihak yang terkait, langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan barang dan jasa;
e. Menghindari dan mencegah terjadinya pemborosan dan kebocoran keuangan perusahaan dalam pengadaan barang dan jasa;
f. Menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang dan/atau melakukan kegiatan bersama dengan tujuan untuk keuntungan pribadi, golongan atau pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung merugikan perusahaan;
g. Tidak menerima, tidak menawarkan atau tidak menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah, imbalan berupa apa saja kepada siapapun yang diketahui atau patut dapat diduga berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa;
h. Pejabat pengadaan dan penyedia barang dan jasa wajib menandatangani pakta integritas.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Sebagai acuan dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, Perseroan telah memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 33/KPTS/HK.00.02/00.01/04/2016 tanggal 01 April 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa PT Semen Tonasa. Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa telah mengatur mengenai penerapan prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil, wajar, dan akuntabel dalam proses pengadaan. Dalam kebijakan tersebut juga dijelaskan ketentuan, prosedur dan proses pengadaan dll.

Rangkaian kegiatan pengadaan barang dan jasa telah tertuang dalam Pedoman Teknis, Prosedur, dan Intruksi Kerja Pengadaan Barang dan Jasa merupakan pedoman Perseroan dalam melakukan kegiatan penyediaan barang dan jasa yang bersifat strategis maupun non-strategis untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan sesuai kualitas, kuantitas dan waktu yang diinginkan dengan harga terbaik dengan menerapkan prinsip manajemen pengendalian risiko yang sehat.

Untuk memenuhi prinsip-prinsip GCG dalam proses pengadaan, Perseroan telah memuat prosedur pengadaan barang dan jasa dalam *website* Perseroan (www.sementonasa.co.id) sehingga dapat diakses oleh pemasok/rekanan secara mudah

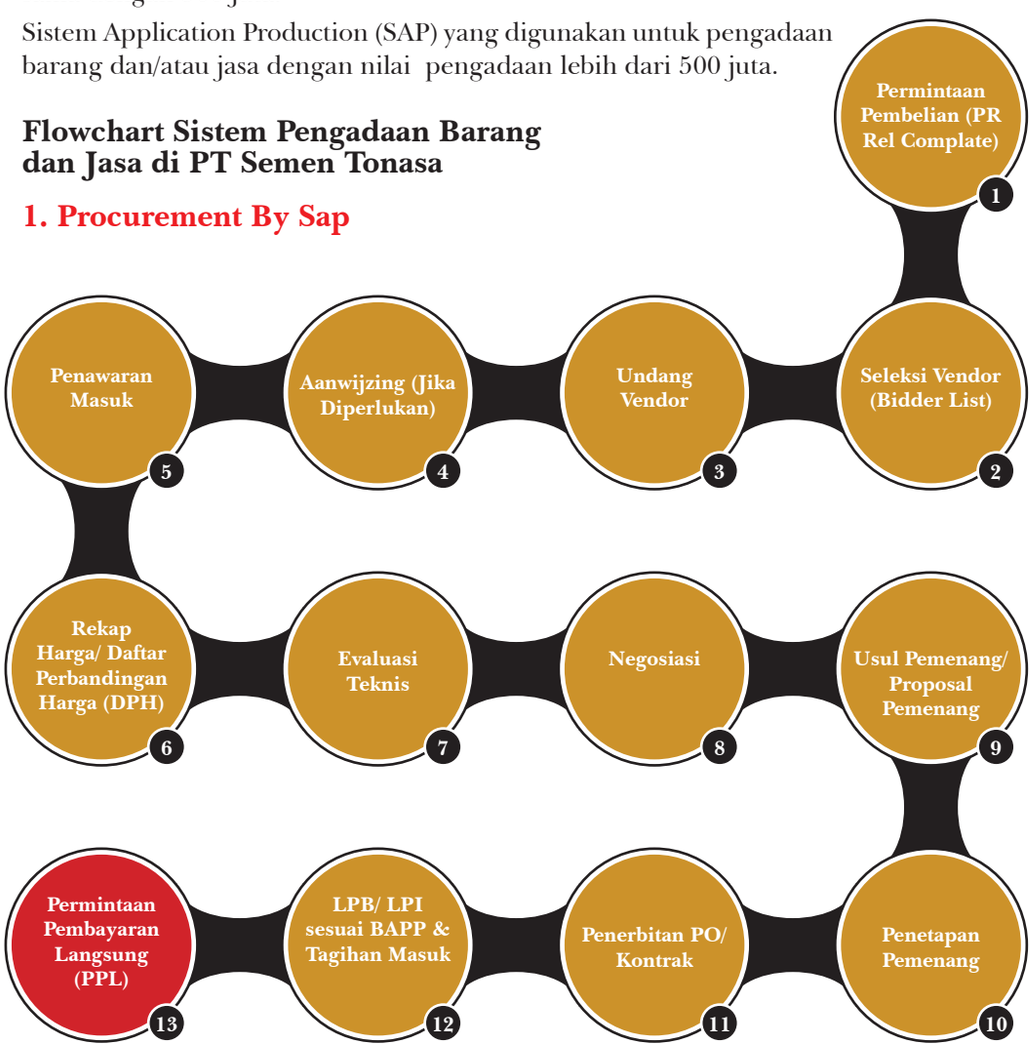
Sistem dan Metode Pengadaan Barang dan Jasa

Sistem pengadaan barang dan jasa di Perseroan terdiri dari:

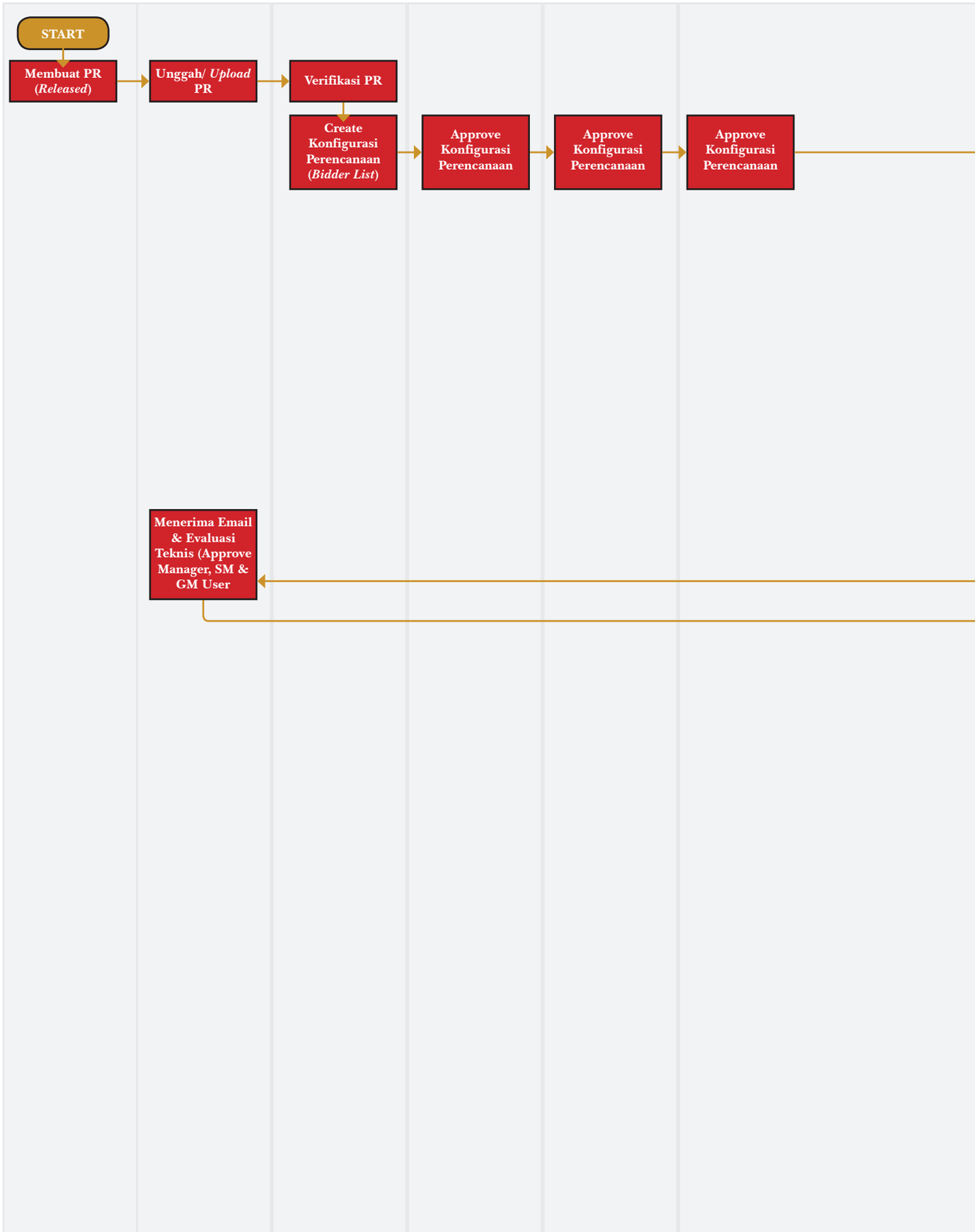
1. Electronic Procurement (E-Proc) yang digunakan untuk pengadaan barang dan/atau jasa dengan nilai pengadaan kurang dari dan atau sama dengan 500 juta.
2. Sistem Application Production (SAP) yang digunakan untuk pengadaan barang dan/atau jasa dengan nilai pengadaan lebih dari 500 juta.

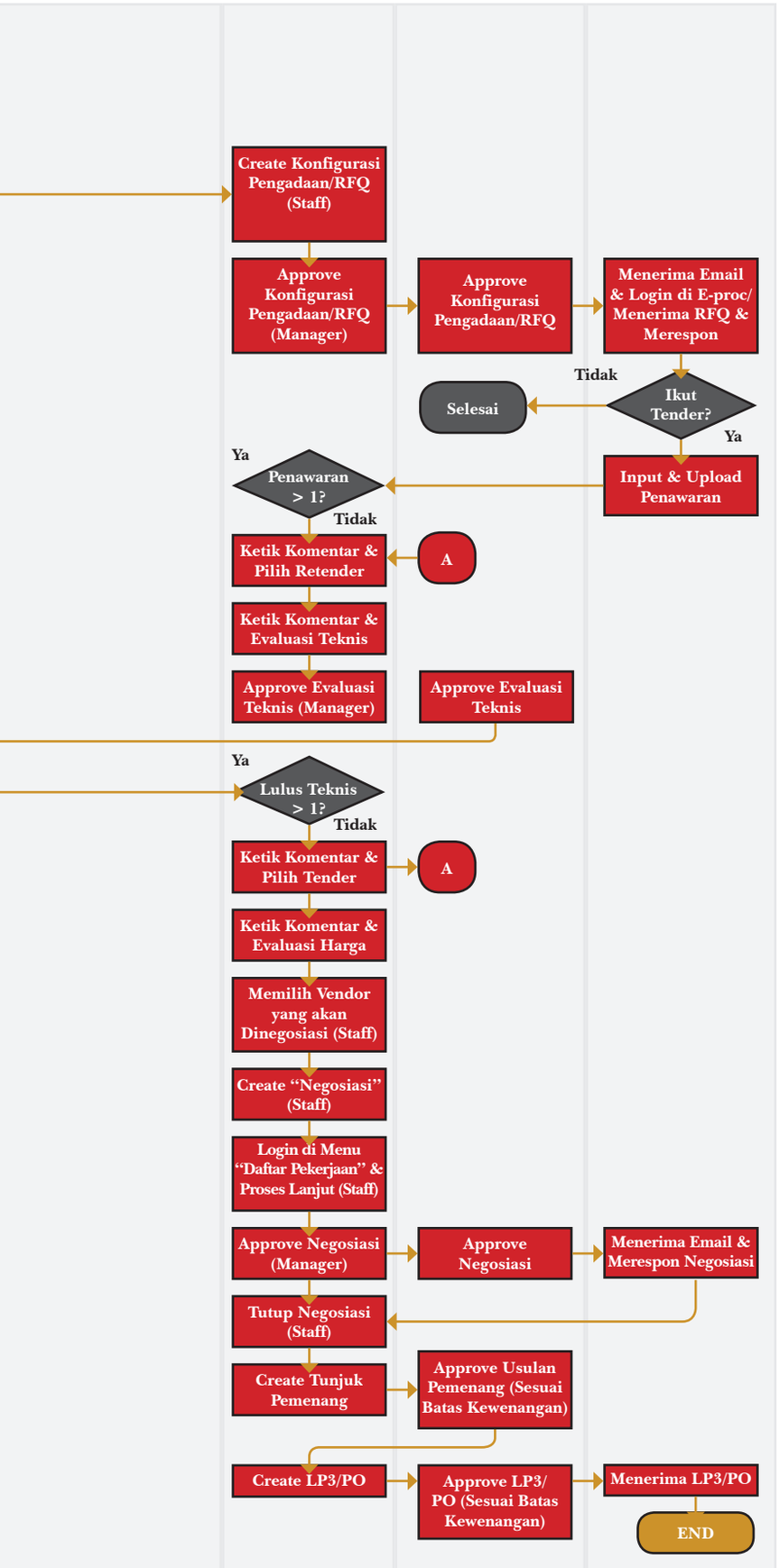
Flowchart Sistem Pengadaan Barang dan Jasa di PT Semen Tonasa

1. Procurement By Sap



2. Procurement By Eprocrument





Perseroan menetapkan metode pengadaan barang dan jasa dengan mempertimbangkan dan memperhatikan jenis, sifat dan nilai barang dan jasa serta metode atau sistem pengadaan yang paling sesuai dengan barang dan jasa yang bersangkutan.

Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dilaksanakan dengan metode, yaitu:

- Pembelian langsung
- Penunjukan langsung
- Pemilhan langsung
- Pelelangan terbuka

Berikut ini ketentuan yang diatur untuk masing-masing metode pelaksanaan pengadaan barang dan jasa:

- **Pembelian Langsung**

  Pembelian langsung atau Belanja Langsung adalah pengadaan barang dan jasa secara langsung tanpa dokumen Kontrak/PO setelah mendapat persetujuan pejabat yang berwenang apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut :

  a. Pengadaan barang / jasa dengan nilai pembelian maksimal Rp10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah);
  b. Pembelian langsung barang/ pengadaan jasa langsung dilakukan ke Kopkar Agen/ Pabrikan/Vendor.

- **Penunjukan Langsung**

  Penunjukan Langsung yaitu pengadaan barang dan jasa yang dilakukan dengan menunjuk langsung 1 (satu) atau lebih penyedia barang dan jasa, tanpa melalui pemilihan langsung. Penunjukan langsung harus mendapatkan persetujuan dari Direktur User terlebih dahulu dan dilakukan apabila memenuhi salah satu persyaratan sebagai berikut :

a. Bila pelaksanaan pengadaan barang dan jasa melalui Pelelangan terbuka dan pemilihan langsung telah dua (dua) kali dilakukan namun peserta pelelangan atau pemilihan langsung tidak memenuhi kriteria atau tidak ada pihak yang mengikuti pelelangan atau pemilihan langsung, sekalipun ketentuan dan syarat-syarat telah memenuhi kewajaran;
b. Barang dan jasa yang dibutuhkan bagi kinerja utama perusahaan dan tidak dapat ditunda keberadaannya atau urgent/prioritas (business critical asset) setelah ada persetujuan pejabat yang berwenang;
c. Penyedia barang dan jasa dimaksud hanya satu-satunya atau barang spesifik;
d. Barang dan jasa yang bersifat knowledge intensive dimana untuk menggunakan dan memelihara produk tersebut membutuhkan kelangsungan pengetahuan dari penyedia barang dan jasa;
e. Barang dan jasa yang dimiliki oleh pemegang Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) atau yang memiliki jaminan (warranty) dari Original Equipment Manufacturer;
f. Penanganan darurat untuk aset strategis perusahaan, keamanan, keselamatan masyarakat dan lingkungan;
g. Barang dan jasa yang merupakan pembelian berulang (repeat order), sepanjang harga yang ditawarkan menguntungkan dengan tidak mengorbankan kualitas barang dan jasa dengan mempertimbangkan biaya, proses dan kecepatan waktu pengadaan setelah mendapat persetujuan pejabat yang berwenang.
h. Penanganan darurat akibat bencana alam, baik yang bersifat lokal maupun nasional.
i. Barang dan jasa lanjutan yang secara teknis merupakan satu kesatuan yang sifatnya tidak dapat dipecah-pecah dari pekerjaan yang sudah dilaksanakan sebelumnya.
j. Penyedia barang dan jasa dimaksud adalah BUMN, anak perusahaan BUMN dan/atau perusahaan penunjang operasional sepanjang barang dan/atau jasa yang dibutuhkan merupakan produk dan layanan dari BUMN, anak perusahaan atau dan/atau perusahaan penunjang operasional dimaksud dengan ketentuan apabila BUMN, anak perusahaan dan/atau perusahaan penunjang operasional yang memproduksi atau memberi pelayanan yang dibutuhkan lebih dari satu, maka harus dilakukan pemilihan langsung terhadap BUMN, anak perusahaan dan/atau perusahaan penunjang operasional tersebut;
k. Dilakukan pada pemasok yang merupakan pabrikan, authorized agent, atau merupakan sole agent.
l. Pemenuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.
m. Barang dan jasa untuk keperluan uji coba

- **Pemilihan Langsung**

  Pemilihan Langsung yaitu serangkaian kegiatan untuk menyediakan kebutuhan barang dan jasa yang diikuti penyedia barang dan jasa yang setara dan memenuhi syarat teknis yang telah ditetapkan, dan ditawarkan secara terbatas sekurang-kurangnya diikuti oleh 2 (dua) penawaran dengan ketentuan sebagai berikut :

  a. Penyedia barang dan jasa telah melalui proses prakualifikasi dan sudah terdaftar dalam daftar penyedia barang dan jasa Perusahaan;
  b. Dalam hal proses penawaran;
     - Yang memasukkan penawaran kurang dari 2 vendor atau penawaran yang memenuhi kriteria teknis kurang dari 2 vendor, maka dilakukan tender ulang, kemudian apabila penawaran atau yang memenuhi kriteria teknis masih kurang dari 2 vendor, maka proses pengadaan dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

- Apabila penawaran yang memenuhi kriteria ekonomis/ komersial kurang dari 2 vendor, maka dilakukan permintaan penawaran ulang sekali lagi kepada vendor yang memenuhi kriteria teknis, kemudian apabila penawaran yang memenuhi kriteria komersial masih kurang dari 2 vendor, maka proses pengadaan dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

- **Pelelangan Terbuka**

  Pelelangan Terbuka yaitu serangkaian kegiatan untuk menyediakan kebutuhan barang dan jasa, yang diumumkan secara luas melalui media massa guna memberi kesempatan kepada penyedia barang dan jasa yang memenuhi kualifikasi untuk mengikuti pelelangan dengan ketentuan sebagai berikut:

  a. Pelelangan Terbuka Barang dan Jasa dilaksanakan apabila memenuhi seluruh kriteria :
     - Bukan pekerjaan kompleks;
     - Bukan kebutuhan Rutin;
     - Nilai estimasi di atas Rp100.000.000.000,- (Seratus Milyar Rupiah), kecuali Pengadaan Barang dan Jasa peralatan utama pabrik semen baru;

  b. Pelelangan Terbuka untuk Barang dan Jasa dilaksanakan apabila Daftar penyedia Barang dan Jasa belum mencukupi persyaratan kompetisi dan belum jelas sumbernya.

  c. Pengumuman Pelelangan Terbuka untuk Barang dan jasa dilakukan di website Perusahaan atau media massa.

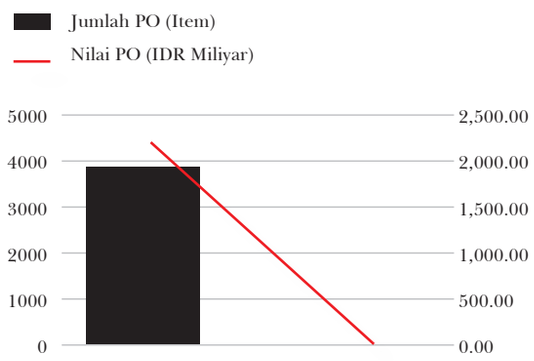
  d. Dalam hal ketentuan sebagaimana dalam butir a, b dan c di atas tidak terpenuhi, maka dapat dilakukan dengan cara Pemilihan Langsung atau Penunjukan Langsung.

Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2017

Jumlah dan nilai pengadaan telah dikalkulasikan oleh unit terkait berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan selama tahun 2017 melalui sistem dan metode yang ditetapkan. Berikut data Pengadaan Barang dan Jasa selama tahun 2017.

Kegiatan Pengadaan Barang

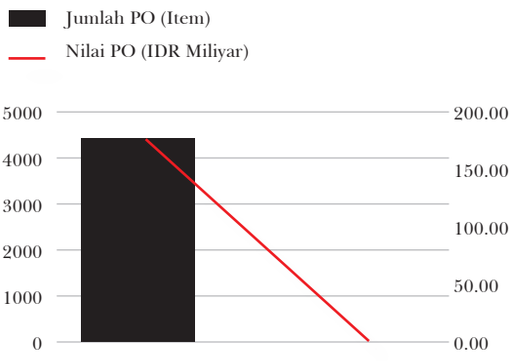
PO BARANG 2017		
BULAN	**JUMLAH PO (ITEM)**	**NILAI PO (IDR MILIYAR)**
Januari-Desember	3864	2.162,04



Kegiatan Pengadaan Jasa

PO JASA 2017		
BULAN	**JUMLAH PO (ITEM)**	**NILAI PO (IDR MILIYAR)**
Januari-Desember	4313	167,50

Keterangan:
PO: *Purchase Order* (Dokumen Perikatan/Perjanjian)



Program Bagi Pemasok



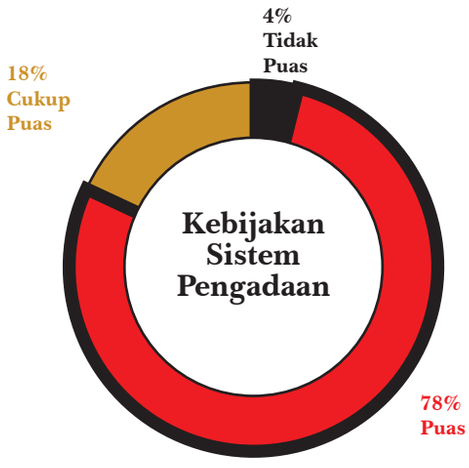
Perseroan senantiasa berupaya menjalin hubungan yang harmonis dengan para pemasok (rekanan). Komitmen ini diwujudkan melalui penyelenggaraan berbagai kegiatan diantaranya seperti sosialisasi kebijakan di bidang pengadaan barang dan jasa yang dilakukan antara Perseroan dengan para pemasok. Kegiatan tersebut juga dilakukan sebagai upaya meningkatkan pemahaman pemasok terhadap proses pengadaan maupun informasi lain yang bermanfaat bagi pemasok. Kegiatan tersebut diharapkan mampu menciptakan proses pengadaan yang kompetitif, efektif dan efisien.

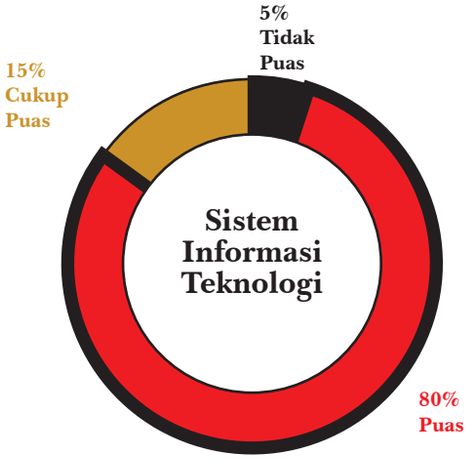
Pada tahun 2017, sehubungan dengan dilakukannya pengembangan system eprocurement mulai dari Proses Registrasi/Pendaftaran Vendor Online via eproc sampai dengan Proses Pengadaan (PR to PO) Barang dan Jasa maka perseroan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi New electronic procurement (e-proc) beberapa kali ke vendor, seperti yang dilakukan pada tanggal 19 Juli.

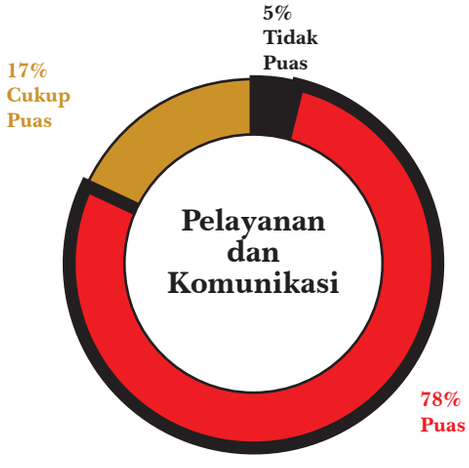
Survei Kepuasan Pemasok

Dalam rangka menjaga hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan dengan pemasok, Perseroan melakukan survei kepuasan pemasok. Kegiatan ini juga dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pemasok dalam berhubungan dengan Perseroan terkait proses pengadaan barang dan jasa.

Pelaksanaan survei kepuasan pemasok dilaksanakan setiap tahunnya. Laporan Survey Kepuasan *Supplier* terakhir dilakukan pada periode Juli 2016 s.d. Juni 2017 dengan hasil sebagai berikut:





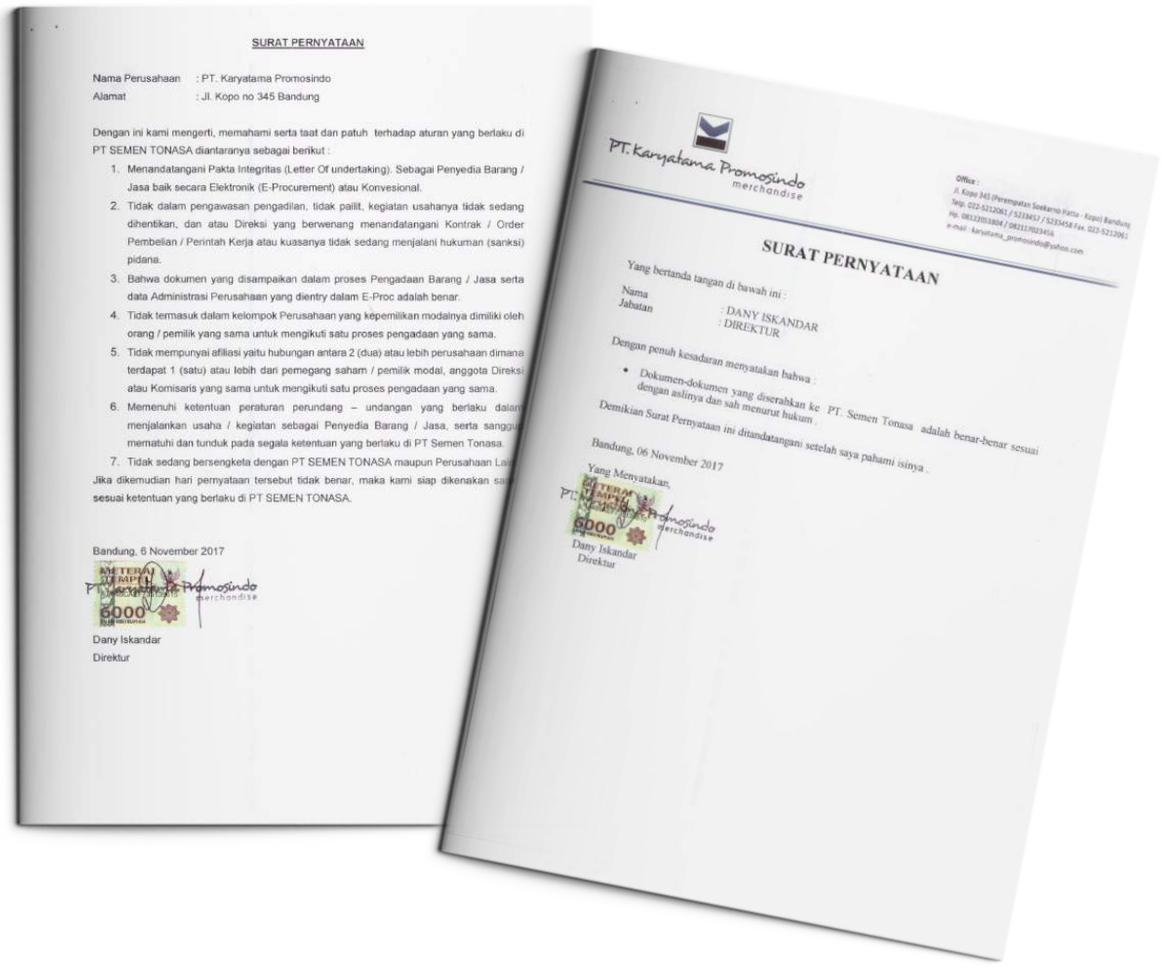


Berdasarkan survei yang telah dilakukan, berikut ini beberapa rekomendasi yang dihasilkan:

a. Waktu pengadaan (proses awal hingga proses akhir/terbit PO) perlu ditinjau kembali.
b. Transparansi dan Fairness rate (tingkat keadilan) dalam proses pengadaan lebih ditingkatkan.
c. Kehandalan dan sarana prasarana sistem informasi pengadaan lebih ditingkatkan agar dapat membantu supplier dalam memecahkan masalah terkait proses pengadaan.
d. Pelayanan (*service*), penanganan masalah supplier dan efisiensi waktu dalam proses pengadaan lebih ditingkatkan.

Pakta Integritas

Sejalan dengan etika pengadaan di Perseroan yaitu menghindari dan mencegah terjadinya pertentangan kepentingan para pihak yang terkait langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan barang dan jasa, maka dalam setiap proses pengadaan barang dan jasa dilengkapi dengan penandatanganan Pakta Integritas oleh pejabat terkait.



SURAT PERNYATAAN

Nama Perusahaan : PT. Karyatama Promosindo
Alamat : Jl. Kopo no 345 Bandung

Dengan ini kami mengerti, memahami serta taat dan patuh terhadap aturan yang berlaku di PT SEMEN TONASA diantaranya sebagai berikut :

1. Menandatangani Pakta Integritas (Letter Of undertaking). Sebagai Penyedia Barang / Jasa baik secara Elektronik (E-Procurement) atau Konvesional.
2. Tidak dalam pengawasan pengadilan, tidak pailit, kegiatan usahanya tidak sedang dihentikan, dan atau Direksi yang berwenang menandatangani Kontrak / Order Pembelian / Perintah Kerja atau kuasanya tidak sedang menjalani hukuman (sanksi) pidana.
3. Bahwa dokumen yang disampaikan dalam proses Pengadaan Barang / Jasa serta data Administrasi Perusahaan yang dientry dalam E-Proc adalah benar.
4. Tidak termasuk dalam kelompok Perusahaan yang kepemilikan modalnya dimiliki oleh orang / pemilik yang sama untuk mengikuti satu proses pengadaan yang sama.
5. Tidak mempunyai afiliasi yaitu hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih dari pemegang saham / pemilik modal, anggota Direksi atau Komisaris yang sama untuk mengikuti satu proses pengadaan yang sama.
6. Memenuhi ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku dalam menjalankan usaha / kegiatan sebagai Penyedia Barang / Jasa, serta sanggup mematuhi dan tunduk pada segala ketentuan yang berlaku di PT Semen Tonasa.
7. Tidak sedang bersengketa dengan PT SEMEN TONASA maupun Perusahaan La

Jika dikemudian hari pernyataan tersebut tidak benar, maka kami siap dikenakan sa sesuai ketentuan yang berlaku di PT SEMEN TONASA.

Bandung, 6 November 2017

Dany Iskandar
Direktur

PT. Karyatama Promosindo merchandise

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DANY ISKANDAR
Jabatan : DIREKTUR

Dengan penuh kesadaran menyatakan bahwa :

- Dokumen-dokumen yang diserahkan ke PT. Semen Tonasa adalah benar-benar sesuai dengan aslinya dan sah menurut hukum.

Demikian Surat Pernyataan ini ditandatangani setelah saya pahami isinya.

Bandung, 06 November 2017

Yang Menyatakan,

Dany Iskandar
Direktur

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Permasalahan Hukum

Selama tahun 2017 Perseroan menghadapi berbagai permasalahan baik litigasi maupun non litigasi, pidana maupun perdata. Permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan selama tahun 2017, antara lain:

NO	JENIS PERMASALAHAN	REGISTER PERKARA	LITIGASI / NON LITIGASI	STATUS PERKARA	NOMOR	TINDAKLANJUT	KETERANGAN
1. PERDATA							
1	Gugatan Tanah Tower Biringkassi	Perkara Perdata No.09/Pdt.G/2016/PN.Pkj	Litigasi	• Gugatan Perkara Perdata No.09/Pdt.G/2016/PN.Pkj tanggal 01 April 2016 yang diajukan oleh Penggugat Yania Dg. Bulang Dkk melalui melalui Kuasa Hukumnya H.A. Hamim Naim,SH dan PT Semen Tonasa selaku Turut Tergugat I.		Kasasi	*Close*
				• Putusan Pengadilan Negeri Pangkep tgl 25 Agustus 2016.	Putusan Perdata Gugatan No 9/Pdt.G/2016/PN.Pkj		
				• Putusan Pengadilan Tinggi Sul Sel sudah ada.	23/PDT/2017/PT MKS., tanggal 20 Maret 2017		
					Putusan Nomor 2465 K/Pdt/2017 tanggal 27 November 2017		
2	Pengajuan Banding Terhadap Keputusan Dirjen Pajak	No. Sengketa 16.080467-2008 terhadap Kep-497/WPJ.19/2014 tanggal 21 Maret 2014 tentang keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Litigasi	Putusan Pengadilan Pajak No.Put-80385/PP/M.XVIB/16/2017 diucapkan tanggal 26 Januari 2017.			*Close*
3	PT Wicaksana Konstruksi	Perkara Perdata No.09/Pdt.G/2017/PN.Pkj	Litigasi	Perkara dicabut (selesai)		Non Litigasi (Akta Perdamaian) Van Dading	*Close*
2. PIDANA							
1	Tindak Pidana Korupsi terkait prosedur pelaksanaan pembangunan Kantor Staf	Pengadilan Pangkep	Non Litigasi	Penyelidikan dihentikan / tidak cukup bukti			*Close*
2	LSM	Laporan Polisi Nomor LP A/47/VIII/2016 tanggal 09 Agustus 2016	Penambangan tanpa IUP OP yg diduga masuk kawasan hutan lindung (Tabo-Tabo) oleh PT ST dan Prasetya Jafar	Klarifikasi ke instansi terkait perijinan yang dimiliki (penambang memiliki ijin)			*Close*
				Bahwa PT ST memiliki ijin untuk menambang di Tabo Tabo			

NO	JENIS PERMASALAHAN	REGISTER PERKARA	LITIGASI / NON LITIGASI	STATUS PERKARA	NOMOR	TINDAKLANJUT	KETERANGAN
3. SOMASI / KONFIRMASI / KLARIFIKASI							
1	Proses pemberhentian Direksi tidak melalui mekanisme yang berlaku	13/01/2017 atas surat kuasa hukum no. 012/PHP/01-2017 Konsultan Hukum Prihanggodo Haullussy & Partners (PHP) selaku kuasa Hukum Toto Sudibyo		Per Maret 2017 masih dalam tahap negosiasi dengan Kuasa Hukum Permasalahan ditindaklanjuti oleh Holding			*Close*
2	Kel Tani Tambak Bulu-Bulu Desa Bulu Cindea	Penutupan saluran air limbah BTG ke Empang Masyarakat					
3	Dewan Presidium Pusat lembaga pemerhati Aspirasi Masyarakat (LEMPAR) - Makassar	051/S/DPP-LEMPAR/IV/2017 tgl 11 April 2017		Keberatan Warga Desa Mangilu atas pencemaran Lingkungan dan rusaknya badan jalan Desa Mangilu		Berkoordinasi dengan BPD (Badan Permusyawaratan Desa) Mangilu, sudah dilakukan untuk perbaikan jalan	*Close*
4	Ombudsman RI Perwakilan Maluku	Jan-17		Keluhan Masyarakat dugaan maladministrasi Polusi Udara penyebaran debu semen tonasa saat pengangkutan dan produksi pengepakan di area gudang arang Kota Ambon		Mengoptimalkan mesin penangkap debu, melakukan kerjasama dgn Balai besar Industri Hasil Perkebunan utk uji UKL/UPL setiap 6 bulan.	
5	HSAP & Rekan -Kantor Advokat & Konsultan Hukum	Surat PT ADHI Karya 130/AK-CLBW/VI/2016 tgl 22 Juni 2016 ttg klaim pipa pancang platfrom tersenggol kapal PT TL		Tanggungjawab atas rusaknya tiang pancang dermaga curah air pel Cel Bawang yang tertabrak/tersenggol Kapal Tonasa Line XVI pada 27 Mei 2016 dgn ganti rugi sebesar Rp 737.084.379		Hubungan hukum dengan PT Tonasa Lines	PT Adhi Karya memutuskan untuk menggugat
6	Masyarakat Kelurahan Lapuko - PP Kendari	Pernyataan Kesepakatan Bersama tgl 12 Oktober 2016		Pengelolaan Dana CSR, Perbaikan Jalan, Lampu jalan, perekrutan tenaga kerja,		Telah dilakukakoordinasi dgn DPRD Prov Sultra dan keinginan masyarakat Pemberian bantuan Beasiswa kepada Siswa SD,SMP dan SMA, pemasangan lampu jalan dan bantuan lainnya telah dilaksanakan.	*Close*

NO	JENIS PERMASALAHAN	REGISTER PERKARA	LITIGASI / NON LITIGASI	STATUS PERKARA	NOMOR	TINDAKLANJUT	KETERANGAN
7	Komisi Pengawas Persaingan Usaha RI-Kantor Perwakilan Daerah Makassar	398/KPD.Mks/S/VII/2017 411/KPD.Mks/S/VII/2017	20/07/2017 25/07/2017	Kegiatan penelitian terkait Dugaan Pelanggaran UU No 5 tahun 1999 ttg pembagian wilayah distribusi semen produk semen tonasa di SulSel			
8	Aliansi Masyarakat Biringkassi	01/SOM1/11/2017 tgl 07 Nop 2017	Somasi/aduan masyarakatt biringkassi atas pabrik batu bara (CUS)			08 November rapat internal ST	
PERMASALAHAN PIHAK KETIGA							
1	Serikat Karyawan Kopkar Semen Tonasa	03/DPO/SPKK-ST/12-2016 tgl 060117		Aspirasi SP Kopkar		Telah dilakukan pertemuan	
2	Supriyatna Prayitno & Associates	009/Klr/SP&A/X/2017	Permasalahan internal antara CV Trikarya Mandiri dgn CV Surya Prima Tonasa (atas pekerjaan jembatan timbangPT ST)	Penagihan pekerjaan pembuatan jalan timbang CV Surya Prima Mandiri	Putusan Perdata Gugatan No 9/Pdt.G/2016/PN.Pkj	Menunggu perkembangan permasalahan	

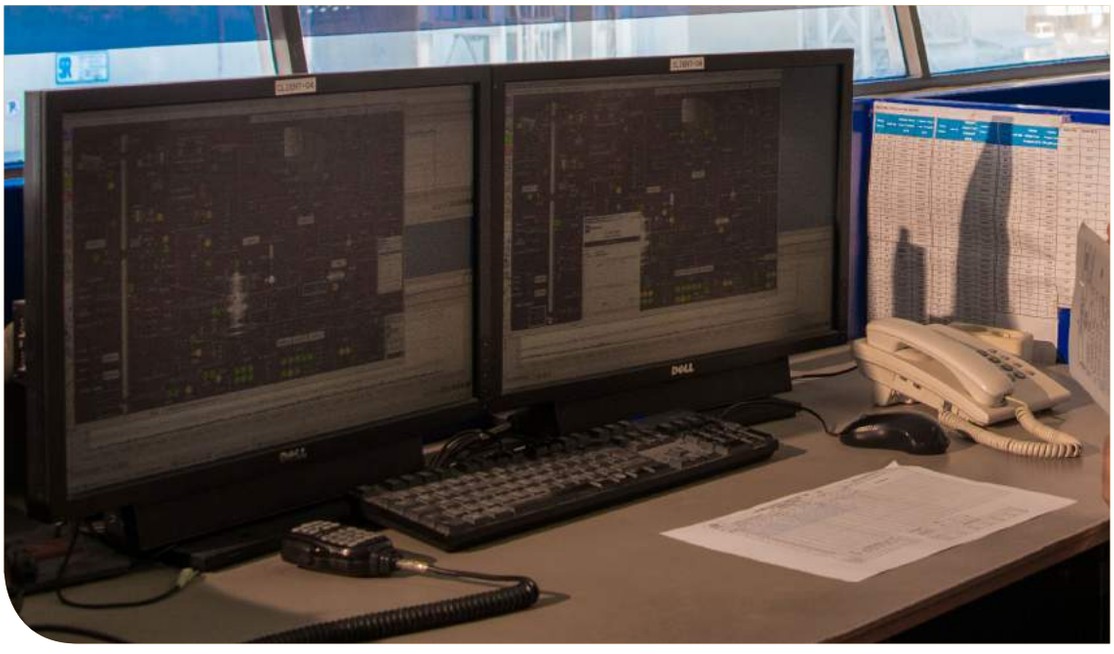
Dampak Terhadap Perusahaan

Meskipun pada tahun 2017, Perseroan mengadapi permasalahan hukum namun secara umum tidak berdampak kepada kondisi Perusahaan mengingat sebagian besar permasalahan dapat diselesaikan melalui non litigasi. Sedangkan permasalahan litigasi berdampak kepada perusahaan secara finansial berupa denda administrasi pajak sebesar Rp6.312.805.712

Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat yang memiliki permasalahan hukum baik perdata maupun pidana.

Akses dan Keterbukaan Informasi



Dalam rangka memberikan kemudahan pelayanan kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*), Perseroan telah menyediakan berbagai fasilitas informasi yang berbasis teknologi informasi yang bisa diakses masyarakat dengan mudah, murah dan cepat.

Komunikasi Internal

Perseroan senantiasa berupaya menciptakan terjadinya hubungan yang harmonis di lingkungan internal Perusahaan. Untuk itu Perseroan membangun iklim komunikasi yang baik antara manajemen dengan karyawan, melalui sejumlah kegiatan tatap muka antara manajemen dengan karyawan. Untuk pertemuan antara Manajemen dengan Eselon 1 dilakukan setiap minggu, pertemuan antara Manajemen dengan Eselon 2 dilakukan per tiga bulan, dan pertemuan Manajemen dengan seluruh karyawan pada upacara tanggal 17.

Komunikasi Eksternal

Komunikasi eksternal dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) juga senantiasa dijaga agar dapat berjalan secara sehat, wajar dan saling menguntungkan. Untuk itu Perseroan telah menyediakan Call Center Hotline 08001 TONASA (866272) yang dapat dihubungi oleh para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan. Selain itu komunikasi juga dapat dilakukan dengan cara mengirimkan email secara langsung kepada Perseroan melalui menu yang tersedia dalam *website* Perseroan.

Media Informasi Perusahaan

Perseroan menyediakan berbagai media informasi yang dapat digunakan dan diperoleh para pemangku kepentingan, baik melalui media cetak maupun elektronik, antara lain:

a. Laporan Tahunan (*Annual Report*)
b. Surat Pemberitahuan dan Surat Edaran
c. *Website* Perseroan
d. Majalah Internal (Orbit dan Sinergi)
e. Baliho Perseroan

NO	TANGGAL	JUDUL
JANUARI		
1	4-Jan-17	Kepedulian Tonasa Bantu Korban Gempa Aceh
2	11-Jan-17	Semen Tonasa Gelar Pelatihan Pekerja Bangunan
3	18-Jan-17	Tonasa Serahkan Bantuan Korban Puting Beliung
4	20-Jan-17	Tanggap Darurat Tonasa Kembali Bantu Korban Bencana
5	25-Jan-17	KIKST Serahkan Bantuan Kepada Korban Bencana
FEBRUARI		
6	24-Feb-17	Semen Tonasa Gulirkan Dana Kemitraan Tahap I
MARET		
7	16-Mar-17	Istri Karyawan Semen Tonasa Ikuti Pelatihan Hidroponik
8	16-Mar-17	Semen Tonasa Raih Master Brand Award
9	24-Mar-17	Kepedulian Terhadap UKM, Tonasa Kembali Serahkan Dana Kemitraan
10	27-Mar-17	Kepedulian Semen Tonasa, Bantu Korban Kebakaran
APRIL		
11	3-Apr-17	Tonasa Berikan Bantuan Masyarakat Lapuko
12	5-Apr-17	PT Semen Tonasa Raih Top CSR 2017
13	18-Apr-17	Konvensi Mutu ke-28 Semen Tonasa
14	22-Apr-17	Reuni Akbar 2 Alumni Pelajar Semen Tonasa
15	26-Apr-17	Semen Tonasa Serahkan Bantuan UKM Tahap III

NO	TANGGAL	JUDUL
MEI		
16	01-Mei-17	Gober Series 5 di Tonasa I
17	18-Mei-17	Peringati Hardiknas Tonasa Serahkan Beasiswa dan Buku Hibah
18	24-Mei-17	549 Pelajar Sekolah Tonasa Ikuti Penamatan Bersama
19	24-Mei-17	Tonasa Kembali Gelontorkan Bantuan UKM
JUNI		
20	5-Jun-17	Musabaqah Syiar Islam Tonasa III Tahun 2017
21	6-Jun-17	Tonasa Serahkan Bantuan Mesjid Ring I
22	9-Jun-17	Buka Bersama Pensiunan Dan Wartawan
23	12-Jun-17	Penutupan Musabaqah Syiar Islam Tonasa III
24	13-Jun-17	Karyawan Angkatan 95 Tonasa Adakan Buka Bersama Dengan Panti Asuhan
25	14-Jun-17	Tonasa Berbagi Melalui Pasar Murah
26	16-Jun-17	Semen Tonasa Berbagi
27	17-Jun-17	PT Semen Tonasa Wakafkan Ribuan Eksemplar Alquran
JULI		
28	4-Jul-17	Sunatan Massal Tonasa, Libatkan 200 Anak
29	19-Jul-17	Kunjungan PPRA LVI LEMHANNAS RI
30	27-Jul-17	CSR Semen Tonasa Komitmen Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekitar
AGUSTUS		
31	26-Agu-17	Ribuan Peserta Mancing Padati Kolam Reklamasi Tonasa
32	29-Agu-17	Peduli UKM, Tonasa Salurkan Pinjaman Modal Usaha
SEPTEMBER		
33	7-Sep-17	Pengusaha Wanita, Berkunjung ke Tonasa
34	8-Sep-17	KIKST Gelar Anjangsana dan Pelatihan Hidroponik
35	11-Sep-17	Semen Tonasa Penuhi Standar Ekspor
36	14-Sep-17	CSR Semen Tonasa Raih 6 Award ISDA
37	19-Sep-17	Tonasa Terbaik Untuk Perusahaan Keuangan Non Listed
38	26-Sep-17	Bentuk Kepedulian Kepada UKM, Tonasa Kembali Salurkan Bantuan
39	29-Sep-17	Peduli Anak Bangsa Semen Tonasa Wakafkan Al-Qur'an di Ponpes

NO	TANGGAL	JUDUL
OKTOBER		
40	17-Okt-17	Peduli Lingkungan Tonasa Target 20.000 Bibit Pohon Mangrove
41	25-Okt-17	Peserta IQE Berkunjung Ke Semen Tonasa
NOVEMBER		
42	6-Nov-17	Kemeriahan Gerak Jalan Indah HUT 49 Tonasa
43	29-Nov-17	TSC, Ajang Membangun Generasi Muda Yang Mandiri
DESEMBER		
44	01-Des-17	Pengapalan Perdana Semen Tonasa Kerjasama Dengan Angkasa Pura Logistik
45	01-Des-17	Tonasa Raih Penghargaan CEO Terbaik di ICA 2017
46	26-Des-17	Tonasa Peduli Warga Pulau Karanrang

Website Perusahaan

Sebagai salah satu bentuk pemenuhan terhadap prinsip keterbukaan informasi, Perseroan telah menyediakan layanan informasi melalui *website* Perseroan dengan alamat www.sementonasa.co.id. Secara umum *website* Perseroan telah memuat berbagai informasi terkini yang disediakan bagi *stakeholder*.

> “Sebagai bentuk pemenuhan terhadap prinsip keterbukaan informasi.”



Kode Etik Perusahaan

Sebagai salah satu perusahaan semen nasional, Perseroan senantiasa menjaga dan membina hubungan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) sesuai standar etika bisnis dengan tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menerapkan budaya perusahaan dalam setiap kegiatan bisnisnya dalam mencapai visi dan misi Perusahaan dengan menerapkan praktik GCG melalui penerapan Pedoman Etika Perusahaan. Pedoman Etika ini digunakan oleh seluruh Insan Perseroan sebagai landasan dalam membentuk dan mengatur tingkah laku yang konsisten sesuai dengan peraturan yang berlaku di dalam maupun di luar Perusahaan.

> "Pedoman Etika ini digunakan oleh seluruh Insan Perseroan sebagai landasan dalam membentuk dan mengatur tingkah laku yang konsisten sesuai dengan peraturan yang berlaku di dalam maupun di luar Perusahaan."

Soft Structure dan Infra *Structure Governance*

Sebagai salah satu bentuk pemenuhan terhadap prinsip keterbukaan informasi, Perseroan telah menyediakan layanan informasi melalui *website* Perseroan dengan alamat www.sementonasa.co.id. Secara umum *website* Perseroan telah memuat berbagai informasi terkini yang disediakan bagi *stakeholder*.

INFRA STRUCTURE	SOFT STRUCTURE
RUPS	Budaya Perusahaan
Dewan Komisaris	Anggaran Dasar
Direksi	Pedoman GCG
	Board Manual
Komite Audit	Charter Komite Audit
	Pedoman Etika
	Pedoman WBS
Sekretaris Perusahaan	Pedoman Pengendalian Gratifikasi
Manajemen Risiko	Pedoman Manajemen Risiko
	Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa
	Kebijakan Perusahaan lainnya
	Sistem Manajemen: Prosedur, Instruksi Kerja, Catatan dan Record
Sistem Manajemen	

Isi Kode Etik Perusahaan

Dalam Pedoman Etika Perusahaan diatur mengenai hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perusahaan, individu Insan Perusahaan, maupun pihak lain yang melakukan aktivitas dengan Perusahaan, yang meliputi:

1. Etika Usaha Perusahaan

   Etika Usaha Perusahaan merupakan penjelasan tentang bagaimana sikap, perilaku Perusahaan sebagai entitas bisnis bersikap, beretika dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan stakeholder sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Bagian ini mengatur mengenai: hubungan dengan Pemegang Saham, hubungan dengan karyawan, hubungan dengan pelanggan, hubungan dengan pesaing, hubungan dengan pemasok, hubungan dengan kreditur, hubungan dengan mitra bisnis, hubungan dengan Pemerintah, hubungan dengan masyarakat; hubungan dengan media massa; dan hubungan dengan afiliasi.

2. Etika Perilaku Perusahaan

   Etika Perilaku Perusahaan merupakan penjelasan tentang bagaimana Insan Perusahaan dalam berhubungan, bersikap, beretika dan bertindak sesuai kaidah-kaidah dan ketentuan yang berlaku. Bagian ini mengatur mengenai: integritas dan komitmen Insan Perusahaan, hubungan kerja, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan, benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan, kesempatan kerja yang adil, kerahasiaan data dan informasi dan kebijakan pengungkapan Informasi; hak atas kekayaan Intelektual; penggunaan komunikasi elektronik, informasi Orang Dalam (Insider Trading), pemberian dan penerimaan hadiah (gratifikasi), pemberian donasi, penyuapan, aktivitas politik, perlindungan dan penggunaan aset perusahaan, keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L), pencatatan data, pelaporan dan dokumentasi, penyalahgunaan narkotika, obat terlarang, minuman keras dan perjudian, dan citra Perusahaan.

3. Pelaksanaan Pedoman Etika Perusahaan

   Bagian ini menjelaskan tentang pelaksanaan etika perusahaan, melakukan sosialisasi dan tata cara pelaporan, penanganan dan penegakan pelanggaran serta sanksi yang diterapkan secara efektif dan menyeluruh kepada Insan Perusahaan dan stakeholder.

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan

Perseroan melakukan sosialisasi untuk memperkenalkan, menyebarluaskan informasi mengenai Pedoman Etika Perusahaan kepada seluruh Insan Perseroan maupun pihak eksternal Perseroan dengan tujuan agar setiap individu mengerti dan dapat mengimplementasikan Pedoman Etika Perusahaan.

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Pedoman Etika Perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan ketentuan hal-hal sebagai berikut:

a. Melakukan sosialiasi Pedoman Etika Perusahaan kepada seluruh Insan Perseroan, Pelanggan, Pemasok, Rekanan dan Mitra Bisnis serta penyegaran secara berkala.

b. Melakukan evaluasi atas pencapaian atau pemahaman kepada Insan Perseroan baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.

c. Mengkaji secara berkala terhadap Pedoman Etika Perusahaan dalam rangka mengembangkan Pedoman Etika Perusahaan dan jika diperlukan dapat dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kebijakan dan peraturan

Penyelenggaraan sosialisasi Pedoman Etika Perusahaan telah dilakukan sesuai data terlampir.

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	JENIS SOSIALISASI	MATERI SOSIALISASI	PESERTA	JUMLAH PESERTA
1	20 Januari 2017	Classical	Kode Etik, WBS dan Pedoman Tata Kelola Perushaan (GCG)	Security Perusahaan	30 orang
2	16 Februari 2017	Classical	Kode Etik, WBS dan Pedoman Tata Kelola Perushaan (GCG), Gratifikasi	Perusahaan Afiliasi	50 orang
3	17 Februari 2017	Classical	Kode Etik, WBS dan Pedoman Tata Kelola Perushaan (GCG)	Security Perusahaan	30 orang
4	20 dan 21 Februari 2017	In-House melalui Leader As Teacher	Kode Etik, WBS dan Pedoman Tata Kelola Perushaan (GCG), Gratifikasi	Karyawan Eselon 4 dan 5	80 orang
5	06,08 Maret dan 03,04 April 2017	Road Show ke Unit Kerja	SPKE	Unit Kerja Produksi dan dsirtibusi	120 orang
6	14 Juni 2017	Edaran	Gratifikasi	melalui Intranet / Email	Karyawan
7	14 Julil 2017	Road Show	Kode Etik, WBS dan Pedoman Tata Kelola Perushaan (GCG), Gratifikasi	Distrubusi	30 orang
8	15 Agustus 2017	Benchmark PT Semen Aceh	Kode Etik, WBS dan Pedoman Tata Kelola Perushaan (GCG), Gratifikasi	Semen Aceh	3 orang
9	03 Oktober 2017	Classical	Kode Etik, WBS dan Pedoman Tata Kelola Perushaan (GCG), Gratifikasi	Distributor wilayah 1	35 orang
10	21 Nopember 2017	Classical	LHKPP	Karyawan Eselon 1	13 orang

Kepatuhan Terhadap Kode Etik Perusahaan

Perseroan mewajibkan bagi setiap Insan Perseroan untuk mematuhi ketentuan yang diatur dalam Pedoman Etika Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan mewajibkan bagi setiap karyawan untuk menandatangani Pakta Integritas dan Kepatuhan terhadap Pedoman Etika Perusahaan. Dalam rangka menjaga komitmen secara berkelanjutan, penandatanganan kepatuhan terhadap Pakta Integritas dan Kepatuhan terhadap Pedoman Etika Perusahaan dilakukan setiap tahun.


SEMEN INDONESIA

PERNYATAAN KEPATUHAN ETIKA
PT SEMEN TONASA
TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Subhan, SE, Ak, MM
Jabatan : President Director
Alamat : Komp. Penerintahan Tonasa II Jl Anggrek A2 Tonasa II, Pangkep

Menyatakan bahwa :

1. Saya telah memahami dan menghayati Pedoman Etika Perusahaan sebagai pedoman berperilaku etis, berkesadaran etis, dan berpikir etis dalam rangka pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) sebagai bagian dari usaha untuk mewujudkan visi, misi dan budaya Perusahaan ;
2. Dalam melaksanakan pekerjaan/tugas Perusahaan, Saya akan mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku serta menghindari praktik gratifikasi, suap dan korupsi ;
3. Dalam melaksanakan pekerjaan/tugas Perusahaan, Saya berusaha untuk tidak melakukan kegiatan/transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan/atau potensi benturan kepentingan ;
4. Demi kepentingan Perusahaan Saya tidak akan menyalahgunakan jabatan, informasi/rahasia Perusahaan dan Asset Perusahaan untuk keuntungan kepentingan pribadi, keluarga maupun pihak lain ;
5. Demi kepentingan Perusahaan Saya bertanggungjawab untuk memberikan informasi kepada pihak ketiga Saya agar mengetahui dan memahami untuk tidak menerima dan memberikan sesuatu apapun dari dan/atau kepada pihak lain yang dapat mempengaruhi independensi Saya ;
6. Saya bertanggungjawab secara moral dan legal atas pelaksanaan Pedoman Etika Perusahaan, sehingga apabila Saya melanggar pernyataan kepatuhan ini maka saya siap menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku di Perusahaan.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sungguh-sungguh sebagai bentuk komitmen kepatuhan terhadap Pedoman Etika Perusahaan.

Tonasa, 27 Juli 2017
Yang membuat pernyataan,

(Subhan, S.E., Ak., MM)

Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik Perusahaan

Dalam rangka menegakkan ketentuan yang diatur dalam Pedoman Etika Perusahaan dengan No. Kode dokumen: 12.0.0/P/02 tanggal 08 Agustus 2016, Perseroan menetapkan ketentuan mengenai sanksi secara konsisten. Bagi karyawan yang melakukan pelanggaran Pedoman Etika Perusahaan atau berusaha untuk menyembunyikan informasi atau memberikan keterangan palsu dalam investigasi mengenai kemungkinan adanya pelanggaran, akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bagi Mitra Kerja, Perseroan akan memutuskan kontrak atau tidak memilih kembali menjadi Mitra Kerja PT Semen Tonasa yang terbukti melakukan pelanggaran Pedoman Etika Perusahaan.

Sedangkan apabila pelanggaran dilakukan oleh karyawan, maka sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan ini diberikan sesuai dengan tingkat kesalahan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

Sepanjang tahun 2017, jumlah pelanggaran Pedoman Etika Perusahaan sebanyak 3 (tiga) pelanggaran. Dari seluruh pelanggaran yang terjadi, Perseroan telah mengeluarkan sanksi tegas dalam bentuk Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) kepada 1 (satu) karyawan yang telah terbukti melakukan pelanggaran. Dan 2 lainnya berupa Surat Peringatan Tertulis.

Pengendalian Gratifikasi

"

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan etika bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG diantaranya dengan menerapkan program pengendalian gratifikasi di lingkungan Perseroan.

"

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan etika bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG diantaranya dengan menerapkan program pengendalian gratifikasi di lingkungan Perseroan. Gratifikasi adalah kegiatan pemberian dan atau penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik, yang dilakukan oleh Insan Perusahaan terkait dengan wewenang/jabatannya di Perusahaan, sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan yang mempengaruhi independensi, objektivitas, maupun profesionalisme Insan Perusahaan.

Gratifikasi akan berubah menjadi tindak pidana suap apabila memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:

- Gratifikasi tersebut berhubungan dengan wewenang/jabatan di Perusahaan;
- Gratifikasi yang berupa penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan tidak dilaporkan kepada Atasan Langsung.

Perseroan juga melarang kepada setiap Insan Perseroan untuk menerima dalam bentuk apapun yang tidak sah dari *Stakeholder*s yang dimaksudkan untuk memberikan keuntungan pribadi serta merugikan kepentingan Perusahaan.

Terkait ketentuan gratifikasi, Perseroan telah mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. 28/Kpts/HK.00.02/12.00/04-2015 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi di PT Semen Tonasa dan Surat Edaran No. 13/ED/HK.00.02/06-2017 perihal himbauan terkait larangan penerimaan atau permintaan Gratifikasi kepada seluruh Karyawan PT Semen Tonasa.

Beberapa ketentuan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan program pengendalian gratifikasi diantaranya yaitu:

1. **Penolakan terhadap Gratifikasi**

   Semua jajaran Perusahaan yang karena jabatannya dan berlawanan dengan tugas dan kewajibannya, dan atau anggota keluarga inti (suami/istri, anak) dilarang untuk menerima secara langsung atau tidak langsung gratifikasi dari setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing, yang berupa/ dalam bentuk uang/setara uang, barang, rabat (discount), komisi, pinjaman tanpa bunga, undangan makan, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, voucher, travel cek, kompensasi, hadiah yang memiliki nilai finansial tinggi, hiburan dan hal lainnya yang memberikan keuntungan pribadi terhadap diri dan keluarganya yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

2. Penerimaan terhadap Gratifikasi

Penerimaan terhadap gratifikasi terbagi menjadi 2 macam, yaitu gratifikasi yang wajib dilaporkan dan gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan. Gratifikasi yang wajib dilaporkan adalah gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya atau tugasnya dalam tugas kedinasan atau di luar tugas kedinasan sehingga dapat dianggap suap. Sedangkan gratifikasi yang tidak perlu dilaporkan adalah yang berlaku umum, tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku,sepanjang pemberian tersebut dimaksudkan untuk membina hubungan baik dalam batas-batas yang sesuai dengan kewajaran dan memperhatikan hubungan yang setara, saling menghormati dan tidak bertujuan untuk menyuap pihak yang bersangkutan untuk memberikan sesuatu hal kepada Perusahaan yang tidak menjadi hak Perusahaan secara hukum. Contoh pemberian dimaksud misalnya jamuan makan, kegiatan olah raga, tiket pertunjukan kesenian, buku, rekaman musik dan sebagainya.

3. Permintaan Gratifikasi

Insan Perusahaan apabila diminta untuk memberikan gratifikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan pemberian, hendaknya melakukan penolakan dengan cara santun terhadap permintaan tersebut dengan memberikan penjelasan terhadap kebijakan dan aturan ini kepada pihak terkait.

Unit Pengendali Gratifikasi (UPG)

Dalam rangka efektifitas penanganan program pengendalian gratifikasi di PT Semen Tonasa, Perseroan menetapkan *Corporate Secretary* selaku Unit Pengendali Gratifikasi.

Terkait program pengendalian gratifikasi, Corporate Secretary selaku Unit Pengendali Gratifikasi bertugas untuk:

1. Menerima pelaporan gratifikasi dari insan perusahaan atau pihak ketiga.
2. Melakukan pencatatan dan meneliti setiap laporan gratifikasi yang diterima.
3. Melakukan konfirmasi langsung atas laporan gratifikasi kepada pelapor, penerima, pemberi, atau pihak ketiga lainnya yang terkait dengan kejadian penerimaan, pemberian, permintaan dan penolakan gratifikasi.
4. Menentukan dan memberikan rekomendasi pemanfaatan gratifikasi.
5. Melakukan pelaporan, koordinasi, konsultasi dan surat menyurat kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dalam pengelolaan dan pengendalian gratifikasi di lingkungan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
6. Memantau tindak lanjut atas pemanfaatan penerimaan gratifikasi.
7. Menyalurkan gratifikasi kepada pihak yang berwenang atau yang telah ditentukan.
8. Melaporkan adanya pelanggaran terhadap ketentuan Pedoman Pengendalian Gratifikasi ini kepada Unit yang berwenang menangani pelanggaran disiplin.
9. Dapat disalurkan kepada instansi yang berwenang;
10. Dikembalikan kepada pemberi gratifikasi; atau
11. Disumbangkan kepada yayasan/organisasi sosial/masyarakat umum.

Sosialisasi Kebijakan Pengendalian Gratifikasi

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah melakukan berbagai program sosialisasi terkait kebijakan pengendalian gratifikasi, antara lain:

1. Sosialisasi kepada distributor
2. Mengeluarkan Surat Edaran kepada Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Keluarga Besar PT semen Tonasa untuk tidak menerima hadiah/bingkisan Lebaran/Idul Fitri dari Mitra Kerja
3. Sosialisasi kepada karyawan melalui Diklat Inhouse.

Sebagai bentuk komitmen terhadap program pengendalian gratifikasi, Perseroan mengumumkan melalui media massa dimana Perseroan tidak menerima maupun memberi hadiah, termasuk namun tidak terbatas pada bingkisan, parcel dan sejenisnya dalam kesempatan apapun, termasuk dan tidak terbatas pada hari raya keagamaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.


PT SEMEN TONASA
SEMEN INDONESIA GROUP

EDARAN

No. 19 /ED/HK.00.02/06-2017

Sebagai salah satu upaya untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara konsisten, PT Semen Tonasa telah memiliki kebijakan yang tercantum dalam Pedoman Good Corporate Governance (GCG) dan Pedoman Etika Perusahaan yang mengatur hal-hal yang berhubungan dengan komitmen dan etika berperilaku dalam menjalankan bisnis bagi Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, dan Pemangku Kepentingan (Stakeholders) lainnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri 1438 H/2017 M dan untuk menghindari kemungkinan terjadinya conflict of interest, kami mohon dengan hormat kepada Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Keluarga Besar PT Semen Tonasa untuk tidak menerima hadiah atau bingkisan dalam bentuk apapun dari Mitra Kerja.

Apabila Bapak/Ibu/Saudara menerima hadiah atau bingkisan yang terpaksa tidak dapat ditolak, mohon dapatnya untuk diinformasikan kepada Sekretaris Perusahaan untuk dilakukan pencatatan dengan menginformasikan nama pemberi, bentuk pemberian, prakiraan harga dan foto dari bingkisan atau hadiah tersebut.

Khusus bingkisan makanan yang dikhawatirkan akan kadaluwarsa dapat disalurkan ke Panti Asuhan, Panti Jompo atau tempat lainnya yang membutuhkan.

Demikian atas perhatian dan dukungan Bapak/Ibu/Saudara dalam upaya penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, kami ucapkan terima kasih.

Pangkep, 01 Juni 2017
PT Semen Tonasa

A. UNGGUL ATTAS, MBA
Direktur Utama

Pelaporan Gratifikasi

Setiap gratifikasi yang diterima oleh Insan Perseroan dalam bentuk apapun dilaporkan kepada Unit Pengendali Gratifikasi. Berdasarkan laporan yang telah disampaikan, selama tahun 2017 terdapat 6 (enam) laporan gratifikasi dan semuanya telah ditangani dan ditindaklanjuti.

Sanksi atas Pelanggaran

Perseroan menerapkan secara tegas kebijakan pengendalian gratifikasi di lingkungan perusahaan. Sebagai konsekuensinya, maka setiap pelanggaran terhadap ketentuan dalam Kebijakan Pengendalian Gratifikasi akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di perusahaan.

Selama tahun 2017, tidak ditemui adanya pelanggaran dan sanksi terkait pelaporan gratifikasi.

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Perusahaan (LHKPP)

> Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menjalankan kegiatan bisnis yang bersih PT Semen Tonasa menerapkan kebijakan pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang mewajibkan kepada seluruh jajaran karyawan Eselon 1 di lingkungan Semen Indoneia Grup untuk menyampaikan LHKPN.

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menjalankan kegiatan bisnis yang bersih PT Semen Tonasa menerapkan kebijakan pengelolaan LHKPP. Hal ini sejalan dengan kebijakan Pemegang Saham yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Nomor: 12/Kpts/Dir/2014 tanggal 24 Maret 2014 tentang Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang mewajibkan kepada seluruh jajaran karyawan Eselon 1 di lingkungan Semen Indoneia Grup untuk menyampaikan LHKPN.

Pedoman LHKPP

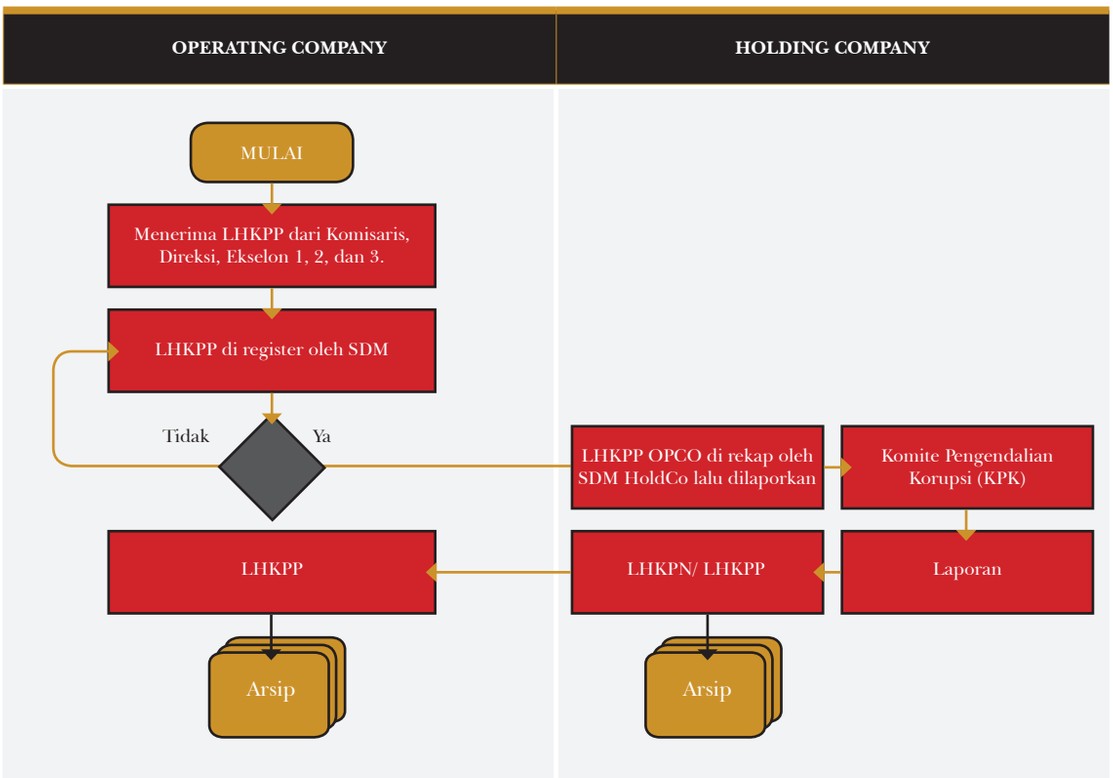
Sebagai tindak lanjut kebijakan Pemegang saham perseroan menindaklanjuti dengan menerbitkan Surat Keputusan Direksi PT Semen Tonasa Nomor: No 120/Kpts/Hk.00.02/53.00/09-2017 tanggal 04 September 2017 tentang Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Perusahaan (LHKPP) di Lingkungan PT Semen Tonasa, Perseroan mewajibkan pejabat- pejabat di lingkungan PT Semen Tonasa untuk menyampaikan LHKPP.

Perseroan telah menetapkan pejabat struktural di bawah Direksi yang wajib mengisi dan menyampaikan LHKPP. Pejabat Perseroan yang dimaksud adalah karyawan PT Semen Tonasa eselon 1 yang mempunyai tugas dan wewenang yang rawan terhadap praktek kecurangan.

Unit Pengelola LHKPP

Direksi menetapkan Kepala Departemen SDM sebagai koordinator pengelola LHKPP. Dalam pelaksanaannya, Kepala Departemen SDM meneraima LHKPP yang disampaikan oleh pejabat terkait untuk selanjutnya diteruskan kepada Pemegang Saham.

Gambar Skema proses penyusunan dan penyampaian LHKPP



Sosialisasi LHKPP

Untuk semakin meningkatkan pemahaman pejabat Perseroan terkait penyampaian LHKPP, Perseroan telah melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis tentang LHKPP kepada seluruh pejabat yang terkait. Dengan demikian pejabat yang bersangkutan mampu menyusun dan menyampaikan LHKPP secara tepat waktu sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Pelaporan LHKPP

Untuk tahun 2017, seluruh pejabat yang memiliki kewajiban untuk menyampaikan LHKPP telah menyampaikan LHKPP secara tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku. Pejabat eselon 1 yang melaporkan LHKPP sebanyak 4 (empat) orang.

Sanksi Pelaporan LHKPP

Dalam kebijakan Penyampaian LHKPP PT Semen Tonasa telah diatur ketentuan mengenai sanksi bagi pejabat Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban penyampaian LHKPP. Selama tahun 2017, tidak terdapat sanksi yang diberikan kepada pejabat Perseroan atas ketidaktaatan dalam penyusunan dan pelaporan LHKPP.

Whistle Blowing System

> Adanya Sistem Pelaporan Pelanggaran, maka diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di Perseroan yang berarti tersedia mekanisme deteksi dini (*early warning system*).

Perseroan menyediakan sistem bagi penegakan prinsip-prinsip GCG dalam rangka menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab dengan diberlakukannya *Whistle Blowing System* di lingkungan Perseroan. *Whistle Blowing System* merupakan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang disediakan dalam rangka memberikan kesempatan kepada pihak internal dan pihak eksternal untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG serta nilai-nilai etika yang berlaku di PT Semen Tonasa berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Perseroan.

Dengan adanya Sistem Pelaporan Pelanggaran, maka diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di Perseroan yang berarti tersedia mekanisme deteksi dini (early warning system). Melalui *Whistle Blowing System* juga menyediakan bagi Perseroan kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik. Pada akhirnya nanti diharapkan timbul keengganan untuk melakukan pelanggaran karena secara tidak langsung pengawasan dilakukan oleh semua pihak.

Prinsip Dasar Pelaporan Pelanggaran

Kebijakan *Whistle Blowing System* ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor: 26/Kpts/HK.00.02/12.00/11-2013 tanggal 22 November 2013 tentang Kebijakan *Whistle Blowing System* PT Semen Tonasa. Kebijakan ini menjadi acuan bagi Dewan Komisaris beserta organ pendukungnya, Direksi, dan Karyawan dalam melaksanakan penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Lingkup pengaduan yang akan ditindaklanjuti melalui *Whistle Blowing System* meliputi:

1. Korupsi
2. Suap
3. Gratifikasi
4. Benturan Kepentingan
5. Pencurian
6. Kecurangan
7. Pelanggaran hukum dan/atau peraturan Perseroan.

Lingkup pengaduan ini tidak termasuk permasalahan yang terkait dengan Ketenagakerjaan/Serikat Pekerja, Lingkungan dan K3, SDM dan fasilitas perusahaan.

Perlindungan Pelapor

Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun. Perlindungan ini juga berlaku bagi karyawan yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan investigasi atas pengaduan/pengungkapan tersebut.

Perlindungan terhadap pelapor dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran dan menjamin kerahasiaan pelapor maupun keluarganya. Perlindungan tersebut tidak diberikan kepada pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah.

Struktur Organisasi Pengelola Pelaporan Pelanggaran

Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya sistem pelaporan pelanggaran di perusahaan sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam pengawasan terhadap pelaksanaan sistern tersebut. Direksi dan Dewan Komisaris bersama-sama membentuk organisasi pelaporan pelanggaran di Perseroan.

Organisasi Pengelola Pelaporan Pelanggaran terdiri dari beberapa unsur, antara lain yaitu:

1. **Tim Pengelolahan Pelaporan Pelanggaran Semen Tonasa (TP3 ST)**

   Koordinator Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran adalah Sekretaris Dewan Komisaris. Anggota Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran adalah GM Sekretaris Perusahaan dibantu oleh Kepala Biro Legal & Governance.

   Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran bertugas untuk:

   a. Menerima, mencatat (meregister) dan mengelompokkan laporan pelanggaran berdasarkan kategori terlapor. Dalam hal pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris diteruskan ke Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran Holding (TP3H). Sedangkan pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan penangannya ditindaklanjuti oleh TP3 ST dan melaporkan tindakan yang telah diambil oleh Direksi berdasarkan rekomendasi dari Tim Investigasi kepada TP3H.
   b. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
   c. Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.
   d. Melaporkan laporan perkembangan (activity report) setiap 6 bulan sekali kepada Dewan Komisaris.

2. **Tim Investigasi**

   Tim Investigasi adalah tim independen yang merupakan tim dalam struktur Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System). Tim Investigasi bertugas melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan untuk mencari dan mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan guna memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran.

Tim Investigasi terdiri dari:

a. Tim Investigasi Internal, tim dibentuk oleh Perusahaan yang beranggotakan Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, dan pihak eksternal jika dibutuhkan, untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan.
b. Tim Investigasi Holding, adalah tim investigasi yang dibentuk oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. selaku pemegang paham, dimana Komite Audit PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. bertindak sebagai oversight, untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi.

3. Dewan Komisaris

Apabila yang terlapor adalah Karyawan maka, Dewan Komisaris menerima laporan dari TP3 ST terkait adanya pelaopran pelanggaran oleh Karyawan dan kemudian diteruskan ke Direksi untuk di tindaklanjuti dan menerima hasil investigasi dari Direksi.

Apabila yang terlapor adalah Direksi maka, Dewan Komisaris ST bersama-sama Dewan Komisaris SI menerima laporan dari TP3H dan menerima hasil investigasi dari Direksi SI.

4. Direksi

Apabila yang terlapor adalah Karyawan maka Direksi melakukan tindak lanjut atas Karyawan yang terlapor sesuai arahan dari Dewan Komisaris dan berwenang menugaskan Tim Investigasi Perusahaan untuk melakukan investigasi terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan dan melaporkan hasil investigasi kepada Dewan Komisaris ST.

Direksi menetapkan tindakan sesuai dengan kewenangannya berdasarkan rekomendasi dari Tim Investigasi, sesuai dengan kategori jenis pelanggaran (kategori 1, kategori 2, dan kategori 3).

Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Mekanisme terkait pelaporan dan penanganan pelaporan pelanggaran diuraikan sebagai berikut:

a. Penerimaan Pelaporan Pelanggaran

- TP3 ST menerima setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan oleh pihak eksternal (stakeholders) secara tertulis yang diberikan langsung kepada Tim TP3 ST, Email, WA (Whast Up) dan SMS.
- TP3 ST memberikan tanda terima atas pelaporan pelanggaran yang disampaikan secara tertulis dengan identitas, baik secara manual atau secara sistem (autoreplay).
- TP3 ST menyampaikan seluruh laporan pelanggaran yang diterima untuk Karyawan kepada Komisaris sedangkan untuk Direksi dan Komisaris diteruskan TP3H.
- TP3 ST memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur penyelesaian pelaporan pelanggaran kepada pelapor, jika memungkinkan.
- Pelaporan pelanggaran secara tertulis jika memungkinkan dilengkapi dengan bukti pendukung seperti dokumen yang berkaitan dengan tindakan/transaksi yang dilakukan dan/ atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.
- Pelaporan pelanggaran dapat disampaikan melalui saluran berikut:
  a. Disampaikan melalui *website*: https://wbs.sementonasa.co.id

b. Melalui surat yang ditujukan kepada Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran, baik diantar langsung atau melalui pos ke alamat:

Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TP3)

PT Semen Tonasa

Email: GCGsementonasa@semenindonesia.com

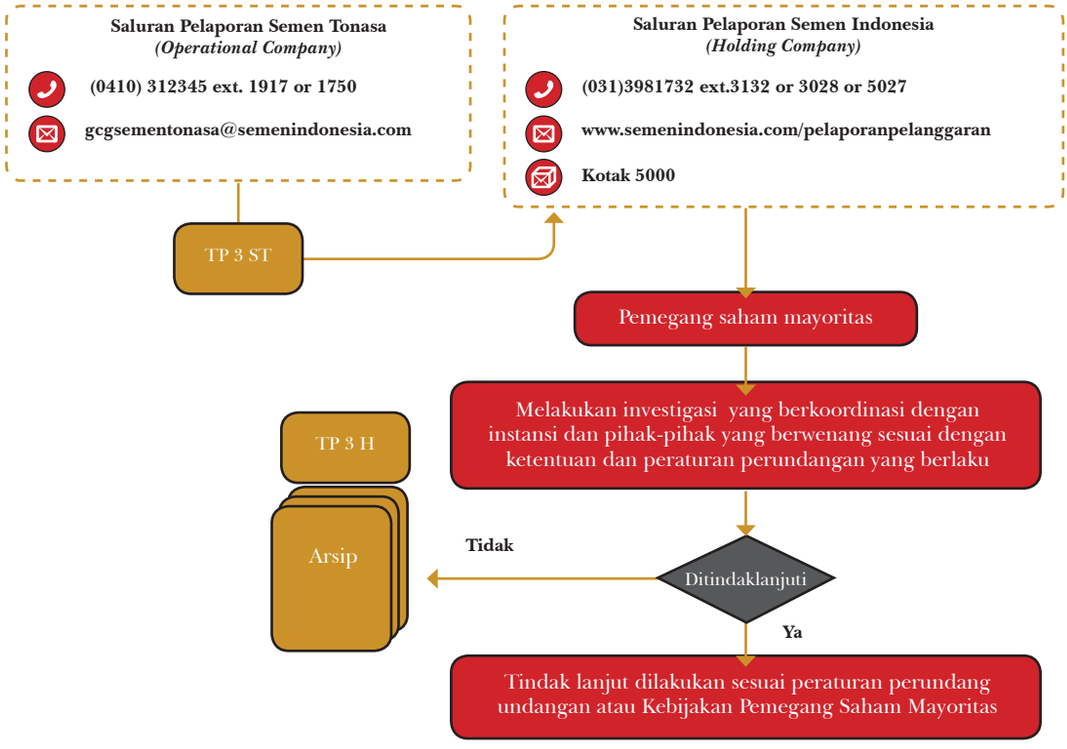
- Saluran Telepon yang digunakan dalam Sistem pelaporan pelanggaran dikelola oleh Sekretaris Perusahaan sebagai Anggota Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran.

b. Proses Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran

1. Pelanggaran diduga dilakukan oleh Komisaris (Board)

- TP3 ST menyampaikan laporan pelanggaran kepada TP3H.
- TP3H menyampaikan laporan pelanggaran yang telah ditelaah (seleksi, verifikasi dan konfirmasi) kecukupan data dan akurasinya serta dikelompokkan berdasarkan kategori terlapor kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk dilakukan telaah lanjutan dan memutusakn apakah laporan pelanggaran atau bukan.
- Jika pelaporan tersebut benar, maka Pemegang saham Mayoritas melakukan Investigasi.
- Investigasi dilakukan dengan berkoordinasi dengan instansi dan pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan perundang undangan yang berlaku.
- Tindak lanjut dilakukan sesuai peraturan perundang undangan atau Kebijakan Pemegang Saham Mayoritas.

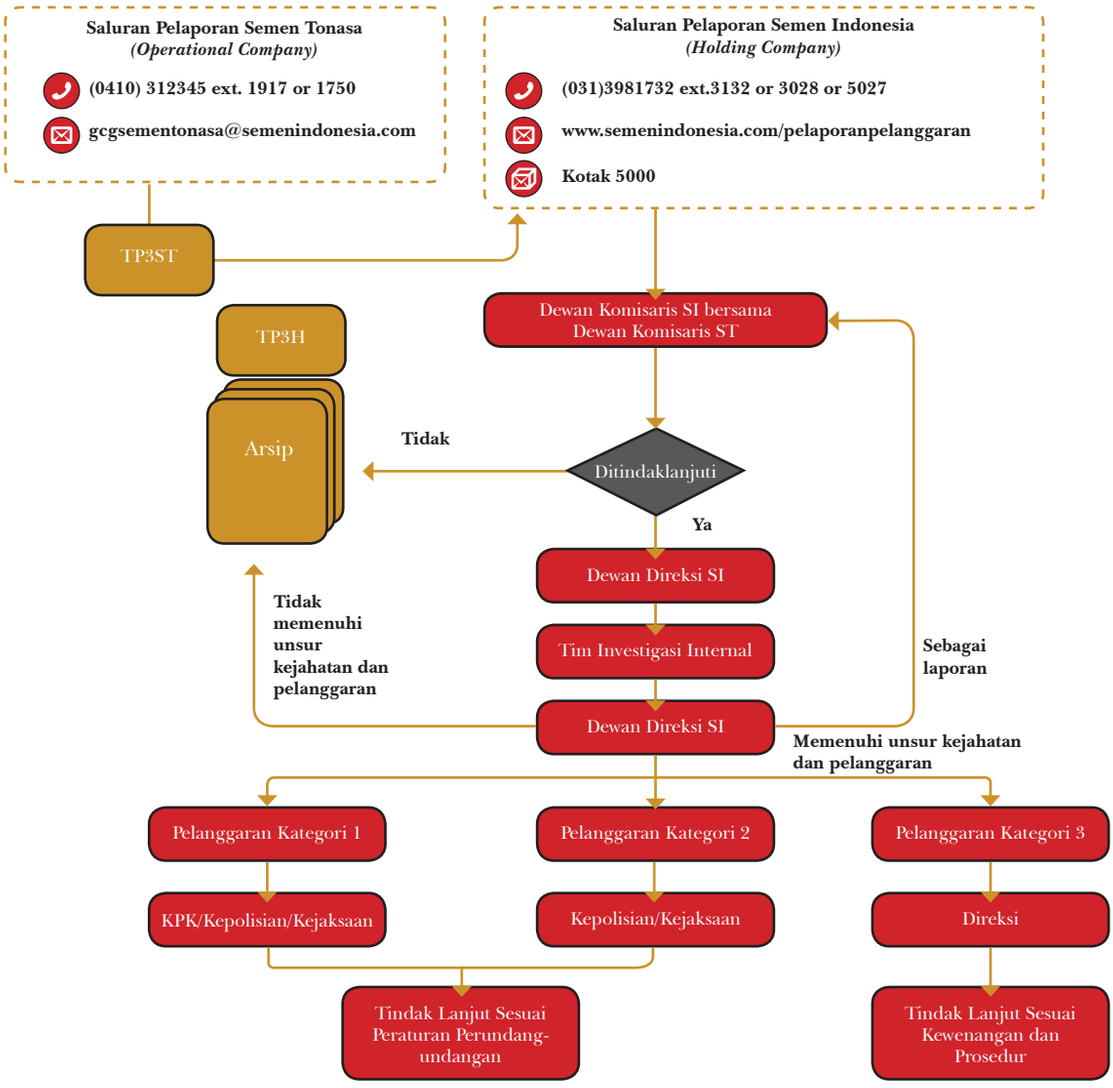
Skema Proses Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran Diduga Dilakukan Dewan Komisaris Perseroan



2. Pelanggaran diduga dilakukan oleh Direksi.

- TP3 ST terdiri dari Sekretaris Dekom sebagai Koordinator, Sekper dibantu oleh Biro Hukum & GCG menyampaikan laporan pelanggaran yang diterima kepada TP3H.
- TP3H menyampaikan laporan pelanggaran yang telah ditelaah (seleksi, verifikasi dan konfirmasi) kecukupan data dan akurasinya serta dikelompokkan berdasarkan kategori terlapor kepada Dewan Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) Tbk bersama Dewan Komisaris PT Semen Tonasa.
- Dewan Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) Tbk bersama Dewan Komisaris PT Semen Tonasa melakukan telaah lanjutan dan memutuskan apakah laporan pelanggaran tersebut akan ditindaklanjuti atau tidak. Apabila perlu ditindaklanjuti akan diteruskan ke Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. selaku pemegang saham untuk proses selanjutnya. Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. selaku pemegang saham selanjutnya menindaklanjuti laporan tersebut untuk dilakukan investigasi melalui Tim Investigasi Holding.
- Sedangkan apabila tidak diperlukan tindaklanjut maka disampaikan kepada TP3H untuk di Arsip, dan disampaikan pula kepada P3 ST untuk dilaporkan kepada pelapor.
- Tim Investigasi Holding melakukan proses investigasi dan menyerahkan hasil investigasi dan rekomendasi tindakan kepada Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. selaku pemegang saham.
- Apabila tidak ditemukan unsur kejahatan dan pelanggaran, Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku pemegang saham menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) Tbk bersama Dewan Komisaris PT Semen Tonasa dan TP3H untuk diarsip. Selanjutnya TP3H menyampaikan laporan kepada TP3 ST untuk disampaikan kepada pelapor.
- Apabila hasil investigasi dan rekomendasi ditemukan adanya unsur kejahatan dan pelanggaran, maka dilakukan tindakan sebagai berikut:
  a. Untuk korupsi dan tindak pidana ekonomi (Kategori 1), Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. selaku pemegang saham meneruskan dan menyerahkan hasil investigasi kepada KPK/ Kepolisian/Kejaksaan untuk ditindaklanjuti sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  b. Untuk tindak pidana umum (Kategori 2), Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku pemegang saham meneruskan dan menyerahkan hasil investigasi kepada Kepolisian/ Kejaksaan untuk ditindaklanjuti sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  c. Untuk pelanggaran kebijakan Perusahaan (Kategori 3), hasil investigasi akan ditindaklanjuti oleh Direksi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. selaku pemegang saham sesuai kewenangan dan kebijakan yang berlaku.
- TP3H menyampaikan laporan kepada TP3 ST mengenai tindakan yang telah dilakukan Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dalam menindaklanjuti hasil investigasi dan rekomendasi Tim Investigasi Holding.
- TP3 ST menyampaikan tindakan dan tindak lanjut yang telah dilakukan kepada pelapor.

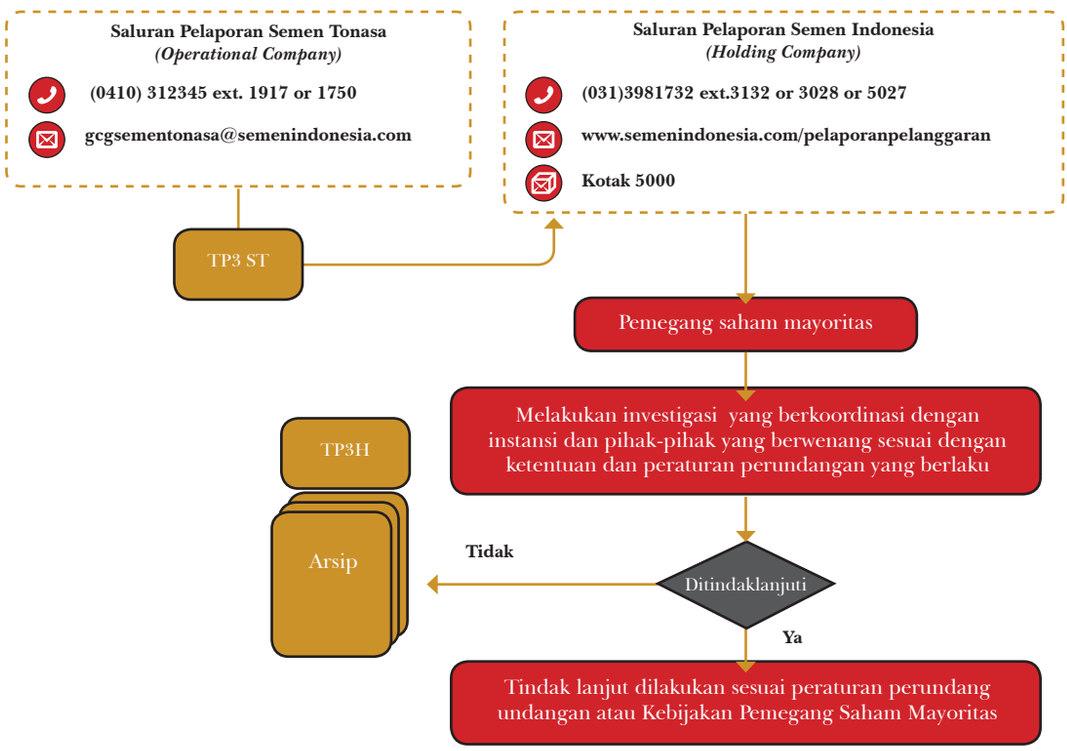
Skema Proses Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran Diduga Dilakukan Direksi Perseroan



3. Pelanggaran diduga dilakukan oleh Organ Pendukung Komisaris

- TP3 ST menyampaikan laporan pelanggaran kepada TP3H.
- TP3H menyampaikan laporan pelanggaran yang telah ditelaah (seleksi, verifikasi dan konfirmasi) kecukupan data dan akurasinya serta dikelompokkan berdasarkan kategori terlapor kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk dilakukan telaah lanjutan dan memutusakn apakah laporan pelanggaran atau bukan.
- Jika pelaporan tersebut benar, maka Pemegang saham Mayoritas melakukan Investigasi.
- Investigasi dilakukan dengan berkoordinasi dengan instansi dan pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan perundang undangan yang berlaku.
- Tindak lanjut dilakukan sesuai peraturan perundang undangan atau Kebijakan Pemegang Saham Mayoritas.

Skema Proses Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran Diduga Dilakukan Organ Pendukung Komisaris



4. Pelanggaran diduga dilakukan oleh Karyawan Perusahaan

- TP3 ST menyampaikan laporan pelanggaran yang telah ditelaah (seleksi, verifikasi dan konfirmasi) kecukupan data dan akurasinya serta dikelompokkan berdasarkan kategori terlapor kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris melakukan telaah lanjutan dan memutuskan apakah laporan pelanggaran tersebut akan ditindaklanjuti atau tidak. Apabila perlu ditindaklanjuti akan diteruskan ke Direksi untuk proses selanjutnya, sedangkan yang tidak diperlukan tindaklanjut di sampaikan kepaada TP3 ST untuk diarsip, dan dilaporkan kepada pelapor.
- Direksi selanjutnya menindaklanjuti laporan tersebut untuk dilakukan investigasi melalui Tim Investigasi Internal yang terdiri dari Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, dan pihak eksternal jika dibutuhkan untuk melakukan proses investigasi.
- Tim Investigasi Internal melakukan proses investigasi dan menyerahkan hasil investigasi dan rekomendasi tindakan kepada Direksi.
- Apabila tidak ditemukan unsur kejahatan dan pelanggaran, Direksi menyampaikan kepada TP3 ST untuk diarsip dan dilaporkan kepada pelapor.
- Apabila hasil investigasi ditemukan adanya unsur kejahatan dan pelanggaran berdasarkan rekomendasi dari Tim Investigasi Internal maka perlu ditindaklanjuti dengan diteruskan kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris menetapkan tindakan sesuai dengan kewenangannya berdasarkan rekomendasi dari Tim Investigasi Internal sebagai berikut:

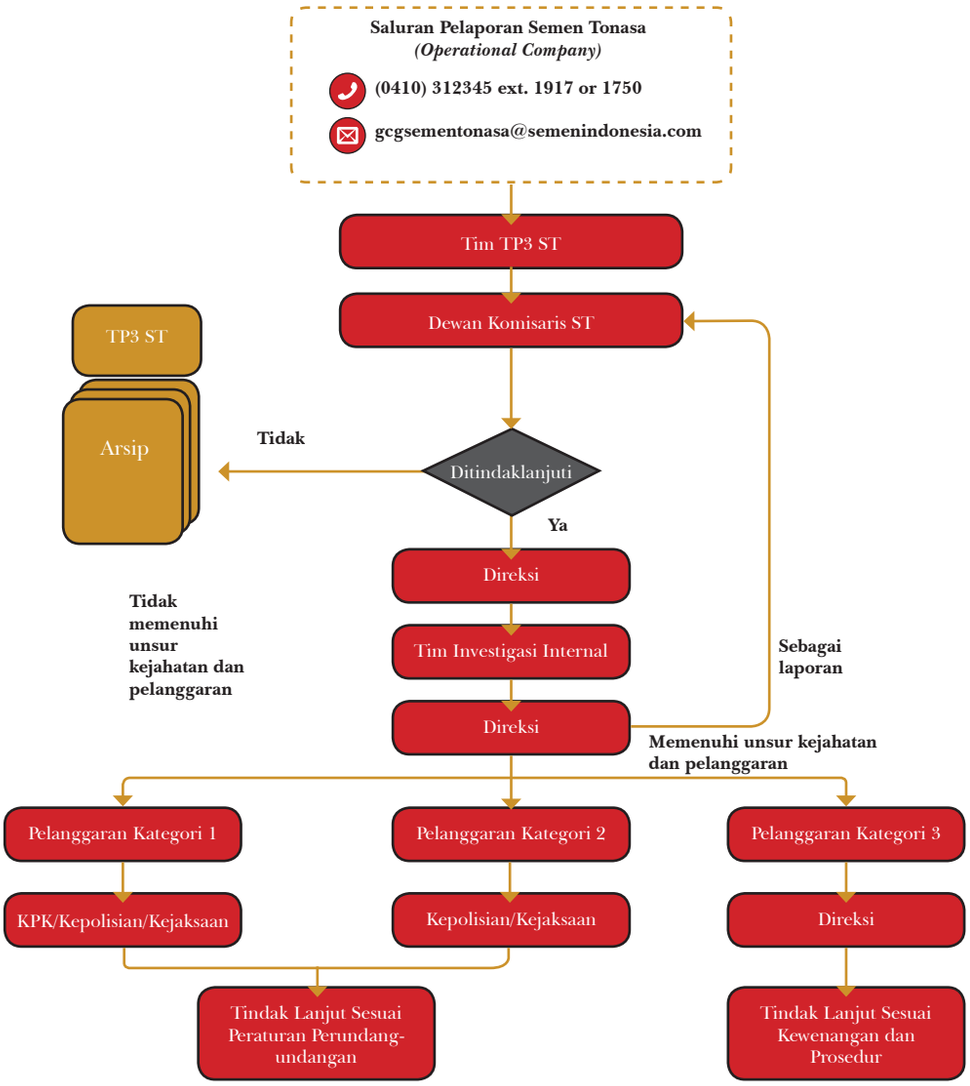
a. Untuk korupsi dan tindak pidana ekonomi (Kategori 1), Direksi meneruskan dan menyerahkan hasil investigasi kepada KPK/ Kepolisian/ Kejaksaan untuk ditindaklanjuti sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;

b. Untuk tindak pidana umum (Kategori 2), Direksi meneruskan dan menyerahkan hasil investigasi kepada Kepolisian/Kejaksaan untuk ditindaklanjuti sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;

c. Untuk pelanggaran kebijakan Perusahaan (Kategori 3), hasil investigasi akan ditindaklanjuti oleh Direksi sesuai kewenangan dan kebijakan yang berlaku.

- TP3 ST menyampaikan laporan kepada TP3H mengenai tindakan yang telah dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi (sesuai batas kewenangannya) dalam menindaklanjuti hasil investigasi dan rekomendasi Tim Investigasi Internal.
- TP3 ST menyampaikan tindakan dan tindak lanjut yang telah dilakukan kepada pelapor.

Skema Proses Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran Diduga Dilakukan Karyawan



Sanksi Bagi Pelanggar

Perseroan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap mereka yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan yang berlaku. Pemberian sanksi selain dimaksudkan untuk memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran juga sebagai peringatan kepada pihak lain yang memiliki niat akan melakukan pelanggaran.

Program Sosialisasi Whistle Blowing System

Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan melakukan sosialisasi terkait kebijakan dan penerapan *Whistle Blowing System* baik kepada pihak internal maupun kepada *stakeholder* di luar perusahaan. Sosialisasi diberikan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman bahwa Perseroan telah memiliki media pelaporan pelanggaran yang dapat digunakan secara efektif.

Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui berbagai media diantaranya dengan mencetak dan mendistribusikan dokumen kebijakan *Whistle Blowing System*, memuat dalam *website* perusahaan serta menyampaikan di dalam forum internal perusahaan.

Jumlah Pelaporan dan Penanganan Pelanggaran Tahun 2017

Sebagai salah satu tugasnya, Sekretaris Perusahaan sebagai pengelola *Whistle Blowing System* membuat laporan secara periodik, yang meliputi antara lain jumlah laporan pelanggaran, kategori laporan pelanggaran dan saluran yang digunakan oleh pelapor kepada Direktur Utama dan ke Komite yang dibentuk Dewan Komisaris apabila diperlukan.

Selama tahun 2017, Perseroan telah menerima sebanyak 5 [lima] laporan pelanggaran yang disampaikan melalui *Whistle Blowing System*.Laporan pelanggaran tersebut seluruhnya telah ditindaklanjuti. Sebanyak 5 [lima] laporan dimana 2 [dua] laporan terkait pelanggaran etika dan 3 [tiga] laporan terkait disiplin karyawan statusnya telah selesai.

JENIS PENGADUAN	JUMLAH	STATUS
Pelanggaran Etika	2	Selasai
Pelanggaran Disiplin Karyawan	3	Selesai (SP 1)

Komitmen Terhadap
Penegakan Anti Korupsi

> Perseroan telah menetapkan berbagai kebijakan dalam rangka mendukung penegakan anti korupsi di lingkungan Perseroan, diantaranya kebijakan terkait Pengendalian Gratifikasi, Larangan Benturan Kepentingan, Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan Perundang-undangan serta *Whistle Blowing System*.

Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung Pemerintah dalam rangka pemberantasan korupsi. Oleh karena itu Perseroan telah menetapkan berbagai kebijakan dalam rangka mendukung penegakan anti korupsi di lingkungan Perseroan, diantaranya kebijakan terkait Pengendalian Gratifikasi, Larangan Benturan Kepentingan, Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan Perundang-undangan serta *Whistle Blowing System*. Komitmen terhadap penegakan anti korupsi dilakukan dengan melibatkan seluruh karyawan dan *stakeholder* maupun instansi Pemerintah yang berhubungan dengan kantor pusat maupun kantor lokasi pabrik.

Tujuan dari penegakan anti korupsi adalah:

1. Untuk mencegah kerugian baik materil maupun immateriil yang dapat mengganggu kelangsungan hidup PT Semen Tonasa.
2. Untuk meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perseroan terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia.
3. Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal.

Perseroan akan memberikan sanksi atas pelanggaran terhadap upaya penegakan anti korupsi yang dilakukan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Sanksi Administratif

Perseroan senantiasa patuh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya sanksi administratif dari regulator, pemerintah daerah, maupun otoritas lainnya yang diberikan kepada Perseroan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Praktik *Bad Corporate Governance*

Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan dan aktivitas operasionalnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2017 tidak ditemukan adanya penyimpangan terhadap praktik Tata Kelola Perusahaan di Perseroan, seperti perkara tindak pidana korupsi yang dihadapi oleh Direksi dan Dewan Komisaris, pencemaran lingkungan, adanya permohonan pailit, pembekuan produk utama Perseroan dan sebagainya.

Rencana Program Pengembangan GCG Tahun 2018

Sejalan dengan upaya Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG, maka untuk tahun 2018 Perseroan telah menetapkan beberapa rencana program pengembangan tata kelola perusahaan, antara lain:

1. Melakukan *Assessment* GCG Eksternal
2. Mendapatkan penghargaan (award) GCG dari lembaga independen berskala nasional.
3. Menindaklanjuti rekomendasi Self *Assessment* GCG Tahun 2016.
4. Melakukan update Infra Stucture dan Soft Structure dengan revisi *Board Manual*,pembuatan prosedur terkait WBS, Gratifikasi, Kode Etik dan GCG.
5. Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi kepada Karyawan.
6. Menerapkan Sistem e-GRC A
7. Melakukan internalisasi/sosialisasi GCG kepada Karyawan Perseroan dan afiliasi.
8. Melakukan program peningkatan kompetensi.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka memastikan prinsip-prinsip GCG diterapkan secara konsisten, Perseroan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Pedoman GCG) yang ditetapkan mengacu Surat Keputusan Direksi Nomor: 130/Kpts/Hk.00.02/12.00/10-2017 tanggal 17 Oktober 2017 tentang Tim Penerapan dan Pemantauan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Pedoman GCG PT Semen Tonasa merupakan kristalisasi dari kaidah-kaidah GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai budaya yang dianut, visi dan misi serta praktik-praktik terbaik GCG (best practice). Pedoman GCG digunakan sebagai landasan untuk memastikan setiap kebijakan yang berlaku di perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG. Pedoman GCG merupakan acuan dalam menentukan kebijakan dan sasaran perusahaan. Dengan demikian Pedoman GCG ini tidak hanya bertujuan agar Perseroan patuh terhadap peraturan perundang-undangan, akan tetapi juga mempunyai kontribusi yang signifikan pada pencapaian kinerja Perseroan.

Penerapan Pedoman GCG ini menjadi tanggung jawab seluruh Insan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Pedoman GCG ini di lingkungan Perseroan. Para Manager dan pejabat setingkatnya bertanggung jawab atas penerapan Pedoman GCG ini di lingkungan unit kerja masing-masing.

Komitmen dan dukungan seluruh Insan Perseroan dan *Stakeholder*s lainnya merupakan kunci keberhasilan implementasi Pedoman GCG di Perseroan. Oleh karenanya Perseroan menerima berbagai masukan, kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan Pedoman GCG Perseroan.

Hambatan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan dalam melaksanakan penerapan corporate governance dalam mewujudkan prinsip-prinsip *good corporate governance* menghadapi sejumlah kendala berupa :

a. Kelengkapan struktur Komite
b. Kurangnya komitmen dari pimpinan dan karyawan perusahaan,
c. Karyawan belum secara maksimal memanfaatkan system secara maksimal
d. Karyawan masih enggan melaporkan kecurangan


TK 10.4P
225


SEMEN TONASA
INDONESIA GROUP
(LIMA RATUS JUTA RUPIAH)



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

"Realisasi Program Kemitraan pada tahun 2017 telah disalurkan kepada 115 mitra binaan."

Februari 2017
Program Kemitraan 634 mitra
Rp12.844.000.000



Maret 2017
Pelatihan bersama masyarakat
Rp1.136.510.150



Kaleidoskop TJSL (CSR) Perseroan Tahun 2017



Desember 2017
Pembangunan MCK, Sarana &
Pelayanan Air Bersih Rp215.740.000



September 2017
Bedah Rumah
Rp298.560.000

April 2017
Pemberian Beasiswa
Rp707.000.000

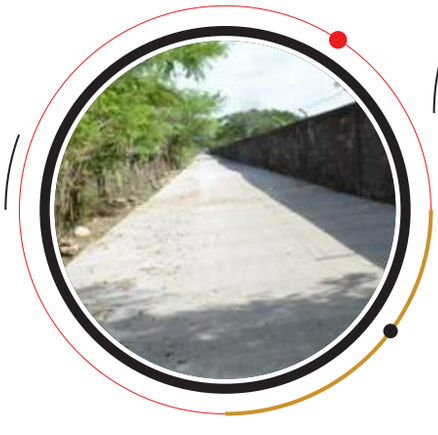


Mei 2017
Pelatihan & seminar Guru Se-Kab. Pangkep Rp64.610.000



Mei 2017
Pengadaan Pasar Murah
Rp387.980.000



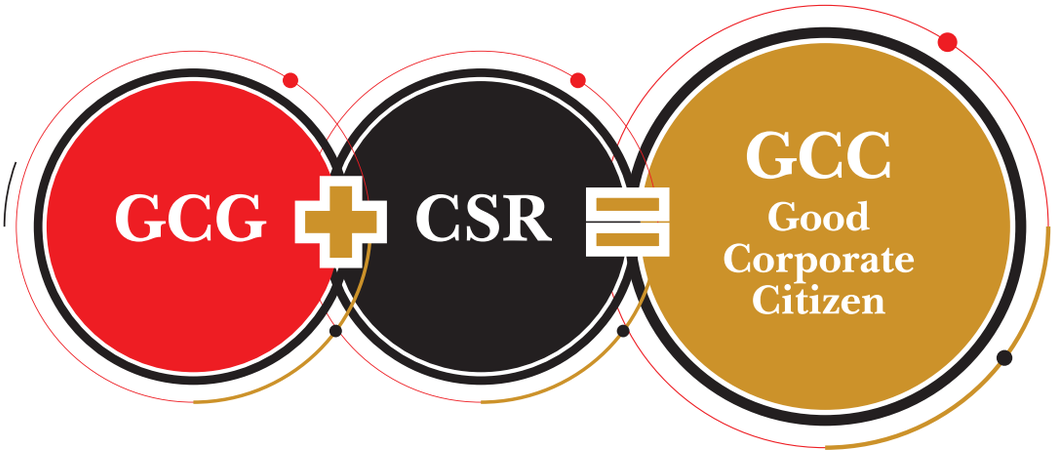


Agustus 2017
Pembuatan jalan & jembatan Tani
Rp460.000.000



Juli 2017
Penanaman Pohon
Rp333,472.500

Filosofi TJSL (CSR) Semen Tonasa



Perseroan menyadari bahwa keberhasilan perusahaan tidak terlepas dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar. Oleh karenanya Perseroan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral serta etika terhadap kepentingan masyarakat sekitar. Bagi Perseroan kelangsungan dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan tidak hanya didasarkan pada kekuatan finansial saja namun harus memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup dimana Perseroan beroperasi.

Untuk itu Perseroan menetapkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan(TJSL) sebagai upaya strategis dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat sehingga tercipta kondisi yang kondusif dalam mendukung pengembangan usaha dan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Landasan dan Pentingnnya TJSL (CSR) bagi Perseroan

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan memiliki tujuan untuk memastikan bahwa kepentingan sosial dari para pemangku kepentingan perusahaan dapat dipenuhi secara tepat dan proporsional, khususnya masyarakat yang berada di lingkungan sekitar Perseroan.

Perseroan menyadari pentingnya hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan dalam mendukung keberlanjutan operasional Perseroan, terlebih dengan sifat industri pertambangan yang banyak memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk mendorong terciptanya keselarasan dan keharmonisan kehidupan masyarakat sekitar dengan kehidupan bisnis perusahaan serta bertanggung jawab.

"

Perseroan menyadari pentingnya hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan dalam mendukung keberlanjutan operasional Perseroan.

"

Perseroan berupaya untuk berperan dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat di mana Perseroan menjalankan operasinya. Perseroan akan mengusahakan agar dapat tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. Perseroan berusaha untuk mengembangkan perekonomian masyarakat sekitar dan memberikan kesempatan berusaha bagi pengusaha kecil dan koperasi melalui program-program tanggung sosial masyarakat dan lingkungan.

Dalam menetapkan dan menjalankan program-program terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Perseroan mendasarkan diri kepada peraturan-peraturan dan ketentuan berlaku yang menjadi menjadi acuan dan landasan Perseroan dalam menjalankan praktik-praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yaitu antara lain:

1. UU No.40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas.
2. UU No.19 Tahun 2003 Pasal 88 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. PP No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 dan revisi terbaru atas Peraturan Men t eri BUMN Nomor: PER-09/ MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Progam Bina Lingkungan
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UU PM)
6. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 232/KMK.013/1989 tanggal 11 Nopember 1989 tentang Pedoman Pembinaan Pengusaha konomi Lemah dan Koperasi melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
7. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil.
8. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN
9. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
10. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin
11. Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 13 Tahun 2012 tentang Forum tanggungjawab dunia usaha dalam penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial
12. Pedoman Kriteria dan Penilaian Penghargaan Tanggung Jawab Sosial Dunia Usaha Departemen Sosial Republik Indonesia
13. Anggaran Dasar PT Semen Tonasa.
14. Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) PT Semen Tonasa.
15. Sistem Manajemen Semen Tonasa (SMST).

Selain itu sebagai panduan teknis, Perseroan juga menerapkan ISO 26000: 2010, Guid ance on Social Responsibility/Core-Subjects sebagai landasan agar pelaksanaan TJSL dilakukan secara akuntabel, transparan, beretika, menghormati kebutuhan pemangku kepentingan, taat hukum, taat norma dan menghormati Hak Asasi Manusia (HAM).

Prinsip TJSL (CSR) Perseroan

Dalam penerapan kegiatan CSR, Perseroan memiliki prinsip CSR yang mengadopsi ISO 26000: 2010, antara lain:

a. ***Principle of Accountability***

   Pelaksanaan program CSR dapat dipertanggungjawabkan sehingga terjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

b. ***Principle of Transparency***

   Keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan keterbukaan mengemukakan informasi mengenai operasi bisnis dan pelaksanaan CSR.

c. ***Principle of Ethical Conduct***

   Pelaksanaan program CSR harus mematuhi dan memenuhi etika perusahaan dan norma yang ada disekitar komunitas dimana bisnis perusahaan beroperasi.

d. ***Principle of Legal Compliance***

   Memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Visi dan Misi TJSL (CSR) Perseroan

VISI

"Menjadi perusahaan persemenan dengan efisiensi yang tinggi dan berwawasan lingkungan di Indonesia dengan kinerja prima bersama stakeholders dan berkonstribusi pada pembangunan berkelanjutan."

e. Principle of Recognition of Stakeholders and Their Concerns

Memperhatikan aspirasi, minat dan kepedulian stakeholder dalam pelaksanaan CSR.

f. Principle Respect of International Norms and Behavior

Prinsip atas norma-norma, etika dan perilaku internasional yang sepatutnya ditaati dan dijadikan pedoman jika hukum dan norma lokal tidak memadai khususnya terkait isu- isu sosial-kemanusiaan, dan lngkungan hidup.

g. Principle of Respect of Human Rights

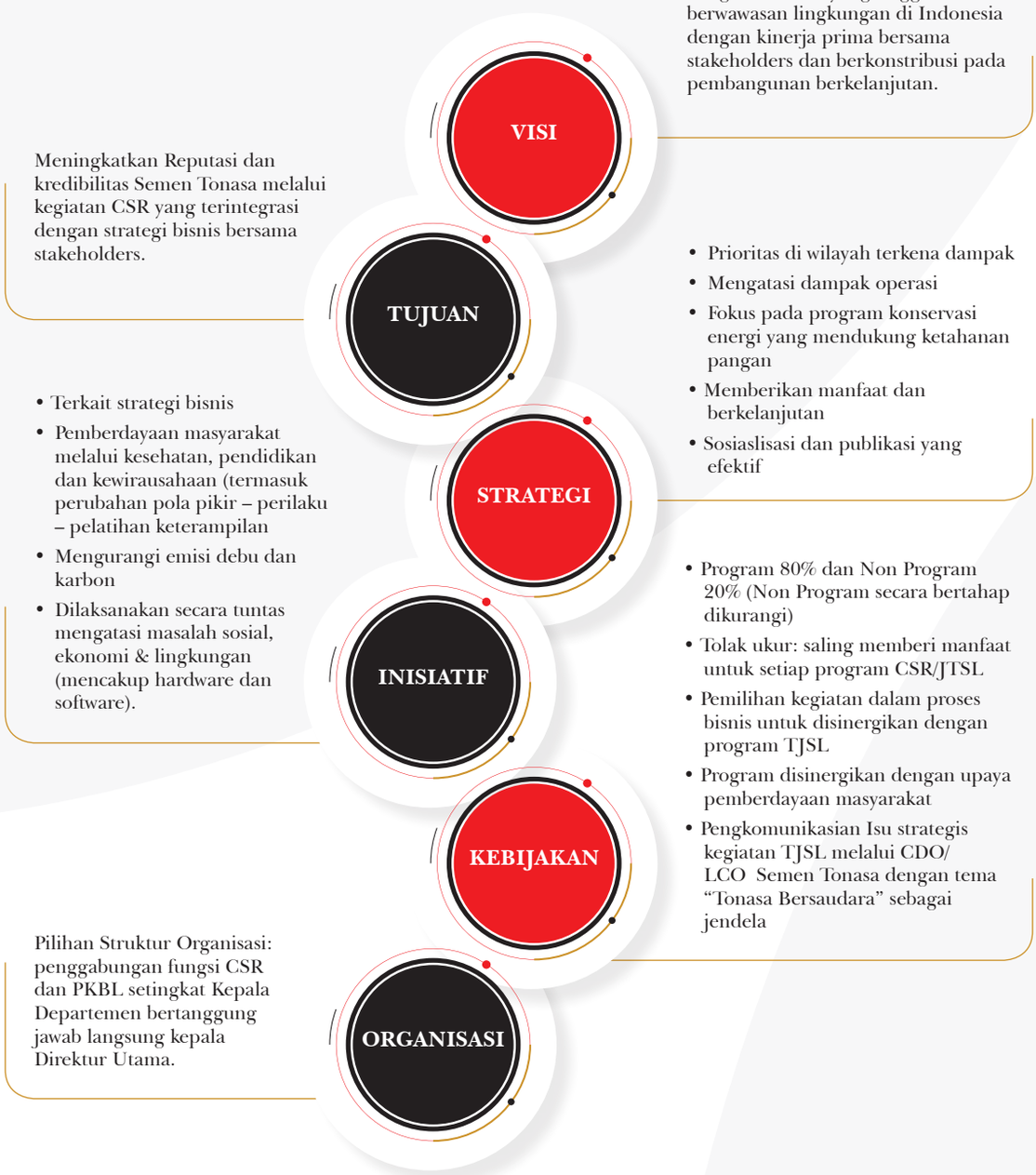
Pinsip mawas diri akan pelanggaran HAM, menghindari diri dari keterlibatannya, dan selalu proaktif mengkaji agar apakah ada aspek-spek HAM yang cenderung bersentuhan dengan kebijakan dan operasi perusahaan

MISI

- **Menerapkan kinerja operasi yang bertatakelola yang baik, bersahabat dengan lingkungan hidup, mampu meningkatkan kualitas hidup karyawan dan masyarakat sekitar**
- **Menjadikan perilaku yang beretika dalam semangat social responsibility pada semua insan Perseroan dan stakeholders**
- **Mewujudkan praktek operasi yang adil, berkesadaran HAM, religius dan mempertahankan kearifan lokal bagi kemajuan stakeholders dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan**
- **Menciptakan dan mengembangkan nilai-nilai bersama (creating shared values) dengan stakeholders sehingga diperoleh efisiensi yang tinggi dalam operasi Perseroan dan budaya bersinergis secara harmonis bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat luas**

Strategi TJSL (CSR) Perseroan

Untuk mewujudkan Visi dan Misi CSR, Perseroan menyusun strategi CSR sebagaimana dijelaskan dalam gambar di bawah ini.



Blue Print of TJSL (CSR)

"

Penyusunan Blue Print CSR merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat menuju Sustainable Development Goals (SDGs).

"

Untuk mewujudkan Visi dan Misi CSR, Perseroan menyusun strategi CSR sebagaimana dijelaskan dalam gambar di bawah ini:



Penerapan TJSL dalam situasi kompetisi global telah menjadi suatu kebutuhan dan keharusan dalam rangka membangun kondisi perusahaan yang tangguh dan berkesinambungan, oleh karena itu penerapan TJSL perlu dilakukan secara terencana dan keberlanjutan.

Pelaksanaan TJSL Perseroan terbagi dalam dua bagian. Bagian pertama adalah menjalankan kewajiban Perseroan dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat sesuai Peraturan Menteri BUMN No. Per-05/ MBU/2007 tanggal 27 April 2007 dengan revisi terbaru No. Per-09/ MBU/2015 tanggal 18 Juli 2015 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Bagian kedua adalah pelaksanaan Tanggung Jawab

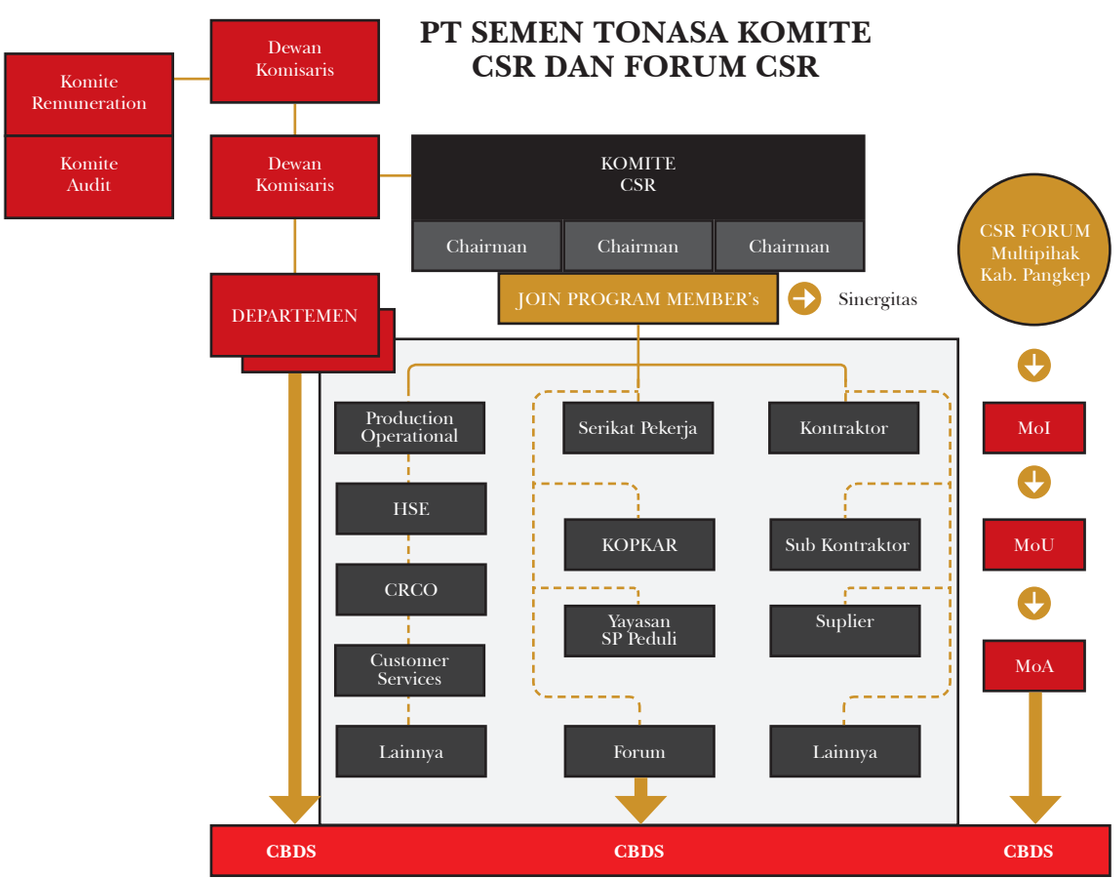
Sosial Lingkungan Perseroan terkait dengan upaya pembangunan dan pengembangan masyarakat yang ada di sekitar Perseroan.

Dalam upaya untuk mencapai pelaksanaan TJSL yang efektif, Perseroan merancang Blue Print TJSL yang berbasis ISO 26000. Blue Print TJSL Perseroan merupakan panduan dan acuan yang disusun oleh Perseroan yang memuat strategi pelaksanaan TJSL sehingga dapat berkontribusi dalam mendukung tercapainya Visi dan Misi Perseroan.

Dalam penyusunan Blue Print TJSL, Perseroan juga menggunakan sejumlah referensi industri untuk melihat trend seputar TJSL baik secara umum di sejumlah sektor, maupun secara khusus di Industri Pertambangan.

Dalam pelaksanaannya Departemen CSR dan Umum melakukan fungsi untuk memastikan pelaksanaan Blue Print TJSL telah memenuhi aturan yang berlaku, baik dalam tataran nasional maupun internasional. Meskipun demikian TJSL Perseroan tetap menjadikan kearifan lokal sebagai pertimbangan dalam penyusunan maupun realisasi pelaksanaan TJSL. Pada tataran lokal, pelaksanaan TJSL berfokus pada peningkatan kesehatan masyarakat, membantu Pemerintah mengentaskan kemiskinan, serta meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat dan lingkungan serta SDM.

Perseroan memiliki Komite CSR yang berfungsi untuk memastikan pelaksanaan Blueprint CSR telah memenuhi seluruh aturan yang berlaku, baik dalam tataran nasional maupun internasional.

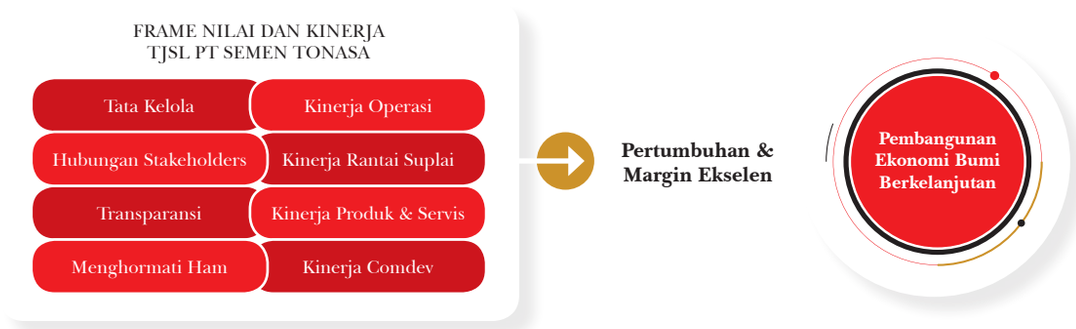


Maksud dan Tujuan
Blue Print TJSL (CSR)

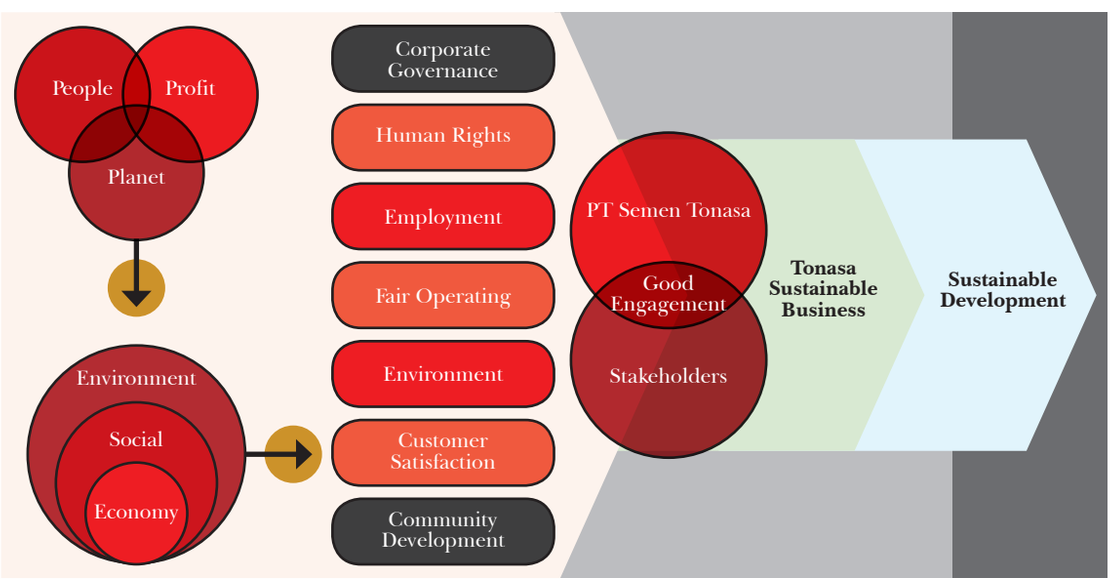
Perseroan menyusun Blueprint CSR dengan maksud agar CSR sebagai sebuah sistem manajemen dapat terintegrasi dalam merancang dan melakukan proses perencanaan, pengelolaan, penyelenggaraan dan penyaluran dana, evaluasi dan perbaikan program CSR agar efektif mencapai sasaran yang ditetapkan.

Tujuan Blueprint CSR adalah untuk memperkuat reputasi, persepsi dan citra perusahaan (corporate image) dalam rangka mendukung kelancaran operasional dan pengamanan aset perusahaan, untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) dan pertumbuhan (growth) yang seimbang antara kinerja perusahaan, masyakarat dan lingkungan.

Sustainability atau Keberlanjutan menjadi values dalam Blueprint CSR Tonasa, semangat ini lahir sejak dilakukannya penyesuaian Bluepint Berbasis ISO 26000, yang mengintegrasikan beberapa norma keberlanjutan dalam operasional bisnis Perseroan.



Kebijakan atas Lingkup Program CSR Perseroan merujuk dan mempertimbangkan subjek inti dalam ISO 26000:2010, yang mengadopsi prinsip secara keseluruhan tujuh subjek inti dalam perencanaan maupun implementasinya, yang digambarkan sebagai berikut:



Road Map Pengembangan TJSL (CSR)

Dalam rangka memberikan arah yang jelas bagi penerapan TJSL, Perseroan menyusun Roadmap TJSL sebagai suatu dokumen perencanaan strategis dalam implementasi TJSL secara berkelanjutan. Roadmap TJSL menjadi panduan yang akan memberikan peta jalan bagaimana implementasi TJSL dapat diterapkan di Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan.

Roadmap TJSL berfungsi sebagai panduan arah dan langkah-langkah penerapan TJSL secara terencana dan melalui tahapan-tahapan yang dibuat. Pada setiap tahapan akan dijabarkan lebih lanjut dimulai dengan peletakan dasar, penguatan dan pengembangan, kinerja ekselen serta pada akhirnya menjadi CSR kelas dunia. Roadmap TJSL menjadi media monitoring dalam mengevaluasi setiap tahapan yang dilakukan setiap tahun sehingga dapat diketahui sejauh mana pencapaian terhadap indikator-indikator yang telah ditetapkan

Tahapan Pemgembangan CSR Semen Tonasa



Sasaran Strategis dan Pilar Program TJSL (CSR) Semen Tonasa

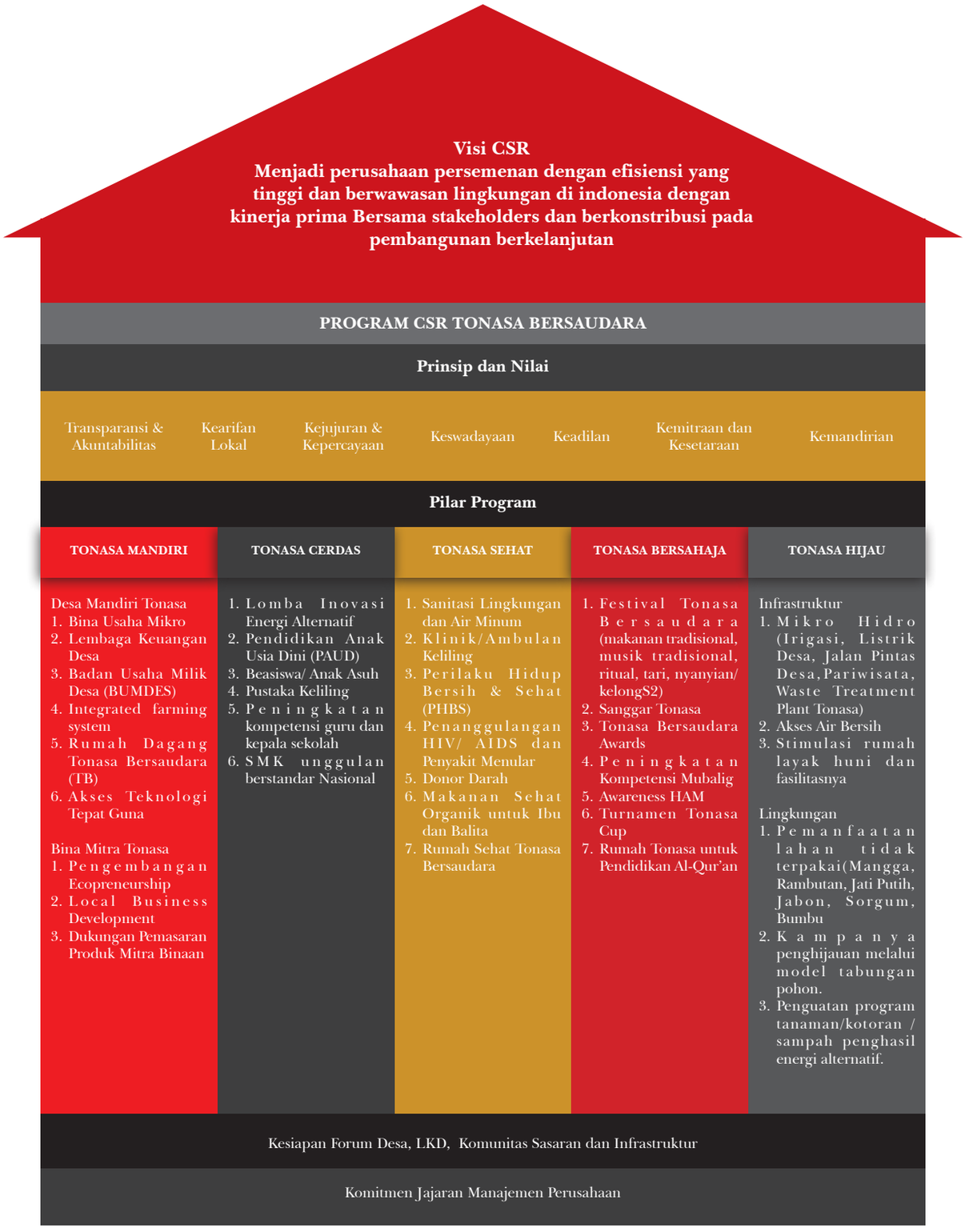


> Sasaran strategis pelaksanaan kegiatan TJSL sejalan dengan Visi TJSL yang ingin mewujudkan menjadi perusahaan persemenan dengan efisiensi yang tinggi dan berwawasan lingkungan di Indonesia.

Sasaran strategis pelaksanaan kegiatan TJSL sejalan dengan Visi TJSL yang ingin mewujudkan menjadi perusahaan persemenan dengan efisiensi yang tinggi dan berwawasan lingkungan di Indonesia dengan kinerja prima bersama stakeholders dan berkonstribusi pada pembangunan berkelanjutan. Berdasarkan rekomendasi Blueprint TJSL, Perseroan meletakkan pondasi penataan Struktur organisasi TJSL dan fungsi PKBL yang disinergikan dalam satu koordinasi dibawah Direktur Utama.

Penataan struktur organisasi Pengelolaan TJSL meliputi Struktur Organisasi, mekanisme Standard Operating Prosedure (SOP) dan pendampingan konsultan serta keterlibatan masyarakat lingkar dalam forum desa. Dalam pelaksanaannya, Perseroan melibatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan TJSL. Perseroan bermitra dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Pemerintah Kabupaten Pangkep, Dinas Terkait dan masyarakat lingkar. Kegiatan program TJSL ini dilaksanakan dibawah koordinasi Departemen TJSL dan Umum yang dikenal dengan Program Tonasa Bersaudara dengan lima pilar sebagai Program Unggulan, yaitu: Tonasa Mandiri, Tonasa Cerdas, Tonasa Sehat, Tonasa Bersahaja dan Tonasa Hijau.

Program Unggulan TJSL
PT Semen Tonasa



Target & Rencana Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Berbagai upaya telah dilakukan perusahaan dalam rangka mewujudkan Tanggung Jawab Sosialnya bagi masyarakat dan Lingkungan yang baik bukan hanya pemenuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku (sebagaimana telah diungkapkan sebelumnya) tapi juga mengadopsi berbagai praktek-praktek CSR secara global misalnya ISO 26000 SR, sehingga menghasilkan kebijakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang merupakan inisiatif strategis Perusahaan yang mampu memberikan dukungan terhadap pemenuhan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan hidup secara Nasional dan Global dengan tetap mengedepankan aspek kearifan lokal dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosialnya. Inisiatif Strategis yang dimaksud adalah Strategi implementasi CSR Perusahaan yang di kemas melalui tema TONASA BERSAUDARA, dengan 5 (limah) pilar utama yaitu Tonasa, Mandiri, Tonasa Cerdas, Tonasa Sehat, Tonasa Bersahaja & Tonasa Hijau.

Jastifikasi Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

1. Dampak Positif

Adalah faktor-faktor makro maupun mikro yang mengindikasikan program Community Development (Comdev) berjalan secara baik dan dalam koridor konsep dan strategi pemeberdayaan masyarakat. Memberikan dampak secara terukur dan terarah. Faktor mikro dan makro yang dijadikan indikator adalah:

Aspek Mikro:

a. Pengurangan KK Miskin di desa lingkar
b. Pengurangan Pemuda Penganguran/putus sekolah
c. Pengurangan anak Balita bergizi kurang atau buruk
d. Peningkatan /pertumbuhan jumlah usaha Mikro (UMKM) di desa
e. Peningkatan/pertumbuhan kader pembangunan desa (kader kesehatan/posyandu, kader lingkungan /sampah/energi dll.
f. Peningkatan dan pertumbuhan kelembagaan lokal

Aspek Makro:

a. Peningkatan PDRB Kabupaten Pangkep
b. Pertumbuhan Jumlah Koperasi, Pengusaha lokal
c. Pertumbuhan sekolah unggulan
d. Peningkatan akses melalui infrstruktur yang lebih baik

2. Penataan atas Peraturan Perundang-undangan

CSR sebetulnya merupakan kegiatan inisiatif yang muncul dari kemuliaan hati para CEO/Direksi/ Manajamen jika kita melihat fenomena dan perkembangan CSR global pada lazim di Negara maju (developed countries), mereka member label sebagai kegiatan yang “beyond complieance”, namun di beberapa Negara berkembang kecenderungan ada regulasi yang mengatur. Di Indonesia kearangka legal kegiatan CSR sudah cukup banyak antara lain:

1. UU PT No 40 tahun 2007
2. PP No. 74 tahun 2012
3. Peraturan BUMN No. 05 /2007 yang telah mengalami revisi beberapa kali
4. Peraturan-peraturan lain yang relevan

3. Millenium Development Goals (MDGs)

Kontribusi atas MDGs merujuk komitmen para pemimpin dunia pada tahun 2000 di Johannesburg Afrika selatan yang dikenal dengan:

8 (delapan) aspek yang terdapat dalam MDGs menjadi acuan bagi perusahaan dalam pencapaian program comdev sebagai berikut:

1. Pengentasan kemiskinan dan kelaparan.
2. Pencapaian pendidikan dasar bagi semua.
3. Promosi kesetaraan jender, khususnya untuk anak perempuan bersekolah SD/SMP
4. Mengurangi kematian anak.
5. Meningkatkan kesehatan ibu hamil/menyusui, khususnya mengurangi kematian ibu pada saat persalinan.
6. Memerangi HIV/AIDS, malaria dan penyakit menular lainnya
7. Menjamin kelangsungan lingkungan hidup, khususnya akses air bersih/air minum dan sanitasi Pengembangan kemitraan (kerjasama) global dalam pembanguan berkelanjutan

4. Sustainable Development Goals (SDGs), Pasca MDGs

Kesesuaian atas Keberlanjutan Program Pemberdayaan masyarakat pasca MDGs atau kesesuaian dan kontributif Comdev setelah tahun 2015, yang diwacanakan sebagai Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai item dibawah ini:



Anggaran & Realisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tahun 2017

TAHUN 2017			
URAIAN	**ANGGARAN**	**REALISASI**	**PERSENTASE (%)**
PROGRAM KEMITRAAN	12,500,000,000	12,965,088,000	104
BINA LINGKUNGAN	5,000,000,000	4,796,659,000	96
TJSL	10,745,489,000	10,421,456,000	97
TOTAL	**28,245,489,000**	**28,183,203,000**	**100**

REALISASI			PERSENTASE (%)		
RING I	**RING 2**	**RING 3**	**RING 1**	**RING 2**	**RING 3**
4,174,000,000	7,132,000,000	1,538,000,000	32	55	12
3,926,405,200	547,224,150	322,960,000	82	11	7
8,436,918,267	585,101,400	1,176,820,000	81	6	11
16,537,323,467	8,264,325,550	3,037,780,000	59	29	11

Pengukuran dampak sosial (*Social Measurement Impact*)

Setiap program yang sudah diimplementasikan atau akan, sudah harus menjelaskan sistem analisis pencapaiannya berbentuk "Tools" yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan program/proyek berpengaruh pada pencapaian tujuan serta tata kelolanya. Indikator dikembangkan secara kualitatif maupun kuantitatif sesuai karakter program yang dipilih. Indikator akan bermula pada "baseline data ", ataupun "mideline data".

Output: Dokument Social Measurement Impact (dokumen dampak pengukuran sosial) dan pelaporannya.

Sasaran Strategis

Perseroan menetapkan sasaran strategis pelaksanaan kegiatan TJSL/CSR sejalan dengan Visi Perseroan yaitu menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Indonesia yang efisien dan berwawasan lingkungan dengan kinerja prima bersama stakeholders dan berkonstribusi pada pembangunan berkelanjutan. Berdasarkan rekomendasi Blue Print TJSL/CSR Perseroan yang meletakkan pondasi penataan Struktur organisasi TJSL/CSR dan fungsi PKBL yang disinergikan dalam satu koordinasi dibawah Direktur Utama. Penataan Struktur organisasi Pengelolaan TJSL/CSR ini meliputi Struktur organisasi, mekanisme Standard Operating Procedure (SOP) dan pendampingan forum desa serta keterlibatan masyarakat lingkar dalam forum desa.

Dalam pelaksanaannya, perseroan melibatkan partisipasi masyarakat dengan kegiatan TJSL. Selain itu bermitra dengan lembaga Swadaya masyarakat (LSM) Pemerintah Kabupaten Pangkep, Dinas Terkait dan masyarakat lingkar. Kegiatan program TJSL/CSR ini dilaksanakan dibawah koordinasi Departemen Umum & CSR yang dikenal dengan Program Tonasa Bersaudara dengan lima pilar, yaitu:

Tonasa Mandiri

Yaitu program yang ditujukan untuk pemandirian komunitas sasaran melalui beberapa pendekatan yang logisterkaitoperasi perusahaan yang dimaksudkan sebagai pemberdayaan ekonomi lokal. Dapat dimaksudkan pula sebagai komitmen perusahaan untuk mendorong pengembangan usaha mikro Kecil menengah (UMKM) yang produktif sebagai mitra perusahaan di semua sektor ekonomi (industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, jasa dan lainnya) serta mendorong kewirausahaan di lingkungan perusahaan.

Disamping pembinaan pengusaha lokal, program ini juga akan menjangkau masyarakat miskin. Sehingga terdapat skema pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi secara mikro. adapun fokus kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat tempatan, adalah :

- Penciptaan lapangan kerja baru melalui usaha Tonasa Mandiri.
- Ketahanan pangan dan pertanian terpadu *(Integrated Farming System)*.
- Transformasi tehnologi, asset dan peningkatan pendapatan.
- Kluster ekonomi, kios tani dan rumah dagang (Local Business Development) serta ekonomi rumah tangga.
- Penciptaan peluang ekonomi untuk enterpreneurship.
- Penguatan lembaga keuangan mikro dan ekonomi masyarakat (Koperasi, LKD, LKM Syariah, BMT, KSP dan KUM).

Tonasa Cerdas

Yaitu kebutuhan dasar pendidikan masyarakat dapat terpenuhi, baik secara swadaya maupun sinergi kemitraan dengan pemerintah melalui program Tonasa Cerdas. Selain itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat, antara lain dalam bentuk bantuan biaya pendidikan/beasiswa, pelatihan keterampilan *(vocational trainings)* bagi anak putus sekolah, pengadaan peralatan sekolah (sekolah umum, pesantren dan madrasah), penyuluhan pengetahuan kepada masyarakat, pengadaan sekolah ungulan dalam jangka panjang dan peningkatan kopetensi guru-guru.

Adapun fokus utama program pendidikan, mencakup :

- lembaga inovasi energi alternatif
- Peningkatan kompetensi guru dan kualifikasi guru.
- SmK unggulan berstandar nasional.
- Pustaka desa keliling.
- Pendidikan dan pelatihan-pelatihan alternatif.
- Beasiswa
- Stimulan lomba prestasi.
- Kesempatan magang.
- Pendidikan usia dini dan pendidikan dasar 9 tahun/12 tahun.
- alat penunjang sarana belajar mengajar maupun dalam bentuk lainnya.

Tonasa Sehat

Yaitu kebutuhan dasar masyarakat dapat terpenuhi baik secara swadaya maupun dengan melibatkan pemerintah melalui program Tonasa Sehat. Program ini bertujuan untuk peningkatan kesehatan masyarakat sekitar, antara lain renovasi balai pengobatan masyarakat, melakukan kegiatan donor darah dan khitanan massal, pengobatan gratis dan lain sebagainya. Kegiatan ini melibatkan peran Semen Tonasa Medical Centre (STMC).

Adapun fokus utama program kesehatan, mencakup :

- Peningkatan kompetensi kader kesehatan masyarakat.
- Sanitasi lingkungan.
- rumah Sehat Tonasa Bersaudara.
- Stimulan kegiatan posyandu.
- Penanggulangan dan pencegahan HIV/AIDS, malaria dan penyakit menular lainnya.
- Pemberdayaan komunitas untuk Perilaku hidup Bersih Sehat (PHBS).
- Program pencegahan busung lapar (makanan organik).
- Program kesehatan ibu hamil/melahirkan.
- Donor darah.
- Operasi katarak dan alat penunjang sarana kesehatan dasar maupun dalam bentuk lainnya.

Tonasa Bersahaja

Yaitu terpenuhinya kebutuhan dasar bagi berkembangnya tata nilai dan norma yang selama ini ada di komunitas. Dalam hal ini perusahaan ikut serta dalam kegiatan masyarakat yang sifatnya mempertahankan rasa solidaritas, kerjasama dan lainnya. upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan penghargaan dan ikut mendorong penumbuhan kegiatan seni, budaya, keagamaan, olahraga, kepemudaan dan kegiatan sosial lainnya melalui program Tonasa Bersahaja.

Adapun program yang dimaksudkan dan dirancang perusahaan ditujukan untuk meningkatkan prestasi olahraga, seni dan budaya, khususnya Pangkep dan Sulawesi Selatan. Bentuk kegiatan

tersebut antara lain pengembangan prestasi olahraga, Pon dan pembinaan masyarakat adat dalam bela diri tradisional lainnya.

Fokus utama kegiatan ini meliputi :

- festival Tonasa Bersaudara (makanan tradisonal, musik tradisonal, ritual, tari dan nyanyi).
- Pemberdayaan dan pelestarian seni tari dan budaya lokal.
- Tournament Tonasa Cup.
- Rumah Tonasa untuk pendidikan Al-Qur'an.
- Pemberdayaan remaja masjid.
- Manasik haji.
- Pemberdayaan dan peningkatan kompetensi mubaligh.
- Tonasa Bersaudara award.
- Stimulan kegiatan keagamaan lainnya bagi masyarakat tempatan.
- Kegiatan sosial lainnya.

Tonasa Hijau

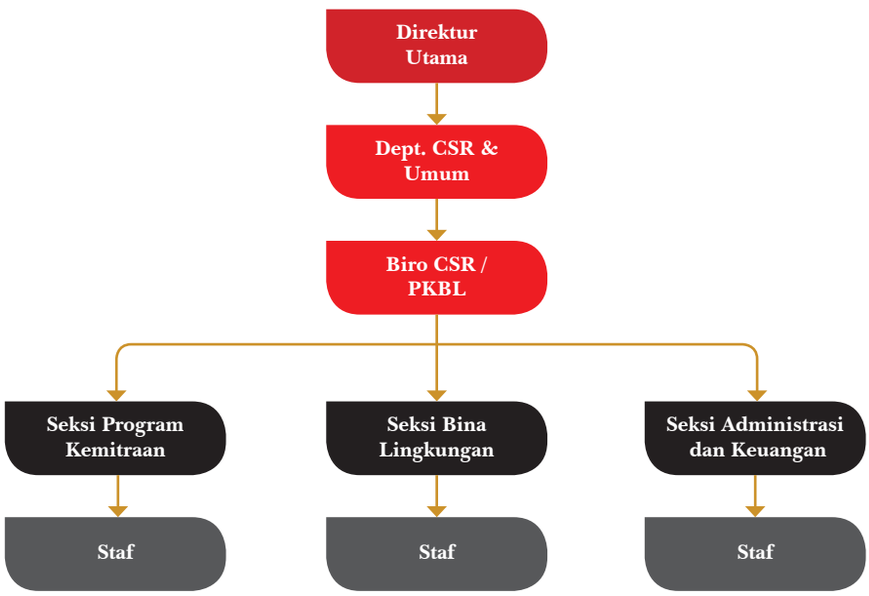
Yaitu terpenuhinya kebutuhan dasar prasarana dan sarana lingkungan permukiman serta kegiatan penghijauan, baik yang dilaksanakan secara swadaya maupun bersinergi dengan program pemerintah melalui program Tonasa hijau.

Fokus utama kegiatan ini meliputi :

- rehabilitasi dan pembangunan prasarana dan sarana dasar pendidikan, kesehatan, sarana ibadah, gedung olahraga dan fasilitas ekonomi (pasar desa, rumah dagang, kios tani, dll.).
- rehabilitasi dan pembangunan jembatan penghubung, jalan lingkungan, air bersih, irigasi sederhana dan sanitasi lingkungan lainnya.
- Stimulasi rumah layak huni dan utilitas lainnya (sambungan listrik rumah tangga, jamban keluarga, dll.)
- Daur ulang dan pelestarian lingkungan.
- Keanekaragamanhayati dan pembangunan infrastruktur skala mikro/kecil lainnya.
- Untuk optimlisasi program pemberdayaan masyarakat lingkar, Perseroan juga telah menyusun rencana Kegiatan anggaran Pemberdayaan masyarakat (RKAPM) bersama masyarakat dan tenaga pendamping komunitas lokal melalui forum desa dan dibantu *Community Depelopment Officer* (CDO).

Struktur Organisasi Pengelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Struktur Organisasi Pengelola CSR Perseroan



Adapun susunan pengelola Departemen CSR & Umum adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN
H. Ferry Djufry, SE, MBA	Kepala Dept CSR & UMUM
Ir. H. Ilyas HM	Kepala Biro CSR / PKBL
Abd. Kadir F, SE	Kepala Seksi Program Kemitraan
Abd. Azis Tahir	Kepala Seksi Bina Lingkungan
Hj. Hasniati, Bsc	Kepala Seksi Adm & Keuangan

Secara umum perencanaan dan pelaksanaan TJSL Perseroan melibatkan seluruh unit kerja. Namun agar lebih efektif pelaksanaannya terutama terkait dengan pemangku kepentingan, maka Perseroan membentuk secara khusus fungsi yang memiliki tugas dan kewenangan pengelolaan TJSL yaitu Departemen CSR dan Umum dibawah koordinasi langsung Direktur Utama. Dalam pelaksanaannya seluruh tugas dan peran Departemen CSR dan Umum dilaksanakan sesuai Visi & Misi TJSL yang telah dipadukan dengan konsep yang berwawasan global, nasional dan lokal sesuai Blueprint CSR PT Semen Tonasa.

Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2017

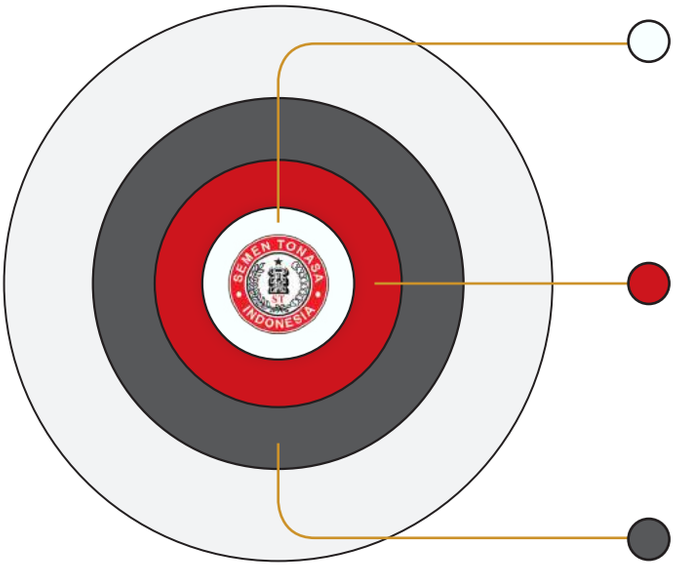
Perseroan membuat rencana anggaran program TJSL dengan merancang berbagai program TJSL yang sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan terutama dalam mewujudkan hubungan yang harmonis antara Perseroan dan masyarakat dengan kesejahteraan dan kemandirian yang berkelanjutan, Perseroan terus meningkatkan pelaksanaan dan pengukuran program-program TJSL sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal baik bagi masyarakat maupun Perseroan.

Untuk penyaluran dana TJSL, Perseroan melakukan pemetaan wilayah penyaluran dengan klasifikasi Ring I, Ring II dan Ring III. Definisi Ring I, ialah wilayah/ daerah yang berada di area yang terkena dampak langsung dari operasi Perseroan, baik aktivitas pabrik, pelabuhan, BTG (Boiler Turbin Generator), maupun penambangan Perseroan, dengan jarak maksimum 5 km. Wilayah yang termasuk Ring I di Kabupaten Pangkep meliputi 11 Desa/Kelurahan, yaitu Desa Biring Ere, Desa Mangilu, Kelurahan Bontoa, Kelurahan Kalabbirang, Kelurahan Sapanang, Desa Taraweang, Desa Tabo-Tabo, Desa Bulu Tellue, Kelurahan Samalea, Desa Bowong Cindea dan Desa Bulu Cindea.

Ring II ialah wilayah/ daerah yang tidak terkena dampak langsung dari operasi Perseroan, baik dari aktifitas pabrik maupun penambangan. Namun wilayahnya sering menjadi jalur yang terkena/ dilewati sarana atau kendaraan produksi/ pemasaran Perseroan di Kabupaten Pangkep, yang meliputi wilayah Kecamatan Balocci, Kecamatan Bungoro, Kecamatan Labakkang, Kecamatan Liukang Tupabiring, Kecamatan Mandalle, Kecamatan Ma'rang, Kecamatan Minasate'ne, Kecamatan Pangkajene, Kecamatan Sigeri dan Kecamatan Todong Tallasa.

Ring III ialah wilayah yang tidak terkena dampak langsung dari proses produksi Perseroan, tidak terkena rencana perluasan pabrik atau tambang tapi sering menjadi jalur distribusi Perseroan, meliputi wilayah kabupaten di luar Kabupaten Pangkep.

Daerah Penyaluran TJSL



11 Desa Sekitar Pabrik

- Desa Biringare
- Desa Mangilu
- Desa Bulucindea
- Kel. Bontoa
- Kel. Sapanang
- Kel. Samalewa
- Desa Bowong Cindea
- Kel. Kalabbirang
- Desa Taraweang
- Desa Tabo-Tabo
- Desa Bulu Tellue

Kab. Pangkep

- Kec. Balocci
- Kec. Bungoro
- Kec. Labakkang
- Kec. Liukang Topabiring
- Kec. Mandalle
- Kec. Ma'rang
- Kec. Minasate'ne
- Kec. Pangkajene
- Kec. Segeri
- Kec. Tondong tallasa

Diluar Kab. Pangkep

Rencana kegiatan TJSL dibuat dalam berbagai bentuk program sesuai pilar dalam program unggulan TJSL Perseroan dengan wilayah penyaluran berdasarkan kategori daerah yang telah ditentukan. Rencana kegiatan tersebut secara umum mencakup antara lain program pelestarian lingkungan hidup, program pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang meliputi program kemitraan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, pembangunan sarana dan prasarana untuk masyarakat, program bantuan bencana alam dan bantuan masyarakat dll.

Sumber anggaran pelaksanaan program TJSL terdiri dari penyisihan laba bersih Perseroan setelah pajak dan alokasi anggaran dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan. Alokasi anggaran tersebut diputuskan dan ditetapkan oleh RUPS.

Jumlah alokasi dana untuk semua kgiatan TJSL Tahun 2017 telah disetujui dan diputuskan oleh RUPS sebesar Rp28.245.489.000,-

Tabel Anggaran Dana TJSL Perseroan Tahun 2016-2017

KEGIATAN	ALOKASI DANA (RP)	
	2016	2017
Program Kemitraan	12.700.000.000	13.5000.000.000
Program Bina Lingkungan	5.000.000.000	5.000.000.000
Tanggung Jawab Sosial Lingkungan	10.896.956.343	10.896.956.343
Total Anggaran	**28.596.956.343**	**29.396.956.343**

Sebagai bentuk akuntabitas dan transparansi pelaksanaan pengelolaan TJSL, Perseroan menunjuk auditor independen untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan yang dilakukan setiap tahun bersama dengan audit Laporan Keuangan Perseroan. Auditor independen yang ditunjuk oleh Perseroan pada tahun 2017 yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing Eny & Rekan anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu.

Pengungkapan laporan kegiatan TJSL juga terintegrasi pada Laporan Tahunan Perseroan yang diterbitkan untuk disampaikan kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup

Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan berkomitmen untuk berperan dalam pengembangan masyarakat sekitar dan pelestarian lingkungan hidup melalui program Tanggung Jawab Sosial perusahaan. Perseroan menganggap bahwa masyarakat dan lingkungan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan jangka panjang Perseroan.

Perseroan senantiasa memastikan kegiatan usahanya berdampak positif bagi lingkungan dengan berkomitmen dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Menjadi kebijakan Perseroan untuk melakukan pelestarian lingkungan dengan mendasarkan diri pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan lainnya atau praktik-praktik terbaik yang terkait pelestarian lingkungan.

Perseroan membuat kebijakan/ Standar dan Prosedure Pelaksanaan Pemantauan lingkungan hidup No.27.2.0/P/03 tanggal 01 Januari 2015 Selain itu juga Perseroan menerapkan Sistem Manajemen lingkungan SML (EMS ISO 14001:2004).

Program dan Realisasi Kegiatan Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dilakukan memberikan dampak bagi lingkungan tidak saja terhadap karyawan tetapi juga bagi lingkungan masyarakat. Untuk itu Perseroan secara proaktif melaksanakan tanggung jawab lingkungan dalam rangka mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan Perseroan dengan mengembangkan upaya-upaya yang diwujudkan melalui partisipasi Perseroan dalam kelestarian lingkungan.

Upaya-upaya yang dilakukan Perseroan yang menjadi program dibidang pelestarian lingungan antara lain sebagai berikut:

- Program dengan tema konservasi energi untuk bangsa yang telah bermetamorfosis menjadi Tonasa Bersaudara, dimana dalam proses pembuatannya melibatkan rembuk desa di lingkar Perseroan. Proses awalnya adalah melakukan pemetaan kebutuhan masing- masing desa secara komprehensif hingga pada akhirnya desa-desa tersebut mampu mewujudkan harmonisasi antara industri, masyarakat dan lingkungan sekitar.
- Program mengedukasi masyarakat dalam mengelola lingkungan sekitar, baik dalam bentuk pelatihan maupun dalam bentuk sumbangan penghijauan lingkungan.
- Program penanaman pohon, memanfaatkan biomassa sebagai bahan bakar alternatif, pelestarian tanaman bakau di sekitar pantai Pelabuhan Biringkassi dan memanfaatkan lahan bekas tambang tanah liat sebagai penampungan air bersih.
- Melaksanakan kegiatan konservasi lahan bekas tambang.
- Melakukan efisiensi pemakaian energi dengan cara, memakai batubara low calori menggantikan high calori, pemakaian gun burner enis duplex menggantikan jenis kobe dalam proses pembakaran, menurunkan index klinker, memasang ID Fan dan optimalisasi pemakaian power PLTU.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh Perseroan yang bertujuan untuk meningkatkan dampak positif dan mengurangi dampak negatif dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain:

Pengelolaan Limbah

Kepedulian Perseroan lebih lanjut terhadap pengelolaan lingkungan adalah menangani limbah industri baik internal maupun eksternal dengan memanfaatkannya dalam proses produksi. Perseroan melakukan upaya pengelolaan limbah secara terencana, hal ini disadari oleh Perseroan bahwa masalah limbah yang dihasilkan oleh Perseroan baik karena proses produksi maupun limbah buangan berpotensi besar memberi dampak negatif bagi kegiatan operasional Perseroan.

Bentuk dan upaya Perseroan dalam menangani limbah, yaitu dengan:

1. M endaur ulang limbah (Recycle) untuk memanfaatkan limbah dengan memprosesnya kembali ke proses semula melalui perlakuan fisika, kimia dan biologi. contoh Pembuatan pupuk Kompos
2. Pakai ulang/penggunaankembali (Reuse) upaya yang memungkinkan suatu limbah dapat digunakan kembali tanpa perlakuan fisika,kimia atau biologi. contoh Oil trap (oli Bekas).
3 Pungut ulang atau ambil ulang (Recovery) Upaya mengambil bahan bahan yang masih mempunyai nilai ekonomitinggi dari suatu limbah, kemudian dikembalikan dalam proses produksi dengan atau tanpa perlakuan fisika,kimia dan biologi.

Penggunaan Energi dan Material

Program dan kegiatan penggunaan energi dan material yang ramah lingkungan menjadi bagian dari visi dan misi Perseroan. Pelaksanaan program efisiensi pemakaian material dan energi menjadi upaya Perseroan yang dilakukan melalui perbaikan dan peningkatan penggunaan sarana penunjang yang ada dalam kantor-kantor Perseroan. Berbagai upaya terus dilakukan seperti penghematan energi listrik dengan menggunakan lampu LED dan pengaturan suhu udara AC pada suhu normal.

Demikian juga dengan penggunaan material dalam kegiatan operasional Perseroan, salah satunya melakukan pengurangan pemakaian kertas dengan cara pemakaian kembali kertas bekas, pemakaian kertas bolak balik serta mengefektifkan penggunaan teknologi informasi sebagai sarana komuniksi dan informasi dan juga pengiriman dokumen dengan cara penggunaan email. Penggunaan material untuk kepentingan operasional Perseroan senantiasa memperhatikan bahwa material yang digunakan sedapat mungkin dapat dilakukan daur ulang.

Perseroan juga melakukan porgram untuk mendorong efisensi energi seperti penggantian/ konversi batu bara dengan sampah atau limbah pertanian seperti sekam, kulit mente, dll. Atau AFR (Alternative Fuel Renewal) atau pemanfaatan beberapa sumber daya tidak terpakai apakah dari output limbah industri, maupun limbah pertanian.

Konservasi Sumber Daya Air

Perseroan melakukan program untuk mendorong penghematan dan konservasi sumber daya air, baik sebagai komitmen terkait operasi industri, perlindungan sumber air komunitas dan stakeholders serta komitmen akan peduli atas dampak pemanasan global yang tekait dengan ketsersediaan sumberdaya air tersebut.

Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perseroan melakukan program untuk mendorong konservasi keanekaragaman hayati berbentuk melindungi habitat tertentu yang mendorong keberlanjutan fauna maupun flora yang berdampak bagi keseimbangan mata rantai kehidupan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Perseroan secara khusus menyediakan sarana pengaduan untuk memudahkan dalam menyampaikan laporan terkait masalah lingkungan dengan menyampaikan ke nomorhotline pada nomor telepon (0800-1866272) atau melalui website Perseroan (www. sementonasa.co.id).

Pada tahun 2017, Perseroan tidak mendapat laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan. Demikian juga tidak ditemukan adanya pelanggaran atas peraturan perundang-undangan. tidak ada teguran atau sanksi dari otoritas yang berwenang terkait masalah pengelolaan lingkungan.

Kinerja dan Penghargaan Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan mendapatkan penghargaan terkait upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Perseroan di bidang lingkungan, yaitu:

NO	PENGHARGAAN	PREDIKAT	LEMBAGA PEMBERI
	Indonesian Sustainable Development Goals Award 2017		
1	Atas Dukungan Sponsorship dan Terselenggaranya Grand Launching Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) dan Indonesian Corporate Social Responsibility/ CSR Award (ICA) 2017	-	Kementerian PPN / Bapennas
2	Kategori Perseroan Tingkat Lapangan - SM CSR	Terbaik 1	Kementerian PPN / Bapennas
3	Kategori Perseroan Tingkat Lapangan - LCO Tonasa Bersaudara	Terbaik 1	Kementerian PPN / Bapennas
4	Kategori SDGs - 4 Pendidikan Berkualitas/ Pilar 1 Pembangunan Sosial	Gold	Kementerian PPN / Bapennas
5	Kategori SDGs - 11 Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan / Pilar 3 Pembangunan Lingkungan	Gold	Kementerian PPN / Bapennas
6	Kategori SDGs - 15 Ekosistem Daratan / Pilar 3 Pembangunan Lingkungan	Platinum	Kementerian PPN / Bapennas
	Indonesian CSR Award 2017		
1	Kategori Perseorangan Tingkat Manajemen CSRO/ Sosial Wolker	Terbaik 2	Badan Standarisasi Nasional
2	Kategori Perseorangan Tingkat Lapangan	Terbaik 2	Badan Standarisasi Nasional
3	Ketegori Persorangan Tingkat Pelaku Mitra	Terbaik 2	Badan Standarisasi Nasional
4	Bidang Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat Program Investasi Sosial (Kelembagaan Sosial Ekonomi)	Gold	Badan Standarisasi Nasional
5	Bidang Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat Program peningkatan Pendapatan dan Kekayaan	Gold	Badan Standarisasi Nasional
6	Bidang HAM Program Prinsip- Prinsip dan Hak- Hak Dasar Pekerja	Gold	Badan Standarisasi Nasional
7	Bidang Konsumen Program Kepuasaan Konsumen (Termasuk Pemasaran yang Adil, Perlindungan Kesehatan dan Keamanaan Konsumen Komsumsi Berkelanjutan)	Platinum	Badan Standarisasi Nasional
8	Bidang Lingkungan Program Pengelolaan Lingkungan (Termasuk Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim)	Platinum	Badan Standarisasi Nasional
9	Bidang Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat Program Pendidikan dan Budaya	Platinum	Badan Standarisasi Nasional

Penghargaan dan Sertifikasi Bidang Lingkungan Hidup

- Green Industry Level 5 (Lima) dari Kementerian Perindustrian
- Proper Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Sertifikasi bidang lingkungan yang didapat olehPerseroan yaitu:

- Sistem Manajemen Lingkungan (EMS ISO 14001:2004) dari PT Sucofindo ICS

Realisasi Penggunaan Anggaran

Pada tahun 2017, Perseroan mengalokasikan dana untuk program tanggung jawab sosial Perusahaan bidang lingkungan sebesar Rp5 milyar dengan realisasi anggaran yang telah digunakan sebesar Rp4.796.659 milyar atau mencapai 96%.

Grafik Realisasi Pengunaan Anggaran CSR Bidang Lingkungan Hidup (Dalam Ribuan)

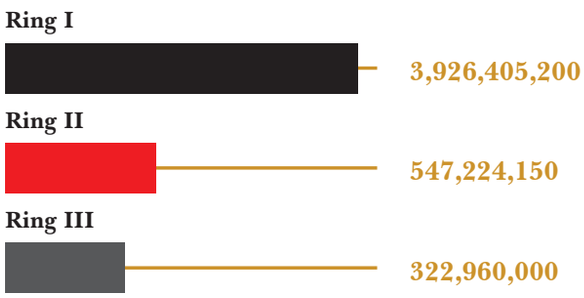
96%



Realisasi Pengunaan Anggaran CSR Bidang Lingkungan Hidup mencapai 96%

Penyaluran dana program tanggung jawab sosial perusahaan bidang lingkungan dilakukan dengan menyalurkan sesuai pemetaan wilayah dengan klasifikasi Ring I, Ring II dan Ring III. Komposisi penyaluran ke wilayah Ring 1 adalah sebesar Rp3.926.405.200 milyar atau mencapai 82%, Ring II sebesar Rp547.224.150 milyar atau mencapai 11% dan Ring III sebesar Rp322.960.000 milyar atau mencapai 7% dari total alokasi dana.

Grafik Realisasi Penggunaan Anggaran CSR Bidang Lingkungan Hidup Berdasarkan Wilayah Ring (Rp)



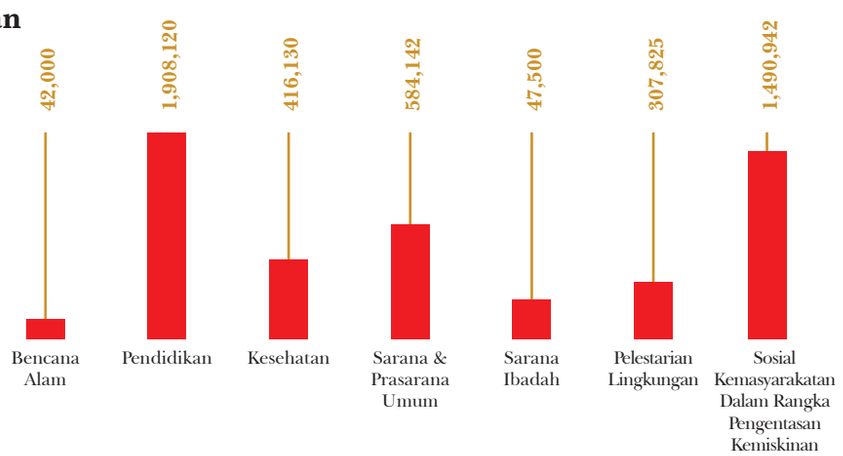
Serapan anggaran sesuai wilayah



Ring I **Ring II** **Ring III**

Dari sisi kategori, realisasi penyaluran dana program tanggung jawab sosial perusahaan bidang lingkungan terdiri dari berbagai program yaitu untuk kegiatan bencana alam, pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pengembangan kemitraan dan kerjasama global dalam pembangunan, pelestarian lingkungan, olah raga dan kesenian dan kegiatan lainnya. Alokasi dana terbesar tahun 2017 yaitu pada kegiatan bidang pendidikan sebesar Rp1.908.120.000 milyar.

Grafik Realisasi Pengunaan Anggaran CSR Bidang Lingkungan Hidup (Dalam Ribuan)



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Kebijakan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan, Perseroan bertekad untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berkelanjutan. Menjadi kebijakan dan komitmen Perseroan untuk melakukan pengembangan sosial kemasyarakatan dengan mendasarkan diri pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan lainnya atau praktik-praktik terbaik yang terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan dimana Perseroan beroperasi.

Secara khusus kebijakan terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Perseroan antara lain mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. 05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil Dan Program Bina Lingkungan (PKBL) yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No: PER-03/ MBU/07/2017 tanggal 3 Juli 2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Perseroan juga membuat kebijakan/ Standar dan Prosedur No. 13.2.0/P/11 yang mengatur pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Sesuai Permen 05/MBU/2007.

> “Perseroan membuat kebijakan/ Standar dan Prosedur No. 13.2.0/P/11 yang mengatur pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Sesuai Permen 05/MBU/2007.”

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Perseroan melakukan pembinaan guna menciptakan kemandirian ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui bidang pendidikan, kesehatan masyarakat, keagamaan, sarana dan prasarana umum, bantuan korban bencana alam serta pembinaan masyarakat.

Sumber anggaran dana untuk program Kemitraan dan Bina Lingkungan menggunakan anggaran Perseroan dari penyisihan laba bersih setelah pajak yang ditetapkan dalam RUPS.

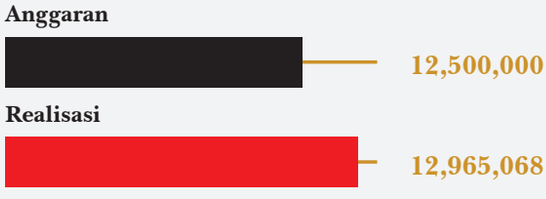
Realisasi Pengunaan Anggaran Program Kemitraan

Dalam menjalankan program kemitraan, Perseroan berfokus pada pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat sekitar yang dilakukan melalui pembinaan usaha mikro yang merupakan mitra binaan Perseroan. Sasaran pembinaan tersebut adalah mengembangkan jiwa kewirausahaan, bisnis lokal dan dukungan pemasaran atas usaha bisnis mitra binaan tersebut. Total rencana anggaran yang disalurkan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp12.500.000.000 milyar dengan realisasi anggaran mencapai Rp12.965.068 milyar atau mencapai 104%.

Beragam kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2017 diantaranya pengembangan industri rumah tangga, seperti rumah makan, pembuatan abon ikan, konveksi pakaian, mebel rumah tangga, industri peternakan ayam potong maupun petelur dan industri perikanan tambak ikan bandeng dll.

Grafik Realisasi Pengunaan Anggaran CSR Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan (Rp Ribu)

104%

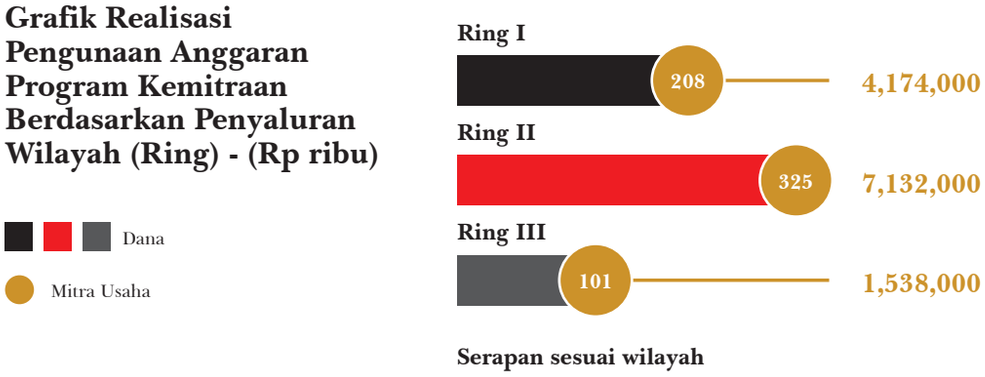


Anggaran vs Realisasi Program Kemitraan 2017

Selain melakukan kegiatan penyaluran, Perseroan melalui Departemen CSR & Umum juga melakukan monitoring untuk melihat sejauhmana efektifitas atas dana yang disalurkan kepada mitra binaan. Perseroan juga menyelenggaraan pelatihan kepada mitra binaan disamping mengikutsertakan dalam kegiatan pameran sebagai bentuk dukungan kepada mitra usaha untuk dapat tumbuh berkembang bersama Perseroan.

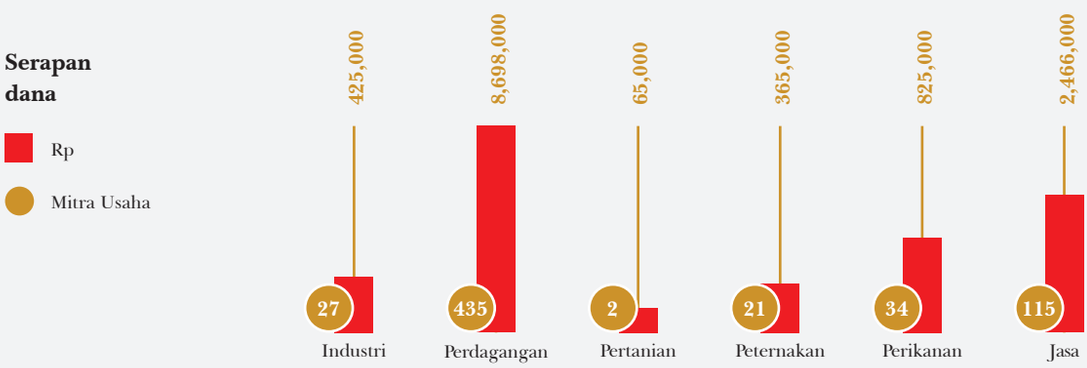
Alokasi dana Program Kemitraan disalurkan sesuai pemetaan wilayah dengan klasifikasi Ring I, Ring II dan Ring III. Komposisi penyaluran ke wilayah Ring I sebesar Rp4.174.000.000 milyar untuk 208 mitra usaha, Ring II sebesar Rp7.132.000.000 milyar untuk 325 mitra usaha dan Ring III sebesar Rp1.538.000.000 milyar dengan jumlah mitra sebanyak 101 mitra usaha.

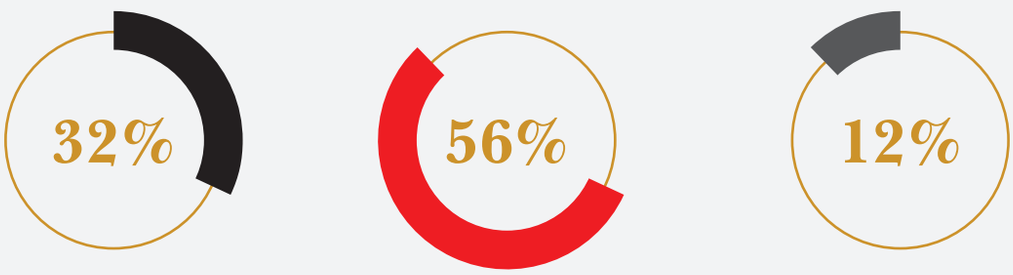
Grafik Realisasi Pengunaan Anggaran Program Kemitraan Berdasarkan Penyaluran Wilayah (Ring) - (Rp ribu)



Dari sisi penerima, unit usaha mitra binaan yang menerima alokasi dana melalui Program Kemitraan Tahun 2017 adalah berjumlah 634 Mitra Binaan, yang terdiri dari berbagai unit usaha yang bergerak dalam bidang industri, perdagangan, peternakan, perikanan, pertambangan, jasa dan lainnya. Alokasi dana Program Kemitraan terbesar pada tahun 2017 yaitu pada kategori unit usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan yaitu sebanyak 435 mitra binaan.

Grafik Realisasi Pengunaan Anggaran Program Kemitraan Berdasarkan Jenis Usaha Mitra Binaan (Rp ribu)





Ring I **Ring II** **Ring III**

Realisasi Penggunaan Anggaran Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan (B L) m e r u p a k a n program pemberdayaan masyarakat oleh Perseroan melalui pemberian berbagai bentuk bantuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Tujuan utama program ini adalah terwujudnya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan yang berdampak pada peningkatan kualitas kehidupan sosial, kebudayaan, keagamaan dan kesejahteraan sosial. Masyarakat yang ada disekitar wilayah Perseroan merupakan pemangku kepentingan yang sangat penting. Didalamnya terdapat kelompok- kelompok masyarakat yang berada di posisi yang kurang beruntung. untuk meningkatkan ekonomi sosial, Perseroan membuat program pemberdayaan masyarakat sekitar, dimana program ini merupakan wujud nyata bahwa Perseroan merupakan bagian dari masyarakat.

Pada tahun 2017, Melalui Program Bina Lingkungan Perseroan telah berupaya untuk memberdayakan masyarakat sekitar dengan melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya sebagai berikut:

- **Penyediaan Sarana**

  Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan hidup dan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan ini meliputi sarana peningkatan produksi pertanian, penyediaan air bersih dan WC umum di sembilan desa, perbaikan jembatan, perbaikan jalan rusak di desa lingkar, program kali bersih, penataan taman kota dan penerangan jalan sekitar pabrik dan pelabuhan.

- **Keagamaan**

  Program ini berfungsi untuk membangun masyarakat yang bermoral dan berkarakter. Kegiatan ini mencakup pembangunan dan perbaikan fisik mssjid di desa lingkar, aktif berpartisipasi pada kegiatan hari besar keagamaan, memberikan bantuan honor bagi guru mengaji serta imam masjid, memakmurkan panti asuhan, dan memberikan bantuan semen untuk sarana ibadah lainnya.

- **Pendidikan**

  Program ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing masyarakat melalui berbagai kegiatan aktif. Program-program terarah yang dilaksanakan Perseroan antara lain bantuan sarana pendidikan, pemberian beasiswa, kegiatan olah raga dan seni, marching band, penyuluhan, pembekalan pendidikan usia dini serta pendirian taman bacaan masyarakat.

- **Bantuan Bencana Alam**

  Berbagai kegiatan dalam mengatasi bencana alam, seperti banjir, kebakaran dan angin puting beliung yang terjadi di berbagai wilayah. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi penyediaan kebutuhan pokok hidup dan bantuan bahan bangunan.

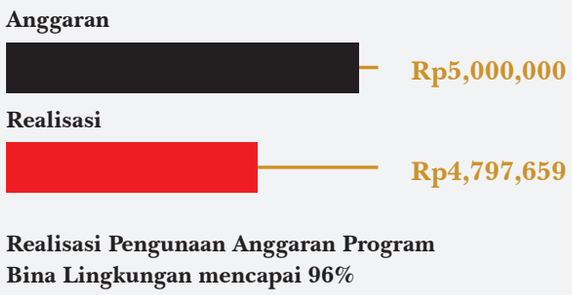
- **Pelestarian Lingkungan**

  Bentuk kepedulian Perseroan dalam menjaga kelestrarian alam untuk menanggulangi efek pemanagasan global, antara lain melakukan penanaman pohon, memanfaatkan biomassa sebagai bahan bakar alternatif, pelestarian tanaman bakau di sekitar pantai Pelabuhan Biringkassi dan memanfaatkan lahan bekas tambang tanah liat sebagai penampungan air bersih untuk berbagai keperluan positif.

Untuk mewujudkan kegiatan tersebut, Perseroan mengalokasikan dana untuk Program Bina Lingkungan Tahun 2017 yaitu sebesar Rp5.000.000.000 milyar dengan realisasi anggaran mencapai Rp4.796.659.000 milyar atau mencapai 96%.

Grafik Realisasi Pengunaan Anggaran Program Bina Lingkungan (Rp ribu)

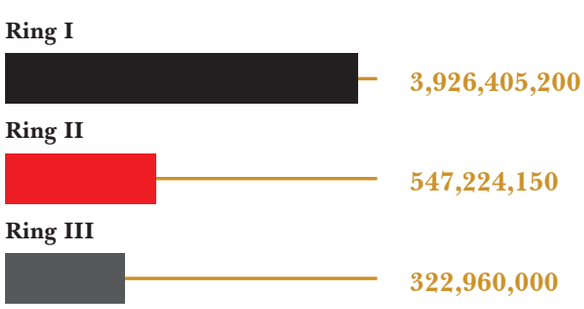
96%



Realisasi Pengunaan Anggaran Program Bina Lingkungan mencapai 96%

Penyaluran dana program Bina Lingkungan dilakukan dengan menyalurkan sesuai pemetaan wilayah dengan klasifikasi Ring I, Ring II dan Ring III. Komposisi penyaluran ke wilayah Ring 1 adalah sebesar Rp9.326.405.200 milyar atau mencapai 82%, Ring II sebesar Rp547.224.150 juta atau mencapai 1I% dan Ring III sebesar Rp322.960.000 juta atau mencapai 7% dari total penyaluran dana Program Bina Lingkungan.

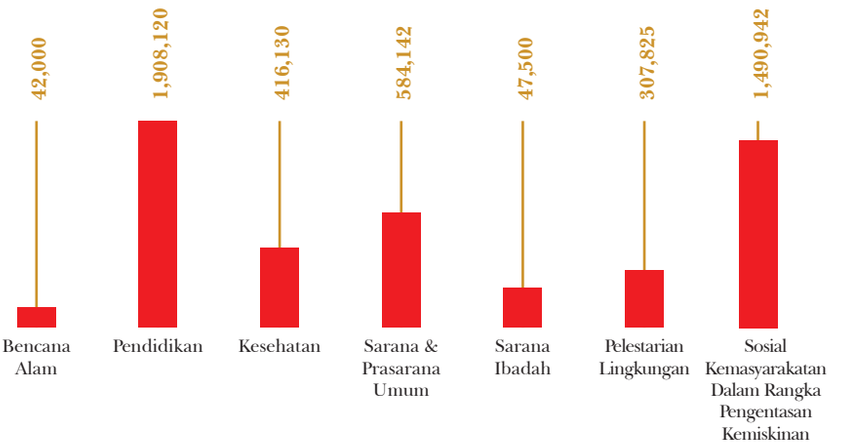
Grafik Realisasi Pengunaan Anggaran Program Bina Lingkungan Berdasarkan Penyaluran Wilayah (Ring) (Rp rupiah)



Serapan anggaran sesuai wilayah

Dari sisi kategori, realisasi penyaluran dana Program Bina Lingkungan adalah terdiri dari berbagai bidang yaitu untuk kegiatan bencana alam, pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian lingkungan, sosial kemasyarakatan, pemagangan dan pemasaran serta bentuk lainnya terkait upaya peningkatan kapasitas mitra binaan. Alokasi dana Program Bina Lingkungan terbesar pada tahun 2016 yaitu pada kategori atau bidang kegiatan penyediaan sarana dan prasarana yaitu sebanya Rp1.622 juta.

Grafik Realisasi Pengunaan Anggaran Program Bina Lingkungan Berdasarkan Jenis Kegiatan (Rp ribu)



Realisasi sesuai PERMEN BUMN NO.02/MBU/07/2017



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kebijakan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan mengembangkan kebijakan sumber daya manusia berdasarkan nilai-nilai keterbukaan dan adil dengan menempatkan pengelolaan sumber daya manusia dilakukan secara profesional sehingga dapat meningkatkan kinerja bisnis dalam jangka panjang dan berkesinambungan. Kebijakan dan prosedur manajemen sumber daya manusia, seperti prosedur rekrutmen, promosi, demosi, mutasi maupun reward and punishment, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

> Dalam melaksanakan pengelolaan bidang ketenagakerjaan, Perseroan mengacu kepada Undang Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta kebijakan lainnya terkait ketenagakerjaan dan hubungan industrial.

Dalam melaksanakan pengelolaan bidang ketenagakerjaan, Perseroan mengacu kepada Undang Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta kebijakan lainnya terkait ketenagakerjaan dan hubungan industrial.

Untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan karyawan, Perseroan mendukung dan memfasilitasi keberadaan Serikat Pekerja dalam menjembatani hubungan antara karyawan dengan Perseroan khususnya terkait dengan hubungan industril yang timbul.

Menjadi Kebijakan Perseroan dengan mengutamakan aspek keselamatan dan kesehatan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan aktivitas operasional. Aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Perseroan merupakan suatu keharusan dan menjadi komitmen Perseroan secara menyeluruh dimana Manajemen K3 diintegrasikan dalam sistem manajemen Perseroan. K3 terus dibudayakan dalam diri setiap karyawan melalui berbagai program, mulai pelaksanaan bulan K3, hingga pelatihan orientasi K3 calon karyawan baru, disamping itu penerapan prinsip 5R merupakan keharusan bagi setiap unit kerja.

Sejak tahun 2001, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) guna menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman, sehat dan sejahtera, bebas dari kecelakaan dan pencemaran serta penyakit akibat kerja. Perseroan memperoleh pengakuan dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang bertaraf internasional pada tahun 2009.

Perseroan juga mendapatkan sertifikat OHSAS 18001 yang merupakan wujud dari komitmen Perseroan dalam menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman, sehat, bebas dari kecelakaan dan pencemaran, serta penyakit akibat kerja sehingga keselamatan dan kesehatan karyawan tetap terjamin, dan diakui oleh dunia internasional.

Program dan Realisasi Kegiatan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam mencapai target dan produktivitas yang optimal, Perseroan telah menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat. Untuk itu, Perseroan telah melakukan penerapan Sistem Manajemen K3.

Tanggung jawab sosial Perseroan terkait kegiatan ketenagakerjaan dan K3 yaitu dilakukan identifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risiko, menetapkan upaya pengendaliannya melalui program dan melaksanakan program yang telah disusun oleh setiap unit kerja di Perseroan. Secara periodik, dilakukan evaluasi terhadap penerapan program untuk memastikan efektivitas penurunan risiko bahaya telah sesuai dengan rencana yang digunakan sebagai input data dalam menetapkan langkah-langkah perbaikan selanjutnya.

Perseroan membentuk struktur organisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan melakukan rapat koordinasi rutin untuk menghimpun dan mengolah segala data dan atau permasalahan K3, dan memformulasikan solusi dalam rangka memberikan saran dan pertimbangan kepada manajemen yang berkaitan dengan masalah K3.

Perseroan menjalankan program-program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yaitu dengan menyediakan panduan pemberitahuan keadaan bahaya yang ditempel di setiap lokasi kerja, tersedianya alat keselamatan kerja, alat pemadam api ringan di setiap ruangan, terdapat jalur evakuasi dan titik kumpul (assembly point) jika terjadi kejadian luar biasa (bencana), adanya security access sebelum memasuki gedung tersedianya APD, Pelatihan Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran,

Asuransi Kesehatan bagi pekerja dll. Demikian juga dilakukan perawatan dan pemeriksaan secara berkala terhadap bangunan dan fasilitas kerja lainnya.

Untuk mencegah dan mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja Perusahaan menerapkan Safety Induction yang dilakukan pada setiap rapat internal maupun dengan pihak eksternal. Perseroan senantiasa menjaga untuk tidak terjadi kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh tidak tersedianya sarana dan prasarana K3 yang memadai.

Pada tahun 2017 terjadi beberapa kecelakaan kerja ringan, dan 1 kejadian meninggal sebagaimana dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

TAHUN	KECELAKAAN KERJA		
	RINGAN	BERAT	MENINGGAL DUNIA
2015	6	4	1
2016	5	0	0
2017	**6**	**0**	**1**

Perseroan mengutamakan upaya-upaya preventif dalam rangka mencegah terjadinya kecelakaan di tempat kerja. Oleh karena itu, Perseroan melakukan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana termasuk sumber daya, peralatan dan sistem deteksi untuk memastikan kesiapannya dalam menghadapi setiap kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja.

Perseroan juga secara rutin setiap 1 (satu) tahun sekali mengadakan medical check up bagi seluruh karyawan sebagai bentuk perlindungan terhadap kesehatan karyawan.

Pelatihan K3 Bagi Karyawan

Kejadian kecelakaan kerja serius atau berakibat kehilangan jam kerja mendorong Perseroan untuk terus melakukan berbagai program pelatihan terkait dengan pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Hal ini dilakukan untuk membantu karyawan beserta keluarganya mencegah terjadinya kecelakaan.

Jenis pelatihan yang dilaksanakan antara lain:

- Seminar K3
- K3 Operator Pesawat Uap
- Pengelolaan K3 Pertambangan
- Pembinaan Ahli K3 Umum
- Ahli K3 Listrik
- Inspeksi K3
- Investigasi Laka Kerja
- Sertifikasi Ahli K3 Pesawat Uap
- Sistem K3 & OHSAS

Kampanye/ Sosialisasi K3

Perseroan melakukan proram kampanye K3 untuk membangun kesadaran karyawan akan pentingnya penerapan K3 dalam setiap pekerjaan. antara lain melalui:

- Pemasangan slogan-slogan dan rambu–rambu K3.
- Pemasangan leaflet, banner dan spanduk

Hak dan Kewajiban Karyawan

Perseroan menjamin hak dan kewajiban setiap karyawan dengan memperhatikan sebagai berikut:

- Setiap karyawan yang bekerja berhak mendapatkan BPJS Ketenagakerjaan untuk keselamatan kerja.
- Karyawan wajib diberikan pengetahuan K3 melalui berbagai forum.
- Setiap karyawan proyek wajib dibekali peralatan Alat Pelindung Diri (APD)

Sebagai bentuk komitmen penerapan Sistem Manajemen K3, Perseroan mendapat dan mempertahankan sertifikat Bendera Emas dari Kementrian Tenaga Kerja Republik Indonesia.

Fasilitas Tanggap Darurat

Sebagai bagian dari penerapan Sistem Manajemen K3 dan Lingkungan secara konsisten, salah satunya yaitu menyediakan fasilitas tanggap darurat terutama untuk mengantisipasi bila terjadi keadaan darurat di lingkungan Perseroan. Dalam pelaksanaannya Perseroan melakukan identifikasi potensi keadaan darurat termasuk mengidentifikasi terhadap kesiapan Perseroan terkait sumber daya manusia, sarana dan prasarana dalam menghadapi setiap potensi yang mungkin timbul.

Pelaksanaan keadaan darurat dilakukan sesuai dengan SOP yang berlaku sesuai dengan Sistem Manajemen K3 dan Lingkungan. Dalam praktiknya Perseroan menyediakan kebutuhan fasilitas tanggap darurat, membentuk organisasi tanggap darurat, membuat rambu-rambu, jalur evakuasi dan tempat titik berkumpul termasuk memberi pelatihan dan simulasi dalam menghadapi potensi keadaan darurat.

Peningkatan Kompetensi Karyawan

Komitmen Perseroan dalam pengembangan dan peningkatan kualitas sumberdaya manusia dilakukan untuk memperluas kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan kompetensi dalam berbagai bentuk program pendidikan dan pelatihan.

Program pendidikan dan pelatihan diberikan kepada karyawan bertujuan untuk meningkatkan knowledge and skill dalam rangka meningkatkan efektivitas kinerja karyawan, dimana pelaksanaannya dilakukan secara sistematis dan terfokus. Perseroan juga membuat rencana kerja pelatihan setiap tahunnya, dan setiap pekerja mempunyai kesempatan yang sama untuk mengikuti pelatihan.

Dalam pelaksanaannya, program Peningkatan Kompetensi di Perseroan dilaksanakan dalam beberapa kategori, yaitu pelatihan dalam bentuk in house training, ex house training, program pendidikan karyawan melalui pelatihan- pelatihan sepanjang tahun, studi banding dan tugas belajar. Pelatihan–pelatihan sepanjang tahun 2016 meliputi pelatihan kepemimpinan, pengembangan kompetensi, jabatan dan lain sebagainya berlangsung selama 47.795 mandays.

Persamaan Kesempatan Kerja dan Kesetaraan Gender

Menjadi komitmen dan kebijakan Perseroan dalam memberi kesempatan kerja yang sama dan kesetaraan gender bagi semua karyawan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan yang berlaku.

Perseroan melakukan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja secara terencana untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan dan sebagai proses kaderisasi tenaga kerja dalam rangka menjaga kesinambungan kegiatan usaha Perusahaan. Apa lagi saat ini Perseroan fokus pada peningkatan profesionalisme karyawan, regenerasi dan penerapan sistem manajemen

SDM berbasis kompetensi. Untuk mengantisipasi banyaknya karyawan yang memasuki masa pensiun. Perseroan telah menyusun sistem manajemen pengetahuan (knowledge management) dan melakukan rekrutmen karyawan baru.

Dalam pelaksanaannya penerimaan tenaga kerja, perencanaan dan pengembangan karir baik promosi, mutasi dilakukan melalui proses seleksi yang transparan dan obyektif. Demikian juga terkait dengan remunerasi, pengembangan kapasitas serta pemamfaatan fasilitas dan manfaat lainnya, Perseroan tidak melakukan diskriminasi dalam proses tersebut dengan cara membedakan latar belakang suku, agama, ras, gender dan hal lainnya.

Remunerasi Karyawan

Perseroan memberikan remunerasi kepada setiap karyawan sesuai ketentuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem remunerasi Perseroan telah mematuhi ketentuan Upah Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia.

Besaran gaji karyawan baru Perseroan berada di atas standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah operasional Perseroan di Sulawesi Selatan.

Tabel Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

NO	URAIAN	RASIO
1	Gaji Karyawan tertinggi dan terendah	0.96
2	Gaji Direksi tertinggi dan terendah	0.17
3	Gaji Komisaris tertinggi dan terendah	0.17

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan berbagai macam sarana yang memungkinkan karyawan melaporkan permasalahan ketenagakerjaan di lingkungan Perseroan diantaranya menyediakan kotak khusus (kotak saran) untuk menampung aspirasi karyawan. Untuk lebih efektif pelaksanaan masalah ketenagakerjaan, Perseroan juga melakukan komunikasi dengan Serikat Pekerja dan perwakilan unit kerja khususnya menyangkut hubungan industrial, selain mengefektifkan komunukasi antara antasan dan bawahan sebagai bagian dari pelaksanaan partisipasi karyawan.

Mekanisme pengaduan terkait hubungan industrial khususnya media keluh kesah diatur secara jelas dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disepakati oleh Serikat Perkerja dengan Perseroan.

Penghargaan dan Sertifikasi

Perseroan belum mendapat penghargaan di bidang keselamatan. Namun Perseroan telah memiliki sertifikasi OHSAS dan SMK3. Pencapain tersebut diperoleh karena komitmen Manajemen dan seluruh karyawan untuk wewujudkan lingkungan kerja yang nyaman dan senantiasa memperhatikan serta menerapkan K3L.

Turn Over Pegawai

Selama tahun 2017 terdapat 48 orang berhenti atau diberhentikan bekerja dari Perseroan dengan alasan mencapai usia pensiun dan mengundurkan diri. Dari jumlah tersebut sebanyak 1 orang mengajukan pengunduran diri, sedangkan sisannya sebanyak 43 orang sudah memasuki masa pensiun dan 1 orang meninggal dunia.

Bagi karyawan yang mengajukan pengunduran diri, maka sesuai UU No. 13 Ketenagakerjaan dan Peraturan Perseroan yang berlaku, surat pengunduran diri harus disampaikan kepada atasan minimum 1 (satu) bulan sebelumnya.

Tingkat turn over karyawan dari Tahun 2014 sampai dengan 2017 adalah sebagai berikut:

TAHUN	JUMLAH KARYAWAN	KARYAWAN MENGUNDURKAN DIRI	PERSENTASE (%)
2014	1.791	-	-
2015	1.724	-	-
2016	1.641	2	0,12
2017	**1.591**	**1**	**0,06**

Tingkat turnover karyawan Perseroan pada tahun 2017 relatif kecil dan tidak memberi pengaruh signifikan bagi kelangsungan operasional Perseroan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah persentase karyawan yang mengundurkan diri dari Perseroan. Untuk menyeimbangkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan ideal, Perseroan akan melakukan rekrutmen baru sesuai kebutuhan dalam perencanaan tenaga kerja di Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Perlindungan Konsumen

Kebijakan Bidang Hubungan dengan Pelanggan

Komitmen Perseroan untuk mewujudkan hubungan dengan pelanggan terutama terkait dengan perlindungan pelanggan dijelaskan dalam Pedoman Etika Perusahaan khususnya pada Bagian hubungan dengan pelanggan yang menjelaskan komitmen untuk memberi pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Perseroan mengutamakan kepuasan dan kepercayaan pelanggan yaitu dengan usaha membina hubungan dan memberi pelayanan dengan kualitas prima, bermutu serta solusi inovatif kepada pelanggan.

Selain itu Perseroan juga secara khusus membuat pedoman dalam hubungan dengan pelanggan di dalam Prosedur Pelayanan Informasi Pelanggan No.33.1.0/P/08, tanggal 1 Maret 2015.

Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan melakukan *survey* kepuasan pelanggan dalam upaya untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan yang hasilnya digunakan Perseroan khususnya dalam menetapkan arah strategi peningkatan mutu dan layanan pelanggan. Pengukuran tingkat kepuasan Pelanggan mengacu pada Prosedur Penanganan Keluhan Pelanggan No.33.1.0/P/01 tanggal 13 November 2016.

Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan pada tahun 2017 menunjukkan pencapaian yang semakin baik berdasarkan indikator-indikator yang di analisa. Secara keseluruhan tingkat kepuasan pelanggan adalah sebesar 90,2 (Puas/ SangatPuas) dengan skala 87 dimana 3,9 menunjukkan Sangat Tidak Puas.

Pencapaian indeks kepuasan pelanggan lebih tinggi dari target yang ditetapkan dalam key performance indicators 2017 yaitu 87 dan lebih tinggi dibandingkan survei indeks kepuasan pelanggan sebelumnya tahun 2018 yaitu sebesar 89,0.

Pengaduan Pelanggan

Perseroan melakukan pengelolaan pengaduan pelanggan dengan mendengarkan, berinteraksi dan mengamati perilaku pelanggan guna mendapatkan dan menindaklanjuti informasi yang diperoleh terhadap masing-masing kelompok pelanggan. Perseroan melakukan pendekatan-pendekatan baik secara langsung maupun melalui media komunikasi yang ada untuk mendapatkan informasi tentang produk dan layanan.

Mekanisme pengelolaan pengaduan pelanggan diatur dalam Prosedur No. 33.1.0/P/09 tentang Pemanfaatan Media Komunikasi untuk Mendengarkan Pelanggan. Di dalam kegiatan tersebut, setiap akses yang telah disiapkan oleh masing-masing penanggung jawab akan melakukan rekapan dan evaluasi terhadap seluruh informasi yang diterima menjadi suara pelanggan. Dalam pengelolaan informasi suara pelanggan, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi terhadap metode/alat dalam mendengarkan pelanggan, sebagai contoh antara lain:

- Survei. Review terhadap kuesioner sebelumnya sebagai dasar pembuatan kuesioner pada kegiatan survey selanjutnya.
- Temu pelanggan. Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan tahun lalu.
- Sosialisasi. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas penyampaian informasi ke pelanggan (tempat, metode, dll.)
- Suara pelanggan yang diperoleh selanjutnya akan ditindaklanjuti guna peningkatan produk dan layanan pada masing-masing kelompok pelanggan yaitu umum dan proyek.

Penghargaan dan Sertifikasi

Perseroan memperoleh penghargaan dan sertifikasi di bidang produk dan layanan oleh Masyarakat Standarisasi Indonesia pada Ajang SNI Award tahun 2016 dengan mendapatkan GOLD. Pencapaian tersebut diperoleh karena komitmen Manajemen dan seluruh karyawan untuk menjaga kualitas produk dan layanan kepada pelanggan.

Akses Informasi Bagi Pelanggan

Perseroan menyediakan fasilitas dan saran ayang dapat diakses untuk memudahkan pelanggan dalam mendapatkan informasi, baik dari sisi produk dan harga serta pelayanan lainnya.Akses langsung atau saluran khusus (kontak pelanggan) bertujuan untuk memudahkan bagi pelanggan dalam menyampaikan keluhannya dengan memanfaatkan teknologi web based dan media sosial untuk mendengarkan pelanggan, antara lain:

- Website. Pelanggan dapat mengakses website www.sementonasa.co.id untuk mendapatkan informasi Perseroan, produk yang ditawarkan, dan jaringan distribusi. Di samping itu Perseroan juga menyiapkan fitur contact us sebagai saluran untuk mendengarkan pelanggan. Website ini dikelola oleh Biro Promosi & Kontrol
- Email. selain website, perseroan juga menyediakan surat elektronik, costumercare@sementonasa.co.id untuk mendengarkan pelanggan. Email Perseroan ini dikelola oleh Biro Promosi & Kontrol
- Facebook (cssementonasa). Sejak dirilis pertengahan tahun 2014, media sosial yang dikelola oleh Biro Humas ini berfungsi kepada sharing informasi Perseroan ke pelanggan antara lain berupa kegiatan- kegiatan Perseroan.
- Twitter. Sama halnya dengan facebook di atas, twitter Perseroan (@cssementonasa) ini dikelola oleh Biro Humas yang fungsinya kepada sharing informasi Perseroan ke pelanggan antara lain berupa kegiatan-kegiatan Perseroan.
- Instagram, media ini fungsinya sama dengan Facebook maupun Twitter, juga telah dikelola oleh Biro Humas
- Konek SI, Semen Indonesia Care Line, adalah media social yang merupakan kerjasama Semen Indonesia group dengan Telkom untuk pengelolaan media social dan Customer Voice Management
- Seluruh informasi yang masuk melalui media di atas, oleh penanggung jawab akan diolah sebagai suara pelanggan untuk dapat ditindaklanjuti.

Table Akses Bagi Pelanggan

INFORMASI	DUKUNGAN	PERSYARATAN	UKURAN EFEKTIFITAS
Profil Perseroan, Info Produk, Distributor	Website: www.sementonasa	Kemudahan akses	Jumlah Kunjungan
Produk dan Pengaduan	Telepon: 08001866272	Bebas Pulsa	Waktu Respon
Info Produk	Iklan: Brosur Informatif Media Cetak Media Elektronik Media Lain	Informatif	Banyaknya Informasi

Pada tahun 2017, Perseroan menerima sebanyak 40 keluhan pelanggan melalui surat elektronik dan surat, antara lain terkait semen membatu, kekurangan timbangan dan kantong pecah. Terhadap keluhan-keluhan dan masukan dari pelanggan tersebut Perseroan senantiasa menindaklanjutinya sebagai salah satu bentuk komitmen pelayanan pelangganterbaik.

Dampak Kuantitatif atas Kegiatan CSR Perseroan

Komitmen Perseroan untuk melakukan kegiatan CSR secara berkelanjutan dan kegiatan operasional yang ramah lingkungan telah berdampak positif dan memberikan nilai kemanfaatan yang maksimal bagi para stakeholders Perseroan. Secara kuantitatif nilai ekonomis yang diperoleh oleh Perseroan berkurang namun dampaknya dirasakan bagi masyarakat di sekitar operasi Perseroan dan mampu meningkatkan perekonomian serta mensejahterakan bagi masyarakat khususnya di Kabupaten Pangkep dan Propinsi Sulawesi Selatan pada umumnya.


SCM



Laporan Keuangan

Financial Report

PT SEMEN TONASA

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT SEMEN TONASA
DAFTAR ISI

PT SEMEN TONASA
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017		FINANCIAL STATEMENTS – For the year ended December 31, 2017
Laporan Posisi Keuangan	1	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	6	Notes to Financial Statements

PT SEMEN TONASA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 PT SEMEN TONASA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016 PT SEMEN TONASA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1.	Nama	Subhan, SE., MM., Ak., CA	*Name*
	Alamat kantor	Biringere, Pangkep, Sulawesi Selatan	*Office address*
	Alamat domisili	Perum Tonasa II.Jl. Anggrek Blok A/4 Biringere,Pangkep,Sulawesi Selatan	*Domicile as stated*
	Telepon	0410 – 310011	*Telephone*
	Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Position*
2.	Nama	Ir. Bambang Eko Prasetyo, MBA	*Name*
	Alamat kantor	Biringere, Pangkep, Sulawesi Selatan	*Office address*
	Alamat domisili	Perum Tonasa II.Jl. Anggrek Blok A/2 Biringere,Pangkep,Sulawesi Selatan	*Domicile as stated*
	Telepon	0410 – 310014	*Telephone*
	Jabatan	Direktur Keuangan/*Finance Director*	*Position*

Menyatakan bahwa:	*Declare that:*
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Semen Tonasa ("Perusahaan");	*1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Semen Tonasa (" the Company");*
2. Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 desember 2017 dan 2016 telah disusun dan disajikan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;	*2. The financial statements of the Company for the years ended december 31, 2017 and 2016 have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	*3. a. All information in the financial statements of the Company has been fully disclosed in a complete and truthful manner;* *b. The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.	*4. We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *We certify the accuracy of this statement.*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*
Pangkep, 12 Februari / *February 2018*

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Subhan, SE., MM., Ak., CA
Direktur Utama/*President Director*

Ir. Bambang Eko Prasetyo, MBA
Direktur Keuangan/*Finance Director*

KANTOR PUSAT / PABRIK : Biring Ere Pangkep - Sulawesi Selatan - 90651. Telp. (0410) 312345 Hunting 310009, 310019, 310058, 310034 (Pemasaran), 310010, 310020 (Pengadaan), 310050 (Sekdir), Fax. (0410) 310006, 310007, 310008 (Sekdir), 310010 (Pengadaan), 310060 (Pemasaran), 310061 (Teknik & Utilitas). **KANTOR PENGHUBUNG** : Jl. Khairil Anwar No.1 Makassar-Sulawesi Selatan 90112, Telp. (0411) 321823. Fax (0411) 311973 Po .Box. 114. **KANTOR PERWAKILAN** : Gedung Graha Irama Lt. 11 Blok X - 1 Jl. H.R.Rasuna Said Kav.1-2 Jakarta 12950 Telp. (021) 5261161-4 Fax. (021) 5261160. E-Mail : www.sementonasa.co.id

No. QSC 00753 No. EMS 00095 No. OSH 00169 0045.2001

PROPER PERINGKAT HIJAU SEJAK TAHUN 2013

Deloitte.

Satrio Bing Eny & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 89/KM.1/2017
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. GA118 0061 ST XAU

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Semen Tonasa

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Semen Tonasa terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. GA118 0061 ST XAU

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Semen Tonasa

We have audited the accompanying financial statements of PT Semen Tonasa, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Satrio Bing Eny & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Semen Tonasa tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Semen Tonasa as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SATRIO BING ENY & REKAN



Xenia Ayubudhi
Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No. AP. 0575

12 Pebruari 2018/ February 12, 2018

PT SEMEN TONASA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017

PT SEMEN TONASA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,26	332.338.779	638.239.342	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	5,26	-	115.744	Restricted cash in bank
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 17.643.106 ribu pada 31 Desember 2017 dan 2016	6,26	243.327.974	64.300.050	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 17,643,106 thousand at December 31, 2017 and 2016
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 14.804.198 ribu pada 31 Desember 2017 dan Rp 15.670.018 ribu pada 31 Desember 2016	6	637.065.296	649.917.712	Third parties - net of allowance for for impairment losses of Rp 14,804,198 thousand at December 31, 2017 and Rp 15,670,018 thousand at December 31, 2016
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 192.629 ribu pada 31 Desember 2017 dan Rp 201.226 ribu pada 31 Desember 2016	26	7.413.619	746.681	Related parties - net of allowance for for impairment losses of Rp 192,629 thousand at December 31, 2017 and Rp 201,226 thousand at December 31, 2016
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.821.674 ribu pada 31 Desember 2017 dan Rp 1.821.242 ribu pada 31 Desember 2016		471.126	586.706	Third parties - net of allowance for for impairment losses of Rp 1,821,674 thousand at December 31, 2017 and Rp 1,821,242 thousand at December 31, 2016
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 23.338.159 ribu pada 31 Desember 2017 dan Rp 21.953.807 ribu pada 31 Desember 2016	7	908.154.010	667.407.838	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 23,338,159 thousand at December 31, 2017 and Rp 21,953,807 thousand at December 31, 2016
Pajak dibayar dimuka		-	1.616.984	Prepaid taxes
Uang muka ke pemasok dan karyawan	9	16.798.923	27.200.800	Advances to suppliers and employees
Biaya dibayar dimuka		4.777.479	3.322.363	Prepaid expenses
Investasi saham tidak tercatat di bursa		-	1.300.000	Investment in unlisted shares
Jumlah Aset Lancar		2.150.347.206	2.054.754.220	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penipisan sebesar Rp 3.108.908.250 ribu pada 31 Desember 2017 dan Rp 2.695.179.961 ribu pada 31 Desember 2016	8	6.513.859.740	6.652.989.679	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and depletion of Rp 3,108,908,250 thousand at December 31, 2017 and Rp 2,695,179,961 thousand at December 31, 2016
Uang muka pembangunan aset tetap	9	978.012	745.808	Advances for construction of property, plant and equipment
Taksiran pajak penghasilan	24	106.160.080	-	Claim for tax refund
Investasi saham tidak tercatat di bursa		1.300.000	-	Investment in unlisted shares
Aset lain-lain		21.286.454	21.964.651	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		6.643.584.286	6.675.700.138	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		8.793.931.492	8.730.454.358	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	10, 26	309.017.771	152.131.817	Related parties
Pihak ketiga	10	614.508.269	390.086.595	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	11, 26	12.589.984	61.655.595	Related parties
Pihak ketiga	11	17.021.149	8.392.642	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	12	49.160.854	40.897.028	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefits
jangka pendek	25	138.717.341	192.094.686	obligation
Utang pajak	13	30.884.380	56.140.404	Taxes payable
Uang muka pelanggan		10.429.159	23.902.557	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo				Current maturity of
dalam satu tahun				long-term liabilities
Utang bank	14, 26	-	520.877.791	Bank loans
Sewa pembiayaan	16, 26	52.875.010	58.180.200	Finance lease obligations
Utang dividen	18, 26	500.317.468	180.827.183	Dividend payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.735.521.385	1.685.186.498	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah				
dikurangi bagian yang jatuh tempo				Long-term liabilities, net
dalam satu tahun				of current maturities
Utang bank	14, 26	-	1.264.375.684	Bank loans
Utang pemegang saham	15, 26	1.370.000.000	-	Loan from shareholder
Sewa pembiayaan	16, 26	334.270.541	341.783.536	Finance lease obligations
Utang dividen	18, 26	698.231.933	962.626.729	Dividend payable
Liabilitas pajak tangguhan - neto	24	46.580.169	15.119.719	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	25	423.376.764	269.472.115	Employee benefit obligations
Liabilitas tidak lancar lainnya		16.669.754	8.797.719	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.889.129.161	2.862.175.502	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham				Capital stock - Rp1,000 par value per share
Modal dasar - 1.200.000.000 saham				Authorized - 1,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid
304.000.500 saham pada				304,000,500 shares at
31 Desember 2017 dan 2016	17	304.000.500	304.000.500	December 31, 2017 and 2016
Tambahan modal disetor		468	468	Additional paid-in capital
Tambahan modal lainnya	18a	326.227.157	274.926.730	Other additional capital
Penghasilan komprehensif lain		(152.515.117)	(53.928.362)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	18b	2.758.930.360	2.397.006.238	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		932.637.578	1.261.086.784	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		4.169.280.946	4.183.092.358	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8.793.931.492	8.730.454.358	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT SEMEN TONASA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT SEMEN TONASA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017

	Catatan/ Notes	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
PENJUALAN	19, 26	5.102.768.862	5.350.127.756	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	20, 26	(3.848.132.154)	(3.763.068.298)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		1.254.636.708	1.587.059.458	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	21	(249.632.315)	(242.806.510)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	22	(241.373.877)	(283.947.198)	General and administration expenses
Beban keuangan	23	(380.583.180)	(359.496.263)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto		122.469	(7.838.856)	Foreign exchange gain (loss) - net
Penghasilan bunga		14.661.215	35.319.469	Finance income
Penghasilan lain-lain - neto		6.515.841	5.232.313	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK		404.346.861	733.522.413	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	24	(129.589.192)	(130.315.543)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		274.757.669	603.206.870	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	25	(131.449.005)	(41.561.407)	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	24	32.862.250	10.390.352	Income tax benefit relating to items that will not be reclassified subsequently
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(98.586.755)	(31.171.055)	Total other comprehensive income for the current year, net of tax
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		176.170.914	572.035.815	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT SEMEN TONASA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT SEMEN TONASA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Tambahan modal lainnya/ Other additional capital	Penghasilan komprehensif lain - Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Other comprehensive income - Remeasurement of defined benefits obligation	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
		Rp' 000	Rp' 000	Rp' 000	Rp' 000	Rp' 000	Rp' 000	Rp' 000	
Saldo per 1 Januari 2016		304.000.500	468	249.291.880	(22.757.307)	2.063.198.082	1.214.226.840	3.807.960.463	Balance as of January 1, 2016
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	603.206.870	603.206.870	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain									Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		-	-	-	(31.171.055)	-	-	(31.171.055)	Remeasurement of defined benefits obligation
Dampak selisih tingkat suku bunga wajar dan kontraktual atas utang dividen	18a	-	-	25.634.850	-	-	-	25.634.850	Effect of difference between market interest rate and contractual interest rate on dividends payable
Pencadangan saldo laba	18b	-	-	-	-	333.808.156	(333.808.156)	-	Appropriation of retained earnings
Dividen	18a	-	-	-	-	-	(222.538.770)	(222.538.770)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2016		304.000.500	468	274.926.730	(53.928.362)	2.397.006.238	1.261.086.784	4.183.092.358	Balance as of December 31, 2016
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	274.757.669	274.757.669	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain									Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		-	-	-	(98.586.755)	-	-	(98.586.755)	Remeasurement of defined benefits obligation
Dampak selisih tingkat suku bunga wajar dan kontraktual atas utang dividen	18a	-	-	51.300.427	-	-	-	51.300.427	Effect of difference between market interest rate and contractual interest rate on dividends payable
Pencadangan saldo laba	18b	-	-	-	-	361.924.122	(361.924.122)	-	Appropriation of retained earnings
Dividen	18a	-	-	-	-	-	(241.282.753)	(241.282.753)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2017		304.000.500	468	326.227.157	(152.515.117)	2.758.930.360	932.637.578	4.169.280.946	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT SEMEN TONASA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT SEMEN TONASA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017

	Catatan/ Notes	2017 Rp' 000	2016 Rp' 000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		4.523.366.739	4.955.895.533	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Karyawan		(629.903.835)	(571.980.525)	Employees
Pemasok		(2.919.441.531)	(3.344.334.018)	Suppliers
Kas yang dihasilkan dari operasi		974.021.373	1.039.580.990	Cash generated from operations
Penghasilan bunga dan pendapatan lainnya yang diterima		14.633.863	15.471.276	Interest and other income received
Penerimaan dari klaim asuransi		-	1.868.802	Proceeds from insurance claim
Penarikan (penampatan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	5	115.744	(97.071)	Withdrawal (placement) of restricted cash in bank
Pembayaran biaya keuangan		(253.447.480)	(269.327.852)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak		(171.643.199)	(211.900.476)	Payments of taxes
Pembayaran dividen	18, 31	(10.879.627)	(15.191.828)	Payment of dividends
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi		552.800.674	560.403.841	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	8, 31	(275.352.542)	(183.286.776)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembangunan aset tetap		-	(15.662.879)	Advances for construction of property, plant and equipment
Investasi pada saham tidak tercatat di bursa		-	(300.000)	Acquisition of investment in non-listed shares
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(275.352.542)	(199.249.655)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang pemegang saham	15	1.370.000.000	-	Proceeds from loan from shareholder
Pembayaran utang bank	14	(1.894.858.767)	(317.594.948)	Payment of bank loans
Pembayaran sewa pembiayaan		(58.489.928)	(7.733.821)	Payments of finance lease obligations
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		(583.348.695)	(325.328.769)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(305.900.563)	35.825.417	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		638.239.342	602.413.925	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		332.338.779	638.239.342	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Semen Tonasa ("Perusahaan") didirikan berdasarkan keputusan "Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara" No. II/MPRS/1960 tanggal 5 Desember 1960. Perusahaan dibentuk dalam rangka mendukung kebijakan Pemerintah Republik Indonesia di bidang ekonomi dan pembangunan nasional khususnya di bidang semen dan industri terkait lainnya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 54 tahun 1971 tanggal 8 September 1971, Perusahaan ditetapkan sebagai Badan Usaha Milik Negara yang berbentuk "Perusahaan Umum (Perum)". Kemudian, dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 1 tahun 1975 tanggal 9 Januari 1975 bentuk Perum tersebut diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pendirian Perusahaan kemudian diaktakan dalam Akta No. 6 tanggal 9 Januari 1976 yang dibuat oleh Notaris Soewarno, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A5/337/16 tanggal 19 Juni 1976.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir adalah berdasarkan Akta No. 11 tanggal 11 Agustus 2017 yang dibuat oleh Notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H, M.Kn. sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang manufaktur bahan semen.

Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada bulan Januari 1968. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan diluar negeri.

Perusahaan, pabrik dan kantor pusat berdomisili di desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Semen Tonasa (the "Company"), was established based on "Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara" Decision No. II/MPRS/1960 dated December 5, 1960. The Company was formed to support the Government of the Republic of Indonesia's policies in the economic sector and national development, specifically in the cement and related industries.

Based on Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 54 year 1971 dated September 8, 1971, the Company was established as a State-Owned Company in the form of "Perusahaan Umum (Perum)". Based on Government Regulation No. 1 year 1975 dated January 9, 1975, the form was transformed into Perusahaan Perseroan (Persero). The Company's establishment was notarized in Notarial Deed No. 6 dated January 9, 1976 of Soewarno S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A5/337/16 dated June 19, 1976.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the most recent amendment by Deed No. 11 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H, MKn. dated August 11, 2017 in relation to the change in the Board of Commissioners.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in cement manufacturing.

The Company started commercial operations in January 1968. The Company's products are marketed in both domestic and international markets.

The Company's head office and its plants are located at Biringere, Bungoro District, Pangkep Regency, South Sulawesi.

The Company belongs to a group of companies owned by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's management consists of the following:

	31 Desember/December 31, 2017	31 Desember/December 31, 2016	
Dewan Komisaris			**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	Prof. Dr. Ir. Idrus Paturusi, SpBO	Prof. Dr. Ir. Idrus Paturusi, SpBO	President Commissioner
Komisaris	Achmad Sigit Dwiwahjono	Achmad Sigit Dwiwahjono	Commissioner
Komisaris	Ir. Andi Herry Iskandar, Msi	Ir. Andi Herry Iskandar, Msi	Commissioner
Komisaris	Sunardi Prionomurti	Ir. Widodo Santoso, MBA	Commissioner
Direktur			**Directors**
Direktur Utama	H. Subhan SE., MM., Ak., CA	Ir. H. Andi Unggul Attas, MBA	President Director
Direktur Keuangan	Ir. Bambang Eko Prasetyo, MBA	H. Subhan SE., MM., Ak., CA	Finance Director
Direktur Komersial	Ir. Tri Abdi Satrijo	Ir. Tri Abdi Satrijo	Commercial Director
Direktur Produksi	Ir. Bambang Haryanto	Ir. Joko Sulistiyanto	Production Director
Komite Audit			**Audit Committee**
Ketua	Ir. Widodo Santoso, MBA	Ir. Widodo Santoso, MBA	Chairman
Anggota	Prof. Dr. Gagaring Pagalung, SE., M.Si., Akt., CA	Prof. Dr. Gagaring Pagalung, SE., M.Si., Akt., CA	Member
Anggota	Drs. Muhammad Natsir Kadir, M.Si., Ak., CA	Drs. Muhammad Natsir Kadir, M.Si., Ak., CA	Member
Anggota	Prof. Dr. Hamsu Abdul Gani, M.Pd	Prof. Dr. Hamsu Abdul Gani, M.Pd	Member
Anggota	Ir. Ahmad Fandi, MM	Ir. Ahmad Fandi, MM	Member
Anggota	Ery Susanto Endrawan, MT	Ery Susanto Endrawan, MT	Member

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 1.591 karyawan dan 1.641 karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Company had a total number of employees of 1,591 and 1,641 at December 31, 2017 and 2016, respectively.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan

Perusahaan menerapkan amandemen ini untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa suatu entitas tidak perlu menyediakan pengungkapan yang spesifik yang disyaratkan oleh suatu PSAK jika informasi yang dihasilkan dari pengungkapan tersebut tidak material, dan memberikan panduan atas dasar penggabungan dan pemisahan informasi untuk tujuan pengungkapan. Namun, amandemen tersebut menyatakan lagi bahwa entitas mempertimbangkan untuk memberikan pengungkapan tambahan jika pemenuhan atas persyaratan spesifik dari suatu PSAK tidak cukup membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak dari transaksi tertentu, kejadian dan kondisi lain terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative

The Company has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments clarify that an entity need not provide specific disclosure required by a PSAK if the information resulting from that disclosure is not material, and give guidance on the bases of aggregating and disaggregating information for the disclosure purposes. However, the amendments reiterate that an entity should consider providing additional disclosure when compliance with the specific requirements in PSAK is insufficient to enable users of financial statements to understand the impact of particular transactions, events and conditions on the entity's financial position and financial performance.

Selanjutnya, amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa bagian entitas dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas harus disajikan secara terpisah dari penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan dan harus dipisahkan ke dalam bagian pos yang berdasarkan masing-masing PSAK: (i) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan (ii) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Mengenai struktur laporan keuangan, amandemen tersebut memberikan contoh pengurutan sistematik atau pengelompokan catatan.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak pada kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja
- PSAK 3 (penyesuaian), Laporan Keuangan Interim
- PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tetapi belum diterapkan

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69, Agrikultur
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd

In addition, the amendments clarify that an entity's share of the other comprehensive income of associates and joint ventures accounted for using the equity method should be presented separately from those arising from the Company, and should be separated into the share of items that, in accordance with other PSAKs: (i) will not be reclassified subsequently to profit or loss and (ii) will be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

As regards to the structure of the financial statements, the amendments provide examples of systematic ordering or grouping of the notes.

The application of these amendments has not resulted in any impact on the financial performance or financial position of the Company.

The application of the following amendments and intepretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits
- PSAK 3 (improvement), Interim Financial Statements
- PSAK 58 (improvement), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures
- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Standards and amendments to standards issued but not yet adopted

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities
- PSAK 69, Agriculture
- PSAK 111, Wa'd Accounting

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
-
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associates and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah biaya historis yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the historical cost basis as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

c. Foreign Currency Transactions and Translations

The financial statements of the Company is presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the financial statements.

In preparing the financial statements, transactions in currencies other than the Company's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:
- Pinjaman yang diberikan dan piutang dan
- Tersedia untuk dijual

e. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as follows:
- Loans and Receivable and
- Available-for-Sale (AFS)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, restricted cash in bank, trade and other accounts receivable that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Available-for-Sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset kuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan tetap memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan melanjutkan pengakuan asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Company's financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, biaya yang harus dibayar, utang bank, utang pemegang saham dan utang dividen, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Kas dan Setara Kas dan Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other accounts payable, accrued expenses, bank loans, loan from shareholder and dividends payable, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabiliarties

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash in Bank

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Rekening bank yang ditempatkan sebagai jaminan pinjaman bank disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya.

Cash in bank which is placed as collateral for bank loan facilities is classified as restricted cash.

i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi.

Persediaan bahan penolong dan suku cadang milik Perusahaan diklasifikasikan dalam beberapa kelompok.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

Indirect materials and spare parts owned by the Company are classified into several categories.

j. Uang bayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan juga termasuk estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan asset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan (yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen).

Penyusutan (selain tanah pertambangan) diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

k. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Such cost also includes the initial estimated costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Depreciation of an asset begins when it is available for use (i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management).

Depreciation (except for mining land) is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Years/ Tahun	
Bangunan	15 - 30	Buildings
Jalan, jembatan dan pelabuhan	5 - 35	Roads, bridges and harbors
Mesin pabrik	2 - 30	Plant machinery
Alat-alat berat	3 - 10	Heavy equipment
Alat-alat transportasi/kendaraan	5	Transportation equipment
Perabotan kantor, perlengkapan rumah dan kantor	5	Office equipment, house and office furniture

Tanah pertambangan dideplesi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah disajikan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu periode.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Penurunaan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan biaya pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Mining land is depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as property, plant and equipment when they are expected to be used in operations for more than one period.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising from the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

l. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

m. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

m. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statements of financial position as finance lease obligation.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

n. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

n. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

o. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana smua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest Revenue

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

q. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Semen Tonasa untuk seluruh karyawan tetapnya (kecuali karyawan tetap yang diangkat setelah 1 Januari 2008). Manfaat ini diukur dan diakui sama dengan manfaat pensiun imbalan kerja namun semua perubahan pada hutang imbalan kerja jangka panjang lainnya diakui pada laporan laba rugi.

Post-employment benefits

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti penghargaan masa kerja dan imbalan-imbalan lainnya untuk semua karyawan tetapnya (kecuali karyawan tetap yang diangkat setelah 1 Januari 2008). Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian curtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits covering all of its permanent employees (except for permanent employees which were hired after January 1, 2008). This benefit is measured and recognized the same as for post-employment benefits but all changes in the carrying amount of liabilities for other long-term employee benefits are recognized in profit or loss.

Post-employment benefits

The Company established defined benefit pension plans covering all the local permanent employees (except for permanent employees which were hired after January 1, 2008). In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected in a separate line item under equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailments gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tecatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana managemen telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Sewa

Perusahaan menpunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* untuk berberapa aset tetap tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang diahlikan berdasarkan PSAK 30 (revisi 2014), Sewa, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimates, that the management has made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Leases

The Company entered into lease agreements where the Company act as lessee for certain property, plant and equipment. The Company evaluates whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK 30 (revised 2014), Leases, which requires the Company to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to the ownership.

Sewa Pembiayaan – Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan yang meliputi beberapa bangunan, peralatan, dan alat-alat transportasi. Perusahaan telah menetapkan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan dalam perjanjian, bahwa secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset tetap tertentu telah diahlikan sehingga perjanjian sewa tersebut diakui sebagai aset pembiayaan.

Sewa Operasi – Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa operasi atas unit pengantongan. Perusahaan telah menetapkan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan dalam perjanjian, bahwa lessor tidak mengahlikan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan dari properti sehingga perjanjian sewa tersebut diakui sebagai sewa operasi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Pinjaman dan Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Finance Lease – the Company as lessee

The Company entered into a finance lease agreement covering certain buildings, transportation and office equipment. The Company determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreement, that substantially all the risks and rewards incidental to the ownership of certain property and equipment has been transferred, therefore, the lease agreements are recognized as finance lease.

Operating Lease – the Company as lessee

The Company has entered into an operating lease agreement for use of a packing plant. The Company has determined, based on evaluation of the terms and conditions of the agreement, that the lessor did not transfer all risks and rewards incidental to the ownership of the property therefore, the lease agreement is recognized as operating lease.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that a loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables are disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan berbagai faktor termasuk pemeliharaan, evaluasi teknis internal, pasar semen dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengahlikan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan akan diperoleh dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan dan diskonto yang wajar dalam menghitung nilai kini. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didikontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on various factors including maintenance, internal technical evaluation, cement market and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could materially be affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 8.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or a cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the CGU using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. The future cash flow projection does not include restructuring activities that are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows of the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required as of December 31, 2017 and 2016.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan kerja jangka panjang lainnya tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap keuntungan karyawan Perusahaan.

Asumsi-asumsi lain dan nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya diungkapkan dalam Catatan 25.

Provisi untuk Biaya Restorasi Tanah Tambang

Perusahaan melakukan penelaahan atas provisi restorasi tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pnegenluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

Kewajiban Pembongkaran dan Pemindahan Aset Tetap

Kewajiban pembongkaran dan pemindahan aset tetap diakui dalam tahun terjadinya jika estimasi yang memadai terhadap nilai wajar dapat dibuat. Pengakuan kewajiban tersebut mensyaratkan estimasi terhadap biaya untuk restorasi/membongkar untuk setiap lokasi dan berdasarkann estimasi terbaik dari pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dari restorasi/pembongkaran di masa depan, didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak yang mencerminkan harga pasar saat ini untuk nilai waktu dari uang yang sesuai dengan risiko tertentu dari kewajiban.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 30, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 30 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Employee Benefits Obligations

The determination of post-employment and other long-term employee benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions generally affect the recognized expense and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company's employee benefits.

The other key assumptions and carrying amounts of post-employment benefits obligation and other long-term employee benefit obligations are disclosed in Note 25.

Provision for Quarry Restoration

The Company asseses its quarry restoration provision at the end of the reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

Obligation for Dismantling and Removal of Property, Plant and Equipment

Obligations for dismantling and removal of property, plant and equipment are recognized in the year in which it is incurred if reasonable estimates of fair value can be made. Recognition of liabilities requires estimation of the cost for restoration/dismantling for each location and based on the best estimate of the expenditure required to settle the liabilities of the restoration/dismantling in the future, discounted using a pre-tax rate that reflects current market rate for the time value of money and appropriate certain risks of liability.

Valuation of financial instruments

As described in Note 30, the Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 30 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
Kas	65.060	55.154	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 26)	93.734.802	136.550.946	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	1.538.917	998.986	Third parties
Deposito berjangka dan *call deposits*			Time and call deposits
Pihak berelasi (Catatan 26)	212.500.000	459.250.000	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	24.500.000	41.500.000	Third parties
Dikurangi:			Less:
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in bank
Pihak berelasi (Catatan 26)	-	115.744	Related party (Note 26)
Jumlah	332.338.779	638.239.342	Total
Tingkat bunga deposito berjangka dan *call deposit* per tahun	5,75% - 8,5%	5,00% - 10,00%	Time and call deposit interest rates per annum

Pada tahun 2016, kas yang dibatasi penggunaaannya pada rekening PT Bank Mandiri Tbk merupakan rekening perseroan untuk pembayaran pinjaman, bunga dan utang lainnya kepada kreditur atas pinjaman sindikasi yang diatur dalam perjanjian pinjaman sindikasi. Pada tahun 2017, pinjaman sindikasi telah dilunasi, sehingga tidak terdapat kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 14b).

In 2016, restricted cash represents the debt service accounts at PT Bank Mandiri Tbk to accommodate the payment of principal, interest, and other liabilities of the Company to the creditors of the syndicated loan in accordance with the provision of the syndicated loan agreement. In 2017, the syndicated loan had been fully paid, therefore, no restriction of cash in bank was made (Note 14b).

6. PIUTANG USAHA / 6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi	260.971.080	81.943.156	Related parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	17.643.106	17.643.106	Less: Allowance for impairment losses
Pihak berelasi - bersih (Catatan 26)	243.327.974	64.300.050	Related parties - net (Note 26)
Pihak ketiga	651.869.494	665.587.730	Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	14.804.198	15.670.018	Less: Allowance for impairment losses
Pihak ketiga - bersih	637.065.296	649.917.712	Third parties - net
Jumlah	880.393.270	714.217.762	Total

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
b. Umur Piutang Usaha yang Belum Turunkan Nilainnya			b. Aging of Trade Accounts Receivable Not Impaired
Belum jatuh tempo	689.475.816	616.587.863	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 45 hari	156.889.948	69.094.585	1 - 45 days
46 - 135 hari	31.947.825	16.999.723	46 - 135 days
136 - 365 hari	2.079.681	9.333.425	136 - 365 days
Lebih dari 365 hari	-	2.202.166	Over 365 days
Jumlah	880.393.270	714.217.762	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By Currency
Rupiah	886.959.442	740.254.808	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	25.881.132	7.276.078	U.S. Dollar
Sub-jumlah	912.840.574	747.530.886	Sub-total
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	32.447.304	33.313.124	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	880.393.270	714.217.762	Net

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan semen dan terak adalah 45 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Perusahaan mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang sebesar 100% terhadap seluruh piutang yang melebihi 365 hari dan tanpa jaminan bank.

Sebelum menerima pelanggan baru, Perusahaan menggunakan sistem penilaian kredit eksternal yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo piutang usaha sebesar Rp 170.605 juta dari pihak KSO Semen Gresik – Semen Indonesia, pelanggan terbesar Perusahaan (Catatan 26). Tidak terdapat pelanggan lain yang memiliki saldo piutang usaha lebih dari 5%. Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada pelanggan yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Perusahaan tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Perusahaan tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Perusahaan kepada pihak lawan.

The average credit period on sales of goods is 45 days. No interest is charged on outstanding trade accounts receivable. The Company has recognized an allowance for impairment losses of 100% against all receivables over 365 days which are not covered by bank guarantees.

Before accepting any new customer, the Company uses available external credit resources and known market factors to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer.

Of the trade accounts receivable balance as of December 31, 2017, Rp 170,605 million is due from KSO Semen Gresik – Semen Indonesia, the Company's largest customer (Note 26). There are no other customers who represent more than 5% of total balance of the trade accounts receivable. As of December 31, 2016, there are no customers who represent more than 5% of the total balance of trade accounts receivables.

Trade accounts receivable disclosed above include amounts that are past due at the end of reporting period for which the Company has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Company does not have a legal right to offset against any amounts owed by the Company to the counterparty except for the Company's related parties.

Umur piutang usaha diturunkan nilainya:

Age of impaired trade accounts receivable:

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
135 - 365 hari	4.138.997	3.175.510	135 - 365 days
Lebih dari 365 hari	28.308.307	30.137.614	Over 365 days
Jumlah	32.447.304	33.313.124	Total

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perusahaan mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Company considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movements in the allowance for impairment losses:

	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
Saldo awal	33.313.124	33.517.536	Beginning balance
Penyesuaian selisih kurs	78.795	(194.412)	Foreign exchange adjustments
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(944.615)	(10.000)	Reversal of impairment losses
Saldo akhir	32.447.304	33.313.124	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki garansi bank masing-masing sebesar Rp 1.103.392.915 ribu dan Rp 1.155.529.092 ribu sebagai jaminan piutang usahanya.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company holds bank guarantees amounting to Rp 1,103,392,915 thousand and Rp 1,155,529,092 thousand, respectively, as collateral for its trade accounts receivable.

7. PERSEDIAAN / 7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
Barang jadi	244.411.862	143.585.997	Finished goods
Barang dalam perjalanan		-	Goods in transit
Barang dalam proses	223.008.642	175.688.439	Work-in-process
Bahan baku dan pembantu	218.557.714	137.264.841	Raw and indirect materials
Suku cadang	241.226.511	228.207.529	Spare parts
Lain-lain	4.287.440	4.614.839	Others
Jumlah	931.492.169	689.361.645	Total
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan	23.338.159	21.953.807	Less: Allowance for decline in value
Bersih	908.154.010	667.407.838	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:

Changes in the allowance for decline in value are as follows:

	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
Saldo awal	21.953.807	21.719.166	Beginning balance
Penambahan	1.384.352	234.641	Addition
Saldo akhir	23.338.159	21.953.807	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

The Company's inventories are used to secure the non-cash loan facility and treasury line facility with PT Bank Mandiri Tbk (Note 14a).

The Company's inventories are used to secure the non-cash loan facility and treasury line facility with PT Bank Mandiri Tbk (Note 14a).

Persediaan suku cadang dan kantong semen telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terhadap risiko kebakaran, risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 186.978.613 ribu pada tahun 2017 dan 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

Spare part and cement bag inventories were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk against fire, unusual breakdowns and other possible risks for Rp 186,978,613 thousand in 2017 and 2016, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company.

8. ASET TETAP / 8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2017 Rp '000	Penambahan/ Additions Rp '000	Pengurangan/ Deductions Rp '000	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp '000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	2.743.402	-	-	-	2.743.402	Land
Tanah penambangan	8.915.731	-	-	-	8.915.731	Mining land
Bangunan	1.913.254.861	12.276.023	-	36.086.391	1.961.617.275	Buildings
Jalan, jembatan dan pelabuhan	421.181.421	1.181.164	-	4.313.047	426.675.632	Roads, bridges and harbors
Mesin pabrik	6.194.906.223	125.408.866	-	50.165.754	6.370.480.843	Plant machinery
Alat berat	99.366.037	326.700	-	-	99.692.737	Heavy equipment
Alat-alat transportasi	13.678.716	-	-	-	13.678.716	Transportation equipment
Perabot kantor, perlengkapan rumah dan kantor	142.197.188	5.777.901	-	-	147.975.089	Office equipment, house and office furniture
Aset sewa						Leased assets
Bangunan	54.665.841	-	-	-	54.665.841	Buildings
Alat-alat transportasi	417.051.185	-	(1.500.000)	-	415.551.185	Transportation equipment
Alat-alat kantor	2.790.218	-	-	-	2.790.218	Office equipment
Aset dalam penyelesaian						Constructions-in-progress
Jalan, jembatan dan pelabuhan	1.383.570	12.800.008	-	(4.313.047)	9.870.531	Roads, bridges and harbors
Bangunan	37.802.206	53.532.104	-	(29.934.379)	61.399.931	Buildings
Mesin pabrik	38.233.041	64.795.584	-	(56.317.766)	46.710.859	Plant machinery
Sub-jumlah	9.348.169.640	276.098.350	(1.500.000)	-	9.622.767.990	Sub-total
Akumulasi penyusutan dan penipisan:						Accumulated depreciation and depletion:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah penambangan	1.980.186	208.910	-	-	2.189.096	Mining land
Bangunan	487.629.868	59.781.616	-	-	547.411.484	Buildings
Jalan, jembatan dan pelabuhan	126.482.116	17.955.537	-	-	144.437.653	Roads, bridges and harbors
Mesin pabrik	1.794.870.984	308.201.827	-	-	2.103.072.811	Plant machinery
Alat berat	96.625.563	888.319	-	-	97.513.882	Heavy equipment
Alat-alat transportasi	10.544.024	1.129.552	-	-	11.673.576	Transportation equipment
Perabot kantor, perlengkapan rumah dan kantor	99.993.317	12.951.104	-	-	112.944.421	Office equipment, house and office furniture
Aset Sewa						Leased assets
Bangunan	13.034.235	5.720.009	-	-	18.754.244	Buildings
Alat-alat transportasi	61.482.285	6.763.580	(125.000)	-	68.120.865	Transportation equipment
Alat-alat kantor	2.537.383	252.835	-	-	2.790.218	Office equipment
Sub-jumlah	2.695.179.961	413.853.289	(125.000)	-	3.108.908.250	Sub-total
Jumlah Tercatat	6.652.989.679				6.513.859.740	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	2.743.402	-	-	-	2.743.402	Land
Tanah penambangan	8.915.731	-	-	-	8.915.731	Mining land
Bangunan	1.863.342.773	2.022.077	-	47.890.011	1.913.254.861	Buildings
Jalan, jembatan dan pelabuhan	414.278.643	4.777.427	-	2.125.351	421.181.421	Roads, bridges and harbors
Mesin pabrik	6.033.633.302	57.049.668	(735.050)	104.958.303	6.194.906.223	Plant machinery
Alat berat	99.366.037	-	-	-	99.366.037	Heavy equipment
Alat-alat transportasi	10.753.716	2.925.000	-	-	13.678.716	Transportation equipment
Perabot kantor, perlengkapan rumah dan kantor	118.206.036	3.921.724	-	20.069.428	142.197.188	Office equipment, house and office furniture
Aset sewa						Leased assets
Bangunan	14.375.000	40.290.841	-	-	54.665.841	Buildings
Alat-alat transportasi	14.627.536	402.423.649	-	-	417.051.185	Transportation equipment
Alat-alat kantor	2.790.218	-	-	-	2.790.218	Office equipment
Aset dalam penyelesaian						Constructions-in-progress
Jalan, jembatan dan pelabuhan	2.005.894	1.503.027	-	(2.125.351)	1.383.570	Roads, bridges and harbors
Bangunan	50.433.890	35.258.327	-	(47.890.011)	37.802.206	Buildings
Mesin pabrik	71.072.247	92.188.525	-	(125.027.731)	38.233.041	Plant machinery
Sub-jumlah	8.706.544.425	642.360.265	(735.050)	-	9.348.169.640	Sub-total
Akumulasi penyusutan dan penipisan:						Accumulated depreciation and depletion:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah penambangan	1.741.561	238.625	-	-	1.980.186	Mining land
Bangunan	427.622.109	60.007.759	-	-	487.629.868	Buildings
Jalan, jembatan dan pelabuhan	109.292.617	17.189.499	-	-	126.482.116	Roads, bridges and harbors
Mesin pabrik	1.481.962.441	313.643.593	(735.050)	-	1.794.870.984	Plant machinery
Alat berat	94.928.101	1.697.462	-	-	96.625.563	Heavy equipment
Alat-alat transportasi	9.439.053	1.104.971	-	-	10.544.024	Transportation equipment
Perabot kantor, perlengkapan rumah dan kantor	88.158.926	11.834.391	-	-	99.993.317	Office equipment, house and office furniture
Aset Sewa						Leased assets
Bangunan	4.531.250	8.502.985	-	-	13.034.235	Buildings
Alat-alat transportasi	8.561.098	52.921.187	-	-	61.482.285	Transportation equipment
Alat-alat kantor	1.993.484	543.899	-	-	2.537.383	Office equipment
Sub-jumlah	2.228.230.640	467.684.371	(735.050)	-	2.695.179.961	Sub-total
Jumlah Tercatat	6.478.313.785				6.652.989.679	Net Carrying Amount

Tidak ada penghapusan aset melalui penjualan pada tahun 2017 dan 2016.

There is no disposal of property, plant and equipment through sale that occurred in 2017 and 2016.

Beban penyusutan dan deplesi aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation and depletion expense of property, plant and equipment were allocated as follows:

	2017	2016	
	Rp '000	Rp '000	
Beban pabrikasi	407.497.399	460.487.703	Manufacturing costs
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	6.053.368	6.593.220	General and administrative expenses (Note 22)
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 21)	302.522	603.448	Selling and distribution expenses (Note 21)
Jumlah	413.853.289	467.684.371	Total

Tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The percentage of completion for constructions-in-progress as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016		
	Rata-Rata persentase penyelesaian/ Average percentage of completion	Rata-Rata persentase penyelesaian/ Average percentage of completion	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	
Bangunan	50.81%	74.67%	2018	Buildings
Jalan, jembatan, dan pelabuhan	81.50%	32.50%	2018	Roads, bridges, and harbors
Mesin pabrik	66.80%	33.33%	2018	Plant machinery

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

There are no capitalized borrowing cost for the year ended December 31, 2017 and 2016.

Hak atas tanah Perusahaan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"). SHGB memiliki masa berlaku antara tahun 2018 hingga 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah.

The Company's land represents land-use rights ("SHGB") which are valid up to various dates from 2018 to 2033. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

Per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, bangunan, mesin pabrik, alat berat, jalan, jembatan dan pelabuhan milik perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia terhadap risiko kebakaran, risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan pertanggungan Rp 14.482.474.106 ribu dan Rp 11.416.376.277 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's building, plant machinery, heavy equipment, roads, bridges and harbors were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia against fire, unusual breakdowns and other possible risks for a sum of Rp 14,482,474,106 thousand and Rp 11,416,376,277 thousand, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tahun 2016, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14b). Pada tahun 2017 dan 2016, hipotik tanah di Pangkep digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *non-cash loan* dan fasilitas *treasury line* (Catatan 14a).

In 2016, certain property, plant and equipment were pledged as collateral for syndicated bank loans (Note 14b). In 2017 and 2016, a mortgage over land rights located in Pangkep secures the non-cash loan facility and treasury line facility (Note 14a).

9. UANG MUKA / 9. ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
Lancar:			Current:
Uang muka ke pemasok dan karyawan	16.798.923	27.200.800	Advances to suppliers and employees
Tidak lancar:			Non-current:
Uang muka pembangunan aset tetap:			Advances for construction of property, plant and equipment:
Silo V.2	978.012	-	Silo V.2
Coal Mill Tonasa V	-	685.959	Coal Mill Tonasa V
Gedung kantor	-	59.849	Office building
Jumlah	978.012	745.808	Total

Uang muka ke pemasok dan karyawan merupakan pembayaran di muka kepada beberapa pemasok untuk pembelian persediaan, *docking* dan jasa pengangkutan dan uang muka biaya perjalanan dinas karyawan.

Advances to suppliers and employees represent payments in advance to various suppliers for purchases of inventories, docking and stevedoring services and business travel advances to employees.

Uang muka untuk pembangunan aset tetap akan direklasifikasi ke akun aset tetap dalam penyelesaian pada saat dimulainya pekerjaan. Jumlah nilai yang direklasifikasi ke akun aset tetap dalam penyelesaian masing - masing sebesar Rp 745.808 ribu dan Rp 16.358.991 ribu pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 31).

Advances for construction of property, plant and equipment will be reclassified into constructions-in-progress account at the start of the construction of the related property, plant and equipment. Total amount reclassified to constructions-in-progress amounted to Rp 745,808 thousand and Rp 16,358,991 thousand in 2017 and 2016, respectively (Note 31).

10. UTANG USAHA / 10. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp '000	Rp '000	
Pihak berelasi (Catatan 26)	309.017.771	152.131.817	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	614.508.269	390.086.595	Third parties
Jumlah	923.526.040	542.218.412	Total

Utang usaha terdiri dari kewajiban yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan penolong dengan jangka waktu 1 hingga 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang telah jatuh tempo.

Trade accounts payable consists mainly of outstanding liabilities arising from purchases of raw and indirect materials with credit terms of 1 to 30 days. No interest is charged on past due trade accounts payable.

11. UTANG LAIN-LAIN / 11. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp '000	Rp '000	
Pihak berelasi (Catatan 26)	12.589.984	61.655.595	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	17.021.149	8.392.642	Third parties
Jumlah	29.611.133	70.048.237	Total

Akun ini berisi utang untuk pembelian perlengkapan dan jasa yang berkaitan dengan aset dalam penyelesaian Perusahaan.

This account represents procurement of equipment and services in relation to the Company's constructions-in-progress.

12. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / 12. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp '000	Rp '000	
Promosi peningkatan penjualan	15.892.366	-	Sales promotion
Bunga (Catatan 15)	4.994.792	-	Interest payable (Note 15)
Jasa profesional	1.489.666	1.056.822	Professional fees
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000 ribu)	26.784.030	39.840.206	Others (each below Rp1,000,000 thousand)
Jumlah	49.160.854	40.897.028	Total

13. UTANG PAJAK / 13. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp '000	Rp '000	
PPh badan (Catatan 24)	-	216.627	Corporate income tax (Note 24)
Pajak pertambahan nilai	4.553.080	30.515.453	Value added tax
Pajak daerah	516.937	4.714.848	Local tax
Utang pajak lain:			Income taxes:
PPh Pasal 25	13.250.978	13.250.978	Article 25
PPh Pasal 22	3.956.820	3.441.581	Article 22
PPh Pasal 21	3.101.573	1.763.292	Article 21
PPh Pasal 23	4.780.575	1.283.760	Article 23
PPh Final Pasal 4 (2)	400.274	551.913	Article 4 (2)
PPh Pasal 15	324.143	401.952	Article 15
Jumlah	30.884.380	56.140.404	Total

14. UTANG BANK

a. Jangka pendek

i. Fasilitas *non-cash loan*

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan menandatangani adendum ke lima belas dari perjanjian fasilitas *non-cash loan* (dalam bentuk *letter of credit* (LC) impor, SKBDN (Sight/Usance/UPAS) dan Bank Garansi) dengan PT Bank Mandiri Tbk dengan nilai fasilitas maksimal sebesar USD 15.0 juta dengan *sub limit supply chain financial* sebesar USD 3,5 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2018 dan dijamin dengan persediaan dan hipotik tanah di Pangkep (Catatan 7 dan 8). Jaminan diikat *joint collateral* dan *cross default* dengan fasilitas lainnya di bank, kecuali fasilitas kredit bank sindikasi. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan dalam rangka pembelian bahan baku, bahan pembantu, bahan bakar dan suku cadang.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo LC atas fasilitas ini sebesar EUR 1.803.082, USD 1.005.406 and Rp 18.289.134.265. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo LC atas fasilitas ini sebesar EUR 548,849, USD 2,147,782 and Rp 4,444,020.

ii. Fasilitas treasury line

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan menandatangani adendum perjanjian jasa pelayanan transaksi treasury dengan PT Bank Mandiri Tbk untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian foreign exchange valuta dengan nilai fasilitas maksimal sebesar USD 12.0 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2018 dan dijamin dengan persediaan dan hipotik tanah di Pangkep (Catatan 7 dan 8). Jaminan diikat *joint collateral* dan *cross default* dengan fasilitas lainnya di bank, kecuali fasilitas kredit bank sindikasi. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk kepentingan lindung nilai atas transaksi ekspor/impor Perusahaan.

Sampai tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas ini belum digunakan.

14. BANK LOANS

a. Short-term

i. Non-cash loan facility

On June 16, 2017, the Company signed the fifteenth addendum to the non-cash loan facilities (in the form of import letters of credit (LC), Domestic LC (SKBDN-sight/usance/UPAS) and bank guarantee agreement with PT Bank Mandiri Tbk involving a maximum facility of USD 15.0 million with a sub-limit supply chain financial facility of USD 3.5 million. The facilities are due to expire on June 27, 2018 and is secured by inventories and a mortgage over land rights located in Pangkep (Notes 7 and 8). The collateral is bundled with collateral and cross defaults with other facilities in the bank, except for syndicated investment credit. The purpose of this facility is to finance for the purchase of raw materials, supporting materials, fuel and spare parts.

As of December 31, 2017, outstanding LCs under this facility amounted to EUR 1,803,082, USD 1,005,406 and Rp 18,289,134,265. As of December 31, 2016, outstanding LCs under this facility amounted to EUR 548,849, USD 2,147,782 and Rp 4,444,020.

ii. Treasury line facility

On June 16, 2017, the Company signed an addendum to the treasury line agreement with PT Bank Mandiri Tbk for the sale and purchase transaction of foreign exchange currency, involving a maximum facility of USD 12.0 million. The facility is due to expire on June 27, 2018 and is secured by inventories and a mortgage over land rights located in Pangkep (Notes 7 and 8). The collateral is bundled with collateral and cross defaults with other facilities in the bank, except for syndicated investment credit. The purpose of this facility is to hedge the export/import transactions of the Company.

As of December 31, 2017 and 2016, this facility remains unused.

b. Jangka panjang

b. Long-term

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
Bank Sindikasi			Syndicated loan
Pihak berelasi (Catatan 26):			Related parties (Note 26):
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	876.898.319	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	506.241.319	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	101.284.180	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Sub-jumlah	-	1.484.423.818	Sub-total
Dikurangi: Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	8.733.295	Less: Unamortized transaction costs
Neto	-	1.475.690.523	Net
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Central Asia Tbk	-	253.210.450	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Jatim Tbk	-	50.642.090	PT BPD Jatim Tbk
PT BPD Sulselbar	-	7.542.439	PT BPD Sulselbar
Sub-jumlah	-	311.394.979	Sub-total
Dikurangi: Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	1.832.027	Less: Unamortized transaction costs
Neto	-	309.562.952	Net
Jumlah	-	1.785.253.475	Total
Dikurangi: Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-	520.877.791	Less: Current portion
Jangka panjang	-	1.264.375.684	Non-current portion

Sehubungan dengan proyek pembangunan pabrik semen Tonasa V dan pembangkit tenaga listrik 2x35 mega watt ("Proyek Tonasa"), pada tanggal 22 Juni 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Mandiri Tbk (selaku Pimpinan Sindikasi), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT BPD Bank Jatim Tbk, dan PT BPD Sulselbar (selanjutnya disebut sebagai "Bank Sindikasi") dengan fasilitas kredit maksimal sebesar Rp 3.547.000.000 ribu atau 68% dari keseluruhan jumlah nilai investasi dalam Proyek Tonasa.

Fasilitas pinjaman sindikasi tersebut terdiri dari:

1. Fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimal sebesar Rp 3.166.000.000 ribu termasuk fasilitas *non-cash loan* dalam bentuk fasilitas *Letter of Credit* dan/atau SKBDN.

2. Fasilitas kredit investasi bunga masa konstruksi dengan jumlah maksimal sebesar Rp 381.000.000 ribu. Fasilitas ini hanya dapat digunakan untuk melunasi 68% dari beban bunga selama masa tenggang sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit sindikasi tersebut.

In relation to the construction of Tonasa V cement plant and 2x35 megawatt power plant ("Tonasa Project"), the Company entered into a syndicated loan agreement on June 22, 2009 with PT Bank Mandiri Tbk (as Lead Bank), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank BPD Jatim Tbk and PT BPD Sulselbar (collectively called "Syndication Banks") for a maximum facility of Rp 3,547,000,000 thousand or 68% of the total investment amount in Tonasa Project.

This syndicated loan facility consists of the following:

1. Investment credit facility for a maximum amount of Rp 3,166,000,000 thousand which includes non-cash loan facilities in the form of letters of credit and/or SKBDN.

2. Credit facility for interest during the construction period with a maximum facility of Rp 381,000,000 thousand. This facility is only to be used for payment of 68% of interest charges during the grace period as defined in the syndicated loan agreement.

Pinjaman sindikasi ini dikenakan bunga mengambang yang ditentukan berdasarkan *prime lending rate* dari masing-masing Bank Sindikasi. Pinjaman sindikasi ini memiliki jangka waktu pinjaman selama sepuluh (10) tahun dari penandatanganan perjanjian. Seluruh utang bank dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas kredit sindikasi tersebut dijamin dengan aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin-mesin, dan alat berat Perusahaan (Catatan 8). Fasilitas tersebut juga mendapat jaminan dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (pemegang saham) berupa corporate guarantee, cash deficit guarantee, dan cost overrun guarantee.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman sindikasi, Perusahaan dibatasi untuk melunasi antara lain, utang yang timbul dari pengumuman dividen dan utang lain-lain kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pelaksanaan *cash deficit guarantee*, sampai Perusahaan mengandap kewajibannya terkait dengan perjanjian pinjaman sindikasi. Perusahaan juga menggunakan fasilitas untuk mengakomodasi pembayaran pinjaman, bunga dan kewajiban lainnya (Catatan 5) kepada kreditur bank sindikasi dalam 5 hari kerja menginformasikan kepada kreditur bank sindikasi terkait perubahan susunan dewan direksi, komisaris atau perubahan struktur modal dan atau pemegang saham dan untuk mempertahankan tingkat modal saham yang ada.

Perjanjian kredit sindikasi juga termasuk mempertahankan rasio keuangan berikut

1. *Debt to Equity Ratio* (”DER”) tidak boleh melebihi 245% untuk tahun 2009 - 2013 dan 233% untuk tahun 2014 - 2019
2. *Debt Service Coverage Ratio* (”DSCR”) harus melebihi 105% untuk tahun 2009 - 2013 dan 110% untuk tahun 2014 - 2019

Perusahaan telah menaah semua persyaratan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 sampai dengan utang tersebut dilunasi.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 2.660.000.000 ribu dan mengakui utang bunga atas pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 199.041.802 ribu.

Saldo biaya pinjaman yang belum diamortisasi oleh bank sindikasi sebesar Rp 10.565.322 ribu pada tanggal 31 Desember 2016.

The syndicated loan facility was subject to floating interest rates which is determined based on the respective syndicated bank’s prime lending rates. This syndicated loan has a term of ten (10) years payable in quarterly installments from the date of signing the agreement. The whole amount of the loan is denominated in Rupiah.

The syndicated loan facility was secured by the Company’s property, plant and equipment consisting of land, buildings, plant machinery and heavy equipment (Note 8). This facility is also guaranteed by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (shareholder) in a form of a corporate guarantee, a cash deficit guarantee and a cost overrun guarantee.

In accordance with the syndicated loan agreement, the Company was restricted to fully settle, among others, payable arising from the declaration of dividends and other payable to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk in connection with the implementation of the cash deficit guarantee, until the Company settles its liabilities related to the syndicated loan agreement. The Company is also required to maintain a debt service account to accommodate the payment of principal, interest, and other liabilities of the Company to the creditors of the syndicated loan (Note 5), to inform the creditors of the syndicated loan within 5 working days of any changes in the composition of the boards of directors and/or commissioners and/or changes in the capital structure and/or its shareholders and to maintain the level of existing share capital.

The syndicated loan agreement’s covenants also include maintaining the following financial ratios:

1. Debt to Equity Ratio (”DER”) not exceeding 245% for year 2009 - 2013 and 233% for years 2014 - 2019
2. Debt Service Coverage Ratio (”DSCR”) exceeding 105% for years 2009 - 2013 and 110% for year 2014-2019

The Company is in compliance with all these covenants as of December 31, 2016 until full settlement of the loan was made.

As of December 31, 2016, the Company had made total drawdown of Rp 2,660,000,000 thousand. The recorded accrued interest on the syndicated loan as of December 31, 2016 amounted to Rp 199,041,802 thousand.

The unamortized transaction costs of the syndicated loan amounted to Rp 10,565,322 thousand as of December 31, 2016.

Mutasi saldo pinjaman bank:

Movement in the bank loan balance:

	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
Saldo awal	1.785.253.475	2.134.801.216	Beginning balance
Pembayaran pokok dan bunga	(1.894.858.767)	(563.874.234)	Principal and interest payment
Amortisasi biaya transaksi	10.565.322	7.872.367	Amortization of transaction cost
Beban bunga (Catatan 23)	99.039.970	206.454.126	Interest expenses (Note 23)
Jumlah	-	1.785.253.475	Total
Dikurangi: Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-	520.877.791	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	-	1.264.375.684	Non-current portion

Tingkat bunga kontraktual untuk pinjaman ini sebesar 9,47% hingga 9,73% dan 9,92% hingga 10,36% selama tahun 2017 dan 2016. Suku bunga efektif untuk pinjaman ini sebesar 11,20% selama 2016. Pada Juni 2017, Perusahaan telah membayar seluruh pinjaman sindikasi.

The interest rate for this syndicated loan ranged from 9.47% to 9.73% and 9.92% to 10.36% per annum in 2017 and 2016, respectively. The effective interest rate is 11.20% per annum 2016. In June 2017, the Company paid the syndicated loan in full.

15. UTANG PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal 20 Juni 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman tanpa jaminan sebesar Rp 1.370.000.000 ribu dengan pihak PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ("Pemberi Pinjaman"), pemegang saham, dengan jangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo pinjaman pada tanggal 17 Juni 2022. Pinjaman akan dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk pembayaran pinjamanan sindikasi berdasarkan Akta Notaris No. 47, tanggal 22 Juni 2009 antara Perusahaan dengan bank sindikasi.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga *fixed* sebesar 8,75% per tahun yang ditentukan dengan dasar tingkat kupon obligasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tahap I tahun 2017 sebesar 8,6% per tahun ditambah margin sebesar 0,15% yang tertera dalam perjanjian pinjaman dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tanggal 4 Agustus 2017. Bunga atas pinjaman terutang setiap kwartalan yang dimulai sejak tanggal 15 September 2017. Seluruh pinjaman ini dalam mata uang Rupiah.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan berkewajiban untuk menggunakan pinjaman tersebut untuk membayar pinjaman sindikasi dalam waktu dua hari setelah menerima pinjaman, mengajukan proyeksi keuangan bulanan untuk satu tahun dan proyeksi keuangan tahunan kepada Pemberi Pinjaman selama empat (4) tahun, termasuk memperlakukan minimum saldo kas yang dipersyaratkan oleh Perusahaan dan rasio keuangan yang harus dijaga oleh Perusahaan. Perusahaan tidak boleh menerima kewajiban lain dan / atau mendapatkan fasilitas pinjaman baru dari pihak ketiga manapun, tanpa persetujuan tertulis dari Pemberi Pinjaman. Perusahaan juga diwajibkan untuk menyelesaikan semua hutang dividen terkait dengan tahun fiskal 2012 sampai 2016 paling lambat tanggal 31 Desember 2020 dan memberikan pemberitahuan kepada Pemberi Pinjaman atas kejadian yang mungkin berdampak buruk dan untuk setiap langkah yang diambil oleh pemberi pinjaman untuk memperbaiki situasi dan menyerahkan dokumen yang diperlukan sehubungan dengan keuangan Perusahaan, jika diminta oleh Pemberi Pinjaman.

15. LOAN FROM SHAREHOLDER

On June 20, 2017, the Company entered into an unsecured, 5-year loan agreement with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (the "Lender"), a shareholder, in the amount of Rp 1,370,000,000 thousand maturing on June 17, 2022. The loan is to be repaid in full upon maturity. The loan shall be used by the Company solely to pay the syndicated loan based on Notarial Deed No. 47, dated June 22, 2009 between the Company and the syndicated banks.

The loan is subject to a fixed interest rate of 8.75% per annum, which is determined based on the Phase I coupon rate of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk's bonds payable for the year 2017 amounting to 8.6% per annum plus a margin of 0.15% as indicated in an addendum letter to the Company's loan agreement with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, dated August 4, 2017. The interest on the loan is payable quarterly starting from September 15, 2017. The whole amount of the loan is denominated in Rupiah.

In accordance with the loan agreement, the Company is obliged to use the loan to settle the syndicated loan within two days after receiving the loan, to submit monthly financial projections for a year, to submit yearly financial projection to the Lender for four (4) years, including the minimum cash balance required of the Company and the financial ratios that should be maintained by the Company. The Company must not receive any other liabilities and/or obtain new loan facilities from any third party, without written approval from the Lender. The Company is also obliged to settle all dividend payable related to fiscal years 2012 to 2016 on December 31, 2020 at the latest, to provide immediate notice to the lender for any event that may have adverse material effects and omissions and for any steps taken by the lender to remediate the situation and to submit any necessary document with respect to the Company's finances if required by the Lender.

Perjanjian pinjaman mewajibkan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
1. Current ratio higher than 1.05x;
2. Debt to equity ratio lower than 233%; and
3. Debt service coverage ratio higher than 110%.

Perusahaan telah menaah semua persyaratan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada 24 Agustus 2017, Perusahaan telah menerima jumlah pinjaman sebesar Rp 1,370,000,000 ribu. Jumlah beban bunga yang diakui sehubungan dengan pinjaman ini adalah sebesar Rp 41.956.250 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 23). Bunga yang masih harus dibayar sehubungan dengan pinjaman ini sebesar Rp 4.994.792 ribu yang diakui sebagai bunga yang masih harus dibayar (Catatan 12).

The loan agreement's covenants also include maintaining the following financial ratios:
1. Current ratio higher than 1.05x;
2. Debt to equity ratio lower than 233%; and
3. Debt service coverage ratio higher than 110%.

The Company is in compliance with all these covenants as of December 31, 2017.

On August 24, 2017, the Company received total proceeds of Rp 1,370,000,000 thousand from this loan. Total interest expenses recognized pertaining to this loan amounted to Rp 41,956,250 thousand for the year ended December 31, 2017 (Note 23). The accrued interest pertaining to the loan as of December 31, 2017 amounted to Rp 4,994,792 thousand which is recognized as accrued interest payable (Note 12).

16. SEWA PEMBIAYAAN

Rekonsiliasi antara pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

16. FINANCE LEASE OBLIGATIONS

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp ' 000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp ' 000	
a. Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo			a. By Due Date
Tidak lebih dari satu tahun	166.856.367	177.267.690	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	553.936.790	651.131.315	Later than one year and not later than five years
Lebih dari lima tahun	600.437.804	317.784.207	Later than five years
Jumlah pembayaran minimum sewa	1.321.230.961	1.146.183.212	Total future minimum lease payments
Dikurangi: Biaya keuangan masa depan	(934.085.410)	(746.219.476)	Less: Future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	387.145.551	399.963.736	Present value of minimum lease payments
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(52.875.010)	(58.180.200)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	334.270.541	341.783.536	Non-current portion
b. Rincian liabilitas sewa berdasarkan lessor (Catatan 26)			b. By Lessor (Note 26)
PT Pelayaran Tonasa Lines	346.504.080	352.550.401	PT Pelayaran Tonasa Lines
PT PBM Biringkasi Raya	39.591.101	43.365.035	PT PBM Biringkasi Raya
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	1.050.370	2.646.535	Koperasi Karyawan Semen Tonasa
Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa	-	1.114.253	Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa
PT Projectindo Teknowindata	-	287.512	PT Projectindo Teknowindata
Jumlah	387.145.551	399.963.736	Total

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan melakukan transaksi sewa kapal curah dengan PT Pelayaran Tonasa Lines untuk mengangkut semen dari pelabuhan Biringkasi menuju unit pengantongan semen milik Perusahaan dengan jangka waktu sewa selama 5 tahun. Apabila jangka waktu perjanjian ini berakhir dan belum ada konfirmasi perpanjangan dari salah satu pihak, maka kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian setiap 5 tahun kedepan secara otomatis sepanjang para pihak tidak ada yang mengajukan keberatan. Pada waktu dimulainya sewa, manajemen menentukan bahwa Perusahaan akan memperpanjang masa sewa kapal curah tersebut selama sebagian besar umur ekonominya. Pembayaran sewa didasarkan pada tarif yang disetujui. Apabila PT Pelayaran Tonasa Lines tidak memenuhi target yang telah ditetapkan dalam perjanjian terkait, maka PT Pelayaran Tonasa Lines akan dikenakan sanksi sebesar 5% dari nilai kekurangan supply kecuali dapat dibuktikan oleh PT Pelayaran Tonasa Lines bahwa tidak terpenuhinya target tersebut disebabkan oleh Perusahaan maka Perusahaan akan dikenakan sanksi yang ditetapkan sebesar 5% dari nilai kekurangan supply.

On December 1, 2016, the Company entered into a 5-year lease of various shipping vessels with PT Pelayaran Tonasa Lines to transport cement from the port of Biringkassi to the Company's packing plants. Both parties agreed to automatically extend the term of the lease every 5 years unless an objection is filed by one of the parties. At the inception of the lease, management determined that it is reasonably probable that they would extend the lease term of the shipping vessels up to the majority of the economic useful life of the shipping vessels. The lease payments are based on agreed tariff and target supply of cement per year wherein a 5% penalty based on the value of undersupply of cement multiplied by the agreed tariff will be imposed to PT Pelayaran Tonasa Lines if they fail to provide the services required to meet the target supply. If PT Pelayaran Tonasa Lines can prove that the undersupply is caused by the Company, the Company will be liable to pay the 5% penalty.

Pada tanggal 8 Juni 2015 dan 21 Desember 2015, Perusahaan melakukan transaksi sewa unit pengantongan semen masing-masing selama 3 tahun dan 15 tahun dengan PT PBM Biringkasi Raya. Sewa tersebut masing-masing dimulai pada tanggal 1 Mei 2015 dan 1 Agustus 2015. Kedua sewa mengandung opsi untuk memperpanjang masa sewa sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Pada saat dimulainya sewa, manajemen menentukan bahwa Perusahaan akan memperpanjang masa sewa unit pengantongan semen tersebut selama sebagian besar umur ekonominya. Pembayaran sewa didasarkan pada biaya sewa yang disepakati dengan tingkat suku bunga efektif dari 8,76% dan 9,86% pada saat dimulainya sewa.

On June 8, 2015 and December 21, 2015, the Company also entered into a 3-year and 15-year lease of packing plants in Palu with PT PBM Biringkasi Raya. The leases commenced on May 1, 2015 and August 1, 2015, respectively. Both leases contain an option to renew the lease term in accordance with the agreement of both parties. At the inception of the lease, the management determined that it is reasonably probable that they would extend the lease term of the packing plants up to the majority of the economic useful life of the packing plants. The lease payments are based on agreed rental fees with an effective interest rate of 8.76% and 9.86% as at the commencement date of the lease.

17. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
			Rp '000	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	304.000.000	99,9998%	304.000.000	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	500	0,00002%	500	Koperasi Karyawan Semen Tonasa
Jumlah	304.000.500	100,00%	304.000.500	Total

18. UTANG DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

a. Utang Dividen

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perusahaan tanggal 30 Maret 2017 dan keputusan RUPS tanggal 31 Maret 2017 dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 241.282.753 ribu setara dengan Rp 794 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tersebut belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2017. Utang dividen ini dikenakan bunga tahunan sebesar JIBOR 6 bulan + 0,95%.

Berdasarkan keputusan RUPS Perusahaan tanggal 19 April 2016 dan keputusan RUPS tanggal 13 Mei 2016 dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 222.538.770 ribu setara dengan Rp 732 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tersebut belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Utang dividen ini dikenakan bunga tahunan sebesar 2% di atas tingkat bunga Bank Indonesia ("BI rate") dari bulan Juni sampai Juli 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dividen yang diumumkan pada tahun 2015, 2014, dan 2013 belum dibayarkan seluruhnya yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2% di atas tingkat bunga BI rate 3 bulan. Namun, pada tanggal 7 November 2016 Perusahaan dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sepakat untuk mengubah dasar pengenaan bunga pada semua dividen yang belum dibayarkan menjadi JIBOR 6 bulan + 0,95% terhitung sejak bulan Agustus 2016.

Mutasi utang dividen adalah sebagai berikut:

18. DIVIDEND PAYABLE AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

a. Dividend Payable

Based on decisions from the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on March 30, 2017 and PT Semen Indonesia (Persero) Tbk's AGMS held on March 31, 2017, the shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp 241,282,753 thousand, equivalent to Rp 794 (full amount) per share. This dividend has not been paid as of December 31, 2017 and is subject to annual interest rate based on 6-month JIBOR +0.95%.

Based on decisions from the Company's AGMS held on April 19, 2016 and PT Semen Indonesia (Persero) Tbk's AGMS held on May 13, 2016, the shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp 222,538,770 thousand, equivalent to Rp 732 (full amount) per share. This dividend has not been paid as of December 31, 2017 and 2016 and is subject to annual interest rate based on Bank Indonesia's rate plus 2% ("BI rate") from June to July 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, dividends declared in 2015, 2014 and 2013 has not yet been fully paid that are subject to annual interest rate of 2% above Bank Indonesia's certificate BI rate for 3 months. However, on November 7, 2016, the Company and PT Semen Indonesia (Persero) Tbk agreed to change the basis of interest to be charged on all unpaid dividends to become 6-month JIBOR +0,95% effective August 2016.

Movements in dividends payable are as follows:

	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
Saldo awal	1.143.453.912	1.139.391.676	At beginning of the year
Dividen yang diumumkan	241.282.753	222.538.770	Declared dividends
Penyesuaian nilai wajar	(51.300.427)	(25.634.850)	Adjustment to fair value
Pembayaran dividen	(246.462.423)	(311.267.287)	Dividend payment
Bunga (Catatan 23)	111.575.586	118.425.603	Interest (Note 23)
Saldo akhir	1.198.549.401	1.143.453.912	At end of the year
Dikurangi: Bagian jangka pendek	500.317.468	180.827.183	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	698.231.933	962.626.729	Non-current portion

Penyesuaian nilai wajar merupakan penyesuaian atas nilai wajar utang dividen yang timbul karena selisih antara tingkat suku bunga wajar dan kontraktual atas utang dividen. Penyesuaian nilai wajar ini dihitung pada laporan posisi keuangan sebagai bagian dari tambahan modal lainya pada akun "Tambahan modal lainnya".

Adjustment to fair value represents adjustment on the fair value of dividends payable as a result of the difference between market interest rate and contractual interest rate on dividends payable. The adjustments to fair value is accumulated in the statement of financial position as part of the "Other additional capital" account.

b. Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya

b. Appropriated retained earnings

	December 31, 2017 Rp '000	December 31, 2016 Rp '000	
Cadangan wajib	60.800.000	60.800.000	Statutory reserve
Cadangan untuk pengembangan usaha	2.698.130.360	2.336.206.238	Appropriation for future development
Jumlah	2.758.930.360	2.397.006.238	Total

Pencadangan saldo laba sebesar Rp 60.800.000 ribu merupakan pembentukan cadangan untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The appropriation of retained earnings amounting to Rp 60,800,000 thousand represent the appropriation in order to comply with the provision of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liabilities Companies.

Berdasarkan RUPS tanggal 30 Maret 2017 dan 19 April 2016, pemegang saham menetapkan pencadangan saldo laba masing-masing sebesar Rp 361.924.122 ribu dan Rp 333.808.156 ribu untuk pengembangan Perusahaan.

Based on the AGMS on March 30, 2017 and April 19, 2016, the shareholders approved the appropriation of retained earnings amounting to Rp 361,924,122 thousand and Rp 333,808,156 thousand, respectively, for the Company's development.

19. PENJUALAN / 19. SALES

	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
Pihak ketiga:			Third parties:
Semen	3.808.046.473	4.610.324.859	Cement
Terak	285.153.421	35.573.502	Clinker
Sub-jumlah	4.093.199.894	4.645.898.361	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 26):			Related parties (Note 26):
Semen	792.991.098	412.096.820	Cement
Terak	216.577.870	292.132.575	Clinker
Sub-jumlah	1.009.568.968	704.229.395	Sub-total
Jumlah	5.102.768.862	5.350.127.756	Total

20. BEBAN POKOK PENJUALAN / 20. COST OF GOODS SOLD

	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
Pemakaian bahan baku	173.702.033	164.047.380	Raw materials used
Beban tenaga kerja langsung	399.767.480	418.002.321	Direct labor
Beban pabrikasi	3.246.155.915	3.067.353.101	Manufacturing overhead
Total beban produksi	3.819.625.428	3.649.402.802	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses:			Work-in-process inventory:
Pada awal tahun	175.688.439	118.509.588	At beginning of the year
Pembelian	65.313.986	91.789.311	Purchases
Pada akhir tahun	(223.008.642)	(175.688.439)	At end of the year
Harga pokok produksi	3.837.619.211	3.684.013.262	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi:			Finished goods inventory:
Pada awal tahun	143.585.997	104.733.830	At beginning of year
Pembelian	111.338.808	117.907.203	Purchases
Pada akhir tahun	(244.411.862)	(143.585.997)	At end of the year
Jumlah	3.848.132.154	3.763.068.298	Total

21. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI / 21. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
Pengangkutan dan bongkar muat	153.622.302	148.033.097	Transportation and handling
Gaji, upah dan tunjangan	46.228.117	48.073.166	Salaries, wages and allowances
Pemasaran dan promosi	31.321.438	31.228.858	Marketing and promotion
Perjalanan dinas	6.562.603	6.240.268	Business travels
Perlengkapan kantor	859.379	576.503	Office supplies
Penyusutan (Catatan 8)	302.522	603.448	Depreciation (Note 8)
Perbaikan dan pemeliharaan	181.851	216.052	Repairs and maintenance
Lain-lain	10.554.103	7.835.118	Others
Jumlah	249.632.315	242.806.510	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 22. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
Gaji, upah dan tunjangan	152.986.537	192.133.238	Salaries, wages and allowances
Program kemitraan dan bina lingkungan	15.148.541	15.706.764	Partnership program and community development
Perbaikan dan pemeliharaan	12.865.340	15.488.512	Maintenance and repairs
Perjalanan dinas	8.928.054	9.831.875	Business travels
Sewa	6.728.936	5.546.989	Rentals
Pembinaan karyawan	6.088.455	6.131.528	Employee development
Penyusutan (Catatan 8)	6.053.368	6.593.220	Depreciation (Note 8)
Bahan bakar, listrik dan minyak pelumas	4.297.750	4.347.496	Fuel, electricity and lubricants
Rapat	3.941.398	4.076.353	Office meetings
Jasa profesional	3.565.124	3.744.963	Professional fees
Perlengkapan kantor	2.013.895	2.026.281	Office supplies
Pajak dan retribusi	331.134	512.574	Taxes and retribution
Asuransi	282.418	339.738	Insurance
Lain-lain	18.142.927	17.467.667	Others
Jumlah	241.373.877	283.947.198	Total

23. BEBAN KEUANGAN / 23. FINANCE COST

	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 26)	112.509.928	19.790.411	Finance lease liabilities (Note 26)
Utang dividen (Catatan 18a dan 26)	111.575.586	118.425.603	Dividends payable (Note 18a and 26)
Pinjaman bank (Catatan 14)	99.039.970	206.454.126	Bank loan (Note 14)
Utang pemegang saham (Catatan 15 dan 26)	41.956.250	-	Loan from shareholder (Note 15 dan 26)
Utang lain-lain kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1.950.006	1.781.570	Other accounts payable to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	13.551.440	13.044.553	Others
Jumlah	380.583.180	359.496.263	Total

24. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
Kini	65.266.492	184.235.113	Current
Tangguhan	64.322.700	(77.196.580)	Deferred
Pajak final - revaluasi aset	-	23.277.010	Final tax - asset revaluation
Jumlah	129.589.192	130.315.543	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

24. INCOME TAX

Tax expense of the Company consists of the following:

Current Tax

Reconciliation between profit before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
Laba sebelum pajak penghasilan	404.346.861	733.522.413	Profit before tax
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	130.411.972	178.917.796	Non deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(16.402.063)	(33.470.813)	Income subject to final tax
Sub-jumlah	114.009.909	145.446.983	Sub-total
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan penyusutan fiskal	(189.007.388)	(202.759.982)	Difference between commercial depreciation and fiscal depreciation
Beban (pembayaran) imbalan kerja jangka pendek - neto	(53.377.343)	25.954.797	Provision for (payment of) short-term employee benefits obligation - net
Aset sewa	(48.259.233)	110.827	Leased assets
Beban imbalan kerja - neto	22.455.648	18.717.526	Employee benefits
Akrual beban	10.387.133	16.559.340	Accruals
Cadangan untuk penurunan nilai persediaan	1.384.351	234.641	Allowance for decline in value of inventories
Kerugian cadangan penyisihan penurunan nilai piutang	(873.969)	(846.092)	Losses reversal of allowance for impairment of receivables
Sub-jumlah	(257.290.801)	(142.028.944)	Sub-total
Laba kena pajak	261.065.969	736.940.452	Taxable income
Beban pajak penghasilan - kini	65.266.492	184.235.113	Current tax expense
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			Less: Prepaid taxes
PPh Pasal 22	(11.135.037)	(12.278.536)	Article 22
PPh Pasal 25	(160.172.287)	(171.555.788)	Article 25
PPh Pasal 26	(119.248)	(184.162)	Article 26
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 13) (Taksiran pajak penghasilan)	(106.160.080)	216.627	Corporate income tax payable (Note 13) (Claim for tax refund)

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2017 Rp '000	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year Rp '000	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp '000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Revaluasi Aset	112.703.815	(5.433.556)	-	107.270.259	Asset revaluation
Liabilitas imbalan kerja	67.368.029	5.613.912	32.862.250	105.844.191	Employee benefits obligation
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	48.023.671	(13.344.336)	-	34.679.335	Short-term employee benefits obligation
Akrual	7.898.277	2.596.783	-	10.495.060	Accruals
Cadangan penurunan nilai piutang	8.833.894	(218.492)	-	8.615.402	Allowance for impairment losses of receivables
Cadangan untuk penurunan nilai persediaan	5.488.452	346.088	-	5.834.540	Allowance for decline in value of inventories
Beban sewa dan penyusutan atas aset sewa dan bunga liabilitas sewa	1.119.931	(12.064.808)	-	(10.944.877)	Lease expenses and depreciation of leased assets and interest on lease liabilities
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(266.555.788)	(41.818.291)	-	(308.374.079)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(15.119.719)	(64.322.700)	32.862.250	(46.580.169)	Deferred tax liabilities - net

	1 Januari/ January 1, 2016 Rp '000	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to 'profit or loss for the year Rp '000	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(215.865.793)	(50.689.995)	-	(266.555.788)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Liabilitas imbalan kerja	52.298.296	4.679.381	10.390.352	67.368.029	Employee benefit obligations
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	41.534.971	6.488.700	-	48.023.671	Short-term employee benefits obligation
Cadangan penurunan nilai piutang	9.045.422	(211.528)	-	8.833.894	Allowance for impairment losses of receivables
Cadangan untuk penurunan nilai persediaan	5.429.789	58.663	-	5.488.452	Allowance for decline in value of inventories
Akrual	3.758.440	4.139.837	-	7.898.277	Accruals
Beban sewa dan penyusutan atas aset sewa dan bunga liabilitas sewa	1.092.224	27.707	-	1.119.931	Lease expenses and depreciation of leased assets and interest on lease liabilities
Revaluasi Aset	-	112.703.815	-	112.703.815	Asset revaluation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(102.706.651)	77.196.580	10.390.352	(15.119.719)	Deferred tax liability - net

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap dengan hasil penilaian kembali. Dari hasil penilaian kembali tersebut, Perusahaan setelah menyetorkan nilai pajak terutang sesuai dengan tarif yang berlaku pada Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015. Perbedaan nilai aset tercatat dan hasil revaluasi telah dibukukan sebagai aset pajak tangguhan.

In 2016, the Company revalued certain buildings and plant machinery for taxation purposes. From the revaluation, the Company has paid tax payable by applying the effective tax rate based on Minister of Finance Regulation No. 191/PMK.010/2015. The difference between recorded amount with the revaluated amount has been recognized as deferred tax assets.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	31 Desember/ December, 31 2017 Rp '000	31 Desember/ December, 31 2016 Rp '000	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	404.346.861	733.522.413	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	101.086.715	183.380.603	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas (beban) manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses) :
Beban yang tidak dapat dikurangkan	32.602.993	44.729.449	Non-deductible expenses
Pendapatan pajak tangguhan atas revaluasi aset	-	(112.703.815)	Deferred tax on asset revaluation
Final pajak atas revaluasi aset	-	23.277.010	Final tax on asset revaluation
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(4.100.516)	(8.367.704)	Income subject to final tax
Jumlah	129.589.192	130.315.543	Total

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Estimasi liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Imbalan kerja jangka pendek

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The estimated employee benefits liabilities as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Short-term employee benefits

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
Tunjangan produktivitas, uang jasa, manfaat lainnya, dan tantiem untuk Direksi dan Komisaris	138.717.341	192.094.686	Productivity allowances, incentives, other benefits, Directors' and Commissioners' bonuses

Jumlah realisasi atas akrual tantiem untuk Direksi dan Komisaris tahun berjalan akan diputuskan pada RUPS tahunan yang akan dilakukan dalam tahun 2018.

Jumlah pembayaran tantiem yang dibayarkan pada tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp 22.278.942 ribu.

The realization of accruals for the current year, related to the Directors' and Commissioners' bonuses will be decided at the upcoming AGMS in 2018.

Total Directors' and Commissioners' bonuses paid in 2017 and 2016 amounted to Rp 22,278,942 thousand.

Imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp'000	
Liabilitas imbalan pensiun	271.911.111	135.915.408	Pension benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja lainnya	96.334.818	84.195.086	Other employee benefits liabilities
Liabilitas TKHT	55.130.835	49.361.621	Old-age employee benefits liabilities
Jumlah	423.376.764	269.472.115	Total

Program Imbalan Pasti

a. Program Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Jumlah karyawan yang memperoleh program tersebut adalah 797 pada tahun 2017 dan 839 pada tahun 2016.

Manfaat berdasarkan program ini didanai melalui program pension dikelola oleh Dana Pensiun Semen Tonasa yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Kep-405/KM.17/1999 tanggal 5 Nopember 1999. Dana Pensiun Semen Tonasa didirkan oleh Perusahaan.

Pendanaan PDST terutama berasal dari kontribusi Perusahaan dan karyawan. Kontribusi karyawan tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah Rp 1.162.944 ribu dan Rp 1.215.050 ribu sesuai dengan kontribusi yang telah ditetapkan oleh dana pension)

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada penempatan langsung, saham dan investasi real estat dan lainnya. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, Perusahaan menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Defined Benefit Plans

a. Defined Benefit Plans

The Company established a defined benefit pension plan covering all of the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The numbers of employees entitled to the benefits under this plan are 797 in 2017 and 839 in 2016.

The benefits under this plan are funded through a pension plan managed by Dana Pensiun Semen Tonasa, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No.Kep-405/KM17/1999 dated November 5, 1999. Dana Pensiun Semen Tonasa was established by the Company.

The pension plan is funded by contributions from both the Company and employees. Employees' contributions in 2017 and 2016 amounted to Rp 1,162,944 thousand and Rp. 1,215,050 thousand, respectively (based on the contribution scheme stated in the pension plan).

The defined benefit pension plan typically exposes the Company to actuarial risks such as investment risk, interest risk, longevity risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investments in direct placements, balanced investment in debt instruments, stocks , investment in real estates, etc. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the Company considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in government bonds to leverage the return generated by the fund.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity risk

The present value of the defined benefit liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Biro Pusat Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits disclosed above is calculated by an independent actuary, PT Biro Pusat Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2017	2016	
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'II)/ *Indonesia Mortality Table 2011 (TMI'II)*	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'II)/ *Indonesia Mortality Table 2011 (TMI'II)*	Mortality rate
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	Normal retirement age
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/ *of mortality rate*	10% dari tingkat mortalita/ *of mortality rate*	Disability rate
Tingkat kenaikan gaji:			Rate of salary increase:
Program pensiun	7,5% per tahun/*per annum*	7,5% per tahun/*per annum*	Pension plan
Imbalan kerja lainnya	10% per tahun/*per annum*	10% per tahun/*per annum*	Other employee benefits
Tingkat diskonto tahunan			Annual discount rate
Program pensiun	6,75% per tahun/*per annum*	8,4% per tahun/*per annum*	Pension plan
Imbalan kerja lainnya	7,2% per tahun/*per annum*	8,4% per tahun/*per annum*	Other employee benefits
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun untuk usia sampai dengan 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 54 tahun/ *5% per annum up to age 30, then decreasing linearly to 0% at age 54*	5% per tahun untuk usia sampai dengan 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 54 tahun/ *5% per annum up to age 30, then decreasing linearly to 0% at age 54*	Voluntary resignation rate

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi dan di laba rugi komprehensif adalah sebesar:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this pension benefit amounted to:

	2017	2016	
	Rp '000	Rp '000	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	13.238.269	9.262.996	Current service cost
Biaya bunga bersih	11.416.895	8.561.859	Net Interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	24.655.164	17.824.855	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the net defined benefit liabilitiy:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	(33.828.457)	(14.675.492)	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	156.785.127	43.170.492	Actuarial loss arising from changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(447.822)	8.619.276	Actuarial loss (gain) arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	122.508.848	37.114.276	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	147.164.012	54.939.131	Total

Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi dialokasikan sebagai berikut:

The components of defined benefit costs recognized in profit or loss were allocated as follows:

	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
Beban pokok penjualan	17.338.644	12.290.960	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	5.685.810	4.460.273	General and administrative expenses
Beban penjualan dan distribusi	1.630.710	1.073.622	Selling and distribution expenses
Jumlah	24.655.164	17.824.855	Total

Kewajiban imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of the defined benefits plans are as follows:

	December 31, 2017 Rp '000	December 31, 2016 Rp '000	
Nilai kini kewajiban	789.123.563	599.653.828	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(517.212.452)	(463.738.420)	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti	271.911.111	135.915.408	Net liability arising from defined benefit obligation

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefits obligation were as follows:

	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
Kewajiban imbalan pasti - awal	599.653.828	523.652.580	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	13.238.269	9.262.996	Current service costs
Biaya bunga	50.370.922	47.128.733	Interest costs
Kontribusi dari partisipan program	1.162.944	1.215.050	Contributions from plan participants
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari:			Remeasurement (gains)/losses:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	156.785.127	43.170.492	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(447.822)	8.619.276	Actuarial losses (gains) arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(31.639.705)	(33.395.299)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	789.123.563	599.653.828	Closing defined benefits obligation

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
Saldo awal nilai wajar aset program	463.738.420	428.520.819	Opening fair value of plan assets
Penghasilan bunga	38.954.027	38.566.874	Interest income
Pengukuran kembali keuntungan:			Remeasurement gain:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	33.828.457	14.675.492	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Kontribusi pemberi kerja	11.168.309	14.155.484	Contributions from the employer
Kontribusi dari peserta program	1.162.944	1.215.050	Contributions from plan participants
Pembayaran manfaat	(31.639.705)	(33.395.299)	Benefits paid
Nilai wajar aset program - akhir	517.212.452	463.738.420	Closing fair value of plan assets

Kategori utama aset dana pensiun sebagai persentase dari total aset dana pensiun adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are as follows:

	2017	2016	
Obligasi	28,48%	27,99%	Bonds
Penempatan langsung	24,08%	26,73%	Direct placements
Surat berharga negara	19,15%	15,63%	Government bonds
Tanah dan bangunan	14,32%	7,52%	Property
Reksadana	6,87%	9,36%	Mutual funds
Saham	4,38%	4,55%	Stocks
Deposito	2,72%	8,22%	Time deposits

Tingkat pengembalian investasi yang diharapkan atas aset dana pensiun ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar pada tanggal pelaporan, berlaku untuk periode saat kewajiban diselesaikan.

The expected rate of return on plan assets is determined based on the market expectations prevailing on that date, applicable to the period over which the obligation is to be settled.

Pada tahun 2017 dan 2016, imbal hasil aktual aset program masing-masing sebesar Rp 38.954.027 ribu dan Rp 38.566.874 ribu.

The actual return of plan assets was Rp 38,954,027 thousand and Rp 38,566,874 thousand in 2017 and 2016, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan diharapkan membayar iuran masing-masing sebesar Rp 11.168 juta dan Rp 14.155 juta untuk program manfaat pasti selama tahun anggaran berikutnya.

The Company expected to make a contribution of Rp 11,168 million and Rp 14,155 million as of December 31, 2017 and 2016, respectively, to the defined benefit plans in the next financial year.

b. Imbalan kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

b. Other defined benefits and other long-term employee benefits

Perusahaan juga mengakui imbalan kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa cuti besar, penghargaan kesetiaan kerja, dan tunjangan lainnya, sesuai dengan Undang-Undang No.13/2003. Imbalan ini didasarkan pada masa kerja. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

The Company also recognized other defined benefits and other long-term employee benefits entitlement under Labor Law No. 13/2003 such as long service leave, rewards and other benefits. Other long-term benefit was determined based on years of services. No funding has been made to this long-term benefit.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income consists in respect of other defined benefits amounted to:

	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	19.564.594	17.094.013	Current service costs
Biaya bunga	7.072.387	5.946.375	Interest expense
Biaya jasa lalu	104.911	-	Past service cost
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang lainnya	(9.327.607)	(3.666.238)	Remeasurement of other long-term benefits
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	17.414.285	19.374.150	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the net defined benefit obligation:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	13.677.193	4.270.235	Actuarial loss arising from changes in financial assumption
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengelaman	(4.737.036)	176.896	Actuarial losses (gains) arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain - neto	8.940.157	4.447.131	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income - net
Jumlah	26.354.442	23.821.281	Total

Komponen dari biaya imbalan pasti lainnya yang diakui dalam laba rugi dialokasikan sebagai berikut:

The components of other defined benefit costs recognized in profit or loss were allocated as follows:

	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
Beban pokok penjualan	12.246.526	13.359.261	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	4.015.966	4.847.950	General and administrative expenses
Beban penjualan dan distribusi	1.151.793	1.166.939	Selling and distribution expenses
Jumlah	17.414.285	19.374.150	Total

Kewajiban imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja lainnya yang termasuk dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 96.334.818 ribu dan Rp 84.195.086.

The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of other employee benefits amounted to Rp 96,334,818 thousand and Rp 84,195,086 thousand as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan lainnya adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of other defined benefit obligations are as follows:

	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal	84.195.086	66.070.830	At beginning of the year
Biaya jasa kini	19.564.594	17.094.013	Current service cost
Biaya bunga	7.072.387	5.946.375	Interest cost
Keuntungan aktuarial yang timbul dari liabilitas lain-lain	(9.327.607)	(3.666.238)	Actuarial gains arising from other long-term benefits
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari:			Actuarial loss (gain) from:
Perubahan asumsi keuangan	13.677.193	4.270.235	Changes from financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	(4.737.036)	176.896	Experience adjustments
Biaya jasa lalu	104.911	-	Past service cost
Pembayaran manfaat	(14.214.710)	(5.697.025)	Benefits paid
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir	96.334.818	84.195.086	At end of the year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligations are the discount rate and salary increase rate. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2017			
	Imbalan pensiun/ Pension benefit Rp '000		Imbalan kerja lainnya/ Other employee benefits Rp '000	
Sensitifitas tingkat bunga diskonto:				Discount rate sensitivity:
Penurunan atas liabilitas imbalan kerja	104.083.014	1%	14.043.823	Decrease on the employee benefit liabilities
Kenaikan atas liabilitas imbalan kerja	131.063.271	-1%	17.600.942	Increase on the employee benefit liabilities
Sensitifitas kenaikan gaji:				Salary increase rate sensitivity:
Kenaikan atas liabilitas imbalan kerja	14.026.183	1%	16.015.478	Increase on the employee benefit liabilities
Penurunan atas liabilitas imbalan kerja	12.998.383	-1%	12.933.718	Decrease on the employee benefit liabilities

	2016			
	Imbalan pensiun/ Pension benefit Rp '000		Imbalan kerja lainnya/ Other employee benefits Rp '000	
Sensitifitas tingkat bunga diskonto:				Discount rate sensitivity:
Penurunan atas liabilitas imbalan kerja	70,707,453	1%	9,173,182	Decrease on the employee benefit liabilities
Kenaikan atas liabilitas imbalan kerja	87,457,737	-1%	11,503,268	Increase on the employee benefit liabilities
Sensitifitas kenaikan gaji:				Salary increase rate sensitivity:
Kenaikan atas liabilitas imbalan kerja	9,303,843	1%	10,448,381	Increase on the employee benefit liabilities
Penurunan atas liabilitas imbalan kerja	8,610,580	-1%	8,374,364	Decrease on the employee benefit liabilities

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2017 14,9 tahun.

c. Kerjasama dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 ("AJB BP")

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja dalam bentuk Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua (TKHT). Perusahaan bekerja sama dengan (AJB BP) 1912, dimana Perusahaan membayar premi asuransi sebesar 10% dari gaji dasar asuransi karyawan, dimana tingkat kenaikan tahunan gaji Perusahaan dibatasi maksimal sebesar 7% per tahun. AJB BP harus membayar manfaat program tersebut kepada karyawan yang berhak atau kepada tanggungan mereka pada saat karyawan mencapai usia 55 tahun, mengundurkan diri, atau meninggal atau cacat berdasarkan perkalian tertentu dari gaji dasar asuransi pada saat manfaat program tersebut terutang.

Nilai kini liabilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 55.130.835 ribu dan Rp 49.361.621 ribu.

The sensitivity analyses presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analyses, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2017 is 14.9.

c. Cooperation with Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 ("AJB BP")

The Company provides post-employment benefits under an old-age benefit program. The Company entered into an agreement with AJB BP 1912 under which the Company pays insurance premiums to AJB BP at the rate of 10% of employees' insurable salaries with maximum increase of 7% per year. AJB BP is obligated to pay program benefits to eligible employees or their dependents upon employees attaining 55 years of age, upon resignation, or in the event of death or disability of the employees, based on specified multiples of employees' insurable salaries at the time benefits are due to be paid.

The present value of the obligations relating to this program as at December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 55,130,835 thousand and Rp 49,361,621 thousand, respectively.

Program Iuran Pasti

a. Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK")

Perusahaan memberikan imbalan iuran pasti untuk karyawan tetap yang diselenggarakan oleh DPLK Jiwasraya. Perusahaan memberikan kontribusi bulanan kepada DPLK sebesar 5% dari gaji dasar pensiun. Perusahaan mengakui utang iuran pada DPLK pada tahun dimana karyawan memberikan jasanya. Utang iuran ini dibebankan ke laba rugi.

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 26.800.313 ribu dan Rp 25.727.274 ribu.

Defined Contribution Plan

a. Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK")

The Company provides defined contribution plans for all of its permanent employees, which are managed by DPLK Jiwasraya. The Company makes monthly contributions to the DPLK amounting to 5% of pensionable basic salaries. The Company recognizes contributions payable to the DPLK when employees have rendered their services during the year. Contributions payable are charged to profit or loss.

The total expense in relation to these programs for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 26,800,313 thousand and Rp 25,727,274 thousand, respectively.

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company enters into transactions with related parties under terms and conditions as agreed between both parties.

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat Hubungan/ Relationship	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi Utama/ Nature of Transactions
• Pemegang saham/ Shareholders	- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	• Dividen, pembelian dan penjualan barang jadi dan barang dalam proses dan utang pemegang saham/ Dividends, purchase and sale of finished goods and work in process and loan from shareholder
	- Koperasi Karyawan Semen Tonasa	• Pembelian jasa, penjualan dan pembelian barang jadi dan sewa pembiayaan kendaraan transportasi/ Purchase of services, sale and purchase of finished goods and finance lease of transportation equipment

Sifat Hubungan/ Relationship	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi Utama/ Nature of Transactions
• Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk/ Related parties whose majority shareholder is the same as the majority shareholder of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	- BPJS Kesehatan - BPJS Ketenagakerjaan - Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Perusahaan Daerah - PT Angkasa Pura Logistik - PT Asuransi Jasa Indonesia - PT Asuransi Jiwasraya - PT Bank Mandiri Tbk - PT Bank Negara Indonesia Tbk - PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - PT Bank Tabungan Negara - PT Indosat Tbk - PT Jamsostek - PT Pelindo - PT Pembangunan Perumahan Tbk - PT Pertamina Patra Niaga - PT Pertamina UPPDN VII - PT Perusahaan Perdagangan Indonesia - PT Petrokimia Gresik - PT Pindad - PT PLN - PT Pos Indonesia - PT Semen Baturaja - PT Semen Kupang - PT Sucofindo - PT Surveyor Indonesia - PT Telekomunikasi Indonesia Tbk - PT Telkomsel	• Pembelian barang atau jasa, penjualan barang jadi, penempatan kas, setera kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan pemberian fasilitas kredit dan pinjaman bank/ Purchase of goods or services, sale of finished goods, placements of cash, cash equivalents and restricted cash and provision for credit facilities
• Entitas di bawah pengendalian yang sama - entitas anak pemegang saham Perusahaan/ Entities under common control – subsidiary of the Company's shareholder	- KSO Semen Gresik - Semen Indonesia - PT Industri Kemasan Semen Gresik - PT Semen Gresik - PT Semen Indonesia Internasional - PT Semen Indonesia Logistik - PT Semen Padang - PT SGG Energi Prima - PT United Tractors Semen Gresik - PT Varia Usaha Dharma Segara - PT Varia Usaha Lintas Segara	• Pembelian barang atau jasa dan penjualan barang jadi/ Purchase of goods or services and sale of finished goods • Jasa forwarding/ Forwarding service • Jasa pengangkutan/ Freight services
• Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja Perusahaan/ Post-employment benefit plan for the benefit of the Company	- Dana Pensiun Semen Tonasa	• Pengelola dana pensiun karyawan/ Management of employee's pension fund
• Entitas asosiasi dari pemegang saham/ Shareholder's associates	- PT Swadaya Graha	• Jasa konstruksi/ Construction services
• Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan/Entities which the Company has an indirect significant influence	- Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa - PT EMKL Topabiring - PT Prima Karya Manunggal	• Pengelola pendidikan/ Management of education benefits • Pengangkutan darat untuk bahan mentah dan barang jadi/ Land transportation of raw materials and finished goods • Penjualan barang jadi, pembelian jasa, pengangkutan darat untuk semen/

Sifat Hubungan/ Relationship	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi Utama/ Nature of Transactions
	- PT Pelayaran Tonasa Lines	Sale of finished goods, purchase of services, and ground transportation of cement goods
	- PT PBM Biringkasi Raya	• Sewa kapal pengangkut semen untuk transportasi laut/ Lease of cement shipping vessels for sea transport
	- PT Tonasa Tour & Travel	• Sewa unit pengantongan, kendaraan dan penyediaan tenaga bongkar muat/ Lease of packing plant, vehicles and labor supply • Jasa perjalanan/ Tour and travel services

Nilai transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaction values with related parties are as follows:

	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
Penjualan produk (Catatan 19)			Sale of goods (Note 19)
Pemegang saham:			Shareholders:
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	79.257.051	481.195.942	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	-	14.536.211	Koperasi Karyawan Semen Tonasa
Sub -jumlah	79.257.051	495.732.153	Sub-total
Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:			Related parties whose majority shareholder is the same as the majority shareholder of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:
PT Semen Baturaja	69.977.985	51.449.746	PT Semen Baturaja
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	706.780	-	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
Sub -jumlah	70.684.765	51.449.746	Sub-total
Entitas dibawah pengendalian yang sama - entitas anak pemegang saham Perusahaan:			Entities under common control - subsidiary of the Company's shareholder:
KSO Semen Gresik - Semen Indonesia	508.465.310	-	KSO Semen Gresik - Semen Indonesia
PT Semen Indonesia Internasional	178.009.523	-	PT Semen Indonesia Internasional
PT Semen Padang	43.921.174	68.429.421	PT Semen Padang
PT Semen Indonesia Logistik	30.908.078	-	PT Semen Indonesia Logistik
PT Semen Gresik	11.133.706	-	PT Semen Gresik
Sub -jumlah	772.437.791	68.429.421	Sub-total
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan:			Entity which the Company has an indirect significant influence:
PT Prima Karya Manunggal	87.189.361	88.618.075	PT Prima Karya Manunggal
Jumlah	1.009.568.968	704.229.395	Total
Sebagai persentase terhadap pendapatan	19,78%	13,16%	As a percentage of total revenue

	2017	2016	
	Rp '000	Rp '000	
Pembelian barang/jasa			Purchase of goods/services
Pemegang saham:			Shareholders:
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	220.902.811	125.424.206	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	64.357.696	106.679.598	Koperasi Karyawan Semen Tonasa
Sub-jumlah	285.260.507	232.103.804	Sub-total
Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:			Related parties whose majority shareholder is the same as the maj shareholder of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:
PT Petrokimia Gresik	37.286.212	36.904.281	PT Petrokimia Gresik
PT Pertamina UPPDN VII	17.994.760	9.769.070	PT Pertamina UPPDN VII
PT Sucofindo	8.835.167	6.511.358	PT Sucofindo
PT Pelindo	3.608.418	10.208.964	PT Pelindo
PT Angkasa Pura Logistik	1.229.567	-	PT Angkasa Pura Logistik
PT Asuransi Jiwasraya	624.815	54.715.559	PT Asuransi Jiwasraya
PT Asuransi Jasa Indonesia	526.956	576.503	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Pindad	182.534	21.139.572	PT Pindad
PT Surveyor Indonesia	7.893	47.979	PT Surveyor Indonesia
PT PLN	-	175.763.288	PT PLN
BPJS Ketenagakerjaan	-	30.016.673	BPJS Ketenagakerjaan
BPJS Kesehatan	-	6.451.729	BPJS Kesehatan
Perusahaan Daerah	-	2.736.638	Perusahaan Daerah
PT Pertamina Patra Niaga	-	346.098	PT Pertamina Patra Niaga
Sub-jumlah	70.296.322	355.187.712	Sub-total
Entitas dibawah pengendalian yang sama - entitas anak pemegang saham Perusahaan:			Entities under common control - subsidiary of the Company's shareholder:
PT SGG Energi Prima	197.936.803	101.948.658	PT SGG Energi Prima
KSO Semen Gresik - Semen Indonesia	133.825.660	-	KSO Semen Gresik - Semen Indon
PT United Tractors Semen Gresik	23.036.889	19.041.697	PT United Tractors Semen Gresik
PT Varia Usaha Lintas Segara	19.190.321	-	PT Varia Usaha Lintas Segara
PT Varia Usaha Dharma Segara	17.278.310	-	PT Varia Usaha Dharma Segara
PT Semen Indonesia Logistik	12.358.880	-	PT Semen Indonesia Logistik
PT Industri Kemasan Semen Gresik	5.551.543	-	PT Industri Kemasan Semen Gresil
Sub-jumlah	409.178.406	120.990.355	Sub-total
Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja Perusahaan:			Post-employment benefit plan for the benefit of the Company:
Dana Pensiun Semen Tonasa	17.429.658	-	Dana Pensiun Semen Tonasa
Entitas asosiasi dari pemegang saham:			Shareholder's associate:
PT Varia Usaha Lintas Segara	-	35.798.441	PT Varia Usaha Lintas Segara
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan:			Entities which the Company has an indirect significant influence:
PT Pelayaran Tonasa Lines	136.956.555	229.959.382	PT Pelayaran Tonasa Lines
PT PBM Biringkasi Raya	98.270.740	124.692.045	PT PBM Biringkasi Raya
PT Prima Karya Manunggal	45.679.829	94.451.433	PT Prima Karya Manunggal
PT EMKL Topabiring	66.765.617	72.568.812	PT EMKL Topabiring
Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa	2.683.700	5.248.340	Yayasan Kesejahteraan Semen Ton
PT Tonasa Tour & Travel	185.625	284.625	PT Tonasa Tour & Travel
Sub-jumlah	350.542.066	527.204.637	Sub-total
Jumlah	1.132.706.959	1.271.284.949	Total
Sebagai persentase terhadap total beban pokok penjualan, beban penjualan dan distribusi, beban umum dan administrasi	26,10%	29,63%	As a percentage of total cost of goods selling and distribution expenses, a general and administration expense

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
Beban keuangan (Catatan 23)			Finance cost (Note 23)
Pemegang saham:			Shareholders:
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	155.481.842	120.207.173	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	367.035	587.206	Koperasi Karyawan Semen Tonasa
Sub-jumlah	155.848.877	120.794.379	Sub-total
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan:			Entities which the Company has an indirect significant influence:
PT Pelayaran Tonasa Lines	106.621.619	13.912.629	PT Pelayaran Tonasa Lines
PT PBM Biringkasi Raya	5.447.527	4.985.931	PT PBM Biringkasi Raya
PT Projectindo Teknowindata	-	40.307	PT Projectindo Teknowindata
Sub-jumlah	112.069.146	18.938.867	Sub-total
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan:			Entities which the Company has an indirect significant influence:
Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa	73.747	264.338	Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa
Jumlah	267.991.770	139.997.584	Total
Sebagai persentase terhadap jumlah beban keuangan	70,42%	38,94%	As a percentage of total finance cost

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
ASET:			ASSETS:
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Bank (Catatan 5)			Cash in banks (Note 5)
Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:			Related parties whose majority shareholder is the same as the majority shareholder of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:
PT Bank Mandiri Tbk	83.694.307	94.175.766	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	9.827.420	35.345.907	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	116.222	6.982.594	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara	96.853	46.679	PT Bank Tabungan Negara
	93.734.802	136.550.946	
Dikurangi:			Less:
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5)			Restricted cash in bank (Note 5)
Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:			Related parties whose majority shareholder is the same as the majority shareholder of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:
PT Bank Mandiri Tbk	-	115.744	PT Bank Mandiri Tbk
Sub-jumlah	93.734.802	136.435.202	Sub-total
Deposito berjangka dan call deposit (Catatan 5):			Time and call deposits (Note 5):
Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:			Related parties whose majority shareholder is the same as the majority shareholder of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:
PT Bank Mandiri Tbk	78.250.000	235.000.000	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	79.000.000	147.500.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	55.250.000	76.750.000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Sub-jumlah	212.500.000	459.250.000	Sub-total
Jumlah	306.234.802	595.685.202	Total
Sebagai persentase terhadap total aset	3,48%	6,82%	As a percentage of total assets

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp '000	Rp '000	
Piutang usaha (Catatan 6)			Trade accounts receivable (Note 6)
Pemegang saham:			Shareholder:
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	-	910.559	Koperasi Karyawan Semen Tonasa
Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:			Related parties whose majority shareholder is the same as the majority shareholder of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:
PT Semen Kupang	17.643.106	17.643.106	PT Semen Kupang
PT Pembangunan Perumahan Tbk	754.223	-	PT Pembangunan Perumahan Tbk
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	258.180	-	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
PT Semen Baturaja	-	22.443.637	PT Semen Baturaja
Sub-jumlah	18.655.509	40.086.743	Sub-total
Entitas dibawah pengendalian yang sama - entitas anak pemegang saham Perusahaan:			Entities under common control - subsidiary of the Company's shareholder:
KSO Semen Gresik - Semen Indonesia	170.604.534	-	KSO Semen Gresik - Semen Indonesia
PT Semen Padang	19.006.157	18.886.324	PT Semen Padang
PT Semen Indonesia Internasional	11.771.138	-	PT Semen Indonesia Internasional
PT Semen Indonesia Logistik	7.755.940	-	PT Semen Indonesia Logistik
Sub-jumlah	209.137.769	18.886.324	Sub-total
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan:			Entity which the Company has an indirect significant influence:
PT Prima Karya Manunggal	33.177.802	22.059.530	PT Prima Karya Manunggal
Jumlah	260.971.080	81.943.156	Total
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	17.643.106	17.643.106	Less: Allowance for impairment losses
Neto	243.327.974	64.300.050	Net
Sebagai persentase terhadap total aset	2,77%	0,74%	As a percentage of total assets

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pemegang saham:			Shareholder:
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	6.132.122	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	64.041	37.123	Koperasi Karyawan Semen Tonasa
Sub-jumlah	6.196.163	37.123	Sub-total
Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:			Related parties whose majority shareholder is the same as the majority shareholder of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:
PT Bank Mandiri Tbk	778.028	12.729	PT Bank Mandiri Tbk
PT Semen Kupang	190.824	190.824	PT Semen Kupang
PT Telkomsel	20.850	15.681	PT Telkomsel
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2.550	2.380	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.266	141.506	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Indosat Tbk	592	1.600	PT Indosat Tbk
PT Semen Baturaja	-	50.008	PT Semen Baturaja
Sub-jumlah	995.110	414.728	Sub-total
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	192.629	201.226	Less: Allowance for impairment losses
Neto	802.481	213.502	Net
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan:			Entities which the Company has an indirect significant influence:
PT PBM Biringkasi Raya	200.224	199.744	PT PBM Biringkasi Raya
PT Pelayaran Tonasa Lines	111.284	36.164	PT Pelayaran Tonasa Lines
PT EMKL Topabiring	76.073	76.819	PT EMKL Topabiring
PT Prima Karya Manunggal	26.873	182.787	PT Prima Karya Manunggal
Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa	390	359	Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa
PT Tonasa Tour & Travel	131	183	PT Tonasa Tour & Travel
Sub-jumlah	414.975	496.056	Sub-total
Neto	7.413.619	746.681	Net
Sebagai persentase terhadap total aset	0,08%	0,00%	As a percentage of total assets

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
LIABILITAS:			LIABILITIES:
Utang usaha (Catatan 10)			Trade accounts payable (Note 10)
Pemegang saham:			Shareholder:
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	74.495.989	15.704.236	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Koperasi karyawan Semen Tonasa	15.232.496	15.230.097	Koperasi karyawan Semen Tonasa
Sub-jumlah	89.728.485	30.934.333	Sub-total
Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:			Related parties whose majority shareholder is the same as the majority shareholder of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:
PT PLN	27.352.014	17.055.630	PT PLN
PT Petrokimia Gresik	14.078.562	7.476.502	PT Petrokimia Gresik
PT Pertamina UPPDN VII	2.540.816	5.401.108	PT Pertamina UPPDN VII
PT Sucofindo	2.277.458	-	PT Sucofindo
PT Pelindo	2.031.192	703.828	PT Pelindo
PT Angkasa Pura Logistik	1.229.567	-	PT Angkasa Pura Logistik
PT Asuransi Jasa Indonesia	322.170	-	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Pindad	264.011	6.299.346	PT Pindad
PT Surveyor Indonesia	8.072	-	PT Surveyor Indonesia
Rakyat Sulawesi Selatan	-	9.180	Rakyat Sulawesi Selatan
Sub-jumlah	50.103.862	36.945.594	Sub-total
Entitas dibawah pengendalian yang sama - entitas anak pemegang saham Perusahaan:			Entities under common control - subsidiary of the Company's shareholder:
KSO Semen Gresik - Semen Indonesia	38.515.860	-	KSO Semen Gresik - Semen Indonesia
PT SGG Energi Prima	26.802.119	13.606.714	PT SGG Energi Prima
PT Semen Indonesia Logistik	11.198.785	-	PT Semen Indonesia Logistik
PT United Tractors Semen Gresik	6.471.221	4.958.823	PT United Tractors Semen Gresik
PT Industri Kemasan Semen Gresik	4.891.642	447.122	PT Industri Kemasan Semen Gresik
PT Varia Usaha Dharma Segara	1.835.819	-	PT Varia Usaha Dharma Segara
PT Varia Usaha Lintas Segara	1.310.419	-	PT Varia Usaha Lintas Segara
Sub-jumlah	91.025.865	19.012.659	Sub-total
Entitas asosiasi dari pemegang saham:			Shareholder's associate:
PT Varia Usaha Lintas Segara	-	9.230.758	PT Varia Usaha Lintas Segara
PT Swadaya Graha	-	647.329	PT Swadaya Graha
Sub-jumlah	-	9.878.087	Sub-total
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan:			Entities which the Company has indirect significant influence:
PT Pelayaran Tonasa Lines	36.089.938	24.907.527	PT Pelayaran Tonasa Lines
PT PBM Biringkasi Raya	28.124.857	17.080.716	PT PBM Biringkasi Raya
PT EMKL Topabiring	8.757.566	8.370.411	PT EMKL Topabiring
PT Prima Karya Manunggal	4.518.245	5.002.490	PT Prima Karya Manunggal
PT Tonasa Tour & Travel	113.207	-	PT Tonasa Tour & Travel
Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa	555.746	-	Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa
Sub-jumlah	78.159.559	55.361.144	Sub-total
Jumlah	309.017.771	152.131.817	Total
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	6,68%	3,35%	As a percentage of total liabilities

PT SEMEN TONASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SEMEN TONASA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
Utang lain -lain (Catatan 11)			Other accounts payable (Note 11)
Jangka pendek:			Current:
Pemegang saham:			Shareholder:
PT Semen Indonesia (Persro) Tbk	-	52.632.967	PT Semen Indonesia (Persro) Tbk
Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:			Related parties whose majority shareholder is the same as the majority shareholder of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:
PT Asuransi Jiwasraya	6.351.675	2.853.572	PT Asuransi Jiwasraya
PT Jamsostek	4.621.025	-	PT Jamsostek
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.382.653	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Pos Indonesia	165.647	176.929	PT Pos Indonesia
PT Bank Mandiri Tbk	65.817	-	PT Bank Mandiri Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	3.167	3.167	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Pelindo	-	2.281.368	PT Pelindo
PT Sucofindo	-	1.596.478	PT Sucofindo
PT Asuransi Jasa Indonesia	-	712.517	PT Asuransi Jasa Indonesia
Asosiasi Semen Indonesia	-	161.122	Asosiasi Semen Indonesia
PT Surveyor Indonesia	-	53.258	PT Surveyor Indonesia
Sub-jumlah	12.589.984	7.838.411	Sub-total
Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja Perusahaan:			Post-employment benefit plan for the benefit of the Company:
Dana Pensiun Semen Tonasa	-	500.000	Dana Pensiun Semen Tonasa
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan:			Entities which the Company has an indirect significant influence:
Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa	-	670.226	Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa
PT Tonasa Tour & Travel	-	13.991	PT Tonasa Tour & Travel
Sub-jumlah	-	684.217	Sub-total
Jumlah	12.589.984	61.655.595	Total
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	0,27%	1,36%	As a percentage of total liabilities
Utang bank (Catatan 14b)			Bank loans (Note 14b)
Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:			Related parties whose majority shareholder is the same as the majority shareholder of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk:
PT Bank Mandiri Tbk	-	876.898.319	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	506.241.319	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	101.284.180	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Sub-jumlah	-	1.484.423.818	Sub-total
Dikurangi: Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-	8.733.295	Less: Unamortized transaction cost
Neto	-	1.475.690.523	Net
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	-	32,45%	As a percentage of total liabilities

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 16)			Finance lease obligations (Note 16)
Pemegang Saham:			Shareholder:
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	1.050.370	2.646.535	Koperasi Karyawan Semen Tonasa
Entitas yang mana Perusahaan memiliki tidak langsung pengaruh signifikan:			Entities which the Company has indirect significant influence:
PT Pelayaran Tonasa Lines	346.504.080	352.550.401	PT Pelayaran Tonasa Lines
PT PBM Biringkassi Raya	39.591.101	43.365.035	PT PBM Biringkassi Raya
Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa	-	1.114.253	Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa
PT Projectindo Teknowindata	-	287.512	PT Projectindo Teknowindata
Sub-jumlah	386.095.181	397.317.201	Sub-total
Jumlah	387.145.551	399.963.736	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(52.875.010)	(58.180.200)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	334.270.541	341.783.536	Non-current portion
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	8,37%	8,80%	As a percentage of total liabilities
Utang pemegang saham (Catatan 15)			Loan from shareholder (Note 15)
Pemegang saham:			Shareholder:
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1.370.000.000	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	29,62%	-	As a percentage of total liabilities
Utang dividen (Catatan 18a)			Dividends payable (Note 18a)
Pemegang saham:			Shareholder:
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1.198.549.401	1.143.453.912	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	25,92%	25,15%	As a percentage of total liabilities

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		31 Desember/ December 31, 2017		31 Desember/ December 31, 2016		
	Mata uang asing/ Original Currency	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Rupiah Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah Rp '000	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Rupiah Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah Rp '000	
Aset:						Assets:
Kas dan setara kas	USD	1.133.169	15.352.170	1.598.840	21.482.009	Cash and cash equivalents
	EUR	3.862.207	62.465.872	22.180	311.672	
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak ketiga	USD	1.910.329	25.881.132	541.536	7.276.078	Third parties
Total aset			103.699.174		29.069.759	Total assets
Liabilitas:						Liabilities:
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak ketiga	USD	405.106	5.488.382	521.076	7.001.179	Third parties
	EUR	639.739	10.346.893	1.094.495	15.379.738	
	JPY	85.717	1.030.476	97.273	1.115.067	
Pihak berelasi	USD	36.968	500.841	1.982	26.637	Related parties
	EUR	178.758	2.891.159	17.199	241.672	
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak ketiga	USD	-	-	614	8.246	Third parties
Pihak berelasi	USD	-	-	203.466	2.733.773	Related parties
	EUR	-	-	264.092	3.710.991	
Total liabilitas			20.257.751		30.217.303	Total liabilities
Liabilitas moneter - neto			83.441.423		(1.147.544)	Monetary liabilities - net

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 12 Pebruari 2018 sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company on December 31, 2017 and 2016 and the prevailing rates on February 12, 2018 are as follows:

	12 Pebruari/ February 12, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Mata Uang				Foreign Currency
1 USD	16.609	13.548	13.436	USD 1
1 EUR	16.700	16.174	14.052	EUR 1
100 JPY	12.538	12.022	11.463	JPY 100

28. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

28. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
ASET KEUANGAN JANGKA PENDEK			CURRENT FINANCIAL ASSETS
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	332.338.779	638.239.342	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	115.744	Restricted cash in bank
Piutang usaha	880.393.270	714.217.762	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	7.884.745	1.333.387	Other accounts receivable
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale investments
Investasi saham tidak tercatat dibursa	-	1.300.000	Investment in unlisted shares
ASET KEUANGAN JANGKA PANJANG			NON-CURRENT FINANCIAL ASSET
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale investments
Investasi saham tidak tercatat dibursa	1.300.000	-	Investment in unlisted shares
Jumlah Aset Keuangan	1.221.916.794	1.355.206.235	Total Current Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi			Liabilities at amortized cost
Utang usaha	923.526.040	542.218.412	Trade accounts payable
Utang lain - lain	29.611.133	70.048.237	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	49.160.854	40.897.028	Accrued expenses
Utang bank	-	520.877.791	Bank loans
Sewa pembiayaan	52.875.010	58.180.200	Finance lease obligations
Utang dividen	500.317.468	180.827.183	Dividends payable
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG			NON-CURRENT FINANCIAL LIABILITI
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi			Liabilities at amortized cost
Utang pemegang saham	1.370.000.000	-	Loan from shareholder
Utang dividen	698.231.933	962.626.729	Dividends payable
Sewa pembiayaan	334.270.541	341.783.536	Finance lease obligations
Utang bank	-	1.264.375.684	Bank loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.957.992.979	3.981.834.800	Total Financial Liabilities

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal tersebut.

29. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with these externally imposed capital requirements.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jadwal pembayaran utang dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of the changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the schedule for dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2017 and 2016.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah utang dividen, utang pemegang saham, liabilitas sewa pembiayaan dan pinjaman bank.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest-bearing loans to total equity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Included in interest-bearing loan are dividends payable, loan from shareholder, finance lease obligations and bank loans.

Rasio pengungkit adalah sebagai berikut :

The gearing ratios are as follows :

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp' 000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp' 000	
Utang dividen	1.198.549.401	1.143.453.912	Dividends payable
Utang pemegang saham	1.370.000.000	-	Loan from shareholder
Liabilitas sewa pembiayaan	387.145.551	399.963.736	Finance lease obligations
Pinjaman bank	-	1.785.253.475	Bank loans
Total pinjaman yang berdampak bunga	2.955.694.952	3.328.671.123	Total interest-bearing liabilities
Total ekuitas	4.169.280.946	4.183.092.358	Total equity
Rasio pengungkit	70,89%	79,57%	Gearing ratio

b. Tujuan dan Kebijakan manajemen risiko keuangan

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perusahaan. Pengelolaan resiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

b. Financial risk management objectives and policies

The Company is exposed to market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Management applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company. Such risk management provides assurance to management that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below.

i. Risiko pasar

Aktivitas perusahaan terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga. Tidak terdapat perubahan eksposur Perusahaan terhadap risiko pasar atau cara di mana risiko tersebut dikelola dan diukur.

i. Market risks

The Company's activities expose it primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates and interest rates. There has been no change to the Company's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos nilai tukar mata uang asing USD, EUR dan JPY. Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penempatan di bank, penjualan ekspor, pembelian barang, jasa dan aset tetap tertentu.

Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 27.

Analisis sensitivitas fluktuasi nilai tukar mata uang asing sebesar 2% (2016: 4%) terhadap laba sebelum pajak tahun berjalan dengan semua variabel lainnya tetap konstan sebagai berikut:

ii. Foreign currency risk management

The Company is mainly exposed to the USD, EUR and JPY foreign currencies. The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transaction such as placements in banks, export sales, purchase of goods, services and certain property plant, and equipment.

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 27.

Sensitivity analysis of the fluctuation in the foreign exchange rates of 2% (2016: 4%) to current year's profit before tax with all other variables held constant are as follows:

	2017			
	USD dampak/impact Rp'000	EUR dampak/impact Rp'000	JPY dampak/impact Rp'000	
Melemahkan	704.882	984.556	(20.610)	Weakens
Memperkuat	(704.882)	(984.556)	20.610	Strengthens

	2016			
	USD dampak/impact Rp'000	EUR dampak/impact Rp'000	JPY dampak/impact Rp'000	
Melemahkan	759.530	(760.829)	(44.603)	Weakens
Memperkuat	(759.530)	760.829	44.603	Strengthens

Tidak ada dampak terhadap ekuitas selain yang ditunjukkan berdampak pada laba rugi.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

There is no impact on equity other than shown impact on profit or loss.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena fluktuasi dari bunga yang berasal dari kenaikan kas dan setara kas, hutang bank dan hutang dividen.

iii. Interest risk management

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to the fluctuation of interest arising from its cash and cash equivalents, bank loans and dividends payables.

Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak tahun berjalan dengan semua variabel lain tetap sebagai berikut:

The Company's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. Effects of interest rates fluctuation of 100 basis points to current year's profit before tax with all other variables held constant are follows:

	2017	2016	
	Rp '000	Rp '000	
Kenaikan atas suku bunga	(20.506.409)	(20.473.237)	Increase in interest rate
Penurunan atas suku bunga	20.506.409	20.473.237	Decrease in interest rate

iv. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan dapat dibayar bank.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Meminta kepada pihak ketiga untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, uang tunai atau bank garansi.
4. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga sebesar jaminannya.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perusahaan meminimalkan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 5 dan 6.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

iv. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

Management policies in anticipation of this risk is as follows:

1. The Company will only do business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.
2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade has to go through credit verification procedures.
3. Request third parties to provide collateral in the form of property, plant and equipment, cash or bank guarantee.
4. Provide limits or ceiling to third parties at the amount of their guarantees.
5. Monitor the amount of receivables on an ongoing basis to reduce the risk for doubtful accounts.

The Company minimizes credit risks from financial assets such as cash and cash equivalents by maintaining minimum cash balance and selecting qualified banks for the placement of funds.

The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount of loans and receivables as disclosed in Notes 5 and 6.

The carrying amounts of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.

Piutang usaha terdiri dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang sedang berlangsung dilakukan pada kondisi keuangan piutang dan, bila sesuai, pertanggungan asuransi penjaminan atas kredit dibeli.

Selain dari KSO Semen Gresik – Semen Indonesia, pelanggan terbesar Perusahaan, Perusahaan tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa. Perusahaan menentukan pihak lawan karena memiliki karakteristik serupa jika mereka entitas terkait. Konsentrasi risiko kredit terkait dengan KSO Semen Gresik – Semen Indonesia tidak melebihi 20% dari aset moneter bruto setiap saat sepanjang tahun. Konsentrasi risiko kredit kepada setiap pihak lawan lainnya tidak melebihi 5% dari aset moneter bruto setiap saat sepanjang tahun.

Perusahaan memiliki bank garansi untuk menutupi risiko kredit terkait dengan piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha dimana Perusahaan memiliki bank garansi berjumlah sebesar Rp 836.632.562 ribu dan Rp 714.217.762 ribu masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Risiko kredit pada dana likuid terbatas karena adalah bank dengan peringkat kredit tinggi yang dinilai oleh lembaga pemeringkat kredit internasional.

Selain itu, Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Group. Eksposur maksimum Perusahaan dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Perusahaan jika jaminan tersebut ditarik.

v. Manajemen risiko likuiditas

Kewajiban keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha dan lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, sewa pembayaran, utang dividen dan utang bank.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perusahaan saat ini cukup signifikan untuk membiayai pengembangan atau ekspansi Perusahaan, Perusahaan mengatur risiko likuiditas dengan menjaga dan memantau tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan.

Trade receivables consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivables and, where appropriate, credit guarantee insurance cover is purchased.

Apart from KSO Semen Gresik – Semen Indonesia, the largest customer of the Company, the Company does not have significant credit exposure to any single counterparty or any Company of counterparties having similar characteristics. The Company defines counterparties as having similar characteristics if they are related entities. Concentration of credit risk related to KSO Semen Gresik – Semen Indonesia did not exceed 20% of gross monetary assets at any time during the year. Concentration of credit risk to any other counterparty did not exceed 5% of gross monetary assets at any time during the year.

The Company holds bank guarantees to cover its credit risks associated with its trade receivables. The carrying amount of the trade receivables in which the Company holds bank guarantees amounted to Rp 836,632,562 thousand and Rp 714,217,762 thousand as at December 31, 2017 and 2016, respectively.

The credit risk on liquid funds is limited because the counterparties are banks with high credit-ratings assigned by international credit-rating agencies.

In addition, the Company is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Company. The Company's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Company could have to pay if the guarantee is called on.

v. Liquidity risk management

The Company's financial liabilities consist of trade and other accounts payable, accrued expenses, finance lease obligation, dividends payable and bank loan.

Given the significant funding requirement to finance the development or expansion of the Company, the Company manages liquidity risk by maintaining and monitoring levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

Selain itu, Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana termasuk pinjaman bank.

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif dan sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari aset dan liabilitas keuangan dan mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

In addition, the Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets for placement and fund-raising initiatives, including bank loans.

The following tables detail the Company's expected maturity for its non-derivative financial assets and the remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial assets and financial liabilities, and include both principal and interest cash flow. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2017	%	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	December 31, 2017
ASET KEUANGAN						FINANCIAL ASSETS
Instrumen tanpa bunga						Noninterest-bearing
Kas	-	65.060	-	-	65.060	Cash on hand
Piutang usaha	-	880.393.270	-	-	880.393.270	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	-	7.884.745	-	-	7.884.745	Other accounts receivable
Investasi pada saham yang tidak tercatat di bursa	-	-	-	1.300.000	1.300.000	Investment in unlisted shares
Instrumen tingkat bunga tetap						
Deposito berjangka dan call deposits	7,50%	254.775.000	-	-	254.775.000	Fixed interest rate instruments Time and call deposits
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas di bank	2,00%	97.179.193	-	-	97.179.193	Cash in banks
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Instrumen tanpa bunga						Noninterest-bearing
Utang usaha	-	(923.526.040)	-	-	(923.526.040)	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	(29.611.133)	-	-	(29.611.133)	Other accounts payable
Biaya yang harus di bayar	-	(49.160.854)	-	-	(49.160.854)	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
Utang pemegang saham	8,75%	(130.530.556)	(1.784.567.708)	-	(1.915.098.264)	Loan from shareholder
Sewa pembiayaan	-	(166.856.367)	(553.936.790)	(600.437.804)	(1.321.230.961)	Finance lease obligations
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Utang dividen	9,88%	(610.782.697)	(927.339.858)	-	(1.538.122.555)	Dividends payable
Neto		(670.170.379)	(3.265.844.356)	(599.137.804)	(4.535.152.539)	Net

	Tingkat bunga efektif rata-rata/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2016	%	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	December 31, 2016
ASET KEUANGAN						FINANCIAL ASSETS
Instrumen tanpa bunga						Non interest-bearing
Kas	-	55.154	-	-	55.154	Cash on hand
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	115.744	-	-	115.744	Restricted cash
Piutang usaha	-	714.217.762	-	-	714.217.762	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	-	1333.387	-	-	1333.387	Other accounts receivable
Investasi pada saham yang tidak tercatat di bursa	-	1300.000	-	-	1300.000	Investment in unlisted shares
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka dan call deposits	7,50%	538.306.250	-	-	538.306.250	Time and call deposits
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas di bank	2,00%	140.300.931	-	-	140.300.931	Cash in banks
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Instrumen tanpa bunga						Non interest-bearing
Utang usaha	-	(542.218.412)	-	-	(542.218.412)	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	(70.048.237)	-	-	(70.048.237)	Other accounts payable
Biaya yang harus di bayar	-	(40.897.028)	-	-	(40.897.028)	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
Sewa pembiayaan	-	(177.267.690)	(651.313.315)	(317.784.207)	(1146.183.212)	Finance lease obligations
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Utang dividen	8,45%	(180.827.183)	(1165.981.626)	-	(1346.808.809)	Dividends payable
Pinjaman	10,09%	(520.877.791)	(1584.894.920)	-	(2.105.772.711)	Bank loans
Neto		(136.507.113)	(3.402.007.861)	(317.784.207)	(3.856.299.181)	Net

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

30. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Kecuali pinjaman bank dan utang pemegang saham Perusahaan, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya yang dikarenakan akan jatuh tempo dalam jangka pendek, manajemen mengikuti suku bunga pasar atau pengaruh dari diskonto adalah tidak signifikan.

30. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Except for the Company's bank loans and loan from shareholder, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values due to their short term maturities, they carry market interest rates or the impact of discounting is not significant.

	31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Liabilitas keuangan					**Financial liability**
Utang pemegang saham	1.370.000.000	1.750.734.588	-	-	Loan from shareholder
Pinjaman bank	-	-	1.785.253.475	1.795.818.796	Bank loans

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis discounted cash flow menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

The fair values of financial assets and liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank dan utang pemegang saham dari nilai tercatat dan nilai wajar didasarkan pada pengukuran nilai wajar Level 2 yang berasal dari masukan selain harga penawaran termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diamati untuk aset atau kewajiban baik secara langsung maupun tidak langsung.

Jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan kewajiban keuangan lainnya berdasarkan pengukuran nilai wajar Level 3 yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup masukan untuk aset atau kewajiban yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diamati (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair value measurement hierarchy of the Hotel's assets and liabilities

Cash and cash equivalents, restricted cash in bank, bank loans and loan from shareholder's carrying amounts and fair values are based on Level 2 fair value measurements which are derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.

Other financial assets and liabilities' carrying amounts and fair values are based on Level 3 fair value measurements which are derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

31. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
Saling hapus utang dividen, utang usaha dan lain-lain dengan piutang usaha dan lain-lain dari pihak berelasi	400.619.037	385.014.690	Netting of dividends payable, trade and other accounts payable against trade and trade and other accounts receivable from a related party
Perbedaan antara kontraktual utang dividen dan biaya amortisasi tambahan modal disetor	51.300.427	25.634.850	Difference between contractual amounts of dividend payable and the amortized costs in additional paid-in capital
Reklasifikasi uang muka pembangunan aset tetap sebagai aset dalam penyelesaian	745.808	16.358.991	Reclassification of advances for construction of property, plant and equipment to constructions in progress
Akuisisi Aset tetap Sewa	-	442.714.490	Acquisition of fixed asset through finance lease

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN

Pada tanggal 24 Januari 2018, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direktur, pending issuance of the notarial deed to amend the Company's Articles of Association.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan setelah perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 24, 2018, the Company's shareholders agreed the changes in the members of the Board of Commissioners and Directors, pending finalization of the notarial deed to amend the Company's Articles of Association.

The Company's Board of Commissioners and Directors after the change are as follows:

Komisaris Utama	:	Ir. Benny Wendry, MM	:	President Commissioner
Komisaris	:	Prof. Dr. Ir. Idrus Paturusi, SpBO	:	Commissioner
Komisaris	:	Achmad Sigit Dwiwahjono	:	Commissioner
Direktur Utama	:	H. Subhan SE., MM., Ak., CA	:	President Director
Direktur Keuangan	:	Ir. Bambang Eko Prasetyo, MBA	:	Finance Director
Direktur Operasi	:	Ir. Bambang Haryanto	:	Operations Director

33. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 71 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 12 Pebruari 2018.

33. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 71 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on February 12, 2018.

****